Dinas Kesehatan

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI

TAHUN 2025

Disusun Oleh:
Dinas Kesehatan

Disusun Untuk:
Pemerintah Kabupaten Kediri

Jl. Pamenang Nomor 1-C Sukorejo, Ngasem, Kabupaten Kediri
Telp. 0354-683756 | Email: dinkes@kedirikab.go.id | Website: dinkes.kedirikab.go.id
dinkes.kedirikab.go.id @dinkes.kabkediri @dinkeskedirikab Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025 dapat diselesaikan dan diterbitkan. Publikasi ini merupakan salah satu bentuk penyajian informasi kesehatan yang memuat gambaran situasi kesehatan, capaian program, serta berbagai indikator kesehatan di Kabupaten Kediri selama tahun 2025.

Penyusunan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025 tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pihak, baik dari puskesmas, rumah sakit, fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, maupun pengelola program kesehatan di tingkat kabupaten. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyediaan data dan informasi sehingga buku ini dapat tersusun dengan baik.

Profil Kesehatan selain menjadi media informasi bagi masyarakat, publikasi ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan, akademisi, organisasi profesi, serta pihak lainnya sebagai bahan referensi dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi pembangunan kesehatan di Kabupaten Kediri

Kami menyadari bahwa dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data masih terdapat berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas data dan sistem informasi kesehatan akan terus dilakukan guna menghasilkan informasi yang semakin akurat, lengkap, dan tepat waktu pada publikasi berikutnya.

Kami berharap Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025 ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh pengguna informasi kesehatan. Kritik, saran, dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan penyusunan Profil Kesehatan pada masa yang akan datang.

Kediri, Juli 2026
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Kediri

dr. Ahmad Khotib, M.Kes.
Pembina Utama Muda
NIP 19070324200212100003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iiii
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viiii
BAB I GAMBARAN UMUM 1
1.1 KONDISI GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI 1
1.2 PEMERINTAHAN 3
1.3 KEPENDUDUKAN 4
BAB II SARANA KESEHATAN 7
2.1 PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS) 8
2.2 SARANA PELAYANAN LAIN 9
2.3 RUMAH SAKIT 14
2.4 SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN 25
2.5 UPT LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH (LABKESDA) 32
2.6 UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MANUSIA (UKBM) 34
2.6.1 Posyandu ILP 35
2.6.2 Saka Bakti Husada (SBH) 36
2.6.3 Poskestren 38
2.6.4 Desa Siaga 39
BAB III TENAGA KESEHATAN 42
3.1 TENAGA MEDIS 45
3.2 TENAGA KEPERAWATAN 46
3.3 TENAGA KEBIDANAN 47
3.4 TENAGA KEFARMASIAN 47
3.5 TENAGA KESAHATAN MASYARAKAT 48
3.6 TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN 48
3.7 TENAGA GIZI 49
3.8 TENAGA KETERAPIAN FISIK 49
3.9 TENAGA KETEKNISIAN MEDIS 50
3.10 TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA 51
3.11 TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL 51
3.11.1 Griya Sehat 52
3.11.2 Panti Sehat 52
3.11.3 Pengobatan Tradisional 53

3.12 TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG DAN ASISTEN TENAGA KESEHATAN 54
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN 55
4.1 PROGRAM JAMINAN KESEHATAN 56
4.2 CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN 57
BAB V KESEHATAN KELUARGA 61
5.1 KESEHATAN IBU 61
5.1.1 Angka Kematian Ibu (AKI) 61
5.1.2 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil 64
5.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin 68
5.1.4 Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas 69
5.1.5 Pelayanan Komplikasi Kebidanan 70
5.1.6 Pelayanan Kontrasepsi 71
5.1.7 Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin 74
5.2 KESEHATAN ANAK 75
5.2.1 Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA) 75
5.2.2 Pelayanan Kesehatan Neonatal dan Bayi 77
5.2.3 Pelayanan Kesehatan Balita 79
5.2.4 Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah 81
5.2.5 Gizi 82
5.2.6 Kesehatan Usia Lanjut 86
5.2.7 Imunisasi 88
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT 91
6.1 PENYAKIT MENULAR LANSUNG 91
6.1.1 Tuberkulosis (TBC) 91
6.1.2 Kusta 95
6.1.3 HIV/AIDS 96
6.1.4 Hepatitis B 104
6.1.5 Pneumonia 107
6.1.6 Diare 108
6.2 PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG 110
6.2.1 Demam Berdarah (DBD) 110
6.2.2 Malaria 113
6.2.3 Filariasis 115
6.3 PENYAKIT MENULAR YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI 117
6.3.1 Difteri 118

6.3.2 Pertusis 118
6.3.3 Tetanus Neonatorum 118
6.3.4 AFP (Acute Flaccid Paralysis) 118
6.3.5 Campak 119
6.3.6 Kejadian Luar Biasa (KLB) 120
6.4 PENYAKIT TIDAK MENULAR 120
6.4.1 Usia Prokdutif 121
6.4.2 Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi) 122
6.4.3 Diabetes Melitus (DM) 123
6.4.4 Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara 124
6.5 KESEHATAN JIWA 125
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN 127
7.1 KESEHATAN PENYEHATAN LINGKUNGAN 127
7.1.1 Pengawasan Kualitas Air Minum 127
7.1.2 Pengawasan Kualitas Air Minum Rumah Tangga 130
7.1.3 Akses Sanitasi Rumah tangga 148
7.1.4 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 151
7.2 PENYEHATAN TEMPAT - TEMPAT UMUM (TTU) 155
7.3 PENGAWASAN TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) 162
7.4 PENGAWASAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG 169
7.5 KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PERKANTORAN 174
7.5.1 Gerakan Perempuan Produktif Sehat Produktif (GP2SP) di Tempat Kerja 176
7.5.2 Penyakit Akibat Kerja 178
7.6 OLAHRAGA/AKTIVITAS FISIK 179
7.6.1 Pengukuran Kebugaran Pekerja 179
7.6.2 Pengukuran Kebugaran Kelompok Olahraga 181
7.6.3 Pengukuran Kebugaran Anak Usia Sekolah (Usia 10 – 12 Tahun) 182
7.6.4 Pengukuran Kebugaran anak Sekolah Usia SLTP 184
7.6.5 Pengukuran Calon Jamaah Haji 185
LAMPIRAN TABEL PROFIL KESEHATAN 189

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Wilayah Kabupaten Kediri Menurut Kecamatan Tahun 2025	1
Tabel 1.2	Jumlah Penduduk Kabupaten Kediri berdasarkan Kecamatan Tahun 2025	5
Tabel 2.1	10 Penyakit Pada Pasien Rawat Jalan Menurut BAB ICD-X Di Rumah Sakit Kabupaten Kediri 2025	20
Tabel 2.2	10 Penyakit Pada Pasien Rawat Inap Menurut BAB ICD-X Di Rumah Sakit Kabupaten Kediri 2025	20
Tabel 2.3	10 Penyakit dengan Fatalitas Terbesar pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Kabupaten Kediri Tahun 2025	21
Tabel 2.4	Indikator Kinerja Rumah Sakit di Kabupaten Kediri Selama 5 tahun Terakhir	23
Tabel 2.5	Jumlah Fasilitas Sarana Pelayanan Kefarmasian	26
Tabel 2.6	Daftar Pedagang Besar Farmasi	29
Tabel 2.7	Jumlah Apotek Berdaasarkan Wilayah Kerja Puskesmas	30
Tabel 2.8	Gambaran Umum UPT Labkesda Kabupaten Kediri Tahun 2025	32
Tabel 2.9	Jenis Pelayanan UPT Labkesda Kabupaten Kediri	33
Tabel 3.1	Rekapitulasi SDMK Kabupaten Kediri Tahun 2025	44
Tabel 3.2	Rekapitulasi Tenaga Medis pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025	45
Tabel 3.3	Rekapitulasi Tenaga Kebidanan pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025	47
Tabel 3.4	Rekapitulasi Tenaga Kefarmasian pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025	47
Tabel 3.5	Rekapitulasi Tenaga Keterapian Fisik pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025	50
Tabel 3.6	Rekapitulasi Tenaga Teknik Biomedika pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025	51
Tabel 3.7	Rekapitulasi Tenaga Kesehatan Tradisional pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025	52
Tabel 3.8	Rekapitulasi Panti Sehat Berkelompok	53
Tabel 6.1	Jumlah Tes HIV Pada layanan KT menurut Jenis kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2025	99
Tabel 6.2	Jumlah Tes HIV Pada layanan KT menurut Kelompok Populasi di Kabupaten Kediri Tahun 2025	99
Tabel 6.3	Penderita Filariasis Kronis Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2025	116
Tabel 7.1	Jenis Parameter Kualitas Air Minum	130

Tabel 7.2 Distribusi Sampel per Puskesmas 132
Tabel 7.3 Proporsi Rumah Tangga Dilakukan IKL pada titik SAM 135
Tabel 7.4 Komposisi Akses Sanitasi 148
Tabel 7.5 Wilayah Prioritas Akses Belum Layak 149
Tabel 7.6 Wilayah dengan capaian Baik 150
Tabel 7.7 Ringkasan wilayah dan status 5 pilar STBM 151
Tabel 7.8 Capaian Lima Pilar STBM Kabupaten Kediri Tahun 2025 152
Tabel 7.9 Puskesmas Dengan Desa 5 Pilar STBM 153
Tabel 7.10 Wilayah Prioritas Berdasarkan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT) 154
Tabel 7.11 Wilayah Prioritas Berdasarkan PALDRT (Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga) 154
Tabel 7.12 Catatan validasi data PALDRT yang perlu diperiksa ulang. 155
Tabel 7.13 Ringkasan Indikator Pengawasan TFU Kabupaten Kediri Tahun 2025 156
Tabel 7.14 Komposisi dan Capaian TFU Menurut jenis TFU 157
Tabel 7.15 Kategori Capaian Puskesmas 159
Tabel 7.16 Indikator Utama Pengukuran Kualitas udara di Kabupaten Kediri Tahun 2025 170
Tabel 7.17 Data Dasar GP2SP 177
Tabel 7.18 Data Kelompok SLTP/Sederajat 184

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Kabupaten Kediri 2
Gambar 2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di kabupaten Kediri Tahun 2025..... 7
Gambar 2.2 Jumlah kunjungan pasien di FKTP Kab Kediri berdasar jenis kelamin Tahun 2025..... 9
Gambar 2.3 Kunjungan rawat jalan dan rawat inap di puskesmas berdasar jenis kelamin Tahun 2025..... 10
Gambar 2.4 Kunjungan rawat jalan dan rawat inap di klinik pratama di Kab Kediri berdasar jenis kelamin Tahun 2025..... 11
Gambar 2.5 Kunjungan rawat jalan dan rawat Inap di Tempat Praktek Mandiri Nakes di Kab Kediri berdasar jenis kelamin Tahun 2025..... 12
Gambar 2.6 Kunjungan pasien gangguan jiwa di FKTP di Kab Kediri berdasar jenis kelamin Tahun 2025..... 13
Gambar 2.7 Persentase Jumlah Kunjungan Pasien Jiwa..... 14
Gambar 2.8 Diagram jumlah RS berdasarkan Jenis & Klasifikasi 15
Gambar 2.9 Tren Jumlah Tempat Tidur & Daya Tampung RS..... 16
Gambar 2.10 Status Akreditasi Rumah Sakit Tahun 2022 - 2025 17
Gambar 2.11 Status Akreditasi Rumah Sakit di Kediri Tahun 2025..... 18
Gambar 2.12 Grafik Jumlah Kunjungan Pasien 19
Gambar 2.13 Jumlah Posyandu Aktif dan Tidak aktif di Kabupaten Kediri Tahun 2025 . 36
Gambar 2.14 Jumlah Pangkalan Saka Bakti Husada di Kabupaten Kediri Tahun 2021 – 2025..... 37
Gambar 2.15 Jumlah Poskestren Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2021-2025..... 39
Gambar 2.16 Jumlah Desa Siaga berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2021 - 2025..... 40
Gambar 3.1 Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025..... 46
Gambar 3.2 Jumlah Tenaga Keperawatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025..... 46
Gambar 3.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025..... 48
Gambar 3.4 Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025..... 49
Gambar 3.5 Jumlah Tenaga Gizi di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025..... 49

Gambar 3.6 Jumlah Tenaga Keteknisian Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025 50
Gambar 4.1 Grafik Cakupan kepesertaan JKN Kabupaten Kediri Tahun 2025 58
Gambar 4.2 Dashboard JKN, Desember 2025 58
Gambar 4.3 Jenis Kepesertaan JKN Kabupaten Kediri Tahun 2025 59
Gambar 4.4 Grafik Persentase Keaktifan Peserta JKN Kabupaten Kediri Tahun 2025 60
Gambar 5.1 Peta Sebaran Kematian Ibu Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2025 62
Gambar 5.2 Diagram Penyebab Kematian Ibu Maternal di Kabupaten Kediri Tahun 2025 63
Gambar 5.3 Cakupan K1 di Kabupaten Kediri Tahun 2020 - 2025 65
Gambar 5.4 Cakupan K6 di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2025 67
Gambar 5.5 Persentase Persalinan di Fasyankes Kabupaten Kediri Tahun 2025 68
Gambar 5.6 Grafik Cakupan K1 Setiap Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2025 69
Gambar 5.7 Grafik Cakupan KF Lengkap Setiap Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2025 70
Gambar 5.8 Grafik Cakupan Bumil dengan Komplikasi yang Ditangani Pada Tahun 2025 71
Gambar 5.9 Grafik Capaian KB Aktif di Puskesmas Kabupaten Kediri Tahun 2025 72
Gambar 5.10 Grafik Jumlah Peserta KB Pasca Persalinan 73
Gambar 5.11 Angka Kematian Bayi (AKB) Di Kabupaten Kediri Tahun 2011 – 2025 75
Gambar 5.12 Peta Sebaran Kematian Bayi Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2025 76
Gambar 5.13 Diagram Komplikasi Neonatal 78
Gambar 5.14 Tren Cakupan Anak Balita 80
Gambar 5.15 Diagram Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Siswa pada Tahun 2025 81
Gambar 5.16 Diagaram Cakupan IMS 83
Gambar 5.17 Diagram Cakupan ASI Eksklusif 83
Gambar 5.18 Diagram Status Gizi Balita 85
Gambar 5.19 Diagram Cakupan Pelayanan Lansia berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas 87
Gambar 5.20 Grafik Cakupan UCI berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2025 88
Gambar 5.21 Grafik Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Kabupaten Kediri Tahun 2025 88
Gambar 5.22 Grafik Cakupan Imunisasi Baduta Lengkap Kabupaten Kediri tahun 2025 89

Gambar 5.23 Grafik Cakupan T2+Bumil di Kabupaten Kediri tahun 2025 90
Gambar 6.1 Capaian Kabupaten Kediri untuk terduga TB..... 91
Gambar 6.2 Grafik Treatment Coverage & Enrollment..... 92
Gambar 6.3 Capaian TPT di Kabupaten Kediri Tahun 2025 93
Gambar 6.4 Keberhasilan Pengobatan berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2025..... 94
Gambar 6.5 Case Detection Rate per 100.000 Penduduk menurut Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2025..... 95
Gambar 6.6 Proporsi Penderita Anak dan Cacat II..... 96
Gambar 6.7 Layanan HIV-AIDS dan IMS di Kabupaten Kediri Tahun 2025 98
Gambar 6.8 Trend penemuan kasus HIV di Kabupaten Kediri 2025 101
Gambar 6.9 Penemuan Kasus HIV Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2025..... 102
Gambar 6.10 Temuan Kasus HIV selama tahun 2025 berdasarkan kelompok umur..... 102
Gambar 6.11 Cascade Layanan PDP Kumulatif sampai dengan Desember 2025 di Kabupaten Kediri..... 103
Gambar 6.12 Capaian DDHB Kabupaten Kediri Tahun 2025..... 105
Gambar 6.13 Persentase Ibu Hamil Reaktif HBsAg di Kabupaten Kediri 106
Gambar 6.14 Tren Kasus ISPA Kabupatem Kediri Tahun 2025..... 107
Gambar 6.15 Cakupan Pneumonia Balita di Kabupatenn Kediri Tahun 2025 108
Gambar 6.16 Cakupan Pelayanan Diare Semua Umur di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025. 109
Gambar 6.17 Cakupan Pelayanan Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025..... 110
Gambar 6.18 Cakupan Pemberian Oralit dan Zinc Balita di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025..... 110
Gambar 6.19 Tren Kasus DBD tahun 2019 - 2025..... 111
Gambar 6.20 Sebaran Kasus DBD di Kabupaten Kediri Tahun 2024..... 112
Gambar 6.21 Sebaran Kasus DBD di Kabupaten Kediri Tahun 2025..... 112
Gambar 6.22 Sebaran Kasus Malaria di Kabupaten Kediri Tahun 2025..... 114
Gambar 6.23 Grafik Penderita Kronis Filariasis Kabupaten Kedirii Tahun 2025..... 115
Gambar 6.24 Grafik Penemuan Kasus AFP Tahun 2025..... 119
Gambar 6.25 Grafik Penemuan Kasus Suspek Campak Tahun 2025..... 120
Gambar 6.26 Capaian Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi Tahun 2025... 123
Gambar 6.27 Capaian SPM Diabetes Milletus Tahun 2025 124
Gambar 6.28 Capaian SPM Diabetes Milletus Terkendali Tahun 2025..... 124

Gambar 6.29 Jumlah ODGJ Berat yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Jiwa Tahun 2025 126
Gambar 7.1 Persentase Sarana Air Minum dengan Kualitas Memenuhi Syarat 129
Gambar 7.2 Risiko Sarana Air Minum 134
Gambar 7.3 Akses Air Minum Rumah Tangga 136
Gambar 7.4 Hasil Inspeksi SAM Utama 136
Gambar 7.5 Diagram Lokasi SAM 137
Gambar 7.6 Diagram Lama Mendapatkan SAM 138
Gambar 7.7 Diagram Keperluan SAM Utama 138
Gambar 7.8 Diagram Lokasi SAM untuk Keperluan selain Minum 139
Gambar 7.9 Diagram Jenis Pengolahan Air Minum 140
Gambar 7.10 Jenis Akses air minum layak 141
Gambar 7.11 Resiko Sarana Air Minum 142
Gambar 7.12 Parameter Fisik & Kimia Kualitas Air Siap Minum 142
Gambar 7.13 Parameter Biologi Kualitas Air Siap Minum 143
Gambar 7.14 Parameter Fisik & Kimia Kualitas Air pada Sarana Air Minum 143
Gambar 7.15 Parameter Biologi Kualitas Air pada Sarana Air Minum 144
Gambar 7.16 Dokumnetasi Pelaksanaan SKAMRT Tahun 2025 147
Gambar 7.17 Diagram Komposisi akses fasilitas sanitasi berdasarkan jumlah KK 149
Gambar 7.18 Diagram Kontribusi Akses belum Layak 5 Puskesmas Terbesar 2025 150
Gambar 7.19 Komposisi Akumulasi Capaian KK per Pilar STBM 152
Gambar 7.20 Status Desa/Kelurahan 5 Pilar STBM 153
Gambar 7.21 Komposisi TFU Terdaftar Di Kabupaten Kediri Tahun 2025 157
Gambar 7.22 Pengawasan TFU Tahun 2025 158
Gambar 7.23 Komposisi TFU Yang Memenuhi Syarat Tahun 2025 159
Gambar 7.24 Capaian Puskesmas Tahun 2025 160
Gambar 7.25 Capaian TFU Menurut Kecamatan 161
Gambar 7.26 Kondisi TPP Kabupten Kediri Tahun 2025 163
Gambar 7.27 TPP terdaftar menurut Jenisnya 164
Gambar 7.28 TPP memenuhi syarat Menurut Jenisnya 164
Gambar 7.29 Presentase TPP Memenuhi Syarat Menurut jenis 165
Gambar 7.30 Jumlah TPP terdaftar dan Memenuhi Syarat Menurut Jenis 166
Gambar 7.31 Presentase TPP memenuhi Syarat Per Puskesmas 167
Gambar 7.32 Dokumentasi Monitoring dan pembinaan ke SPPG 168
Gambar 7.33 Hasil pengukuran Kuaitas Udara Dalam Ruang 171
Gambar 7.34 Capaian Kualitas Udara Dalam Ruang memenuhi Syarat Per Puskesmas Tahun 2025 172

Gambar 7.35 Dokumentasi Pengukuran udara Dalam Ruang 174
Gambar 7.36 Grafik indikator K3 Perkantoran 175
Gambar 7.37 Capaian kantor Kecamatan dan Kelurahan/Desa 175
Gambar 7.38 Grafik Indikator GP2SP di Tempat kerja Formal 177
Gambar 7.39 Komposisi tempat kerja berdasarkan jumlah pekerja Perempuan 178
Gambar 7.40 Jumlah Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) 179
Gambar 7.41 Cakupan pengukuran Kebugaran Pekerja 179
Gambar 7.42 Distribusi Hasil Kebugaran Pekerja 180
Gambar 7.43 Pengelompokan Prioritas Pembinaan Kebugaran 181
Gambar 7.44 Cakupan Pengukuran Kelompok Olahraga 181
Gambar 7.45 Diagram Proporsi Hasil Kebugaran 182
Gambar 7.46 Cakupan Pengukuran SD/Sederajat yang diukur 183
Gambar 7.47 Distribusi Hasil Kebugaran 183
Gambar 7.48 Cakupan Pengukuran Kebugaran Kelompok SLTP/Sederajat 184
Gambar 7.49 Distribusi Hasil Kebugaran SiswaSLTP/Sederajat 185
Gambar 7.50 Cakupan Pengukuran Kebugaran Calon Jamaah Haji 186
Gambar 7.51 Proporsi Kategori Hasil Kebugaran 187

BAB I
GAMBARAN UMUM

1.1 KONDISI GEOGRAFIS DAN ADMINISTRASI

Wilayah Kabupaten Kediri dengan luas 1.563,42 km^2. Secara administratif, Kabupaten Kediri terbagi menjadi 26 Kecamatan, 1 Kelurahan, dan 343 Desa.

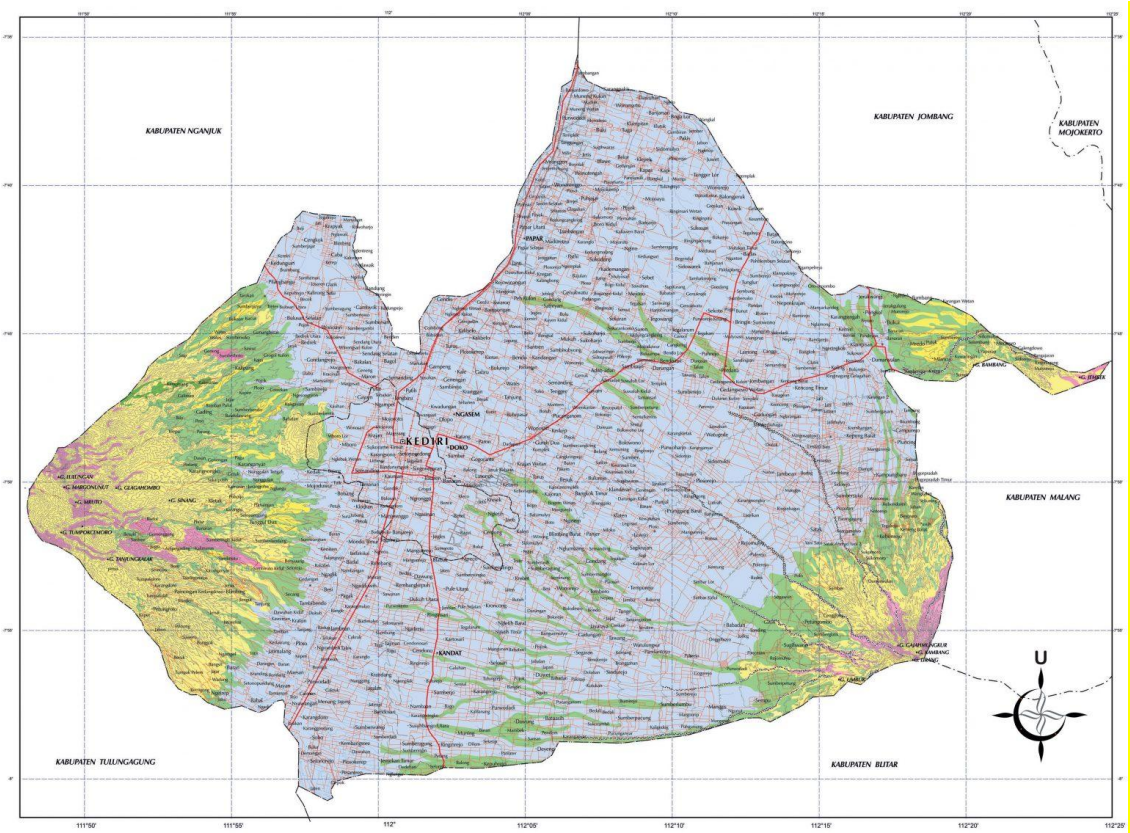
Tabel 1.1 Luas Wilayah Kabupaten Kediri Menurut Kecamatan Tahun 2025

No	Kecamatan	Luas Total Area (km2/sq.km)
1.	Semen	90.45
2.	Mojo	139.30
3.	Kras	47.13
4.	Ngadiluwih	44.74
5.	Kandat	54.47
6.	Wates	78.63
7.	Ngancar	95.48
8.	Puncu	91.75
9.	Plosoklaten	106.78
10.	Gurah	53.77
11.	Pagu	26.93
12.	Gampengrejo	18.04
13.	Grogol	40.59
14.	Papar	39.57
15.	Purwoasri	46.73
16.	Plemahan	50.27
17.	Pare	50.60
18.	Kepung	90.88
19.	Kandangan	59.63
20.	Tarokan	47.52
21.	Kunjang	31.50
22.	Banyakan	70.86
23.	Ringinrejo	44.42
24.	Kayen Kidul	37.82
25.	Ngasem	22.75
26.	Badas	42.28
Luas Kabupaten Kediri		**1522.9**

Sumber: Kabupaten Kediri Dalam Angka 2026

Secara astronomis, Kabupaten Kediri terletak antara 7°36’12’’ - 8°0’32’’ Lintang Selatan dan 111°47’05” - 112°18’20’’ Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kediri dikelilingi oleh 5 Kabupaten dengan batas-batas:

- Utara: Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Jombang;
- Selatan: Kabupaten Blitar dan Kabupaten Tulungagung;
- Barat: Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Nganjuk;
- Timur: Kabupaten Jombang dan Kabupaten Malang.



Gambar 1.1 Peta Kabupaten Kediri

Topografi (bentuk permukaan bumi) wilayah Kabupaten Kediri terdiri dari dataran rendah dan pegunungan yang dilalui aliran sungai Brantas yang membelah dari selatan ke utara. Suhu udara berkisar antara 21°C sampai dengan 36°C, dengan ketinggian rata-rata 81 meter di atas permukaan laut.

Wilayah Kabupaten kediri diapit oleh dua gunung yang berbeda sifatnya, yaitu Gunung Kelud di sebelah Timur yang bersifat Vulkanik dan Gunung Wilis disebelah barat yang bersifat non vulkanik, sedangkan tepat di bagian tengah wilayah Kabupaten Kediri melintas sungai Brantas yang membelah Wilayah

Kabupaten Kediri menjadi dua bagian, yaitu bagian Barat sungai Brantas: merupakan perbukitan lereng Gunung Wilis dan Gunung Klotok. dan bagian timur Sungai Brantas.

Hujan terjadi hampir di sepanjang tahun 2025. Curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Mei dengan jumlah curah hujan mencapai 872,4 mm3, sedangkan hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Desember (Kabupaten Kediri Dalam Angka 2026).

1.2 PEMERINTAHAN

Pusat Pemerintahan Kabupaten Kediri terletak di komplek Kantor Bupati Kediri, yang berada di Jalan Pamenang 1C Kediri. Pada tahun 2025, jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kediri tercatat sebanyak 50 orang, yang terdiri atas 39 anggota laki-laki dan 11 anggota perempuan. Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah Keputusan Pimpinan DPRD Kabupaten Kediri pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 2 persen. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kediri pada tahun 2025 mencapai 9.656 orang, meningkat dari 9.233 orang pada tahun 2024. Berdasarkan golongan kepangkatan, mayoritas PNS berada pada Golongan III dengan persentase 61,29 persen, diikuti Golongan II sebesar 25,16 persen dan Golongan IV sebesar 13,55 persen. Sementara itu, PNS yang berada pada Golongan I merupakan proporsi terkecil. Ditinjau dari tingkat pendidikan yang ditamatkan, sebagian besar PNS memiliki kualifikasi pendidikan D-IV/S1/S2/S3, yaitu sebesar 79,84 persen. Pendidikan D-III menempati urutan kedua dengan persentase 11,91 persen, diikuti lulusan SLTA sebesar 6,72 persen dan D-I/II sebesar 0,51 persen. Adapun PNS dengan tingkat pendidikan SLTP ke bawah hanya mencapai 0,87 persen. Pada kelompok Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), komposisi pendidikan juga didominasi oleh lulusan D-IV/S1/S2/S3 dengan persentase 77,47 persen. Selanjutnya, PPPK berpendidikan D-III mencapai 10,56 persen, sedangkan lulusan SLTA sebesar 9,69 persen. Data tersebut menunjukkan bahwa aparatur sipil negara di Kabupaten Kediri didominasi oleh tenaga kerja dengan tingkat pendidikan tinggi (Kabupaten Kediri Dalam Angka 2026).

Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri merupakan salah satu Dinas Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan daerah Kabupaten Kediri No. 24 Tahun

2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan. Dinas Kesehatan yang merupakan unsur pelaksanaan Pemerintah Kabupaten, dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dalam menyelenggarakan tugasnya Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan berdasarkan atas otonomi dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugas seperti tersebut di atas, Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri mempunyai fungsi:

a. Perumusan kebijakan pembangunan bidang kesehatan
b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kesehatan
c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kesehatan
d. Pengkoordinasian bidang kesehatan
e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.

Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri berdasarkan Peraturan Bupati Kediri Nomor 27 tahun 2022 adalah sebagai berikut:

a. Kepala Dinas;
b. Sekretariat membawahi:
    1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
    2. Sub Bagian Keuangan;
c. Bidang Kesehatan Masyarakat;
d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
e. Bidang Pelayanan Kesehatan;
f. Bidang Sumber Daya Kesehatan;
g. UOBK RSUD;
h. UPT; dan
i. Kelompok Jabatan Fungsional.

1.3 KEPENDUDUKAN

Dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025 jumlah penduduk yang digunakan adalah berdasarkan hasil Sensus Penduduk oleh BPS Jatim Proyeksi Penduduk Tahun 2025 sejumlah 1.702.262 jiwa dengan komposisi laki-laki 858.694 jiwa dan perempuan 843.568 jiwa. Secara berurutan jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Pare sejumlah 124.991 jiwa,

sedangkan jumlah penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Gampengrejo sejumlah 32,237 jiwa, seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Kediri berdasarkan Kecamatan Tahun 2025

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Persen (%)
1	Semen	56,667	3.33
2	Mojo	94,384	5.54
3	Kras	64,353	3.78
4	Ngadiluwih	87,410	5.13
5	Kandat	64,610	3.80
6	Wates	89,875	5.28
7	Ngancar	56,915	3.34
8	Puncu	59,992	3.52
9	Plosoklaten	85,195	5.00
10	Gurah	84,001	4.93
11	Pagu	41,060	2.41
12	Gampengrejo	32,237	1.89
13	Grogol	45,338	2.66
14	Papar	53,158	3.12
15	Purwoasri	55,218	3.24
16	Plemahan	55,083	3.24
17	Pare	124,991	7.34
18	Kepung	88,979	5.23
19	Kandangan	49,705	2.92
20	Tarokan	67,478	3.96
21	Kunjang	33,300	1.96
22	Banyakan	61,133	3.59
23	Ringinrejo	56,681	3.33
24	Kayen Kidul	46,511	2.73
25	Ngasem	79,041	4.64
26	Badas	68,947	4.05
Total Jumlah Penduduk		**1,702,262**	**100.00**

Sumber: Proyeksi Penduduk Tahun 2025 Berdasarkan Sensus Penduduk oleh BPS Jatim

Berdasarkan kelompok umur, penduduk Kabupaten Kediri didominasi oleh kelompok usia produktif (15–64 tahun), yaitu sebanyak 1.174.991 jiwa atau 69,03% dari total penduduk. Sementara itu, sebanyak 527.271 jiwa atau 30,97%

merupakan penduduk usia belum produktif (0–14 tahun) dan usia tidak produktif (65 tahun ke atas). Komposisi tersebut menghasilkan angka ketergantungan (dependency ratio) sebesar 45%.

Angka ketergantungan merupakan perbandingan antara jumlah penduduk usia belum produktif dan usia tidak produktif dengan jumlah penduduk usia produktif. Penduduk berusia 0–14 tahun dikategorikan sebagai usia belum produktif karena umumnya masih bergantung secara ekonomi kepada orang tua atau pihak lain yang menanggung kebutuhan hidupnya. Sementara itu, penduduk berusia 65 tahun ke atas termasuk dalam kelompok usia tidak produktif karena sebagian besar telah memasuki masa pensiun. Sebaliknya, kelompok usia 15–64 tahun merupakan penduduk usia kerja yang dianggap produktif karena memiliki potensi untuk melakukan kegiatan ekonomi. Dengan demikian, angka ketergantungan dapat digunakan untuk menggambarkan besarnya beban yang ditanggung oleh penduduk usia produktif dalam menopang penduduk usia nonproduktif. Meskipun demikian, indikator ini hanya memberikan gambaran demografis secara umum dan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi ekonomi masyarakat.

BAB II
SARANA KESEHATAN

Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah tempat dan/atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat (Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan). Berdasarkan tingkat pelayanan (UU No 17 Tahun 2023 Pasal 165), Fasilitas Pelayanan Kesehatan terdiri atas:

a. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dapat berupa puskesmas, klinik pratama dan praktik mandiri tenaga meids atau tenaga kesehatan.
b. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) dapat berupa rumah sakit, klinik utama, balai Kesehatan, praktik mandiri tenaga medis atau tenaga Kesehatan (spesialis)
c. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Penunjang dapat berupa laboratorium kesehatan, apotek, laboratorium pengolahan sel, bank sel dan/ atau bank jaringan



Gambar 2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di kabupaten Kediri Tahun 2025
Sumber: Laporan Bidang Pelayanan Kesehatan, 2025

Pelayanan kesehatan tingkat pertama diselenggarakan oleh Puskesmas, Puskesmas Pembantu (Pustu), Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter (TPMD), Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi (TPMDG), Tempat Praktik Mandiri Bidan

(TPMB), serta fasilitas kesehatan tingkat pertama lainnya yang bekerja sama maupun belum bekerja sama dengan BPJS Kesehatan.

Fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di Kabupaten Kediri terdiri dari 37 puskesmas, 60 Klinik Pratama, 192 Tempat Praktik Mandiri Dokter, 100 Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi, serta 409 Tempat Praktik Mandiri Bidan. Keberadaan berbagai fasilitas pelayanan kesehatan tersebut memberikan alternatif pelayanan kesehatan yang lebih dekat dengan masyarakat sekaligus memperkuat jejaring pelayanan kesehatan primer.

Fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjut di Kabupaten Kediri terdiri dari 2 RSUD yaitu RSUD Simpang Lima Gumul dan RSUD Kabupaten Kediri, 9 Rumah Sakit swasta, 4 klinik utama, 1 Unit Transfusi Darah dan 1 laboratorium kesehatan milik pemerintah dan 1 unit milik swasta.

Dalam mendukung penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), sebagian besar FKTP di Kabupaten Kediri telah menjalin kerja sama dengan BPJS Kesehatan sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP). Hal ini memudahkan peserta JKN memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan ketentuan sistem rujukan berjenjang.

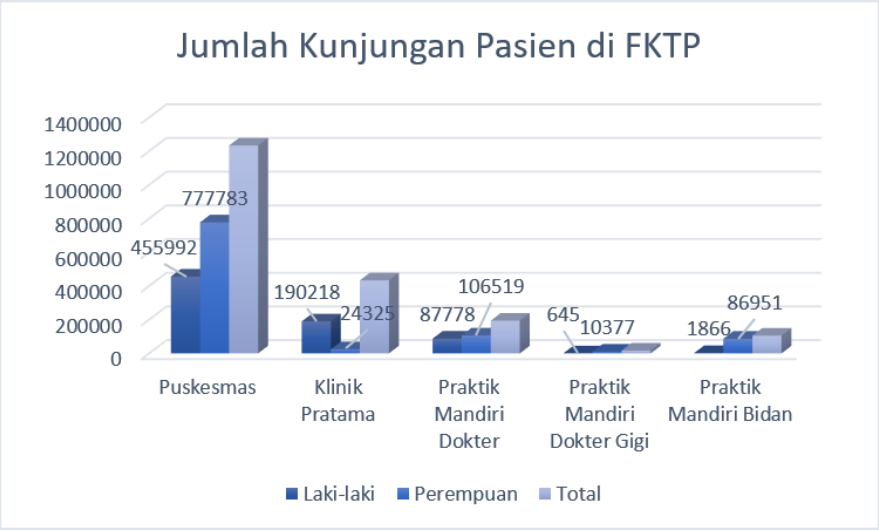
2.1 PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan milik Pemerintah Daerah sampai di tingkat Kecamatan. Puskesmas di Kabupaten Kediri sebanyak 37 Sesuai dengan Keputusan Bupati, puskesmas di Kabupaten Kediri terbagi menjadi 19 Puskesmas Rawat Inap (baru 13 puskesmas rawat yang beroperasi) dan 18 Puskesmas Rawat Jalan yang tersebar di 26 Kecamatan. Puskesmas Pembantu sampai Tahun 2025 berjumlah 81 buah, sedangkan untuk puskesmas keliling berjumlah 48 buah. Puskesmas merupakan garda terdepan dalam upaya penyelenggaraan upaya kesehatan dasar. Masyarakat menghendaki pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu. Puskesmas juga semakin memberikan pelayanan yang berkualitas dan untuk menjamin perbaikan mutu tersebut dilakukan melalui mekanisme akreditasi. Akreditasi Puskesmas menilai tiga kelompok pelayanan di Puskesmas yaitu Administrasi Manajemen, Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan. Jika standar-standar tersebut terpenuhi, maka akan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berkunjung ke Puskesmas.

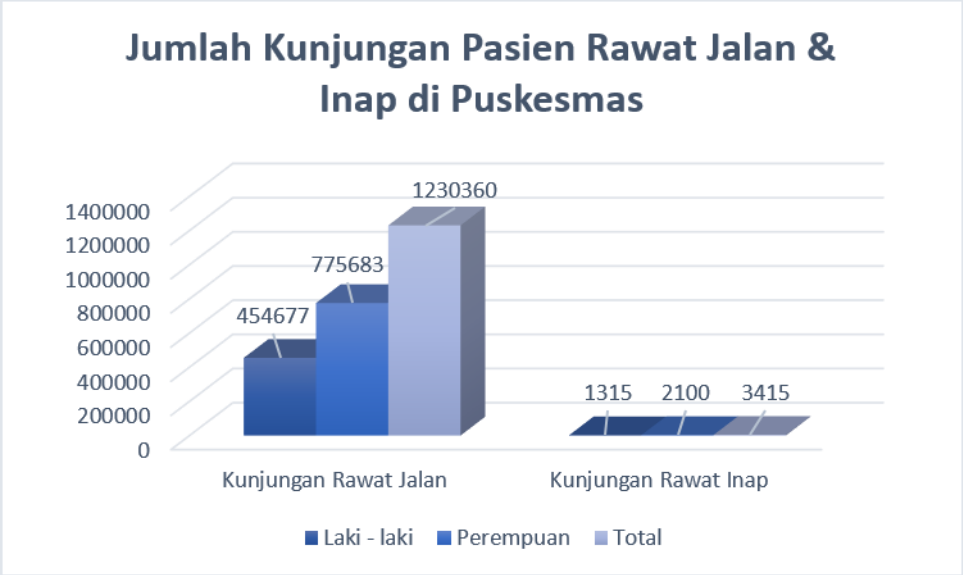
2.2 SARANA PELAYANAN LAIN

Salah satu indikator cakupan pelayanan di Puskesmas adalah jumlah kunjungan. Jumlah kunjungan rawat jalan merupakan jumlah orang yang berkunjung ke FKTP untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu. Data cakupan kunjungan pasien FKTP meliputi data kunjungan di puskesmas, klinik pratama dan tempat praktek mandiri tenaga kesehatan (dokter, dokter gigi, bidan dan perawat). Cakupan kunjungan rawat jalan merupakan jumlah kunjungan rawat jalan dibagi dengan jumlah penduduk dalam satu wilayah pada kurun waktu tertentu. Sedangkan jumlah kunjungan rawat inap merupakan jumlah orang yang berkunjung ke FKTP untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik dan tinggal di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu. Cakupan kunjungan rawat inap merupakan jumlah kunjungan rawat inap dibagi dengan jumlah penduduk dalam satu wilayah pada kurun waktu tertentu.

Pada tahun 2025 total kunjungan rawat jalan dan rawat inap di FKTP (puskesmas, klinik pratama, tempat praktek dokter umum, dokter gigi, bidan dan perawat) yaitu 1.984.177 orang terdiri dari 759.191 orang pasien berjenis kelamin laki-laki, 1.224.978 orang pasien berjenis kelamin perempuan.



Gambar 2.2 Jumlah kunjungan pasien di FKTP Kab Kediri berdasar jenis kelamin Tahun 2025
Sumber: Laporan Bidang Pelayanan Kesehatan, 2025



Gambar 2.3 Kunjungan rawat jalan dan rawat inap di puskesmas berdasar jenis kelamin Tahun 2025

Grafik di atas menggambarkan bahwa di 37 puskesmas kunjungan rawat jalan sangat mendominasi pelayanan di Puskesmas. Pada tahun 2025, total kunjungan pasien di Puskesmas Kabupaten Kediri mencapai 1.233.775 kunjungan, yang terdiri atas 1.230.360 kunjungan rawat jalan (99,72%) dan 3.415 kunjungan rawat inap (0,28%). Kondisi ini menunjukkan bahwa pelayanan Puskesmas masih didominasi oleh pelayanan rawat jalan sebagai fungsi utama fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, yaitu memberikan pelayanan kesehatan dasar, promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Pola ini sesuai dengan peran Puskesmas dalam sistem pelayanan kesehatan primer.

Dari total kunjungan, kunjungan pasien perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Pasien perempuan melakukan 777.783 kunjungan (63,04%), sedangkan pasien laki-laki sebanyak 455.992 kunjungan (36,96%). Hal ini mengindikasikan perlunya mempertahankan mutu pelayanan rawat jalan sebagai layanan utama Puskesmas, sekaligus mengembangkan strategi untuk meningkatkan akses dan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh kelompok laki-laki.

Jumlah pelayanan rawat inap relatif kecil. Pelayanan rawat inap hanya mencapai 3.415 kunjungan atau sekitar 0,28% dari seluruh kunjungan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kasus yang datang ke Puskesmas dapat ditangani secara rawat jalan. Pasien yang memerlukan pelayanan spesialistik

atau perawatan lebih lanjut akan dirujuk ke rumah sakit sesuai sistem rujukan berjenjang.

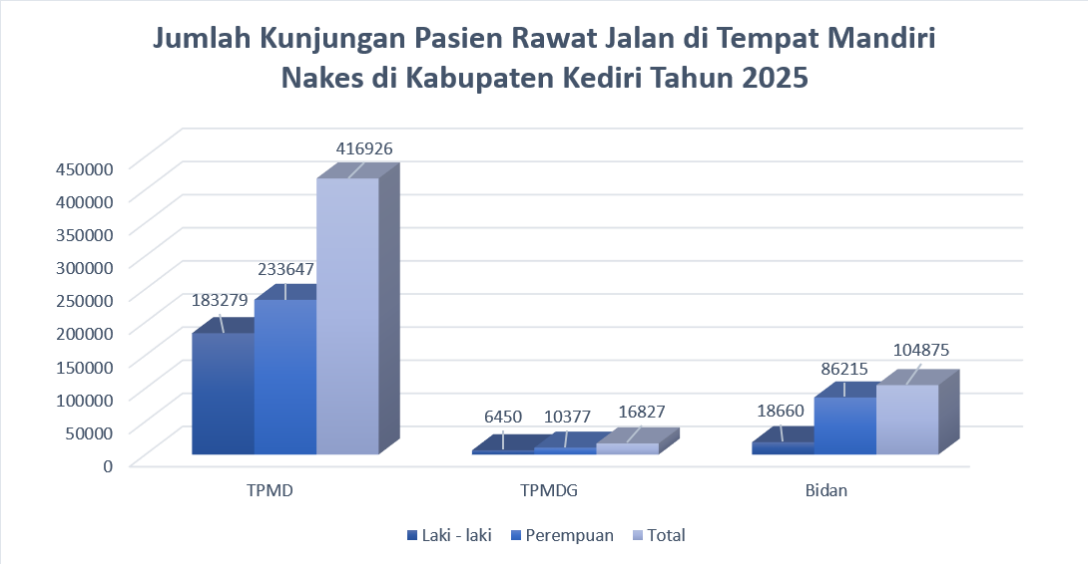


Gambar 2.4 Kunjungan rawat jalan dan rawat inap di klinik pratama di Kab Kediri berdasar jenis kelamin Tahun 2025

Dari grafik di atas diketahui bahwa kunjungan pasien di Klinik Pratama Kabupaten Kediri Tahun 2025, jumlah kunjungan mencapai 433.468 kunjungan, yang terdiri dari 416.926 kunjungan rawat jalan (96,18%) dan 16.542 kunjungan rawat inap (3,82%). Data ini menunjukkan bahwa pelayanan di Klinik Pratama masih didominasi oleh pelayanan rawat jalan, sesuai dengan fungsi Klinik Pratama sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memberikan pelayanan medis dasar, pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Pelayanan rawat jalan merupakan jenis pelayanan yang paling banyak dimanfaatkan masyarakat, yaitu sebanyak 416.926 kunjungan. Berdasarkan jenis kelamin, kunjungan pasien perempuan lebih tinggi dibandingkan pasien laki-laki. Kunjungan laki-laki: 183.279 kunjungan (43,96%), sedangkan kunjungan perempuan: 233.647 kunjungan (56,04%).

Tingginya kunjungan perempuan menunjukkan bahwa perempuan cenderung lebih aktif memanfaatkan pelayanan kesehatan dibandingkan laki-laki. Kondisi ini dipengaruhi oleh tingginya kebutuhan pelayanan kesehatan reproduksi, pemeriksaan kehamilan, keluarga berencana, pelayanan kesehatan ibu dan anak, serta kecenderungan perempuan lebih rutin melakukan pemeriksaan kesehatan.



Gambar 2.5 Kunjungan rawat jalan dan rawat Inap di Tempat Praktek Mandiri Nakes di Kab Kediri berdasar jenis kelamin Tahun 2025

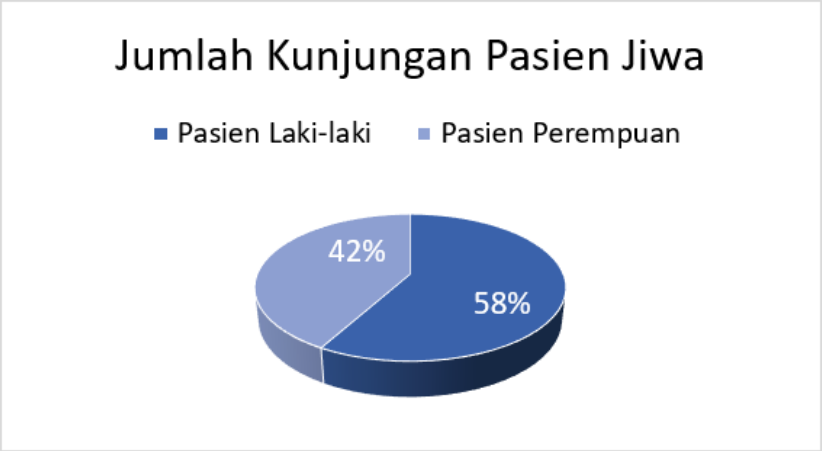
Sumber: Laporan Tempat Praktek Mandiri Tenaga Kesehatan 2025

Grafik di atas menggambarkan bahwa pada tahun 2025, Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan di Kabupaten Kediri melayani 315.999 kunjungan pasien rawat jalan, dengan kontribusi terbesar berasal dari Tempat Praktik Mandiri Dokter (61,49%), diikuti Tempat Praktik Mandiri Bidan (33,19%), dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi (5,33%). Pemanfaatan pelayanan didominasi oleh pasien perempuan (64,28%), yang mencerminkan tingginya kebutuhan pelayanan kesehatan reproduksi, kesehatan ibu dan anak, serta perilaku pencarian layanan kesehatan yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Temuan ini menunjukkan bahwa praktik mandiri tenaga kesehatan merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung akses dan pemerataan pelayanan kesehatan primer, mengurangi beban pelayanan di Puskesmas, serta meningkatkan pilihan fasilitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat di Kabupaten Kediri.



Gambar 2.6 Kunjungan pasien gangguan jiwa di FKTP di Kab Kediri berdasar jenis kelamin Tahun 2025

Grafik di atas menggambarkan data kunjungan pasien gangguan jiwa di FKTP (puskesmas, klinik pratama, TPMD, TPMDG dan bidan praktek mandiri) selama tahun 2025 sebanyak 24.510 kunjungan. Sebagian besar kunjungan dilakukan di Puskesmas, yaitu sebanyak 23.805 kunjungan (97,12%). Dominannya kunjungan di Puskesmas menunjukkan bahwa Puskesmas masih menjadi ujung tombak pelayanan kesehatan jiwa di Kabupaten Kediri. Hal ini mencerminkan optimalnya peran Puskesmas dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa dasar, mulai dari deteksi dini/skrining, pemeriksaan, pengobatan, pemantauan kepatuhan minum obat, hingga pelayanan rujukan apabila diperlukan. Tingginya pemanfaatan Puskesmas juga mengindikasikan bahwa akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan jiwa di tingkat primer sudah cukup baik. Sedangkan Klinik Pratama melayani 512 kunjungan (2,09%), Tempat Praktik Mandiri Dokter (TPMD) sebanyak 191 kunjungan (0,78%), dan Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) sebanyak 2 kunjungan (0,01%). Tidak terdapat kunjungan pasien gangguan jiwa pada Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi (TPMDG).



Gambar 2.7 Persentase Jumlah Kunjungan Pasien Jiwa

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah kunjungan pasien laki-laki mencapai 14.244 kunjungan (58%), lebih tinggi dibandingkan pasien perempuan yang berjumlah 10.266 kunjungan (42%). Perbedaan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan pelayanan kesehatan jiwa oleh pasien laki-laki masih lebih tinggi dibandingkan perempuan. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh distribusi jenis gangguan jiwa yang lebih banyak dialami laki-laki pada beberapa diagnosis tertentu, seperti gangguan psikotik berat, maupun karena pasien laki-laki memerlukan kunjungan kontrol yang lebih sering. Analisis lebih lanjut berdasarkan jenis diagnosis diperlukan untuk mengetahui penyebab perbedaan tersebut.

Pemerintah Kabupaten Kediri perlu terus memperkuat pelayanan kesehatan jiwa di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama melalui peningkatan kompetensi tenaga kesehatan, penguatan jejaring rujukan, penyediaan obat kesehatan jiwa yang memadai, serta peningkatan kegiatan promosi kesehatan jiwa dan deteksi dini di masyarakat. Selain itu, kolaborasi dengan lintas sektor, keluarga, dan masyarakat perlu terus ditingkatkan guna mengurangi stigma terhadap orang dengan gangguan jiwa, meningkatkan kepatuhan pengobatan, serta memperluas akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan jiwa yang berkualitas.

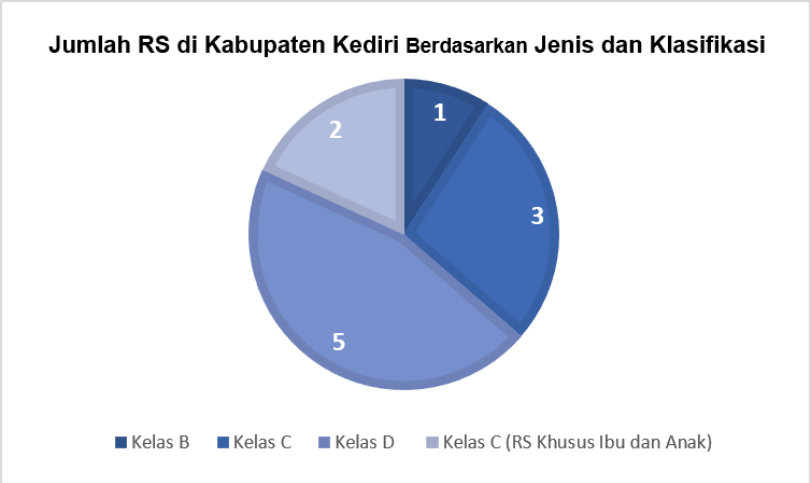
2.3 RUMAH SAKIT

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan

perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit yang teregistrasi di Kementerian Kesehatan diselenggarakan oleh berbagai instansi atau lembaga, antara lain pemerintah pusat, pemerintah daerah, TNI/POLRI, BUMN dan swasta. Di Kabupaten Kediri terdapat 11 rumah sakit, berdasarkan penyelenggaranya terdiri dari 2 rumah sakit yang dikelola oleh Pemerintah Daerah, 1 rumah sakit yang dikelola oleh BUMN dan 8 rumah sakit yang dikelola oleh pihak swasta.

Klasifikasi rumah sakit ditetapkan berdasarkan kemampuan pelayanan, fasilitas kesehatan, sarana penunjang, serta ketersediaan sumber daya manusia. Rumah Sakit Umum diklasifikasikan menjadi Kelas A, Kelas B, Kelas C, dan Kelas D, sedangkan Rumah Sakit Khusus diklasifikasikan menjadi Kelas A, Kelas B, dan Kelas C. Pada tahun 2025, Kabupaten Kediri memiliki 11 rumah sakit yang terdiri atas 9 Rumah Sakit Umum dan 2 Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSIA). Berdasarkan klasifikasinya, Rumah Sakit Umum Kelas D merupakan jenis yang paling banyak, yaitu sebanyak 5 rumah sakit, meliputi RSU Muhammadiyah Surya Melati, RS Muhammadiyah Siti Khodijah, RS Amelia, RS Wilujeng, dan RS Arga Husada. Selanjutnya terdapat 3 Rumah Sakit Umum Kelas C, yaitu RS Aura Syifa, RS Toeloengredjo, dan RSUD Simpang Lima Gumul, serta 1 Rumah Sakit Umum Kelas B, yaitu RSUD Kabupaten Kediri. Selain itu, terdapat 2 Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSIA) Kelas C, yaitu RSIA Permata Hati dan RSIA Kasih Bunda.

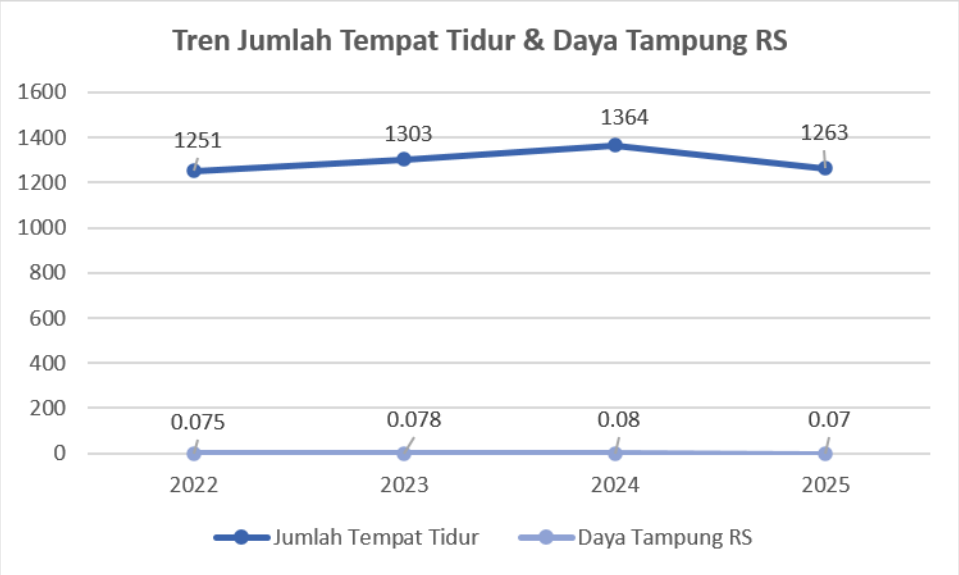
Komposisi rumah sakit di Kabupaten Kediri berdasarkan jenis pelayanan dan klasifikasinya pada tahun 2025 disajikan pada diagram berikut.



Gambar 2.8 Diagram jumlah RS berdasarkan Jenis & Klasifikasi

Pemenuhan akses layanan rujukan dan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan Kesehatan rujukan di suatu wilayah dapat diukur melalui rasio daya tampung rumah sakit. Menurut WHO rasio daya tampung rumah sakit idealnya adalah 0,1% (1 tempat tidur untuk 1.000 penduduk). Di Kabupaten Kediri sampai dengan saat ini masih belum mencapai ideal karena masih dibawah angka 0,1%.

Berikut ini Adalah data jumlah tempat tidur dan rasio daya tampung rumah sakit di Kabupaten Kediri pada 4 tahun terakhir



Gambar 2.9 Tren Jumlah Tempat Tidur & Daya Tampung RS

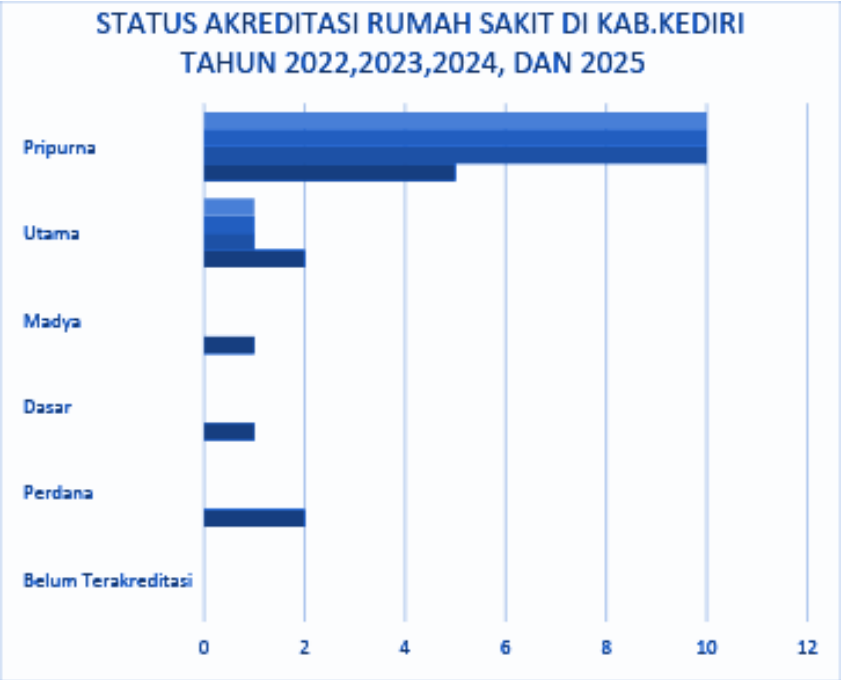
Sumber: RS Online

Dengan jumlah penduduk Kabupaten Kediri sebanyak 1.702.262 pada tahun 2025 dan jumlah tempat tidur sebanyak 1.263 TT maka masih ada kekurangan tempat tidur sebanyak 439 TT. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah tempat tidur rumah sakit di Kabupaten Kediri mengalami penurunan sejumlah 101 TT, hal ini dikarenakan rumah sakit menyesuaikan kondiri ruangan rawat inap dan jumlah TT di ruangan rawat inap dengan standar Kelas Rawat Inap Standar (KRIS). Sesuai Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan. Sistem KRIS membatasi jumlah tempat tidur per ruangan. Salah satu indicator KRIS yaitu 1 ruangan maksimal 4 tempat tidur untuk rawat inap dengan jarak antar tempat tidur minimal 1,5 meter, sehingga beberapa rumah sakit mengurangi jumlah tempat tidurnya.

Disamping itu, berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perumahsakitan. Rumah sakit yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan wajib menyediakan minimal 10% dari total tempat tidur yang tersedia untuk ruang intensif (ICU). Salah satu kelengkapan ICU harus tersedia ventilator yang membutuhkan biaya tinggi untuk pengadaannya, sehingga rumah sakit akan mempertimbangkan kemampuan finasialnya apabila menambah jumlah TT.

Rumah sakit sebagai institusi pemberi pelayanan mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan standar pelayanan serta menjamin keselamatan pasien. Salah satu upaya untuk menilai mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit yaitu dengan melalui akreditasi.Pada akhir tahun 2022 sampai dengan awal tahun 2023 semua rumah sakit di Kabupaten Kediri sudah melaksanakan akreditasi dengan masa berlaku empat tahun, sehingga baru pada tahun 2026 dan 2027 nanti Rumah Sakit akan melaksanakan reakreditasi.

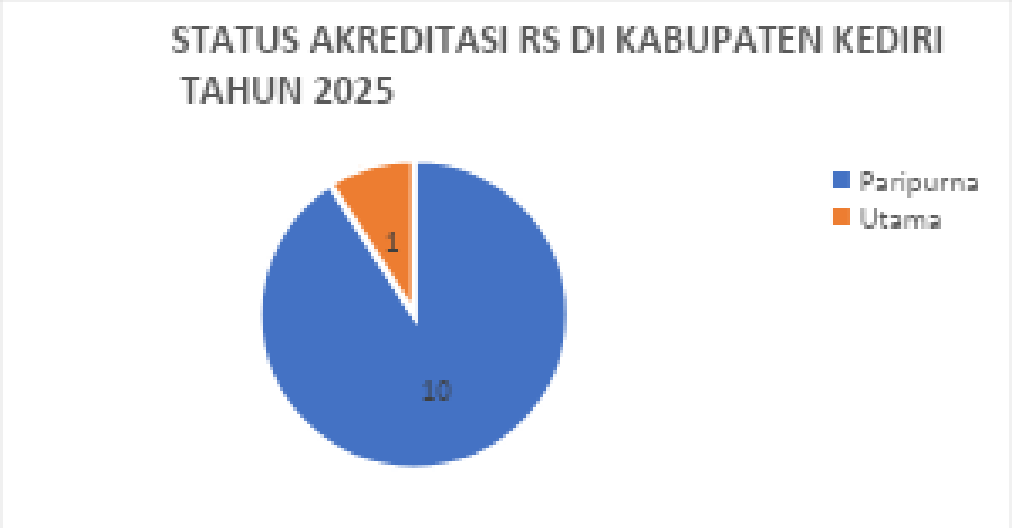
Berikut adalah grafik perkembangan status akreditasi rumah sakit dalam empat tahun terakhir.



Gambar 2.10 Status Akreditasi Rumah Sakit Tahun 2022 - 2025
Sumber: RS Online

Pada tahun 2023 semua rumah sakit di Kabupaten Kediri telah melaksanakan akreditasi dengan hasil 10 rumah sakit terakreditasi paripurna dan

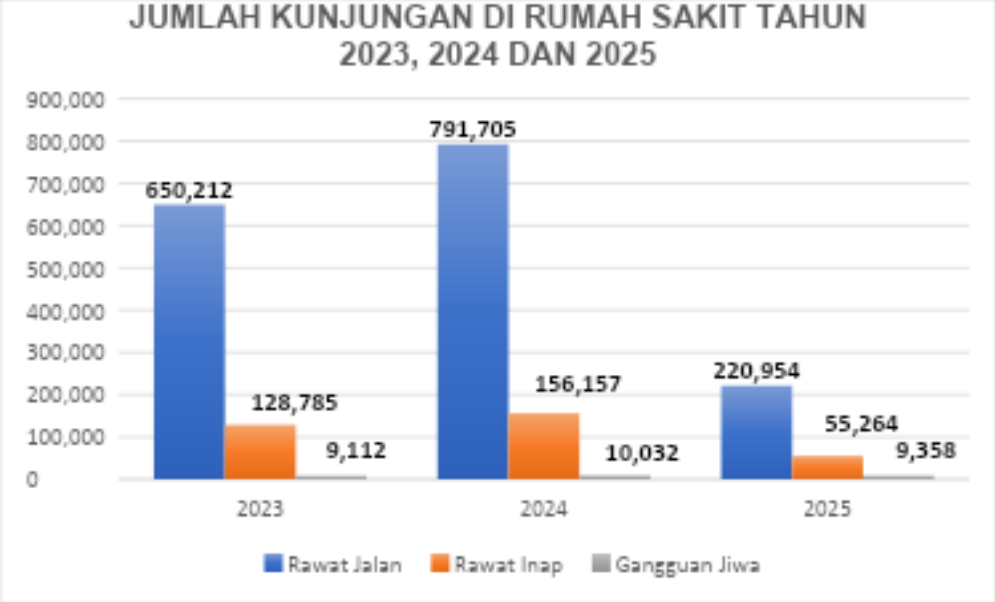
1 rumah sakit terakreditasi utama. Adapun 10 rumah sakit yang terakreditasi paripurna yaitu RSUD Kabupaten Kediri, RS Toeloengredjo, RS Amelia, RSIA Kasih Bunda, RS Wilujeng, RS Arga Husada, RS Muhammadiyah Siti Khodijah, RSUD Simpang Lima Gumul, RS Muhammadiyah Surya Melati, RS Aura Syifa dan 1 rumah sakit yang terakreditasi utama yaitu RSIA Permata Hati.



Gambar 2.11 Status Akreditasi Rumah Sakit di Kediri Tahun 2025
Sumber: RS online, 2025

Pelayanan di rumah sakit terdiri dari pelayanan dasar medik, pelayanan spesialis dan pelayanan penunjang. Salah satu pelayanan medik dasar adalah pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Pada tahun 2025 terdapat peningkatan jumlah kunjungan pasien rawat jalan dan penurunan jumlah pasien rawat inap serta peningkatan jumlah kunjungan pasien gangguan jiwa. Tahun 2024 jumlah kunjungan pasien rawat jalan sebanyak 791.705 dan tahun 2025 menurun menjadi 220.954 kunjungan. Sedangkan kunjungan pasien rawat inap tahun 2024 sebanyak 156,157 dan pada tahun 2025 menurun menjadi 55.264 kunjungan. Demikian pula untuk kunjungan pasien gangguan jiwa pada tahun 2024 adalah 10.032 sedangkan untuk tahun 2025 menurun mencapai 9.358.

Berikut grafik jumlah kunjungan pasien rumah sakit pada selama tiga tahun terakhir.



Gambar 2.12 Grafik Jumlah Kunjungan Pasien
Sumber: SIRS Revisi 6.3

Kunjungan pasien pada tahun 2023 sampai tahun 2024 mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2024 sampai tahun 2025 mengalami penurunan. Penurunan jumlah kunjungan Rumah Sakit dikarenanakan pengunjung pasien baru rawat inap dan rawat jalan pada kunjungan petama dalam 1 tahun dicatat 1 kali kunjungan dan banyak kasus kesehatan yang kini diselesaikan ditingkat Puskesmas atau Klinik Pratama. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan dan pada rawat inap terbanyak ada di RSUD Kabupaten Kediri. Sedangkan kunjungan terbanyak lainnya ada di RS Toeloengredjo, RS Amelia dan RSUD Simpang Lima Gumul. Rumah sakit yang memberikan pelayanan pasien jiwa juga ada penambahan dari 3 rumah sakit menjadi 5 rumah sakit. Pelayanan jiwa yang awalnya hanya ada di RSUD Kabupaten Kediri, RS Amelia dan RS Toeloengredjo menjadi bertambah dengan adanya pelayanan jiwa di RS Aura Syifa dan RSUD Simpang Lima Gumul.

Daftar sepuluh besar penyakit pada pasien kunjungan rawat jalan maupun kunjungan rawat inap berdasarkan golongan sebab sakit dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 10 Penyakit Pada Pasien Rawat Jalan Menurut BAB ICD-X Di Rumah Sakit Kabupaten Kediri 2025

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru		Jumlah
			Laki - laki	Perempuan	
1	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	1321	1639	2960
2	I15.8	Other secondary hypertension	901	1,901	2802
3	I11.9	Hypertensive Heart Disease without Heart Failure	829	1,835	2664
4	K30	Functional Dyspepsia	767	1,779	2546
5	I25.1	Atherosclerotic Heart Disease of Native Coronary Artery	1140	1,085	2225
6	E05.9	Thyrotoxicosis, unspecified	505	1,629	2134
7	E11.9	Type 2 diabetes mellitus without complications	667	1,209	1876
8	G63.2	Polineuropati diabetik	551	1,160	1711
9	I64	Stroke, not specified as haemorrhage or infarction	718	685	1403
10	H26.9	Cataract, unspecified	543	779	1322
Total			**7942**	**13701**	**21643**

Sumber: SIRS Revisi 6.3

Tabel 2.2 10 Penyakit Pada Pasien Rawat Inap Menurut BAB ICD-X Di Rumah Sakit Kabupaten Kediri 2025

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru		Jumlah
			Laki - laki	Perempuan	
1	I63.9	Acute subendocardial myocardial infarction	1.000	956	1.956
2	A09.9	Type 1 diabetes mellitus without complications	744	765	1.509
3	P03.4	Type 2 diabetes mellitus without complications	523	453	976
4	A01.0	Bronchopneumonia, unspecified organism	482	416	898
5	A90	Dengue haemorrhagic fever (DHF)	430	391	821
6	A91	Dengue fever [classical dengue]	386	362	748
7	J18.0	Typhoid fever	452	258	710
8	E11.9	Fetus and newborn affected by	225	412	637

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru		Jumlah
			Laki - laki	Perempuan	
		cesarean delivery			
9	E10.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	203	412	615
10	I21.4	Cerebral infarction, unspecified	326	248	574
Total			4.771	4.673	9.444

Sumber: SIRS Revisi 6.3

Berdasarkan data RS di Kabupaten Kediri tahun 2025, terdapat perbedaan pola beban penyakit yang kontras di Rumah Sakit. Pada layanan rawat jalan, fokus utama adalah pengelolaan penyakit kronis dan menular ringan, di mana ISPA menjadi keluhan tertinggi sebanyak 2.960, diikuti oleh hipertensi sebanyak 2.802 dan penyakit jantung hipertensi sebanyak 2.664 yang didominasi oleh pasien perempuan. Sebaliknya, pada layanan rawat inap, rumah sakit menangani kasus yang lebih kritis dan akut. Infark serebral atau stroke menempati posisi teratas sebanyak 1.956 sebagai penyebab rawat inap terbanyak, diikuti oleh gangguan pencernaan seperti gastroenteritis sebanyak 1.509, serta persalinan sesar yang berdampak pada kesehatan neonates sebanyak 976. Secara keseluruhan, data ini menegaskan perlunya penguatan kontrol penyakit kronis di fasilitas primer untuk menekan risiko komplikasi serius yang membutuhkan perawatan intensif di rumah sakit.

Tabel 2.3 10 Penyakit dengan Fatalitas Terbesar pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Kabupaten Kediri Tahun 2025

No	ICD X	Penyakit dengan Kematian Terbanyak	Jumlah Kematian	Jumlah Pasien	CFR
1	I63.9	Cerebral infarction, unspecified	276	1956	14,11
2	E11.9	Type 2 diabetes mellitus without complications	88	637	13,81
3	A41.9	Sepsis, unspecified organism	82	124	66,13
4	N18.5	Chronic Kidney Disease (CKD), Stage 5	76	346	21,97
5	I21.4	Acute subendocardial myocardial infarction	58	574	10,10
6	J18.9	Pneumonia, unspecified	56	365	15,34

No	ICD X	Penyakit dengan Kematian Terbanyak	Jumlah Kematian	Jumlah Pasien	CFR
7	I63.8	Cerebral Infarction (Ischemic Stroke)	51	329	15,50
8	E10.9	Type 1 diabetes mellitus without complications	51	615	8,29
9	I50.0	Congestive Heart Failure (CHF)	27	314	8,60
10	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	27	1509	1,79

Sumber: SIRS Revisi 6.3

Berdasarkan data 10 penyakit dengan fatalitas tertinggi di Rumah Sakit wilayah Kabupaten Kediri tahun 2025, terlihat jelas bahwa beban kematian pasien rawat inap didominasi oleh penyakit tidak menular, khususnya gangguan kardiovaskular dan serebrovaskular serta penyakit degeneratif. Cerebral infarction (stroke) menjadi penyebab kematian paling signifikan dengan angka yang terpaut jauh dari penyakit lainnya, yang menegaskan pentingnya penanganan cepat pada kasus vaskular. Selain itu, komplikasi metabolik seperti diabetes mellitus dan gagal ginjal kronis, serta infeksi akut seperti sepsis dan pneumonia, juga memberikan kontribusi besar terhadap angka mortalitas. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan perlunya strategi kesehatan yang difokuskan pada upaya preventif melalui deteksi dini penyakit degeneratif serta peningkatan kapasitas penanganan kasus kritis di rumah sakit untuk menekan angka fatalitas di masa mendatang.

Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu dan efisiensi pelayanan rumah sakit, diperlukan adanya indikator kinerja pelayanan rumah sakit. Indikator kinerja pelayanan rumah sakit merupakan variable/ukuran/tolok ukur yang dapat menunjukkan indikasi-indikasi terjadinya perubahan tertentu/tingkat efisiensi pelayanan rumah sakit. Indikator pelayanan kinerja rumah sakit antara lain:

a. Bed Ocupancy Rate (BOR) adalah persentase tempat tidur pada satuan waktu yang digunakan untuk menetahui tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Angka BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakt. Angka BOR yang tinggi (lebih dari 85 %) menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi sehingga perlu pengembangan rumah sakit atau penambahan tempat tidur. Nilai parameter yang ideal antara 60 – 85 %.

b. Average Length Of Stay (ALOS) adalah rata – rata lama rawat seorang pasien. ALOS selain digunakan untuk mengukur efisiensi pelayanan rumah sakit juga dapat menggambarkan mutu palayanan rumah sakit. Nilai ideal ALOS adalah antara 6 - 9 hari
c. Bed Turn Over (BTO) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu satuan waktu, satu tempat tidur rata – rata dipakai 40 – 50 kali
d. Turn Over Interval (TOI) adalah rata – rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari setelah diisi ke saat terisi berikutnya. Semakin besar TOI maka efisiensi penggunaan tempat tidur semakin jelek. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1 – 3 hari
e. Gross Death Rate (GDR) adalah angka kematian kasar (bruto) yaitu angka kematian umum untuk tiap – tiap 1.000 penduduk keluar, digunakan untuk mengetahui mutu pelayanan/perawatan rumah sakit. Semakin rendah GDR berarti mutu pelayanan rumah sakit semakin baik. Nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1.000 pasien keluar
f. Net Deadth Rate (NDR) adalah angka kematian netto yaitu angka kematian > 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 penduduk keluar, digunakan untuk mngetahui mutu pelayanan/perawatan rumah sakit. Semakin rendah NDR suatu rumah sakit berarti mutu palayanan rumah sakit semakin baik. Nilai NDR yang masih dapat ditolerir adalah < 25 per 1000 pasien keluar.

Tabel 2.4 Indikator Kinerja Rumah Sakit di Kabupaten Kediri Selama 5 tahun Terakhir

Indikator	2021	2022	2023	2024	2025	Kemenkes RI
BOR	47,1 %	59,0 %	61,6 %	67,6%	52,2%	60-85 %
BTO	37 kali	55 kali	66 kali	69 kali	57 kali	40-50 kali
TOI	5 hari	3 hari	2 hari	2 hari	3 hari	1-3 hari
ALOS	4 hari	4 hari	3 hari	3 hari	3 hari	6-9 hari
GDR	44,9	47,2	39,2	36,5	48,9	< 45 per 1000
NDR	43,6	26,5	21,0	17,4	20,7	< 25 per 1000

Dalam aspek pemanfaatan fasilitas, tingkat hunian tempat tidur atau Bed Occupancy Ratio (BOR) mengalami fluktuasi yang cukup dinamis. Pada awal periode di tahun 2021, BOR berada di angka 47,1% yang menunjukkan utilitas rendah, namun secara bertahap merangkak naik hingga mencapai puncaknya di tahun 2024 sebesar 67,6%, yang masuk dalam zona ideal Kemenkes (60-85%). Penurunan kembali ke angka 52,2% pada tahun 2025 menjadi sinyal penting bagi manajemen untuk mengevaluasi strategi pemasaran layanan atau kapasitas tempat tidur.

Hal ini berbanding terbalik dengan angka Bed Turn Over (BTO) yang menunjukkan intensitas sangat tinggi, di mana rata-rata perputaran tempat tidur mencapai 55-69 kali per tahun. Angka ini secara konsisten melampaui batas atas standar ideal (50 kali), yang mengindikasikan beban kerja staf dan fasilitas yang sangat berat dalam melayani volume pasien yang besar.

Dari sisi manajemen alur pasien, rumah sakit menunjukkan performa yang sangat efisien. Turn Over Interval (TOI) berhasil ditekan dari 5 hari pada tahun 2021 menjadi stabil di kisaran 2 hingga 3 hari pada tahun-tahun berikutnya, sesuai dengan standar nasional. Kecepatan ini juga tercermin pada Average Length of Stay (ALOS) yang konsisten berada di angka 3 hingga 4 hari. Meskipun angka ALOS ini jauh lebih cepat daripada standar Kemenkes (6-9 hari), hal ini mengisyaratkan durasi perawatan yang sangat singkat. Manajemen perlu memastikan bahwa durasi singkat ini murni hasil dari efisiensi prosedur medis dan bukan karena pemulangan pasien yang terlalu dini, guna menghindari risiko pasien harus dirawat kembali dalam waktu singkat.

Terkait indikator mutu klinis dan keselamatan pasien, terdapat catatan penting pada angka kematian. Gross Death Rate (GDR) atau angka kematian umum sempat menunjukkan perbaikan di tahun 2024 (36,5), namun melonjak kembali ke angka 48,9 pada tahun 2025, yang berada di atas ambang batas maksimal standar Kemenkes (< 45 per 1000). Meskipun demikian, data Net Death Rate (NDR) memberikan perspektif yang lebih positif karena sejak tahun 2023 hingga 2025, angka kematian di atas 48 jam perawatan tetap terjaga di bawah 25 per 1000 sesuai standar. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas intervensi medis untuk pasien yang sudah melewati fase kritis awal sudah cukup baik, sementara tingginya GDR kemungkinan disebabkan oleh kondisi pasien yang sudah terminal atau sangat buruk saat tiba di instalasi gawat darurat.

2.4 SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

Kefarmasian, Makanan dan Minuman mempunyai tugas untuk melakukan pembinaan, pengawasan di bidang kefarmasian, makanan dan minuman, yang melipuiti:

1. Pemenuhan obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) Dinas Kesehatan dan puskesmas
2. Pembinaan puskesmas, rumah sakit, klinik
3. Pembinaan UPTD Balai Pengelolaan Farmasi dan Alat Kesehatan
4. Pembinaan dan pengawasan sarana pelayanan kefarmasian lainnya
5. Pembinaan dan pengawasan industri rumah tangga pangan olahan dalam kemasan
6. Pembinaan dan pengawasan usaha mikro obat tradisional (UMOT)
7. Pembinaan dan pengawasan perbekalan kesehatan rumah tangga
8. Pembinaan dan pengawasan di bidang obat
9. Pembinaan dan pengawasan di bidang obat tradisional
10. Pembinaan dan pengawasan di bidang kosmetika
11. Pembinaan di bidang NAPZA.

Sesuai dengan Undang – undang Kesehatan No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, sediaan farmasi yang dimaksud adalah obat, bahan obat, obat bahan aIam, termasuk bahan obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan, dan obat kuasi. Sedangkan sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian, yang dimaksud fasilitas kefarmasian adalah sarana yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian. Fasilitas kefarmasian terdiri dari;

1. Fasilitas produksi sediaan farmasi,
2. Fasilitas distribusi atau penyaluran sediaan farmasi dan,
3. Fasilitas pelayanan kefarmasian.

Fasilitas produksi sediaan farmasi adalah sarana yang digunakan untuk memproduksi obat, bahan baku obat, obat tradisional, dan kosmetika. Fasilitas Produksi Sediaan Farmasi dapat berupa industri farmasi obat, industri bahan baku obat, industri obat tradisional, dan pabrik kosmetika. Fasilitas distribusi atau penyaluran sediaan farmasi adalah sarana yang digunakan untuk mendistribusikan atau menyalurkan sediaan farmasi, yaitu Pedagang Besar Farmasi dan Instalasi Sediaan Farmasi. Sedangkan fasilitas pelayanan

kefarmasian adalah sarana yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kefarmasian, yaitu apotek, instalasi farmasi rumah sakit, puskesmas, klinik, toko obat, atau praktek bersama. Di Wilayah Kabupaten Kediri terdapat beberapa fasilitas produksi, distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian dengan data sebagai berikut:

Tabel 2.5 Jumlah Fasilitas Sarana Pelayanan Kefarmasian

NO	NAMA FASILITAS	JUMLAH
1	INDUSTRI FARMASI	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	-
4	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	-
5	INDUSTRI KOSMETIKA	-
6	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	5
7	APOTEK	298
8	TOKO OBAT	6

Penyelenggaraan perizinan sarana produksi, distribusi, dan pelayanan kefarmasian mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Nomor 11 Tahun 2025 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Standar Produk/Jasa pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko di Subsektor Kesehatan, serta Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Seluruh proses perizinan tersebut telah dilaksanakan secara elektronik melalui sistem Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA). Dalam pelaksanaannya, Dinas Kesehatan berperan sebagai verifikator yang melakukan penilaian kesesuaian persyaratan dan pemeriksaan lokasi terhadap sarana kefarmasian, khususnya Apotek dan Toko Obat.

Selain sarana pelayanan kefarmasian, terdapat pula fasilitas produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, PKRT merupakan alat, bahan, dan/atau campuran bahan yang digunakan untuk pemeliharaan dan perawatan yang berdampak pada kesehatan manusia serta ditujukan untuk penggunaan di rumah tangga maupun fasilitas umum. Keberadaan sarana produksi PKRT

menjadi bagian penting dalam upaya menjamin ketersediaan produk yang aman dan memenuhi standar kesehatan.

Untuk memastikan seluruh sarana kefarmasian dan sarana produksi kesehatan memenuhi ketentuan yang berlaku, Dinas Kesehatan secara rutin melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengawasan setiap tahun. Kegiatan tersebut mencakup pemeriksaan legalitas sarana dan sumber daya manusia, pemenuhan standar sarana dan pelayanan, pencatatan serta dokumentasi, hingga pelaporan. Pengawasan juga dilakukan terhadap pengelolaan sediaan farmasi yang meliputi proses pengadaan atau pembelian, penyimpanan, pendistribusian, pengawasan izin edar, pemantauan tanggal kedaluwarsa, pengelolaan resep, penanganan produk kedaluwarsa, serta pelaksanaan pelayanan farmasi klinis.

Di samping pembinaan dan pengawasan sarana kefarmasian, Bidang Kefarmasian, Makanan, dan Minuman juga berperan dalam memfasilitasi pemenuhan persyaratan sertifikasi bagi pelaku Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Fasilitasi tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan Penyuluhan Keamanan Pangan serta pemeriksaan sarana produksi pangan. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai standar keamanan pangan sekaligus memastikan kesiapan sarana produksi sebelum memperoleh sertifikasi.

Selanjutnya, pembinaan dan pengawasan di bidang pangan serta sarana produksi pangan olahan dilakukan secara menyeluruh, baik pada tahap pre-market maupun post-market. Pengawasan pre-market dilaksanakan sebelum produk pangan diedarkan, sedangkan pengawasan post-market dilakukan setelah produk beredar di masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan produk pangan yang dikonsumsi masyarakat memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan kelayakan.

Pada tahun 2025, Dinas Kesehatan telah memfasilitasi Penyuluhan Keamanan Pangan kepada lebih dari 200 produsen industri rumah tangga. Selain itu, telah dilakukan pemeriksaan sarana pre-market terhadap 348 industri rumah tangga serta pengawasan post-market pada 100 industri rumah tangga. Capaian tersebut menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas dan keamanan pangan yang diproduksi oleh pelaku usaha skala rumah tangga.

Sebagai bagian dari upaya promotif dan preventif, berbagai kegiatan edukasi dan penyebarluasan informasi kepada masyarakat juga terus dilaksanakan. Kegiatan tersebut meliputi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat), edukasi pencegahan penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya), sosialisasi keamanan pangan, serta berbagai kegiatan penyuluhan kesehatan lainnya. Pelaksanaan Gema Cermat dan edukasi pencegahan penyalahgunaan NAPZA dilakukan oleh Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian di puskesmas serta menjadi salah satu komponen dalam Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP).

Selain kegiatan pembinaan, pengawasan, dan edukasi, pemenuhan kebutuhan obat-obatan serta Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) untuk pelayanan kesehatan di puskesmas dan pelaksanaan program Dinas Kesehatan juga menjadi prioritas utama. Hal ini mengingat obat dan BMHP merupakan komponen esensial dalam menunjang pelayanan kesehatan yang berkualitas. Pengadaan kebutuhan tersebut dilakukan berdasarkan usulan dari puskesmas dan pemegang program di lingkungan Dinas Kesehatan sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan yang ada.

Dalam mendukung kelancaran distribusi obat dan bahan obat, keberadaan Pedagang Besar Farmasi (PBF) memiliki peran yang sangat strategis. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1148/Menkes/Per/VI/2011 tentang Pedagang Besar Farmasi, PBF merupakan perusahaan berbadan hukum yang memiliki izin untuk melakukan pengadaan, penyimpanan, dan penyaluran obat dan/atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. PBF berfungsi sebagai distributor utama dalam rantai pasok farmasi guna menjamin ketersediaan obat yang merata, aman, dan bermutu bagi masyarakat, fasilitas pelayanan kesehatan, serta apotek.

Di wilayah Kabupeten Kediri terdapat 5 Pedagang Besar farmasi (PBF) dengan status masih aktif. Dari 5 PBF tersebut terdapat 2(dua) PBF Cabang dan 3 (tiga) PBF pusat. PBF Cabang adalah cabang PBF yang telah memiliki pengakuan untuk melakukan pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan/atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. PBF Pusat (Pedagang Besar Farmasi Pusat) adalah perusahaan

berbadan hukum yang memiliki izin resmi dari Kementerian Kesehatan untuk melakukan pengadaan, penyimpanan, dan penyaluran obat atau bahan obat dalam jumlah besar. Kantor pusat ini bertindak sebagai distributor utama yang membawahi cabang-cabang PBF di berbagai daerah. Berikut Adalah daftar PBF (Pedagang Besar Farmasi) yang ada di wilayah Kabupaten Kediri:

Tabel 2.6 Daftar Pedagang Besar Farmasi

No.	NAMA PBF	JENIS PBF	KECAMATAN	PROV	KAB/KOTA
1	PT LENKO SURYA PERKASA CABANG KEDIRI	Cabang	Kecamatan Ngasem	Jawa Timur	Kab. Kediri
2	PT MARGA NUSANTARA JAYA CABANG KEDIRI	Cabang	Kecamatan Ngasem	Jawa Timur	Kab. Kediri
3	PT KEDIRI JAYA FARMA	Pusat	Kecamatan Ngasem	Jawa Timur	Kab. Kediri
4	JAYABAYA BUMI MEDIKA	Pusat	Kecamatan badas	Jawa Timur	Kab. Kediri
5	AGHNIYA ASVA THAMA	Pusat	Kecamatan Pagu	Jawa Timur	Kab. Kediri

Pedagang Besar Farmasi (PBF) memegang peranan penting dalam menunjang distribusi obat. Keberadaan PBF dalam suatu wilayah dapat digunakan untuk membantu dalam memastikan ketahanan stok obat yang menjangkau seluruh fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) hingga ke tingkat kecamatan dan desa di wilayah kabupaten.

Ketersediaan obat yang terjamin melalui jaringan distribusi tersebut selanjutnya mendukung penyelenggaraan pelayanan kefarmasian di sarana pelayanan kesehatan, termasuk apotek dan toko obat. Sebagai salah satu sarana pelayanan kefarmasian yang berinteraksi langsung dengan masyarakat, apotek dan toko obat memiliki peran penting dalam menjamin akses masyarakat terhadap obat yang aman, bermutu, dan bermanfaat. Penyelenggaraan serta pengelolaan apotek dan toko obat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku:

1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek dan
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 17 tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Kesehatan nomor 14

tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker. Sedangkan toko obat adalah sarana berizin yang khusus menjual obat-obatan secara eceran langsung kepada Masyarakat.

Dalam penyelenggaraan pelayanan kefarmasian, apotek dan toko obat memiliki fungsi yang berbeda meskipun sama-sama berperan dalam penyediaan obat bagi masyarakat. Apotek memiliki kewenangan yang lebih luas karena dapat melakukan pelayanan dan penjualan berbagai jenis obat, baik obat tanpa resep dokter yang meliputi golongan obat bebas dan obat bebas terbatas, maupun obat yang memerlukan resep dokter seperti obat keras, narkotika, dan psikotropika. Sementara itu, toko obat hanya diperbolehkan menjual obat golongan bebas dan bebas terbatas sehingga tidak dapat melayani resep dokter. Perbedaan kewenangan tersebut juga berpengaruh terhadap sumber daya manusia yang bertanggung jawab di masing-masing sarana. Apotek wajib memiliki seorang Apoteker sebagai penanggung jawab pelayanan kefarmasian, sedangkan toko obat dipimpin oleh Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) atau tenaga vokasi kefarmasian. Dengan adanya perbedaan kewenangan dan kompetensi tenaga penanggung jawab tersebut, apotek menjadi sarana pelayanan kefarmasian yang lebih lengkap dalam memenuhi kebutuhan pengobatan masyarakat. Pada tahun 2025, jumlah sarana pelayanan kefarmasian di Kabupaten Kediri terdiri atas 298 apotek dan 6 toko obat yang tersebar di berbagai wilayah. Keberadaan sarana-sarana tersebut menjadi bagian penting dalam mendukung akses masyarakat terhadap pelayanan kefarmasian yang aman, bermutu, dan terjangkau. Adapun distribusi jumlah apotek di setiap wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Kediri dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.7 Jumlah Apotek Berdaasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

NO	NAMA UPTD PUSKESMAS	JUMLAH SARANA APOTEK
1	ADAN-ADAN	13
2	BADAS	12
3	BANGSONGAN	4
4	BENDO	10
5	BLABAK	11

NO	NAMA UPTD PUSKESMAS	JUMLAH SARANA APOTEK
6	GAMPENG	6
7	GROGOL	8
8	GURAH	8
9	KANDANGAN	4
10	KAYEN KIDUL	3
11	KELING	5
12	KEPUNG	7
13	KRAS	8
14	KUNJANG	3
15	MOJO	6
16	NGADI	3
17	NGADILUWIH	16
18	NGANCAR	5
19	NGASEM	25
20	PAGU	9
21	PARE	30
22	PELAS	5
23	PLOSOKLATEN	7
24	PRANGGANG	6
25	PUHJARAK	8
26	PUNCU	10
27	PURWOASRI	7
28	SAMBI	8
29	SEMEN	5
30	SIDOREJO	3
31	SILIR	8
32	SUMBERJO	1
33	TANON	4
34	TAROKAN	4
35	TIRON	6
36	WATES	12
37	WONOREJO	8
TOTAL		**298**

Di seluruh wilayah Puskesmas Kabupaten Kediri telah terdapat Apotek. Hal ini diharapkan dapat membantu Masyarakat mendapatkan kemudahan akses layanan Kesehatan. Dengan pemerataan keberadaan apotek, diharapkan

masyarakat bisa mendapatkan obat, dan bisa mendapatkan konsultasi farmasi dengan cepat, mudah, dan terjangkau, tanpa harus menempuh jarak jauh.

Pembinaan dan pengawasan terhadap sarana Apotek dan toko obat yang dilakukan meliputi; legalitas sarana dan sumber daya manusianya, pemenuhan standar sarana dan pelayanan, pencatatan dan dokumentasi serta pelaporan. Selain itu juga dilakukan pengawasan terhadap pengelolaan sediaan farmasi, meliputi; pengadaan / pembelian, penyimpanan, pendistribusian, pengawasan terhadap izin edar, tanggal kadaluarsa, termasuk pengelolaan resep, pengelolaan barang-barang kadaluarsa dan juga pengawasan terhadap penyelenggaraan farmasi klinis.

2.5 UPT LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH (LABKESDA)

UPT Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) Kabupaten Kediri merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri yang menyelenggarakan pelayanan laboratorium kesehatan masyarakat dan laboratorium klinik. Berdasarkan Peraturan Bupati Kediri Nomor 31 Tahun 2018, UPT Labkesda memiliki tugas dalam penyelenggaraan pemeriksaan laboratorium kesehatan, pengujian dan kalibrasi alat kesehatan, pemeliharaan alat kesehatan, pembinaan laboratorium, serta monitoring dan evaluasi pelayanan laboratorium. Keberadaan UPT Labkesda mendukung upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui penyediaan hasil pemeriksaan yang akurat, bermutu, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sebagai gambaran umum kelembagaan, UPT Labkesda Kabupaten Kediri memiliki status operasional dan akreditasi yang mendukung penyelenggaraan pelayanan laboratorium sesuai standar mutu yang berlaku.

Tabel 2.8 Gambaran Umum UPT Labkesda Kabupaten Kediri Tahun 2025

Aspek	Keterangan
Nomenklatur	UPT Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Kediri
Klasifikasi UPT	Tipe B
Status Operasional	Tersedia
Status Akreditasi	Akreditasi Paripurna (2023)
Pengembangan	Menuju Labkesmas Tingkat 2
Wilayah Pembinaan	37 Puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan

Pelayanan yang diselenggarakan UPT Labkesda meliputi pelayanan laboratorium lingkungan dan laboratorium klinik. Pada laboratorium lingkungan, pemeriksaan yang dilakukan mencakup kualitas air bersih, kualitas air minum, serta pemeriksaan makanan dan minuman. Pelayanan ini dimanfaatkan oleh berbagai pihak, antara lain fasilitas pelayanan kesehatan, instansi pemerintah, pelaku usaha, industri pangan rumah tangga, depot air minum isi ulang, pengembang perumahan, serta masyarakat umum yang membutuhkan pemeriksaan laboratorium lingkungan.

Seiring dengan perkembangan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan diagnostik, sejak tahun 2024 UPT Labkesda Kabupaten Kediri juga menyelenggarakan pelayanan laboratorium klinik.

Tabel 2.9 Jenis Pelayanan UPT Labkesda Kabupaten Kediri

Jenis Pelayanan	Pemeriksaan
Laboratorium Lingkungan	Kualitas air bersih, kualitas air minum, pemeriksaan makanan
Laboratorium Klinik	Hematologi, imunologi, urinologi, faal hati, fungsi ginjal, profil lipid

Dalam mendukung mutu pelayanan kesehatan, UPT Labkesda juga melaksanakan pemeliharaan alat kesehatan dan alat penunjang medik pada seluruh puskesmas di Kabupaten Kediri. Kegiatan ini dilakukan secara berkala melalui pemeriksaan kondisi alat, pemeliharaan preventif, pengujian fungsi, perbaikan, dan kalibrasi sehingga peralatan kesehatan tetap memenuhi standar teknis, aman digunakan, serta mampu mendukung pelayanan kesehatan secara optimal.

Pada tahun 2025, target pemeliharaan alat kesehatan dan alat penunjang medik ditetapkan pada 37 fasilitas pelayanan kesehatan. Seluruh target tersebut berhasil direalisasikan sehingga capaian kinerja mencapai 100 persen. Keberhasilan pemeliharaan alat kesehatan secara berkala berkontribusi terhadap meningkatnya kesiapan operasional alat, terjaganya akurasi hasil pemeriksaan laboratorium, serta berkurangnya risiko gangguan pelayanan akibat kerusakan alat. Kondisi ini mendukung terselenggaranya pelayanan kesehatan yang lebih efektif, efisien, dan berkesinambungan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap mutu pelayanan, UPT Labkesda Kabupaten Kediri telah memiliki izin operasional laboratorium dan memperoleh

status Akreditasi Paripurna pada tahun 2023. Pencapaian tersebut menjadi dasar dalam penerapan sistem manajemen mutu laboratorium secara berkelanjutan guna menjamin kualitas hasil pemeriksaan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan yang diberikan.

Dalam upaya pengembangan layanan, UPT Labkesda Kabupaten Kediri terus melakukan penguatan kelembagaan menuju Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Labkesmas) Tingkat 2. Pengembangan ini didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, termasuk gedung laboratorium, Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL), dan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang memenuhi persyaratan. Selain itu, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, pengembangan inovasi pelayanan, serta penguatan sistem manajemen mutu terus dilakukan untuk mendukung pelayanan laboratorium yang profesional, terpercaya, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

Dengan tersedianya layanan laboratorium lingkungan dan laboratorium klinik yang terintegrasi, UPT Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Kediri diharapkan mampu mendukung pengendalian faktor risiko kesehatan lingkungan, memperkuat sistem surveilans berbasis laboratorium, meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, serta berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat Kabupaten Kediri yang sehat.

2.6 UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MANUSIA (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan salah satu program kesehatan yang menjadi ujung tombak pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi masyarakat terutama dalam hal promotif dan preventif, seperti posyandu balita, posyandu lansia, oleh, dan untuk masyarakat.

Dengan konsep tersebut diharapkan pelayanan kesehatan semakin dekat dirasakan oleh masyarakat. Namun, sering kali kegiatan UKBM belum terlaksana secara optimal. Ada beberapa faktor yang mengakibatkan kegiatan berjalan kurang optimal misalnya, pelayanan yang tersedia kurang lengkap, antusiasme masyarakat kurang, pengelolaan administrasi belum optimal sampai belum optimalnya pembinaan untuk kader pelaksana kegiatan UKBM.

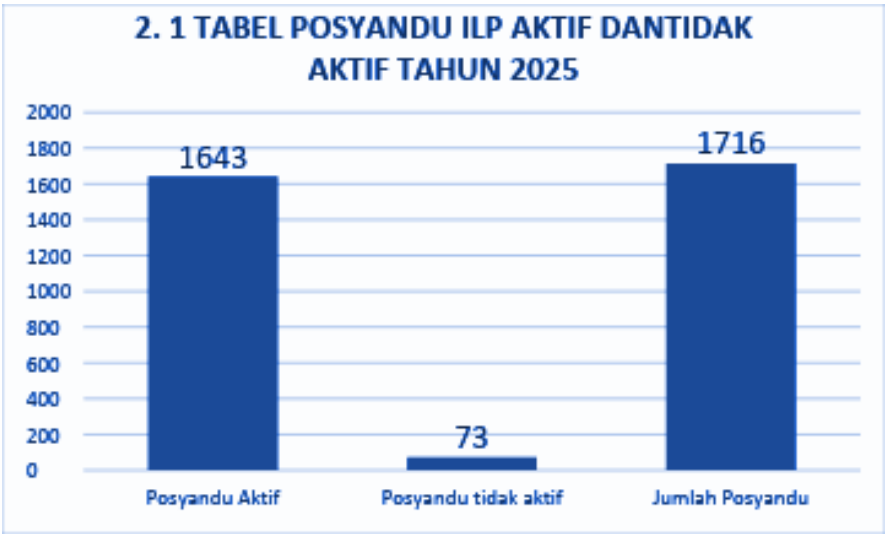
Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang kegiatannya antara lain melalui posyandu ILP yang sasarannya berdasarkan siklus hidup

Poskestren, Saka Bakti Husada dan Desa Siaga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan yang mengembangkan potensi yang ada di Masyarakat.

2.6.1 Posyandu ILP

Posyandu ILP (Integrasi Layanan Primer) adalah transformasi layanan kesehatan dasar di Indonesia yang tidak lagi hanya fokus pada ibu hamil dan balita, melainkan melayani seluruh siklus kehidupan, mulai dari bayi, remaja, dewasa, hingga lansia. Tujuannya mendekatkan layanan kesehatan, skrining penyakit tidak menular (seperti cek gula darah/tensi), dan memantau kesehatan masyarakat secara terpadu. Komponen Utama Posyandu ILP: Siklus Hidup: Pelayanan terbagi untuk Ibu Hamil/Menyusui, Balita, Usia Sekolah/Remaja, Usia Produktif, dan Lansia. Layanan Kesehatan: Skrining penyakit tidak menular (tensi, lingkar perut, gula darah), imunisasi, pemantauan gizi, edukasi, dan konsultasi. Peran Kader: Kader memiliki 25 kompetensi dasar yang mencakup seluruh siklus hidup untuk melakukan pendataan dan pemantauan rutin. Alur Pelayanan: Meliputi 5 langkah: Pendaftaran, Penimbangan/Pengukuran, Pencatatan, Pelayanan/KIE (Edukasi), dan Tindak Lanjut.

Jumlah Posyandu ILP di Kabupaten Kediri pada tahun 2025 sebanyak 1716 posyandu dengan kategori Posyandu Aktif dan Tidak aktif, yang di maksud dengan posyandu aktif Adalah pos pelayanan terpadu yang menyelenggarakan kegiatan rutin minimal 1 kali sebulan, memiliki minimal 5 kader terampil, serta memberikan layanan kesehatan dasar (KIA, gizi, imunisasi, KB, penanggulangan diare) secara mandiri dan konsisten, khususnya untuk pemantauan tumbuh kembang balita dan ibu hamil. Posyandu ini berfokus pada pendekatan siklus hidup untuk mencegah penyakit.



Gambar 2.13 Jumlah Posyandu Aktif dan Tidak aktif di Kabupaten Kediri Tahun 2025
Sumber: Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2025

Dari data di atas menunjukan bahwa Jumlah Posyandu aktif di Kabupaten Kediri 1643 posyandu dan yang belum aktif 73 Posyandu masih belum 100% Posyandu ILP aktif di karenakan, masih ada kendala dari desa untuk penganggaran dana desa dan masih kurangnya advokasi kepada penentu kebijakan di desa untuk bisa menganggarkan Posyandu ILP sehingga Posyandu ILP bisa aktif.

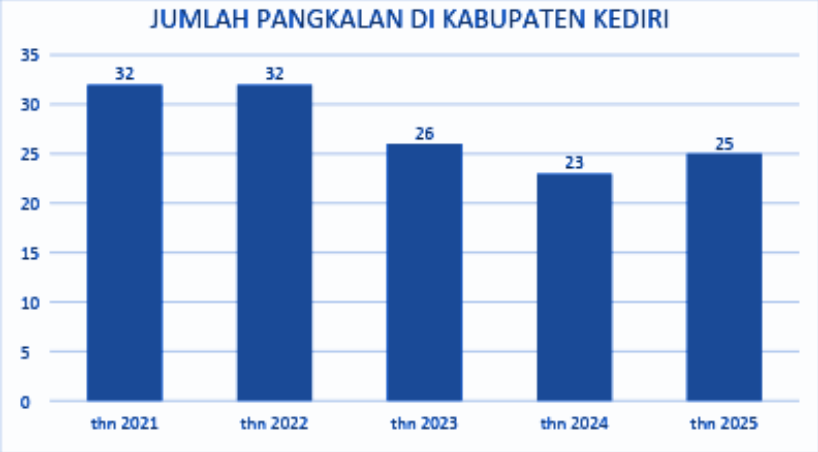
Berdasarkan Indikator Renstra Kemenkes posyandu dibedakan pada pengkategorian Posyandu aktif dan Tidak aktif. Posyandu Aktif adalah dengan kriteria melakukan kegiatan rutin posyandu minimal 1 kali dalam sebulan, memiliki 5 orang kader, memberikan pelayanan promotif dan preventif pada masing-masing kelompok sasaran: Ibu hamil, bayi-balita, remaja, usia produktif dan lansia. Berdasarkan data Tahun 2025 adalah 1,643 pos (95,75 %) sedangkan sejumlah 73 posyandu (4,25%) masuk kategori Tidak Aktif.

2.6.2 Saka Bakti Husada (SBH)

Kegiatan kesakaan dilaksanakan di gugus depan dan satuan karya Pramuka disesuaikan dengan usia dan kemampuan jasmani dan rohani peserta didik. Kegiatan pendidikan tersebut dilaksanakan sedapat-dapatnya dengan praktik berupa kegiatan nyata yang memberi kesempatan peserta didik untuk menerapkan sendiri pengetahuan dan

kecakapannya dengan menggunakan perlengkapan yang sesuai dengan keperluannya. Saka Bakti Husada bertujuan untuk mewujudkan kader pembangunan di bidang kesehatan, yang dapat membantu melembagakan norma hidup sehat bagi semua anggota Gerakan Pramuka dan masyarakat di lingkunganya.

Saka Bakti Husada merupakan wadah gerakan kepramukaan penegak dan pandega untuk pengembangan pengetahuan, pembinaan keterampilan, penambahan pengalaman dan pemberian kesempatan membaktikan dirinya kepada masyarakat dalam bidang kesehatan. Kegiatan SBH meliputi 6 Krida antara lain krida Krida Bina Lingkungan Sehat, Krida Bina Keluarga Sehat, Krida Penanggulangan Penyakit, Krida Bina Gizi, Krida Bina Obat dan Krida Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Di Kabupaten Kediri terdapat 20 Kwaran yang sudah terbentuk dan 32 Pangkalan



Gambar 2.14 Jumlah Pangkalan Saka Bakti Husada di Kabupaten Kediri Tahun 2021 – 2025

Sumber: Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2025

Dari grafik diatas jumlah pangkalan SBH di Kabupaten Kediri mengalami peningkatan yaitu dari tahun 2024 sebanyak 23 pangkalan, di tahun 2025 sebanyak 25 pangkalan. Hal ini disebabkan adanya anggaran dari Dinas Kesehatan Kabupaten untuk di bentuknya pangkalan SBH, Supporting anggaran sangat berpengaruh pada pembentukan Pangkalan SBH karena belum semua puskesmas bisa membentuk pangkalan tidak semua wilayah Puskesmas mempunyai pendidikan setaraf SMA sebagai salah satu syarat pembentukan SBH, sehingga ada beberapa puskesmas

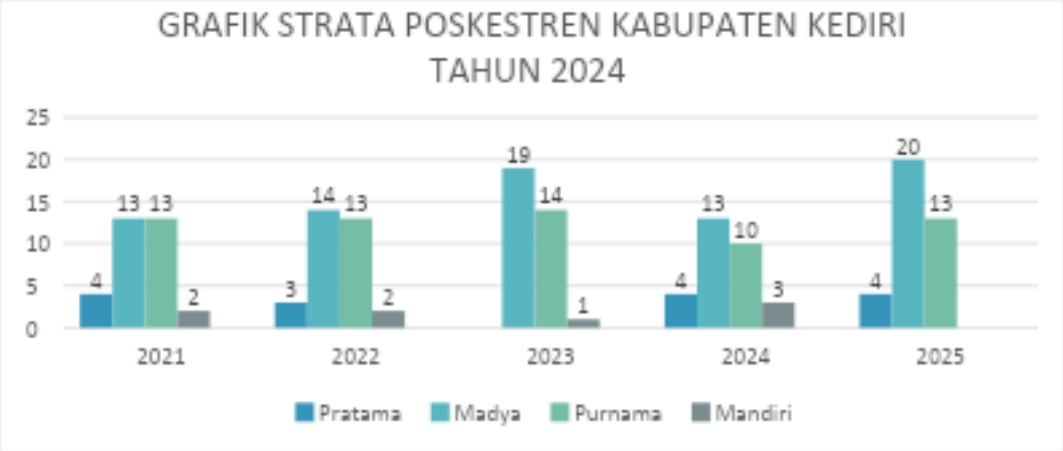
yang tidak mempunyai wilayah SMA bergabung menjadi satu pangkalan terdekat,

2.6.3 Poskestren

Pemberdayaan masyarakat di Pondok Pesantren merupakan upaya fasilitasi, agar warga pondok pesantren mengenal masalah yang dihadapi, merencanakan dan melakukan upaya pemecahannya dengan memanfaatkan potensi setempat sesuai situasi, kondisi dan kebutuhan setempat. Upaya fasilitasi tersebut diharapkan pula dapat mengembangkan kemampuan warga pondok pesantren untuk menjadi perintis/pelaku dan pemimpin yang dapat menggerakkan masyarakat berdasarkan asas kemandirian dan kebersamaan.

Kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan Poskestren, lebih diutamakan dalam hal pelayanan promotif (peningkatan kesehatan) dan preventif (pencegahan), tanpa mengabaikan aspek kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan), yang dilandasi semangat gotong royong dengan pembinaan oleh Puskesmas setempat. Pondok Pesantren merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan keagamaan yang tumbuh dan berkembang dari oleh dan untuk masyarakat yang berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia, diharapkan para santri dan para pemimpin serta pengelola pondok pesantren, tidak saja mahir dalam aspek pembangunan moral dan spiritual dengan intelektual yang bernuansa agamis, namun dapat pula menjadi penggerak/motor motivator dan inovator dalam pembangunan kesehatan, serta menjadi teladan dalam berperilaku hidup bersih dan sehat bagi masyarakat sekitar.

Poskestren adalah pesantren yang memiliki kesiapan dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, secara mandiri sesuai dengan kemampuannya. Sebagai salah satu UKBM diharapkan poskestren mampu menjadi wadah kegiatan kesehatan yang ada di pondok pesantren. Di Kabupaten Kediri terdapat 123 Ponpes aktif dan dari jumlah tersebut masih terdapat 28 poskes



Gambar 2.15 Jumlah Poskestren Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2021-2025
Sumber: Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2025

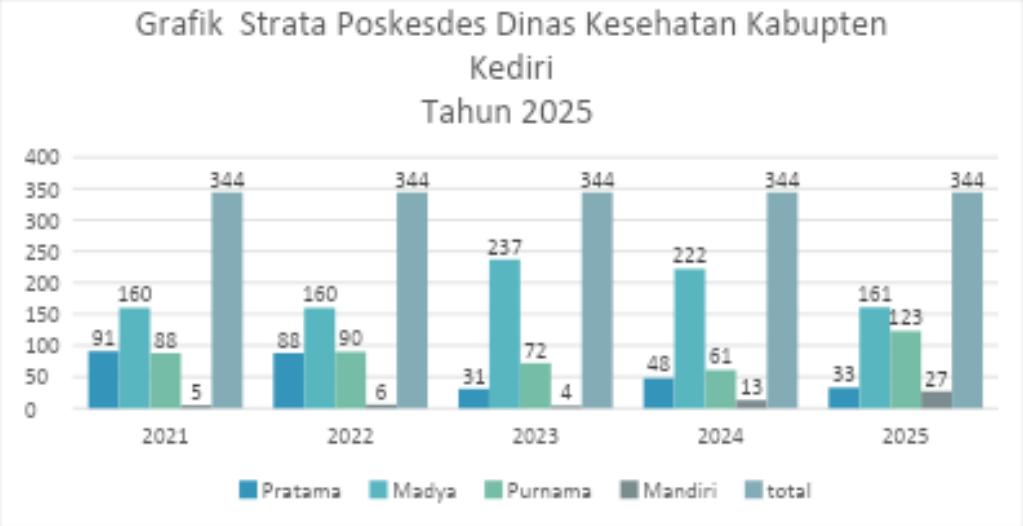
Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah Poskestren di Kabupaten Kediri pada Tahun 2025 adalah 37 poskestren dari 118 pondok pesantren. Untuk strata Poskestren sudah mengalami kenaikan untuk strata Madya, Purnama ini dikarenakan adanya pendampingan poskestren oleh Organisasi Masyarakat yaitu Fatayat, LDII, dan lintas sektor KUA, Puskesmas sehingga ada peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi warga Pondok Pesantren, diharapkan juga adanya keterlibatan dari pemilik pondok pesantren untuk mulai memperhatikan kesehatan dari para santri yang ada. Untuk Strata Mandiri mengalami penurunan di karenakan Kurangnya kader kesehatan (Santri Husada) yang aktif, pergantian pengurus yang cepat tanpa pelatihan ulang, Tidak adanya atau menurunnya kontribusi "dana sehat" secara mandiri dari warga pesantren, yang merupakan indikator utama strata mandiri. Untuk itu peningkatan advokasi kepada pemilik pondok pesantren agar bisa menggalang dana sehat mandiri di pondok.

2.6.4 Desa Siaga

Desa dan Kelurahan Siaga Aktif adalah bentuk pengembangan dari Desa Siaga yang telah dimulai sejak tahun 2006. Desa atau Kelurahan Siaga Aktif adalah desa atau kelurahan yang penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar yang memberikan pelayanan setiap hari melalui Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau

sarana kesehatan yang ada di wilayah tersebut seperti, Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu (Pustu), Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) atau sarana kesehatan lainnya. Penduduknya mengembangkan UKBM dan melaksanakan survailans berbasis masyarakat (meliputi pemantauan penyakit, kesehatan ibudan anak, gizi, lingkungan dan perilaku), kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana, serta penyehatan lingkungan.

Desa Siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya serta kemauan dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Jumlah desa siaga yang sudah terbentuk di Kabupaten Kediri sebanyak 344 buah dari seluruh total jumlah desa



Gambar 2.16 Jumlah Desa Siaga berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2021 - 2025
Sumber: Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2025

Dari gambar di atas terlihat perkembangan desa siaga di Kabupaten Kediri dari tahun sebelumnya yaitu dari strata purnama yang pada tahun sebelumnya hanya 61 desa menjadi 123 desa dan strata mandiri yang semula 13 menjadi 27 desa. Hal ini dikarenakan sudah mulai optimalnya Pokjanal Desa Siaga serta dukungan Dana Desa yang ada. Dan masyarakat mulai tahu, mau dan mampu mengenali masalah-masalah kesehatan yang ada diwilayahnya, Peran Kepala desa dalam peningkatan desa siaga aktif ini juga sangat besar karena adanya

dukungan baik dari sarana-prasarana dan anggran untuk pemenuhan peningkatan desa siaga aktif.

BAB III
TENAGA KESEHATAN

Sumber daya manusia kesehatan merupakan seseorang yang bekerja secara aktif di bidang Kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan Upaya Kesehatan. Peraturan Presiden RI No 72 Tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional disebutkan bahwa Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah tenaga kesehatan dan tenaga pendukung/ penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya kesehatan dan manajemen kesehatan. Menurut Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan, Sumber Daya Manusia Kesehatan dikelompokkan menjadi 3 jenis tenaga sebagai berikut:

1. Tenaga medis;
2. Tenaga Kesehatan;
3. Tenaga Pendukung atau Penunjang Kesehatan.

Tenaga Medis adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang Kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan dan keterampilan melalui Pendidikan profesi kedokteran atau kedokteran gigi yang memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan. Jenis tenaga medis terdiri dari dokter, dokter spesialis, dokter subspesialis, dokter gigi, dokter gigi spesialis dan dokter gigi subspesialis.

Sedangkan Tenaga Kesehatan merupakan setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang Kesehatan serta memiliki sikap professional, pengetahuan dan keterampilan melalui Pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan. Tenaga Kesehatan meliputi:

1. Tenaga psikologi klinis: psikolog klinis;
2. Tenaga perawat: perawat vokasi, ners dan ners spesialis;
3. Tenaga kebidanan: bidan vokasi dan bidan profesi;
4. Tenaga kefarmasian: vokasi farmasi, apoteker dan apoteker spesialis;
5. Tenaga kesehatan masyarakat: tenaga Kesehatan Masyarakat, epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administratif dan kebijakan Kesehatan;
6. Tenaga kesehatan lingkungan: tenaga sanitasi lingkungan dan entomolog Kesehatan;

7. Tenaga gizi: nutrisionis dan dietisen;
8. Tenaga keterapian fisik: fisioterapis, terapis okupasional, terapis wicara dan akupuntur;
9. Tenaga keteknisan medis: perekam medis dan informasi kesehatan, teknisi kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut serta audiologis;
10. Tenaga teknik biomedika: radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik;
11. Tenaga kesehatan tradisional: tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional pengobat tradisional dan tenaga Kesehatan tradisional interkontinental.

Pembangunan kesehatan masyarakat memerlukan upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan pengelolaan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya berdasarkan prinsip kesejahteraan, pemerataan, nondiskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan dalam rangka pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif, mengurangi kesenjangan, memperkuat pelayanan kesehatan bermutu, meningkatkan ketahanan kesehatan, menjamin kehidupan yang sehat, serta memajukan kesejahteraan seluruh warga negara dan daya saing bangsa bagi pencapaian tujuan pembangunan nasional. Upaya Kesehatan dilakukan dalam bentuk kegiatan dan/ atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/ atau paliatif oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/ atau masyarakat. Data dan Informasi dalam suatu organisasi merupakan unsur yang sangat penting selain sumber daya anggaran maupun sumber daya manusia. Dalam mendukung program pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan tentu saja diperlukan data dan informasi SDM Kesehatan yang dilaksanakan melalui Sistem Informasi SDM Kesehatan sebagai sub sistem dari Sistem Informasi Kesehatan.

Ruang lingkup pendataan meliputi Semua sumber daya manusia pada fasilitas kesehatan yang mengabdikan diri dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di seluruh wilayah Kabupaten Kediri. Adapun fasilitas kesehatan tersebut meliputi Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Sarana Kefarmasian, Optik, Praktek Nakes Mandiri, Laboratorium Kesehatan, PSC 119, Pengobatan Tradisional dan Unit Transfusi Darah.

Profil SDM Kesehatan Kabupaten Kediri merupakan salah satu media yang dapat berperan dalam pemantauan dan evaluasi melalui berbagai data dan informasi sumber daya manusia kesehatan yang telah ditata melalui suatu sistem yang telah dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan RI melalui Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan yaitu Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SI SDMK). Penyediaan data dan informasi dilaksanakan melalui serangkaian proses pengelolaan data yang bersumber dari berbagai unit kerja baik di fasilitas kesehatan milik Pemerintah maupun Non Pemerintah. Dan telah melalui berbagai validasi dan verifikasi baik di Kabupaten maupun tingkat Propinsi.

Kondisi terkini distribusi SDM Kesehatan berdasarkan Data yang telah diregistrasi pada SI SDMK Tahun 2025 jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Kabupaten Kediri sebanyak 6714 orang yang bekerja di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan baik milik pemerintah maupun swasta dan perseorangan dengan rincian seperti tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Rekapitulasi SDMK Kabupaten Kediri Tahun 2025

No.	KELOMPOK SDMK	JUMLAH
1	Tenaga Medis	796
2	Tenaga Kesehatan	
	a. Psikologi Klinis	3
	b. Keperawatan	1651
	c. Kebidanan	939
	d. Kefarmasian	655
	e. Kesehatan Masyarakat	87
	f. Kesehatan Lingkungan	54
	g. Gizi	115
	h. Keterapian Fisik	47
	i. Keteknisian Medis	193
	j. Teknik Biomedika	242
	k. Kesehatan Tradisional	8
3	Tenaga Pendukung	
	a. Asisten Tenaga Kesehatan	
	b. Tenaga Penunjang	1959
JUMLAH		**6749**

Sumber: SISDMK 31 Desember 2025

3.1 TENAGA MEDIS

Tenaga Medis adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan profesi kedokteran atau kedokteran gigi yang memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga medis wajib memperoleh jenis pendidikan profesi kedokteran atau kedokteran gigi terlebih dahulu sebelum ia melakukan praktik.

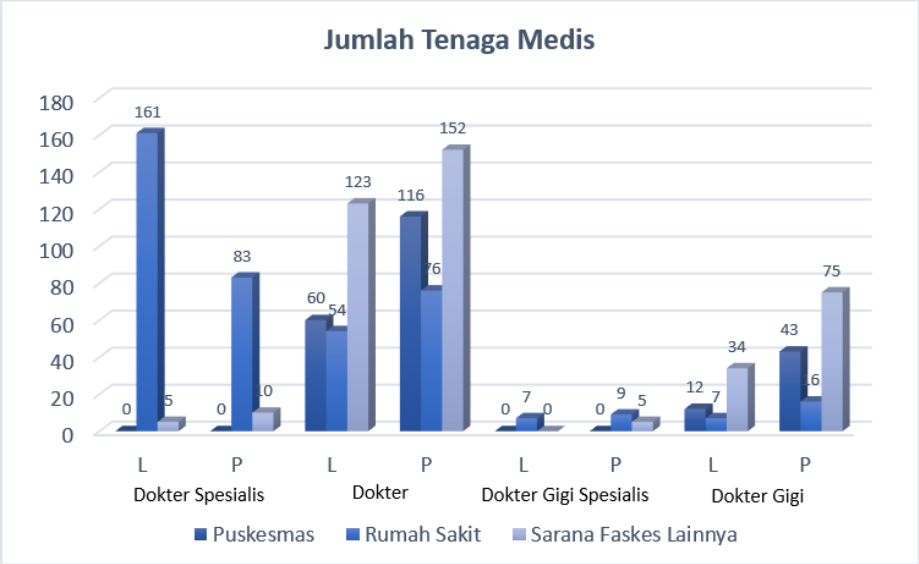
Jumlah ketersedian Tenaga medis di Kabupaten Kediri meliputi jumlah tenaga dokter, dokter gigi, dokter spesialis/ Sub spesialis dan dokter gigi spesialis/ Sub spesialis yang telah memberikan pelayanan di semua fasilitas kesehatan berdasarkan perijinan praktiknya digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rekapitulasi Tenaga Medis pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025

No.	Jenis Fasilitas Kesehatan	Dokter Spesialis		Dokter		Dokter Gigi Spesialis		Dokter Gigi		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Puskesmas	0	0	60	116	0	0	12	43	231
2	Rumah Sakit	161	83	54	76	7	9	7	16	413
3	Sarana Faskes Lainnya	5	10	123	152	0	5	34	75	404
Jumlah		166	93	237	344	7	14	53	134	1048

Sumber: SISDMK 31 Desember 2025

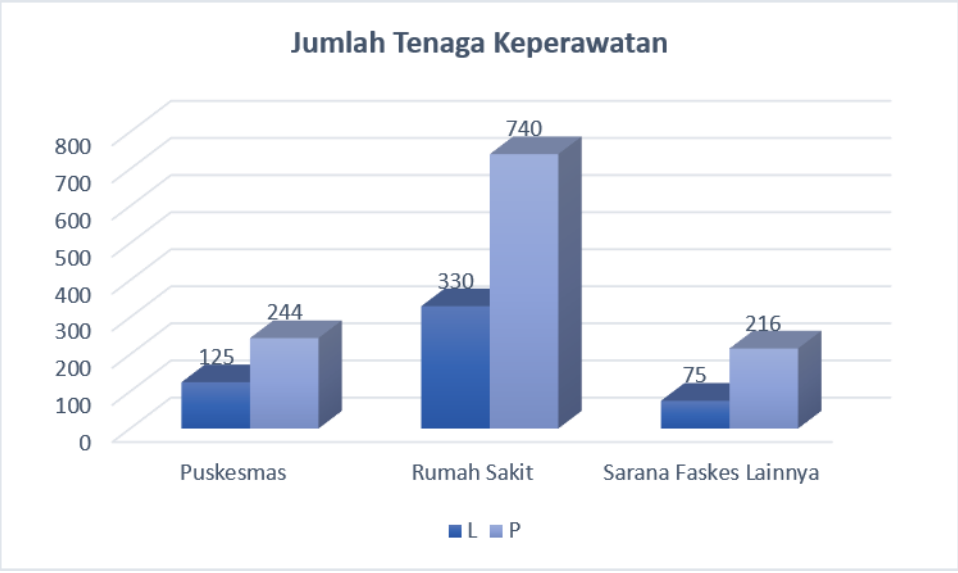
Dari tabel diatas dijelaskan bahwa jumlah tenaga medis di Kabupaten Kediri yang bisa memberikan pelayanan pada berbagai fasilitas kesehatan berjumlah 1048, akan tetapi secara agregat individu jumlah tenaga medis di Kabupaten Kediri pada Tahun 2025 berjumlah 796 orang. Perbedaan jumlah ini dimungkinkan karena satu orang tenaga medis bisa memberikan pelayanan lebih dari satu tempat sesuai perijinan praktiknya. Sedangkan untuk rasio jumlah dokter (dokter spesialis dan dokter umum) pada tahun 2025 adalah 37,10 orang per 100.000 penduduk, dan rasio dokter gigi (dokter gigi dan dokter gigi spesialis) adalah 9,07 orang per 100.000 penduduk



Gambar 3.1 Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025

3.2 TENAGA KEPERAWATAN

Tahun 2025 berdasarkan agregat individu perawat di Kabupaten Kediri berjumlah 1651 orang, akan tetapi perawat yang terdata pada fasilitas pelayanan kesehatan sejumlah 1730 orang. Hal ini dimungkinkan karena seorang perawat bisa berpraktek pada 2 (dua) fasilitas kesehatan sesuai perijinannya. Mereka terdiri dari 369 orang perawat ada di puskesmas, 1070 orang bekerja di Rumah Sakit dan 291 orang bekerja di fasilitas kesehatan lainnya. Sedangkan untuk rasio jumlah tenaga keperawatan pada tahun 2025 adalah 97 orang per 100.000 penduduk.



Gambar 3.2 Jumlah Tenaga Keperawatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025

3.3 TENAGA KEBIDANAN

Agregat individu Tenaga kebidanan di Kabupaten Kediri pada Tahun 2025 berjumlah 939 orang, sedangkan berdasarkan data pada fasilitas pelayanan kesehatan jumlah tenaga bidan sebanyak 1041 orang. Perbedaan ini dimungkinkan karena seorang bidan bisa mempunyai tempat praktik pada 2 (dua) fasilitas kesehatan sesuai perijinannya. Mereka terdiri dari 527 orang tenaga bidan ada di puskesmas, 217 orang bekerja di Rumah Sakit dan 297 orang bekerja di fasilitas kesehatan lainnya. Sedangkan untuk rasio jumlah tenaga kebidanan pada tahun 2025 adalah 55,20 orang per 100.000 penduduk.

Tabel 3.3 Rekapitulasi Tenaga Kebidanan pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025

No.	Unit Kerja Pelayanan	P	Jumlah
1	Puskesmas	527	527
2	Rumah Sakit	217	217
3	Sarana Faskes Lainnya	297	297
Jumlah		1041	1041

Sumber: SISDMK 31 Desember 2025

3.4 TENAGA KEFARMASIAN

Tenaga kefarmasian yang bekerja dan memberikan pelayanan farmasi pada fasilitas pelayanan kesehatan di seluruh Kabupaten Kediri pada Tahun 2025 berjumlah 779 tenaga. Terdiri dari tenaga vokasi farmasi di Puskesmas sebanyak 45 orang, 117 di Rumah Sakit, dan 134 orang berada di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Disamping itu juga termasuk keberadaan apoteker di Puskesmas sebanyak 37 orang, di Rumah Sakit sebanyak 44 orang dan 402 orang ada di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Sedangkan secara agregat individu tenaga kefarmasian di seluruh Kabupaten Kediri berjumlah 655 orang yang terdiri dari 261 tenaga vokasi kefarmasian dan 394 orang apoteker. Rasio jumlah tenaga kefarmasian pada tahun 2025 adalah 38,5 orang per 100.000 penduduk.

Tabel 3.4 Rekapitulasi Tenaga Kefarmasian pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025

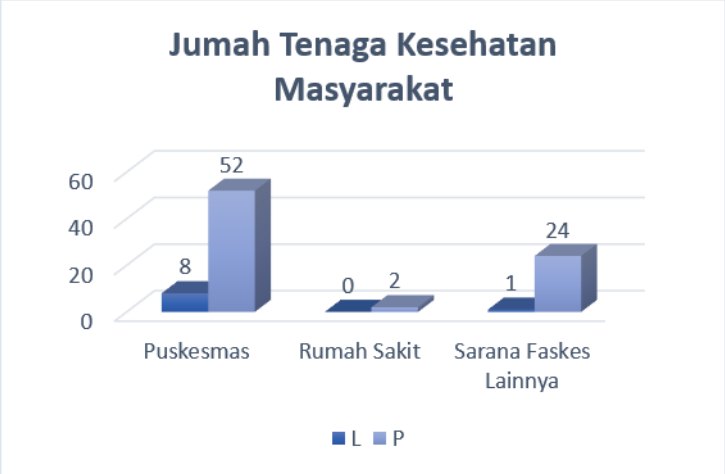
No.	Unit Kerja Pelayanan	Vokasi Farmasi		Apoteker		Jumlah
		L	P	L	P	
1	Puskesmas	5	40	10	27	82
2	Rumah Sakit	21	96	5	39	161

No.	Unit Kerja Pelayanan	Vokasi Farmasi		Apoteker		Jumlah
		L	P	L	P	
3	Sarana Faskes Lainnya	21	113	93	309	536
Jumlah		47	249	108	375	779

Sumber: SISDMK 31 Desember 2025

3.5 TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT

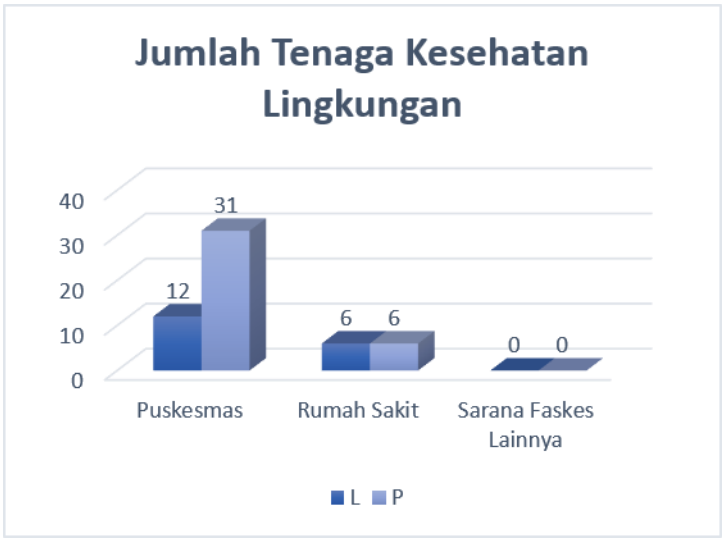
Pada Tahun 2025 jumlah tenaga kesehatan masyarakat berjumlah 87 orang dengan rincian di Puskesmas sebanyak 60 orang, 2 orang di Rumah Sakit dan 25 orang bekerja di fasilitas kesehatan lainnya. Sedangkan untuk rasio jumlah tenaga kesehatan masyarakat pada tahun 2025 adalah 5,11 orang per 100.000 penduduk.



Gambar 3.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025

3.6 TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN

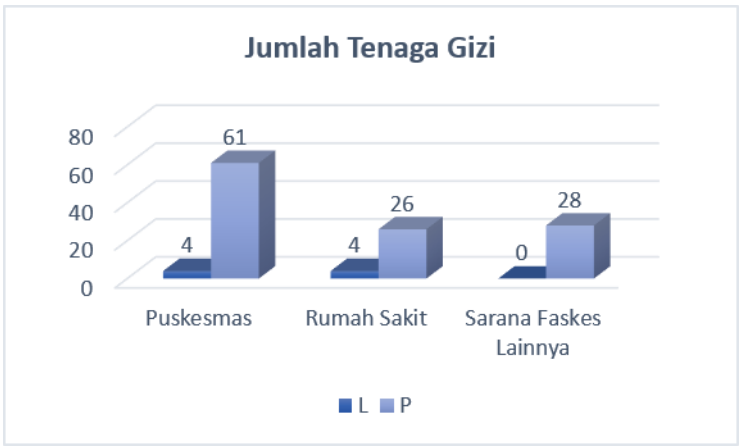
Pada Tahun 2025 jumlah tenaga kesehatan lingkungan berjumlah 55 orang dengan rincian di Puskesmas sebanyak 43 orang, 12 orang di Rumah Sakit dan tidak ada yang bekerja di fasilitas kesehatan lainnya. Sedangkan untuk rasio jumlah tenaga kesehatan lingkungan pada tahun 2025 adalah 3,2 orang per 100.000 penduduk.



Gambar 3.4 Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025

3.7 TENAGA GIZI

Pada Tahun 2025 jumlah tenaga gizi yang berpraktik pada fasilitas kesehatan di Kabupaten Kediri berjumlah 123 orang dengan rincian di Puskesmas sebanyak 65 orang, 31 orang di Rumah Sakit dan 25 orang yang bekerja di fasilitas kesehatan lainnya. Sedangkan secara agregat individu tenaga gizi di seluruh Kabupaten Kediri berjumlah 115 orang dan rasio jumlah tenaga gizi pada tahun 2025 adalah 6,8 orang per 100.000 penduduk.



Gambar 3.5 Jumlah Tenaga Gizi di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025
Sumber: SISDMK

3.8 TENAGA KETERAPIAN FISIK

Rumpun tenaga keterapian fisik meliputi tenaga fisioterapis, terapis okupasional, terapis wicara dan akupuntur. Pada Tahun 2025 jumlah tenaga keterapian fisik yang berpraktik pada fasilitas kesehatan di Kabupaten Kediri

berjumlah 49 orang dengan rincian di Rumah Sakit sebanyak 30 orang dan 19 orang yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Untuk rasio jumlah tenaga keterapian fisik pada tahun 2025 adalah 2,8 orang per 100.000 penduduk.

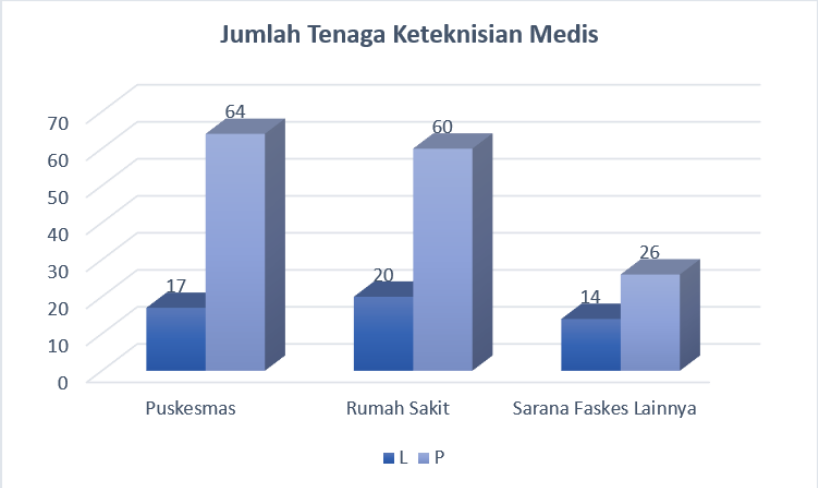
Tabel 3.5 Rekapitulasi Tenaga Keterapian Fisik pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025

No.	Unit Kerja Pelayanan	L	P	Jumlah
1	Puskesmas	0	0	0
2	Rumah Sakit	8	22	30
3	Sarana Faskes Lainnya	7	12	19
Jumlah		15	34	49

Sumber: SISDMK 31 Desember 2025

3.9 TENAGA KETEKNISIAN MEDIS

Tenaga Kesehatan yang termasuk dalam rumpun keteknisian medis adalah perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut serta audiologis. Berdasarkan jumlah pelayanan tenaga keteknisian medis di Kabupaten Kediri pada Tahun 2025 sebanyak 201 yang meliputi 81 orang yang bekerja di Puskesmas, 80 orang yang bekerja di Rumah Sakit dan 40 orang bekerja di sarana fasilitas kesehatan lainnya. Sedangkan agregat individu tenaga keteknisian medis di seluruh Kabupaten Kediri berjumlah 193 orang dan rasio tenaga keteknisian medis pada tahun 2025 adalah 11,3 orang per 100.000 penduduk.



Gambar 3.6 Jumlah Tenaga Keteknisian Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025
Sumber: SISDMK 31 Desember 2025

3.10 TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA

Rumpun tenaga teknik biomedika terdiri dari ahli teknologi laboratorium medik, radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik. Pada Tahun 2025 jumlah tenaga biomedika yang berpraktik di fasilitas kesehatan di Kabupaten Kediri berjumlah 255 orang dengan rincian di Puskesmas sebanyak 75 orang, 131 orang di Rumah Sakit dan 49 orang yang bekerja di fasilitas kesehatan lainnya. Sedangkan secara agregat individu tenaga teknik biomedika di seluruh Kabupaten Kediri berjumlah 242 orang dan rasio jumlah tenaga teknik biomedika pada tahun 2025 adalah 14,2 orang per 100.000 penduduk.

Tabel 3.6 Rekapitulasi Tenaga Teknik Biomedika pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025

No.	Unit Kerja Pelayanan	ATLM		TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA		Jumlah
		L	P	L	P	
1	Puskesmas	16	59	0	0	75
2	Rumah Sakit	15	69	33	14	131
3	Sarana Faskes Lainnya	7	34	4	4	49
Jumlah		38	162	37	18	255

Sumber: SISDMK 31 Desember 2025

3.11 TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL

Tenaga kesehatan tradisional (Nakestrad) adalah orang yang berdedikasi di bidang kesehatan tradisional dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan atau pengalaman dalam bidang tersebut. Untuk jenis tertentu, Nakestrad memiliki kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan tradisional. Nakestrad bisa meliputi tenaga kesehatan tradisional jamu (yang menggunakan ramuan herbal), atau Nakestrad interkontinental (yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dari berbagai budaya). Berdasarkan Data SISDMK di Kabupaten Kediri pada Tahun 2025 terdapat 10 orang Nakestrad. Mereka berpaktik sejumlah 1 orang di Puskesmas, 1 orang di Rumah Sakit dan 8 orang di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Sedangkan secara agregat individu tenaga Kesehatan tradisional di Kabupaten Kediri berjumlah 8 orang dengan rasio jumlah tenaga Kesehatan tradisional adalah 0,5 orang orang per 100.000 penduduk.

Tabel 3.7 Rekapitulasi Tenaga Kesehatan Tradisional pada Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025

No.	Unit Kerja Pelayanan	L	P	Jumlah
1	Puskesmas	1	0	1
2	Rumah Sakit	0	1	1
3	Sarana Faskes Lainnya	0	8	8
Jumlah		1	9	10

Sumber: SISDMK 31 Desember 2025

3.11.1 Griya Sehat

Griya Sehat adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional yang menyelenggarakan perawatan/ pengobatan tradisional dan komplementer oleh Tenaga Kesehatan Tradisional. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Griya Sehat merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tradisional yang dioperasikan oleh paling sedikit 2 (dua) Tenaga Kesehatan Tradisional profesi atau 1 (satu) Tenaga Kesehatan Tradisional profesi bersama 1 (satu) Tenaga Kesehatan Tradisional vokasi. Namun demikian, hingga saat ini belum terdapat Griya Sehat di Kabupaten Kediri.

3.11.2 Panti Sehat

Panti Sehat merupakan tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional empiris. Panti Sehat terdiri atas dua jenis, yaitu Panti Sehat Perorangan dan Panti Sehat Berkelompok.

1. **Panti Sehat Perorangan**

   Panti Sehat Perorangan adalah tempat yang digunakan oleh penyehat tradisional (hatra) untuk memberikan pelayanan kesehatan tradisional empiris secara mandiri. Pada tahun 2025, terdapat 636 Panti Sehat Perorangan di Kabupaten Kediri, dengan 128 panti yang dikelola oleh penyehat tradisional yang telah memiliki Surat Terdaftar Penyehat Tradisional (STPT).

2. **Panti Sehat Berkelompok**

Panti Sehat Berkelompok merupakan tempat yang digunakan oleh beberapa penyehat tradisional untuk memberikan pelayanan kesehatan tradisional empiris secara bersama-sama. Pada tahun 2025, terdapat 21 Panti Sehat Berkelompok dan 4 SPA yang seluruhnya telah memiliki izin operasional.

Tabel 3.8 Rekapitulasi Panti Sehat Berkelompok

Wilayah Puskesmas	Panti Sehat Berkelompok	SPA Berizin
Ngasem	Natural, Yanti Massage, D'Mango, Joss, Klarista, Snap (6)	-
Tanon	Sari Rejeki (1)	-
Pare	Sun Baby Kids, Devasena, Monalisa Baby, Sea (4)	VVIP (1)
Bendo	Leon Baby Care (1)	Kuayu (1)
Pagu	Momo Massage (1)	-
Wates	Benz, Edis (2)	-
Kepung	Snap (1)	-
Semen	Arumi (1)	-
Mojo	Arumi (1)	-
Kandangan	-	Rumah Cantik Dermalove (1)
Sambi	Miftahusyifa (1)	-
Plosoklaten	Edis, Snap (2)	-
Jumlah	**21 Panti Sehat Berkelompok**	**4 SPA**

Pada tahun 2025, target Panti Sehat Berkelompok dan SPA yang memiliki izin ditetapkan sebesar 15%. Capaian pada tahun tersebut mencapai 100%, karena seluruh 4 SPA yang menjadi sasaran telah memiliki izin operasional.

3.11.3 Pengobatan Tradisional

Tenaga kesehatan tradisional /Nakestrad (1 orang) dengan ijin SIPTKT yang memberikan layanan tradisional di Puskesmas Puhjarak.

3.12 TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG DAN ASISTEN TENAGA KESEHATAN

Tenaga pendukung/ penunjang kesehatan terdiri atas tenaga pendukung atau penunjang Upaya Kesehatan atau Pelayanan Kesehatan; Tenaga Pendukung/ Penunjang Upaya Kesehatan atau Pelayanan Kesehatan, tenaga pendukung atau penunjang administrasi, manajemen, dan teknologi Informasi Kesehatan; dan tenaga pendukung atau penunjang sarana dan prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Tenaga pendukung atau penunjang Upaya Kesehatan atau Pelayanan Kesehatan antara lain tenaga biologi, asisten Tenaga Kesehatan, kader, penyehat tradisional, pramusaji, petugas pemulasaran jenazah, dan petugas ambulans. Tenaga Pendukung/ Penunjang Administrasi, Manajemen, dan Teknologi Informasi Kesehatan meliputi tenaga pendaftaran Pasien, tenaga hubungan masyarakat, tenaga administratif, dan tenaga keuangan.

Tenaga Pendukung/ Penunjang Sarana dan Prasarana Fasilitas Kesehatan antara lain petugas instalasi listrik, pemeliharaan bangunan, dan petugas kebersihan. Jumlah tenaga pendukung atau penunjang di Kabupaten Kediri pada Tahun 2025 berjumlah 1959 orang. Terdiri dari 270 orang bekerja di Puskesmas, 956 orang bekerja di Rumah Sakit dan 733 bekerja di fasilitas kesehatan lainnya.

BAB IV
PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan karena berfungsi menjamin tersedianya sumber daya yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat maupun upaya kesehatan perorangan. Pembiayaan kesehatan yang dikelola secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel menjadi faktor utama dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata, dan berkesinambungan. Pembiayaan kesehatan juga merupakan salah satu pilar Transformasi Sistem Kesehatan yang diarahkan untuk mendukung tercapainya akses pelayanan kesehatan yang adil dan perlindungan finansial bagi masyarakat.

Pada tahun 2025, penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Kabupaten Kediri didukung oleh berbagai sumber pembiayaan, yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Timur, APBD Kabupaten Kediri, Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan, Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), Dana Alokasi Umum (DAU) yang dialokasikan untuk sektor kesehatan, serta sumber pembiayaan lain yang sah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Anggaran kesehatan dimanfaatkan untuk mendukung penyelenggaraan berbagai program prioritas, antara lain pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan, peningkatan cakupan imunisasi, kesehatan ibu dan anak, pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular, kesehatan lingkungan, gizi masyarakat, kesehatan jiwa, kefarmasian, laboratorium kesehatan, penguatan manajemen fasilitas pelayanan kesehatan, serta implementasi Transformasi Sistem Kesehatan.

Selain pembiayaan yang bersumber dari pemerintah, Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) juga memberikan kontribusi yang besar dalam pembiayaan pelayanan kesehatan masyarakat melalui mekanisme pembayaran kapitasi di fasilitas kesehatan tingkat pertama dan pembayaran klaim pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan rujukan. Tingginya cakupan kepesertaan JKN di Kabupaten Kediri memberikan perlindungan finansial kepada masyarakat sehingga akses terhadap

pelayanan kesehatan semakin meningkat dan beban pengeluaran kesehatan rumah tangga dapat ditekan.

Pemerintah Kabupaten Kediri terus berupaya meningkatkan efektivitas pengelolaan pembiayaan kesehatan melalui perencanaan yang berbasis kebutuhan, penguatan tata kelola keuangan, peningkatan akuntabilitas pelaksanaan program, serta monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap realisasi anggaran. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang tersedia diharapkan mampu meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran sekaligus menghasilkan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

4.1 PROGRAM JAMINAN KESEHATAN

Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan salah satunya memuat substansi tentang dukungan terhadap penyelenggaraan transformasi sistem Kesehatan melalui penguatan pendanaan Kesehatan serta menjamin manfaat dalam program jaminan Kesehatan berbasis kebutuhan dasar kesehatan.

Pemerintah pusat dan daerah berkewajiban menjamin penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Salah satu isu strategis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2025 – 2030 adalah pemerataan kepesertaan jaminan kesehatan masyarakat. UHC (*Universal Health Coverage*) merupakan sistem penjaminan kesehatan yang memastikan setiap warga dalam populasi memiliki akses yang adil terhadap pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, bermutu dengan biaya terjangkau.

UHC merupakan suatu jawaban ketika masyarakat sulit berobat karena tidak memiliki kartu BPJS, sekarang cukup menggunakan KTP atau KK maka masyarakat sudah bisa berobat dengan gratis di puskesmas dan Rumah Sakit Umum Daerah yang ada di Kabupaten Kediri.

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang secara resmi sudah diimplementasikan sejak tanggal 01 Januari 2014 untuk memberikan jaminan kesehatan kepada peserta agar dapat memperoleh manfaat pemeliharaan

kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Program JKN memang dapat dikatakan telah mampu meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat di Indonesia. Pelayanan kesehatan adalah salah satu hak mendasar masyarakat yang penyediannya wajib diselenggarakan oleh pemerintah sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 28 H ayat (1) bahwa *Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan*. Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)

Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) pada dasarnya merupakan program Negara yang bertujuan memberi kepastian perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Melalui program ini setiap penduduk diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak apabila terjadi hal hal yang dapat mengakibatkan hilang atau berkurangnya pendapatan karena menderita sakit, mengalami kecelakaan, kehilangan pekerjaan, memasuki usia lanjut atau pensiun.

Pemerintah Kabupaten Kediri terus berupaya meningkatkan cakupan kepesertaan JKN aktif melalui berbagai kebijakan, antara lain pendaftaran penduduk yang memenuhi kriteria sebagai peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) Daerah, validasi data kepesertaan secara berkala, serta optimalisasi koordinasi dengan BPJS Kesehatan dan perangkat daerah terkait. Upaya tersebut bertujuan untuk memastikan seluruh masyarakat memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan yang komprehensif.

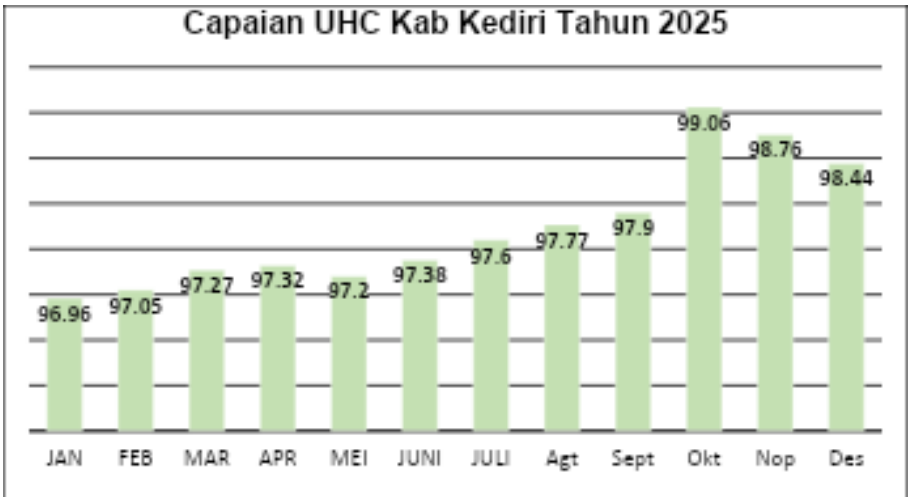
4.2 CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN

Cakupan JKN adalah proporsi seluruh penduduk yang tercatat sebagai peserta JKN berdasarkan data BPJS Kesehatan terhadap jumlah penduduk berdasarkan data kependudukan dari Kemendukcapil.

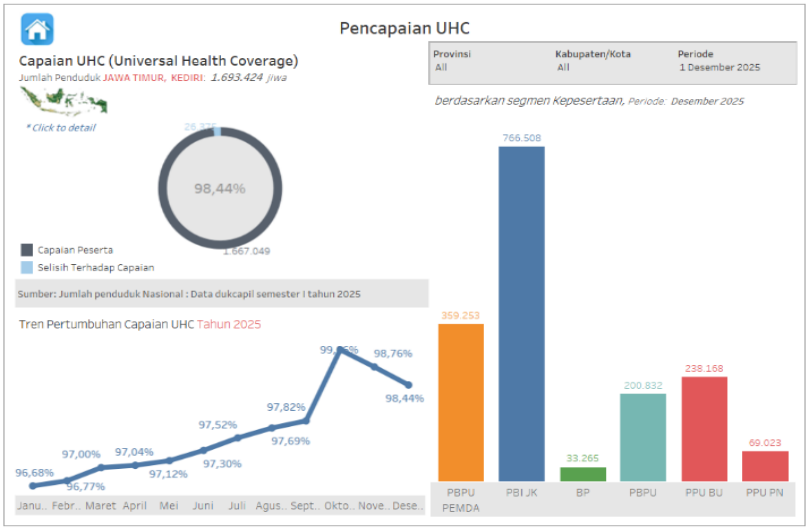
Jaminan kesehatan merupakan mekanisme gotong royong/ iuran pembiayaan kesehatan, untuk menjamin pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi peserta. Dengan ikut serta bergotong royong, masyarakat bisa mendapatkan pelayanan kesehatan kapan saja mereka memerlukannya, tanpa

terkendala biaya. Pelayanan yang didapatkan juga tidak akan dibatasi hanya pada pelayanan dasar namun juga pelayanan tingkat lanjutan.

Universal Health Coverage (UHC) merupakan sistem kesehatan yang memastikan setiap warga di dalam populasi memiliki akses yang adil terhadap pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang bermutu dengan biaya terjangkau. Cakupan pelayanan kesehatan dalam UHC mengandung 2 elemen penting yaitu (1) Akses pelayanan kesehatan yang adil dan bermutu bagi setiap warga dan (2) perlindungan resiko finansial ketika masyarakat mengakses pelayanan kesehatan. Dengan tercapainya *Universal Health Coverage* memastikan masyarakat memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu tanpa harus menghadapi kesulitan finansial.



Gambar 4.1 Grafik Cakupan kepesertaan JKN Kabupaten Kediri Tahun 2025



Gambar 4.2 Dashboard JKN, Desember 2025

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa Cakupan UHC (*Universal Health Coverage*) masyarakat Kabupaten Kediri bulan Desember Tahun 2025 sebesar 98,44% atau sebanyak 1.667.049 jiwa penduduk Kabupaten Kediri telah terdaftar program JKN. Capaian tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Kediri terus bergerak menuju target *Universal Health Coverage* sesuai dengan kebijakan nasional.

Berdasarkan segmen peserta dapat dijelaskan bahwa segmen peserta PBI JK (Penerima Bantuan Iuran) sebesar 45,2%, peserta, peserta PBPU Pemda (PBID) sebesar 21,2% dan Pekerja Penerima Upah (PPU) sebanyak 307.191 jiwa atau 21,6%, segmen peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) / mandiri sebesar 11,8% atau 200.832 jiwa serta segmen peserta Bukan Pekerja (BP) sebesar 0,3% atau 33.265 jiwa. Komposisi kepesertaan ini menggambarkan keterlibatan berbagai kelompok masyarakat dalam sistem jaminan kesehatan nasional.



Gambar 4.3 Jenis Kepesertaan JKN Kabupaten Kediri Tahun 2025

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa jenis kepesertaan jaminan kesehatan Tahun 2025 terbagi menjadi 2 kategori yaitu segmen peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) sejumlah 66,48% (1.125.761 jiwa). Sedangkan segmen peserta non Penerima Bantuan Iuran (non PBI) sejumlah 33,52% (541.288 jiwa).

Aspek lain yang penting untuk diperhatikan adalah tingkat keaktifan peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Cakupan keaktifan peserta JKN merupakan persentase penduduk yang terdaftar sebagai peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan status kepesertaan aktif sehingga berhak

memperoleh manfaat pelayanan kesehatan, dibandingkan dengan jumlah penduduk pada wilayah dan periode tertentu.



Gambar 4.4 Grafik Persentase Keaktifan Peserta JKN Kabupaten Kediri Tahun 2025

Peningkatan cakupan kepesertaan JKN aktif memberikan dampak positif terhadap akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan tingkat pertama maupun fasilitas kesehatan rujukan. Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan, antara lain penonaktifan peserta PBI JK oleh Kemensos yang terjadi pada bulan Juni sampai dengan September, peserta nonaktif akibat tunggakan iuran pada segmen PBPU, serta perlunya pemutakhiran data kepesertaan secara berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut, Pemerintah Kabupaten Kediri akan terus memperkuat koordinasi lintas sektor, meningkatkan validitas data kependudukan dan kepesertaan JKN, mengoptimalkan pembiayaan peserta PBI Daerah, serta mendorong masyarakat untuk menjaga status kepesertaan tetap aktif.

Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan cakupan kepesertaan aktif sekaligus mendukung terwujudnya pelayanan kesehatan yang adil, merata, dan berkesinambungan bagi seluruh masyarakat Kabupaten Kediri.

BAB V
KESEHATAN KELUARGA

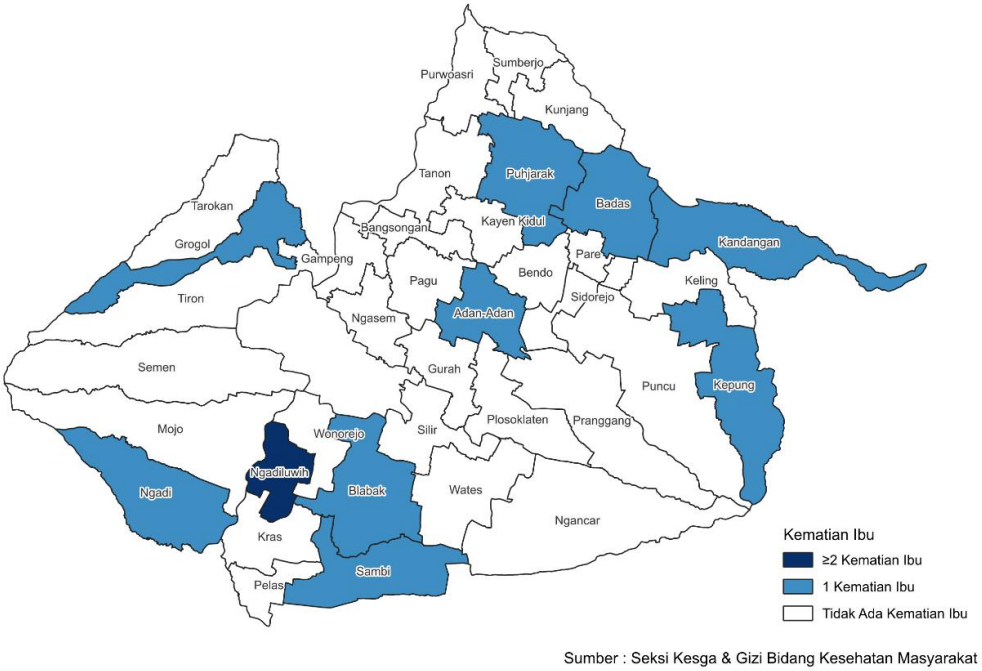
5.1 KESEHATAN IBU

5.1.1 Angka Kematian Ibu (AKI)

Kematian ibu merupakan kematian yang terjadi selama masa kehamilan atau dalam waktu 42 hari setelah kehamilan berakhir akibat penyebab yang berkaitan dengan atau diperberat oleh kehamilan maupun penanganannya. Definisi ini tidak mencakup kematian yang disebabkan oleh kecelakaan, cedera, maupun bunuh diri. Dengan demikian, kematian ibu menggambarkan kondisi yang secara langsung maupun tidak langsung dipengaruhi oleh proses kehamilan, persalinan, dan masa nifas.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur jumlah kematian ibu akibat komplikasi kehamilan, persalinan, atau masa nifas hingga 42 hari setelah persalinan dalam setiap 100.000 kelahiran hidup. Perhitungan AKI mencakup seluruh kematian yang berkaitan dengan gangguan kehamilan atau penanganannya tanpa memperhitungkan lama kehamilan. AKI dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti status kesehatan ibu secara umum, tingkat pendidikan, serta kualitas pelayanan yang diterima selama kehamilan dan persalinan. Tingginya sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikan indikator ini sebagai salah satu tolok ukur penting dalam menilai keberhasilan pembangunan di sektor kesehatan, khususnya kesehatan ibu dan anak.

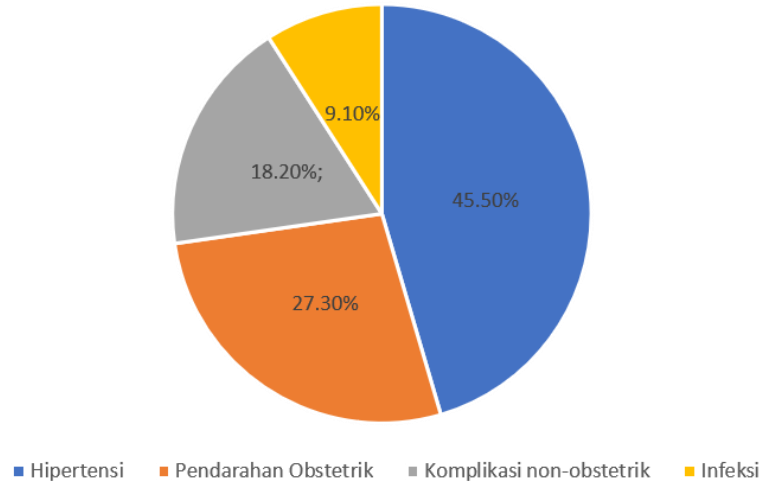
Berdasarkan laporan Puskesmas jumlah kematian ibu maternal di Kabupaten Kediri pada tahun 2025 sebanyak 11 kasus dari 24.912 kelahiran hidup atau 44,16 per 100.000 KH. Kematian Ibu mengalami penurunan dari tahun 2023, dimana jumlah kematian ibu di tahun 2023 sebanyak 16 kasus, dengan Angka Kematian Ibu (AKI) 68,5 per 100.000 kelahiran hidup.



Sumber : Seksi Kesga & Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 5.1 Peta Sebaran Kematian Ibu Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2025

Berdasarkan laporan Puskesmas, pada tahun 2025 tercatat 11 kasus kematian ibu maternal di Kabupaten Kediri. Kasus tersebut terdiri atas 2 kematian ibu hamil, 2 kematian ibu bersalin, dan 7 kematian ibu nifas. Kematian ibu tersebut tersebar di 10 dari 37 Puskesmas yang ada di Kabupaten Kediri. Puskesmas Ngadiluwih menjadi wilayah dengan jumlah kasus terbanyak, yaitu 2 kasus, yang meliputi 1 kematian ibu hamil dan 1 kematian ibu nifas. Sementara itu, masing-masing 1 kasus kematian ibu dilaporkan oleh Puskesmas Ngadi (ibu nifas), Blabak (ibu nifas), Adan-Adan (ibu hamil), Grogol (ibu nifas), Puhjarak (ibu bersalin), Kepung (ibu nifas), Kandangan (ibu bersalin), Sambi (ibu nifas), dan Badas (ibu nifas).



Gambar 5.2 Diagram Penyebab Kematian Ibu Maternal di Kabupaten Kediri Tahun 2025

Berdasarkan laporan Puskesmas, dari 11 kasus kematian ibu maternal di Kabupaten Kediri pada tahun 2025, penyebab terbanyak adalah hipertensi dalam kehamilan, persalinan, dan nifas sebanyak 5 kasus (45,5%). Penyebab berikutnya yaitu perdarahan obstetrik sebanyak 3 kasus (27,3%), komplikasi non-obstetrik sebanyak 2 kasus (18,2%), serta infeksi terkait kehamilan sebanyak 1 kasus (9,1%). Pada tahun yang sama, tidak ditemukan kematian ibu akibat komplikasi abortus, komplikasi obstetrik lainnya, maupun komplikasi manajemen yang tidak terantisipasi.

Berdasarkan sebaran wilayah, kematian ibu akibat hipertensi terjadi di wilayah kerja Puskesmas Ngadiluwih, Adan-Adan, Puhjarak (Kecamatan Plemahan), Sambi (Kecamatan Ringinrejo), dan Badas. Sementara itu, kematian akibat perdarahan obstetrik dilaporkan oleh Puskesmas Ngadi, Kepung, dan Kandangan. Kasus kematian yang disebabkan oleh komplikasi non-obstetrik ditemukan di Puskesmas Ngadiluwih dan Grogol, sedangkan kematian akibat infeksi terkait kehamilan tercatat di wilayah kerja Puskesmas Blabak (Kecamatan Kandat).

Tingginya jumlah penduduk di Kabupaten Kediri menjadikan permasalahan kematian ibu sebagai isu yang masih memerlukan perhatian khusus dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan maternal.

5.1.2 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil atau *antenatal care* (ANC) merupakan serangkaian pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu selama masa kehamilan oleh tenaga kesehatan yang kompeten sesuai dengan standar pelayanan antenatal. Pelayanan ini bertujuan untuk memantau kesehatan ibu dan janin, mendeteksi dini faktor risiko atau komplikasi kehamilan, serta mempersiapkan ibu menghadapi persalinan yang aman sehingga dapat meningkatkan keselamatan ibu dan bayi. Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan sesuai dengan usia kehamilan dan dikelompokkan ke dalam tiga trimester, yaitu trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga.

Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi standar pelayanan antenatal yang bertujuan untuk memantau kondisi ibu dan janin, mendeteksi faktor risiko maupun komplikasi sejak dini, serta memberikan penatalaksanaan yang sesuai. Standar pelayanan tersebut meliputi:

a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan
b. Pengukuran tekanan darah;
c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA);
d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri);
e. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toxoid sesuai status imunisasi;
f. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan;
g. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ);
h. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan);
i. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya);
j. Tatalaksana kasus sesuai indikasi.
k. Pelayanan USG
l. Skrening Jiwa

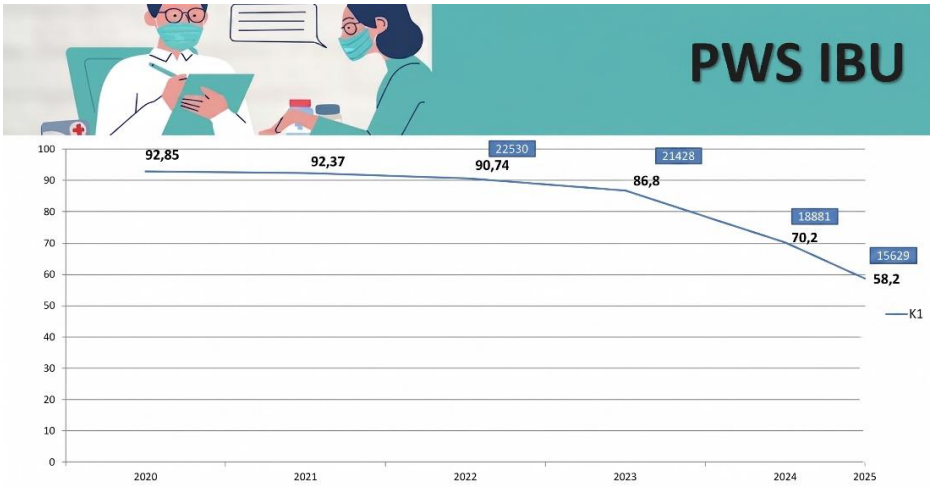
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021, pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan dengan frekuensi minimal enam

kali selama masa kehamilan, yaitu satu kali pada trimester pertama (0-12 minggu), dua kali pada trimester kedua (>12-24 minggu), dan tiga kali pada trimester ketiga (>24 minggu hingga persalinan). Frekuensi tersebut ditetapkan untuk menjamin perlindungan bagi ibu dan janin melalui deteksi dini faktor risiko, upaya pencegahan, serta penanganan komplikasi kehamilan secara tepat waktu.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dilakukan melalui cakupan kunjungan antenatal K1, K4, dan K6. Cakupan K1 digunakan untuk menggambarkan akses ibu hamil terhadap pelayanan kesehatan pada awal kehamilan, sedangkan cakupan K4 hingga K6 beserta kunjungan lanjutan sesuai indikasi digunakan untuk menilai kualitas pelayanan antenatal yang diterima selama masa kehamilan.

a. Cakupan K1

Kunjungan pertama ibu hamil (K1) merupakan kontak awal antara ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi untuk memperoleh pelayanan antenatal secara terpadu dan komprehensif sesuai standar. Kunjungan ini dianjurkan dilakukan sedini mungkin pada trimester pertama, idealnya sebelum usia kehamilan mencapai 8 minggu, agar kondisi ibu dan janin dapat dipantau sejak awal. Cakupan K1 didefinisikan sebagai persentase ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal pertama oleh tenaga kesehatan dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun.



Gambar 5.3 Cakupan K1 di Kabupaten Kediri Tahun 2020 – 2025
Sumber: Seksi Kesga dan gizi Bidang Kesehatan Masyarakat

Cakupan kunjungan pertama ibu hamil (K1) di Kabupaten Kediri menunjukkan tren penurunan selama periode 2020-2025. Pada tahun 2025, jumlah sasaran ibu hamil tercatat sebanyak 26.856 orang, dengan cakupan K1 yang mencapai 15.629 ibu hamil (58,20%). Penurunan cakupan K1 selama lima tahun berturut-turut mengindikasikan bahwa masih terdapat ibu hamil yang belum memperoleh pelayanan antenatal pertama sesuai standar pada awal masa kehamilan.

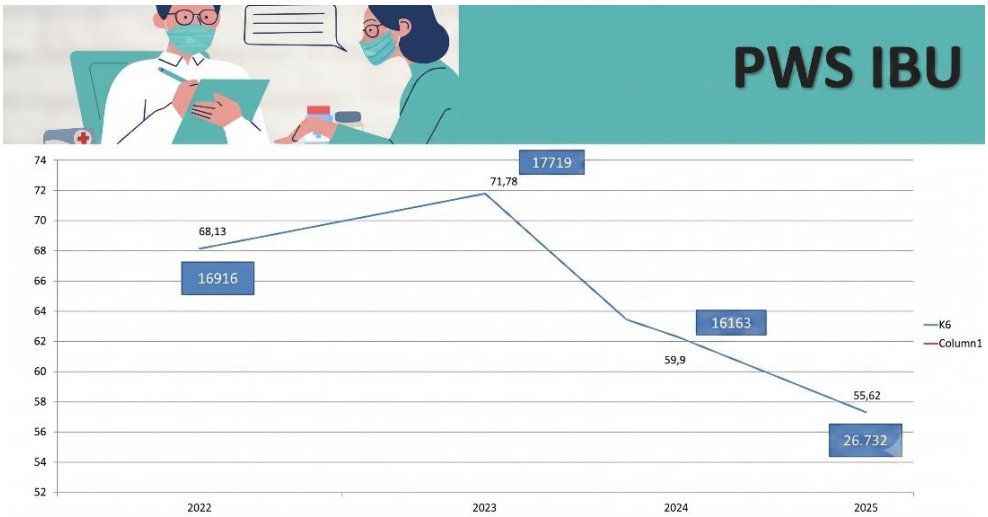
Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan cakupan K1, di antaranya melalui kerja sama lintas sektor serta penguatan koordinasi antar fasilitas pelayanan kesehatan dalam jejaring pelayanan maternal. Upaya tersebut diharapkan dapat memperluas akses ibu hamil terhadap pelayanan antenatal sejak dini dan meningkatkan cakupan kunjungan pertama sesuai standar.

b. Cakupan K6

Kunjungan keenam ibu hamil (K6) merupakan indikator yang menunjukkan bahwa ibu hamil telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar minimal enam kali selama masa kehamilan. Pelayanan tersebut diberikan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis atau kebidanan secara terpadu dan komprehensif, dengan distribusi dua kali pada trimester pertama (0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (>12-24 minggu), dan tiga kali pada trimester ketiga (>24 minggu hingga persalinan). Dalam pelaksanaannya, ibu hamil juga diwajibkan melakukan kontak dengan dokter minimal dua kali, yaitu masing-masing satu kali pada trimester pertama dan satu kali pada trimester ketiga.

Cakupan K6 didefinisikan sebagai persentase ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar minimal enam kali dengan distribusi waktu yang telah ditetapkan dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Standar kunjungan minimal enam kali mulai diterapkan sejak tahun 2021 sebagai bentuk penyesuaian terhadap rekomendasi WHO, yang kemudian diatur dalam Peraturan Menteri

Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual. Penerapan standar tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan antenatal (*antenatal care*/ANC), mengoptimalkan deteksi dini faktor risiko dan komplikasi kehamilan, serta mempercepat identifikasi penyakit penyerta yang dapat memengaruhi kesehatan ibu maupun janin.



Gambar 5.4 Cakupan K6 di Kabupaten Kediri Tahun 2020-2025
Sumber: Seksi Kesga dan gizi Bidang Kesehatan Masyarakat

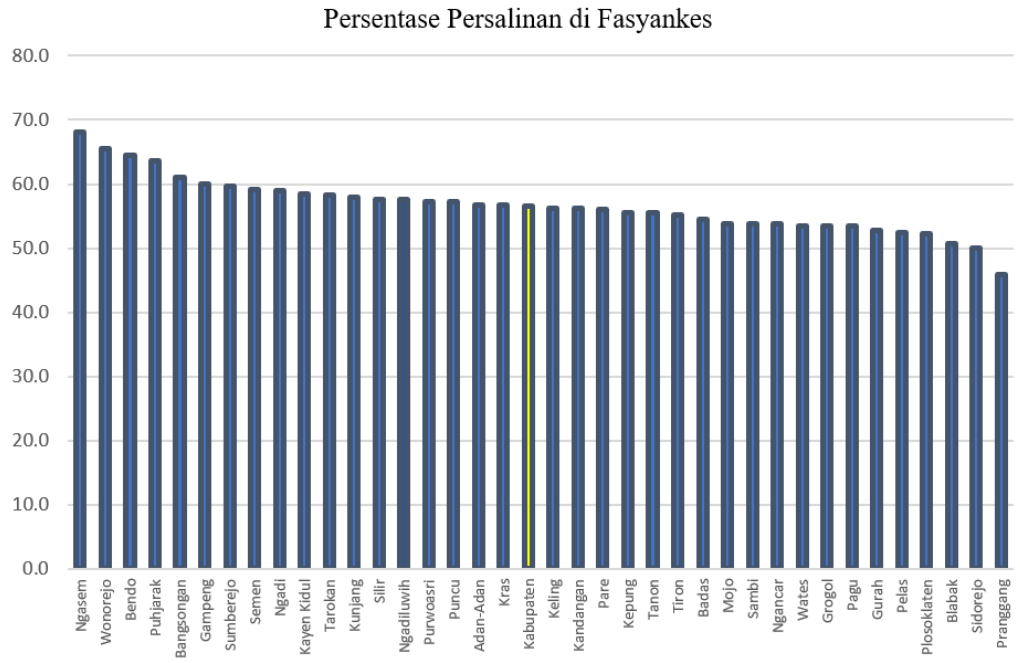
Berdasarkan laporan Puskesmas Tahun 2025, cakupan K6 atau kunjungan pelayanan kesehatan lengkap bagi ibu bersalin dan nifas di Kabupaten Kediri mencapai 14.868 ibu (55,62%) dari total 26.732 sasaran. Capaian tersebut masih berada di bawah target nasional sebesar 100%, yang menunjukkan bahwa masih banyak ibu bersalin dan nifas yang belum memperoleh pelayanan kesehatan secara lengkap sesuai standar selama masa persalinan hingga nifas.

Cakupan K6 juga menunjukkan variasi yang cukup besar antarwilayah kerja Puskesmas. Puskesmas Ngasem mencatat capaian tertinggi, yaitu 69,49%, diikuti Bangsongan/Kayen Kidul (67,73%), Wonorejo (65,16%), Tiron/Banyakan (64,34%), dan Kras (63,36%). Sebaliknya, terdapat delapan Puskesmas dengan cakupan di bawah 50%, yaitu Kepung (38,10%), Silir (42,00%), Wates

(46,81%), Pranggang (46,67%), Mojo (48,57%), Adan-Adan (49,48%), Kandangan (49,30%), dan Grogol (49,72%). Di antara seluruh Puskesmas tersebut, Puskesmas Kepung memiliki cakupan terendah, dengan 256 ibu yang memperoleh pelayanan K6 dari 672 sasaran (38,10%). Temuan ini menunjukkan bahwa pemerataan akses dan kesinambungan pelayanan kesehatan ibu bersalin dan nifas masih perlu menjadi perhatian di beberapa wilayah Kabupaten Kediri.

5.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pelayanan kesehatan ibu bersalin yang sesuai standar mencakup aspek tempat persalinan sekaligus tenaga kesehatan yang memberikan pertolongan. Persalinan idealnya dilakukan di fasilitas kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten, yaitu 1 dokter bersama 1 bidan dan 1 perawat atau 1 dokter bersama 2 bidan. Pada daerah dengan keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan, persalinan tanpa komplikasi masih dapat ditolong oleh 2 bidan atau 1 bidan bersama 1 perawat sesuai ketentuan yang berlaku.



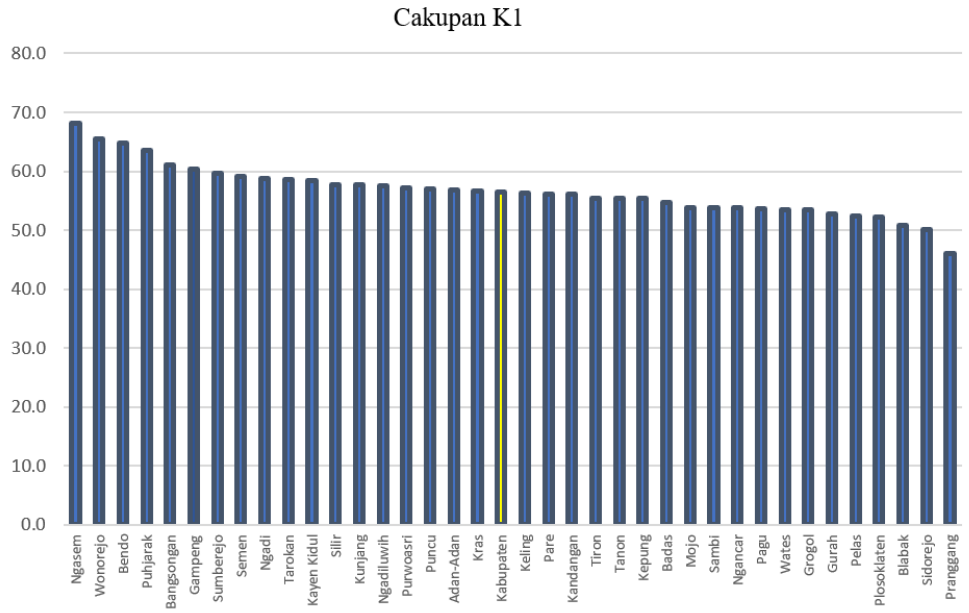
Gambar 5.5 Persentase Persalinan di Fasyankes Kabupaten Kediri Tahun 2025

Berdasarkan perbandingan antara cakupan kunjungan K6 dan persalinan di fasilitas kesehatan, diketahui bahwa 56,5% persalinan telah dilaksanakan di fasilitas kesehatan dengan pertolongan tenaga kesehatan sesuai standar.

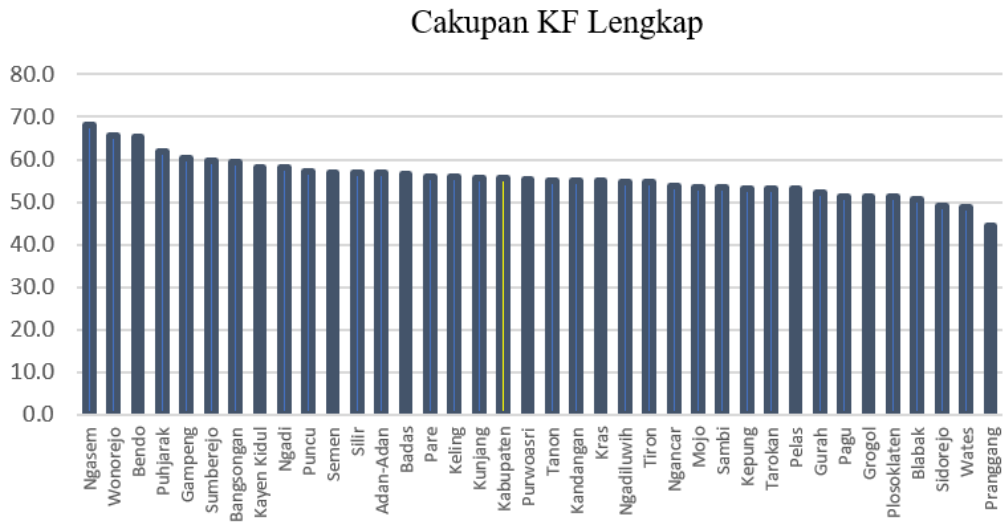
5.1.4 Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Berdasarkan laporan Puskesmas, sebagian besar kematian ibu di Kabupaten Kediri pada tahun 2025 terjadi pada masa nifas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan ibu nifas masih perlu diperkuat, salah satunya melalui pendampingan yang berkesinambungan oleh Puskesmas, baik bagi ibu nifas normal maupun ibu nifas dengan risiko tinggi. Sesuai standar pelayanan, pelayanan kesehatan ibu nifas dilaksanakan paling sedikit empat kali dengan jadwal sebagai berikut:

a. Kunjungan pertama (KF1) pada 6 jam hingga 2 hari setelah persalinan.
b. Kunjungan kedua (KF2) pada 3-7 hari setelah persalinan.
c. Kunjungan ketiga (KF3) pada 8-28 hari setelah persalinan.
d. Kunjungan keempat (KF lengkap) pada 29-42 hari setelah persalinan.



Gambar 5.6 Grafik Cakupan K1 Setiap Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2025



Gambar 5.7 Grafik Cakupan KF Lengkap Setiap Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2025

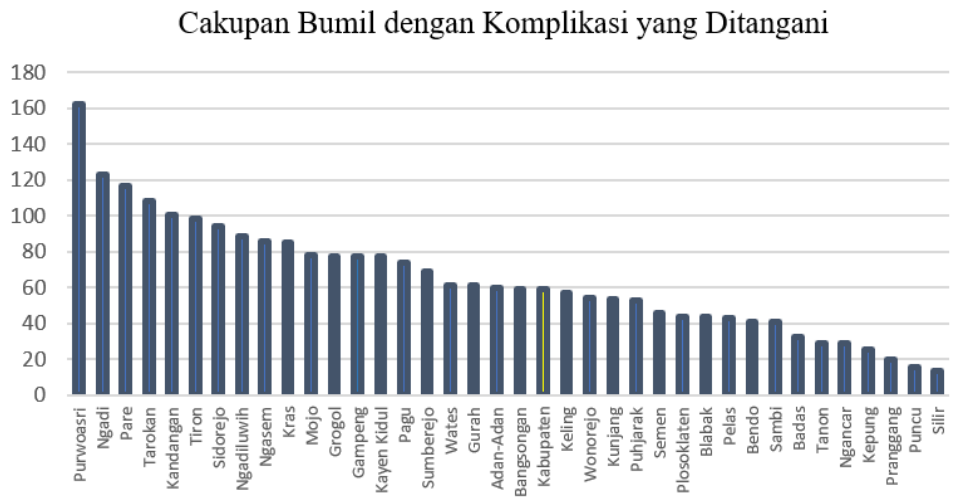
Berdasarkan laporan Puskesmas, pada tahun 2025 cakupan kunjungan nifas pertama (KF1) di Kabupaten Kediri mencapai 15.111 ib66u (56,53%), sedangkan cakupan kunjungan nifas lengkap (KF lengkap) mencapai 14.832 ibu (55,48%). Puskesmas Ngasem mencatat cakupan KF1 tertinggi, yaitu 68,41%, sementara cakupan terendah terdapat di Puskesmas Silir (46,29%) dan Pranggang (49,63%). Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan akses dan cakupan pelayanan kesehatan pada masa nifas masih perlu menjadi perhatian, terutama di wilayah dengan capaian yang rendah.

Selain pemantauan kesehatan melalui kunjungan nifas, ibu nifas juga memerlukan suplementasi vitamin A untuk membantu meningkatkan kadar vitamin A dalam air susu ibu (ASI) serta mendukung proses pemulihan setelah persalinan. Vitamin A yang dikonsumsi ibu akan disalurkan melalui ASI sehingga turut memenuhi kebutuhan vitamin A bayi dan mendukung pertumbuhan serta perkembangannya. Pada tahun 2025, cakupan pemberian vitamin A kepada ibu nifas di Kabupaten Kediri tercatat sebanyak 15.091 ibu (56,45%).

5.1.5 Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan merupakan kondisi yang dapat terjadi selama kehamilan maupun persalinan dan sering kali tidak dapat

diprediksi sejak awal. Diperkirakan sekitar 20% ibu hamil akan mengalami komplikasi yang memerlukan penanganan sesuai standar. Oleh sebab itu, setiap persalinan dianjurkan berlangsung di fasilitas kesehatan dengan pertolongan tenaga kesehatan yang kompeten agar komplikasi dapat dideteksi secara dini dan segera ditangani. Penanganan komplikasi kebidanan sendiri merupakan pelayanan yang diberikan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk memperoleh tata laksana definitif sesuai standar, baik di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat dasar maupun fasilitas rujukan.



Gambar 5.8 Grafik Cakupan Bumil dengan Komplikasi yang Ditangani Pada Tahun 2025

Di Kabupaten Kediri, pada tahun 2026, cakupan penanganan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan telah mencapai yaitu 59%.

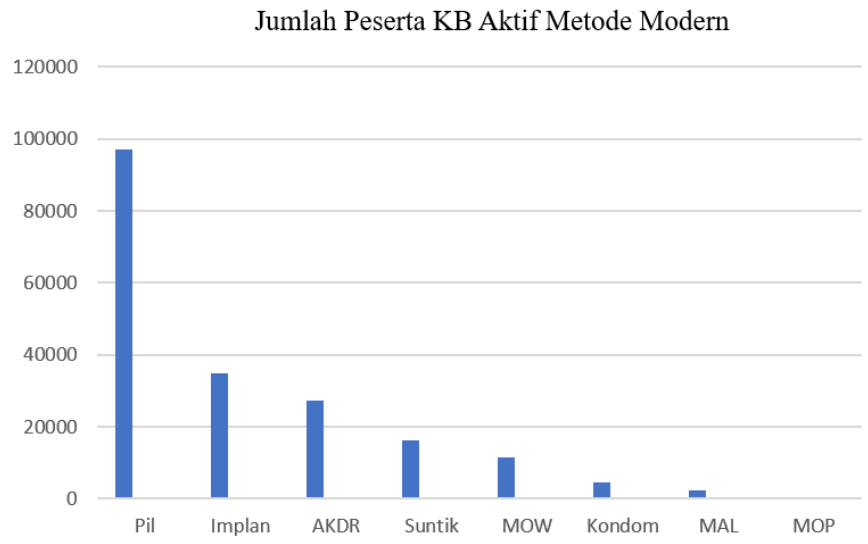
5.1.6 Pelayanan Kontrasepsi

Keluarga Berencana (KB) merupakan upaya dalam bidang kesehatan reproduksi yang membantu pasangan usia subur merencanakan waktu kehamilan, mengatur jarak kelahiran, menentukan jumlah anak, serta memilih usia yang tepat untuk hamil dan melahirkan. Pelaksanaannya dilakukan melalui penggunaan metode kontrasepsi maupun cara lain yang disesuaikan dengan kondisi kesehatan dan kebutuhan pasangan. Penerapan KB diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup keluarga sekaligus menurunkan risiko kehamilan yang tidak

direncanakan, kehamilan berisiko tinggi, serta kesakitan dan kematian ibu maupun bayi.

Program Keluarga Berencana merupakan salah satu program pemerintah yang menyediakan pelayanan kontrasepsi, informasi, edukasi, dan konseling bagi masyarakat. Pelaksanaannya bertujuan mendukung kesehatan reproduksi, mewujudkan perencanaan keluarga yang lebih baik, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengaturan kehamilan yang aman dan bertanggung jawab, sehingga tidak hanya berorientasi pada pengendalian angka kelahiran.

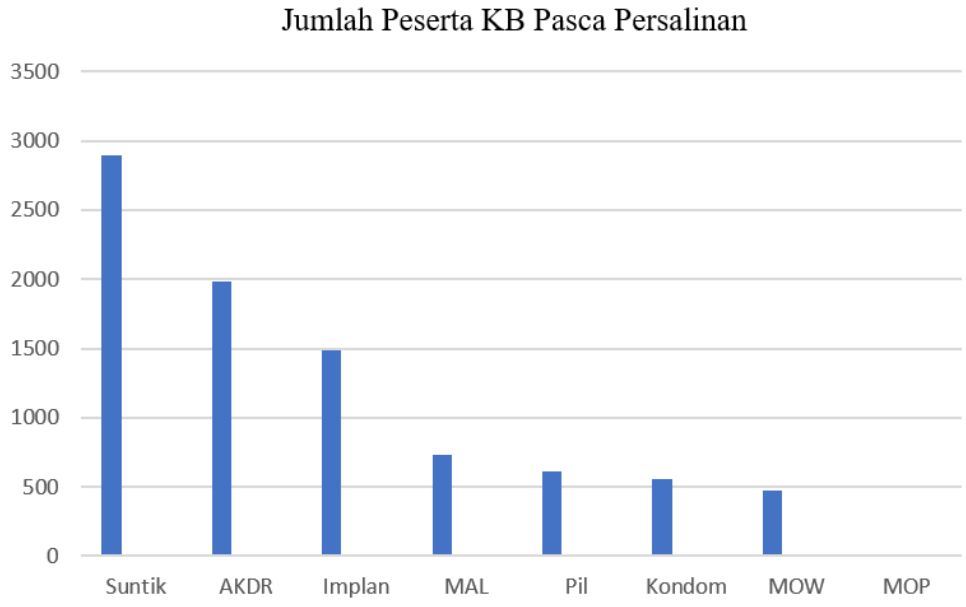
Melalui proses konseling dalam pelayanan KB, Pasangan Usia Subur (PUS) memperoleh informasi yang lengkap mengenai berbagai pilihan metode kontrasepsi, termasuk manfaat, keterbatasan, serta risiko penggunaannya. Informasi tersebut menjadi dasar bagi PUS untuk memilih metode kontrasepsi yang paling sesuai dengan kondisi kesehatan dan kebutuhan masing-masing. PUS sendiri merupakan pasangan suami istri yang terikat dalam perkawinan yang sah dengan usia istri berkisar 15-49 tahun. Setelah menentukan metode yang dipilih, pasangan diharapkan dapat menggunakan alat kontrasepsi secara tepat dan konsisten agar manfaatnya dapat diperoleh secara optimal.



Gambar 5.9 Grafik Capaian KB Aktif di Puskesmas Kabupaten Kediri Tahun 2025
Sumber: Seksi Kesga dan gizi Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan laporan Puskesmas, pada tahun 2025 terdapat 265.245 Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Kediri. Dari jumlah tersebut, 194.263 PUS (73,24%) tercatat sebagai peserta aktif yang menggunakan metode kontrasepsi modern. Metode kontrasepsi yang paling banyak dipilih adalah Pil KB dengan 96.967 akseptor (18%), diikuti implan sebanyak 34.949 akseptor (14,05%) dan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) sebanyak 27.291 akseptor (14,05%). Sementara itu, metode kontrasepsi lainnya yang digunakan meliputi Metode Operasi Wanita (MOW), Metode Operasi Pria (MOP), dan MAL, kondom dan suntik.

Berdasarkan laporan Puskesmas Tahun 2025, Kabupaten Kediri memiliki 265.245 Pasangan Usia Subur (PUS), dengan 53.049 PUS (20%) di antaranya termasuk dalam kelompok risiko tinggi 4 Terlalu (4T), yaitu terlalu muda, terlalu tua, terlalu banyak anak, dan terlalu dekat jarak kelahiran. Dari kelompok tersebut, 47.017 PUS (88,63%) telah menjadi peserta KB aktif. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar PUS dengan risiko tinggi telah memanfaatkan layanan KB, meskipun masih terdapat sekitar 11% yang belum menjadi peserta aktif sehingga perlu mendapatkan perhatian dalam upaya peningkatan cakupan pelayanan.



Gambar 5.10 Grafik Jumlah Peserta KB Pasca Persalinan

Pada tahun yang sama, tercatat 26.732 ibu bersalin di Kabupaten Kediri, dengan 8.760 ibu (32,77%) yang mengikuti program KB pascapersalinan. Metode kontrasepsi yang paling banyak dipilih adalah suntik KB sebanyak 2.892 akseptor (33,02%), diikuti pil sebanyak 613 akseptor (7,00%) dan kondom sebanyak 559 akseptor (6,38%). Selain itu, metode kontrasepsi jangka panjang, seperti Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR), implan, Metode Operasi Wanita (MOW), dan Metode Operasi Pria (MOP), juga telah digunakan meskipun jumlah akseptornya masih relatif lebih sedikit dibandingkan metode kontrasepsi jangka pendek.

5.1.7 Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin

Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) memerlukan upaya yang dilakukan secara berkesinambungan sejak sebelum kehamilan, tidak hanya berfokus pada pelayanan saat ibu telah hamil. Oleh karena itu, pelayanan kesehatan juga ditujukan kepada remaja, wanita usia subur, dan calon pengantin sebagai bagian dari persiapan menuju kehamilan yang sehat. Dalam siklus kehidupan, calon pengantin (catin) merupakan kelompok sasaran yang penting karena menjadi target berbagai intervensi kesehatan, meliputi perbaikan status gizi, persiapan kesehatan keluarga, serta pencegahan dan pengendalian penyakit menular maupun tidak menular.

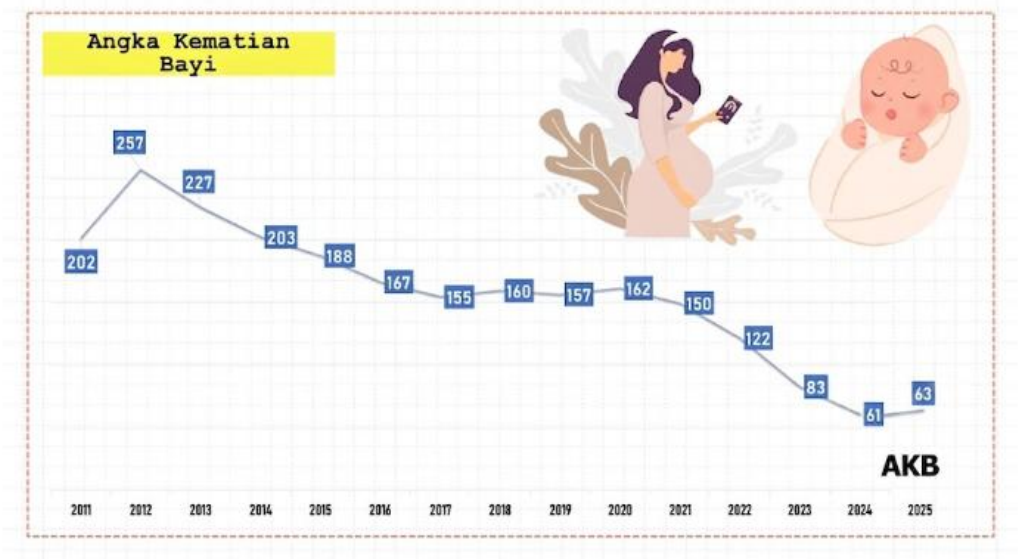
Pelayanan kesehatan bagi calon pengantin diselenggarakan melalui kerja sama antara Kementerian Agama (Kemenag), Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Disdalduk KB), Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A), dan Dinas Kesehatan, dengan Puskesmas sebagai pelaksana pelayanan. Pemeriksaan yang diberikan mencakup pengukuran antropometri serta pemeriksaan laboratorium, seperti kadar hemoglobin (Hb) dan triple eliminasi. Hasil pemeriksaan tersebut digunakan untuk mengidentifikasi kondisi kesehatan calon pengantin sehingga intervensi yang diperlukan dapat diberikan lebih awal sebagai persiapan menghadapi kehamilan dan mewujudkan kesehatan ibu yang optimal.

5.2 KESEHATAN ANAK

5.2.1 Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA)

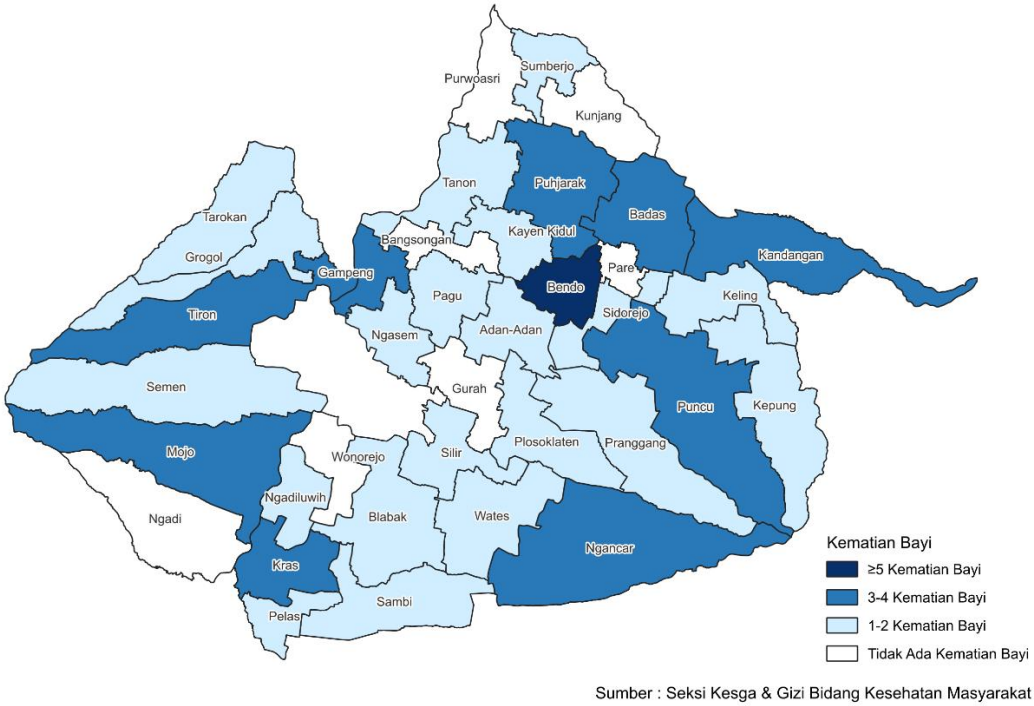
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak, setiap anak memiliki hak untuk hidup, tumbuh, dan berkembang secara optimal, serta memperoleh perlindungan dari segala bentuk kekerasan dan diskriminasi. Untuk memenuhi hak tersebut, penyelenggaraan upaya kesehatan anak dilakukan secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan sejak masa janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 tahun.

Salah satu tujuan utama upaya kesehatan anak adalah meningkatkan kelangsungan hidup anak melalui penurunan angka kematian pada berbagai kelompok usia. Keberhasilan upaya tersebut diukur menggunakan beberapa indikator, yaitu Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Ketiga indikator tersebut menggambarkan kondisi kesehatan anak sekaligus menjadi tolok ukur dalam mengevaluasi kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak.



Gambar 5.11 Angka Kematian Bayi (AKB) Di Kabupaten Kediri Tahun 2011 – 2025

Sumber: Seksi Kesga dan gizi Bidang Kesehatan Masyarakat



Gambar 5.12 Peta Sebaran Kematian Bayi Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2025

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah bayi yang meninggal pada usia 0-11 bulan per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu tertentu. Indikator ini mencerminkan derajat kesehatan masyarakat dan dipengaruhi oleh kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak, status gizi, kondisi lingkungan, serta akses terhadap pelayanan kesehatan. Berdasarkan laporan Puskesmas Tahun 2025, Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Kediri tercatat sebesar 2,53 per 1.000 kelahiran hidup, dengan 63 kematian bayi dari 24.912 kelahiran hidup. Dibandingkan dengan tahun 2024, AKB mengalami penurunan dari 6,8 menjadi 2,53 per 1.000 kelahiran hidup. Meskipun demikian, secara absolut jumlah kematian bayi pada tahun 2025 meningkat tipis menjadi 63 kasus, dibandingkan 61 kasus pada tahun 2024.

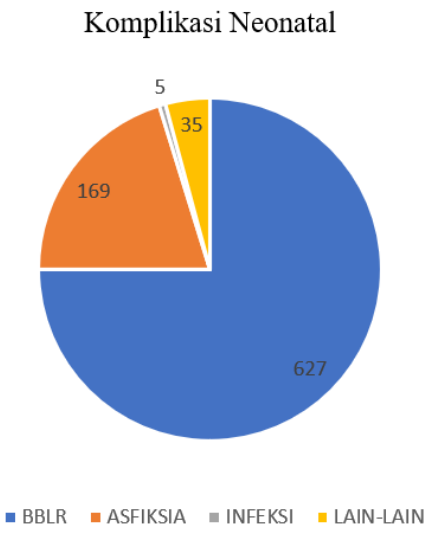
Berdasarkan laporan Puskesmas Tahun 2025, Angka Kematian Anak Balita (AKABA) di Kabupaten Kediri tercatat sebesar 0,12 per 1.000 kelahiran hidup, dengan 3 kematian anak usia 12-59 bulan dari 24.912 kelahiran hidup. Ketiga kasus tersebut masing-masing ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Ngadi (Kecamatan Semen), Puskesmas Adan-

Adan (Kecamatan Gurah), dan Puskesmas Pare. Berdasarkan penyebabnya, dua kasus disebabkan oleh pneumonia, sedangkan satu kasus lainnya disebabkan oleh kelainan jantung kongenital.

5.2.2 Pelayanan Kesehatan Neonatal dan Bayi

Bayi baru lahir (neonatus) adalah bayi yang berusia 0-28 hari, yaitu masa transisi dari kehidupan di dalam rahim menuju kehidupan di luar rahim yang ditandai dengan berbagai perubahan fisiologis dan pematangan hampir seluruh sistem organ. Periode ini merupakan fase yang paling rentan terhadap gangguan kesehatan sehingga memerlukan pelayanan kesehatan yang optimal sejak lahir. Upaya yang dilakukan untuk menurunkan risiko pada masa neonatal meliputi persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan serta pemberian pelayanan kesehatan neonatal sesuai standar. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, seluruh bayi baru lahir (100%) harus memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar.

Pelayanan kesehatan bayi baru lahir tidak hanya dinilai dari cakupannya, tetapi juga dari kualitas pelayanan yang diberikan. Pelayanan dinyatakan memenuhi standar apabila bayi memperoleh pelayanan neonatal esensial, skrining bayi baru lahir, serta komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada ibu dan keluarga (Kemenkes RI, 2014). Pelayanan neonatal esensial dilaksanakan sejak 0-6 jam setelah lahir atau Kunjungan Neonatal 1 (KN1), kemudian dilanjutkan pada usia 6 jam hingga 28 hari. Bayi yang memperoleh kedua pelayanan tersebut dinyatakan telah mendapatkan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap).



Gambar 5.13 Diagram Komplikasi Neonatal

Berdasarkan laporan Puskesmas Tahun 2025, dari 24.912 kelahiran hidup di Kabupaten Kediri, terdapat 881 neonatus (3,54%) yang mengalami komplikasi. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) merupakan komplikasi yang paling banyak ditemukan, yaitu 672 kasus (2,70%), diikuti asfiksia sebanyak 169 kasus (0,68%), komplikasi lain sebanyak 35 kasus (0,14%), dan infeksi sebanyak 5 kasus (0,02%). Berdasarkan wilayah kerja Puskesmas, angka komplikasi neonatal tertinggi tercatat di Puskesmas Sumberejo (8,38%), Wates (6,48%), Pelas (5,68%), dan Semen (5,07%). Sebaliknya, Puskesmas Plosoklaten (0,61%) dan Pranggang (0,40%) memiliki angka komplikasi neonatal terendah.

Berdasarkan laporan PWS KIA dan LB3 KIA Tahun 2025, dari 24.912 kelahiran hidup di Kabupaten Kediri, cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) mencapai 15.115 neonatus (60,68%), yang terdiri atas 7.800 bayi laki-laki dan 7.315 bayi perempuan. Sementara itu, cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) tercatat sebanyak 14.940 neonatus (59,97%). Perbedaan cakupan yang relatif kecil antara KN1 dan KN Lengkap menunjukkan bahwa sebagian besar neonatus yang telah memperoleh kunjungan pertama juga berhasil menyelesaikan rangkaian kunjungan neonatal sesuai standar.

Pada tahun yang sama, Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) telah dilakukan pada 14.654 bayi (58,82%). Cakupan tersebut menunjukkan

bahwa masih terdapat lebih dari 40% bayi baru lahir yang belum menjalani skrining, sehingga berisiko mengalami keterlambatan deteksi hipotiroid kongenital. Berdasarkan capaian di tingkat Puskesmas, Puskesmas Bendo (74,14%) dan Ngasem (76,42%) memiliki cakupan KN1 tertinggi, sedangkan Puskesmas Pranggang mencatat cakupan terendah, baik untuk KN1 (10,83%) maupun SHK (12,72%). Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan pelaksanaan pelayanan neonatal, terutama di wilayah dengan cakupan yang masih rendah.

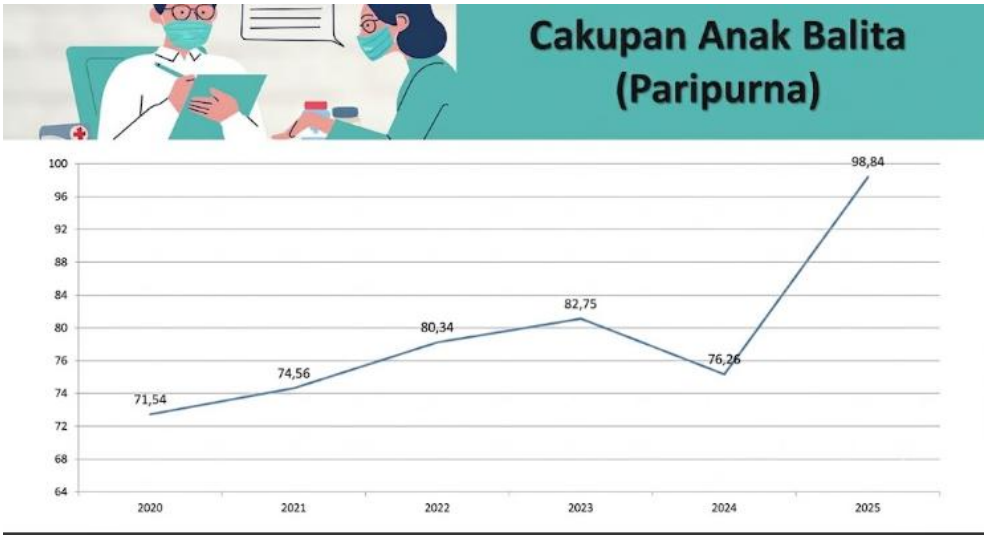
5.2.3 Pelayanan Kesehatan Balita

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, pelayanan kesehatan balita usia 0-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit. Pada balita sehat, pelayanan difokuskan pada pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta skrining tumbuh kembang sesuai usia. Standar pelayanan tersebut meliputi:

a. Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan:
    1) Penimbangan minimal 8 kali setahun.
    2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali /tahun.
    3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun.
    4) Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun.
    5) Pemberian imunisasi dasar lengkap.
b. Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan:
    1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan).
    2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun.
    3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun.
    4) Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.
    5) Pemberian Imunisasi Lanjutan.
c. Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan:
    1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan).

2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun.
3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun.
4) Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.

d. Pemantauan perkembangan balita.
e. Pemberian kapsul vitamin A.
f. Pemberian imunisasi dasar lengkap.
g. Pemberian imunisasi lanjutan.
h. Pengukuran berat badan dan panjang/tinggi badan.
i. Edukasi dan informasi.



Gambar 5.14 Tren Cakupan Anak Balita
Sumber: Seksi Kesga dan gizi Bidang Kesehatan Masyarakat

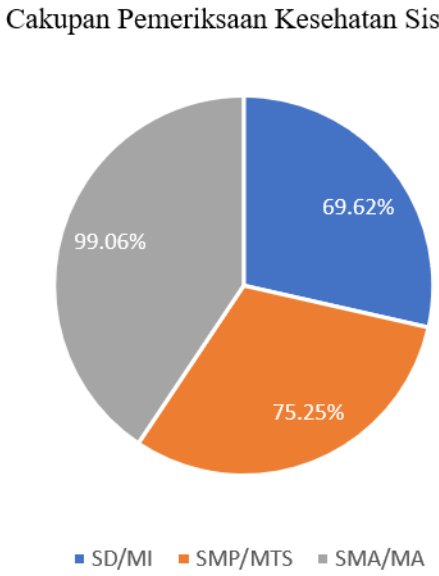
Berdasarkan laporan Puskesmas Tahun 2025, dari 123.550 balita usia 0-59 bulan di Kabupaten Kediri, sebanyak 84.511 balita (68,40%) telah memiliki Buku KIA. Selain itu, 69.789 balita (71,53%) telah memperoleh pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, sedangkan 87.546 balita (70,86%) telah mendapatkan pelayanan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK). Capaian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar balita telah memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar, meskipun cakupannya masih perlu ditingkatkan agar menjangkau seluruh sasaran.

Pelayanan kuratif melalui Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) juga menunjukkan capaian yang baik. Dari 15.115 bayi muda berusia kurang dari dua bulan yang

berkunjung ke fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP), 14.940 bayi (98,84%) telah memperoleh pelayanan MTBM. Sementara itu, dari 38.699 balita sakit usia 2-59 bulan yang berkunjung ke FKTP, sebanyak 30.355 balita (84,17%) telah mendapatkan pelayanan MTBS. Di tingkat Puskesmas, cakupan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita terendah tercatat di Puskesmas Wates (51,65%), Pranggang (51,05%), dan Pare (52,39%), sehingga wilayah tersebut memerlukan perhatian lebih dalam meningkatkan cakupan pelayanan balita.

5.2.4 Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Berdasarkan laporan Puskesmas Tahun 2025, cakupan pemeriksaan kesehatan gratis pada peserta didik di Kabupaten Kediri menunjukkan hasil yang bervariasi pada setiap jenjang pendidikan.



Gambar 5.15 Diagram Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Siswa pada Tahun 2025
Sumber: Seksi Kesga dan gizi Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari 139.334 siswa SD/MI, sebanyak 97.011 anak (69,62%) telah memperoleh pemeriksaan kesehatan. Pada jenjang SMP/MTs, pelayanan menjangkau 54.157 dari 71.972 siswa (75,25%), sedangkan pada jenjang SMA/MA mencapai 70.321 dari 70.944 siswa (99,06%). Meskipun demikian, seluruh satuan pendidikan di Kabupaten Kediri, yang terdiri atas 953 SD/MI, 236 SMP/MTs, dan 129 SMA/MA, telah mendapatkan pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan (100%). Di tingkat Puskesmas, cakupan pemeriksaan peserta didik SD masih bervariasi,

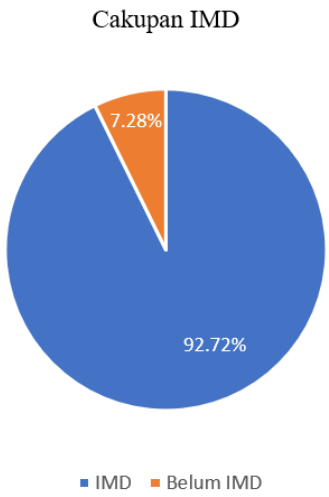
dengan capaian terendah di Puskesmas Sambi/Ringinrejo (17,01%) dan Pranggang (53,60%), sedangkan Puskesmas Badas (95,89%) dan Ngadi mencatat cakupan tertinggi.

Selain pemeriksaan kesehatan, Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) juga menjadi bagian penting dari pelayanan kesehatan anak usia sekolah. Berdasarkan laporan Puskesmas Tahun 2025, program BIAS telah dilaksanakan di 982 sekolah SD/MI/sederajat di Kabupaten Kediri. Jumlah sasaran terdiri atas 22.671 siswa kelas 1 dan 22.893 siswa kelas 2. Cakupan imunisasi lengkap mencapai 22.140 anak (93,14%), dengan cakupan pada siswa laki-laki sebesar 93,14% dan siswa perempuan 95,20%. Cakupan imunisasi tertinggi tercatat di Mojo (97,29%), Wonorejo (97,72%), Puhjarak/Plemahan (97,79%), dan Badas (94,50%). Sebaliknya, Puskesmas Pelas (70,25%) dan Ngancar (79,72%) memiliki cakupan terendah, sehingga masih diperlukan penguatan koordinasi dengan pihak sekolah untuk meningkatkan capaian imunisasi.

5.2.5 Gizi

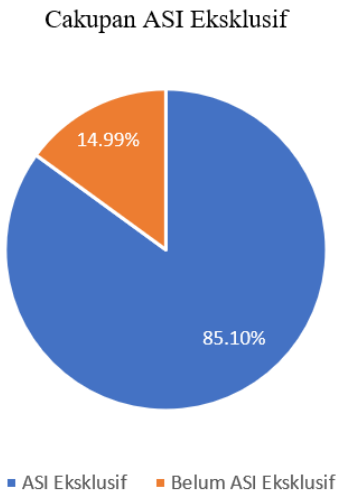
A. Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah proses meletakkan bayi di dada ibu segera setelah lahir melalui kontak kulit ke kulit (skin-to-skin contact) sehingga bayi dapat mulai menyusu sendiri dalam satu jam pertama setelah kelahiran. IMD berperan dalam meningkatkan keberhasilan pemberian ASI, memperkuat ikatan ibu dan bayi, serta menurunkan risiko kesakitan dan kematian bayi baru lahir. Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif adalah pemberian ASI saja kepada bayi sejak lahir hingga usia 6 bulan tanpa tambahan makanan atau minuman lain, kecuali obat, vitamin, atau mineral atas indikasi medis. ASI eksklusif mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi, meningkatkan daya tahan tubuh, serta memberikan manfaat bagi kesehatan ibu dan bayi.



Gambar 5.16 Diagaram Cakupan IMS

Berdasarkan laporan Puskesmas Tahun 2025, dari 7.789 bayi baru lahir yang tercatat di Kabupaten Kediri, sebanyak 7.456 bayi (95,72%) telah mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Tingginya cakupan tersebut menunjukkan bahwa praktik IMD telah diterapkan dengan baik di sebagian besar fasilitas pelayanan kesehatan. Bahkan, beberapa Puskesmas, seperti Mojo, Ngadi, Kras, Wonorejo, Ngancar, Gurah, Gampengrejo, Tanon, Sidorejo, Tarokan, Sambi, Bangsongan, Kayen Kidul, Ngasem, dan Badas, berhasil mencapai cakupan 100%. Sementara itu, Puskesmas Grogol masih mencatat cakupan terendah, yaitu 34,62%, sehingga perlu menjadi perhatian dalam upaya peningkatan pelaksanaan IMD.



Gambar 5.17 Diagram Cakupan ASI Eksklusif

Pada pemberian ASI eksklusif, dari 9.486 bayi usia kurang dari 6 bulan yang dilakukan recall, sebanyak 8.064 bayi (85,01%) tercatat memperoleh ASI eksklusif. Capaian ini telah melampaui target nasional sebesar 80%, yang menunjukkan keberhasilan pelaksanaan program promosi menyusui di Kabupaten Kediri. Meskipun demikian, kesenjangan cakupan masih terlihat di beberapa wilayah, terutama Puskesmas Purwoasri (23,36%), Grogol (43,78%), Silir (46,91%), dan Blabak/Kandat (56,60%). Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya penguatan edukasi, konseling laktasi, dan pendampingan kepada ibu menyusui agar cakupan ASI eksklusif dapat lebih merata di seluruh wilayah Kabupaten Kediri.

B. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6 - 59 Bulan

Suplementasi Vitamin A merupakan program pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi kepada anak usia 6–59 bulan sebagai upaya mencegah dan mengatasi kekurangan vitamin A pada balita. Program ini dilaksanakan dua kali dalam setahun dengan sasaran seluruh balita sesuai kelompok usia. Bayi usia 6–11 bulan menerima kapsul vitamin A biru (100.000 IU), sedangkan anak usia 12-59 bulan memperoleh kapsul vitamin A merah (200.000 IU).

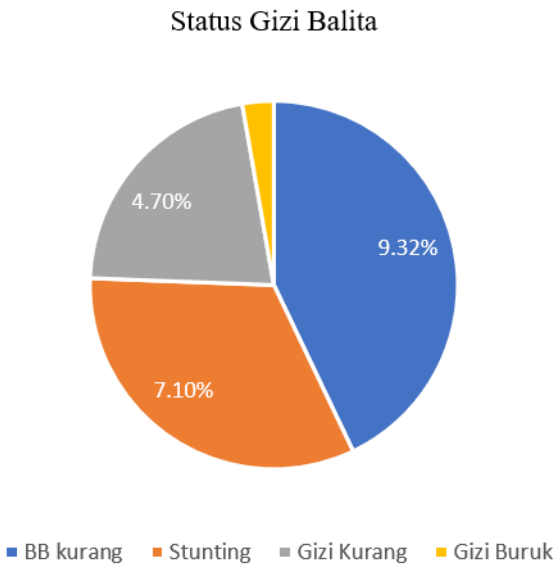
Berdasarkan laporan Puskesmas Tahun 2025, cakupan pemberian vitamin A di Kabupaten Kediri menunjukkan hasil yang sangat baik. Dari 14.558 bayi usia 6-11 bulan, sebanyak 13.873 bayi (95,29%) telah menerima vitamin A. Sementara itu, dari 71.371 balita usia 12-59 bulan, sebanyak 69.394 anak (97,23%) telah memperoleh suplementasi vitamin A. Secara keseluruhan, 83.267 dari 85.929 balita usia 6-59 bulan (96,90%) telah mendapatkan vitamin A, yang mencerminkan tingginya jangkauan program di Kabupaten Kediri.

Sebagian besar Puskesmas mencatat cakupan pemberian vitamin A di atas 90%, bahkan Puskesmas Ngadi, Wates, Silir, Pranggang, Gurah, Bendo, Bangsongan, dan Kayen Kidul berhasil mencapai cakupan 100%. Namun demikian, masih terdapat beberapa wilayah dengan capaian yang relatif lebih rendah, yaitu Puskesmas Grogol (72,29%), Kandangan (80,76%), dan Pelas (81,23%). Kondisi ini menunjukkan bahwa distribusi dan jangkauan pemberian vitamin A,

khususnya pada periode pemberian bulan Februari dan Agustus, masih perlu terus diperkuat agar seluruh balita memperoleh pelayanan secara merata.

C. Status Gizi Balita

Status gizi balita merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas kesehatan dan pertumbuhan anak. Kondisi gizi pada masa balita berpengaruh terhadap pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, daya tahan tubuh, serta kesehatan anak pada masa mendatang. Penilaian status gizi dilakukan melalui pengukuran antropometri berdasarkan standar World Health Organization (WHO), seperti berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), serta berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Hasil pengukuran tersebut menjadi dasar untuk mengidentifikasi berbagai masalah gizi, seperti berat badan kurang, stunting, gizi kurang, maupun gizi buruk, sehingga intervensi dapat diberikan secara tepat dan sedini mungkin.



Gambar 5.18 Diagram Status Gizi Balita

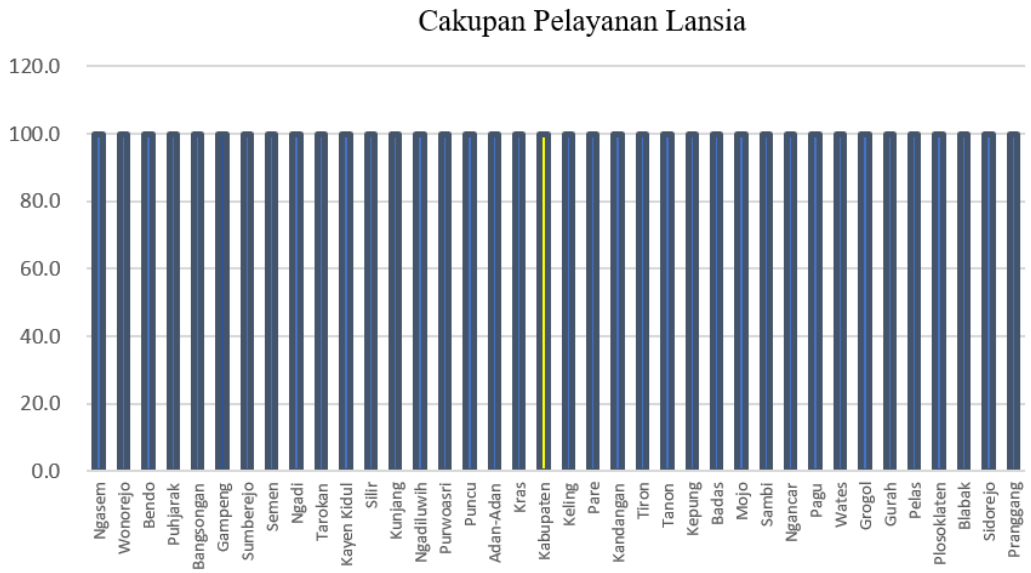
Berdasarkan laporan Puskesmas Tahun 2025, dari 77.516 balita yang ditimbang di Kabupaten Kediri, sebanyak 7.228 balita (9,32%) mengalami berat badan kurang berdasarkan indeks BB/U. Sementara itu, dari 76.443 balita yang diukur tinggi badannya, ditemukan 5.398 balita (7,1%) mengalami stunting berdasarkan indeks TB/U.

Berdasarkan indeks BB/TB, tercatat 3.614 balita (4,7%) mengalami gizi kurang dan 468 balita (0,6%) mengalami gizi buruk dari total 76.471 balita yang diukur.

Sebagai upaya penanganan masalah gizi, dari 5.751 balita usia 6-59 bulan yang mengalami gizi kurang dengan atau tanpa stunting dan memerlukan intervensi, sebanyak 3.248 balita (56,48%) telah menerima Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Selain itu, dari 880 kasus gizi buruk yang tercatat, 847 balita (96,25%) telah memperoleh tata laksana sesuai standar. Meskipun demikian, beberapa wilayah masih menunjukkan prevalensi gizi kurang yang relatif tinggi, yaitu Puskesmas Puncu (12,41%), Kandangan (12,03%), dan Sidorejo (11,81%). Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan intervensi gizi yang lebih intensif dan berkelanjutan, terutama di wilayah dengan beban masalah gizi yang masih tinggi.

5.2.6 Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan usia lanjut merupakan serangkaian upaya kesehatan yang diberikan kepada lanjut usia (lansia) untuk mempertahankan dan meningkatkan derajat kesehatannya agar tetap sehat, mandiri, aktif, dan produktif sesuai dengan kemampuan fungsional yang dimiliki. Pelayanan ini mencakup kegiatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, serta paliatif yang dilaksanakan secara terpadu dan berkesinambungan. Selain berfokus pada penanganan penyakit, pelayanan kesehatan lansia juga bertujuan mendeteksi dini faktor risiko, mengendalikan penyakit kronis, mempertahankan kemampuan fungsional, serta meningkatkan kualitas hidup lansia.



Gambar 5.19 Diagram Cakupan Pelayanan Lansia berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

Berdasarkan Laporan Lansia Kabupaten Kediri Tahun 2025, jumlah penduduk lanjut usia (≥60 tahun) di Kabupaten Kediri mencapai 223.156 orang, yang terdiri atas 81.768 laki-laki dan 141.388 perempuan. Data tersebut menunjukkan bahwa proporsi lansia perempuan (63,4%) lebih besar dibandingkan lansia laki-laki (36,6%), yang sejalan dengan kecenderungan angka harapan hidup perempuan yang lebih tinggi.

Pada tahun yang sama, seluruh lansia di Kabupaten Kediri (223.156 orang) telah memperoleh skrining kesehatan sesuai standar, sehingga cakupan pelayanan mencapai 100% di seluruh 37 Puskesmas. Puskesmas Ngasem memiliki jumlah sasaran lansia terbanyak, yaitu 10.744 orang, diikuti Puskesmas Puncu (8.861 orang) dan Blabak/Kandat (8.538 orang). Sebaliknya, jumlah sasaran paling sedikit terdapat di Puskesmas Bangsongan/Kayen Kidul (2.263 orang) dan Kayen Kidul (2.901 orang)

5.2.7 Imunisasi



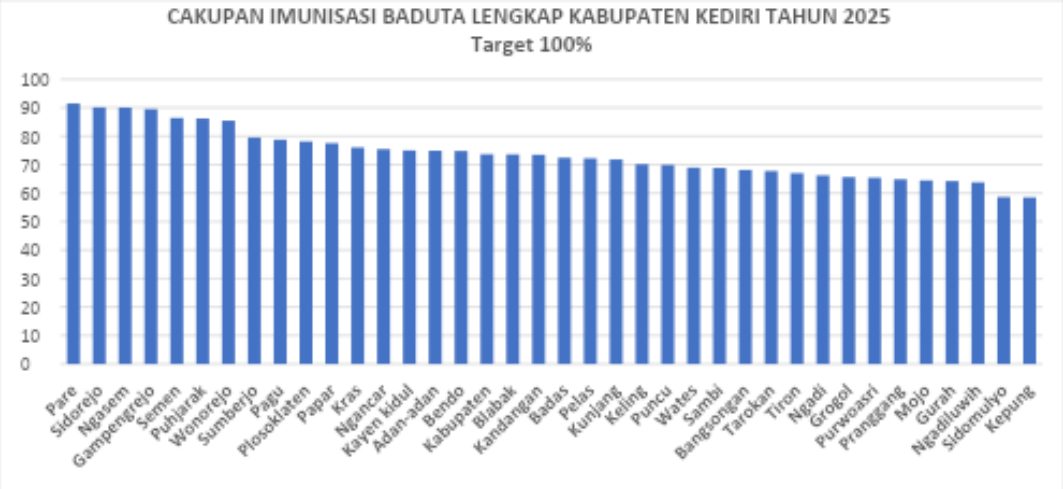
Gambar 5.20 Grafik Cakupan UCI berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2025
Sumber: Website imunjatim 2025

Berdasarkan grafik diatas ada 1 Puskesmas yang mencapai target UCI yaitu 100%, untuk 36 Puskesmas belum mencapai UCI Desa, hal ini menunjukkan bahwa cakupan imunisasi di Kabupaten Kediri belum merata disemua wilayah Kabupaten Kediri, sehingga berpotensi terjadinya Kejadia Luar Biasa (KLB) PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi). dengan demikian perlu adanya peningkatan cakupan imunisasi yang tinggi dan merata disemua wilayah.



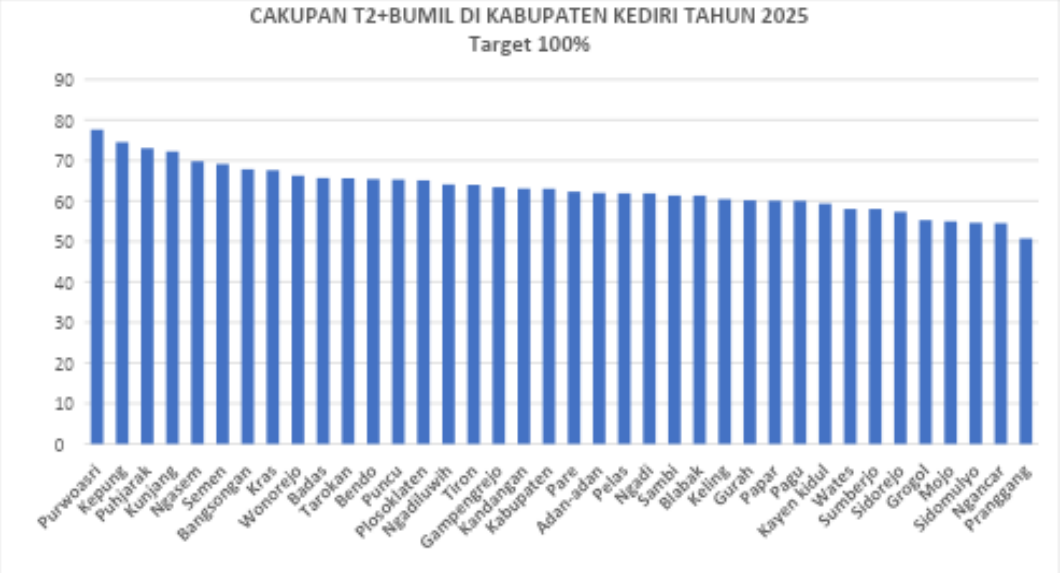
Gambar 5.21 Grafik Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Kabupaten Kediri Tahun 2025
Sumber: Website imunjatim 2025

Berdasarkan grafik diatas Kabupaten Kediri belum mencapai target Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) 100 % yaitu masih mencapai 68,19%, ada 1 Puskesmas yang mencapai target, 36 Puskesmas belum mencapai target IDL, hal ini bisa menyebabkan terjadinya KLB PD3I (Kejadian Luar Biasa Penyakit yang Dapat Dicegah Degan Imunisasi) karena untuk mencegah terjadinya KLB PD3I diperlukan Cakupan yang tinggi dan merata. Perlu kerjasama semua pihak untuk meningkatkan cakupan imunisasi dan melengkapi imunisasi bayi dan baduta.



Gambar 5.22 Grafik Cakupan Imunisasi Baduta Lengkap Kabupaten Kediri tahun 2025
Sumber: Website imunjatim 2025

Berdasarkan grafik diatas cakupan imunisasi baduta Kabupaten Kediri belum mencapai target yaitu 73,65% dari target 100 %, hal ini disebabkan oleh anggapan Masyarakat jika sudah usia diatas 12 bulan tidak perlu imunisasi lagi.



Gambar 5.23 Grafik Cakupan T2+Bumil di Kabupaten Kediri tahun 2025

Berdasarkan data diatas bahwa cakupan TT2+ bumil Kabupaten Kediri belum mencapai target 100% yaitu 63,02 %, ini disebabkan karena penurunan angka ibu hamil di Kabupaten Kediri

BAB VI
PENGENDALIAN PENYAKIT

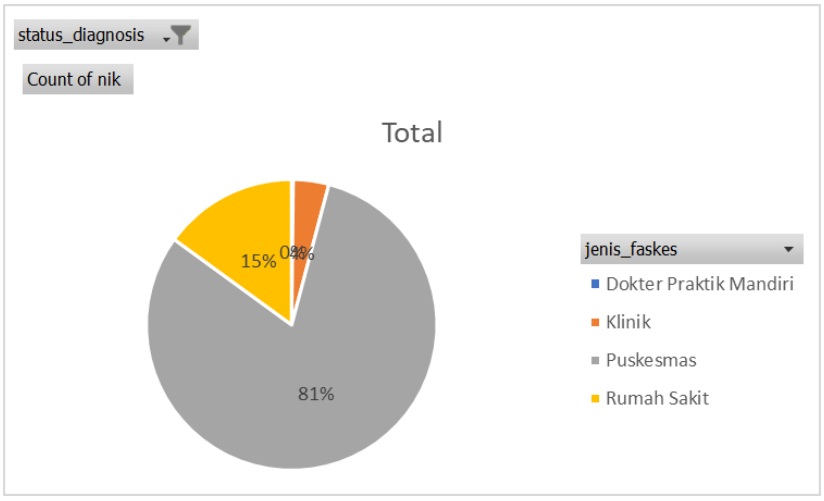
6.1 PENYAKIT MENULAR LANSUNG

6.1.1 Tuberkulosis (TBC)

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Mycobacterium tuberculosis dan masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Kediri. Penularan terjadi melalui udara ketika penderita TB paru mengeluarkan percikan dahak saat batuk, bersin, maupun berbicara. Penyakit ini berpotensi menimbulkan dampak kesehatan, sosial, dan ekonomi apabila tidak ditemukan dan diobati secara tepat.

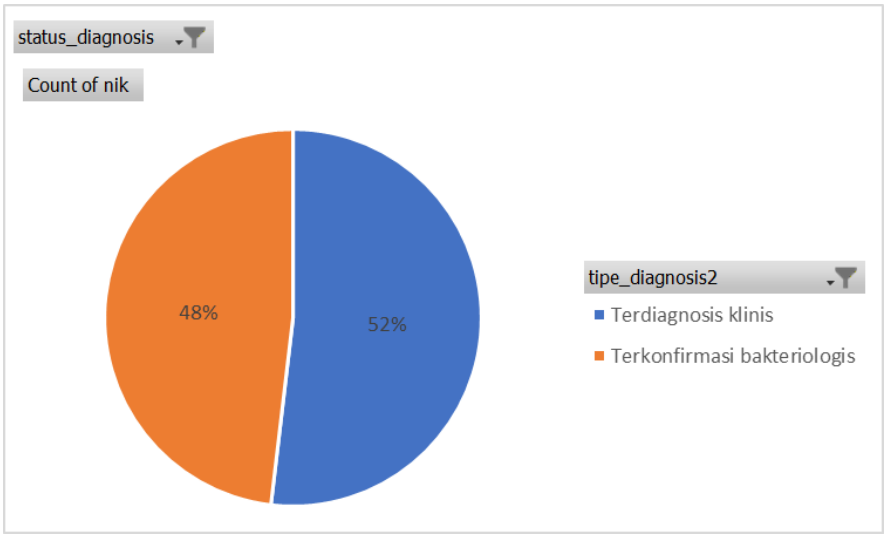
Program penanggulangan TB di Kabupaten Kediri dilaksanakan sesuai dengan strategi nasional eliminasi tuberkulosis melalui upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Kegiatan utama meliputi penemuan kasus secara aktif (Active Case Finding), investigasi kontak serumah, skrining pada kelompok berisiko, pemeriksaan laboratorium menggunakan Tes Cepat Molekuler (TCM), pemeriksaan mikroskopis dan foto toraks, serta pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) bagi kelompok yang memenuhi kriteria.

Pada tahun 2025 capaian Kabupaten Kediri untuk terduga mencapai 101,9% atau 18.786 orang dari target 18.451 orang. Capaian ini merupakan dukungan dari semua fasyankes tidak hanya puskesmas dan Rumah Sakit melainkan juga peran dari Klinik dan TPMD

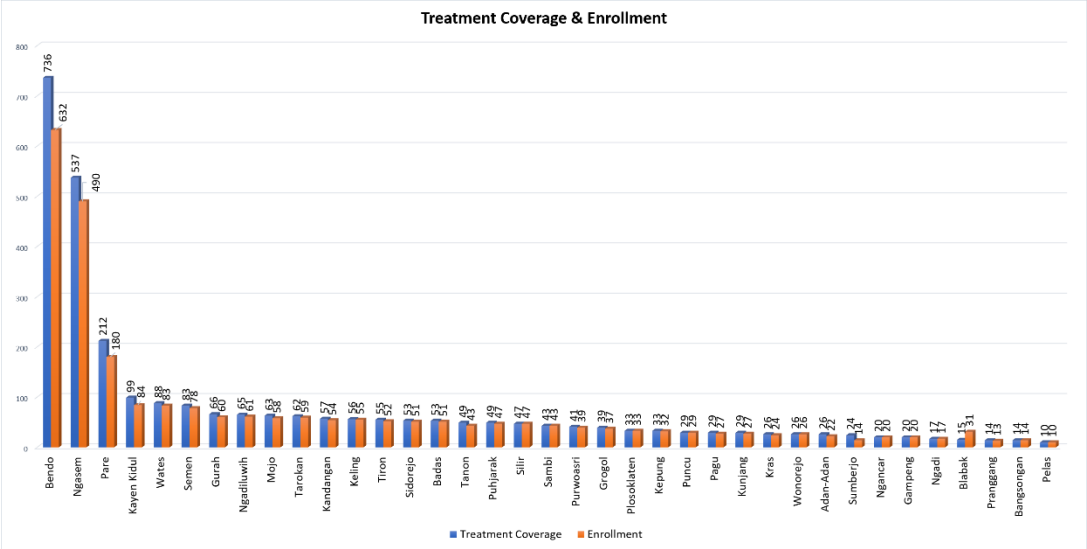


Gambar 6.1 Capaian Kabupaten Kediri untuk terduga TB

Sedangkan untuk capaian kasus sendiri kasus terkonfirmasi bakteriologis lebih tinggi daripada terdiagnosa klinis.



Capaian untuk treatment coverage atau temuan kasusnya kabupaten kediri mencapai 70,58% atau 3047 kasus. adapun sebaran kasusnya per faskes adalah sebagai berikut:

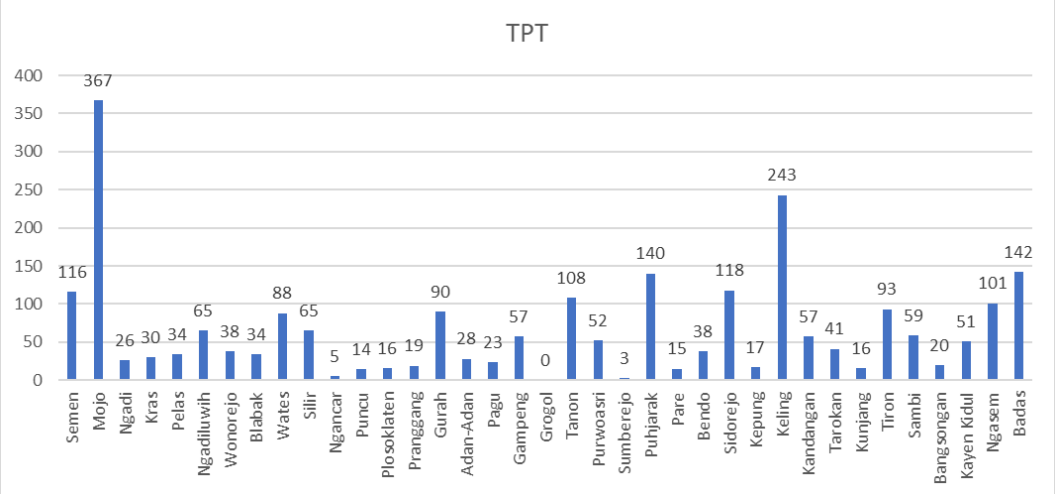


Gambar 6.2 Grafik Treatment Coverage & Enrollment

Sebaran kasus menunjukkan konsentrasi tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Bendo dengan 736 kasus dan 632 pasien terdaftar dalam pengobatan, diikuti Puskesmas Ngasem sebanyak 537 kasus (490 pasien) serta Puskesmas Pare sebanyak 212 kasus (180 pasien). Sementara itu, wilayah dengan jumlah kasus terendah antara lain

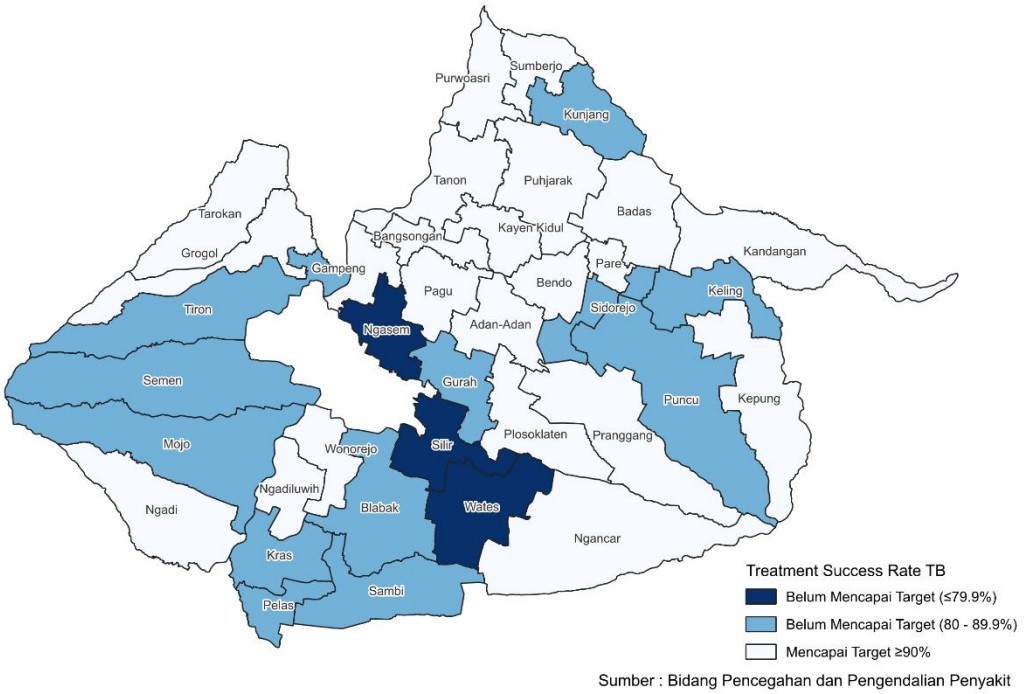
Puskesmas Pelas (10 kasus), Bangsongan (14 kasus), dan Pranggang (14 kasus). Secara umum, jumlah pasien yang menjalani pengobatan di seluruh puskesmas relatif sejalan dengan jumlah kasus yang ditemukan, yang menunjukkan bahwa sebagian besar kasus yang terdeteksi telah berhasil dihubungkan dengan layanan pengobatan. Namun demikian, masih terdapat selisih antara temuan kasus dan jumlah pasien yang terdaftar pada beberapa wilayah, sehingga diperlukan penguatan upaya pelacakan

Pada pelayanan tuberkulis tidak hanya berhenti pada penemuan dan pengobatan, melainkan juga orang yang tinggal dengan pasien juga harus diperhatikan dengan cara memberikan TPT (Terapi Pencegahan Tuberkulosis) agar penularan Tuberkulosis dapat dicegah. berikut capaian TPT di Kabupaten Kediri.



Gambar 6.3 Capaian TPT di Kabupaten Kediri Tahun 2025

Evaluasi success rate Kabupaten Kediri pada tahun 2025 adalah 88,5%. angka tersebut masih dibawah target nasional dimana target nasional adalah 90%. Berdasarkan pemetaan per puskesmas, masih terdapat beberapa puskesmas yang belum mencapai target keberhasilan pengobatan TB.



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Gambar 6.4 Keberhasilan Pengobatan berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2025

Puskesmas dengan success rate kurang dari 80% meliputi Ngasem, Slir, dan Wates. Kondisi ini menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap pelaksanaan pengobatan, pemantauan kepatuhan pasien, pelacakan pasien yang putus berobat, serta penguatan pendampingan selama masa terapi.

Selain itu, terdapat sejumlah puskesmas yang telah menunjukkan capaian cukup baik namun masih belum mencapai target nasional (80–89%), yaitu Semen, Mojo, Tiron, Kras, Pelas, Blabak, Sambi, Gurah, Sidorejo, Puncu, Keling, dan Kunjang. Puskesmas-puskesmas tersebut memerlukan upaya peningkatan yang terfokus agar dapat mencapai target keberhasilan pengobatan minimal 90%.

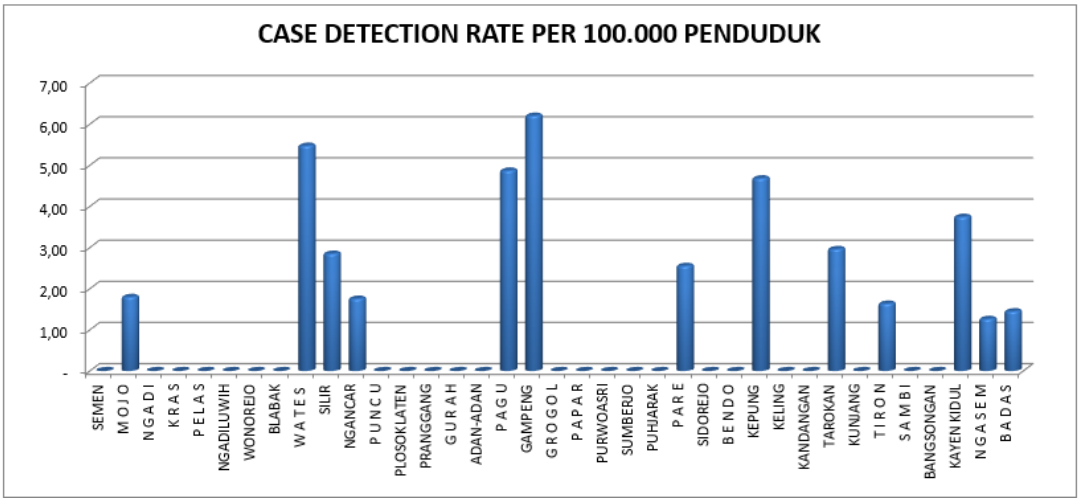
Sementara itu, puskesmas lainnya telah berhasil mencapai target nasional dengan success rate ≥90%. Keberhasilan tersebut perlu dipertahankan melalui penguatan mutu layanan TB, pemantauan kepatuhan pengobatan, serta pelaksanaan investigasi kontak dan tindak lanjut pasien secara berkesinambungan.

6.1.2 Kusta

Kusta merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh Mycobacterium leprae yang menyerang kulit dan saraf tepi. Apabila tidak ditemukan dan diobati secara dini, penyakit ini dapat menyebabkan kecacatan permanen yang berdampak terhadap kualitas hidup penderita serta menimbulkan stigma di masyarakat.

Program pengendalian kusta di Kabupaten Kediri berfokus pada penemuan kasus secara dini, pemberian pengobatan Multi Drug Therapy (MDT), pencegahan kecacatan, surveilans kontak serumah, serta edukasi masyarakat untuk mengurangi stigma terhadap penderita. Seluruh pasien yang terdiagnosis memperoleh pengobatan sesuai standar nasional secara gratis melalui fasilitas pelayanan kesehatan.

Selama kurun waktu 2023–2025, Kabupaten Kediri setiap tahunnya menemukan sekitar 18–23 kasus baru kusta. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penularan masih terjadi sehingga upaya surveilans dan penemuan kasus aktif tetap perlu dipertahankan. Seluruh kasus yang ditemukan segera mendapatkan pengobatan MDT dan dilakukan pemeriksaan terhadap kontak serumah sebagai bagian dari upaya memutus rantai penularan.



Gambar 6.5 Case Detection Rate per 100.000 Penduduk menurut Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2025



Gambar 6.6 Proporsi Penderita Anak dan Cacat II

Upaya pencegahan kecacatan dilakukan melalui deteksi dini gangguan fungsi saraf, pelatihan perawatan diri (self-care), pemantauan kepatuhan pengobatan, serta rujukan rehabilitasi apabila diperlukan. Selain itu, kegiatan promosi kesehatan terus dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat bahwa kusta dapat disembuhkan apabila diobati secara tuntas.

Penguatan kapasitas tenaga kesehatan dalam diagnosis dan tata laksana kusta terus dilakukan agar seluruh penderita dapat terdeteksi lebih awal, memperoleh pengobatan yang tepat, serta terhindar dari kecacatan. Dengan demikian diharapkan angka kecacatan akibat kusta dapat terus menurun dan eliminasi kusta sebagai masalah kesehatan masyarakat dapat dipertahankan.

6.1.3 HIV/AIDS

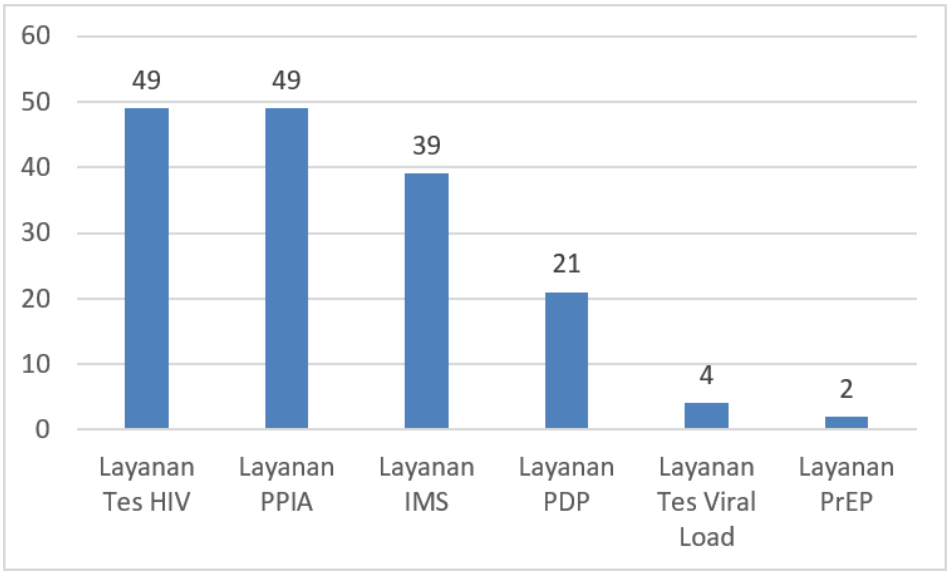
Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menginfeksi sel darah putih yang dapat menyebabkan penurunan kekebalan tubuh manusia. Infeksi HIV menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sedangkan Acquired Immuno-Deficiency Syndrome (AIDS) adalah sekumpulan gejala dan tanda infeksi yang berhubungan dengan penurunan sistem kekebalan tubuh yang didapat karena infeksi HIV.

Pengobatan antiretroviral (ARV) diperlukan untuk menekan jumlah virus pada penderita HIV. Virus yang tertekan (tersupresi) tidak berpotensi menularkan ke orang lain dan harapannya dapat menjadikan kualitas hidup ODHA menjadi lebih baik. Penemuan status sedini mungkin pada stadium awal dan dilanjutkan dengan pengobatan sedini mungkin dapat mencegah potensi masuknya infeksi-infeksi lainnya yang dikenal dengan infeksi oportunistik. Selain itu pengobatan ARV dengan kepatuhan (adherence) yang baik juga dapat mencegah seseorang jatuh pada stadium lanjut (AIDS).

Beberapa langkah strategis dilakukan dalam penanggulangan HIV-AIDS. Untuk mencapai Ending AIDS pada tahun 2030, maka ditentukan target indikator SDG's, RPJMN, Renstra, triple 95, dan pencapaian Three Zeroes. Triple 95 artinya 95% ODHA mengetahui status HIV mereka, 95% dari ODHA mengetahui status HIV-nya mendapatkan perawatan ARV dan 95% mendapatkan perawatan ARV dapat menekan jumlah virus dalam tubuhnya. Adapun target Three Zeroes adalah tidak ada infeksi baru HIV, tidak adal kematian akibat AIDS, dan tidak ada stigma dan diskriminasi terhadap pasien HIV hingga tahun 2030 mendatang.

Dalam standar pelayanan minimal bidang Kesehatan, setiap orang berisiko terinfeksi HIV harus mendapatkan pelayanan HIV sesuai standar. Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil, pasien TB, pasien infeksi menular seksual (IMS), waria, LSL, dan WPS dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya dan diberikan di FKTP (Puskesmas dan Jaringannya) dan FKTL baik pemerintah maupun swasta.

Layanan Kesehatan merupakan ujung tombak dalam memberikan pelayanan terkait HIV. Akses layanan kesehatan yang bermutu dapat meningkatkan kualitas upaya pencegahan, pendampingan dan dukungan tanpa adanya stigma dan diskriminasi. Dalam upaya pencegahan dan pengendalian HIV-AIDS serta IMS, Kabupaten Kediri telah memiliki layanan sebagai berikut:



Gambar 6.7 Layanan HIV-AIDS dan IMS di Kabupaten Kediri Tahun 2025

Dari grafik diatas, maka diketahui terdapat 49 Layanan Tes HIV yang terdisi dari 37 Puskesmas, 10 rumah sakit dan 2 klinik. Layanan Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) berjumlah sebanyak 49 layanan. Klinik IMS di Kabupaten Kediri ada 39 yang terdiri dari 37 Puskesmas dan 2 RSUD. Sedangkan untuk klinik PDP yang melakukan Perawatan, Dukungan dan Pengobatan bagi pasien HIV-AIDS berjumlah 21 layanan. Layanan-layanan tersebut adalah UPTD Puskesmas Wates, UPTD Puskesmas Tanon, UPTD Puskesmas Ngadiluwih, UPTD Puskesmas Kandangan, UPTD Puskesmas Mojo, UPTD Puskesmas Grogol, UPTD Puskesmas Sambi, UPTD Puskesmas Sidorejo, UPTD Puskesmas Semen, UPTD Puskesmas Ngancar, UPTD Puskesmas Ngasem, UPTD Puskesmas Puncu, UPTD Pusesmas Gurah, UPTD Puskesmas Gampeng, UPTD Puskesmas Badas, UPTD Puskesmas Pare, UPTD Puskesmas Kras, UPTD Puskesmas Keling, RS Muhammadiyah Siti Khodijah, RSUD Kabupaten Kediri dan RSUD Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Pemeriksaan viral load bagi penderita HIV-AIDS dilakukan di empat layanan yaitu Rumah Sakit Kabupaten Kediri, Rumah Sakit Simpang Lima Gumul Kediri, UPTD Puskesmas Ngadiluwih dan UPTD Puskesmas Keling. Untuk pelayanan PrEP (Pre-Exposure Prophylaxis) terdapat di dua layanan yaitu Rumah Sakit Kabupaten Kediri dan UPTD Puskesmas Semen

Dalam upaya penanggulangan penyakit HIV tersebut, maka di Kabupaten Kediri dilaksanakan upaya deteksi dini. Selama tahun 2025, telah dilakukan tes HIV melalui layanan konseling dan tes HIV . berikut Jumlah tes HIV yang sudah dilakukan oleh Layanan konseling dan tes HIV berdasrkan Jenis kelamin dan kelompok populasi:

Tabel 6.1 Jumlah Tes HIV Pada layanan KT menurut Jenis kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2025

Jenis Kelamin	Test HIV	Positif	%
Laki-laki	11057	178	1,6
Perempuan	31159	113	0,3
Jumlah	42216	291	0,6

Sumber: SIHA, 2025

Berdasarkan data SIHA Tahun 2025, jumlah tes HIV yang dilakukan pada layanan Konseling dan Tes (KT) di Kabupaten Kediri mencapai 42.216 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 11.057 orang (26,2%) merupakan laki-laki dan 31.159 orang (73,8%) merupakan perempuan. Hasil pemeriksaan menunjukkan terdapat 291 orang dengan hasil HIV positif atau sebesar 0,6% dari seluruh pemeriksaan yang dilakukan. Berdasarkan jenis kelamin, laki-laki memiliki jumlah kasus positif lebih tinggi, yaitu 178 orang dengan positivity rate sebesar 1,6%, sedangkan pada perempuan ditemukan 113 kasus positif dengan positivity rate sebesar 0,3%. Data ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah perempuan yang menjalani tes HIV lebih banyak, proporsi hasil positif lebih tinggi pada kelompok laki-laki. Temuan ini mengindikasikan perlunya penguatan upaya deteksi dini, promosi kesehatan, dan intervensi pencegahan yang lebih terarah terutama pada populasi laki-laki yang memiliki risiko lebih tinggi terhadap infeksi HIV.

Tabel 6.2 Jumlah Tes HIV Pada layanan KT menurut Kelompok Populasi di Kabupaten Kediri Tahun 2025

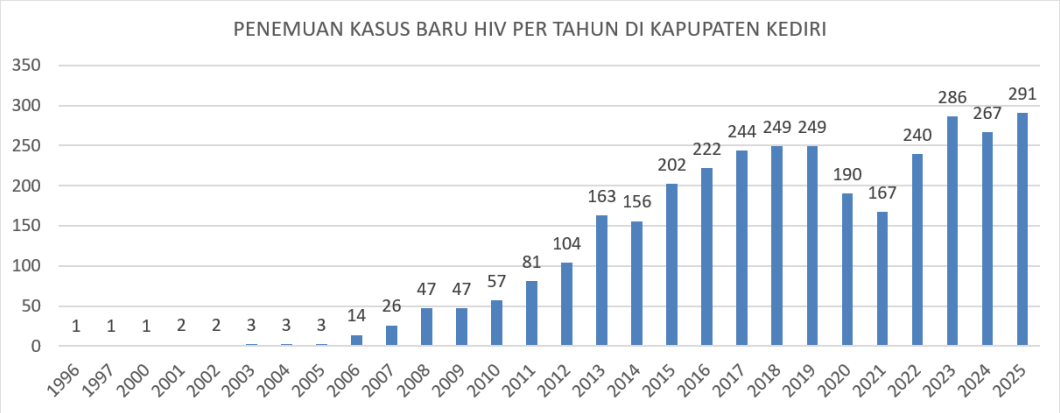
Kelompok Populasi	Test HIV	Positif	%
LSL	774	43	5,5
Waria	67	3	4,5
WPS	1008	38	3,8
Penasun	2	0	0
Penyakit TB	1647	30	1,8

Kelompok Populasi	Test HIV	Positif	%
Penyakit IMS	111	10	9,0
Penyakit Hepatitis	20	1	5
Ibu Hamil	20388	20	0,1
Pelanggan PS	163	45	27,6
Pasangan Risti	198	29	14,6
Pasangan ODHIV	66	15	22,7
Anak dari Ibu ODHIV	44	1	2,3
WBP	1	0	0
Calon Pengantin	7604	12	0,16
Populasi Umum	10371	44	0,4

Sumber: SIHA, 2025

Berdasarkan tabel diatas, layanan Konseling dan Tes (KT) HIV di Kabupaten Kediri menjangkau berbagai kelompok populasi, dengan jumlah pemeriksaan terbanyak pada populasi umum (10.371 orang), diikuti calon pengantin (7.604 orang), ibu hamil (20.388 orang), dan penyintas TB (1.647 orang). Dari seluruh kelompok populasi yang diperiksa, ditemukan variasi positivity rate HIV, dengan proporsi tertinggi pada pelanggan pekerja seks (27,6%), pasangan ODHIV (22,7%), pasangan berisiko (14,6%), dan pasien IMS (9,0%). Sementara itu, kelompok ibu hamil, calon pengantin, dan populasi umum menunjukkan positivity rate yang relatif rendah, masing-masing sebesar 0,1%, 0,16%, dan 0,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa pemeriksaan HIV telah menjangkau populasi luas, namun penguatan skrining dan upaya pencegahan tetap perlu diprioritaskan pada kelompok populasi kunci dan kelompok berisiko tinggi.

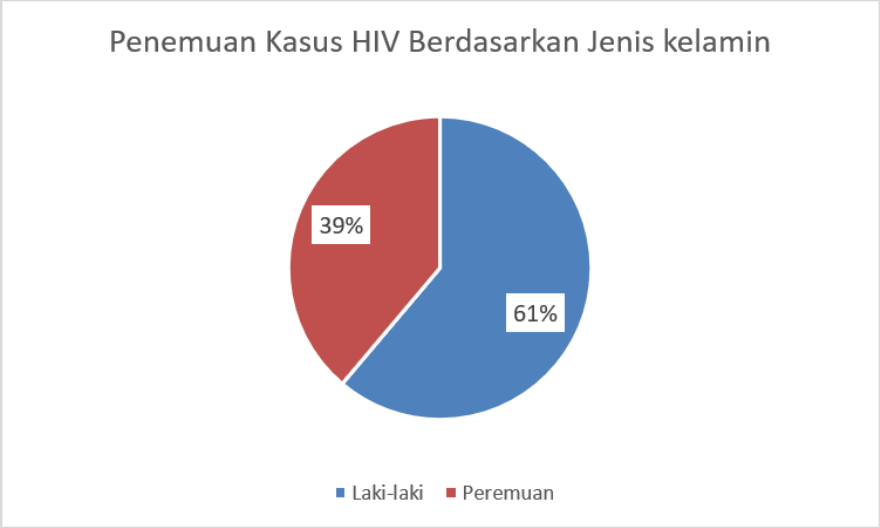
Trend temuan kasus HIV-AIDS di Kabupaten Kediri mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun pada tahun 2020 dan 2021 sempat mengalami penurunan temuan kasus baru yang disebabkan terbatasnya kegiatan skrining HIV karena meningkatnya kasus COVID-19. Sampai dengan tahun 2025, temuan kasus baru HIV menunjukkan trend yang meningkat. Berikut adalah grafik temuan kasus HIV sampai dengan tahun 2025:



Gambar 6.8 Trend penemuan kasus HIV di Kabupaten Kediri 2025
Sumber: SIHA, 2025

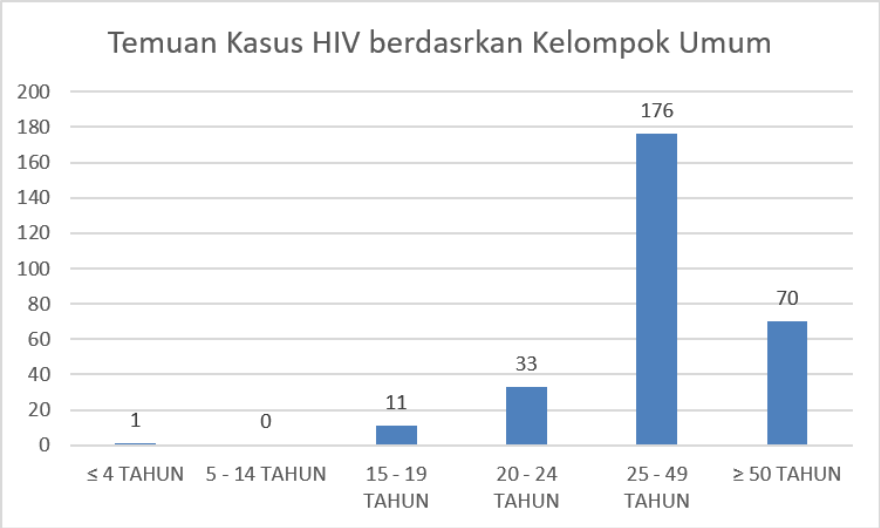
Tren penemuan kasus baru HIV di Kabupaten Kediri menunjukkan kecenderungan meningkat dalam dua dekade terakhir. Pada periode 1996–2005, jumlah kasus baru yang ditemukan masih relatif rendah, yaitu berkisar 1–3 kasus per tahun. Sejak tahun 2006, jumlah kasus mulai meningkat secara bertahap dan mencapai lebih dari 100 kasus pada tahun 2012. Peningkatan terus terjadi hingga tahun 2017–2019 dengan penemuan kasus mencapai 244–249 kasus per tahun. Meskipun sempat mengalami penurunan Karena COVID-19 pada tahun 2020 dan 2021 menjadi 190 dan 167 kasus, jumlah kasus kembali meningkat pada tahun 2022–2025, yaitu 240 kasus pada tahun 2022, 286 kasus pada tahun 2023, 267 kasus pada tahun 2024, dan mencapai 291 kasus pada tahun 2025, yang merupakan jumlah tertinggi selama periode pencatatan. Tren ini menunjukkan semakin optimalnya upaya skrining dan penemuan kasus HIV, namun juga mengindikasikan bahwa penularan HIV masih berlangsung sehingga diperlukan penguatan upaya pencegahan, deteksi dini, dan pengobatan secara berkesinambungan.

Dari temuan kasus HIV Kabupaten Kediri tahun 2025 diketahui bahwa ditemukan paling banyak pada laki-laki sebanyak 178 (61%) orang dan perempuan sebanyak 113 (39%) orang. Proporsi temuan kasus HIV tahun 2025 dapat dilihat pada diagram pie di bawah ini:



Gambar 6.9 Penemuan Kasus HIV Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2025
Sumber: SIHA, 2025

Berdasarkan Kelompok umur, temuan kasus HIV paling banyak ditemukan pada kelompok usia 25-49 tahun. Distribusi temuan kasus berdasarkan jenis kelamin dijelaskan lebih lengkap pada diagram berikut:

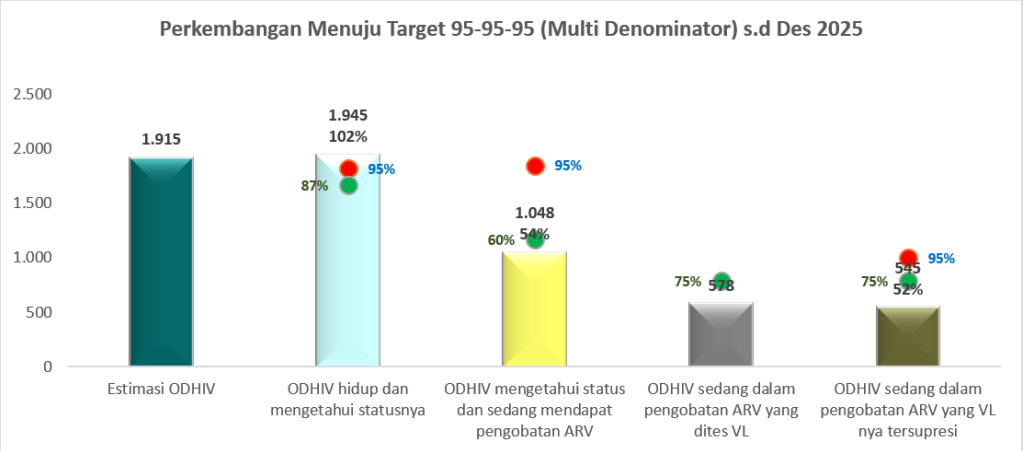


Gambar 6.10 Temuan Kasus HIV selama tahun 2025 berdasarkan kelompok umur

Berdasarkan kelompok umur, temuan kasus HIV di Kabupaten Kediri Tahun 2025 didominasi oleh kelompok usia produktif. Kelompok umur 25–49 tahun mencatat jumlah kasus tertinggi, yaitu sebanyak 176 kasus (60,5%), diikuti kelompok usia ≥50 tahun sebanyak 70 kasus (24,1%), usia 20–24 tahun sebanyak 33 kasus (11,3%), dan usia 15–19 tahun sebanyak 11 kasus (3,8%). Sementara itu, pada kelompok usia ≤4

tahun ditemukan 1 kasus (0,3%) dan tidak ditemukan kasus pada kelompok usia 5–14 tahun. Distribusi ini menunjukkan bahwa HIV masih didominasi pada usia produktif yang aktif secara sosial dan seksual.

Pada kasus HIV yang ditemukan positif, maka pasien akan dirujuk ke layanan Perawatan, Pengobatan dan Dukungan HIV (PDP). Layanan PDP di Kabupaten Kediri tersebar di 10 layanan. Grafik di bawah ini menunjukkan cascade layanan PDP pada Tahun 2022.



Gambar 6.11 Cascade Layanan PDP Kumulatif sampai dengan Desember 2025 di Kabupaten Kediri
Sumber: SIHA, 2025

Berdasarkan cascade layanan HIV kumulatif sampai dengan Desember 2025, estimasi jumlah Orang dengan HIV (ODHIV) di Kabupaten Kediri sebanyak 1.915 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1.945 ODHIV telah mengetahui status HIV-nya atau mencapai 102% dari estimasi, menunjukkan bahwa target pilar pertama (95%) telah terlampaui. Selanjutnya, sebanyak 1.048 ODHIV sedang mendapatkan terapi antiretroviral (ARV), atau sekitar 54% dari ODHIV yang mengetahui statusnya, sehingga masih berada di bawah target nasional 95%. Dari ODHIV yang menjalani terapi ARV, sebanyak 578 orang telah menjalani pemeriksaan viral load (55%), dan 522 orang di antaranya memiliki hasil viral load tersupresi atau sebesar 52%. Hasil ini menunjukkan bahwa Kabupaten Kediri telah berhasil melampaui target pada pilar pertama cascade HIV, namun masih perlu meningkatkan cakupan inisiasi dan keberlangsungan pengobatan ARV untuk mencapai target 95-95-95 secara optimal.

6.1.4 Hepatitis B

Hepatitis B masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian serius karena tingginya risiko penularan dari ibu kepada bayi selama masa kehamilan, persalinan, maupun periode segera setelah kelahiran. Penularan hepatitis B dari ibu yang terinfeksi kepada bayi merupakan salah satu jalur utama terbentuknya kasus hepatitis B kronis di Indonesia. Bayi yang terinfeksi hepatitis B pada masa perinatal memiliki risiko lebih dari 90% untuk berkembang menjadi hepatitis B kronis yang dapat berlanjut menjadi sirosis hati maupun kanker hati pada usia dewasa. Oleh karena itu, upaya pencegahan penularan hepatitis B dari ibu ke anak menjadi strategi utama dalam pengendalian hepatitis B di Indonesia.

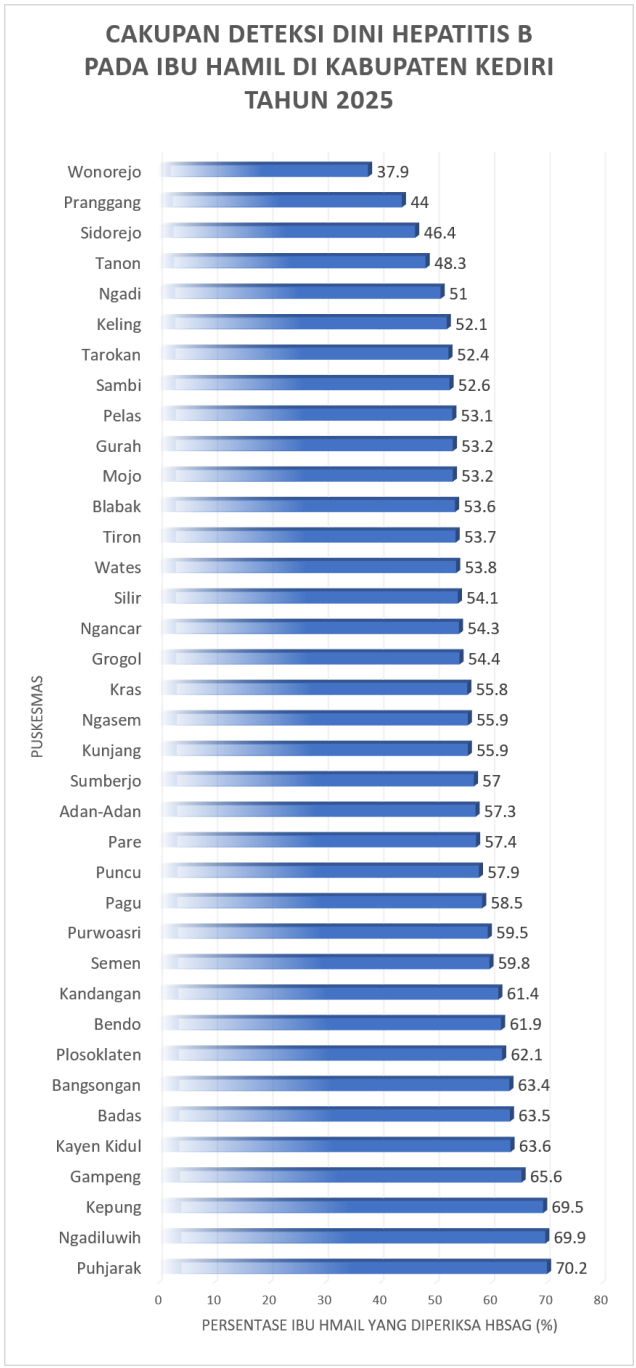
Sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam mewujudkan generasi bebas hepatitis B, telah ditetapkan kebijakan melalui Permenkes Nomor 52 Tahun 2017 tentang Eliminasi Penularan Human Immunodeficiency Virus (HIV), Sifilis, dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak yang menekankan pentingnya pelayanan terintegrasi deteksi dini dan tata laksana pada ibu hamil. Kebijakan tersebut mengamanatkan pelaksanaan skrining hepatitis B pada seluruh ibu hamil sebagai bagian dari pelayanan antenatal terpadu guna menemukan secara dini ibu hamil dengan infeksi hepatitis B sehingga dapat segera dilakukan intervensi untuk mencegah penularan kepada bayi yang dilahirkan.

Di Kabupaten Kediri, upaya eliminasi penularan hepatitis B dari ibu ke anak dilaksanakan melalui pemeriksaan HBsAg pada seluruh ibu hamil, pemberian tata laksana bagi ibu hamil dengan hasil pemeriksaan reaktif, serta pemberian Hepatitis B Immunoglobulin (HBIG) dan imunisasi hepatitis B dosis lahir pada bayi yang dilahirkan dari ibu dengan status HBsAg reaktif. Pemberian HBIG dalam waktu kurang dari 24 jam setelah lahir merupakan intervensi yang sangat efektif dalam menurunkan risiko transmisi vertikal hepatitis B dan menjadi salah satu indikator penting keberhasilan program pencegahan penularan hepatitis B dari ibu ke anak.

Cakupan deteksi dini hepatitis B pada ibu hamil menggambarkan keberhasilan sistem pelayanan kesehatan dalam menjangkau ibu hamil untuk mendapatkan pemeriksaan HBsAg selama masa kehamilan. Sementara itu, jumlah bayi yang lahir dari ibu dengan hasil HBsAg reaktif dan mendapatkan HBIG mencerminkan kualitas tindak lanjut pelayanan serta komitmen daerah dalam memastikan setiap bayi yang berisiko memperoleh perlindungan optimal

sejak lahir. Melalui peningkatan cakupan skrining pada ibu hamil dan pemberian HBIG pada bayi yang memenuhi indikasi, Kabupaten Kediri terus mendukung pencapaian target eliminasi penularan hepatitis B dari ibu ke anak serta mewujudkan generasi yang lebih sehat dan bebas hepatitis B di masa mendatang.

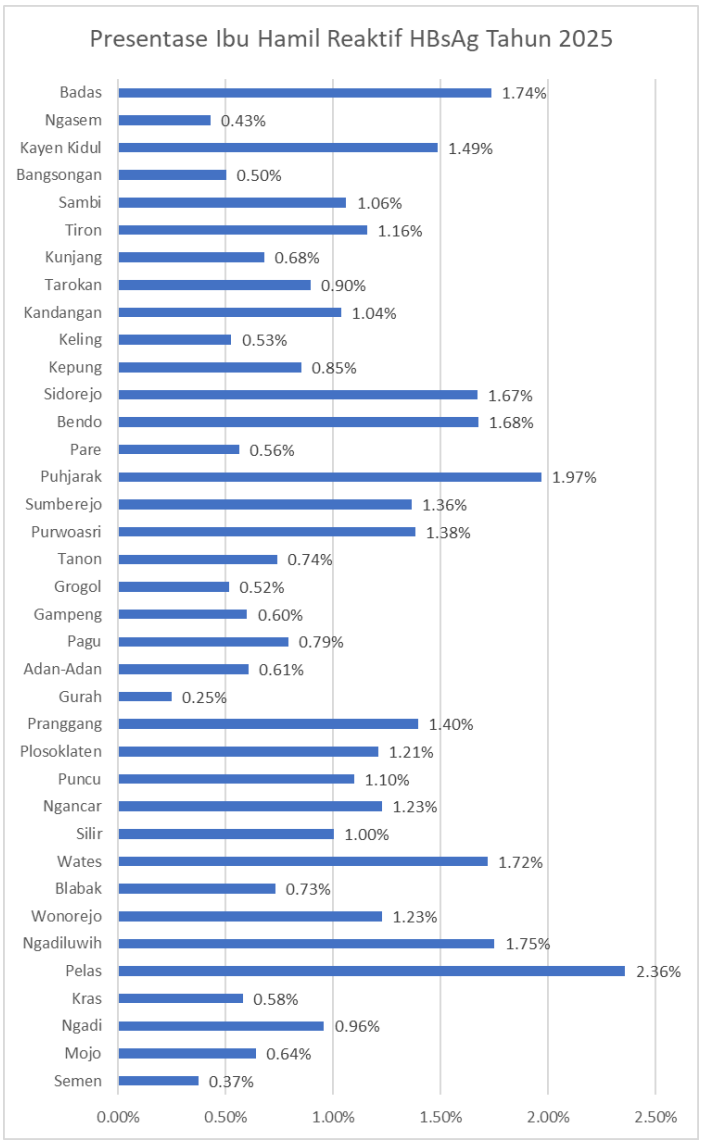
Berikut merupakan capaian DDHB (Deteksi Dini Hepatitis B) pada ibu hamil di Kabupaten Kediri. Metode pemeriksaan yang dilakukan menggunakan metode rapid tes.



Gambar 6.12 Capaian DDHB Kabupaten Kediri Tahun 2025
Sumber: Laporan Catpor 3E Kabupaten Kediri 2025

Grafik diatas merupakan capaian DDHB per puskesmas. Pada tahun 2025, total terget pemeriksaan hepattis B pada ibu hamil sebanyak 26.856 orang. Target ini mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/140/2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/5675/2021 Tentang Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021-2025. Total capaian DDHB Kabupaten Kediri sebesar 56.3%. Dimana telah diperiksa HBsAg pada 15.112 ibu hamil dari total sasaran.

Grafik dibawah merupakan gambaran presentase ibu hamil reaktif HBsAg di Kabupaten Kediri



Gambar 6.13 Persentase Ibu Hamil Reaktif HBsAg di Kabupaten Kediri
Sumber: Laporan Catpor 3E Kabupaten Kediri 2025

Grafik diatas merupakan positivity rate dari pemeriksaan HBsAg di Kabupaten Kediri selama tahun 2025. Secara keseluruhan, sebanyak 1,04% ibu hamil positif HBsAg.

6.1.5 Pneumonia

Pneumonia merupakan infeksi akut pada jaringan paru yang masih menjadi salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian pada balita. Penyakit ini dapat disebabkan oleh bakteri, virus, maupun jamur, dengan faktor risiko antara lain status gizi yang kurang, imunisasi yang belum lengkap, paparan asap rokok, serta kondisi lingkungan yang kurang sehat.

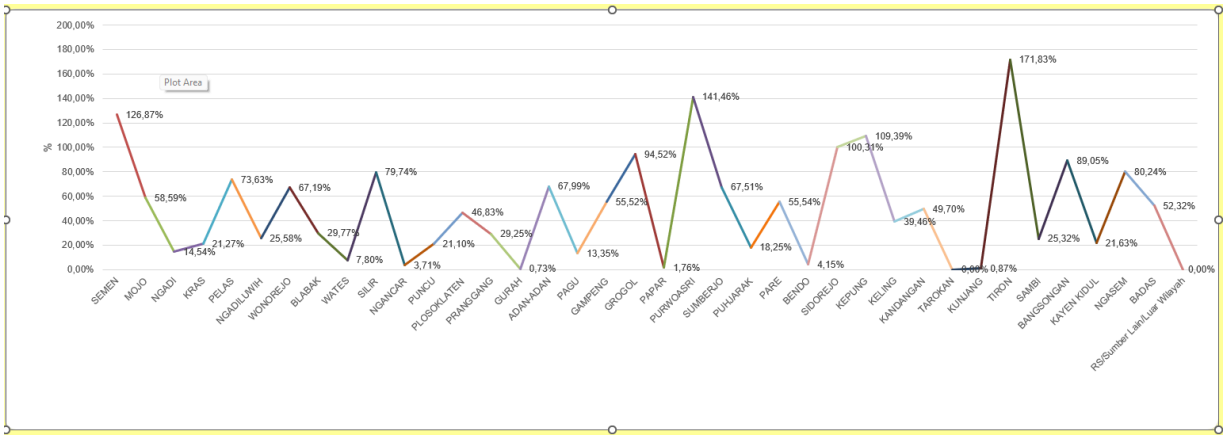
Program pengendalian pneumonia di Kabupaten Kediri dilaksanakan melalui peningkatan deteksi dini balita sakit, tata laksana kasus sesuai standar, peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap, perbaikan status gizi, promosi pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif, serta edukasi kepada masyarakat mengenai tanda bahaya pneumonia.

Seluruh puskesmas di Kabupaten Kediri melakukan pelayanan penemuan dan tata laksana pneumonia pada balita sesuai pedoman Kementerian Kesehatan. Balita yang mengalami batuk atau kesulitan bernapas diperiksa menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) sehingga dapat segera memperoleh terapi yang sesuai maupun dirujuk apabila ditemukan tanda bahaya.

Selain pelayanan kuratif, berbagai kegiatan promotif dan preventif terus dilakukan melalui penyuluhan kepada orang tua mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, mengurangi paparan asap rokok, memenuhi kebutuhan gizi anak, serta melengkapi status imunisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk menurunkan kejadian pneumonia sekaligus meningkatkan kewaspadaan keluarga terhadap gejala penyakit.



Gambar 6. 14 Tren Kasus ISPA Kabupatem Kediri Tahun 2025



Gambar 6.15 Cakupan Pneumonia Balita di Kabupatenn Kediri Tahun 2025

6.1.6 Diare

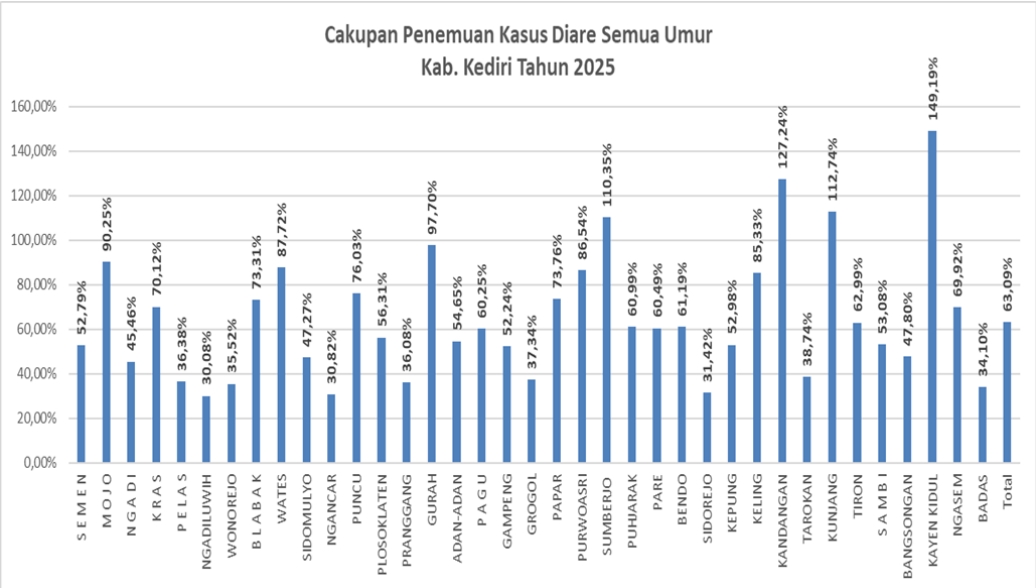
Penyakit Diare sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dan merupakan salah satu penyebab angka kematian dan kesakitan tertinggi pada anak, terutama anak di bawah usia 5 tahun. Dari hasil Riskesdas tahun 2013 menunjukkan period prevalence Diare adalah 3,5% lebih kecil dari Riskesdas tahun 2017 yaitu 9%. Di Indonesia menurut KEMENKES RI 2018, penyakit diare merupakan penyakit endemis dan juga merupakan penyakit yang berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB) disertai dengan kematian. Pada tahun 2018 terjadi 10 kali KLB yang tersebar di 8 provinsi, 8 kabupaten/kota dengan jumlah penderita 756 orang dan kematian 36 orang (CFR 4,76%). Angka kematian (CFR) diharapkan 1%), sedangkan pada tahun 2018 CFR Diare mengalami peningkatan dibanding tahun 2017 yaitu menjadi 4,76%. Berdasarkan Survey morbiditas diare pada tahun 2014 insiden diare pada balita yaitu 27%, dan tahun 2016 diperkirakan jumlah penderita sebanyak 46,4% (Kementerian kesehatan Republik Indonesia, 2016). Target SDGs pada tahun 2030 mengakhiri kematian bayi dan balita dengan upaya mengurangi angka kematian bayi dengan 12/1000 kelahiran hidup dan angka kematian anak bawah lima tahun 25/1000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2015).

Di Kabupaten Kediri cakupan pelayanan penderita diare balita tahun 2025 sebesar 63,09%, dengan angka cakupan pemberian Oralit dan Zinc pada balita adalah 99,84%. Untuk menghitung jumlah penderita diare di Kabupaten Kediri tahun 2025 rumus Nasional target sasaran untuk

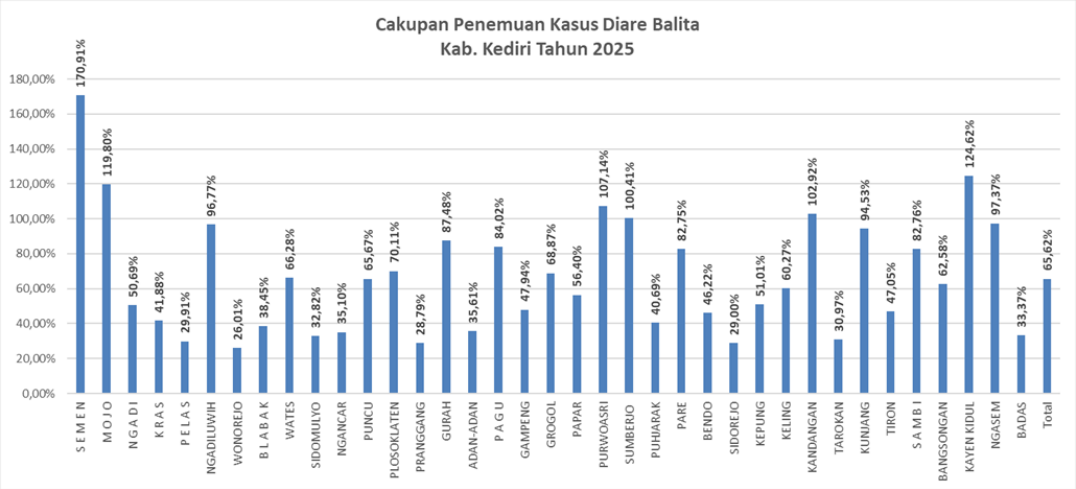
semua umur adalah 10% dari angka kesakitan dikalikan jumlah penduduk dikalikan pervalensi diare semua umur yaitu 3,80% dan target sasaran untuk balita adalah 20% dari angka kesakitan dikalikan jumlah balita dikalikan prevalensi diare balita yaitu 6,50%.

Jumlah penderita diare yang terjangkau oleh sarana pelayanan kesehatan untuk tahun 2025 di Kabupaten Kediri 12.244 orang (63,09%) dimana 3.689 orang adalah usia balita (0-<5 tahun) dengan cakupan Diare Balita adalah 65,62%. Secara umum penyakit diare sangat berkaitan dengan hygiene sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), sehingga adanya peningkatan kasus diare merupakan cerminan dari menurunnya kualitas kedua faktor tersebut.

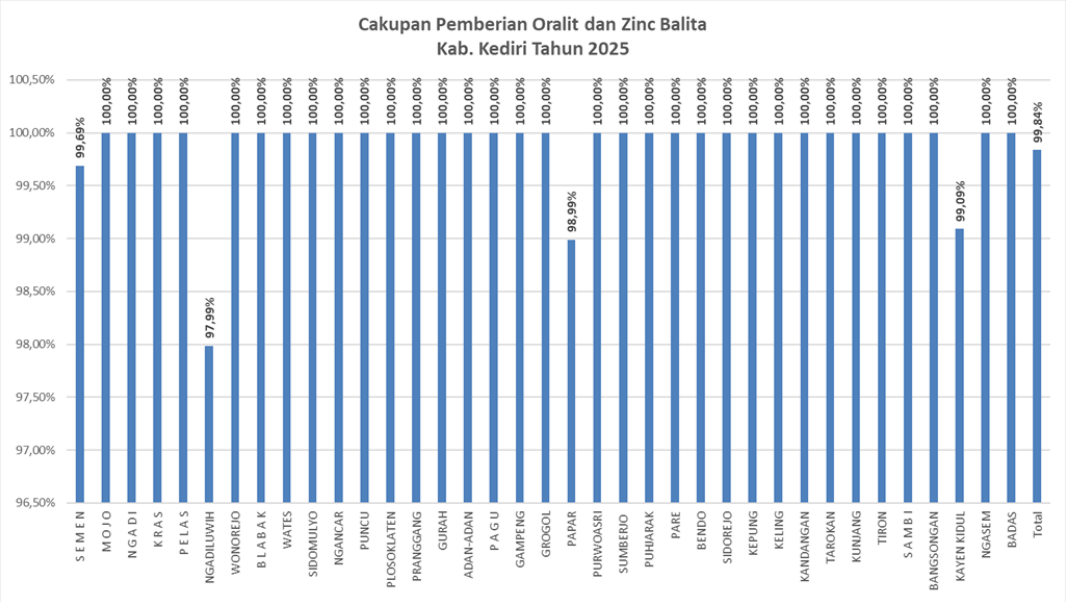
Upaya pencegahan dan penanggulangan kasus diare dilakukan melalui pemberian oralit, penggunaan infus, pemberian zinc tablet, penyuluhan ke masyarakat dengan harapan adanya peningkatan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini melibatkan peran serta kader dalam tatalaksana diare karena dengan penanganan yang cepat dan tepat di tingkat rumah tangga, diharapkan dapat mencegah terjadinya dehidrasi berat yang dapat berakibat kematian.



Gambar 6.16 Cakupan Pelayanan Diare Semua Umur di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025.



Gambar 6.17 Cakupan Pelayanan Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025



Gambar 6.18 Cakupan Pemberian Oralit dan Zinc Balita di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025

6.2 PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

6.2.1 Demam Berdarah (DBD)

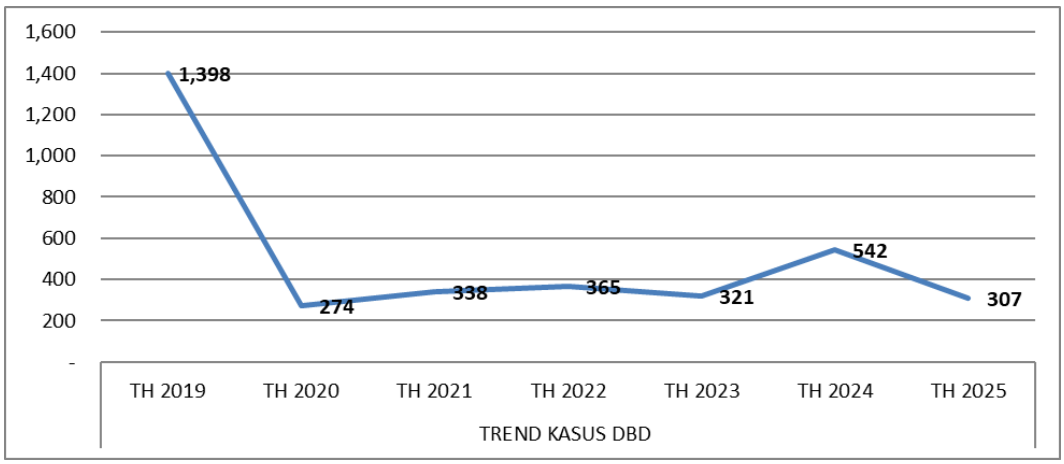
Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit infeksi virus akut yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk Aedes aegypti dan Aedes albopictus yang membawa virus tersebut dan menimbulkan kepanikan di masyarakat karena penyebarannya yang cepat berpotensi menimbulkan kematian.

Jumlah kasus tahun 2025 di Kabupaten Kediri tercatat sebanyak 307 kasus, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2024

sebanyak 542 kasus. Angka kesakitan tahun 2025 sebesar 18 per 100.000 penduduk, mengalami penurunan dari tahun 2024 menjadi 32 per 100.000 penduduk. Sementara itu, angka kematian (Case Fatality Rate/CFR) akibat DBD menurun dari 0,92% pada tahun 2024 menjadi 0,33% pada tahun 2025, dan telah memenuhi target CFR <1%.

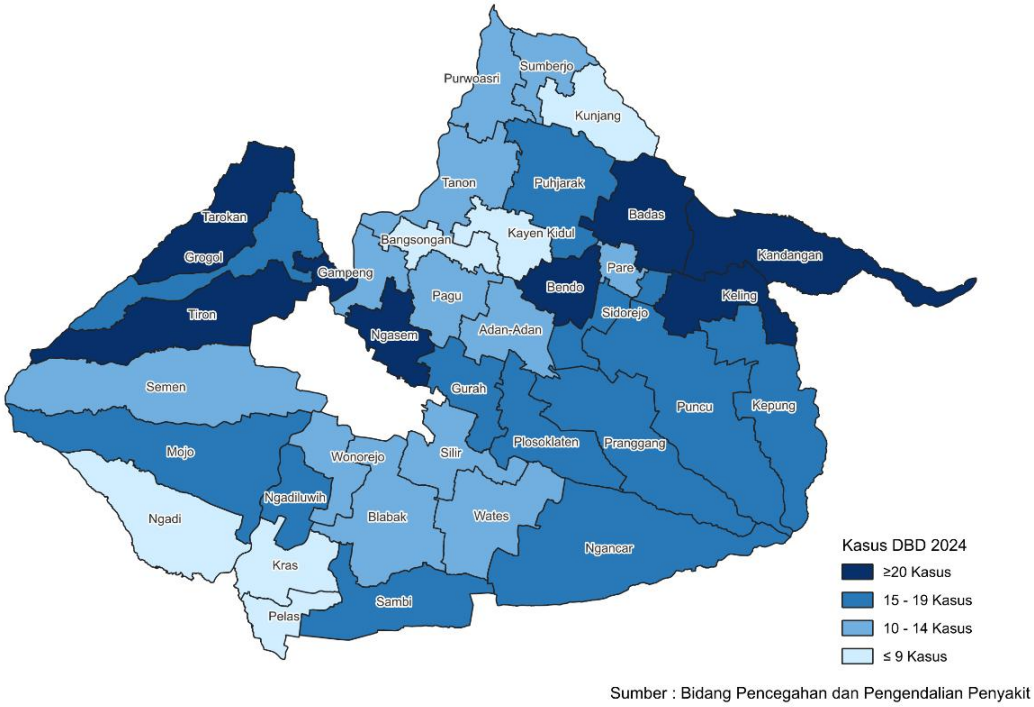
Meskipun mengalami penurunan, namun kewaspadaan terhadap kasus infeksi dengue harus terus ditingkatkan, termasuk upaya pencegahan, pengendalian vektor, serta respons cepat terhadap kasus.

Berikut gambaran perkembangan kasus DBD di Kabupaten Kediri lima tahun terakhir dapat diamati pada gambar berikut:



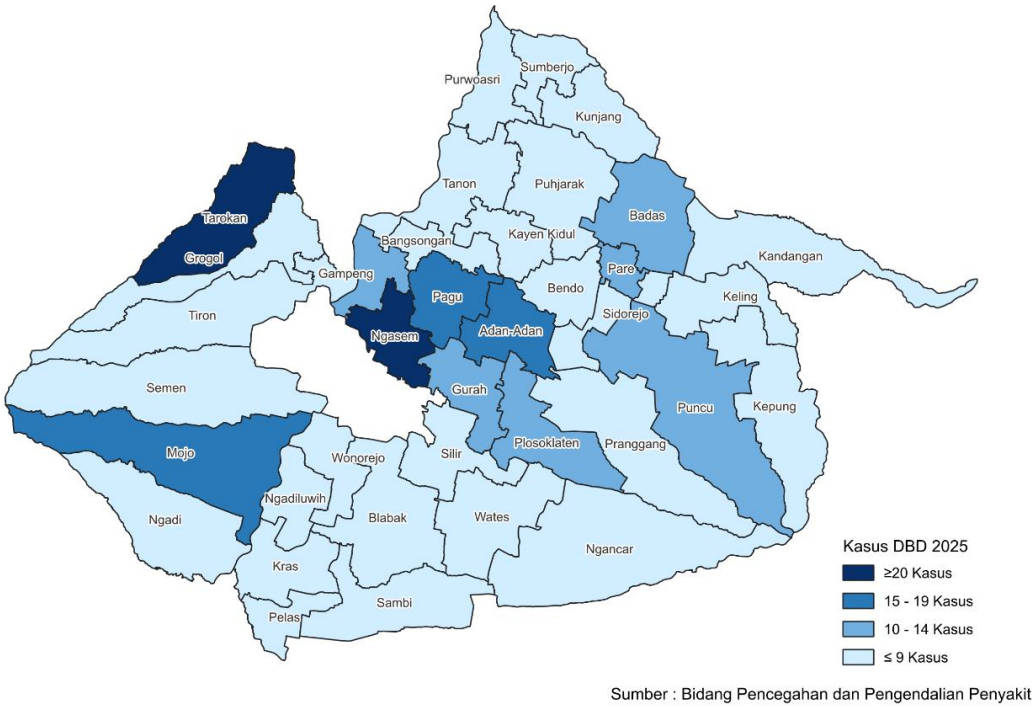
Gambar 6.19 Tren Kasus DBD tahun 2019 - 2025
Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Kab. Kediri

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa trend kasus DBD berada pada 5 tahunan, namun kedepannya tidak menutup kemungkinan adanya perubahan trend kasus menjadi 3 tahun atau semakin memendek siklus trend dikarenakan adanya perubahan iklim di Indonesia. Oleh karena itu, antisipasi kenaikan kasus harus ditingkatkan pada tahun – tahun yang akan datang.



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Gambar 6.20 Sebaran Kasus DBD di Kabupaten Kediri Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Gambar 6.21 Sebaran Kasus DBD di Kabupaten Kediri Tahun 2025

Sebaran kasus DBD berdasarkan wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Kediri menunjukkan adanya penurunan pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Pada tahun 2024 tercatat sebanyak 542 kasus

DBD yang tersebar di seluruh wilayah kerja puskesmas, dengan kasus tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Ngasem (27 kasus), Badas (25 kasus), Bendo (24 kasus), Keling (24 kasus), dan Tarokan (23 kasus).

Pada tahun 2025 jumlah kasus DBD di Kabupaten Kediri menurun menjadi 307 kasus. Sebaran kasus di Kabupaten Kediri berdasarkan puskesmas, dimana puskesmas terbanyak kasusnya yaitu Puskesmas Ngasem (24 kasus), Tarokan (22 kasus), Adan-Adan (17 kasus), Mojo (15 kasus), dan Pagu (15 kasus). Angka kasus DBD didominasi pada kelompok umur 5 - 14 tahun (52,4%), dimana kelompok umur tersebut merupakan kelompok usia sekolah. Penularan kasus DBD di Kabupaten Kediri cenderung dipengaruhi oleh perilaku masyarakat, perubahan iklim, dan kondisi sanitasi lingkungan. Perilaku masyarakat yang dapat mempengaruhi tingginya angka DBD yaitu dengan rendahnya kesadaran masyarakat unruk melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus tidak hanya dilingkungan rumah, akan tetapi juga dilingkungan sekolah sehingga terjadi penularan di sekolah. Selain permasalahan diatas, hal lain yang mempengaruhi penularan yaitu masyarakat lebih memilh fogging untuk pencegahan DBD.

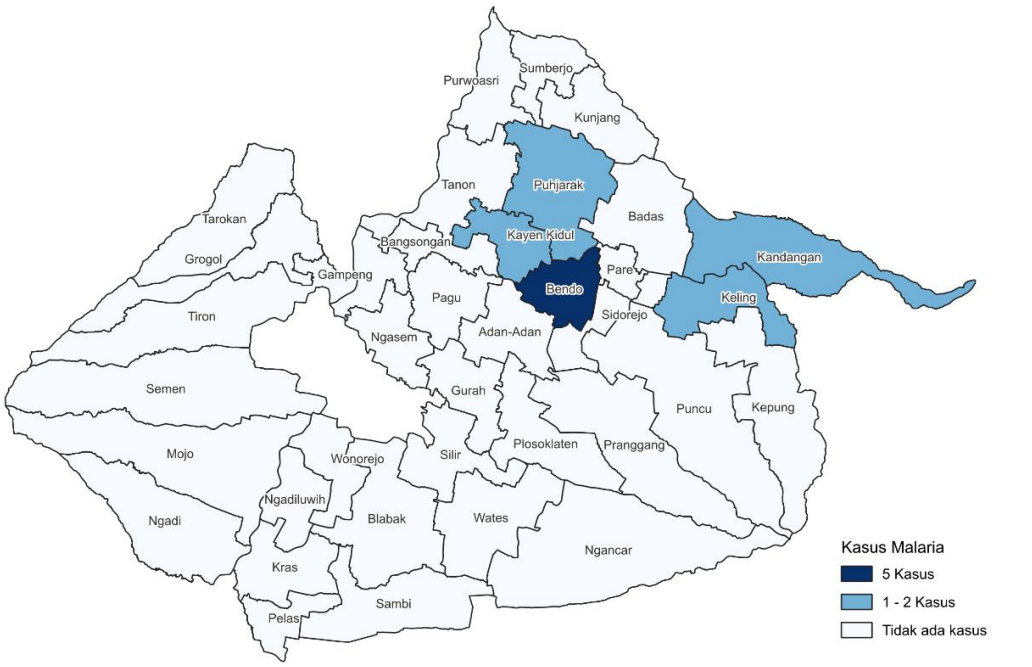
Upaya strategis yang dilakukan diantaranya sosialisasi dan pelatihan pemeriksaan jentik pada anak sekolah di Kecamatan Ngasem, Penguatan Surveilans Kasus, Surat Edaran Bupati Kediri tentang Kewaspadaan Dini Penigkatan Infeksi Dengue.

6.2.2 Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh beberapa parasit plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalams el darah merah manusia dan penyakit ini secara alami ditularkan melalui gigitan nyamuk Anopheles betina, penyakit malaria dapat menyerang semua kelompok umur dan semua jenis kelamin.

Kabupaten Kediri sudah mecapai eliminasi tingkat Kabupaten/Kota pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Kediri termasuk kategori daerah pemeliharaan. Oleh karena itu, kasus yang ada di Kabupaten Kediri merupakan kasus malaria Import (kasus malaria yang didapat dari luar daerah yang masih endemis malaria). Tahun 2025 kasus

import Kabupaten Kediri sebanyak 10 kasus yang tersebar di 5 Puskesmas yang datang dari Pulau Papua diperiksa dan diobati 100%. Puskesmas tersebut yaitu:



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Gambar 6.22 Sebaran Kasus Malaria di Kabupaten Kediri Tahun 2025

Berdasarkan peta sebaran kasus yang telah ditampilkan, puskesmas yang ditandai menunjukkan wilayah domisili penderita yang ditemukan melalui berbagai fasilitas pelayanan kesehatan. Puskesmas Bendo merupakan wilayah dengan jumlah penderita terbanyak, yaitu sebanyak 5 penderita yang terdiri atas 3 penderita dari Kabupaten Kediri dan 2 penderita dari luar Kabupaten Kediri. Seluruh penderita tersebut ditemukan oleh RSUD Kabupaten Kediri. Selain itu, terdapat 2 penderita yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Puhjarak dan ditemukan oleh RS HVA. Masing-masing 1 penderita juga ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Keling (temuan RSUD SLG), Puskesmas Kandangan, serta Puskesmas Kayen Kidul (temuan RS Wilujeng).

Case Fatality Rate (CFR) adalah angka kematian akibat malaria pada periode waktu tertentu. CFR malaria di Kabupaten Kediri sebesar 0%. Upaya untuk penanggulangan penyakit Malaria adalah dengan penyelidikan epidemiologi pada kasus. Selain itu juga dilakukan

penyuluhan untuk segera melaporkan bila ada masyarakat yang baru datang dari luar Pulau Jawa untuk diperiksa sediaan darah jari untuk kewaspadaan dini penyebaran kasus Malaria. Selain itu, juga dilakukan pemantauan kepada penderita dan diberi pengobatan supaya kasus Malaria tidak menyebar ke wilayah lain serta penyelidikan lingkungan disekitar penderita. Serta survei jentik anopheles guna mengetahui adanya nyamuk *Anopheles.*

6.2.3 Filariasis

Filariasis atau yang disebut penyakit kaki gajah merupakan penyakit yang disebabkan oleh cacing filaria (microfilaria) yang sifatnya kronis. Ada tiga spesies cacing yang menyebabkan filariasis yaitu Wucheria brancofti, Brugia malayi dan Brugia timori. Saat ini diketahui bahwa nyamuk dari genus Anopheles, Culex, Mansonia dan Armigeres yang dapat berperan sebagai vektor penyakit filaria. Penyakit ini menyerang saluran dan kelenjar getah bening dan dapat menyebabkan cacat menetap seumur hidup berupa pembesaran kaki dan lengan baik pada perempuan maupun laki-laki. Hal ini menimbulkan dampak psikologis bagi penderita sehingga penderita tidak dapat bekerja secara optimal.

Sampai dengan tahun 2025, penderita filariasis kronis di Kabupaten Kediri sebanyak 10 penderita. Distribusi kasus berdasarkan wilayah kerja puskesmas dijelaskan dalam grafik berikut:



Gambar 6.23 Grafik Penderita Kronis Filariasis Kabupaten Kedirii Tahun 2025
Sumber: Laporan Filariasis Kabupaten Kediri 2025

Secara rinci, persebaran penderita filariasis kronis menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut

Tabel 6.3 Penderita Filariasis Kronis Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2025

Puskesmas	Laki - laki	Perempuan
Pelas	1	1
Wonorejo	0	1
Blabak	1	0
Wates	0	1
Puhjarak	0	1
Kepung	0	1
Kandangan	0	1
Sambi	1	1

Sumber: Laporan Filariasis Kabupaten Kediri 2025

Pada 10 pasien tersebut dilakukan perawatan. Perawatan pasien kronis filariasis bertujuan untuk mengurangi frekuensi serangan akut, mencegah perburukan pembengkakan, meningkatkan fungsi anggota tubuh yang terkena, serta mempertahankan kualitas hidup penderita agar tetap dapat menjalankan aktivitas sehari-hari secara mandiri dan produktif. Perawatan dilakukan secara berkesinambungan melalui penerapan perawatan mandiri (self care) oleh penderita dengan pendampingan tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Bentuk perawatan yang dilakukan meliputi menjaga kebersihan anggota tubuh yang mengalami pembengkakan dengan mencuci menggunakan air bersih dan sabun, mengeringkan dengan baik terutama pada lipatan kulit, menjaga kelembapan kulit untuk mencegah luka dan infeksi sekunder, melakukan latihan gerak dan aktivitas fisik ringan secara rutin, mengangkat bagian tubuh yang bengkak pada saat istirahat, serta segera mencari pertolongan medis apabila terjadi tanda-tanda serangan akut seperti nyeri, kemerahan, atau demam.

Puskesmas terus melakukan pemantauan dan pendampingan terhadap penderita kronis filariasis melalui kunjungan rumah, edukasi perawatan mandiri, serta pencatatan dan pelaporan kasus secara berkala.

Upaya ini diharapkan dapat mencegah terjadinya kecacatan yang lebih berat, meningkatkan kualitas hidup penderita.

Dalam pelaksanaan program pencegahan penyakit kecacingan, dilakukan dengan strategi memutuskan mata rantai penularan kecacingan dengan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM). Tujuan POPM kecacingan adalah sebagai berikut:

1. Menurunkan prevalensi kecacingan pada anak usia sekolah dan prasekolah.
2. Meningkatkan status kesehatan dan gizi anak, terutama yang berisiko tinggi tertular kecacingan.
3. Memutus rantai penularan kecacingan di masyarakat melalui intervensi rutin dan menyeluruh.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

POPM Kecacingan merupakan program yang dilaksanakan di wilayah intervensi stunting. Target program POPM Kecacingan adalah anak usia 1 – 12 tahun dengan memberikan albendazole suspensi 200mg untuk anak dibawah 2 tahun dan albendazole tablet 400mg untuk anak usia diatas 2 tahun sampai dengan usia 12 tahun. Distribusi obat cacing untuk anak-anak ini diberikan di posyandu, PAUD, TK dan Sekolah Dasar.

Target dari POPM Kecacingan adalah jumlah anak yang minum obat cacing minimal sebanyak 75%. Pelaksanaan POPM Kabupaten Kediri pada bulan Putaran II tahun 2025 menghasilkan capaian program yang mencapai 99%, dimana dari target POPM Kecacingan sebanyak 201.965 anak usia 1-12 tahun yang mendapat obat cacing dan tercapai sebanyak 201.800 anak.

6.3 PENYAKIT MENULAR YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

Beberapa penyakit menular dan berpotensi menjadi kasus KLB (Kejadian Luar Biasa) dapat dicegah dengan imunisasi. Penyakit-penyakit tersebut disebut juga Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yang meliputi tuberkulosis, difteri, pertusis, tetanus, polio, hepatitis B dan campak.

6.3.1 Difteri

Difteri adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh bakteri Corynebacterium diphteriae bersifat akut terutama menyerang saluran nafas bagian atas (tonsil, faring, laring, hidung) dengan gejala spesifik timbulnya membran. Kasus suspek difteri di Kabupaten Kediri tahun 2025 di temukan sebanyak 9 kasus suspek dengan hasil negatif dan sudah ditangani sesuai dengan pedoman yang ada.

6.3.2 Pertusis

Pertusis disebabkan oleh bakteri Bordetella pertussis, disebut juga batuk rejan atau batuk 100 hari. Penyebaran pertusis melalui percikan ludah yang keluar dari batuk atau bersin. Komplikasi pertusis adalah Pneumonia bacterialis yang dapat menyebabkan kematian. Tahun 2025 ditemukan 2 kasus suspek pertusis, dengan hasil 1 positif dan 1 negatif.

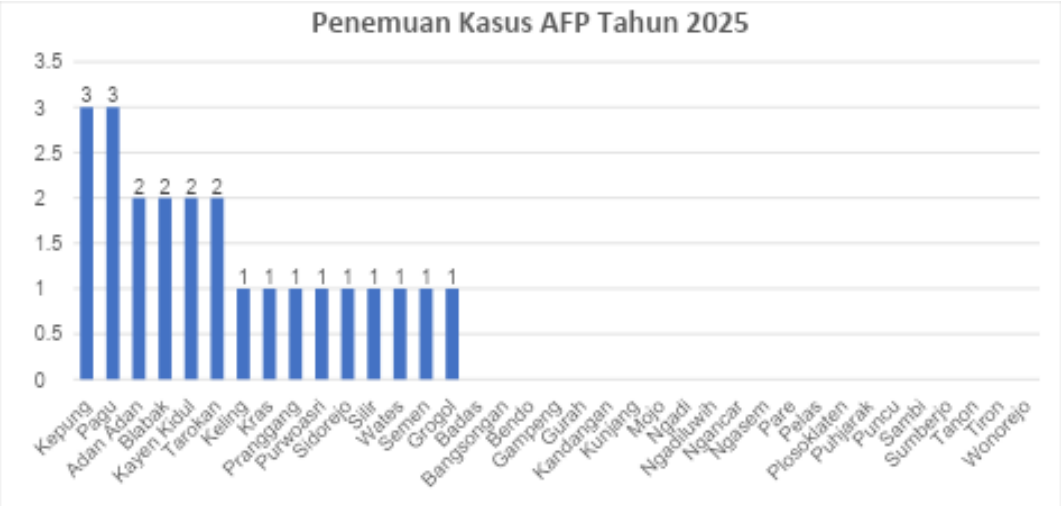
6.3.3 Tetanus Neonatorum

Tetanus adalah penyakit yang disebabkan oleh Clostridium tetani, sedangkan Tetanus Neonatorum (TN) adalah tetanus pada bayi. Pada bayi, gejala tetanus disertai gejala berhenti menetek (sucking) antara 3-28 hari setelah lahir. Komplikasi tetanus neonatorum adalah patah tulang akibat kejang, pneumonia dan infeksi lain yang dapat menimbulkan kematian. Kasus TN di Kabupaten Kediri sejak tahun 2010 hingga 2025 tidak pernah terjadi kasus.

6.3.4 AFP (Acute Flaccid Paralysis)

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit polio melalui gerakan imunisasi polio. Upaya ini ditindaklanjuti dengan penyelidikan epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus AFP kelompok umur <15 tahun, dalam upaya menemukan adanya transmisi virus polio liar. Untuk membuktikan bahwa di wilayah tidak ada kasus Polio, maka perlu dilakukan Surveilans AFP dengan menemukan kasus AFP non polio ≥ 2/100.000 anak usia <15 tahun. Tahun 2025 di Kabupaten Kediri ditemukan 22 kasus AFP non polio sehingga telah mencapai target yang ditetapkan, sehingga Kabupaten Kediri telah mendapatkan sertifikat

penghargaan dari Kementerian Kesehatan RI Direktorat Pengelolaan Imunisasi atas keberhasilan mencapai target Non-Polio AFP (NPAFP) Rate ≥ 2 per 100.000 penduduk pada tahun 2025.



Gambar 6.24 Grafik Penemuan Kasus AFP Tahun 2025
Sumber: Data Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi

6.3.5 Campak

Campak adalah penyakit yang disebabkan oleh Myxovirus viridae measles. Disebarkan melalui udara. Gejala awal penyakit ini adalah demam, bercak kemerahan, batuk, pilek, konjunctivitis. Selanjutnya timbul ruam pada muka, leher dan menyebar ke seluruh tubuh. Target penemuan discarded rate campak Rubella di Kabupaten Kediri adalah sebanyak 70 kasus. Penemuan kasus suspek campak di Kabupaten Kediri tahun 2025 ditemukan 138 kasus dengan hasil 10 positif campak, 4 positif rubella, dan 124 negatif. Semua kasus yang ditemukan sudah ditindaklanjuti dengan pengambilan dan pengiriman sampel ke laboratorium BBLK Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Kediri telah mencapai target discarded rate campak rubella di tahun 2025 dan telah mendapatkan sertifikat penghargaan dari Kementerian Kesehatan RI Direktorat Pengelolaan Imunisasi atas keberhasilan mencapai target Discarded Rate Campak ≥ 2 per 100.000 penduduk pada tahun 2025.



Gambar 6.25 Grafik Penemuan Kasus Suspek Campak Tahun 2025

6.3.6 Kejadian Luar Biasa (KLB)

KLB adalah salah satu status yang diterapkan di Indonesia untuk mengklasifikasikan peristiwa merebaknya suatu wabah penyakit. Pada tahun 2025 terdapat KLB keracunan pangan sejumlah 2 kasus, dan KLB pertusis sejumlah 1 kasus. Seluruh KLB sudah direspon dan ditindaklanjuti kurang dari 24 jam, sejak laporan diterima.

6.4 PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit Tidak Menular (PTM) menjadi penyebab kematian tertinggi di dunia dengan 36 juta kematian setiap tahunnya dari sekitar 63% seluruh kematian terutama penyakit jantung, kanker, penyakit pernafasan kronis dan diabetes. Ancaman PTM setiap tahunnya diperkirakan sebesar 8 juta kematian atau 22% dari seluruh kematian di wilayah Asia Tenggara.

Penyakit Tidak Menular merupakan penyakit yang sering tidak bergejala dan tidak memiliki tanda klinis secara khusus sehingga menyebabkan setiap individu tidak mengetahui dan menyadari kondisi tersebut sejak permulaan perjalanan penyakit. Kondisi ini berdampak terhadap kelambatan dalam penanganan dan menibulkan komplikasi PTM bahkan berakibat kematian lebih dini. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2013 di ketahui 69,6% dari kasus DM dan 63,2% dari kasus Hipertensi masih belum terdiagnosis.

Prevalensi faktor resiko PTM di Indonesia pada tahun 2013 menurut Riset kesehatan dasar yang dilakukan oleh Kementrian Kesehatan RI, yaitu merokok 36,3%, kurang aktifitas fisik 26,1%, kurang sayur buah 93,6%, konsumsi tinggi manis 53,1%, konsumsi makanan asin 26,2%. Konsumsi makanan tinggi lemak, konsumsi makanan tinggi penyedap 77,3% dan gangguan mental 6%.

Penyakit Tidak Menular dapat dicegah melalui pengendalian faktor resikonya dengan upaya pelayanan kesehatan yang berbasis promotif dan preventif. Posbindu PTM di masyarakat bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan dini masyarakat terhadap faktor resiko PTM sehingga kejadian PTM dapat dikurangi di masa mendatang.

Deteksi dini dan pemantauan faktor resiko PTM dalam pengendalian PTM di masyarakat perlu dilakukan sebagai upaya pencegahan PTM yang terus meningkat kejadianya melalui Posbindu PTM. Posbindu PTM merupakan kegiatan yang melibatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan deteksi dini, pemantauan dan tindak lanjut dini faktor resiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan dan merupakan upaya kesehatan masyarakat (UKBM).

Selanjutnya dalam penyelenggaraan kegiatan posbindu PTM akan berkembang menjadi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) dibawah pembinaan Puskesmas. Masyarakat diperankan sebagai sasaran kegiatan, target perubahan, agen pengubah sekaligus sebagai sumber daya dengan dibekali pengetahuan dan ketrampilan untuk melakukan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM dan tindak lanjutnya.

Saat ini peran fasilitas pelayanan kesehatan primer belum optimal dalam pelaksanaan pengendalian PTM karena masih berorientasi terhadap kuratif – rehabilitatif dan cenderung tersegmentasi. Di sisi lain, masyarakat yang berkeinginan untuk memeriksakan kesehatannya secara rutin masih jauh dari harapan sehingga dengan deteksi dini penanganan yang lebih cepat dapat memelihara masyarakat sehat agar tetap sehat dan bagi para penyandang PTM dapat meningkatkan kualitas hidup. Hal ini berimplikasi terhadap pembiayaan kesehatan yang lebih murah.

6.4.1 Usia Prokdutif

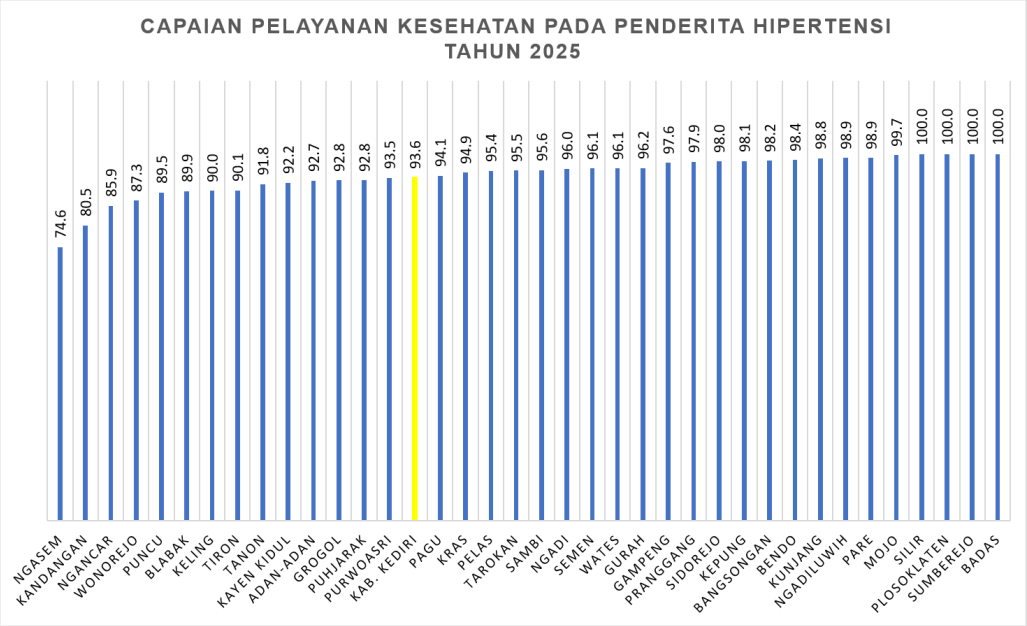
Jumlah penduduk usia produktif (15-59 tahun) yang mendapatkan pelayanan skrining sesuai standar sebanyak 1.007.283 orang atau

sebanyak 93.2% dari total jumlah penduduk usia produktif di wilayah Kabupaten Kediri sebanyak 1.081.201 penduduk. Dengan jumlah skrining laki-laki sebanyak 344.739 orang dan perempuan sebanyak 662.554 orang. Capaian skrining penduduk usia produktif tahun ini mengalami peningkatan dari tahun sebelum 2024, dimana tahun 2024 capaian skrining usia produktif sebanyak 994.350 atau sekitar 92,1%.

Skrining terhadap faktor risiko obesitas ditemukan sebanyak 136.121 orang atau sekitar 13.5%. Obesitas menjadi faktor risiko yang perlu mendapatkan perhatian mengingat saat ini gaya hidup kurang aktivitas fisik dan konsumsi makanan tinggi gula sangat meningkat. Obesitas dapat menimbulkan penyakit tidak menular seperti jantung dan pembuluh darah serta Diabetes mellitus.

6.4.2 Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun berdasarkan data proyeksi penduduk tahun 2025, di wilayah Kabupaten Kediri sebanyak sebanyak 107.661 orang. Dengan jumlah estimasi penderita laki-laki sebanyak 54.103 orang, perempuan 53.558 orang. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa antara laki-laki dan perempuan mempunyai resiko yang sama besarnya untuk menderita penyakit hipertensi. Sedangkan untuk penderita Hipertensi yang berobat ke fasilitas pelayanan Kesehatan dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standard sebanyak 100.727 orang (94 %), belum mencapai target yang ditentukan yaitu 100%, hal ini disebabkan masyarakat yang sudah tersangka hipertensi, masih ada yang tidak melakukan pemeriksaan ke tempat pelayanan kesehatan. Jumlah total laki-laki yang datang berobat dan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standard sebanyak 33.887 orang atau sekitar 31%. Data tersebut jumlahnya lebih sedikit dibandingkan jumlah perempuan yang datang berobat dan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standard yaitu sebesar 66.840 (62%) orang. Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan terbanyak berada di wilayah Puskesmas Silir yaitu sebanyak 100%. Dan yang terendah di Wilayah Puskesmas Ngasem sebanyak 75 %.



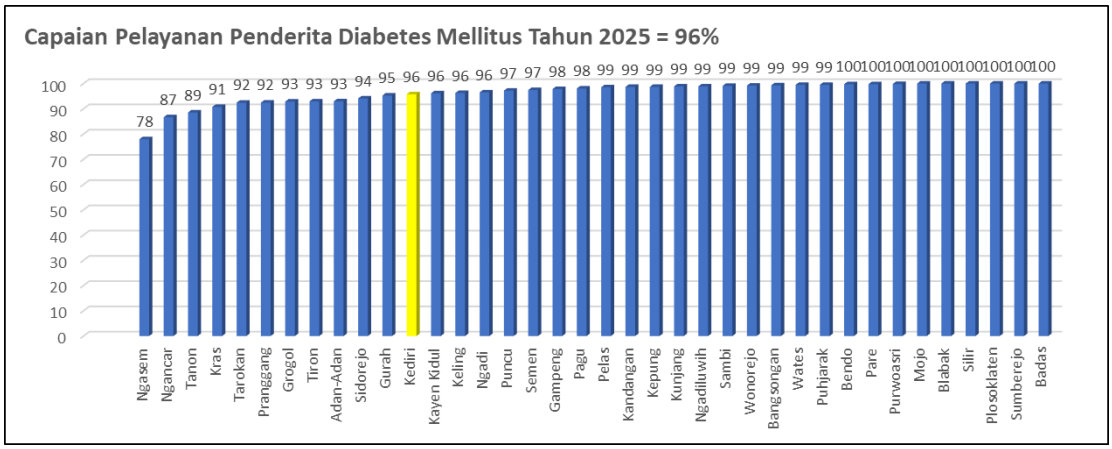
Gambar 6.26 Capaian Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi Tahun 2025
Sumber: Laporan Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa, 2025

6.4.3 Diabetes Melitus (DM)

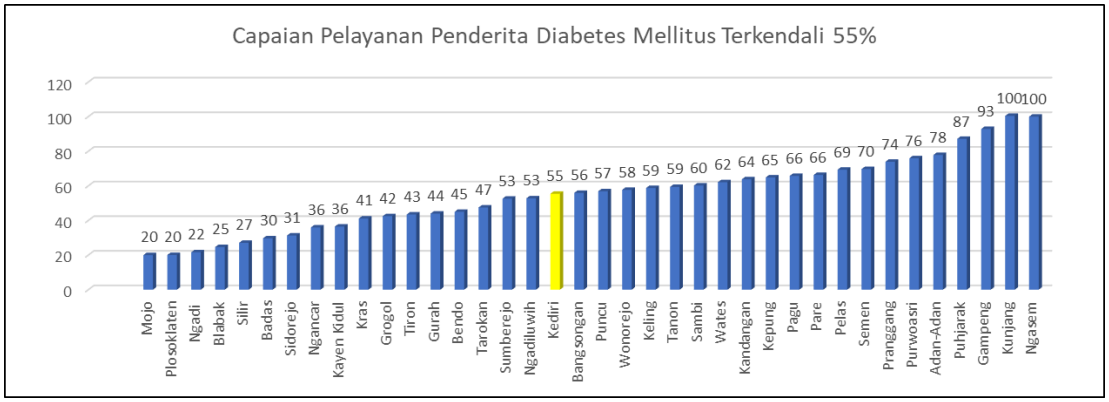
Estimasi Jumlah penderita penyakit Diabetes Melitus usia ≥15 tahun berdasarkan sasaran proyeksi tahun 2025 diwilayah Kabupaten Kediri sebanyak 36.336 orang. Adapun Jumlah estimasi penderita laki-laki sebanyak 18.256 orang dan perempuan sebanyak 18.077 orang. Capaian penderita Diabetes Mellitus yang berobat ke fasilitas pelayanan Kesehatan dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standard sejumlah 34.709 dengan penderita laki-laki sebanyak 11.592 orang (33%) dan perempuan sebanyak 23.207 orang (67%). Total capaian dari penderita Diabetes milletus yang ditangani sesuai standart sejumlah 34.709 orang (96%) dari target 100%. Hal ini disebabkan masih ada penderita Diabetes Mellitus yang belum datang ke Fasyankes karena merasa tidak bergejala dan dapat melakukan kegiatan sehari-hari tanpa kendala. Penderita Diabetes Mellitus terbanyak berasal dari wilayah. Sedangkan untuk wilayah puskesmas dengan penderita Diabetes Mellitus paling sedikit yaitu wilayah Puskesmas Ngasem sebanyak 78%.

Dari penderita Diabetes Mellitus yang datang berobat dan mendapatkan pelayan kesehatan sesuai standard terdapat 19.282 orang

(55%) yang gula darahnya terkendali. Jumlah penderita Diabetes Mellitus terkendali yang terbanyak ada di wilayah UPTD Puskesmas Ngasem yaitu sebanyak 100% dan terendah ada di UPTD puskesmas Mojo (20%).



Gambar 6.27 Capaian SPM Diabetes Milletus Tahun 2025
Sumber: Laporan Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa, 2025



Gambar 6.28 Capaian SPM Diabetes Milletus Terkendali Tahun 2025
Sumber: Laporan Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa, 2025

6.4.4 Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Pemeriksaan metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) merupakan metode deteksi dini adanya penyakit kanker leher rahim pada wanita sedangkan untuk deteksi dini adanya penyakit kanker payudara bisa dilakukan dengan pemeriksaan klinis (SADANIS). Selain skrining kanker leher rahim dengan metode IVA ada juga metode pemeriksaan HPV DNA *(Human Papilloma Virus Deoxyribonucleid Acid*),tetapi untuk kabupaten Kediri belum melakukan hal tersebut dikarenakan belum adanya ketersediaan BMHP. Sasaran skrining kanker leher rahim dan kanker payudara pada tahun 2025 terdapat perubahan, yang semula pada

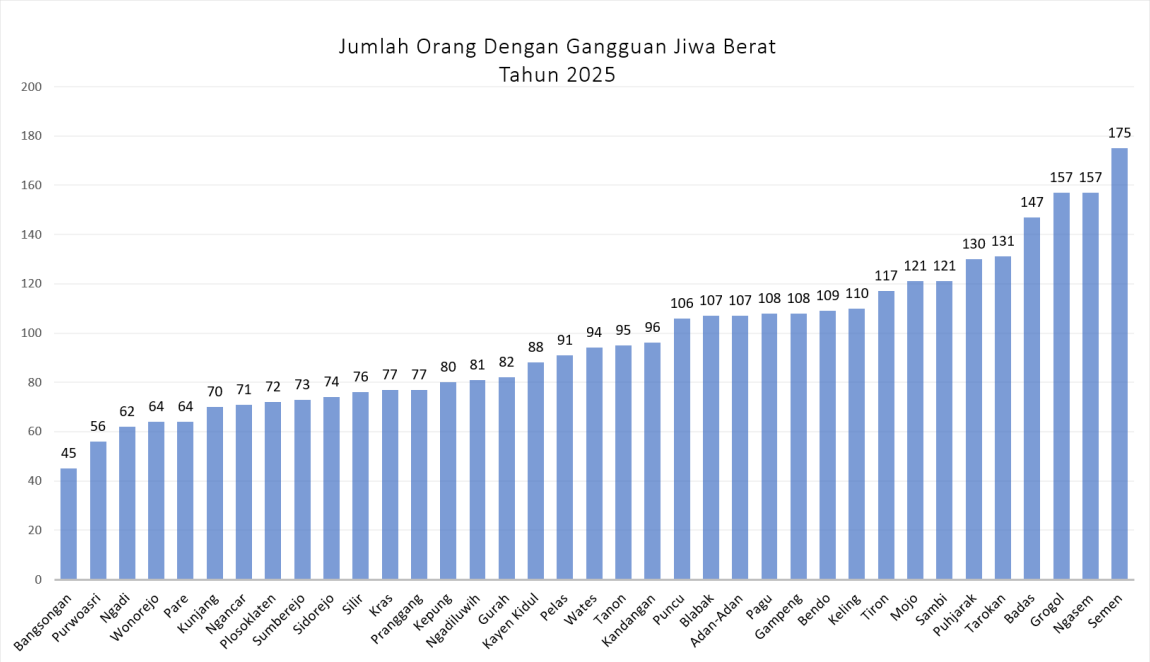
Wanita Usia Subur (WUS) usia 30 – 50 tahun, sekarang pada wanita usia 30 sampai 69 tahun. Skrining dilaksanakan oleh 37 puskesmas. Estimasi sasaran skrining kanker leher rahim yaitu sebanyak 325.610 wanita., dengan jumlah capaian skrining IVA sebanyak 11.591 (4%). Hasil capaian ini belum mencapai target yang harusnya 75%. Dari hasil pemeriksaan IVA tersebut ditemukan sebanyak 149 wanita dengan hasil pemeriksaan IVA positif yang telah diberikan rujukan untuk pemeriksaan lebih lanjut dan mendapatkan terapi apabila dibutuhkan, terdapat pula 40 orang yang di curigai Kanker dan juga diberikan rujukan berjenjang untuk mendapatkan pemeriksaan lebih lanjut dan penegakan diagnosa. Capaian skrining IVA terbanyak ada di UPTD Puskesmas Sumberjo 15% dan yang capaian terendah Puskesmas Kunjang 1%

Sedangkan untuk pemeriksaan payudara dengan metode Sadanis dilaksanakan pada 21.068 wanita (6%) belum mencapai target yang ditentukan yaitu 60% dari pemeriksaan dengan metode Sadanis tersebut, ditemukan 23 orang wanita yang dicurigai menderita kanker payudara ditemukan benjolan pada 95 wanita. Pada wanita yang ditemukan benjolan dan curiga kanker payudara kemudian diberikan rujukan untuk pemeriksaan lanjutan ke fasyankes rujukan.Selain metode Sadanis untuk deteksi kanker payudara ada juga pemeriksaan USG (Ultrasonografi) dengan probe linier payudara, tetapi hal tersebut belum dilakukan di Kabupaten Kediri meskipun pada tahun 2025 , kabupaten Kediri telah mendapatkan alokasi probe linier payudara sejumlah 13 unit, hal tersebut dikarenakan 13 puskesmas tersebut belum mendapatkan pelatihan.

6.5 KESEHATAN JIWA

Jumlah penderita ODGJ berat di wilayah Kabupaten Kediri sebanyak 3.599 orang dengan katagori skizofrenia dan psikotik akut. Untuk penderita skizofrenia ada sebanyak 3.599 orang dan tidak ditemukan penderita untuk psikotik akut. Dari total penderita skizofrenia yang ditemukan semua penderita telah mendapatkan pelayanan kesehatan di fasyankes (100%). Wilayah dengan penderita ODGJ berat terbanyak ada di wilayah Puskesmas Semen yaitu sebanyak 175 orang, sedangkan diwilayah Puskesmas Bangsongan ditemukan penderita ODGJ berat sebanyak 45 orang. Di wilayah ini jumlah kasus ODGJ

termasuk yang paling sedikit ditemukan. Di Kabupaten Kediri semua wilayah Puskesmas sudah mempunyai Posyandu Jiwa sejumlah 51 Posyandu yang tersebar di 37 Puskesmas adapaun tujuan dari Posyandu Jiwa adalah pemantauan minum obat dan kemandirian dari ODGJ, harapanya ODGJ bisa mandiri dan Produktif.



Gambar 6.29 Jumlah ODGJ Berat yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Jiwa Tahun 2025
Sumber: Laporan Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa, 2025

BAB VII
KESEHATAN LINGKUNGAN

Kesehatan lingkungan adalah Upaya pencegahan Penyakit dan/atau gangguan Kesehatan dari faktor resiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dri aspek fisik, kimia, biologi maupun sosial. Sesuai dengan Permenkes Nomor 2 tahun 20023 tentang Peraturan pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 66 tahun 2014 tentang Kesehatan lingkungan. Yang didalamnya mengatur tentang Upaya penyehatan lingkungan meliputi:

a. Standart Baku Mutu Kesehatan lingkungan dan persyaratan Kesehatan media air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, vector dan Binatang pembawa penyakit.
b. Upaya penyehatan
c. Upaya perlindungan Kesehatan Masyarakat
d. Persyaratan tekhnis proses pengelolaan limbah dan pengawasan terhadap limbah yang berasal dari fasilitas pelayanan Kesehatan
e. Pengendalian vector dan Binatang pembawa penyakit
f. Tata cara dan Upaya penyelenggaraan Kesehatan lingkungan dalam kondisi matra dan ancaman global perubahan iklim; dan
g. Tata cara pembinaan dan pengawasan

Dan dalam penyelenggaraan Kesehatan kerja mengacu pada Permenkes nomor 48 tahun 2016 tentang peraturan Menteri Kesehatan tentang Standart Keselamatan dan Kesehatan kerja perkantoran.

7.1 KESEHATAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

7.1.1 Pengawasan Kualitas Air Minum

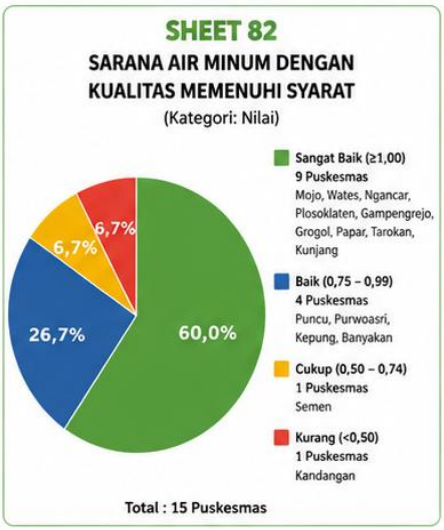
Perlindungan kesehatan masyarakat dari penyakit berbasis lingkungan merupakan tujuan pengamanan air minum yang aman melalui pengawasan kualitas air minum yang berkelanjutan, untuk mendapatkan air minum yang aman sampai dengan tingkat Rumah Tangga, hal ini sejalan dengan amanah dari Undang Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan khususnya pasal 163 ayat 3 “Lingkungan Sehat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bebas dari unsur unsur yang menimbulkan gangguan Kesehatan antara lain dari air

yang tercemar. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan “Kualitas lingkungan yang sehat ditentukan melalui pencapaian atau pemenuhan standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan Kesehatan melalui media air di lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, dan tempat fasilitas umum. Artinya dalam perlindungan Kesehatan masyarakat diperlukan jaminan kualitas air minum yang menjadi kebutuhan hidup adalah air minum yang aman.

Tahapan pelaksanaan pemantauan mulai dari (1) Penyelenggara air minum (pengawasan internal) dengan penerapan Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM) termasuk uji kualitas yang dikirim kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota selaku pengawas eksternal; (2) Pengawas Eksternal melaksanakan analisis dan tindak lanjut uji petik pada sarana air minum sampai dengan titik rumah tangga melalui surveilans KAMRT untuk memastikan jaminan air minum aman; (3) Upaya tindak lanjut berikutnya adalah peningkatan edukasi dan implementasi pengelolaan air minum di rumah tangga (PAMRT) dan intervensi kualitas air minum rumah tangga. Pengawasan internal menjadi tanggung jawab para pelaksana penyelenggara air minum untukmemastikan bahwa sistem penyediaan air minum yang siap didistribusikan adalah air minum yang aman. Pengawasan eksternal dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten, dimana pengawasan kualitas air minum dalam hal ini Tenaga sanitasi lingkungan (TSL)/penanggung jawab Kesehatan Lingkungan di Puskesmas melakukan operasionalisasi pelaksanaannya. Capaian hasil kinerja pengawasan mulai tingkat kabupaten/kota dengan menerjemahkan capaian target per tahun. Masing-masing daerah dalam upaya mencapai kualitas air minum tingkat rumah tangga aman secara nasional akan menjadi barometer keberhasilan untuk mengevaluasi kinerja program secara komprehensif. Dalam RPJMN tahun 2025 - 2029 target indikator rumah tangga dengan akses air minum aman pada tahun 2025 sebesar 33% dan dilakukan melalui kegiatan surveilans KAMRT di rumah tangga. Surveilans KAMRT dilaksanakan secara rutin oleh 514 kab/kota yang sekaligus melaksanakan penerapan Pilar ke 3 STBM yaitu pengolahan air minum dan makanan rumah tangga (PAMM-RT) untuk

meningkatkan edukasi serta membangun kepedulian masyarakat mendapatkan akses air minum yang aman. Data yang dikumpulkan setiap tahunnya akan dievaluasi untuk memberikan masukan ke program penyehatan air, baik dari sisi suplai dan penanganan tingkat risiko melalui rencana pengamanan air minum pada satuan hulunya yaitu seluruh penyelenggara air minum untuk menghasilkan kualitas air minum yang aman.

Dari hasil Kegiatan Pengawasan sarana air minum di Kabupaten Kediri didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 7.1 Persentase Sarana Air Minum dengan Kualitas Memenuhi Syarat

Hasil Analisa menunjukkan bahwa kondisi sarana air minum diwilayah Puskesmas didominasi oleh kategori sangat baik yaitu sebesar 60 % atau setara dengan 9 Puskesmas yaitu di Puskesmas Mojo, Wates, Ngancar, Plosoklaten, Gampengrejo, Grogol, Papar, Tarokan dan Kunjang. Selanjutnya sebanyak 26,7% (4 Puskesmas) berada apada kategori baik yaitu Puncu, Purwoasri, Kepung dan Bnayakan. Kondisi ini menunjukkan bahwa sarana air minum sudah tersedia dan relatif memenuhi standar, namun masih membutuhkan peningkatan dalam aspek pengawasan kualitas. Kategori cukup hanya mencakup 6,7% atau 1 puskesmas yaitu Semen, sedangkan kategori kurang juga sebesar 6,7% atau 1 puskesmas yaitu Kandangan.

Secara teoritis, menurut konsep Environmental Health Risk Assessment (WHO, 2017), ketersediaan sarana air minum yang layak

tidak selalu menjamin kualitas air konsumsi, karena risiko kontaminasi dapat terjadi pada tahap distribusi dan penyimpanan rumah tangga. Hal ini menjelaskan mengapa masih terdapat puskesmas dengan kategori rendah meskipun infrastruktur sudah tersedia.

7.1.2 Pengawasan Kualitas Air Minum Rumah Tangga

Pada Tahun 2025 Kabupaten Kediri mengadakan Survei Kualitas Air Minum (SKAMRT) dengan sasaran pelaksanaan kegiatan surveilans KAMRT rumah tangga ini adalah 37 Puskesmas di Kabupaten Kediri dengan jumlah rumah tangga per puskesmas adalah 15 rumah tangga. Jadi total Rumah tangga sebagai sampling adalah 555 Rumah tangga. Dengan Jenis parameter yang diperiksa meliputi sebagai berikut:

Tabel 7.1 Jenis Parameter Kualitas Air Minum

NO.	Jenis Parameter	Kadar Maksimum	Satuan	Metode Pengujian
	MIKROBIOLOGI			
1.	*Escherchia coli*	0	CFU/100ml	SNI / APHA
2	*Total Coliform*	0	CFU / 100 ml	SNI / APHA
	FISIK			
3	Suhu	Suhu udara +3	oC	SNI / APHA
4	*Total Dissolve Solid*	< 300	Mg/l	SNI / APHA
5.	Kekeruhan	< 3	NTU	SNI atau yang setara
6	warna	10	TCU	SNI / APHA
7	Bau	Tidak berbau	-	APHA
	KIMIA			
8	pH	6,5 – 8,5	-	SNI / APHA
9	Nitrat (sebagai NO3) terlarut	20	Mg/l	SNI / APHA
10	Nitrit (sebagai No2) terlarut	3	Mg/l	SNI / APHA
11	Kromium Valensi 6 (Cr6+) (teralrut)	0.01	Mg/l	SNI / APHA
12	Besi (Fe) (terlarut)	0,2	Mg/l	SNI / APHA
13	Mangan (Mn) (terlarut)	0,1	Mg/l	SNI / APHA
14	Sisa khlor (terlarut)	0,2 – 0,5 dengan waktu kontak 30 menit	Mg/l	SNI / APHA
15	Arsen (As) (terlarut)	0,01	Mg/l	SNI / APHA
16	Kadmium (Cd) (terlarut)	0,003	Mg/l	SNI / APHA
17	Timbal (Pb) (terlarut)	0,01	Mg/l	SNI / APHA
18	Fluorida (F) (terlarut)	1,5	Mg/l	SNI / APHA
19.	Alumunium (Al) (terlarut)	0,2	Mg/l	SNI / APHA

A. Pengambilan Sampel Air SKAMRT

A.1 Pengambilan sampel air pada titik sarana (Point of Access)

a. SAM lebih dari satu jenis: tentukan SAM utama yang digunakan oleh rumah tangga dengan mengacu kepada definisi sarana air minum (SAM)
b. Apabila rumah tangga tidak mempunyai SAM secara individu, maka titik sampling diambil dari SAM utama yang digunakan sebagai PoA (sesuai dengan instrumen IKL)
c. SAM dari air ledeng atau sambungan rumah: kran terluar di tempat sambungan pipa ledeng dan pipa sambungan ke rumah tangga
d. SAM dari jenis sumur gali: sumur (timba atau kran terdekat dari sumur)
e. SAM dari jenis sumur bor dengan toren: kran terdekat dari sumur atau toren
f. SAM dari mata air terlindungi sampel diambil dari kran terdekat dari bangunan pelindung mata air
g. SAM dari mata air tidak terlindungi atau dari sumber air permukaan (sungai, waduk)
h. SAM dari hidran air atau terminal air

A.2 Pengambilan sampel air pada titik konsumsi (Point of Use-PoU)

a) Seluruh jenis SAM rumah tangga: Air siap minum sampel air bisa diambil langsung dari wadah (cerek, teko, wadah dan sejenisnya) tersebut dimasukkan ke dalam botol sampel
b) Pastikan sumbernya (PoA) untuk membedakan wadah sampel untuk pengujian mikrobiologi
c) SAM dari air kemasan/air isi ulang: sampel air diambil langsung dari kran galon
d) SAM dari air minum isi ulang (depot air minum): kran dari galon atau wadah penyimpanannya (air dari galon dipindahkan ke tempat penampungan di wadah lain).

Dari hasil pengambilan sampel di dapatkan distribusi sampel per puskesmas sebagai berikut:

Tabel 7.2 Distribusi Sampel per Puskesmas

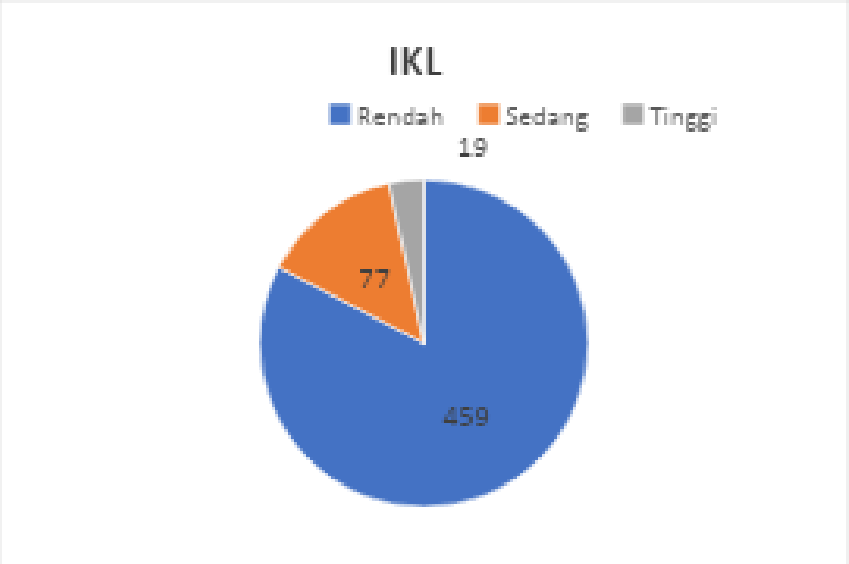
NO.	UPTD PUSKESMAS	DESA	RW Terpilih	JML Rumah
1.	Grogol	Cerme	9	5
		Bakalan	7	5
		Gambyok	10	5
2.	Tarokan	Kaliboto	5	5
		Kedungsari	2	5
		Blimbing	1	5
3	Tiron	Sendnag	3	5
		Maron	2	5
		Ngablak	12	5
4	Sidorejo	Sidorejo	11	5
		Gedangsewu	14	5
		Tertek	18	5
5	Pranggang	Pranggang	6	5
		Punjul	2	5
		Wonorejo Trisulo	1	5
6	Plosoklaten	Donganti	2	5
		Brenggolo	9	5
		Kayunan	3	5
7	Ngasem	Gogorante	5	5
		Ngasem	5	5
		Toyoresmi	1	5
8	Gurah	Besuk	1	5
		Blimbing	2	5
		Banyuanyar	3	5
9	Gampeng	Jongbiru	2	5
		Sambiresik	3	5
		Kalibelo	2	5
10	Tanon	Tanon	1	5
		Kwaron	1	5
		Pehkulon	2	5
11	Purwoasri	Mekikis	7	5
		Muneng	1	5
		Jantok	8	5
12	Sumberejo	Belor	4	5
		Karangpakis	3	5
		Kempleng	8	5
13	Kunjang	Kapas	7	5
		Wonorejo	3	5
		Pakis	2	5
14	Pare	Pare	3	5
		Pare	17	5
		Tulungrejo	12	5
15	Bendo	Pelem	13	5
		Bendo	4	5
		Sumberbendo	4	5
16	Puhjarak	Sidowarek	1	5
		Wonokerto	1	5
		Mojoayu	1	5
17	Badas	Canggu	27	5
		Blaru	5	5
		Sekoto	17	5
18	Adan-Adan	Sukorejo	2	5
		Gayam	8	5
		Tambakrejo	3	5
19	Blabak	Blabak	10	5

NO.	UPTD PUSKESMAS	DESA	RW Terpilih	JML Rumah
		Pule	3	5
		Ringinsari	3	5
20	Wonorejo	Wonorejo	2	5
		Banjarejo	4	5
		Badal	2	5
21	Sambi	Jemekan	10	5
		Batuaji	8	5
		Ringinrejo	2	5
22	Kayenkidul	Kayenkidul	5	5
		Nanggungan	10	5
		Sekaran	5	5
23	Pagu	Bulupasar	2	5
		Wates	1	5
		Sitimerto	2	5
24	Bangsongan	Bangsongan	3	5
		Senden	2	5
		Mukuh	3	5
25	Semen	Kedak	4	5
		Kanyoran	7	5
		Puhrubuh	2	5
26	Ngadi	Ngadi	4	5
		Petungroto	2	5
		Pamongan	5	5
27	Mojo	Kraton	1	5
		Mlati	2	5
		Mondo	4	5
28	keling	Keling	6	5
		Krenceng	1	5
		Brumbung	4	5
29	Kepung	Siman	6	5
		Besowo	7	5
		Kampungbaru	6	5
30	Kandangan	Kasreman	2	5
		Julumbang	1	5
		Banaran	1	5
31	Puncu	Puncu	3	5
		Stak	3	5
		Asmorobangun	1	5
32	Ngadiluwih	Branggahan	9	5
		Badal	2	5
		Purwokerto	9	5
33	Kras	Kras	9	5
		Kanigoro	4	5
		Jambean	1	5
34	pelas	Pelas	3	5
		Butuh	1	5
		Mojosari	5	5
35	Silir	Sumberagung	5	5
		Karanganyar	3	5
		Plaosan	6	5
36	Wates	Jajar	4	5
		Gadungan	9	5
		Duwet	8	5
37	Ngancar	Bedali	1	5
		Manggis	5	5
		Kunjang	9	5

B. Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan SKAMRT

Inspeksi Kesehatan Lingkungan bertujuan untuk menentukan faktor resiko pencemaran kualitas air minum dari setiap jenis sarana air minum (SAM). Formulir IKL SAM adalah daftar isian yang terstandar untuk mendukung asesmen dan manajemen resiko dalam Sistem Pengelolaan Air Minum Rumah Tangga (SPAM-RT).

IKL hanya dilakukan pada SAM utama yang meliputi jenis perpipaan, hidran/keran umum, sumur bor atau sumur pompa tangan, sumur gali, perlindungan mata air dan penampungan air hujan. Persentase SAM yang dilakukan IKL sebanyak 100% dari seluruh SAM yang disampel. Hasil IKL dikategorikan menurut Tingkat resiko tersebut berbeda-beda pada masing-masing jenis SAM. SAM sebagai sumber air minum rumah tangga menunjukkan 459 Rumah tangga (82,7%) mempunyai resiko pencemaran yang rendah, Dari hasil survei dari beberapa jenis SAM yang dilakukan IKL, proporsi rumah tangga dengan resiko rendah, 77 rumah tangga (13,87%) dengan resiko sedang dan 19 Rumah tangga (3,4%) dengan resiko tinggi.



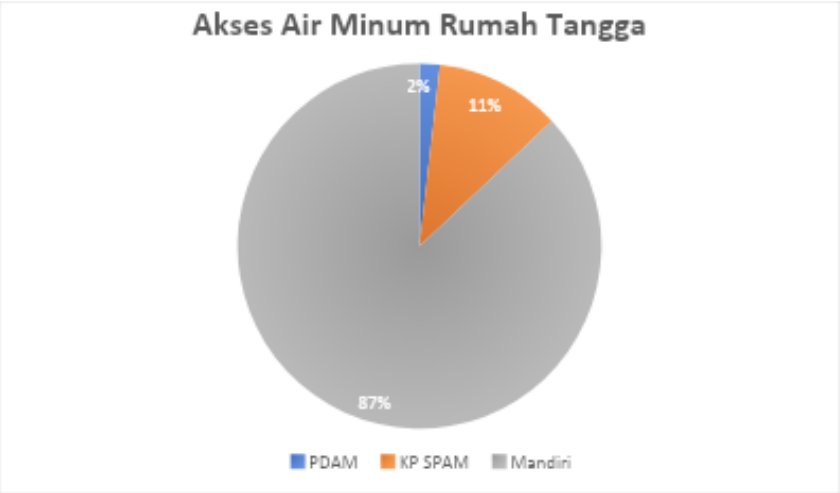
Gambar 7.2 Risiko Sarana Air Minum

Tabel 7.3 Proporsi Rumah Tangga Dilakukan IKL pada titik SAM

PUSKESMAS	Jumlah RT	HASIL IKL		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Grogol	15	6	8	1
Tarokan	15	15	0	0
Tiron	15	13	2	0
Sidorejo	15	7	5	3
Pranggang	15	9	6	0
Plosoklaten	15	8	5	2
Ngasem	15	11	4	0
Gampeng	15	8	5	2
Gurah	15	7	6	2
Tanon	15	8	5	2
Purwoasri	15	14	0	1
Sumberejo	15	15	0	0
Kunjang	15	12	3	0
Pare	15	7	5	3
Bendo	15	14	0	1
Puhjarak	15	13	2	0
Badas	15	7	8	0
Adan-Adan	15	12	3	0
Blabak	15	13	2	0
Wonorejo	15	13	2	0
Sambi	15	15	0	0
KayenKidul	15	15	0	0
Pagu	15	12	3	0
Bangsongan	15	15	0	0
Semen	15	15	0	0
Ngadi	15	15	0	0
Mojo	15	15	0	0
Keling	15	14	1	0
Kepung	15	15	0	0
Kandangan	15	15	0	0
Puncu	15	15	0	0
Ngadiluwih	15	15	0	0
Kras	15	11	2	2
Pelas	15	15	0	0
Silir	15	15	0	0
Wates	15	15	0	0
Ngancar	15	15	0	0
Total		459	77	19

C. Akses Air Minum Rumah Tangga

Hasil inspeksi akses air minum rumah tangga dapat digambarkan sebagai berikut:

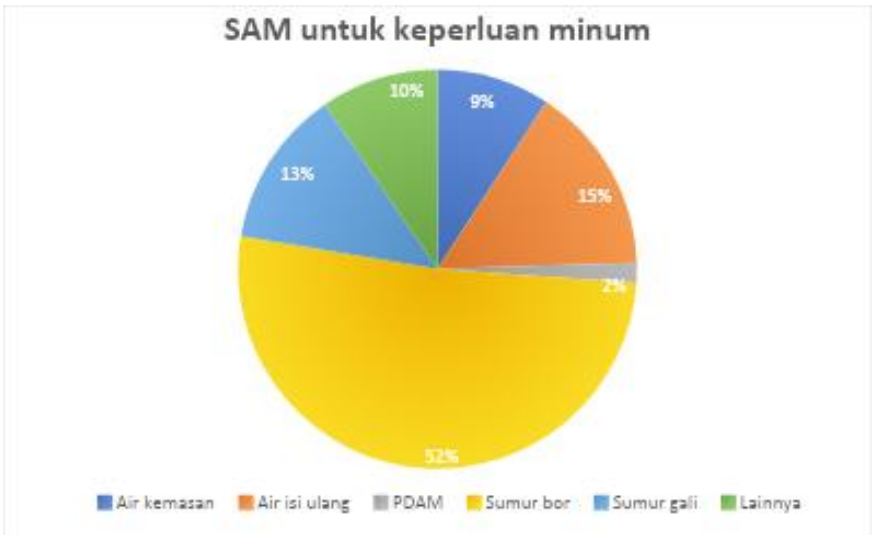


Gambar 7.3 Akses Air Minum Rumah Tangga

Dari data tersebut menunjukkan bahwa akses air minum rumah tangga yang paling banyak dimiliki oleh masyarakat adalah akses air minum rumah tangga mandiri (sumur bor, sumur gali) sebesar 87% (483 rumah), KP SPAM sebesar 11% (62 rumah), dan PDAM sebesar 2% (10 rumah).

1) SAM utama untuk keperluan minum

Hasil inspeksi SAM utama untuk keperluan minum dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 7.4 Hasil Inspeksi SAM Utama

Dari data tersebut menunjukkan bahwa sarana air minum untuk keperluan minum yang paling banyak dimiliki oleh masyarakat adalah sumur bor sebesar 51% (286 rumah), air isi ulang sebesar 15% (85 rumah), sumur gali sebesar 13% (71 rumah) lainnya sebesar 10% (53 rumah), air kemasan sebesar 9% (51 rumah), dan PDAM sebesar 2% (9 rumah).

Berdasarkan dari data tersebut dapat dilihat bahwa Masyarakat lebih banyak menggunakan sumur bor sebesar 51% dengan latar belakang bahwa Kabupaten Kediri masih banyak yang menggunakan sarana air minum dengan mandiri yaitu pengadaan dari rumah tangga sendiri dan terdapat dalam pekarangan rumah masing-masing. Namun banyaknya penggunaan sumur bor daripada sumur gali, menunjukkan bahwa Masyarakat sudah banyak memilih sumur bor yang lebih aman dan terlindungi. Ada berbagai alasan yang menjadi latar belakang mengapa Masyarakat memilih untuk mengkonsumsi air isi ulang dan air kemasan karena keterjangkauan harga dan keterjangkauan akses karena dapat dibeli di minimarket/warung atau isi ulang di depot air minum yang dekat dengan tempat tinggal mereka. Disisi lain, Perusahaan Daerah air minum yang ada di Kabupaten Kediri belum tersebar ke seluruh wilayah Kabupaten Kediri sehingga yang menggunakan sumber air minum dari PDAM kecil sebesar 2%.



Gambar 7.5 Diagram Lokasi SAM

Dari data tersebut menunjukkan bahwa lokasi sarana air minum untuk keperluan minum yang paling banyak dimiliki oleh masyarakat adalah di dalam rumah sebesar 61% (320 rumah), di dalam pagar rumah sebesar 32% (170 rumah), dan di luar pagar rumah sebesar 7% (65 rumah).



Gambar 7.6 Diagram Lama Mendapatkan SAM

Dari data tersebut menunjukkan bahwa lama waktu masyarakat untuk mendapatkan sarana air minum untuk keperluan minum yang paling banyak adalah ≤ 30 menit sebesar 98% (525 rumah) dan > 30 menit sebesar 2% (9 rumah).

2) SAM utama untuk keperluan selain Minum

Hasil inspeksi SAM utama untuk keperluan selain minum dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 7.7 Diagram Keperluan SAM Utama

Dari data tersebut menunjukkan bahwa sarana air minum untuk keperluan minum yang paling banyak dimiliki oleh masyarakat adalah sumur sebesar 85% (474 rumah), lainnya sebesar 11% (61 rumah), PDAM sebesar 2% (10 rumah), air isi ulang sebesar 1% (7 rumah), dan air kemasan sebesar 1% (3 rumah).



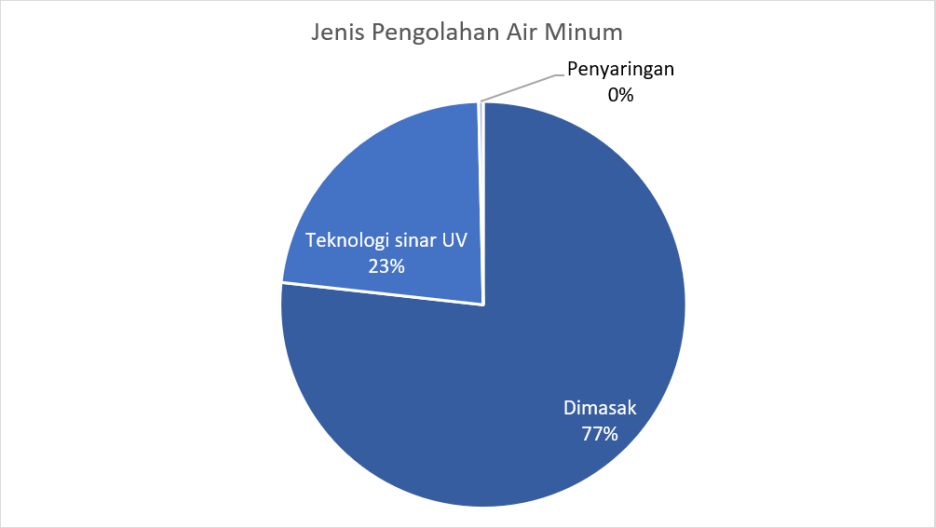
Gambar 7.8 Diagram Lokasi SAM untuk Keperluan selain Minum

Dari data tersebut menunjukkan bahwa lokasi sarana air minum untuk keperluan selain minum yang paling banyak dimiliki oleh masyarakat adalah di dalam rumah sebesar 63% (338 rumah), di dalam pagar rumah sebesar 36% (183 rumah), dan di luar pagar rumah sebesar 1% (19 rumah).

Berdasarkan hasil survei, seluruh rumah tangga (100% atau 555 rumah) dapat mengakses sarana air minum untuk keperluan minum dalam waktu ≤ 30 menit. Kondisi ini menunjukkan bahwa akses terhadap sarana air minum telah menjangkau seluruh rumah tangga yang disurvei.

3) Pengolahan Air Minum

Hasil inspeksi menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tangga melakukan pengolahan air minum, yaitu sebanyak 80% atau 455 rumah tangga. Sementara itu, 20% atau 100 rumah tangga lainnya tidak melakukan pengolahan air minum.



Gambar 7.9 Diagram Jenis Pengolahan Air Minum

Mayoritas rumah tangga mengolah air minum dengan cara dimasak, yaitu sebanyak 77% atau 426 rumah tangga. Sementara itu, penggunaan teknologi sinar UV mencapai 23% atau 127 rumah tangga, sedangkan metode penyaringan digunakan oleh sangat sedikit rumah tangga, yaitu 0% atau hanya 2 rumah tangga.

Jenis wadah penampungan air minum yang digunakan rumah tangga adalah Tekko sebesar 48% (268 rumah), Panci tertutup sebesar 26% (141 rumah), Galon sebesar 25% (137 rumah), dan Lainnya sebesar 1% (2 rumah).

4) Akses sumber air minum aman dan layak

Air minum aman dari aspek kualitas merupakan air yang memenuhi standart baku mutu yang berlaku yaitu tidak tercemar oleh zat-zat pencemar pada parameter fisik, kimia dan mikrobiologi yang membahayakan Kesehatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu kegiatan yang menjadi bagian pengawasan kualitas air minum pada tahun 2025 adalah Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga (KAMRT) untuk mendapatkan angka akses air minum aman di rumah tangga.

Hasil inspeksi akses sumber air minum layak dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 7.10 Jenis Akses air minum layak

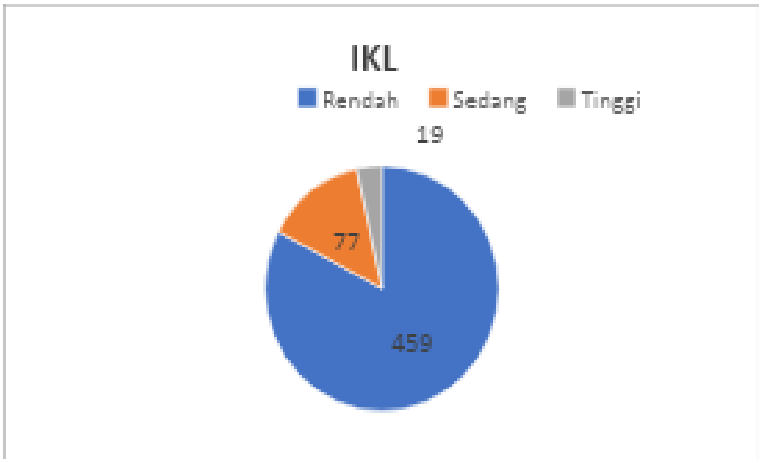
Dari data tersebut menunjukkan akses sumber air minum layak rumah tangga adalah Akses layak dasar sebesar 75% (387 rumah), Akses aman sebesar 23% (160 rumah), Akses tidak layak sebesar 1% (3 rumah), Tidak ada akses sebesar 1% (3 rumah) dan Akses layak terbatas sebesar 0% (2 rumah).

D. Inspeksi Kesehatan Lingkungan

Inspeksi Kesehatan Lingkungan bertujuan untuk menentukan faktor resiko pencemaran kualitas air minum dari setiap jenis sarana air minum (SAM). Formulir IKL SAM adalah daftar isian yang terstandar untuk mendukung asesmen dan manajemen resiko dalam Sistem Pengelolaan Air Minum Rumah Tangga (SPAM-RT).

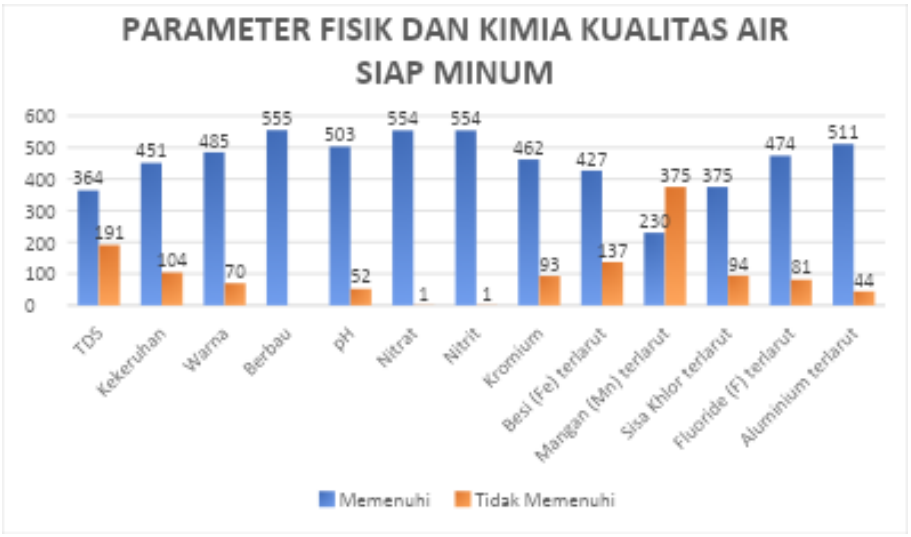
IKL hanya dilakukan pada SAM utama yang meliputi jenis perpipaan, hidran/keran umum, sumur bor atau sumur pompa tangan, sumur gali, perlindungan mata air dan penampungan air hujan. Persentase SAM yang dilakukan IKL sebanyak 100% dari seluruh SAM yang disampel. Hasil IKL dikategorikan menurut Tingkat resiko tersebut berbeda-beda pada masing-masing jenis SAM. SAM sebagai sumber air minum rumah tangga menunjukkan 459 Rumah tangga (82,7%) mempunyai resiko pencemaran yang rendah, Dari hasil survei dari beberapa jenis SAM yang dilakukan IKL, proporsi rumah tangga

dengan resiko rendah, 77 rumah tangga (13,87%) dengan resiko sedang dan 19 Rumah tangga (3,4%) dengan resiko tinggi.



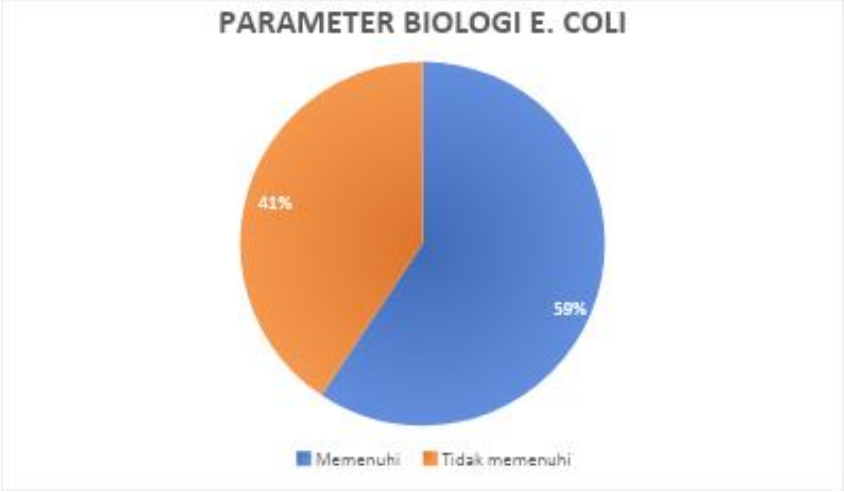
Gambar 7.11 Resiko Sarana Air Minum

E. Kualitas Air siap Minum



Gambar 7.12 Parameter Fisik & Kimia Kualitas Air Siap Minum

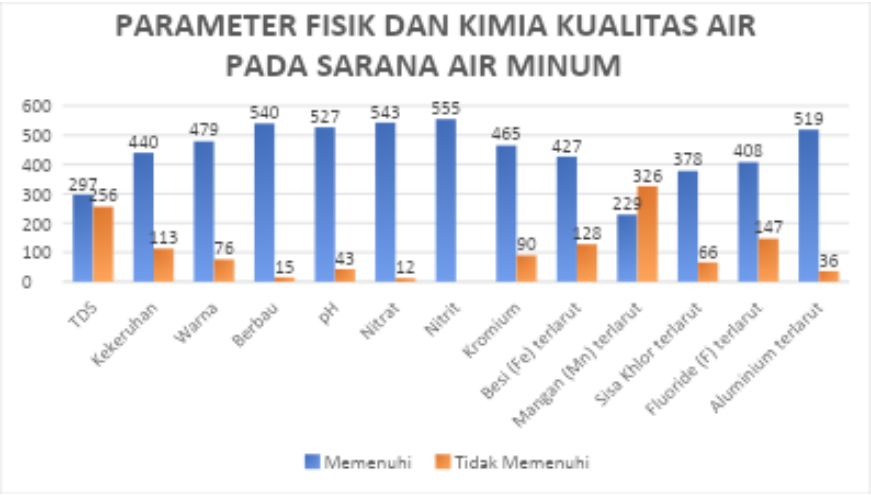
Dari data pemeriksaan kualitas air siap minum, menunjukkan beberapa parameter yang belum memenuhi standar kesehatan, dengan Mangan (Mn) terlarut sebesar 67,6% (375 rumah), TDS sebesar 34,4% (191 rumah), Besi (Fe) sebesar 24,7% (137 rumah), Kekeruhan sebesar 18,7% (104 rumah), Kromium sebesar 16,8% (93 rumah), Warna sebesar 12,6% (70 rumah), pH sebesar 9,4% (52 rumah), Aluminium (Al) terlarut sebesar 7,9% (44 rumah), nitrat terlarut sebesar 0,2% (1 rumah), dan nitrit terlarut sebesar 0,2% (1 rumah).



Gambar 7.13 Parameter Biologi Kualitas Air Siap Minum

Dalam grafik tersebut menunjukkan bahwa parameter biologi E-Coli air siap minum yang sudah memenuhi syarat sebesar 59% (330 rumah) dan yang belum memenuhi syarat sebesar 41% (225 rumah).

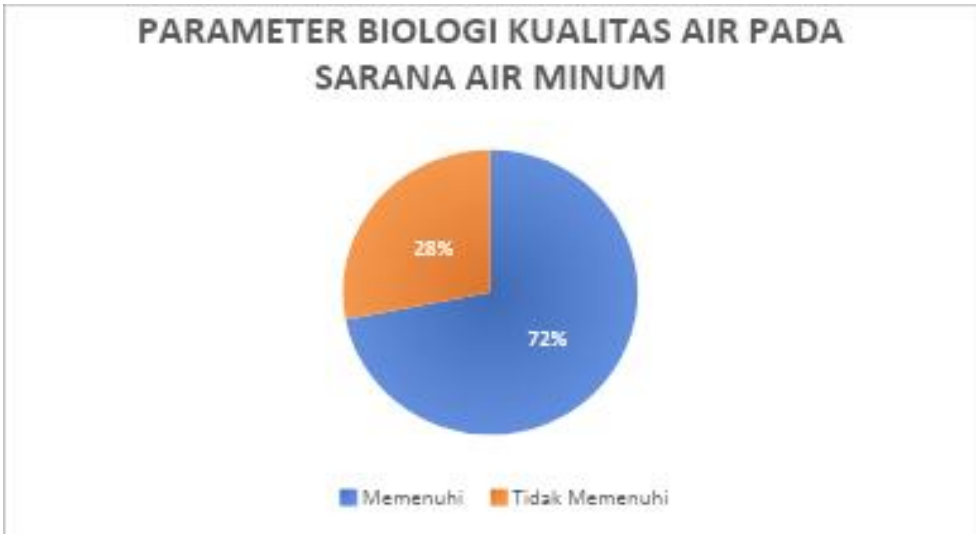
F. Kualitas air pada sarana air minum



Gambar 7.14 Parameter Fisik & Kimia Kualitas Air pada Sarana Air Minum

Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa parameter kimia air siap minum yang paling belum memenuhi syarat adalah Mangan (Mn) terlarut sebesar 58,7% (326 rumah), TDS sebesar 46,1% (256 rumah), Fluoride (F) terlarut Sebesar 26,5% (147 rumah), Besi (Fe) sebesar 23,1% (128 rumah), Kekeruhan sebesar 20,4% (113 rumah), Kromium sebesar 16,2% (90 rumah), Warna sebesar 13,7% (76 rumah), pH sebesar 7,7% (43 rumah), Aluminium (Al) terlarut sebesar 6,5% (36

rumah), Berbau sebesar 2,7% (15 rumah), dan nitrat terlarut sebesar 2,2% (12 rumah).



Gambar 7.15 Parameter Biologi Kualitas Air pada Sarana Air Minum

Dalam grafik tersebut menunjukkan bahwa parameter biologi E-Coli air siap minum yang sudah memenuhi syarat sebesar 72% (297 rumah) dan yang belum memenuhi syarat sebesar 28% (258 rumah).

. Survei ini telah berhasil menjawab 5 tujuan khusus yang meliputi variable Tingkat resiko SAM, pemilihan jenis SAM oleh rumah tangga, kualitas fisik, bakteriologi dan kimia terbatas dari air SAM dan air siap minum, perlakuan rumah tangga terhadap air sebelum diminum dan proporsi air minum aman dengan beberapa kriteria. IKL hanya dilakukan pada SAM utama yang meliputi jenis perpipaan, hidran/keran umum, sumur bor atau sumur pompa tangan, sumur gali, perlindungan mata air, dan penampungan air hujan. Persentase SAM yang dilakukan IKL sebanyak 100% dari seluruh SAM. Hasil IKL dikategorikan menurut tingkat resiko rendah, sedang, tinggi dan amat tinggi. Proporsi rumah tangga menurut tingkat resiko tersebut berbeda-beda pada masing-masing jenis SAM. Contohnya hasil IKL SAM pada jenis SAM baik non perpipaan/perpipaan yang digunakan sebagai sumber air minum rumah tangga menunjukkan 82,7% mempunyai resiko pencemaran rendah.

Secara data di Kabupaten Kediri, dari beberapa jenis SAM yang dilakukan IKL, proporsi rumah tangga dengan resiko rendah, paling sedikit proporsinya pada rumah tangga jenis SAM Perpipaan (PDAM

maupun KPSPAM). Berdasarkan karakteristik wilayah, memiliki proporsi rumah tangga terbesar dengan SAM jenis mandiri yaitu sumur bor/ sumur gali yang beresiko sedang (13,87%) dan tinggi (3,42%) dibanding lainnya. Hal ini menunjukkan prioritas perbaikan SAM harus didahulukan pada jenis SAM ini, khususnya sumur gali/sumur bor yang digunakan oleh hampir 87,03% (483) rumah tangga di Kabupaten Kediri.

Rumah Tangga di Kabupaten Kediri menggunakan air untuk keperluan minum dari SAM utama terbanyak dari air sumur bor 286 (51,53%), dan 15,3% (85). Proporsi ini menunjukkan pentingnya menjaga kualitas air minum pada kedua jenis SAM ini. Proporsi rumah tangga yang menggunakan SAM aman sebanyak 160 (28,8%) dan SAM layak 387 (69,73%), namum masih terdapat 3 (0,5%) rumah tangga yang menggunakan SAM tidak layak (sumur gali tidak terlindungi, mata air tidak terlindungi dan air permukaan) serta ada 3 rumah tangga yang belum ada akses.

Air yang dimanfaatkan untuk minum sudah seharusnya selalu tersedia sepanjang waktu, namun ketersediaan itu baru dinikmati oleh 552 (99,5%) rumah tangga di Kabupaten Kediri. Ketersediaan air untuk keperluan minum jika tidak tercukupi akan menimbulkan masalah kesehatan, orang akan lebih mudah terserang penyakit jika kebutuhan minumnya tidak cukup (Howard, 2003) 145 rumah tangga (26,1%) memperoleh air minum dengan cara membeli, baik secara berlangganan dari PDAM maupun membeli air isi ulang dan air kemasan. Namun kondisi ini belum mengindikasikan kesulitan memperoleh air minum yang memenuhi persyaratan kesehatan karena mungkin sebagian hanya preferensi rumah tangga sesuai alasan menggunakan SAM sesai jenisnya. Memang jika dilihat dari cakupan air minum perpipaan yang masih rendah membuat sebagian besar rumah tangga menggunakan air minum dari SAM non perpipaan. Disisi lain, ketersediaan air isi ulang yang meningkat menjadi pendorong sebagian rumah tangga untuk menggunakannya karena diangap siap untuk diminum tanpa pengolahan sehingga lebih praktis dan nyaman.

Berdasarkan persyaratan kualitas air minum dalam PMK no. 23 tahun 2023, persyaratan kualitas fisik dapat dilihat dari TDS dalam satuan mg/L yaitu 500 mg/L sebagai kadar maksimum yang diperbolehkan. Hanya 17 (3,06%) rumah tangga yang air SAMnya tidak memenuhi syarat TDS. Sedangkan persyaratan kualitas bakteriologi berdasarkan parameter total coliform dan E-Coli dalam satuan CFU sama dengan 0 per 100 ml sampel air minum. Hampir 258 (46,49%) air SAM rumah tangga tidak memenuhi persyaratan parameter E-Coli. Dengan kata lain terdapat 7 dari 10 rumah tangga Kabupaten Kediri menggunakan air SAM yang mengandung E-Coli. Parameter E-coli ini juga terdeteksi di air siap minum dengan hasil 225 (40,54%) rumah tangga yang tidak memenuhi syarat. Hal ini menunjukkan pengolahan dengan memasak tidak menuntaskan air minum yang siap dikonsumsi menjadi memenuhi syarat kesehatan atau bebas dari bakteri E-Coli karena banyak faktor lain yang mempengaruhi seperti kebersihan tempat penyimpanan air siap minum, lama air tersebut disimpan dan kebersihan sarana serta tangan yang dapat mengontamnisai air siap minum.

Demikian juga dari hasil pemeriksaan kimia untuk nitrat, nitrit dan krom heksaven yang hasilnya untuk sumber air minum masih ada yang belum memenuhi syarat kesehatan 1 Rumah tangga (0,18%), walaupun sebagian besar air dari sumber air tersebut dilakukan pengolahan sebelum dikonsumsi. Pemenuhan syarat parameter kimia juga ditentukan oleh banyak faktor seperti kualitas air baku, tekhnologi pengolahan dan kebersihan tempat penyimpanan air di rumah tangga.

Perlakuan air sebelum dikonsumsi dilakukan oleh 428 (77,1%) rumah tangga, hampir semua perlakuan tersebut dengan cara memasak. Belum diketahui apakah proporsi rumah tangga sebanyak 127 (22,88%) tidak melakukan pengolahan di tingkat rumah tangga karena air minum berasal dari sumber air yang telah mengalami pengolahan sebelumnya seperti air kemasan maupun air isi ulang.

Akses air minum layak di Kabupaten Kediri mencapai 549 (98,92%) rumah tangga, namun masih ada 3 (0,54%) rumah tangga yang menggunakan air minum tidak layak seperti sumur gali. Akses air

minum aman (safety managed drinking water services) yang didefinisikan berdasarkan tiga kriteria yaitu sebagai akses SAM layak yang lokasinya didalam rumah atau kawasan dalam pagar rumah, selalu tersedia jika dibutuhkan dan bebas dari kontaminasi harus diupayakan untuk seluruh rumah tangga (WHO,2017). jika kontaminasi yang dimaksud hanya dari parameter E-Coli maka akses air minum aman di Kabupaten Kediri sudah mencapai 160 (28,82%) rumah tangga, namun jika kontaminasi yang dimaksud memenuhi fisik (TDS) kimia terbatas (pH, nitrat dan nitrit) dan bakteriologi (E-Coli) maka akses air aman di Kabupaten Kediri mencapai 330 (59,45%) rumah tangga.

Penyediaan air minum dalam pengelolaannya dibagi menjadi dua yaitu di hulu (bagian sumber) dan di hilir (Sambungan rumah tangga). Kualitas air minum antara di hulu dan di hilir menunjukkan perbedaan yang signifikan, dari 120 sarana air mknum komunal yang diawasi oleh Puskesmas, angka sarana yang memenuhi syarat adalah 88,33% (106 sarana). Ini menunjukkan bahwa ada intervensi baik dari pemrintah maupun kelompok Masyarakat dalam menjaga sumber air dari kontaminasi permukaan yang sudah berjalan cukup efektif di 37 wilayah kerja Puskesmas.



Gambar 7.16 Dokumnetasi Pelaksanaan SKAMRT Tahun 2025

7.1.3 Akses Sanitasi Rumah tangga

Sanitasi rumah tangga merupakan indikator penting dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Akses sanitasi yang aman dan layak berhubungan dengan kualitas lingkungan, pencegahan penyakit berbasis lingkungan, dan peningkatan derajat kesehatan keluarga.

Akses fasilitas sanitasi kepala keluarga di Kabupaten Kediri tahun 2025 di 37 Puskesmas, 344 desa atau kelurahan dan di 528.228 kepala keluarga.

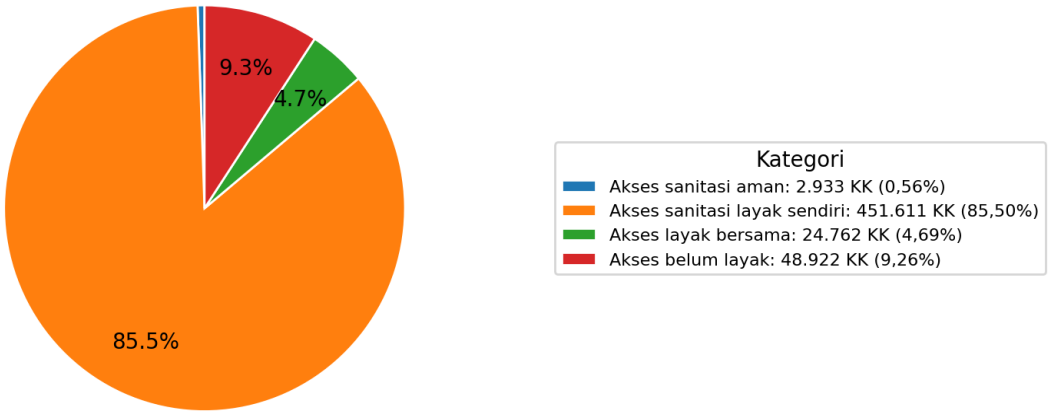
Seluruh kepala keluarga yang tercatat memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi. Dari Total 528.228 KK sebanyak 451.611 KK (85,50%) berada pada kategori akses sanitasi layak sendiri. Akses layak Bersama sejumlah 24.762 KK (4,69%). Akses sanitasi aman masih rendah yatitu 2.933 KK (0,56%).

Tantangan utama terdapat pada kategori akese belum layak jumlahnya mencapai 48.922 KK (9,26%) dari total KK. Puskesmas wates menjadi wilayah dengan jumlah akses belum layak tertinggi yaitu 10.390 kk (66,84%) dari total KK diwilayahnya.

Tabel 7.4 Komposisi Akses Sanitasi

Kategori	Jumlah KK	Proporsi dari total KK
Akses sanitasi aman	2.933	0,56%
Akses sanitasi layak sendiri	451.611	85,50%
Akses layak bersama	24.762	4,69%
Akses belum layak	48.922	9,26%
BABS tertutup	0	0,00%
BABS terbuka	0	0,00%
Total KK	528.228	100,00%

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa kategori terbesar adalah akses sanitasi layak sendiri, yaitu 451.611 KK. Kategori akses belum layak masih berjumlah 48.922 KK. Nilai ini perlu menjadi fokus program karena menunjukkan kelompok rumah tangga yang sudah memiliki akses, tetapi kualitas aksesnya belum memenuhi kategori layak

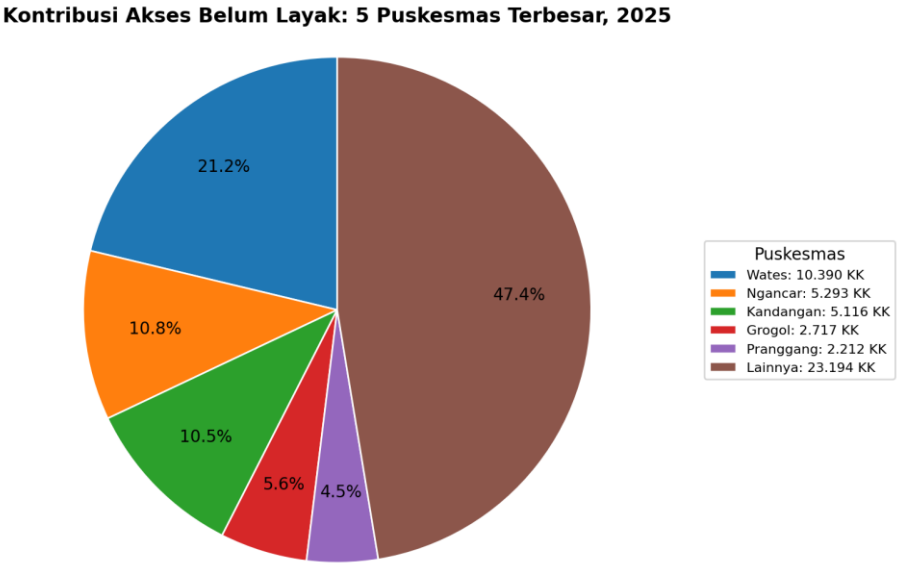


Gambar 7.17 Diagram Komposisi akses fasilitas sanitasi berdasarkan jumlah KK

Tabel 7.5 Wilayah Prioritas Akses Belum Layak

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah KK	Belum layak	% belum layak
1	Wates	Wates	15.545	10.390	66,84%
2	Ngancar	Ngancar	16.683	5.293	31,73%
3	Kandangan	Kandangan	18.784	5.116	27,24%
4	Grogol	Grogol	16.658	2.717	16,31%
5	Plosoklaten	Pranggang	13.945	2.212	15,86%
6	Ngasem	Ngasem	16.541	2.130	12,88%
7	Tarokan	Tarokan	21.153	2.107	9,96%
8	Gurah	Adan-Adan	14.701	1.914	13,02%
9	Gurah	Gurah	16.048	1.532	9,55%
10	Kandat	Blabak	18.800	1.509	8,03%

Sepuluh puskesmas pada tabel prioritas menyumbang 34.920 KK akses belum layak. Jumlah ini setara dengan 71,38% dari seluruh KK akses belum layak di Kabupaten Kediri. Artinya, intervensi pada kelompok wilayah ini dapat memberi dampak cepat terhadap penurunan angka akses belum layak.



Gambar 7.18 Diagram Kontribusi Akses belum Layak 5 Puskesmas Terbesar 2025

Tabel 7.6 Wilayah dengan capaian Baik

Kecamatan	Puskesmas	Jumlah KK	Akses layak sendiri
Semen	Semen	15.355	100,00%
Mojo	Mojo	16.227	100,00%
Mojo	Ngadi	11.163	100,00%
Purwoasri	Purwoasri	11.407	100,00%

Empat puskesmas tercatat memiliki akses layak sendiri 100% dan tidak mencatat akses belum layak. Wilayah ini dapat menjadi rujukan praktik baik, terutama dalam validasi data, pemeliharaan sarana sanitasi, dan pendampingan perilaku hidup bersih.

Proporsi akses layak sendiri sebesar 85,50% menunjukkan mayoritas KK telah memiliki fasilitas sanitasi yang lebih mandiri. Capaian ini menjadi modal penting untuk memperkuat kualitas sanitasi rumah tangga. Di sisi lain, akses sanitasi aman baru mencapai 0,56%. Kategori aman perlu ditingkatkan karena menjadi standar kualitas yang lebih tinggi.

Akses belum layak sebesar 9,26% perlu dibaca sebagai ruang perbaikan. Jumlahnya mencapai 48.922 KK. Angka ini cukup besar untuk dijadikan dasar program prioritas, terutama pada puskesmas dengan jumlah dan persentase belum layak yang tinggi.

Puskesmas Wates menjadi prioritas utama karena memiliki 10.390 KK akses belum layak. Nilai ini jauh lebih tinggi dibanding puskesmas lain. Puskesmas Ngancar dan Kandangan juga perlu menjadi fokus karena masing-masing mencatat lebih dari 5.000 KK akses belum layak.

Pola data menunjukkan bahwa masalah akses belum layak tidak tersebar merata. Sebagian wilayah sudah mencapai kondisi sangat baik, sedangkan sebagian lain masih memerlukan intervensi besar. Oleh karena itu, program perlu memakai pendekatan berbasis wilayah, bukan hanya pendekatan rata-rata kabupaten.

Intervensi dapat diarahkan pada verifikasi data rumah tangga, peningkatan kualitas jamban, penguatan sistem pembuangan limbah domestik, dan pendampingan perilaku sanitasi

7.1.4 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menjadi pendekatan penting dalam peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat. Program ini menilai lima pilar utama, yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS), Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT), Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT), dan Pengelolaan Air Limbah Domestik Rumah Tangga (PALDRT).

Kabupaten Kediri memiliki wilayah layanan yang luas. Data menunjukkan 344 desa atau kelurahan dengan total 528.228 kepala keluarga. Jumlah tersebut tersebar pada 37 puskesmas.

Tabel 7.7 Ringkasan wilayah dan status 5 pilar STBM

Uraian	Jumlah	Keterangan
Jumlah puskesmas	37	Unit layanan yang tercatat pada tabel
Jumlah desa/kelurahan	344	Wilayah administrasi yang menjadi sasaran STBM
Jumlah kepala keluarga	528.228	Total KK dalam data STBM
Desa/kelurahan 5 pilar STBM	21	6,10% dari total desa/kelurahan
Belum 5 pilar STBM	323	93,90% dari total desa/kelurahan

Capaian SBS mencapai 100,00%. Artinya seluruh 528.228 kepala keluarga tercatat sudah memenuhi indikator Stop Buang Air Besar

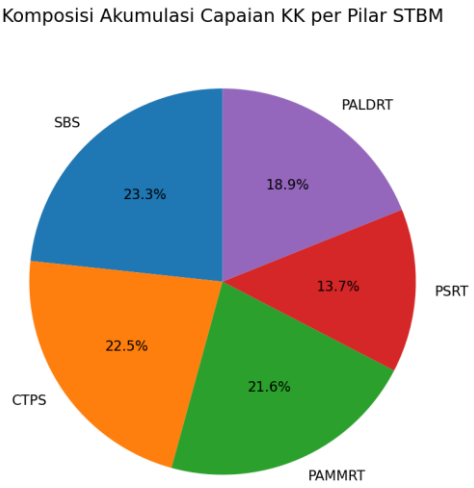
Sembarangan. Capaian CTPS juga tinggi, yaitu 96,44%, dengan selisih 18.811 KK dari total sasaran.

Capaian PAMMRT mencapai 92,93%. Nilai ini menunjukkan mayoritas rumah tangga telah mengelola air minum dan makanan rumah tangga. Namun, pilar PSRT masih menjadi tantangan utama karena baru mencapai 58,82%. Kesenjangan PSRT mencapai 217.519 KK.

Capaian PALDRT pada rekap total tercatat 81,24%. Nilai ini perlu dibaca bersama catatan validasi karena terdapat dua baris data yang menunjukkan jumlah PALDRT melebihi jumlah KK.

Tabel 7.8 Capaian Lima Pilar STBM Kabupaten Kediri Tahun 2025

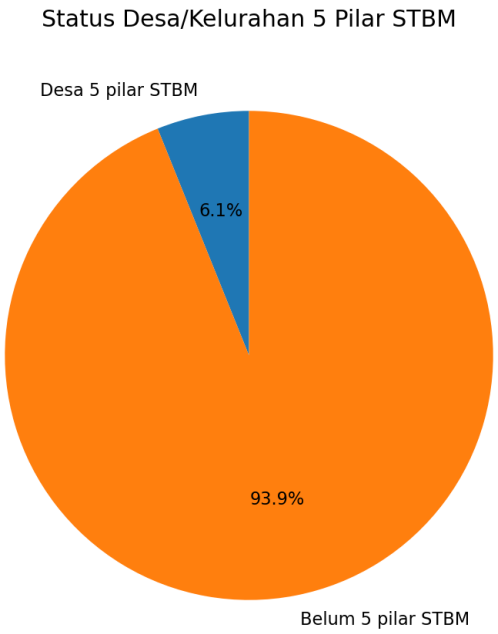
Pilar	Indikator	Jumlah KK	Cakupan	Gap terhadap total KK
SBS	KK Stop BABS	528.228	100,00%	0
CTPS	KK Cuci Tangan Pakai Sabun	509.417	96,44%	18.811
PAMMRT	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga	490.877	92,93%	37.351
PSRT	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	310.709	58,82%	217.519
PALDRT	KK Pengelolaan Air Limbah Domestik Rumah Tangga	429.117	81,24%	99.111



Gambar 7.19 Komposisi Akumulasi Capaian KK per Pilar STBM

Data tersebut menampilkan komposisi akumulasi capaian pilar. Indikator STBM dapat saling tumpang tindih pada rumah tangga yang sama, sehingga diagram ini tidak dibaca sebagai proporsi KK unik.

Diagram ini membantu melihat pilar mana yang memiliki kontribusi capaian paling kecil dalam keseluruhan rekap indikator.



Gambar 7.20 Status Desa/Kelurahan 5 Pilar STBM

Dari 344 desa atau kelurahan, terdapat 21 desa atau kelurahan yang telah mencapai 5 pilar STBM. Persentasenya sebesar 6,10%. Sisanya, yaitu 323 desa atau kelurahan, belum mencapai status 5 pilar.

Sebaran desa atau kelurahan 5 pilar STBM belum merata. Grogol mencatat jumlah tertinggi, yaitu 9 desa atau kelurahan. Badas mencatat 4 desa atau kelurahan, sedangkan Puhjarak mencatat 3 desa atau kelurahan. Beberapa puskesmas lain baru mencatat 1 desa atau kelurahan.

Tabel 7.9 Puskesmas Dengan Desa 5 Pilar STBM

Kecamatan	Puskesmas	Jumlah desa/kelurahan	Desa 5 pilar	Persentase
Grogol	Grogol	9	9	100,00%
Badas	Badas	8	4	50,00%
Plemahan	Puhjarak	17	3	17,65%
Ngadiluwih	Wonorejo	9	1	11,11%
Kandat	Blabak	12	1	8,33%
Wates	Silir	8	1	12,50%
Tarokan	Tarokan	10	1	10,00%
Ngasem	Ngasem	12	1	8,33%
Semen	Semen	12	0	0,00%
Mojo	Mojo	12	0	0,00%

PSRT menjadi pilar dengan capaian terendah di tingkat kabupaten. Wilayah dengan persentase PSRT rendah perlu menjadi prioritas karena pilar ini berkaitan langsung dengan pengelolaan sampah rumah tangga.

Tabel 7.10 Wilayah Prioritas Berdasarkan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)

Kecamatan	Puskesmas	Jumlah KK	KK PSRT	Cakupan PSRT
Kunjang	Kunjang	14.945	419	2,80%
Banyakan	Tiron	19.130	2.347	12,27%
Kayen Kidul	Kayen Kidul	9.180	2.229	24,28%
Plosoklaten	Plosoklaten	12.822	4.307	33,59%
Plosoklaten	Pranggang	13.945	5.260	37,72%
Wates	Wates	15.545	7.241	46,58%
Puncu	Puncu	13.706	6.392	46,64%
Mojo	Mojo	16.227	7.633	47,04%
Semen	Semen	15.355	7.423	48,34%
Purwoasri	Sumberejo	9.926	4.904	49,41%

PALDRT menunjukkan capaian kabupaten yang lebih tinggi dibanding PSRT. Namun, beberapa puskesmas masih memiliki cakupan rendah. Wilayah tersebut perlu mendapat pendampingan dalam pengelolaan air limbah domestik rumah tangga.

Tabel 7.11 Wilayah Prioritas Berdasarkan PALDRT (Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga)

Kecamatan	Puskesmas	Jumlah KK	KK PALDRT	Cakupan PALDRT
Plosoklaten	Pranggang	13.945	4.279	30,68%
Mojo	Ngadi	11.163	3.938	35,28%
Gurah	Adan-Adan	14.701	5.708	38,83%
Semen	Semen	15.355	6.125	39,89%
Gampengrejo	Gampeng	12.170	5.642	46,36%
Purwoasri	Sumberejo	9.926	4.873	49,09%
Banyakan	Tiron	19.130	9.402	49,15%
Plosoklaten	Plosoklaten	12.822	6.390	49,84%
Badas	Badas	17.806	9.041	50,78%
Pagu	Pagu	12.265	6.238	50,86%

Pilar SBS menjadi capaian paling kuat karena seluruh KK sudah tercatat memenuhi indikator. CTPS dan PAMMRT juga berada pada

kategori tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa program dasar perilaku hidup bersih sudah berjalan baik pada sebagian besar rumah tangga.

PSRT menjadi pilar paling lemah. Cakupan kabupaten baru mencapai 58,82%. Angka ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah rumah tangga belum merata. Puskesmas Kunjang, Tiron, Kayen Kidul, Plosoklaten, dan Pranggang perlu masuk daftar prioritas awal.

PALDRT juga perlu penguatan pada wilayah tertentu. Cakupan terendah terdapat di Pranggang, Ngadi, Adan-Adan, Semen, dan Gampeng. Perbaikan pilar PALDRT perlu diarahkan pada edukasi rumah tangga, pemetaan sarana, dan penguatan pemantauan berkala.

Analisis menemukan nilai PALDRT yang melebihi jumlah KK pada dua puskesmas. Kondisi ini perlu diverifikasi sebelum data digunakan untuk pengambilan keputusan akhir.

Tabel 7.12 Catatan validasi data PALDRT yang perlu diperiksa ulang.

Kecamatan	Puskesmas	Jumlah KK	KK PALDRT	Cakupan PALDRT
Grogol	Grogol	16.658	113.008	678,40%
Papar	Tanon	19.575	21.187	108,23%

7.2 PENYEHATAN TEMPAT - TEMPAT UMUM (TTU)

Tempat dan Fasilitas Umum atau TFU merupakan bagian penting dari lingkungan masyarakat. TFU digunakan oleh banyak orang setiap hari. Kondisi sanitasi TFU yang baik akan membantu mengurangi risiko penyakit berbasis lingkungan, meningkatkan kenyamanan pengguna, dan mendukung kualitas pelayanan publik. Karena itu, pengawasan TFU perlu dilakukan secara terencana, sesuai standar, dan berbasis data.

Data Profil 86 Kabupaten Kediri Tahun 2025 menunjukkan bahwa terdapat 1.307 TFU terdaftar. Jumlah tersebut tersebar pada 37 puskesmas dan 26 kecamatan. TFU yang tercatat terdiri atas sarana pendidikan, pasar, terminal, akomodasi, serta kategori lain seperti pelabuhan dan bandara. Pada tahun 2025, jenis TFU paling dominan adalah sarana pendidikan. Komposisi ini membuat pengawasan sekolah menjadi bagian paling besar dalam pekerjaan kesehatan lingkungan di tingkat puskesmas.

Pengawasan TFU dalam laporan ini dibaca melalui dua ukuran utama. Ukuran pertama adalah jumlah TFU yang terdaftar atau menjadi sasaran

pengawasan. Ukuran kedua adalah jumlah TFU yang memenuhi syarat setelah dilakukan pengawasan sesuai standar. Dari total 1.307 TFU, terdapat 987 TFU yang memenuhi syarat. Dengan demikian, capaian kabupaten mencapai 75,52%. Masih terdapat 320 TFU yang belum memenuhi syarat.

Angka tersebut menunjukkan bahwa pengawasan TFU tidak cukup dilihat dari total capaian kabupaten saja. Capaian rata-rata kabupaten dapat menutup variasi antarwilayah. Beberapa puskesmas mencapai 100%, tetapi beberapa puskesmas lain masih berada di bawah 50%. Perbedaan ini penting karena intervensi kesehatan lingkungan harus diarahkan pada lokasi dan jenis TFU yang paling membutuhkan pembinaan.

Jumlah puskesmas yang dianalisis adalah 37. Rata-rata capaian puskesmas sebesar 75,62% dan median capaian sebesar 80,00%. Nilai median 80,00% menunjukkan bahwa separuh puskesmas memiliki capaian di sekitar 80% atau lebih. Namun, nilai terendah masih sebesar 10,00% pada Puskesmas Gampeng. Kondisi ini menandakan adanya ketimpangan capaian yang perlu ditangani melalui pendampingan wilayah prioritas.

Tabel 7.13 Ringkasan Indikator Pengawasan TFU Kabupaten Kediri Tahun 2025

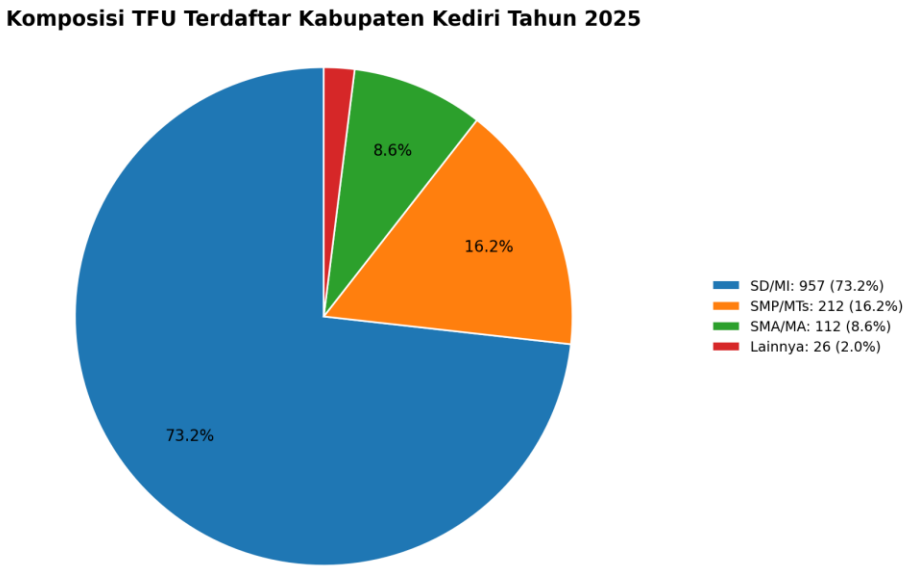
Indikator	Nilai
Jumlah kecamatan	26
Jumlah puskesmas	37
Total TFU terdaftar	1.307
Total TFU memenuhi syarat	987
Total TFU belum memenuhi syarat	320
Capaian kabupaten	75,52%
Rata-rata capaian puskesmas	75,62%
Median capaian puskesmas	80,00%
Capaian tertinggi puskesmas	Mojo (100,00%)
Capaian terendah puskesmas	Gampeng (10,00%)

Komposisi TFU terdaftar didominasi oleh sarana pendidikan. SD atau MI berjumlah 957 objek atau menjadi kelompok terbesar. SMP atau MTs berjumlah 212 objek, sedangkan SMA atau MA berjumlah 112 objek. Ketiga kelompok pendidikan tersebut berjumlah 1.281 objek dari total 1.307 TFU.

Kategori non-pendidikan jauh lebih kecil. Pasar tercatat 13 objek, terminal 1 objek, dan akomodasi 12 objek. Pelabuhan dan bandara tidak tercatat sebagai objek terdaftar pada data ini.

Tabel 7.14 Komposisi dan Capaian TFU Menurut jenis TFU

Jenis TFU	Terdaftar	Memenuhi Syarat	Belum MS	% MS
SD/MI	957	737	220	77,01%
SMP/MTs	212	148	64	69,81%
SMA/MA	112	82	30	73,21%
Pasar	13	8	5	61,54%
Terminal	1	1	0	100,00%
Pelabuhan	0	0	0	-
Bandara	0	0	0	-
Akomodasi	12	11	1	91,67%



Gambar 7.21 Komposisi TFU Terdaftar Di Kabupaten Kediri Tahun 2025

Dari 1.307 TFU terdaftar, terdapat 987 TFU yang memenuhi syarat. Jumlah tersebut setara dengan 75,52%. Sisanya, yaitu 320 TFU, belum memenuhi syarat. Kelompok belum memenuhi syarat ini perlu dibaca sebagai target kerja yang konkret karena jumlahnya dapat dihitung dan ditelusuri ke jenis TFU serta puskesmas masing-masing.

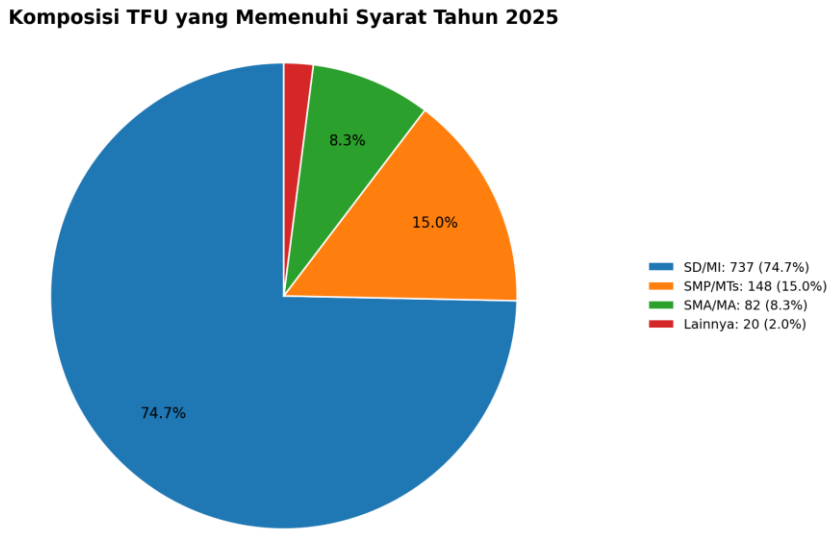


Gambar 7.22 Pengawasan TFU Tahun 2025

Capaian menurut jenis TFU menunjukkan pola yang berbeda. Terminal memiliki capaian 100%, tetapi jumlah objeknya hanya 1. Akomodasi memiliki capaian 91,67% dengan 11 dari 12 objek memenuhi syarat. Pada sarana pendidikan, capaian SD atau MI adalah 77,01%, SMP atau MTs 69,81%, dan SMA atau MA 73,21%.

Pasar memiliki capaian 61,54%. Dari 13 pasar terdaftar, hanya 8 pasar yang memenuhi syarat. Artinya, terdapat 5 pasar yang masih perlu pembinaan. Walaupun jumlah pasar tidak sebanyak sekolah, pasar memiliki karakteristik risiko yang tinggi karena aktivitas masyarakat berlangsung padat dan melibatkan pangan, air, sampah, drainase, serta sanitasi.

Pada sarana pendidikan, jumlah objek sangat besar sehingga setiap kenaikan kecil pada persentase akan membutuhkan perbaikan pada banyak satuan pendidikan. SD atau MI menjadi prioritas kuantitatif karena jumlahnya paling besar dan masih terdapat 220 objek yang belum memenuhi syarat. SMP atau MTs memiliki capaian lebih rendah daripada SD atau MI. SMA atau MA berada di antara keduanya. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengawasan sarana pendidikan perlu dilanjutkan dengan pendekatan yang berbeda sesuai jenjang dan kondisi lapangan.



Gambar 7.23 Komposisi TFU Yang Memenuhi Syarat Tahun 2025

Capaian puskesmas menunjukkan variasi yang tajam. Terdapat 13 puskesmas pada kategori sangat baik, 10 puskesmas pada kategori baik, 8 puskesmas pada kategori perlu peningkatan, dan 6 puskesmas pada kategori prioritas pembinaan. Pola ini menunjukkan bahwa sebagian puskesmas sudah memiliki capaian kuat, tetapi sebagian lain membutuhkan dukungan lebih intensif.

Puskesmas dengan capaian 100% adalah Mojo, Kandangan, Adan-Adan, Ngadi, Kayen Kidul, dan Bangsongan. Capaian 100% menandakan bahwa seluruh TFU terdaftar pada wilayah kerja tersebut sudah memenuhi syarat. Namun, interpretasi capaian tetap harus memperhatikan jumlah objek. Misalnya, puskesmas dengan 14 objek dan puskesmas dengan 57 objek sama-sama dapat mencapai 100%, tetapi beban kerja pengawasannya berbeda.

Kelompok capaian terendah perlu menjadi perhatian utama. Puskesmas Gampeng mencatat capaian 10,00%. Puskesmas Badas mencatat 32,14%, Pagu 32,26%, Tiron 39,47%, Sidorejo 48,39%, dan Kepung 48,89%. Wilayah ini sebaiknya masuk dalam daftar prioritas pembinaan awal.

Tabel 7.15 Kategori Capaian Puskesmas

Kategori	Jumlah Puskesmas	Proporsi
Sangat baik (≥90%)	13	35,14%
Baik (75-89,99%)	10	27,03%
Perlu peningkatan (50-74,99%)	8	21,62%
Prioritas pembinaan (<50%)	6	16,22%



Gambar 7.24 Capaian Puskesmas Tahun 2025

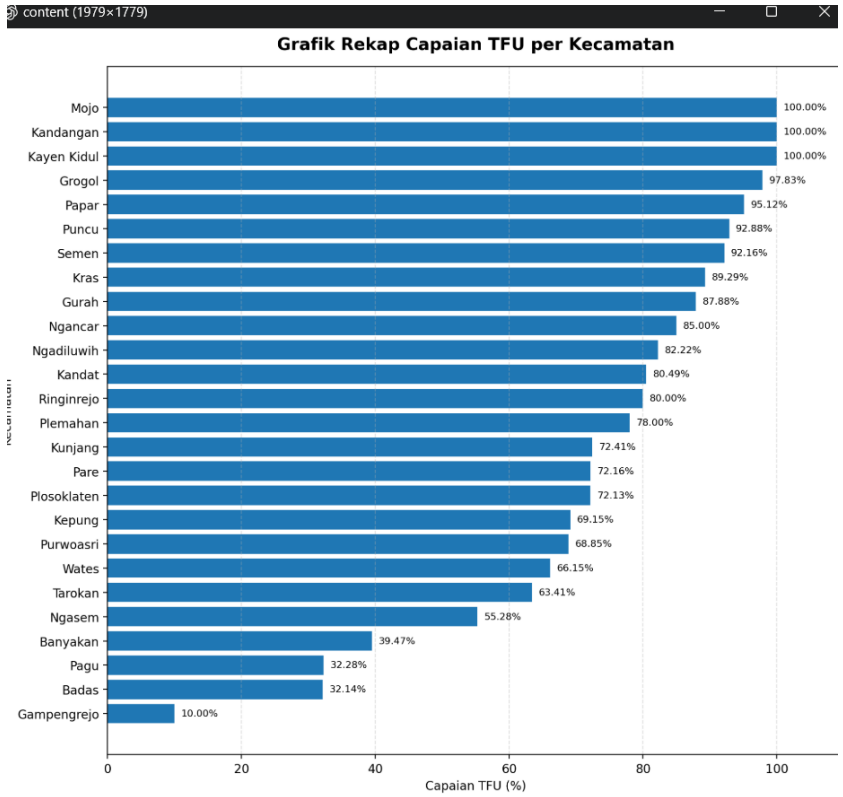
Analisis kewilayahan penting karena puskesmas berada pada kondisi sasaran yang berbeda. Ada puskesmas dengan objek banyak dan capaian tinggi. Ada juga puskesmas dengan objek sedang, tetapi capaian rendah. Karena itu, prioritas tindak lanjut tidak hanya ditentukan oleh persentase. Jumlah objek belum memenuhi syarat juga perlu dihitung agar pembinaan dapat diarahkan pada wilayah yang memberi dampak perbaikan terbesar.

Pada tingkat kecamatan, Mojo, Kandangan, dan Kayen Kidul menunjukkan capaian 100%. Capaian ini berarti seluruh objek yang tercatat pada kecamatan tersebut telah memenuhi syarat. Grogol dan Papar juga berada pada posisi tinggi dengan capaian di atas 95%. Wilayah-wilayah ini dapat menjadi contoh praktik baik dalam pengaturan jadwal pengawasan, koordinasi lintas sektor, dan tindak lanjut hasil inspeksi.

Sebaliknya, beberapa kecamatan memerlukan perhatian lebih. Gampengrejo berada pada capaian paling rendah karena Puskesmas Gampeng hanya mencapai 10%. Badas, Pagu, dan Banyakan juga berada pada kelompok rendah. Pembinaan pada wilayah tersebut perlu dilakukan dengan lebih terukur, mulai dari penelusuran jenis objek yang belum memenuhi syarat, identifikasi faktor penyebab, hingga penyusunan target perbaikan yang realistis.

Kecamatan dengan lebih dari satu puskesmas juga perlu membaca variasi internal. Kecamatan Mojo memiliki dua puskesmas dengan capaian 100%. Kayen Kidul juga menunjukkan capaian sangat kuat pada Bangsongan dan

Kayen Kidul. Kecamatan Pare memiliki variasi capaian pada Pare, Bendo, dan Sidorejo. Kondisi ini menunjukkan bahwa capaian dalam satu kecamatan belum tentu seragam sehingga analisis tetap perlu mempertahankan unit puskesmas.



Gambar 7.25 Capaian TFU Menurut Kecamatan

Monitoring perlu dilakukan secara periodik. Kabupaten dapat menggunakan format rekap bulanan atau triwulan yang memuat jumlah TFU terdaftar, jumlah diawasi, jumlah memenuhi syarat, jumlah belum memenuhi syarat, jenis masalah, dan status tindak lanjut. Format ini akan membantu pengelola program melihat perubahan dari waktu ke waktu.

Evaluasi sebaiknya tidak hanya menilai persentase. Evaluasi juga perlu membaca kualitas tindak lanjut, kesesuaian bukti, dan keberlanjutan perbaikan. Puskesmas dengan capaian rendah perlu mendapat pendampingan. Puskesmas dengan capaian tinggi dapat diminta membagikan praktik baik kepada wilayah lain.

Sistem monitoring yang baik akan membuat data lebih berguna. Data tidak hanya menjadi laporan tahunan, tetapi menjadi alat manajemen program. Dengan begitu, pengawasan TFU dapat berkembang menjadi siklus perbaikan yang jelas, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.

7.3 PENGAWASAN TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

Keamanan pangan tidak hanya ditentukan oleh bahan pangan yang digunakan. Keamanan pangan juga ditentukan oleh tempat, proses, peralatan, air, penjamah, dan lingkungan tempat pangan dikelola. Karena itu, pengawasan Tempat Pengelolaan Pangan atau TPP menjadi bagian penting dalam upaya kesehatan masyarakat. TPP yang memenuhi syarat kesehatan dapat menurunkan risiko cemaran pangan, gangguan pencernaan, dan kejadian penyakit berbasis pangan.

Kabupaten Kediri memiliki sebaran TPP yang cukup beragam. Data pada Tabel 87 mencatat tujuh kelompok TPP, yaitu jasa boga, restoran, TPP tertentu, depot air minum, rumah makan, kelompok gerai pangan jajanan, serta sentra pangan jajanan atau kantin. Setiap jenis memiliki karakter layanan yang berbeda. Depot air minum berhubungan langsung dengan kebutuhan konsumsi harian masyarakat. Kelompok gerai pangan jajanan dan sentra pangan jajanan berkaitan dengan pangan siap saji di lokasi publik. Rumah makan, restoran, dan jasa boga memiliki rantai proses yang lebih kompleks karena mencakup pengolahan, penyimpanan, penyajian, dan pelayanan.

Data tahun 2025 menunjukkan bahwa jumlah TPP terdaftar mencapai 1.016 unit. Dari jumlah tersebut, 771 unit telah memenuhi syarat kesehatan. Persentase capaian kabupaten sebesar 75,89%. Capaian ini perlu dibaca secara rinci. Nilai kabupaten dapat terlihat cukup baik, tetapi capaian antar jenis TPP dan antar puskesmas tidak selalu sama. Perbedaan ini penting karena program pembinaan tidak dapat dibuat dengan pendekatan yang sama untuk semua wilayah.

Kabupaten Kediri memiliki 1.016 TPP terdaftar pada tahun 2025. Dari jumlah tersebut, 771 TPP memenuhi syarat kesehatan dan 245 TPP belum memenuhi syarat. Capaian kabupaten mencapai 75,89%. Nilai ini menunjukkan bahwa lebih dari tiga perempat TPP terdaftar telah memenuhi syarat kesehatan.

Rata-rata capaian antar puskesmas sebesar 78,33%, sedangkan nilai tengah atau median sebesar 80,49%. Rata-rata dan median yang berada di kisaran atas 70 persen menunjukkan bahwa capaian puskesmas secara umum cukup kuat. Namun, nilai terendah masih berada pada 25,00%. Ini menunjukkan adanya perbedaan capaian yang lebar antar wilayah kerja puskesmas.

Sebanyak 7 puskesmas mencapai 100 persen. Capaian tersebut berarti seluruh TPP terdaftar pada wilayah kerja tersebut masuk kategori memenuhi syarat kesehatan. Di sisi lain, terdapat beberapa puskesmas dengan capaian di bawah 50 persen. Kondisi ini perlu menjadi perhatian karena gap antara jumlah TPP terdaftar dan jumlah TPP memenuhi syarat masih tinggi.



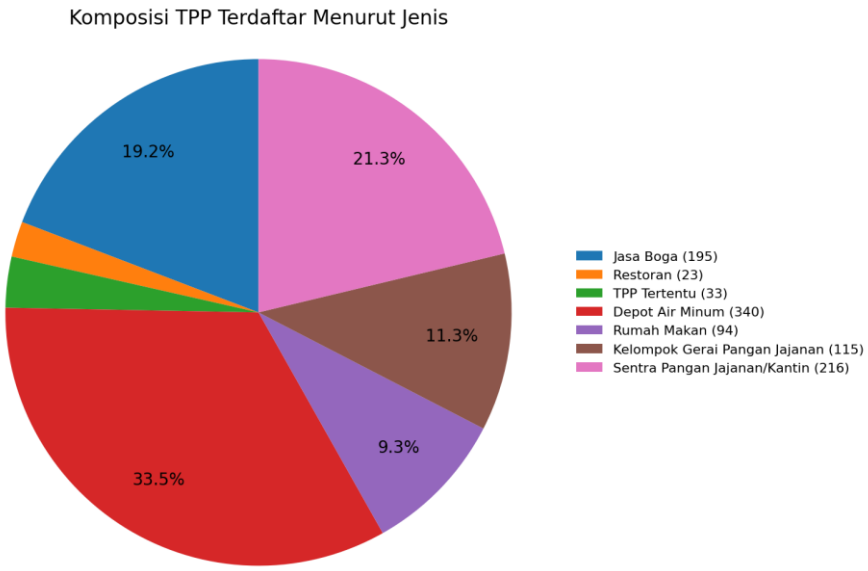
Gambar 7.26 Kondisi TPP Kabupten Kediri Tahun 2025

Komposisi jenis TPP menunjukkan bahwa Depot Air Minum menjadi jenis dengan jumlah terdaftar paling besar, yaitu 340 unit. Kelompok ini menyumbang bagian besar dari total TPP yang harus diawasi. Karena jumlahnya besar, perubahan capaian pada depot air minum akan memberi pengaruh kuat terhadap capaian kabupaten.

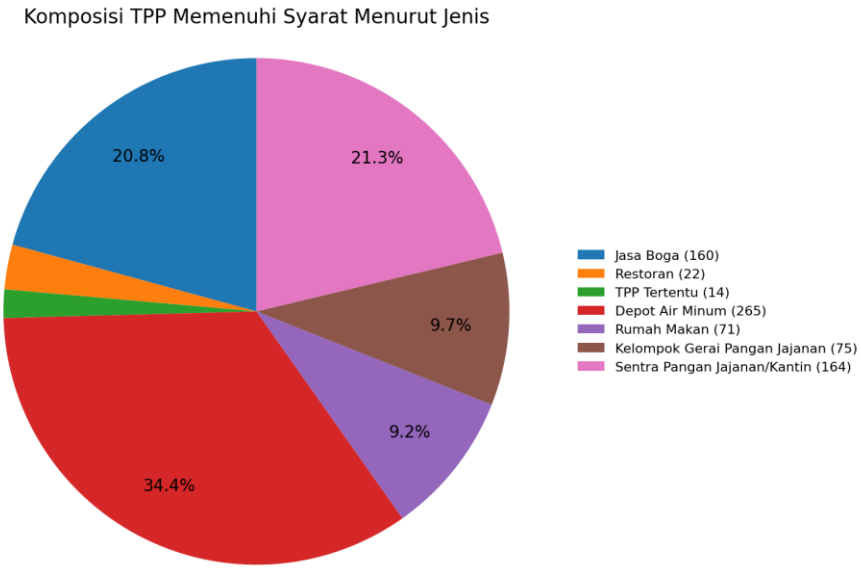
Jenis TPP lain juga memiliki peran penting. Sentra pangan jajanan atau kantin memiliki jumlah terdaftar yang cukup besar. Jasa boga juga memiliki volume yang tinggi. Rumah makan dan kelompok gerai pangan jajanan berada pada posisi menengah. Restoran dan TPP tertentu memiliki jumlah lebih kecil, tetapi tetap perlu diperhatikan karena setiap jenis layanan memiliki risiko higiene sanitasi yang berbeda.

Bila dilihat dari persentase, jenis dengan capaian tertinggi adalah Restoran sebesar 95,65%. Jenis dengan capaian terendah adalah TPP Tertentu sebesar 42,42%. Selisih ini menunjukkan bahwa capaian tidak hanya

dipengaruhi jumlah objek, tetapi juga kemungkinan dipengaruhi karakteristik pembinaan, kompleksitas syarat, dan kondisi kepatuhan pada setiap jenis TPP.



Gambar 7.27 TPP terdaftar menurut Jenisnya



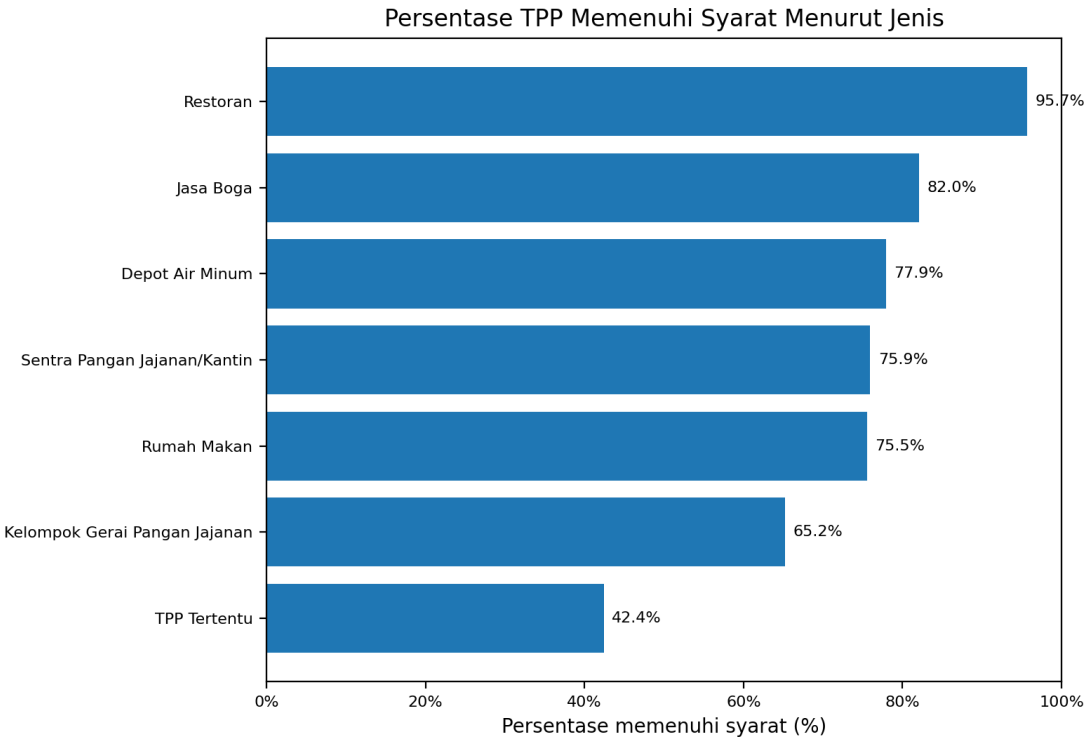
Gambar 7.28 TPP memenuhi syarat Menurut Jenisnya

Hasil analisis menunjukkan bahwa capaian antar jenis TPP tidak seragam. Restoran memiliki persentase tertinggi, yaitu 95,65%. Capaian ini menunjukkan bahwa hampir semua restoran yang terdaftar telah memenuhi syarat kesehatan. Jasa boga juga mencatat capaian cukup baik, yaitu 82,05%. Capaian pada jasa

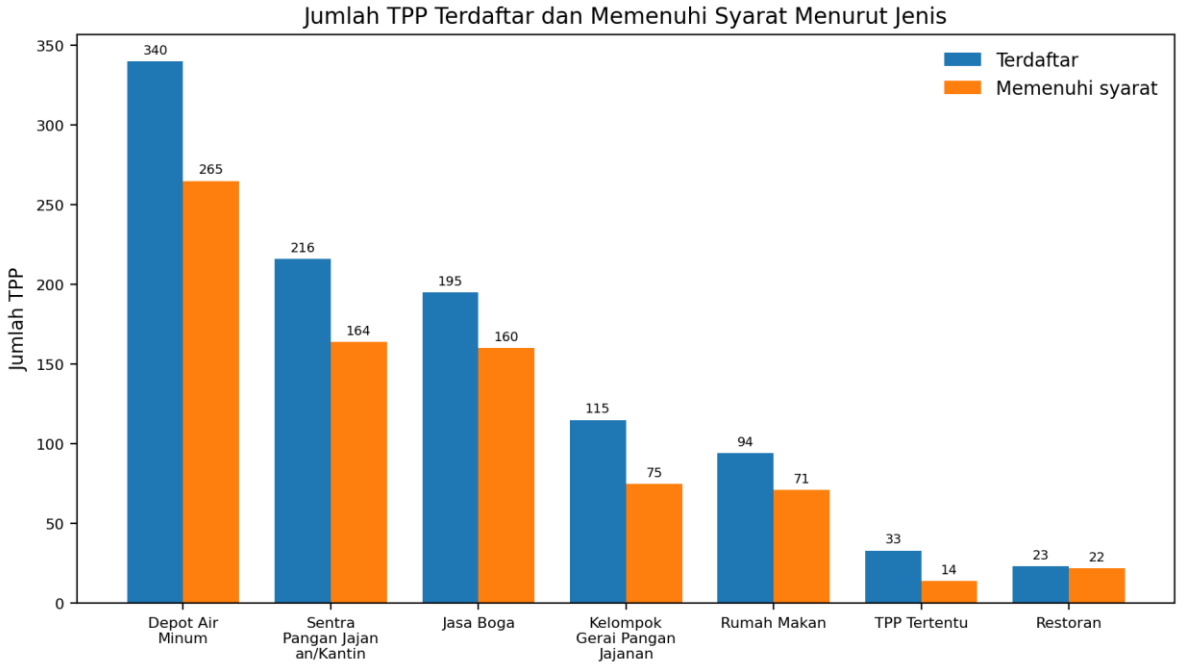
boga penting karena layanan ini sering melayani kebutuhan konsumsi dalam jumlah besar.

Depot air minum memiliki 340 TPP terdaftar dan 265 TPP memenuhi syarat. Persentasenya mencapai 77,94%. Karena depot air minum memiliki jumlah paling besar, kelompok ini membutuhkan pengawasan yang konsisten. Setiap peningkatan kecil pada kelompok ini dapat menaikkan capaian kabupaten secara nyata.

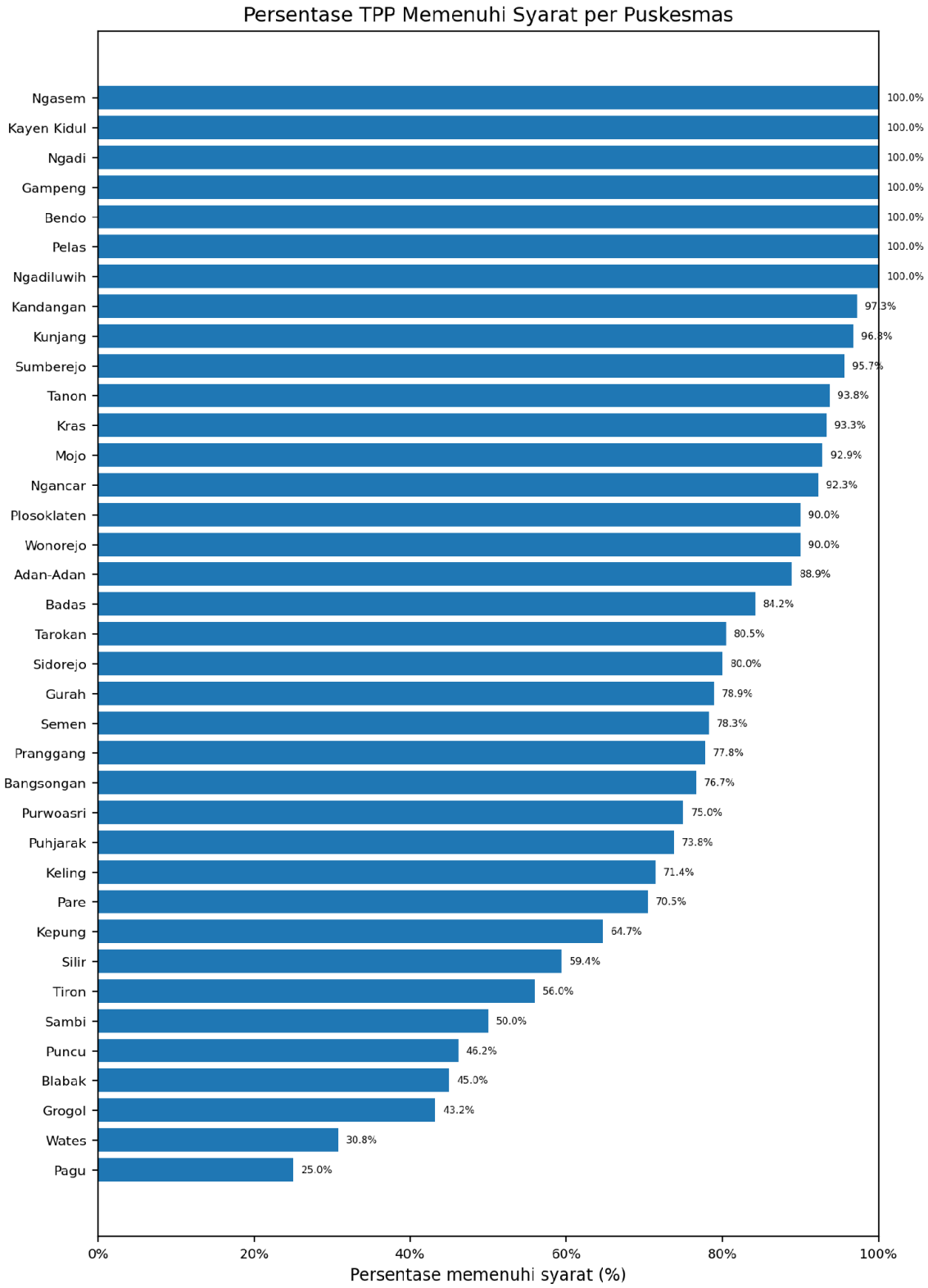
TPP tertentu menjadi kelompok dengan capaian paling rendah, yaitu 42,42%. Dari 33 TPP tertentu yang terdaftar, hanya 14 yang memenuhi syarat. Kondisi ini menunjukkan bahwa kelompok TPP tertentu perlu menjadi prioritas pembinaan. Fokus pembinaan dapat diarahkan pada pemenuhan syarat dasar, kelengkapan administrasi, dan kesiapan sarana yang berkaitan dengan higiene sanitasi pangan.



Gambar 7.29 Presentase TPP Memenuhi Syarat Menurut jenis



Gambar 7.30 Jumlah TPP terdaftar dan Memenuhi Syarat Menurut Jenis



Gambar 7.31 Presentase TPP memenuhi Syarat Per Puskesmas

Puskesmas dengan capaian tertinggi menunjukkan bahwa seluruh atau hampir seluruh TPP terdaftar telah memenuhi syarat kesehatan. Kelompok ini dapat menjadi contoh praktik baik dalam pengelolaan data, pembinaan,

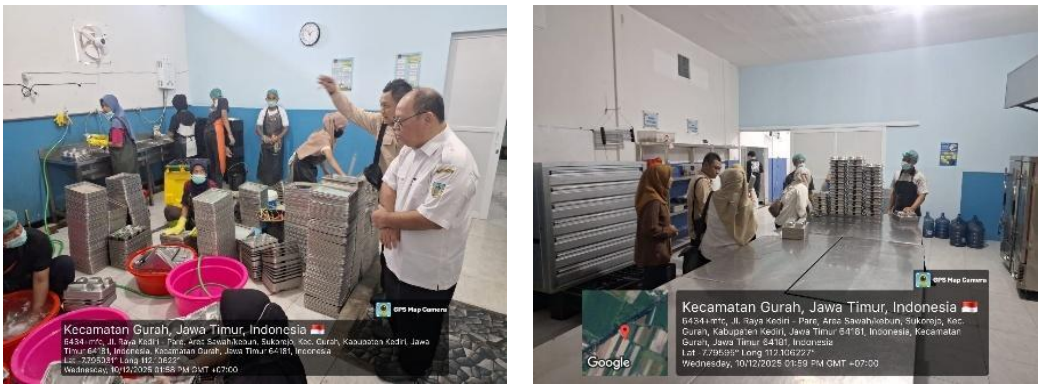
pengawasan, dan tindak lanjut. Namun, capaian tinggi tetap perlu dijaga melalui pemantauan berkala karena kondisi TPP dapat berubah.

Puskesmas yang mencapai 100 persen tidak selalu memiliki jumlah TPP yang sama. Karena itu, penilaian perlu melihat dua sisi, yaitu persentase dan jumlah objek. Wilayah dengan jumlah TPP besar dan capaian tinggi menunjukkan beban pengawasan yang berhasil dikelola dengan baik. Wilayah dengan jumlah TPP kecil dan capaian tinggi tetap penting, tetapi pengaruhnya terhadap capaian kabupaten lebih terbatas.

Puskesmas dengan capaian terendah perlu memperoleh perhatian khusus dalam rencana tindak lanjut. Capaian rendah tidak selalu berarti tidak ada pembinaan. Capaian rendah dapat muncul karena jumlah TPP belum memenuhi syarat masih besar, proses verifikasi belum lengkap, atau pemenuhan syarat pada objek usaha berjalan lambat. Karena data sumber tidak menjelaskan penyebab lapangan, laporan ini hanya menandai wilayah prioritas berdasarkan angka.

Puskesmas Pagu mencatat persentase paling rendah, yaitu 25,00 persen. Wates, Grogol, Blabak, dan Puncu juga berada pada kategori di bawah 50 persen. Wilayah tersebut dapat menjadi prioritas evaluasi lebih lanjut. Pemeriksaan ulang dapat dimulai dari jenis TPP yang paling banyak belum memenuhi syarat, lalu dilanjutkan dengan pembinaan teknis yang sesuai dengan masalah utama.

Pada tahun 2025 juga ada program Prioritas Presiden yaitu program MBG (Makan Bergizi Gratis) yang dikelola oleh pihak ketiga dengan nama Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG). SPPG yang terdaftar di Kabupaten Kediri ada 80 SPPG dengan SPPG yang sudah ber SLHS ada 71 (88,75%) SPPG



Gambar 7.32 Dokumentasi Monitoring dan pembinaan ke SPPG

7.4 PENGAWASAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG

Kesehatan lingkungan rumah tangga memiliki hubungan langsung dengan kualitas hidup masyarakat. Salah satu unsur penting dalam kesehatan lingkungan rumah adalah kualitas udara dalam ruang. Udara dalam ruang dapat dipengaruhi oleh ventilasi, kepadatan penghuni, aktivitas memasak, penggunaan bahan bakar, kebiasaan merokok di dalam rumah, kebersihan ruangan, kelembapan, pencahayaan, serta kondisi bangunan. Faktor tersebut dapat berubah antar rumah tangga dan antar wilayah kerja puskesmas.

Pengukuran kualitas udara dalam ruang memberikan gambaran awal tentang kondisi lingkungan rumah tangga. Data ini penting karena rumah tangga merupakan unit dasar dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat. Apabila rumah tangga memiliki kualitas udara dalam ruang yang baik, risiko gangguan pernapasan dan keluhan kesehatan lain dapat ditekan. Sebaliknya, apabila kualitas udara dalam ruang belum memenuhi syarat, perlu ada pembinaan yang lebih terarah.

Kabupaten Kediri memiliki wilayah pelayanan kesehatan yang luas dan beragam. Setiap puskesmas memiliki karakter wilayah, kondisi sosial, kondisi perumahan, serta perilaku masyarakat yang berbeda. Oleh karena itu, capaian kualitas udara dalam ruang tidak cukup dilihat dari angka kabupaten saja. Data perlu dibaca hingga tingkat puskesmas dan kecamatan agar program dapat menyasar wilayah yang benar-benar membutuhkan perhatian.

Berdasarkan data Tabel 88 Tahun 2025, seluruh puskesmas telah melakukan pengukuran terhadap target responden rumah tangga. Kondisi ini menunjukkan bahwa sisi cakupan kegiatan telah berjalan baik. Namun, hasil pemenuhan syarat menunjukkan angka yang masih rendah. Dari total 1.110 responden yang diukur, hanya 236 responden yang memenuhi syarat. Persentase kabupaten berada pada angka 21,26 persen.

Angka tersebut menunjukkan bahwa persoalan utama bukan pada pelaksanaan pengukuran, melainkan pada hasil kualitas udara dalam ruang. Cakupan pengukuran yang sudah mencapai 100 persen memberi dasar data yang kuat untuk menyusun tindak lanjut. Pemerintah daerah, dinas kesehatan, puskesmas, dan lintas sektor dapat menggunakan data ini untuk menentukan prioritas intervensi pada wilayah dengan capaian rendah.

Tabel 7.16 Indikator Utama Pengukuran Kualitas udara di Kabupaten Kediri Tahun 2025

Indikator	Nilai
Jumlah puskesmas	37 puskesmas
Jumlah kecamatan dalam data	26 kecamatan
Total target responden	1.110 rumah tangga
Total responden diukur	1.110 rumah tangga
Total responden belum diukur	0 rumah tangga
Persentase pengukuran	100,00%
Total responden memenuhi syarat	236 rumah tangga
Total responden tidak memenuhi syarat	839 rumah tangga
Responden perlu validasi status	35 rumah tangga
Persentase memenuhi syarat kabupaten	21,26%

Dari target 1.110 rumah tangga, seluruhnya telah diukur. Dengan demikian, cakupan pengukuran berada pada angka 100,00%. Kondisi ini memperlihatkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengukuran di lapangan telah menjangkau seluruh sasaran yang ditetapkan dalam tabel.

Walaupun cakupan pengukuran sudah penuh, hasil kualitas udara dalam ruang yang memenuhi syarat masih rendah. Jumlah responden yang memenuhi syarat hanya 236 dari 1.110 responden yang diukur. Persentase kabupaten sebesar 21,26%. Angka ini berarti sekitar satu dari lima rumah tangga yang diukur memenuhi syarat kualitas udara dalam ruang.

Jumlah responden yang tidak memenuhi syarat tercatat 839 rumah tangga. Selain itu, terdapat 35 responden yang memerlukan validasi status karena jumlah MS dan TMS belum sepenuhnya sama dengan total responden diukur pada dua puskesmas.



Gambar 7.33 Hasil pengukuran Kuaitas Udara Dalam Ruang

Gambar menunjukkan bahwa bagian terbesar dari hasil pengukuran berada pada kelompok tidak memenuhi syarat. Kelompok memenuhi syarat memiliki porsi yang lebih kecil. Pola ini menjadi tanda bahwa upaya perbaikan kualitas udara dalam ruang perlu menjadi perhatian program kesehatan lingkungan.

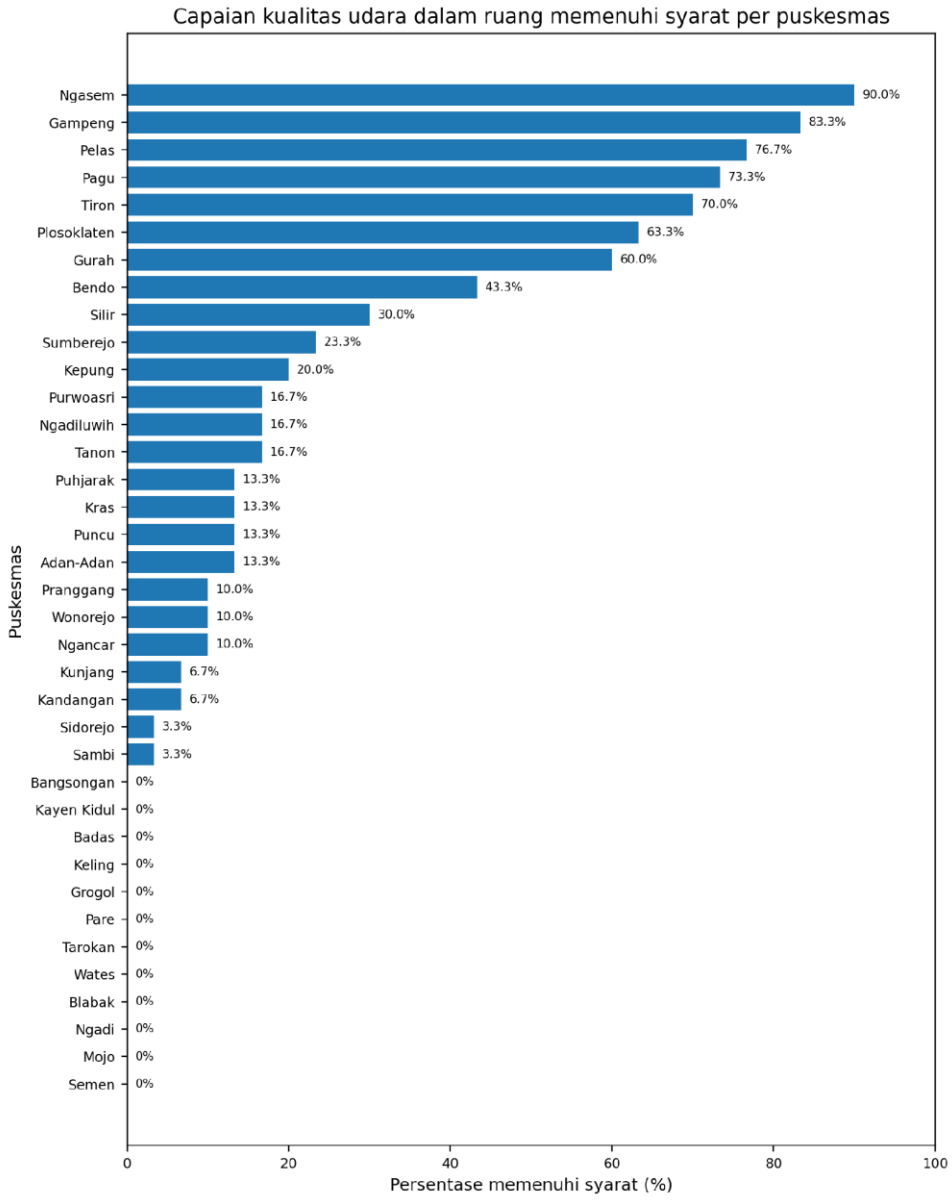
Komposisi tersebut juga memberi pesan bahwa capaian pengukuran belum cukup menjadi ukuran keberhasilan program. Keberhasilan program perlu dilihat dari hasil akhir, yaitu meningkatnya jumlah rumah tangga yang memenuhi syarat. Dengan kata lain, kegiatan pengukuran perlu diikuti dengan edukasi, pembinaan, dan intervensi yang tepat pada rumah tangga yang belum memenuhi syarat.

Seluruh puskesmas dalam data memiliki target 30 responden rumah tangga. Seluruh puskesmas juga telah mengukur 30 responden. Karena itu, capaian pengukuran pada setiap puskesmas mencapai 100 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pengumpulan data sudah berjalan merata dari sisi jumlah sasaran.

Cakupan pengukuran yang merata menjadi modal penting bagi analisis. Ketika setiap puskesmas memiliki jumlah responden yang sama, perbandingan persentase antar puskesmas menjadi lebih mudah dibaca. Setiap kenaikan satu rumah tangga memenuhi syarat setara dengan kenaikan 3,33 poin persentase.

Karena itu, perubahan kecil pada jumlah rumah tangga MS akan langsung terlihat pada persentase capaian.

Namun, cakupan pengukuran yang baik belum otomatis menunjukkan kondisi lingkungan yang baik. Data tahun 2025 memperlihatkan bahwa seluruh rumah tangga sasaran telah diukur, tetapi sebagian besar belum memenuhi syarat. Hal ini menunjukkan bahwa tindak lanjut setelah pengukuran menjadi bagian yang sangat penting dalam program kesehatan lingkungan



Gambar 7.34 Capaian Kualitas Udara Dalam Ruang memenuhi Syarat Per Puskesmas Tahun 2025

Grafik persentase memenuhi syarat memperlihatkan variasi yang lebar antar puskesmas. Nilai tertinggi berada pada Puskesmas Ngasem dengan 90

persen. Nilai tinggi juga terlihat pada Puskesmas Gampeng sebesar 83,33 persen dan Puskesmas Pelas sebesar 76,67 persen. Ketiga puskesmas ini masuk kategori sangat tinggi.

Pada sisi lain, terdapat banyak puskesmas dengan capaian 0 persen. Artinya, dari 30 responden yang diukur, tidak ada responden yang memenuhi syarat kualitas udara dalam ruang. Kondisi ini perlu menjadi perhatian khusus karena menunjukkan bahwa masalah kualitas udara dalam ruang dapat terjadi secara luas pada wilayah kerja puskesmas tersebut.

Sebaran capaian juga menunjukkan bahwa nilai tengah puskesmas masih rendah. Banyak puskesmas berada pada kisaran 0 sampai 23,33 persen. Pola ini memperlihatkan bahwa capaian kabupaten yang sebesar 21,26 persen tidak hanya dipengaruhi oleh beberapa puskesmas rendah, tetapi juga mencerminkan kondisi umum banyak wilayah kerja.

Rendahnya capaian MS memberi sinyal bahwa masalah kualitas udara dalam ruang perlu ditangani secara programatis. Pengukuran sebaiknya tidak berhenti pada pelaporan angka. Hasil pengukuran perlu menjadi dasar untuk menentukan rumah tangga sasaran edukasi, menyusun pesan perubahan perilaku, dan mengatur kunjungan pembinaan. Puskesmas perlu memiliki daftar prioritas berdasarkan rumah tangga yang tidak memenuhi syarat.

Faktor yang mungkin berpengaruh terhadap kualitas udara dalam ruang antara lain ventilasi yang kurang baik, kepadatan hunian, asap rokok di dalam rumah, asap dapur, kelembapan, debu, penggunaan bahan kimia rumah tangga, dan kebersihan ruangan. Faktor tersebut perlu dilihat melalui kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan. Dengan begitu, puskesmas tidak hanya mengetahui bahwa rumah tangga belum memenuhi syarat, tetapi juga mengetahui penyebab utamanya.



Gambar 7.35 Dokumentasi Pengukuran udara Dalam Ruang

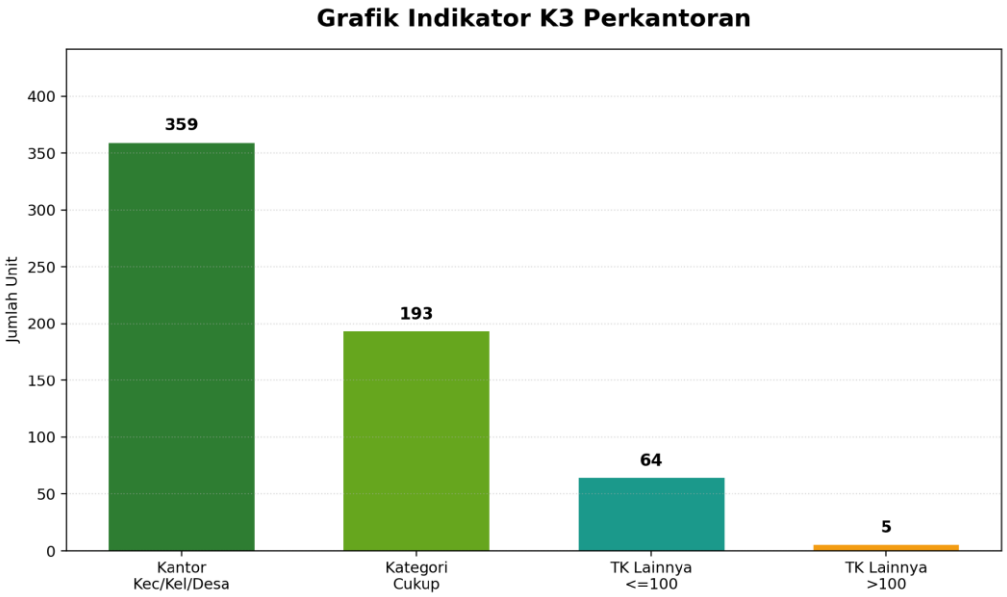
7.5 KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PERKANTORAN

Keselamatan dan kesehatan kerja di perkantoran menjadi bagian penting dalam pengelolaan tempat kerja. Kantor kecamatan, kantor kelurahan/desa, dan tempat kerja lainnya menjadi ruang pelayanan dan ruang kerja yang digunakan secara rutin. Aktivitas administrasi, pelayanan masyarakat, pengarsipan, penggunaan komputer, serta mobilitas pegawai membutuhkan lingkungan kerja yang aman, sehat, tertib, dan nyaman.

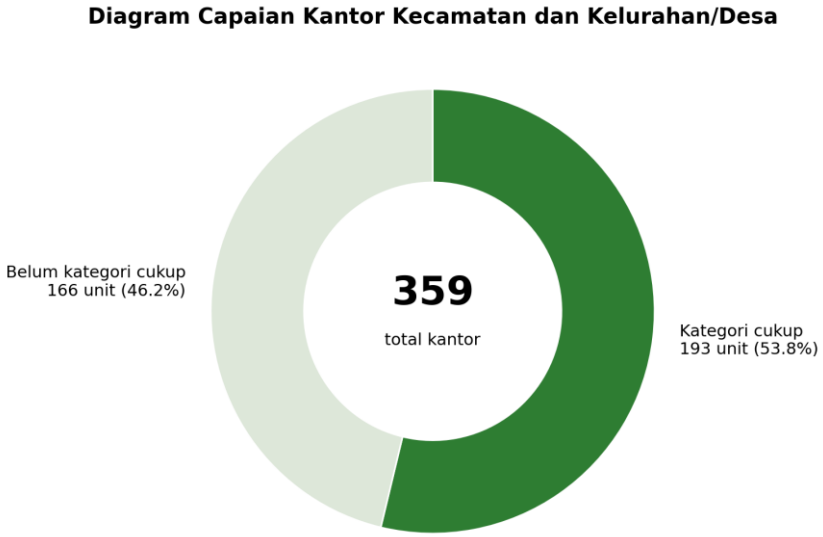
Data menunjukkan terdapat 359 kantor kecamatan dan kelurahan/desa yang menjadi basis pendataan. Dari jumlah tersebut, 193 kantor telah berada pada kategori cukup minimal 40%. Selain itu, terdapat 64 tempat kerja lainnya dengan jumlah pekerja sampai 100 orang dan 5 tempat kerja lainnya dengan jumlah pekerja lebih dari 100 orang yang telah melaksanakan K3 Perkantoran. Angka ini memberi gambaran awal tentang tingkat penerapan K3 Perkantoran pada beberapa kelompok tempat kerja.

Hasil pendataan menunjukkan bahwa basis kantor kecamatan dan kelurahan/desa berjumlah 359 unit. Dari jumlah tersebut, 193 unit telah mencapai kategori cukup. Pada kelompok tempat kerja lainnya, terdapat 64 unit dengan

jumlah pekerja sampai 100 orang dan 5 unit dengan jumlah pekerja lebih dari 100 orang yang telah melaksanakan K3 Perkantoran.



Gambar 7.36 Grafik indikator K3 Perkantoran



Gambar 7.37 Capaian kantor Kecamatan dan Kelurahan/Desa

Capaian 193 kantor dengan kategori cukup menunjukkan bahwa penerapan K3 Perkantoran sudah berjalan pada sebagian besar kantor yang menjadi basis pendataan. Persentase 53.8% juga menunjukkan bahwa capaian telah berada di atas batas minimal kategori cukup sebesar 40%. Namun, capaian

tersebut belum merata karena masih terdapat 166 kantor yang belum masuk kategori cukup.

Kondisi ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, belum semua kantor memiliki pemahaman yang sama tentang instrumen K3 Perkantoran. Kedua, pemenuhan sarana dasar seperti penataan ruang, jalur evakuasi, alat pemadam api ringan, kotak P3K, pencahayaan, ventilasi, dan kebersihan kerja dapat berbeda antarwilayah. Ketiga, dokumentasi kegiatan K3 Perkantoran mungkin belum dilakukan secara tertib, sehingga capaian yang sudah dilakukan belum tercatat dengan baik

Tempat kerja lainnya yang melaksanakan K3 Perkantoran berjumlah 69 unit. Dari jumlah tersebut, 64 unit berada pada kelompok pekerja sampai 100 orang, sedangkan 5 unit berada pada kelompok pekerja lebih dari 100 orang. Kelompok sampai 100 pekerja mencapai 92.8% dari total tempat kerja lainnya yang tercatat.

Dominasi tempat kerja dengan jumlah pekerja sampai 100 orang menunjukkan bahwa pelaksanaan K3 Perkantoran lebih banyak tercatat pada skala kerja kecil dan menengah. Kelompok ini biasanya membutuhkan panduan yang sederhana, praktis, dan mudah diterapkan. Sementara itu, tempat kerja dengan pekerja lebih dari 100 orang membutuhkan sistem yang lebih formal, misalnya struktur penanggung jawab, rencana tanggap darurat, inspeksi berkala, dan pelaporan internal.

7.5.1 Gerakan Perempuan Produktif Sehat Produktif (GP2SP) di Tempat Kerja

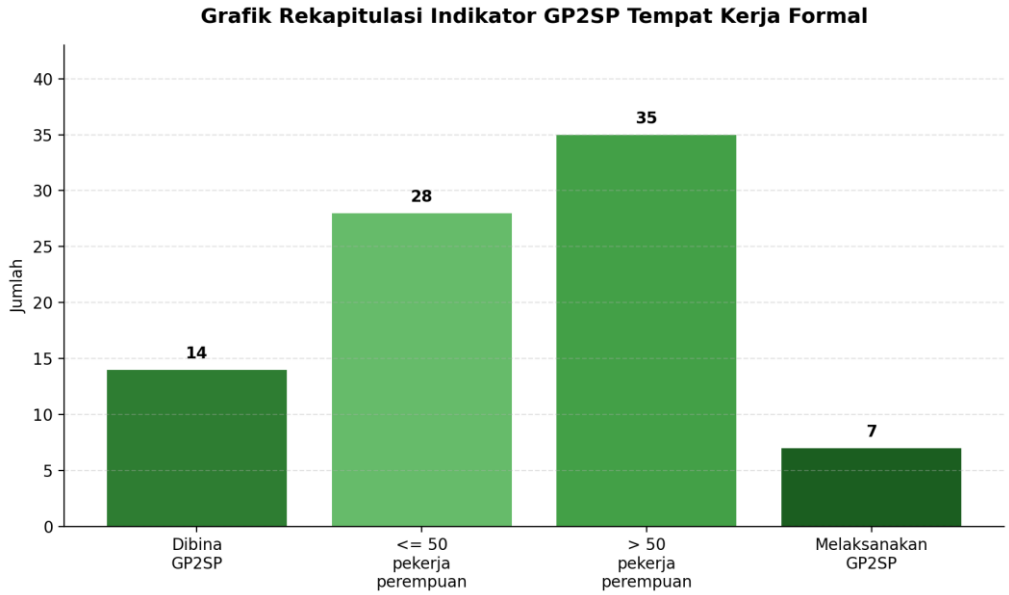
Tempat kerja formal menjadi salah satu lokasi penting untuk pelaksanaan program kesehatan kerja. Pekerja perempuan membutuhkan perhatian khusus karena memiliki kebutuhan kesehatan yang berkaitan dengan produktivitas, perlindungan kerja, dan keberlanjutan layanan di tempat kerja. Oleh karena itu, pembinaan GP2SP perlu dilakukan secara terukur dan terdokumentasi.

Data yang tersedia menunjukkan adanya kegiatan pembinaan, pemetaan jumlah pekerja perempuan, dan pelaksanaan GP2SP pada tempat kerja formal. Informasi tersebut penting untuk melihat sejauh mana program telah menjangkau tempat kerja dan seberapa besar tempat kerja yang telah memenuhi instrumen pelaksanaan GP2SP.

Tabel 7.17 Data Dasar GP2SP

No.	Indikator	Keterangan	Jumlah
1	Tempat kerja formal yang dibina GP2SP	Sosialisasi, skrining, dan kegiatan pembinaan lain	14
2	Tempat kerja dengan <= 50 pekerja perempuan	Kelompok tempat kerja berdasarkan jumlah pekerja perempuan	28
3	Tempat kerja dengan > 50 pekerja perempuan	Kelompok tempat kerja berdasarkan jumlah pekerja perempuan	35
4	Tempat kerja formal melaksanakan GP2SP	Minimal 75% instrumen GP2SP	7

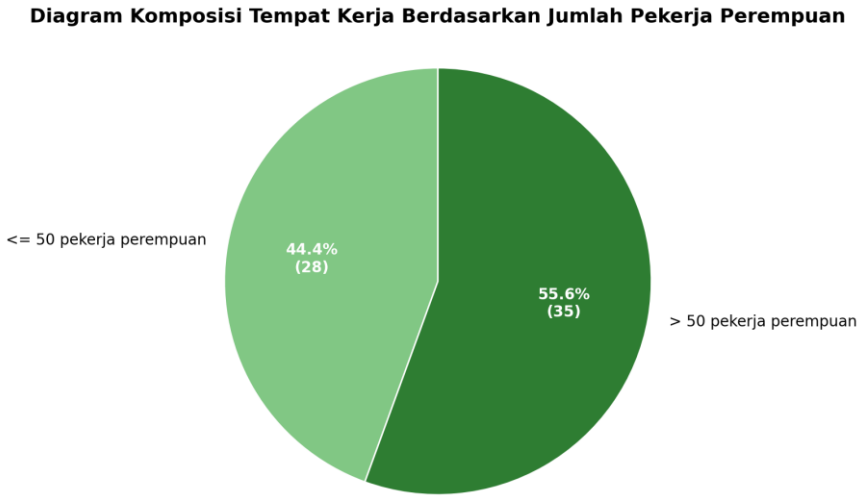
Perbandingan pelaksanaan GP2SP dihitung dari 7 tempat kerja yang melaksanakan GP2SP dibandingkan dengan 14 tempat kerja yang dibina. Perbandingan tersebut menghasilkan capaian sebesar 50%. Angka ini digunakan sebagai gambaran awal untuk melihat kebutuhan penguatan pembinaan lanjutan.



Gambar 7.38 Grafik Indikator GP2SP di Tempat kerja Formal

Nilai tertinggi terdapat pada tempat kerja dengan lebih dari 50 pekerja perempuan, yaitu 35 tempat kerja. Kelompok tempat kerja dengan kurang dari atau sama dengan 50 pekerja perempuan berjumlah 28 tempat kerja. Jumlah tempat kerja formal yang dibina GP2SP tercatat 14 tempat kerja. Sementara itu, tempat kerja formal yang telah melaksanakan GP2SP dengan minimal 75% instrumen GP2SP berjumlah 7 tempat kerja.

Dari total 63 tempat kerja pada kategori jumlah pekerja perempuan, terdapat 28 tempat kerja yang memiliki kurang dari atau sama dengan 50 pekerja perempuan. Jumlah tersebut setara dengan 44.4%. Sementara itu, terdapat 35 tempat kerja yang memiliki lebih dari 50 pekerja perempuan atau setara dengan 55.6%.



Gambar 7.39 Komposisi tempat kerja berdasarkan jumlah pekerja Perempuan

Komposisi ini menunjukkan bahwa kelompok tempat kerja dengan lebih dari 50 pekerja perempuan lebih dominan. Kelompok ini perlu menjadi prioritas pembinaan karena cakupan pekerja perempuan yang dilayani lebih besar. Namun, tempat kerja dengan jumlah pekerja perempuan yang lebih kecil tetap perlu didampingi agar standar kesehatan kerja dapat diterapkan secara merata.

7.5.2 Penyakit Akibat Kerja

Kecelakaan Akibat Kerja merupakan kejadian yang berhubungan dengan aktivitas kerja dan dapat menimbulkan cedera, gangguan kesehatan, kehilangan waktu kerja, serta penurunan produktivitas. KAK juga dapat menunjukkan adanya celah dalam pengendalian risiko di tempat kerja.

Pencatatan jumlah KAK penting untuk memantau kondisi keselamatan kerja. Data yang tercatat membantu pengelola program menentukan prioritas pembinaan, menentukan kebutuhan inspeksi lapangan, dan menyusun intervensi pencegahan yang sesuai dengan kondisi nyata.

Pada data yang diberikan, jumlah KAK tercatat sebanyak 15 kasus. Angka ini perlu dilihat sebagai dasar evaluasi awal. Analisis lanjutan tetap membutuhkan data pendukung, seperti jenis kecelakaan, sektor tempat kerja, penyebab langsung

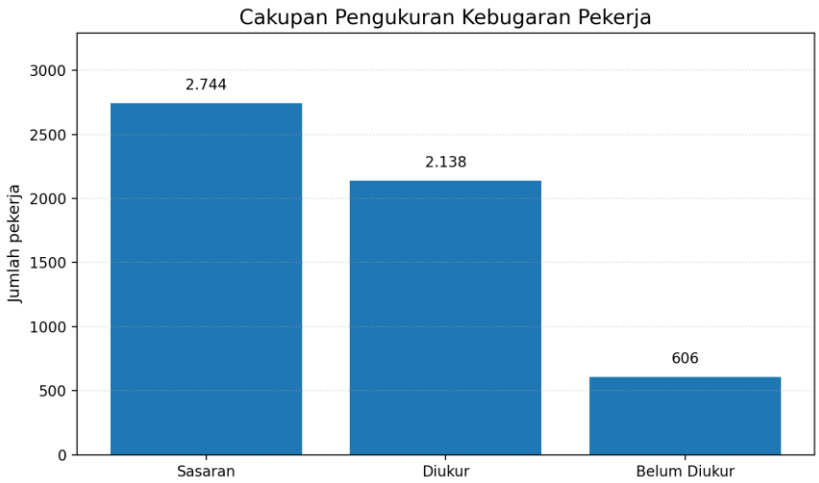


Gambar 7.40 Jumlah Kecelakaan Akibat Kerja (KAK)

7.6 OLAHRAGA/AKTIVITAS FISIK

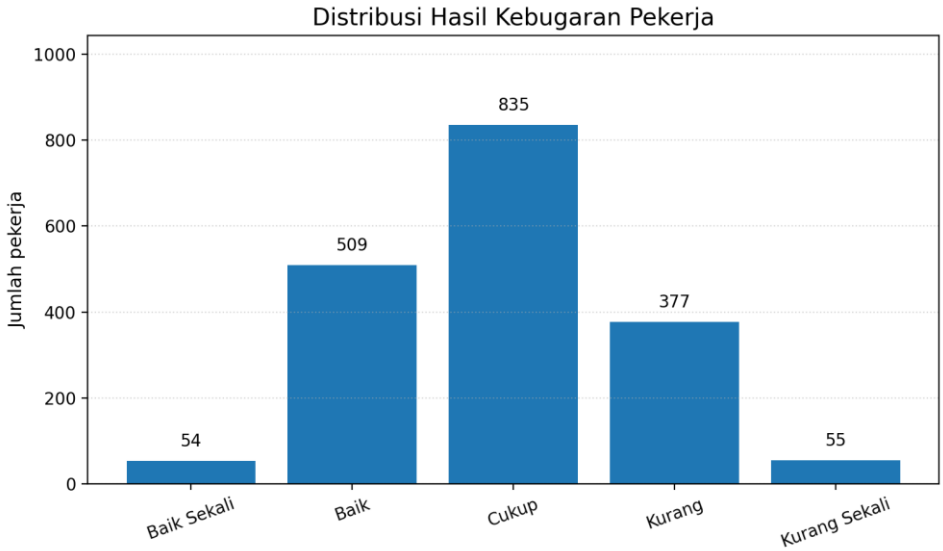
7.6.1 Pengukuran Kebugaran Pekerja

Kebugaran pekerja menjadi salah satu unsur penting dalam mendukung produktivitas, keselamatan kerja, dan kualitas pelaksanaan tugas. Pekerja dengan kondisi fisik yang baik cenderung mampu menjalankan aktivitas kerja secara lebih stabil. Karena itu, pengukuran kebugaran perlu dilakukan secara berkala dan terarah.



Gambar 7.41 Cakupan pengukuran Kebugaran Pekerja

Dari 2.744 pekerja sasaran, sebanyak 2.138 pekerja sudah mengikuti pengukuran. Dengan demikian, cakupan pengukuran mencapai 77,92%. Masih terdapat 606 pekerja atau 22,08% yang belum tercakup dalam pengukuran.



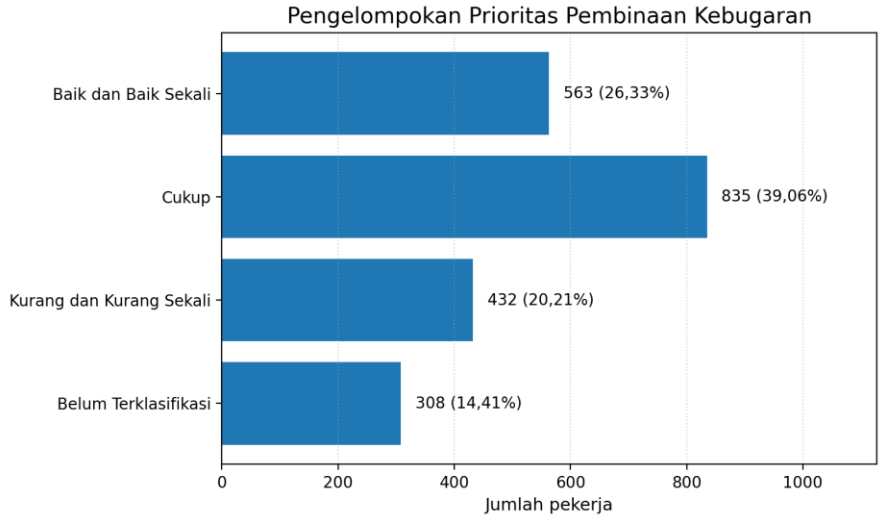
Gambar 7.42 Distribusi Hasil Kebugaran Pekerja

Total pekerja yang masuk ke dalam kategori hasil kebugaran berjumlah 1.830 orang. Dari total kategori tersebut, kategori Cukup berjumlah 835 pekerja atau 45,63%. Kategori Baik berjumlah 509 pekerja atau 27,81%. Kategori Kurang berjumlah 377 pekerja atau 20,60%.

Kategori Cukup menempati jumlah terbesar. Kondisi ini menunjukkan bahwa banyak pekerja berada pada tingkat kebugaran menengah. Kelompok ini perlu dijaga agar tidak turun ke kategori Kurang. Program pembinaan ringan, edukasi aktivitas fisik, dan pemantauan berkala dapat menjadi langkah yang sesuai.

Kategori Baik dan Baik Sekali berjumlah 563 pekerja. Kelompok ini perlu dipertahankan melalui kebiasaan kerja sehat, aktivitas fisik teratur, dan dukungan lingkungan kerja yang mendukung kesehatan.

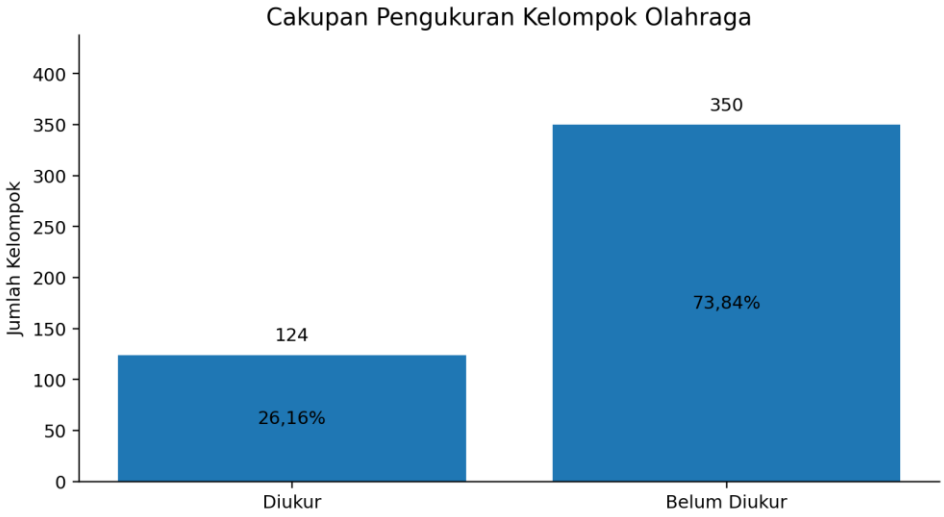
Kategori Kurang dan Kurang Sekali berjumlah 432 pekerja. Kelompok ini perlu menjadi prioritas pembinaan karena berisiko mengalami penurunan kapasitas fisik, kelelahan kerja, dan penurunan produktivitas.



Gambar 7.43 Pengelompokan Prioritas Pembinaan Kebugaran

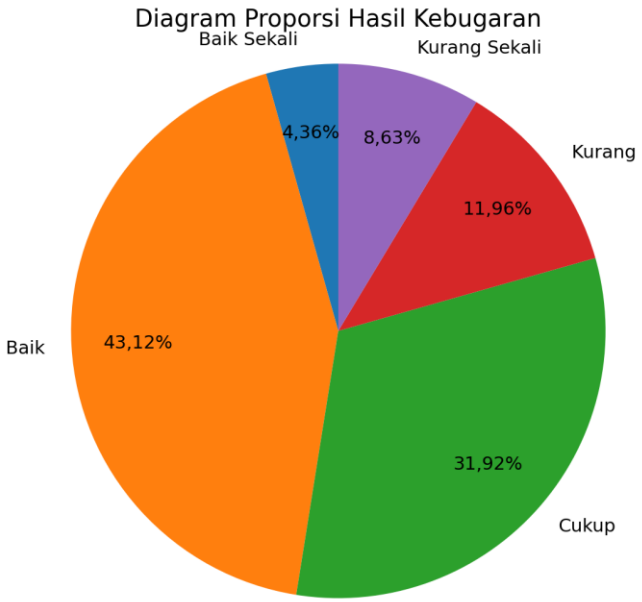
7.6.2 Pengukuran Kebugaran Kelompok Olahraga

Kelompok olahraga membutuhkan pemantauan kebugaran yang teratur. Data kebugaran membantu pengelola melihat kondisi peserta, menentukan kebutuhan pembinaan, dan menyusun program latihan yang lebih tepat.



Gambar 7.44 Cakupan Pengukuran Kelompok Olahraga

Dari 474 kelompok olahraga, sebanyak 124 kelompok sudah diukur kebugarannya. Cakupan pengukuran mencapai 26,16%. Masih terdapat 350 kelompok yang belum masuk pengukuran.



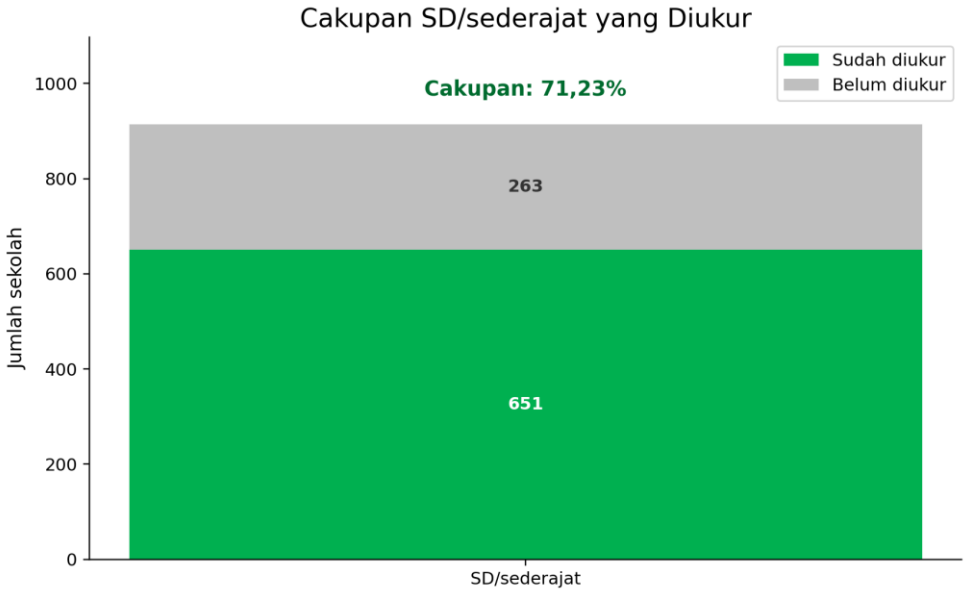
Gambar 7.45 Diagram Proporsi Hasil Kebugaran

Kategori Baik memiliki jumlah paling besar, yaitu 3.341 hasil atau 43,12%. Kategori Cukup menempati posisi kedua dengan 2.473 hasil atau 31,92%.

Kategori Baik Sekali berjumlah 338 hasil atau 4,36%. Kategori Kurang berjumlah 927 hasil atau 11,96%. Kategori Kurang Sekali berjumlah 669 hasil atau 8,63%.

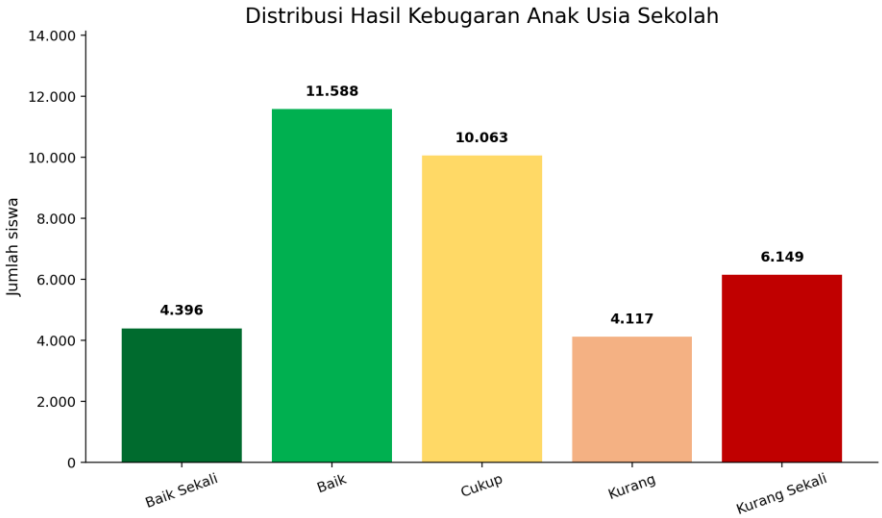
7.6.3 Pengukuran Kebugaran Anak Usia Sekolah (Usia 10 – 12 Tahun)

Kebugaran jasmani menjadi bagian penting dalam pemantauan kondisi kesehatan anak usia sekolah. Anak yang memiliki kebugaran baik cenderung lebih siap mengikuti kegiatan belajar, aktivitas fisik, dan pembinaan kesehatan di sekolah.



Gambar 7.46 Cakupan Pengukuran SD/Sederajat yang diukur

Dari 914 SD/sederajat yang menjadi sasaran, sebanyak 651 sekolah telah mengikuti pengukuran kebugaran. Dengan demikian, cakupan sekolah yang telah diukur mencapai 71,23%. Masih terdapat 263 sekolah atau 28,77% yang belum tercakup dalam pengukuran.



Gambar 7.47 Distribusi Hasil Kebugaran

Distribusi hasil kebugaran menunjukkan bahwa kategori Baik memiliki jumlah terbesar, yaitu 11.588 siswa. Kategori Cukup berada pada urutan kedua dengan 10.063 siswa. Kategori Kurang Sekali tercatat 6.149 siswa, kategori Baik Sekali 4.396 siswa, dan kategori Kurang 4.117 siswa.

7.6.4 Pengukuran Kebugaran anak Sekolah Usia SLTP

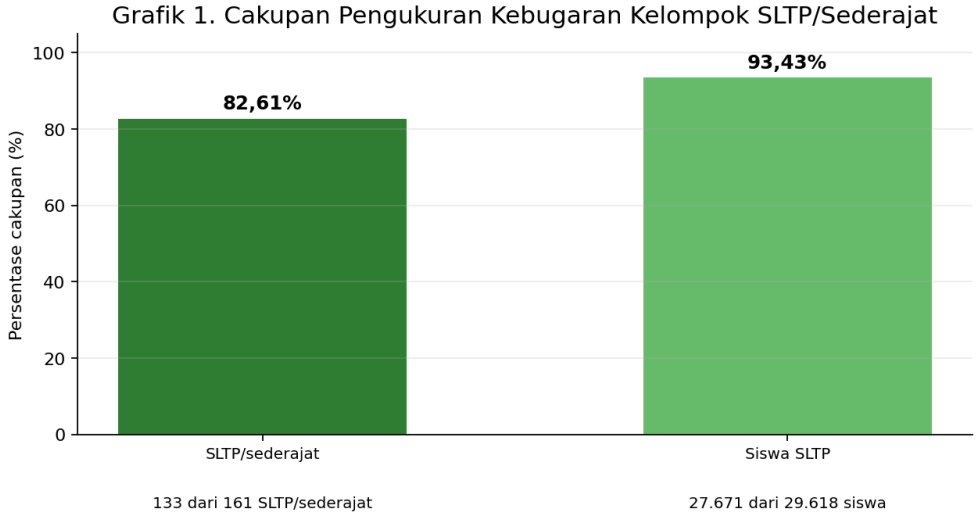
Data utama menggambarkan besaran sasaran dan hasil pengukuran kebugaran pada kelompok SLTP/sederajat. Rincian data disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7.18 Data Kelompok SLTP/Sederajat

No	Uraian Data	Jumlah
1	Jumlah SLTP/sederajat	161
2	Jumlah SLTP/sederajat yang diukur	133
3	Jumlah siswa SLTP yang diukur	27.671
4	Jumlah keseluruhan siswa SLTP	29.618
5	Nilai hasil kebugaran yang tercatat	100

Cakupan pengukuran pada tingkat satuan pendidikan mencapai 82,61%. Artinya, 133 dari 161 SLTP/sederajat telah melakukan pengukuran kebugaran. Masih terdapat 28 SLTP/sederajat yang belum tercakup dalam pengukuran.

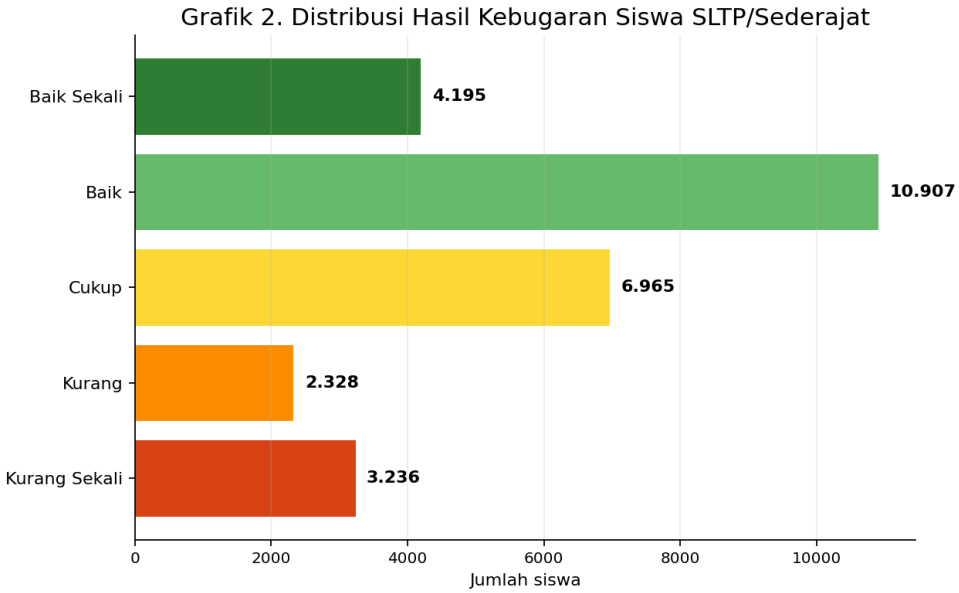
Cakupan siswa yang telah diukur mencapai 93,43%. Dari total 29.618 siswa SLTP, sebanyak 27.671 siswa telah mengikuti pengukuran kebugaran. Jumlah siswa yang belum tercakup sebanyak 1.947 siswa.



Gambar 7.48 Cakupan Pengukuran Kebugaran Kelompok SLTP/Sederajat

Distribusi hasil kebugaran menunjukkan bahwa kategori Baik memiliki jumlah terbesar, yaitu 10.907 siswa. Kategori Cukup berada pada urutan kedua dengan 6.965 siswa. Kategori Baik Sekali mencakup 4.195

siswa, sedangkan kategori Kurang dan Kurang Sekali masing-masing berjumlah 2.328 siswa dan 3.236 siswa.



Gambar 7.49 Distribusi Hasil Kebugaran SiswaSLTP/Sederajat

Cakupan pengukuran sekolah sebesar 82,61% menunjukkan bahwa pelaksanaan pengukuran sudah menjangkau mayoritas SLTP/sederajat. Namun, masih terdapat 28 sekolah yang belum melakukan pengukuran. Kondisi ini perlu ditindaklanjuti agar data kebugaran siswa menjadi lebih lengkap dan mewakili seluruh sasaran.

Cakupan siswa sebesar 93,43% menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi. Sisa 1.947 siswa yang belum diukur tetap perlu diperhatikan, terutama untuk memastikan tidak ada kelompok siswa yang tertinggal dalam pemantauan kebugaran.

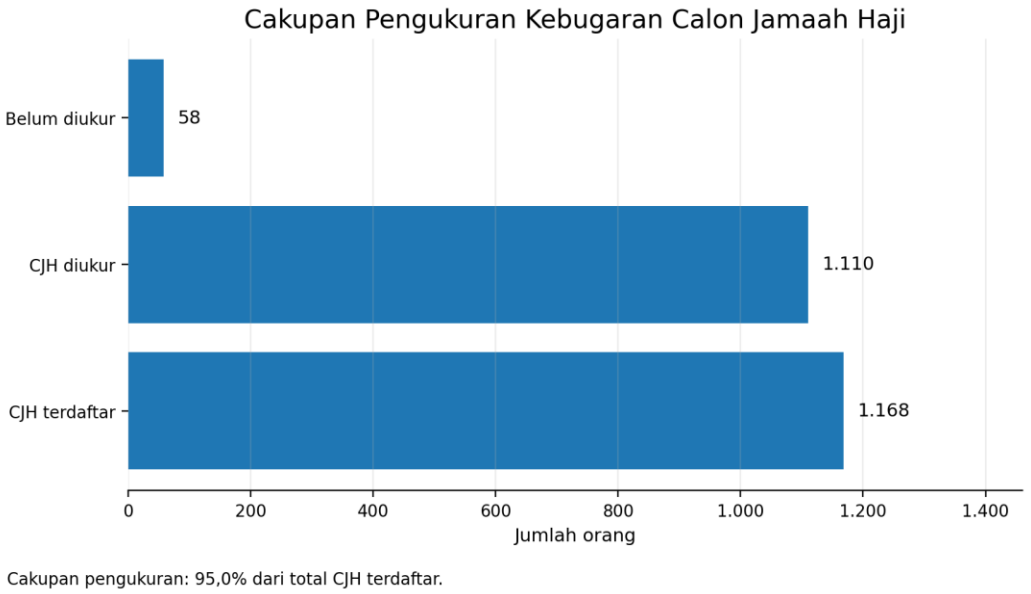
7.6.5 Pengukuran Calon Jamaah Haji

Pengukuran kebugaran calon jamaah haji berperan penting dalam pemetaan kesiapan fisik sebelum menjalani rangkaian ibadah. Aktivitas haji menuntut daya tahan, mobilitas, keseimbangan, dan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan aktivitas harian yang padat. Karena itu, hasil pengukuran kebugaran perlu disajikan dalam bentuk laporan yang mudah dibaca dan dapat digunakan untuk menyusun pembinaan.

Persentase cakupan pengukuran dihitung dari jumlah CJH yang diukur dibandingkan dengan jumlah CJH terdaftar. Persentase kategori hasil kebugaran dihitung dari total rincian kategori Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang, dan Kurang Sekali.

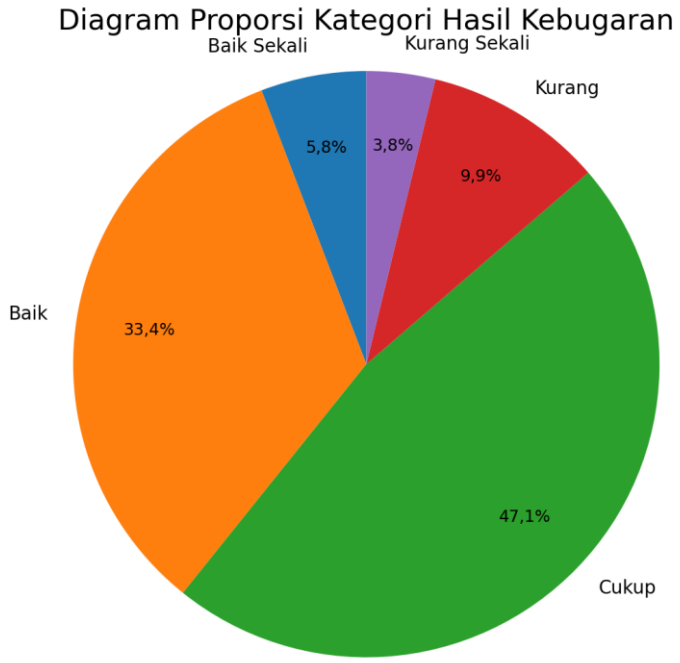
Dalam tabel sumber, jumlah CJH yang diukur adalah 1.110 orang. Total rincian kategori hasil kebugaran adalah 1.134 orang. Selisih sebesar 24 orang perlu diperiksa kembali pada data asal. Baris “Hasil Kebugaran” berisi angka 152, tetapi tidak menjelaskan kategori spesifik. Oleh karena itu, angka tersebut disajikan sebagai catatan data, bukan sebagai kategori kebugaran utama.

Cakupan pengukuran kebugaran CJH mencapai 95,0%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar CJH terdaftar sudah masuk dalam proses pengukuran. Sisa 58 orang perlu menjadi sasaran tindak lanjut agar data kebugaran lebih lengkap.



Gambar 7.50 Cakupan Pengukuran Kebugaran Calon Jamaah Haji

Proporsi terbesar berada pada kategori Cukup, yaitu 47,1% dari total rincian kategori. Kategori Baik mencapai 33,4%. Kategori Baik Sekali masih relatif kecil, yaitu 5,8%. Kondisi ini menunjukkan perlunya pembinaan rutin agar lebih banyak CJH naik ke kategori Baik dan Baik Sekali.



Gambar 7.51 Proporsi Kategori Hasil Kebugaran

Jumlah CJH yang telah diukur mencapai 1.110 dari 1.168 orang terdaftar. Cakupan 95,0% menunjukkan pelaksanaan pengukuran sudah berjalan luas. Meski begitu, kelengkapan data belum mencapai 100 persen karena masih terdapat 58 CJH yang belum tercatat mengikuti pengukuran.

Tindak lanjut terhadap CJH yang belum diukur penting dilakukan. Kelompok ini perlu dihubungi ulang melalui jadwal susulan, layanan pemeriksaan terdekat, atau koordinasi dengan petugas pendamping. Dengan cara ini, data kebugaran dapat lebih lengkap dan pembinaan dapat menyasar seluruh CJH terdaftar.

LAMPIRAN

TABEL PROFIL KESEHATAN

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	**GAMBARAN UMUM**					
1	Luas Wilayah			1.523	Km^2	TABEL 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			344	Desa/Kelurahan	TABEL 1
3	Jumlah Penduduk	858.694	843.568	1.702.262	Jiwa	TABEL 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,2	Jiwa	TABEL 1
5	Kepadatan Penduduk /Km^2			1117,8	$Jiwa/Km^2$	TABEL 1
6	Rasio Beban Tanggungan			44,9	per 100 penduduk produktif	TABEL 2
7	Rasio Jenis Kelamin			101,8		TABEL 2
8	Persentase Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	98,7	96,4	97,5	%	TABEL 3
II	**SARANA KESEHATAN**					
II.1	**Sarana Kesehatan**					
9	Jumlah Rumah Sakit Umum			9	RS	TABEL 4
10	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2	RS	TABEL 4
11	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			14	Puskesmas	TABEL 4
12	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			23	Puskesmas	TABEL 4
13	Jumlah Puskesmas Keliling			48	Puskesmas keliling	TABEL 4
14	Jumlah Puskesmas pembantu			81	Pustu	TABEL 4
15	Jumlah Apotek			298	Apotek	TABEL 4
16	Jumlah Klinik Pratama			60	Klinik Pratama	TABEL 4
17	Jumlah Klinik Utama			4	Klinik Utama	TABEL 4
II.2	**Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	99,6	159,6	129,3	%	TABEL 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	3,9	5,2	4,5	%	TABEL 5
20	Angka kematian kasar/*Gross Death Rate* (GDR) di RS	58,4	41,2	48,9	per 1.000 pasien keluar	TABEL 6
21	Angka kematian murni/*Nett Death Rate* (NDR) di RS	23,5	18,4	20,7	per 1.000 pasien keluar	TABEL 6
22	Persentase *Bed Occupation Rate* (BOR) di RS			52,2	%	TABEL 7
23	*Bed Turn Over* (BTO) di RS			57,0	Kali	TABEL 7
24	*Turn of Interval* (TOI) di RS			3,1	Hari	TABEL 7
25	*Average Length of Stay* (ALOS) di RS			2,9	Hari	TABEL 7
26	Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial & vaksin IRL			1,0	%	TABEL 11

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
II.3	**Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**					
27	Jumlah Posyandu Siklus Hidup			1.716	Posyandu	TABEL 12
28	Persentase Posyandu Siklus Hidup Aktif			95,7	%	TABEL 12
III	**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**					
29	Rasio Dokter Spesialis per 1000 Penduduk			454	per 1000 penduduk	TABEL 13
30	Rasio Dokter Sub Spesialis per 1000 Penduduk			175	per 1000 penduduk	TABEL 13
31	Rasio Dokter per 1000 Penduduk			2	per 1000 penduduk	TABEL 13
32	Rasio Dokter Gigi Spesialis per 1000 Penduduk			148	per 1000 penduduk	TABEL 13
33	Rasio Dokter Gigi Sub Spesialis per 1000 Penduduk			17	per 1000 penduduk	TABEL 13
34	Rasio Dokter Gigi per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
35	Rasio Keperawatan per 1000 Penduduk			1	per 1000 penduduk	TABEL 14
36	Rasio Tenaga Kebidanan per 1000 Penduduk			1	per 1000 penduduk	TABEL 14
37	Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 15
38	Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 15
39	Rasio Tenaga Gizi per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 15
40	Rasio Tenaga Kefarmasian per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 16
41	Rasio Tenaga Psikologis Klinis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 16
42	Rasio Tenaga Kesehatan Tradisional per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 16
43	Rasio Tenaga Tehnik Biomedika per 1000 Penduduk			242	per 1000 penduduk	TABEL 17
44	Rasio Tenaga Tehnik Keterapian Fisik per 1000 Penduduk			47	per 1000 penduduk	TABEL 17
45	Rasio Tenaga Keteknisan Medis per 1000 Penduduk			193	per 1000 penduduk	TABEL 17
IV	**PEMBIAYAAN KESEHATAN**					
46	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)			80,7	%	TABEL 19
47	Total anggaran kesehatan			############	Rp	TABEL 20
48	Persentase APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			19,7	%	TABEL 20
49	Anggaran kesehatan perkapita			Rp410.270	Rp	TABEL 20
V	**KESEHATAN KELUARGA**					
V.1	**Kesehatan Ibu**					
50	Jumlah Lahir Hidup	12.953	11.959	24.912	Orang	TABEL 21
51	Angka Lahir Mati (dilaporkan)			#DIV/0!	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 22
52	Jumlah Kematian Ibu		11		Ibu	TABEL 23
53	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		0		per 100.000 Kelahiran Hidup	TABEL 24

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
54	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K1)		58,2		%	TABEL 26
55	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K6)		15101		%	TABEL 26
56	Persentase Persalinan di Fasyankes		56,5		%	TABEL 26
57	Persentase Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		56,5		%	TABEL 26
58	Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		56,5		%	TABEL 26
59	Persentase Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		63,0		%	TABEL 27
60	Persentase Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 180 Tablet		5396		%	TABEL 28
61	Persentase Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		59,4		%	TABEL 32
62	Persentase Peserta KB Aktif Modern			73,2	%	TABEL 29
63	Persentase Peserta KB Pasca Persalinan			32,8	%	TABEL 31
V.2	**Kesehatan Anak**					
64	Jumlah Kematian Neonatal	31	23	54	neonatal	TABEL 34
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0,0	0,0	#DIV/0!	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
66	Jumlah Bayi Mati	34	29	63	bayi	TABEL 34
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0,0	0,0	#DIV/0!	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
68	Jumlah Balita Mati	2	1	3	Balita	TABEL 34
69	Persentase Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0,0	0,0	#DIV/0!	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
70	Persentase Bayi Baru Lahir Ditimbang	60,4	61,3	60,8	%	TABEL 38
71	Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4,4	4,5	4,4	%	TABEL 38
72	Persentase Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	60,2	61,2	60,7	%	TABEL 39
73	Persentase Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	59,4	60,6	60,0	%	TABEL 39
74	Persentase Bayi yang diberi ASI Eksklusif			85,0	%	TABEL 40
75	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	69,1	67,4	68,3	%	TABEL 43
76	Persentase Imunisasi dasar lengkap pada bayi	69,1	67,4	68,3	%	TABEL 43
77	Cakupan Bayi Mendapat Vitamin A			96,9	%	TABEL 46
78	Cakupan Anak Balita Mendapat Vitamin A			97,2	%	TABEL 46
79	Persentase Balita Mendapatkan Vitamin A			96,9	%	TABEL 46
80	Persentase Balita Memiliki Buku KIA			68,4	%	TABEL 47
81	Persentase Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			71,5	%	TABEL 47
82	Persentase Balita ditimbang (D/S)	91,0	90,0	90,5	%	TABEL 48
83	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/TB)			4,7	%	TABEL 49
84	Persentase Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,6	%	TABEL 49

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
85	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 1 SD/MI			69,6	%	TABEL 50
86	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 7 SMP/MTs			75,2	%	TABEL 50
87	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 10 SMA/MA			46,8	%	TABEL 50
88	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada usia pendidikan dasar			99,1	%	TABEL 50
89	Cakupan Imunisasi HPV			93,1	%	TABEL 51
90	Cakupan Imunisasi Anak Sekolah Lengkap	0,0	0,0	93,1	%	TABEL 51
91	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut			3,9	%	TABEL 52
92	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD atau Setara			33,4	%	TABEL 53
V.3	**Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**					
93	Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif			93,2	%	TABEL 54
94	Persentase Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan			91,9	%	TABEL 55
95	Persentase Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)			100,0	%	TABEL 56
VI	**PENGENDALIAN PENYAKIT**					
VI.1	**Pengendalian Penyakit Menular Langsung**					
96	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			101,05	%	TABEL 59
97	Cakupan Penemuan Kasus Tuberkulosis (%)			76,89	%	TABEL 59
98	Cakupan Pemberian Terapi Pencegahan TB pada Kontak Serumah			91	%	TABEL 59
99	Persentase angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	54,1	61,6	88,5	%	TABEL 60
100	Persentase angka keberhasilan pengobatan *(Success Rate)* semua kasus TBC	88,7	88,3	88,5	%	TABEL 60
101	Persentase jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			6,7	%	TABEL 60
102	Persentase penemuan penderita pneumonia pada balita			49,3	%	TABEL 61
103	Persentase puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	TABEL 61
104	Jumlah Kasus HIV	178	113	291	Kasus	TABEL 62
105	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			73	%	TABEL 63
106	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			63,1	%	TABEL 64

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
107	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			65,6	%	TABEL 64
108	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			56,3	%	TABEL 65
109	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,0	%	TABEL 65
110	Persentase Bayi dari Bumil Reakif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	TABEL 66
111	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	11	7	18	Kasus	TABEL 67
112	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1	1	1	per 100.000 penduduk	TABEL 67
113	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			5,6	%	TABEL 68
114	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			77,8	%	TABEL 68
115	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			16,7	%	TABEL 68
116	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,6	per 1.000.000 penduduk	TABEL 68
117	Angka Prevalensi Kusta			0,1	per 10.000 Penduduk	TABEL 69
118	Persentase Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	TABEL 70
119	Persentase Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			95,5	%	TABEL 70
VI.2	**Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi**					
120	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			6,2	per 100.000 penduduk <15 tahu	TABEL 71
121	Jumlah kasus difteri	3	6	9	Kasus	TABEL 72
122	Persentase *Case fatality rate* difteri			0,0	%	TABEL 72
123	Jumlah kasus pertusis	1	1	2	Kasus	TABEL 72
124	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	TABEL 72
125	Persentase *Case fatality rate* tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	TABEL 72
126	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	TABEL 72
127	Jumlah kasus suspek campak	67	71	138	Kasus	TABEL 72
128	Insiden rate suspek campak	3,9	4,2	8,1	per 100.000 penduduk	TABEL 72
129	Persentase KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	TABEL 73
VI.3	**Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**					
130	Angka kesakitan (*incidence rate)* DBD			18,0	per 100.000 penduduk	TABEL 75
131	Persentase Angka kematian *(case fatality rate)* DBD	0,0	0,7	0,3	%	TABEL 75
132	Angka kesakitan malaria (*annual parasit incidence*)			0,0	per 1.000 penduduk	TABEL 76
133	Persentase konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			11	%	TABEL 76
134	Persentase pengobatan standar kasus malaria positif			10	%	TABEL 76
135	Penderita kronis filariasis	3	7	10	Kasus	TABEL 77

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VI.4	**Pengendalian Penyakit Tidak Menular**					
136	Persentase penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	62,6	124,8	93,6	%	TABEL 78
137	Persentase penyandang DM yang terkendali			55,4	%	TABEL 79
138	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		0,0		% perempuan usia 30-50 tahun	TABEL 80
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		149,0		%	TABEL 80
140	Persentase pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		#DIV/0!		%	TABEL 80
141	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		#DIV/0!		%	TABEL 80
142	Persentase pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			101,9	%	TABEL 81
VII	**KESEHATAN LINGKUNGAN**					
143	Persentase sarana air minum yang memenuhi syarat / Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			88,3	%	TABEL 82
144	Persentase rumah tangga dengan air minum yang memenuhi syarat			0,3	%	TABEL 83
145	Persentase KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			100,0	%	TABEL 84
146	Persentase KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	TABEL 85
147	Persentase Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0,0	%	TABEL 85
148	Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar			75,5	%	TABEL 88
149	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan			82,1	%	TABEL 87
150	Persentase Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang Memenuhi Syarat			21,3	%	TABEL 88

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per* km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Semen	90,5	12		12	56.667	15.355	3,7	626,5
2	Mojo	139,3	20		20	94.384	27.390	3,4	677,6
3	Kras	47,1	16		16	64.353	21.117	3,0	1365,4
4	Ngadiluwih	44,7	16		16	87.410	24.419	3,6	1953,7
5	Kandat	54,5	12		12	64.610	18.800	3,4	1186,2
6	Wates	78,6	18		18	89.875	27.234	3,3	1143,0
7	Ngancar	95,5	10		10	56.915	16.683	3,4	596,1
8	Puncu	91,8	8		8	59.992	13.706	4,4	653,9
9	Plosoklaten	106,8	15		15	85.195	26.767	3,2	797,9
10	Gurah	53,8	21		21	84.001	30.749	2,7	1562,2
11	Pagu	26,9	13		13	41.060	12.265	3,3	1524,7
12	Gampengrejo	18,0	11		11	32.237	12.170	2,6	1787,0
13	Grogol	40,6	9		9	45.338	16.658	2,7	1117,0
14	Papar	39,6	17		17	53.158	19.575	2,7	1343,4
15	Purwoasri	46,7	23		23	55.218	21.335	2,6	1181,6
16	Plemahan	50,3	17		17	55.083	21.145	2,6	1095,7
17	Pare	50,6	9	1	10	124.991	37.975	3,3	2470,2
18	Kepung	90,9	10		10	88.979	24.348	3,7	979,1
19	Kandangan	59,6	12		12	49.705	18.784	2,6	833,6
20	Tarokan	47,5	10		10	67.478	21.153	3,2	1420,0
21	Kunjang	31,5	12		12	33.300	14.945	2,2	1057,1
22	Banyakan	70,9	9		9	61.133	19.130	3,2	862,7
23	Ringinrejo	44,4	11		11	56.681	16.782	3,4	1276,0
24	Kayen Kidul	37,8	12		12	46.511	15.398	3,0	1229,8
25	Ngasem	22,8	12		12	79.041	16.541	4,8	3474,3
26	Badas	42,3	8		8	68.947	17.806	3,9	1630,7
KABUPATEN/KOTA		**1.522,9**	**343**	**1**	**344**	**1.702.262**	**528.230**	**3,2**	**1117,8**

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota (Kabupaten Kediri Dalam Angka Tahun 2026, Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kediri, 2025)
- Sumber lain…... (sebutkan)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	63.021	60.529	123.550	104,1
2	5 - 9	58.285	55.554	113.839	104,9
3	10 - 14	61.081	58.026	119.107	105,3
4	15 - 19	61.070	57.911	118.981	105,5
5	20 - 24	64.380	60.764	125.144	106,0
6	25 - 29	65.500	60.510	126.010	108,2
7	30 - 34	61.435	57.181	118.616	107,4
8	35 - 39	61.975	58.202	120.177	106,5
9	40 - 44	65.422	61.458	126.880	106,4
10	45 - 49	61.785	59.656	121.441	103,6
11	50 - 54	57.751	58.779	116.530	98,3
12	55 - 59	52.727	54.695	107.422	96,4
13	60 - 64	45.063	48.727	93.790	92,5
14	65 - 69	33.377	35.443	68.820	94,2
15	70 - 74	22.674	25.508	48.182	88,9
16	75+	23.148	30.625	53.773	75,6
KABUPATEN/KOTA		**858.694**	**843.568**	**1.702.262**	**101,8**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**45**	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Sumber lain…... (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2025

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	676.307	669.459	1.345.766			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	667.213	645.454	1.312.667	98,66	96,41	97,5
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	59.338	102.681	162.019	8,77	15,34	12,0
	b. SD/MI	199.044	191.200	390.244	29,43	28,56	29,0
	c. SMP/ MTs	170.527	167.267	337.794	25,21	24,99	25,1
	d. SMA/ MA	116.978	118.843	235.821	17,30	17,75	17,5
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	84.942	44.477	129.419	12,56	6,64	9,6
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	3.529	4.404	7.933	0,52	0,66	0,6
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	5.347	3.606	8.953	0,79	0,54	0,7
	h. S1/DIPLOMA IV	35.370	36.981	72.351	5,23	5,52	5,4
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1.232	0	1.232	0,18	0,00	0,1

Sumber: Badan Pusat Statistik

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	K/L Lainnya	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN/KEAGAMAAN	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
RUMAH SAKIT										
1	RUMAH SAKIT UMUM			2				7		9
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							2		2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			14						14
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			129						129
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			23						23
3	PUSKESMAS KELILING			48						48
4	PUSKESMAS PEMBANTU			81						81
SARANA PELAYANAN LAIN										
1	KLINIK PRATAMA				1	1	2	56		60
2	KLINIK UTAMA							4		4
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER							192		192
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI							100		100
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS							43		43
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN							409		409
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT									-
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	21	0	21
10	UNIT PENGELOLA DARAH			1						1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1				1		2
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI FARMASI DAN ALAT KESEHATAN										
1	INDUSTRI FARMASI									-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)									-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)									-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN									-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)									-
6	INDUSTRI KOSMETIKA									-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)							5		5
8	DISTRIBUTOR ALAT KESEHATAN (DAK)							5		5
9	APOTEK							298		298
10	TOKO OBAT							6		6
11	TOKO ALKES							1		1

Sumber: : RS Online

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
JUMLAH KUNJUNGAN		**855.128**	**1.346.011**	**2.201.099**	**33.144**	**43.474**	**76.618**	**18.483**	**15.385**	**33.885**
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		**858.694**	**843.568**	**1.702.262**	**858.694**	**843.568**	**1.702.262**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		**99,6**	**159,6**	**129,3**	**3,9**	**5,2**	**4,5**			
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
1	Puskesmas									
1	Semen	12.295	24.738	37.033	75	292	367	377	142	519
2	Mojo	12.178	20.076	32.254	177	271	448	459	227	686
3	Ngadi	6.761	12.084	18.845	0	0	0	438	197	635
4	Kras	11.394	14.685	26.079	0	0	0	266	125	391
5	Pelas	6.178	12.166	18.344	0	0	0	562	236	798
6	Ngadiluwih	16.924	22.583	39.507	338	501	839	305	240	545
7	Wonorejo	5.647	10.614	16.261	0	0	0	258	87	345
8	Blabak	13.864	25.011	38.875	0	0	0	382	317	699
9	Wates	14.493	23.526	38.019	194	272	466	726	526	1.252
10	Silir	10.261	15.582	25.843	0	0	0	175	127	302
11	Ngancar	10.560	17.138	27.698	0	0	0	568	560	1.128
12	Puncu	14.584	24.907	39.491	0	0	0	98	79	177
13	Plosoklaten	13.775	28.027	41.802	0	0	0	302	448	750
14	Pranggang	7.772	21.565	29.337	0	0	0	566	392	958
15	Gurah	10.067	16.376	26.443	0	0	0	413	92	505
16	Adan Adan	11.183	21.324	32.517	0	0	0	704	429	1.133
17	Pagu	9.784	16.485	26.269	0	0	0	362	232	594
18	Gampeng	8.575	15.834	24.409	0	0	0	540	495	1.035
19	Grogol	12.884	19.112	31.996	103	179	282	747	209	956
20	Tanon	15.780	28.425	44.205	145	255	400	258	158	416
21	Purwoasri	20.552	21.594	42.151	0	0	0	485	342	827
22	Sumberjo	10.225	13.367	23.592	0	0	0	387	474	861
23	Puhjarak	16.812	32.608	49.420	0	0	0	155	74	229
24	Pare	11.218	18.125	29.343	0	0	0	151	185	336

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
25	Bendo	8.700	17.411	26.111	0	7	7	47	61	108
26	Sidorejo	10.912	19.729	30.641	0	0	0	299	215	514
27	Kepung	12.693	19.273	31.966	0	0	0	244	261	505
28	Keling	13.077	20.493	33.570	0	0	0	216	140	356
29	Kandangan	24.274	41.251	65.525	283	323	606	507	307	814
30	Tarokan	13.068	23.662	36.730	0	0	0	215	113	328
31	Kunjang	10.956	20.168	31.124	0	0	0	119	77	196
32	Tiron	11.334	22.537	33.871	0	0	0	963	693	1.656
33	Sambi	8.723	18.968	27.691	0	0	0	195	241	436
34	Bangsongan	5.875	14.094	19.969	0	0	0	377	223	600
35	Kayen Kidul	7.233	13.558	20.791	0	0	0	218	239	457
36	Ngasem	19.238	24.176	43.414	0	0	0	261	326	587
37	Badas	24.828	44.411	64.909	0	0	0	613	558	1.171
	SUB JUMLAH	**454.677**	**775.683**	**1.230.360**	**1.315**	**2.100**	**3.415**	**13.958**	**9.847**	**23.805**
2	Klinik Pratama									
1	Klinik Rawat Inap Jimbun Medika	11.236	13.939	25.175	320	475	795	0	0	0
2	Klinik Rawat Inap Surya Madani	1.066	1.267	2.333	75	98	173	0	0	0
3	Klinik Pratama Rawat Inap Paramitha Medika	6.597	9.668	16.265	171	218	389	0	0	0
4	Klinik Mardi Rahayu	5.050	7.295	12.345	222	345	567	0	0	0
5	Klinik Pratama Rawat Inap dr. Vitis	30.066	39.942	70.008	425	723	1.148	74	90	164
6	Klinik Pratama Rawat Jalan Dokterku	2.561	2.223	4.784			0	1	1	2
7	Klinik Pratama Rawat Inap Puri Husada	1.338	1.544	2.882	19	34	53	0	0	0
8	Klinik Pratama Rawat Inap Trisna Medika	3.218	4.739	7.957	352	456	808	0	0	0
9	Klinik Pratama Nusa Medika Toeloengredjo	130	172	302			0	0	0	0
10	Klinik Medika Keluarga	1.413	1.525	2.938			0	0	0	0
11	Klinik Pratama Rawat Jalan Nusa Medika Ngadiredjo	124	176	300			0	0	0	0
12	Klinik Pratama Rawat Inap Sinar Medika	8.810	13.215	22.025	391	586	977	0	0	0
13	Klinik Surya Prima Husada	14.601	17.035	31.636	800	1.037	1.837	10	12	22
14	Klinik Kusuma Husada	540	580	1.120	76	87	163	0	0	0
15	Klinik Pratama Rawat Inap Mitra Waluya	934	926	1.860	105	102	207	0	0	0
16	Poliklinik Bhayangkara Urkes Polres Kediri	2.544	1.969	4.513			0	0	0	0
17	KPRJ Mitra Husada 1	276	290	566			0	0	0	0
18	Klinik Kusuma Pertiwi	3.900	5.100	9.000	200	350	550	0	0	0
19	Klinik Pratama Rawat Inap Mitra Mulya	421	505	926	72	79	151	0	0	0
20	Klinik Pratama Rawat Inap Muhamadiyah Siti Fatimah	8.301	9.861	18.162	821	1.181	2.002	32	113	145
21	Klinik Aura Syifa 2	789	832	1.621	101	172	273	1	4	5

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
22	KLINIK SEHATI	12.489	14.098	26.587	571	685	1.256	0	0	0
23	Klinik Wahyu Husada	13.693	17.494	31.187	352	557	909	0	0	0
24	Klinik Pratama Rawat Inap Vita Medika	3.560	4.660	8.220	127	290	417	0	0	0
25	Klinik Rawat Jalan Surya	3.827	5.397	9.224			0	43	56	99
26	Klinik Rawat Inap Pratama Panca Husada Satata	8.672	8.860	17.532	427	494	921	5	7	12
27	Klinik Rawat Inap Pratama Ratna	134	167	301	60	72	132	0	0	0
28	Klinik Pratama Rawat Jalan Sumber Waras	487	504	991			0	0	0	0
29	Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah	1.527	1.925	3.452	61	111	172	0	0	0
30	Klinik Pratama Rawat Inap Ibu Hawa	576	555	1.131	7	11	18	0	0	0
31	Klinik Pratama Rawat Inap Prisdhy	4.026	8.067	12.093	276	511	787	2	7	
32	Klinik Pratama Rawat Inap Farrosha Medika	2.518	4.344	6.862	568	624	1.192	0	0	9
33	Klinik Mutiara Medika	716	711	1.427	7	6	13	0	0	0
34	KPRI Asfiyak Graha Medika	2.568	2.978	5.546			0	0	0	9
35	Klinik Paradise Parisudha	1.050	1.989	3.039			0	0	0	0
36	Klinik Pratama Tentrem Rahayu	43	101	144			0	0	0	0
37	Klinik Pratama Rawat Inap Siti Halimah	1.287	1.268	2.555	52	55	107	0	0	0
38	Klinik RK Medika	5.207	6.852	12.059			0	19	27	46
39	Klinik Wahyu Husada 2	151	100	251			0	0	0	0
40	Klinik Pratama Rawat Inap Kartika	550	427	977	37	29	66	0	0	0
41	KLINIK PRATAMA RAWAT JALAN NUR SYIFA			0			0	0	0	0
42	Mugi Saras	510	725	1.235	49	53	102	0	0	0
43	KLINIK PRATAMA AULIA 3	1.420	2.047	3.467			0	0	0	0
44	Klinik Pratama Rawat Jalan Crown Clinic			0			0	0	0	0
45	Kilinik Pratama Rawat Jalan Banyumanik	2.294	2.700	4.994			0	5	3	8
46	Klinik Al - Muqit			0			0	0	0	0
47	Klinik Pratama BNN Kabupaten Kediri	250	5	255			0	0	0	0
48	Klinik Pratama Clarice Beauty	1.572	8.542	10.114			0	0	0	0
49	KLINIK PRATAMA RAWAT JALAN AMAZEGLAM	0	76	76			0	0	0	0
50	GRIYA AYU AESTHETIC CENTER KLINIK	76	1.554	1.630			0	0	0	0
51	Klinik Pratama Rawat Jalan Trimulia			0			0	0	0	0
52	KLINIK PRATAMA RAWAT INAP DARUSSYIFA	8.143	169	8.312	119	5	124	0	0	0
53	Klinik Pratama Rawat Inap Muslimat NU	149	218	367	2	4	6	0	0	0
54	Klinik Pratama Rawat Inap Permata Qolbi	1.381	3.670	5.051	39	104	143	0	0	0
55	Klinik Pratama Rawat Inap Mitra Husada	414	350	764	32	41	73	0	0	0
56	Klinik Pratama Rawat Jalan Raya Medika			0			0	0	0	0
57	KLINIK PRATAMA RAWAT JALAN SAINE SKIN CLINIC	30	174	204			0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
58	Klinik Pratama Rawat Jalan Husada Bhakti	25	20	45			0	0	0	0
59	Klinik Pratama Rawat Inap Sasmaya	19	97	116	3	8	11	0	0	0
60	Klinik Pratama Diandra			0			0			0
	SUB JUMLAH	**183.279**	**233.647**	**416.926**	**6.939**	**9.603**	**16.542**	**192**	**320**	**521**
3	Praktik Mandiri Dokter									
1	dr. Sifera Amelita Shallum			0			0			0
2	dr. Musfiroh			0			0			0
3	dr. Cendy Tunggul Pamungkas	500	622	1.122			0			0
4	dr. Rema Damayanti Achyar			0			0	0		0
5	dr.Rizki Ardana Riswari			0			0			0
6	dr. Abdi Nurdiansyah			0			0			0
7	dr. Ariesta Dwi Kurniasari			0			0			0
8	dr. Ariesta Dwi Kurniasari			0			0			0
9	dr. Hindiyah Effendi	982	1.330	2.312			0		2	2
10	dr. Tedy Dwi Prihabada			0			0			0
11	dr. Chrisana Haninggar			0			0			0
12	dr. Wahyu Sriharini, M.Kes			0			0			0
13	dr. Dwi Waluyo			0			0			0
14	dr. Franciscus Xaverius Retriatmadja Moestopo, MMRS	2.463	2.758	5.221			0	3	1	4
15	dr.Maulidha Suzi An'nisa, M.Biomed			0			0			0
16	dr. Siany Fulbertus	2.202	2.362	4.564			0			0
17	dr. Ahmad Afandi	850	650	1.500			0	0	0	0
18	dr. Nurul Hanifah			0			0			0
19	dr. Hernanda Citra Yuwono			0			0			0
20	dr. Norma Khoirun Nisa'			0			0			0
21	dr. Gregorius Ernawan Sukma Anggara	5.876	6.176	12.052			0	4	8	12
22	dr. Agustinus Nugroho Pudji Lestarjo	3.966	5.349	9.315			0	6	8	14
23	dr. Limida Supriantini			0			0			0
24	dr. Didin Sudiana			0			0			0
25	dr. Halimatun Sa'diah			0			0			8
26	dr. Achmad Fanani	615	615	1.230			0	8	0	8
27	dr. Sri Muntamah	1.100	1.214	2.314			0	3	1	4
28	dr. I Made Budaya			0			0			0
29	dr. Wiwin Sulastri			0			0			0
30	dr. Ahmad Khotib	2.244	3.176	5.420			0			0
31	dr. Agus Sukisno	1.682	1.900	3.582			0	2	2	4

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
32	dr. Melany Pilatusalim			0			0			0
33	dr. Tri Handoyo	350	458	808			0	0	0	0
34	dr. Durotun Nafisa	1.260	1.799	3.059			0			0
35	dr. Imro'atus Solikah	602	722	1.324			0	5	7	12
36	dr. Henny	2.217	3.238	5.455	0	0	0	0	0	0
37	dr. Fransiska Dwi Anggreny	2.840	3.549	6.389			0	12	9	21
38	dr. Sri Wahyuni Indrayanti	679	1.074	1.753			0		3	3
39	dr. Sugeng Sugiharto	605	672	1.277			0	0	0	0
40	dr. Zuyyina Fihayati, M. Kes			0			0			0
41	dr. Ika Tjandra Kusuma			0			0			0
42	dr. Budi Shanjaya	2.542	2.941	5.483			0	1	2	3
43	dr. Nurhayati	416	540	956			0	0	0	0
44	dr. Gregorius Andreas Darmawan Rachmat Santosa	1.166	2.785	3.951			0	11	17	28
45	dr. Dina Arieska Rahmawati	952	1.032	1.984	0	0	0	0	0	0
46	dr. Agung Wibowo	2.164	4.329	6.493	0	0	0	0	3	3
47	dr. Rini Hidayat	614	750	1.364			0	0	0	0
48	dr. Sulistiyono	247	168	415			0	0	0	0
49	dr. Rahma Sari Dewi	3.333	3.839	7.172			0	3	1	4
50	dr. Ace Tolau Sansail	965	1.166	2.131			0	0	0	0
51	dr. Nanang Muhibuddin, M. Kes	2.645	2.247	4.892			0	**1**	**6**	7
52	dr. Nanang Muhibuddin, M. Kes			0			0			0
53	dr. Upik Marijati	1.718	2.432	4.150			0			0
54	dr. Yuli Andrias Rini			0			0			0
55	dr. Habel Marthen Ndoen			0			0			0
56	dr. Lilik Wahyu Endang Purwani	2.075		2.075			0			0
57	dr. Lismardiana			0			0			0
58	dr. Raden Suwargo			0			0	0	0	0
59	dr. Silvira Rosa Septy Pramulya	468	529	997			0	0	0	0
60	dr. Rahmad Santoso	4.020	5.555	9.575			0			0
61	dr. Benny Sugia Pranata Yordanius			0			0			0
62	dr. Galuh Pradhi Paramita			0			0			0
63	dr. Tasya Felicia Macellin			0			0			0
64	dr. Adip Kusworo	4.613	5.871	10.484			0	16	12	28
65	dr. Adip Kusworo			0			0	0	0	0
66	dr. Ester Hana Matofani	1.321	972	2.293			0	11	9	20
67	dr. Satifah Elfiansih			0			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
68	dr. Eky Setiyo Kurniawan	99	110	209			0			0
69	dr. Linda Tjahjono	3.583	4.379	7.962			0			0
70	dr. Ernanti Wulandari	2.343	3.204	5.547			0	1	0	1
71	dr. Yoyok Heru Prasetyo	845	1.003	1.848			0	0	0	0
72	dr. Hartono Ashari	86	78	164			0			0
73	dr. Sri Arifah			0			0			0
74	dr. Rahmad Dwi Muljanto	3.420	3.890	7.310			0	2	4	6
75	dr. Tutut Desi Fajaria			0			0			0
76	dr. Wahyu Juliadi			0			0			0
77	dr. Soenariadi			0			0			0
78	dr. Nanik Purbawati			0			0			0
79	dr. Ria Puji Pangestuti			0			0			0
80	dr. Sutrisno Widjaja			0			0			0
81	dr. Pramushinto			0			0			0
82	dr. Ari Purnomo Adi			0			0	0	0	0
83	dr. Okti Rahmawati			0			0			0
84	dr. Heri Kundayadi	428	494	922			0	2	1	3
85	dr. Rizki Teguh Dwi Setiawan			0			0			0
86	dr. Lina Yohan Wilujeng			0			0			0
87	dr. Risza Ivariani	650	700	1.350			0			0
88	dr. Maria Agustina Indrawati	166	219	385			0			0
89	dr.Tanti Sri Gita Ramdani			0			0			0
90	dr. Kismanto			0			0			0
91	dr. Ratna Rachmawati			0			0			0
92	dr. Subagio			0			0			0
93	dr. Bintorowati, MM	400	532	932	0	0	0	0	0	0
94	dr. Jessi Suryani Setiawan, M.Kes	440	582	1.022	0	0	0	0	0	0
95	dr. Faqih Istiqomah			0			0			0
96	dr. Chairina Rosari	2.035	2.371	4.406			0	2	2	4
97	dr. Dedi Hariyanto	2.507	2.202	4.709			0			0
98	dr. Dedi Hariyanto	2.117	2.206	4.323			0			0
99	dr. Eka Soegiharti	1.226	1.294	2.520			0			0
100	dr. Agus Prijo Poerwanto			0			0			0
101	dr. Dwi Rahma Lutfiani			0			0			0
102	dr. Iradat Surjono	1.029	1.270	2.299	0	0	0			0
103	dr. Iradat Surjono			0			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
104	dr. Bambang Samudra Surjo Wardhono			0			0			0
105	dr. Diah Lusi Fajar Agustina			0			0			0
106	dr. Anita Sulies Setyarini			0			0			0
107	dr. Dyah Puspitarini			0			0			0
108	dr. Shaffan Ula Prasetyo			0			0			0
109	dr. Yuni Hendrati Sulfia, M. Biomed			0			0			0
110	dr. Azis Samsurizal			0			0			0
111	dr. Meilany Piyoh			0			0			0
112	dr. Nurul Khomari Eko Wardani			0			0			0
113	dr. Amellia Azzahra Damono			0			0			0
114	dr. Sri Weli Teguh Pujo Sakti			0			0			0
115	dr. Fania Rizky Ursula			0			0			0
116	dr. Aileen Citradewi Laksmana			0			0			0
117	dr. Ariesta Dwi Kurniasari			0			0			0
118	dr. Eko Tjahjono			0			0			0
119	dr. Ratna Wilian			0			0			0
120	dr. Galih Mega Putra			0			0			0
121	dr. Roza Insanilhusna			0			0			0
122	dr. Wahyu Yoga Septian			0			0			0
123	dr. Binti Ratna Khomsiyatin			0			0			0
124	dr. Intan Pangastuti			0			0			0
125	dr. Eka Nurlina	195	524	719			0	0	0	0
126	dr. Andreas Hans Albion			0			0			0
127	dr. Nurwulan Andadari, MMRS	1.454	1.929	3.383			0	0	0	0
128	dr. Agung Yoga Kusuma			0			0			0
129	dr. Yopi Ardhiaswari			0			0	0	0	0
130	dr. Riski Ayu Lahwida	1.028	2.042	3.070			0			0
131	dr. Joko Purwanto	20	59	79			0	0	0	0
132	dr. Cyrilla Hari Mudi Rahayu Kusumaning Ratri			0			0			0
133	dr. Rosa Indira Paraswati			0			0			0
134	dr. Chandra Wahyu Kurniawan			0			0			0
135	dr. Wahyu Juliadi			0			0			0
136	dr. Raras Olivia Cindy			0			0			0
137	dr. Ari Purnomo Adi			0			0			0
138	dr. Ardhita Okky Riyana Dewi	186	285	471			0	0	0	0
139	dr. Taufan Hidayat			0			0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
140	dr. Mety Apriliawati	850	950	1.800			0			0
141	dr. Afyudin Iqbal			0			0			0
142	dr. Hafidz Syah Hasan	1.670	1.830	3.500			0	0	0	0
143	dr. Shirley Astrid Furistho	442	1.166	1.608			0			0
144	dr. Gilang Kurnia Hirawati			0			0			0
145	dr. Syaiful Hudah			0			0			0
146	dr. Nadiah Askar			0			0			0
147	dr. Dewi Retno Purnamawati			0			0			0
148	dr. Ichwan Nudin			0			0			0
149	dr. Rhama Kurniawan, MMRS	89	112	201			0	0	0	0
150	dr. Sulistyo Hadi			0			0			0
151	dr. Bagus Ragil Saputro	97	89	186			0			0
152	dr. Nidha Ul Khasanah			0			0			0
153	dr Putra Dwi Noviono			0			0			0
154	dr Arif Setiawan			0			0			0
155	dr. Rosy Syajarotudduroh			0			0			0
156	dr. Suzanna Dewi			0			0			0
157	dr. Nurmawanti	32	21	53			0			0
158	dr. Ariek Kusumaning Tyas			0			0			0
159	dr Ferdian Satria Tama			0			0			0
160	dr. Anastasia Citra Purwani	5	8	13			0	0	0	0
161	dr. Yuliza Rahmayanti	1	6	7			0	0	0	0
162	dr Hartadi Pramulia			0			0			0
163	dr Devi Permatasari Nurazizah			0			0			0
164	dr. Cindy Aprilia Eka Prasanty			0			0			0
165	dr. Tricia Isabella Nilamsari			0			0			0
166	dr Hany Desi Wahyuningdwi			0			0			0
167	dr. Brillian Nur Muhammad			0			0			0
168	dr. Safira Firdaus			0			0			0
169	dr. Rody Mayan Suidik			0			0			0
170	dr. Ifa Febriariana	16	22	38			0			0
171	dr. Kasih Kurnia			0			0			0
172	dr. Amira Tanzila Rahmawati			0			0			0
173	dr. Nurisnan Olfyanto Suwono			0			0			0
174	dr. Ardina May Mahabsari			0			0			0
175	dr. Aulia Fahira			0			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
176	dr. Dian Chandra Kurniawan			0			0			0
177	dr. Lilik Wahyu Endang Purwani			0			0			0
178	dr. Angela Oktaviani			0			0			0
179	dr. Yulinar Budi Adhi			0			0			0
180	dr. Hanik Nuryanti	2	3	5			0	0	0	0
181	dr. Maria Ulfah Agustina			0			0			0
182	dr. Achmad Faisal Arganata			0			0			0
183	dr. Bambang Triyono Putro			0			0			0
184	dr. Miftahul Ma'wa			0			0			0
185	dr. Puspita Muntiyarso	25	119	144			0	0	0	0
186	dr. Mohammad Ladrang Pramushinto Paramanindhito			0			0			0
187	dr. Tasya Felicia Macellin			0			0			0
188	dr. Sri Weli Teguh Pujo Sakti			0			0			0
189	dr. Novinda Cahya			0			0			0
190	dr. Bagus Ragil Saputro			0			0			0
191	dr. Galih Mega Putra			0			0			0
192	dr. Adisti Kristianingrum			0			0			0
	SUB JUMLAH	**87.778**	**106.519**	**194.297**	**0**	**0**	**0**	**93**	**98**	**199**
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
1	drg. Retno Dwi Lestari	12	19	31			0	0	0	0
2	drg. Palupi Dian Trinugrahani Wisnu Putri	42	91	133			0			0
3	drg. Nurma Yunidha Reditasari	250	980	1.230			0			0
4	drg. Nabila Rifda Kamila			0			0			0
5	drg. Risa Gidasari	52	73	125			0			0
6	drg. Agung Setyo Budi			0			0			0
7	drg. Edining Tyas Tjaturini	150	375	525			0	0	0	0
8	drg. Sela Yuni Putriana			0			0			0
9	drg. Anna Minarti	75	105	180			0	0	0	0
10	drg. Tri Rahayu Enik Dianawati	501	752	1.253			0	0	0	0
11	drg. Diana Rusita			0			0			0
12	drg. Sih Winarti, M.Kes			0			0			0
13	drg. Rochmi Nurbaiti			0			0			0
14	drg. Titik Dwi Wulandari	123	186	309	0	0	0	0	0	0
15	drg. Heri Tjahjono			0			0			0
16	drg. Anis Khoirin Hayati, M.Kes	362	488	850			0			0
17	drg. Dewi Kasanah Murtiningsih			0			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
18	drg. Endah Retno Wahyuningtiyas	153	345	498			0	0	0	0
19	drg. Subagjo	220	500	720	0	0	0	0	0	0
20	drg. Maya Kurniawati			0			0			0
21	drg. Herin Kartikaningdyah Wiyati			0			0			0
22	drg. Ria Ratna Ayu Rizalina Slamet	710	500	1.210			0			0
23	drg. Petrip Budi sulistyaningsih	182	239	421			0			0
24	drg. Budi Susanto	740	1.111	1.851	0	0	0	0	0	0
25	drg. Sriwulan Nugrahini			0			0			
26	drg. Wantyo Yekti Utoro			0			0			0
27	drg. Wuyungsari			0			0			0
28	drg. Putri Nila Kharisma			0			0			0
29	drg. Danang Dewantara Ananda Putra			0			0			0
30	drg. Menis Rahmawati	119	107	226			0			0
31	drg. Ida Yuliarti			0			0			0
32	drg. Fimana Triagus			0			0			0
33	drg. Fimana Triagus			0			0			0
34	drg. R. Tariq Falakhuddin Cahya Kusuma	231	340	571			0			0
35	drg. Tri Agustin Retnoningtyas	484	751	1.235			0			0
36	drg. Dwiworo Rooshindrarti			0			0			0
37	drg. Dyah Noviana Primasari			0			0			0
38	drg. Ardarini Sri Nilasari			0			0			0
39	drg. Sjaiful Achiruddin			0			0			0
40	drg. Aan Eryanto Rahman			0			0			0
41	drg. Ika Ertiana			0			0			0
42	drg. Dalila Ridhatillah			0			0			0
43	drg. Elva Lailatin Nafiah			0			0			0
44	drg. Siti Anita Soes	19	32	51			0	0	0	0
45	drg. Yusza Wirabhuana	42	67	109			0	0	0	0
46	drg. Anugrah Natalia Puput Talenta			0			0			0
47	drg. Ainin Nafilatus Soumil Fitriyah			0			0			0
48	drg. Rahmah Ayu Dianingrum			0			0			0
49	drg. Sibta Maulida Chumairo'			0			0			0
50	drg. Hendrika Arisandi			0			0			0
51	drg. Restia Akwila	425	889	1.314			0			0
52	drg. Della Fatma Sari			0			0			0
53	drg. Nurma Yunita Isnaini			0			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
54	drg. Febrian Ardwianto	82	130	212			0			0
55	drg. Yuniko Dimas Ardi Ansyah	43	75	118			0	0	0	0
56	drg. Taufik Kria Santoso			0			0			0
57	drg. Muhammad Yuli Bahtiyar Amirudin			0			0	0	0	0
58	drg. Muhammad Saifurrijal			0			0			0
59	drg. M. Choirul Umam Nurmalik			0			0			0
60	drg. M. Choirul Umam Nurmalik			0			0			0
61	drg. Dyah Ayu Laksmi Kamaratih			0			0			0
62	drg. Amanda Miranti			0			0			0
63	drg. Nur Farida			0			0			0
64	drg. Koernia David Indera			0			0			0
65	drg. Okties Hertanti	36	47	83			0	0	0	0
66	drg. Eisty Wulandari			0			0			0
67	drg. Nur Dianawati			0			0			0
68	drg. Anisa Putri Pusparatri	18	29	47			0	0	0	0
69	drg. Aulia Alfi Jauharin			0			0			0
70	drg. Sindy Sabatina	405	607	1.012			0			0
71	drg. Adlia Fadia			0			0			0
72	drg. Khoir Daniarsih	237	363	600			0			0
73	drg. I Gusti Agung Istri Sri Buwana Dewi	51	65	116			0	0	0	0
74	drg. Primarinda Dwita Hapsari			0			0			0
75	drg. Ardhi Cahyo Prasojo	19	25	44			0	0	0	0
76	drg. Mokhammad Khanif			0			0			0
77	drg. Deo Agusta Rachmana Putri			0			0			0
78	drg. Tyas Hesty Widuri			0			0			0
79	drg. Primarinda Dwita Hapsari			0			0			0
80	drg.Andy Prasetya Wardana			0			0			0
81	drg. Kelvin Yusup Setiawan			0			0			0
82	drg. Desvia Nuzela Qurzani Hariyadi			0			0			0
83	drg. Susie Galih Ajiningtyas	435	765	1.200			0			0
84	drg. Lelly Indria Sari			0			0			0
85	drg. Handaru Dibya			0			0			0
86	drg. Deny Faizatul Widat			0			0			0
87	drg. Novita Anggraini	60	70	130			0	0	0	0
88	drg. Alifyansyah Yuliar Indrianto			0			0			0
89	drg. Achmad Gigih Andy Putra	43	63	106			0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
90	drg. Mifthaqul Istikhomah	26	14	40			0			0
91	drg. Ria Vivi Widyaningrum	40	63	103			0			0
92	drg. Dessy Ayu Permatasari			0			0			0
93	drg. Meysi Rezki Permata			0			0			0
94	drg. Elok Dewantari	37	72	109			0			0
95	drg. I Gusti Agung Istri Sri Buwana Dewi			0			0			0
96	drg. Nava Indira Hartanto			0			0			0
97	drg. Safril Rachmat Nurcahyo			0			0			0
98	drg. Afiena Wiladani Prishanti	14	22	36			0			0
99	drg. Widya Puspitasari			0			0			0
100	drg. Galih Reza Firmansyah	12	17	29			0			0
	SUB JUMLAH	**6.450**	**10.377**	**16.827**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
5	Praktik Mandiri Bidan									
1	Aan Dyah Pratiwi, A.Md.Keb		57	57			0			
2	Agustina Budi Wahyuti, S.ST	47	1.176	1.223			0			
3	Ajeng Istiningrum, A.Md.Keb	3	209	212	0	0	0			
4	Alfiyah, A. Md. Keb			0			0			
5	Aminurti, AMd. Keb			0			0			
6	Amrih Kristin Hartini, S.ST	86	685	771			0			
7	Ana Farhiyati, AMd.Keb			0			0			
8	Ana Kumala Sari, A.Md.Keb	10	100	110			0			
9	Ana Rojanah, A. Md. Keb			0			0			
10	Andin Yunita Sari, A.Md.Keb			0			0			
11	Ani Nursanti, A. Md. Keb			0			0			
12	Anik Ekowati, A. Md. Keb			0			0			
13	Anik Fajriyah, S.ST,Bdn	67	1.013	1.080			0			
14	Anik Purwaningsih, A. Md. Keb	0	48	48	0	0	0			
15	Anik Sri Purwati, A.Md.Keb	5	**60**	65	0	0	0			
16	Anik Susilowati, A.Md.Keb	36	158	194	0	0	0	0	0	0
17	Anik Winarni, S. ST		81	81	0	0	0	0	0	0
18	Aning Choiriyah, S.ST			0			0			
19	Anis Musoliva, S.Keb.Bdn	85	93	178	0	0	0	0	0	0
20	Anis Nurlaili, A.Md.Keb			0			0			
21	Anis Purwaningsih, S.Keb, Bdn	36	621	657	0	6	6	0	0	0
22	Ari Indrayani, A.Md.Keb	0	201	201			0			
23	Ari Puji Wahyuni, S.ST	**3**	91	94	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
24	Ari Ratnawati, S.ST			0			0			
25	Ari Setiyarini,A.Md.Keb	191	615	806	0	0	0	0	0	
26	Arim Mistin, A. Md. Keb			0			0			
27	Aris Dwi Andriyani, AMd.Keb	0	55	55			0			
28	Arlina Fasih , A. Md. Keb			0			0			
29	Artin Andriyanti, S.ST	0	204	204	0	0	0			
30	Asnaini Sulastri, S.ST			0			0			
31	Atik Sunarti, A.Md.Keb			0			0			
32	Atik Suprihatin, SST., S.Keb.Bdn			0			0			
33	Bd.Esti Sri Winarni, S.ST.Bd	0	875	875			0			
34	Bd.Silaturrokhmah, S.ST	66	600	666			0			
35	Bdn. Aning Puji Lestari S.Tr. Keb	152	189	341	0	0	0	0	0	0
36	Bdn. Cholifa Rachmawati, S.ST	12	397	409			0			
37	Bdn. Fitriyah Umami, S.Tr.Keb			0			0			
38	Bdn. L. M Suryaningsih Peni Hapsari, S. ST			0			0			
39	Bdn. Nur Laili Maulida Putri, SST	0	395	395			0			
40	Bdn. Winarsih, S.ST			0			0			
41	Bdn. Wiwik Dewi Aminatus Zuhriyah, S. ST			0			0			
42	Bdn.Sumarmiati, S. ST			0			0			
43	Bdn.Wiwik Yunaniah, S.Tr.Keb	12	126	138			0			
44	Bentik Charirotul Aini, A. Md. Keb		120	120			0			
45	Betty Dina Mariyana, S.Keb.Bdn	42	1.644	1.686		3	3			
46	Binti Mahmudah, S.ST., Bdn.	14	29	43			0			
47	Binti Masriah, A.Md Keb			0			0			
48	Cahyowati, A.Md. Keb			0			0			
49	Daris Khusnul Khotimah, A.Md.Keb	21	321	342	0	0	0			
50	Debora Sujiawaty, S.ST			0			0			
51	Denik Styaningrum, S. Keb., Bd.	0	345	345	0	141	141			
52	Deny Siama Meulana, A. Md. Keb	22	149	171			0			
53	Desty Retno Wulandari, A.Md.Keb			0			0			
54	Devi Aris Santy,A.Md.Keb			0			0			
55	Devien Puspaningrum, A.Md.Keb	68	1.300	1.368			0			
56	Dewi Agustina, A.Md.Keb	3	21	24	0	0	0			
57	Dewi Herwening Rahayu, S.Keb, Bdn	30	250	280	0	0	0	0	0	0
58	Dewi Sudarwati, A. Md. Keb			0			0			
59	Diana Ratnaningsih, A.Md.Keb.	12	64	76			0			

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
60	Dotik Sukismi, AMd.Keb			0			0			
61	Duwi Astutik, A.Md. Keb	0	24	24	0	0	0			
62	Dwi Agustiningsih, A. Md. Keb			0			0			
63	Dwi Budi Indarini, S.ST			0			0			
64	Dwi Rinawati, AMd.Keb			0			0			
65	Dwi Wahyuningsih, S. ST	0	0	0	0	0	0	1	1	2
66	Dwikurnia Yuliawati, S.ST	50	212	262			0			
67	Dyah Angesti, A.Md.Keb			0			0			
68	Dyah Nurtaati, AMd. Keb			0			0			
69	Dyah Purwarini, S.ST			0			0			
70	Dyah Sukesi, S,Tr,.Keb,Bdn			0			0			
71	Dyah Utami, A.Md.Keb	51	245	296	0	0	0	0	0	0
72	Eka Puji Rahayu, AMd. Keb			0			0			
73	Eka Susanti, S.Tr.Keb			0			0			
74	Eko Sri Pujirahayu, S.ST	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	Eliana Tri Dianingrum, A.Md.Keb			0			0			
76	Elina Rita, A.Md.Keb			0			0			
77	Elly Mawarni, S.Tr.Keb	2.831	196	3.027			0			
78	Elly Riatiningsih, S.ST			0			0			
79	Ema Kristianingsih,S.Keb	973	1.478	2.451		3	3			
80	Emy Irawati, A. Md. Keb			0			0			
81	Emy Ismiaty, S.ST	3	57	60			0			
82	Emy Lisdiana, A.Md.Keb			0			0			
83	Endah Luqmanasari, A.Md.Keb			0			0			
84	Endah Rahayu, A.Md.Keb	108	878	986	0	0	0	0	0	
85	Endang Hari Pertiwi, A. Md. Keb			0			0			
86	Endang Setyowati, S. ST	2	30	32			0			
87	Endang Suhartiningsih, A.Md.Keb			0			0			
88	Endang Wonowati, A.Md.Keb			0			0			
89	Enggar Novia Dwi, A.Md.Keb	45	80	125			0	0	0	0
90	Eni Supriati, A.Md.Keb	0	611	611	0	0	0	0	0	0
91	Enik Murdyati, S.Tr.keb	244	1.510	1.754			0			
92	Enik Puji Astuti, S.Tr.Keb	0	876	876	0	0	0	0	0	0
93	Enny Andreastuti, A. Md. Keb	22	65	87	0	0	0	0	0	0
94	Enny Nurhayati, A.Md.Keb			0			0			
95	Erna Eny, S.ST			0			0			

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
96	Erna Hidayati, A. Md. Keb			0			0			
97	Erna Yuni Setyawati, A. Md. Keb			0			0			
98	Erni Ekawati, S.ST	34	212	246			0			
99	Erni Sugiarti, A. Md. Keb			0			0			
100	Erwin, A. Md. Keb	1	89	90			0			
101	Esti Rahajuningtyas, A.Md.Keb			0			0			
102	Estu Rahayuningsih, A. Md. Keb			0			0			
103	Estu Farida ,AMd. Keb			0			0			
104	Eti Jumiati, S.Tr.Keb	0	45	45	0	0	0			
105	Evi Umatul Khoiriyah, A. Md. Keb			0			0			
106	Evy Wahyulestari, AMd.Keb			0			0			
107	Fani Irmawati Widiasari, A.Md.Keb			0			0			
108	Farida Diana Istanti, AMd. Keb			0			0			
109	Farida Hidayati, S.ST, Bd	168	1.698	1.866		0	0			
110	Farida Lestari, A.Md.Keb			0			0			
111	Fatma Nur Tauhidda, S.ST			0			0			
112	Febrita Dwi Ratnasari, AMd. Keb			0			0			
113	Feni Winanda Tri Rahayu, A.Md.Keb			0			0			
114	Ferie Kusuma Kristyaningsih, AMd. Keb	186	1.320	1.506	0	8	8			
115	Fina Septi Sriwandari, A. Md. Keb			0			0			
116	Fira Septa Dian.Anggraini, AMd.Keb			0			0			
117	Fitri Ernitasari, S.ST	46	86	132			0			
118	Fitri Pramadany, A. Md. Keb	0	150	150	0	0	0			
119	Fitri Setyowati, A.Md.Keb			0			0			
120	Fitria Arohma, A. Md. Keb	0	120	120	0	0	0	0	0	
121	Bd.Frafastaka Dema Herwita Dewi, S.Tr.Keb	803	1.726	2.529	0	0	0			
122	Ganik Yoeliastutik, S.ST., Bdn	1.340	1.483	2.823		1	1	0	0	
123	Hanik Muawanah, A.Md.Keb	115	125	240	0	0	0	0	0	
124	Hanna Yuliasih, S. ST	10	**13**	23			0			
125	Hari Pristiwaningtyas, A.Md.Keb			0			0			
126	Hari Susetyowati, S.ST			0			0			
127	Harmini, SST Bdn	153	950	1.103			0			
128	Hartatik, A.Md.Keb			0			0			
129	Hartutik, A. Md. Keb		374	374			0			0
130	Anik Susilowati A. Md. Keb			0			0			0
131	Hayatun Nufus, S. ST			0			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
132	Heni Budiarti, A.Md. Keb			0			0			0
133	Heni Kusumaningati, A.Md.Keb	15	345	360			0			0
134	Henies Riestantie, A. Md. Keb			0			0			0
135	Henni Kusumawati, S.ST	36	242	278			0			0
136	Heppy Indrawati, A.Md.Keb			0			0			0
137	Hera Dirawati, A.Md.Keb	33	231	264			0			0
138	Hidayati, S.Keb, Bdn	46	652	698	0	0	0	0	0	0
139	Ida Fariati, A.Md.Keb			0			0			0
140	Ida Laksanawati, S. ST	52	741	793	0	1	1			0
141	Ida Rekmawati, S.Tr.Keb.Bdn			0			0			0
142	Ida Sunarsih, S.ST			0		402	402			0
143	Ika Dian Novita, S.ST.Bdn	24	36	60			0			0
144	Ika Farida, A. Md. Keb			0			0			0
145	Imroatul Alamah, A.Md.Keb		356	356			0			0
146	Indah Budiarti, AMd. Keb			0			0			0
147	Indah Dianita Rahmawati, A.Md.Keb	25	49	74	0	0	0	0	0	0
148	Indah Dwi Astuti, A. Md. Keb			0			0			0
149	Fidia Ulfa, S.ST	15	78	93			0			0
150	Indah Setyorini, A. Md. Keb	0	0	0	0	0	0	0	0	0
151	Indah Sri Wahyuni, S.ST			0			0			0
152	Indah Waluyo, A.Md.Keb			0			0			0
153	Indayastri, A. Md. Keb	137	145	282	0	0	0	0	0	0
154	Indri Budiningtyas, A.Md.Keb			0			0			0
155	Inuk Urbayani, A. Md. Keb			0			0			0
156	Ira Susanti, S.Keb.,Bdn			0			0			0
157	Ishlahiyyatul Ummah, A.Md.Keb	6	36	42			0			0
158	Ismiyatun, A.Md.Keb			0			0			0
159	Istianah, S.ST			0			0			0
160	Iswinarni, A. Md. Keb	0	0	0	0	0	0	0	0	0
161	Jema'i, A. Md. Keb			0			0			0
162	Joestina Soelistyo Tri Utami, AMd. Keb			0			0			0
163	Juwarti, A. Md. Keb	10	320	330	0	0	0	0	0	0
164	Karyawati, A.Md.Keb	8	38	46			0			0
165	Kanti Widiastuti,Amd.Keb	11	975	986		2	2			0
166	Kasiati, S.Tr.Keb.			0			0			0
167	Kayatun,STr.Keb Bd	0	150	150	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
168	Khoirun Ni'mah, A. Md. Keb			0			0			0
169	Komsiyah, A.Md.Keb	2	10	12	0	0	0			0
170	Bdn.Krismiati, S.Tr.Keb	111	398	509		1	1			0
171	Kunti Winarti, A.Md.Keb	10	156	166	0	0	0			0
172	Kurotin, A.Md.Keb	10	100	110	0	0	0	0	0	0
173	Kusnul Chotimah, S.ST	326		326			0			0
174	Laili Fauziyah, S.Tr.Keb			0			0			0
175	Laksmi wiriyanti. S.Tr.Keb,Bd			0			0			0
176	Lelly Relawati Purbandiyah, S.ST7.pak	14	62	76			0			0
177	Lena Trinofita, A. Md. Keb		155	155			0			0
178	Lia Kristianingsih, AMd. Keb			0			0			0
179	Lidia Rambu Tawunga Ridja, S.Tr.Keb,Bdn	35	385	420			0			0
180	Lik Juwarni, A.Md.Keb			0			0			0
181	Lilik Dhuriyah, A.Md.Keb			0			0			0
182	Lilik Ernawati, S.ST	38	980	1.018	0	0	0	0	0	0
183	Lilik Hariani, A.Md.Keb			0			0			0
184	Lilik Indayati, S.ST			0			0			0
185	Lilik Muhibah, S.ST, Bd	92	542	634			0			0
186	Lilik Mujiati, A.Md.Keb	21	216	237			0			0
187	Lilik Setiyowati, A. Md. Keb			0			0			0
188	Liliswati,A.Md.Keb	0	111	111			0			0
189	Lina Nashrotun Tamimi, S.ST	3	88	91			0			0
190	Lina Rokhmawati, S. ST	2	181	183			0			0
191	Lina Sri Mardiyati, S.Tr.Keb,Bdn	325	1.825	2.150	0	32	32	0	0	0
192	Linda Prananti, S.ST			0			0			0
193	Lisa Hafifah, A.Md.Keb			0			0			0
194	Ludia Duma, S.ST	30	25	55			0			0
195	Luluk Fauziah, A.Md.Keb	5	120	125			0			0
196	Lutfiyah Naily Zulfa, A.Md.Keb	12	85	97			0			0
197	Mahanani, S.ST			0			0			0
198	Martha Widyantari Puspa, A. Md. Keb			0			0			0
199	Masrurotin, S.ST	0	289	289	0	0	0	0	0	0
200	Maya Puspita Rini,A.Md.Keb			0			0			0
201	Maylia Hestiana, A. Md. Keb			0			0			0
202	Mey Megawati, A. Md. Keb	0	36	36	0	0	0	0	0	0
203	Miftahul Jannah, S.Tr,Keb			0			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
204	Mila Mekawati, A. Md. Keb		15	15			0			0
205	Miming Ferlinda Wahyuni, AMd. Keb			0			0			0
206	Misri, S.Tr.Keb			0			0			0
207	Miswati, S.S.T			0			0			0
208	Miyarsih, S.ST	59	692	751	0	0	0	0	0	0
209	Mudah Yanah, A.Md.Keb			0			0			0
210	Mugi Sulamin, S. Tr. Keb	36	636	672	0	0	0	0	0	0
211	Muhartik, S.Tr.Keb Bdn	316	882	1.198		69	69	0	0	0
212	Mujiati, A. Md. Keb	4	405	409			0			0
213	Mustardiyah, A.Md.Keb	50	130	180			0	0	0	0
214	Mustiana, A.Md.Keb	6	180	186	0	0	0	0	0	0
215	Mutiatur Rohmah, S.Tr.Keb		200	200			0			0
216	Mutmainah, A.Md.Keb	0		0		0	0	0	0	0
217	Nancy Sandra Dewi, A.Md.Keb		10	10	0		0			0
218	Nanik Handayani, A. Md. Keb	30	250	280	0	0	0			0
219	Nanik Yulistiani, S.Tr.Keb	15	916	931	0	12	12			0
220	Neni Fariani, S.ST	0	32	32	0	0	0			0
221	Nenny Mega Wahyuning, A. Md. Keb	0	64	64	0	0	0			0
222	Ninik Sugiarti, S.ST		125	125			0			0
223	Ninik Sumintarti, A.Md.Keb			0			0			0
224	Ninik Suprijani, A.Md.Keb			0			0			0
225	Nining Supriyatin, SST		45	45			0			0
226	Nining Suryaningati, S.ST			0			0			0
227	Nourma Zuliana Rahmawati, A.Md.Keb	45	680	725		4	4			0
228	Nunik Adi Wahyuni, A. Md. Keb	11	54	65	0	0	0			0
229	Nunuk Yuli Kartikawati, A.Md.Keb			0			0			0
230	Nunung Kurniawati, S.Tr.Keb			0			0			0
231	Nur Aini, S.ST	0	0	0	0	0	0			0
232	Nur Wakidah,S.Keb.Bdn	5	75	80			0			0
233	Nur Widya Yuda Prastiwi, S.ST, Bd	115	780	895			0			0
234	Nur Yuliani, A.Md.Keb	85	3.109	3.194			0			0
235	Nuraida, A.Md.Keb			0			0			0
236	Nurhidayati, S. Tr. Keb	0	0	0			0			0
237	Nurnaningsih,A.Md.Keb	0	72	72			0	0	0	0
238	Nurul Hidayah, A.Md.Keb	6	36	42			0			0
239	Nurul Syafa'ah, A.Md.Keb			0			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
240	Nurul Yulianingsih, A.Md.Keb			0			0			0
241	Paryatun, S.ST			0			0			0
242	Patmi Hartati, AMd. Keb		2.091	2.091		26	26			0
243	Prihatiningtyas, A. Md. Keb			0			0			0
244	Puji Astutik, A. Md. Keb			0			0			0
245	Puji Lestari, S.ST			0			0			0
246	Puji Waryanti, A.Md.Keb	321	1.100	1.421			0			0
247	Purwigatiani, A.Md.Keb			0			0			0
248	Pusparini, S.ST			0			0			0
249	Puspika Dainingsih Ari Wulandari, A. Md. Keb			0			0			0
250	Putriana Novita Raya, S.ST	41	150	191			0			0
251	Raendah Hariyani, A. Md. Keb			0			0			0
252	Ratih Kusuma Wardhani, S. ST			0			0			0
253	Ratna Dewi Permatasari, S.ST,M.PH			0	0	0	0			0
254	Ratna Puspita Dewi, SST,Bdn	**5**	**75**	80	0	0	0			0
255	Rema Mey Rani Achyar, A. Md. Keb	**0**	**112**	112	0	0	0	0	0	0
256	Restu Puspitasari, A. Md. Keb			0			0			0
257	Rheza Desti Karina, A.Md.Keb			0			0			0
258	Ridatul Nafsiyah, A.Md.Keb	**3**	**10**	13			0			0
259	Ridhatu Khasanah, AMd.Keb			0			0			0
260	Rina Herawaty Purba, A. Md. Keb			0			0			0
261	Rina Nurhayati, A.Md.Keb	4	158	162	0	0	0			0
262	Rina Riyanti, A.Md.Keb	27	1.457	1.484			0			0
263	Rina Wulandari, S.Tr.Keb0l			0			0			0
264	Rinawati, A.Md.Keb	20	150	170			0			0
265	Ririn Sri Wahyuni, A. Md. Keb			0			0			0
266	Ririn Sulistyowati, A.Md.Keb	0	125	125	0	0	0			0
267	Rita Puji Asmara, S.Tr. Keb	0	14	14	0	0	0	0	0	0
268	Roro Peppy Rosalin, A.Md.Keb			0			0			0
269	Rosa Siskawati,A.Md.Keb			0			0			0
270	Rukiah Rahayu, AMd. Keb			0			0			0
271	Rumami, A.Md.Keb			0			0			0
272	Rumi Aida Mustofa, A.Md.Keb			0			0			0
273	Sanem, A.Md.Keb			0			0			0
274	Sari Nurindah, A.Md. Keb	50	750	800	0	0	0	0	0	0
275	Sarmini, S.ST			0			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
276	Septy Prima Anggraini, S. ST			0			0			0
277	Setyarini, S.ST			0			0			0
278	Silvi Kintia Dewi, A.Md.Keb			0			0			0
279	Sintha Christina Susilorini, A. Md. Keb			0			0			0
280	Siti Alfin Andaryuni, S.Si.T	9	84	93			0			0
281	Siti Alfiyah, S.ST.,Bdn	960	2.002	2.962	0	15	15			0
282	Siti Asiyah, S.ST			0			0			0
283	Siti Asminah, S.ST			0			0			0
284	Siti Fatimah,S.Keb.,Bdn	0	62	62			0			0
285	Siti Kotijah, A.Md.Keb	136	523	659			0			0
286	Siti Lailatus Zahro, AMd.Keb	129	814	943	0	0	0	0	0	0
287	Siti Maesaroh, S.ST			0	0	0	0			0
288	Siti Mizatin, S.Tr.Keb	42	600	642			0	0	0	0
289	Siti Munasaroh, A. Md. Keb	0	0	0	0	0	0	0	0	0
290	Siti Munawaroh, A.Md.Keb	619	1.765	2.384	0	0	0	0	0	0
291	Siti Munifah, A.Md.Keb			0			0			0
292	Siti Mutoli'ah, A. Md. Keb	68	325	393	0	0	0	0	0	0
293	Siti Nurnaningsih, A.Md.Keb			0			0			0
294	Siti Rahayu, A.Md.Keb			0			0			0
295	Siti Ro'isah, A.Md. Keb			0			0			0
296	Siti Rosyidatin, A.Md.Keb			0			0			0
297	Siti Sulasiah, S.ST. Bdn	3	95	98			0			0
298	Siwik Ernawati, A.Md.Keb	58	629	687			0			0
299	Sofia Anjarwati,A.Md.Keb			0			0			0
300	Sri Atin, A. Md. Keb		300	300			0			0
301	Sri Hariningsih, A. Md. Keb	400	620	1.020			0			0
302	Sri Hartati, A.Md.Keb	0	60	60	0	0	0			0
303	Sri Hartini, S.ST, Bdn			0			0			0
304	Sri Indra Kuswati, A.Md.Keb			0			0			0
305	Sri Istiyani, S.ST	**309**	1.395	1.704			0			0
306	Sri Krisna Lestari, S.ST Bdn	24	150	174			0			0
307	Sri Kuswahyuni, S.ST.Bdn		210	210			0			0
308	Sri Lestari, S.ST			0			0			0
309	Sri Maryani, SST		3	3	0	0	0			0
310	Sri Mujiati, S.ST	60	360	420			0			0
311	Sri Puji Rahayu, A. Md. Keb			0			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
312	Sri Pujiani, SST		32	32			0			0
313	Sri Sumartik, A.Md.Keb	0	225	225			0	0	0	0
314	Sri Utami, S.Keb.Bdn	0	300	300			0	0	0	0
315	Sriwidiarti,S.Keb.,Bdn	0	960	960	0	0	0	0	0	0
316	Sri Wijanatin, A.Md.Keb			0			0			0
317	Sri Yastiningsih, A. Md. Keb			0			0			0
318	Sriani, S. ST	0	0	0			0			0
319	Sriati, S.Tr.Keb	5	10	15	0	0	0			0
320	Srinatin, A.Md.Keb			0			0			0
321	Sudarmiati, S. ST	67	447	514			0			0
322	Sugiasih, S.ST	0	350	350	0	0	0	0	0	0
323	Suhartani, A.Md.Keb			0			0			0
324	Suharti, S.Keb.Bdn	3.077	8.961	12.038			0			0
325	Suhermin,A.Md.Keb			0			0			0
326	Sukamti, A. Md. Keb			0			0			0
327	Sukarni, A.Md.Keb			0			0			0
328	Sukatmi, S.ST.Bd	600	1.205	1.805			0			0
329	Sulastriningrum, A. Md. Keb			0			0			0
330	Sulisni, A. Md. Keb			0			0			0
331	Sulisti Dwi Pangestu, S.Tr Keb	150	168	318	0	0	0	0	0	0
332	Sulistiani, S.ST	0	120	120			0	0	0	0
333	Sulistyo Rini, S Keb			0			0			0
334	Sulistyowati, S.ST			0			0			0
335	Sumarmi, A.Md.Keb		240	240			0			0
336	Sumarsi, A.Md.Keb	0	76	76	0	0	0	0	0	0
337	Sumartik, A. Md. Keb			0			0			0
338	Suminem, A.Md.Keb			0			0			0
339	Suparti, AMd.Keb	0	**125**	125	0	0	0	0	0	0
340	Supatemi, S.ST	48	52	100	0	0	0	0	0	0
341	Supini, A. Md. Keb			0			0			0
342	Suprapti, AMd.Keb	13	150	163			0			0
343	Suprihati, A. Md. Keb			0			0			0
344	Suryatiningtyas, A. Md. Keb		135	135			0			0
345	Susanti Kartikasari, A.Md.Keb		186	186			0			0
346	Susiatin Afifah, A. Md. Keb			0			0			0
347	Susilowati, S.ST			0			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
348	SUTIARSIH			0			0			0
349	Sutiyem, S. ST			0			0			0
350	Sutrami Indah Dwi Suprapti, S.ST	23	480	503			0			0
351	Suwarti, A. Md. Keb	10	157	167			0			0
352	Tarmi Nur Arifah, A. Md. Keb			0			0			0
353	Tatik Tarmiati, A. Md. Keb		200	200			0			0
354	Tri Siswanti, S. ST			0			0			0
355	Triana Sihwalujaningtyas, S.ST			0			0			0
356	Trinawati Varisa, A.Md.Keb			0			0			0
357	Tunik Tusijaningsih, S. ST			0			0			0
358	Tutik Handayani, S.ST	52	853	905	0		0			0
359	Tutik Hariani, A.Md.Keb			0			0			0
360	Tutik Kholifah, S. ST			0			0			0
361	Ulfa Khususi Hanafiah, S.ST			0			0			0
362	Umayatus Sholichah, A.Md.Keb	84	840	924			0			0
363	Umi Hanik Arniati, AMd.Keb	10	255	265			0			0
364	Umi Salamah, A.Md.Keb			0			0			0
365	Umi Zuraida, A.Md.Keb.			0			0			0
366	Veri Dyah Kurniati, A.Md.Keb	27	679	706	0	0	0	0	0	0
367	Wahyu Nuraisya, A.Md. Keb			0			0			0
368	Wahyu Sulistyawati, A.Md.Keb	7	521	528			0			0
369	Wahyu Wijayati, A.Md.Keb			0			0			0
370	Welly Susanti Dyah Kusumawati, A. Md. Keb	85	93	178	0	0	0			0
371	Widarti, AMd. Keb			0			0			0
372	Wiji Andayani, S.Tr.Keb. Bdn.	66	865	931	0	0	0			0
373	Winarni, S. ST	125	212	337			0			0
374	Winarti, S.ST	52	236	288			0			0
375	Wiwik Endang Setyoningsih, A. Md. Keb			0			0			0
376	Wiwik Setiyowati, S.ST			0			0			0
377	Wiwik Sugiarti, A.Md.Keb			0			0			0
378	Wiwit Muji Widiasih, A. Md. Keb	70	150	220	0	0	0	0	0	0
379	Wiwit Siana A. Md. Keb	0	72	72	0	0	0	0	0	0
380	Wiyanah, A.Md.Keb	0	0	0	0	0	0	0	0	0
381	Yanti Purwanti, AMd.Keb	2	12	14	0	0	0			0
382	Yayik Husada, A.Md.Keb	0	500	500	0	0	0			0
383	Yayik, A.Md.Keb		300	300			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
384	Yayuk Dwi Rahayu, A.Md.Keb			0			0			0
385	Yayuk Nurfi'atin, S. ST			0			0			0
386	Yayuk Purwati, A. Md. Keb			0			0			0
387	Yayuk Widayati, A.Md.Keb	11	505	516	0	0	0	0	0	0
388	Yeni Kustanti,AMd.Keb	0	67	67	0	0	0	0	0	0
389	Yeni Puryatiningsih, A. Md. Keb			0			0			0
390	Yenny Puji Astutik, AMd. Keb			0			0			0
391	Yetty Sherot Setianingsih, S.ST, Bd	132	998	1.130		8	8			0
392	Yhuni Nurhayati, A.Md.Keb			0			0			0
393	Yuananing Sumiwiti, A. Md. Keb	7	90	97			0			0
394	Yuanendah, S. ST			0			0			0
395	Yuli Pertiwi, S. ST			0			0			0
396	Yuli Purwaningsih, S. ST			0			0			0
397	Yuli Rahmawati, A.Md.Keb			0			0			0
398	Yuni Astutik, S.Tr.Keb	35	28	63	0	0	0	0	0	0
399	Yusi Kristiani, S.Tr.Keb	20	250	270	0	0	0	0	0	0
400	Yusilia Syahrul Lita, A.Md.Keb	15	200	215			0			0
401	Yuti Rusanti, A.Md.Keb	37	209	246	0	0	0	0	0	0
402	Yuyun Mariana,S.Keb.Bdn	0	85	85	0	0	0	0	0	0
403	Zuli Hariyanti, S.Keb;Bdn	0	20	20	0	0	0	0	0	0
404	Zulin Hanifah. S.ST.Bdn	32	250	282	0	2	2			0
405	Zuraida Eka Wulandari, A. Md. Keb			0			0			0
406	Emy Irawati,A.Md.Keb	42	89	131			0			0
407	Caca Wulandari,A.Md.Keb		22	22			0			0
408	Wiwik Dewi Aminatus Zuhriyah, S.ST Bdn	18	102	120			0			0
409	Fitria Kusuma Dewi,SST.Bdn	5	70	75			0			0
410	NANIK SUKARTININGSIH		383	383			0			0
	SUB JUMLAH	**18.660**	**86.215**	**104.875**	**0**	**736**	**736**	**1**	**1**	**2**
SUB JUMLAH I		**750.844**	**1.212.441**	**1.963.285**	**8.254**	**12.439**	**20.693**	**14.244**	**10.266**	**24.527**
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
1	Klinik Utama									
	1. Klinik Utama Rawat Inap Griya Medika	1.111	1.320	2.431	83	103	186	0	0	0
	2. Klinik Utama Rawat Jalan Beandvel Medika	676	2.129	2.805	0	0	0	0	0	0
	3. Klinik Utama Rawat Inap Medika Utama	2.914	2.813	5.727	206	249	455			0
	4. Klinik Utama Rawat Inap Dia Husada	3.196	2.619	5.815	5	15	20	0	0	0
	SUB JUMLAH	**7.897**	**8.881**	**16.778**	**294**	**367**	**661**	**0**	**0**	**0**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
2	RS Umum									
	1. RSUD Kabupaten Kediri	67.683	85.628	153.311	9.387	11.000	20.387	2.353	2.333	4.686
	2. RS Amelia	2.197	4.051	6.248	1.119	1.606	2.725	11	26	37
	3. RS Toeloengredjo	3.485	3.789	7.274	2.747	2.477	5.224	1.308	1.882	3.190
	4. RS Muhammadiyah Surya Melati	2.147	2.220	4.367	317	378	695	0	0	0
	5. RS Muhammadiyah Siti Khodijah	2.023	2.053	4.076	1.616	1.983	3.599	0	0	0
	6. RS Arga Husada	2.804	2.928	5.732	1.206	1.301	2.507	0	0	0
	7. RS Aura Syifa	2.526	3.042	5.568	1.105	2.743	3.848	1	0	1
	8. RS Wilujeng	1.403	1.516	2.919	971	973	1944	0	0	0
	9. RSUD Simpang Lima Gumul	10.888	14.021	24.909	6.027	7.684	13.711	566	878	1.444
	SUB JUMLAH	**95.156**	**119.248**	**214.404**	**24.495**	**30.145**	**54.640**	**4.239**	**5.119**	**9.358**
3	RS Khusus									
	1 RSIA Permata Hati	0	1.067	1.067	0	153	153	0	0	0
	2. RSIA Kasih Bunda	1.183	4.300	5.483	101	370	471	0	0	0
	3									
	SUB JUMLAH	**1.183**	**5.367**	**6.550**	**101**	**523**	**624**	**0**	**0**	**0**
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
1	dr. Rihi Here Wila, Sp.A			0			0			0
2	dr. Benny Ario Widjajanto Soeprapto, Sp.JP			0			0			0
3	dr. Rihi Here Wila, Sp.A			0			0			0
4	dr. Achmad Chafid, Sp.A			0			0			0
5	dr. Luluk Aflakah, Sp.PD			0			0			0
6	dr. Taufik Raffendi, SpA., D. FM			0			0			0
7	dr. I Gusti Ketut Putra, Sp. THT-KL			0			0			0
8	dr. Hermawan Chrisdiono, Sp. P			0			0			0
9	dr. Hermini Widjajanto, Sp. M			0			0			0
10	dr. Achmad Prihatin, Sp.PD			0			0			0
11	dr. Yuli Susilowati, Sp. M			0			0			0
12	dr. Dhamayanti Eka Octavia, Sp.OG			0			0			0
13	dr. Elizabeth Biretni Yuanti, Sp. OG			0			0			0
14	dr. Hamidah Tri Handajani, SP. OG			0			0			0
15	dr. Virgilius Sugeng Prasetijo, Sp. N			0			0			0
16	dr. Bramantyo Aji Wicaksono,Sp.OG.,Biomed			0			0			0
17	dr. William Dwi Argo, Sp.PD			0			0			0
18	dr. Linda Vonica,Sp. M			0			0			0
19	dr. Rizky Devitasari, Sp.DV			0			0			0
20	dr. Made Kusuma Dewi Maharani, Sp.DVE			0			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
21	dr.Tjoky Marzuki Panggabean, Sp. KJ			0			0			0
22	dr. Gazali Rusdi, Sp.OG			0			0			0
23	drg. Dini Setya Rini, Sp.Ort			0			0			0
24	dr. Wirawan Prabowo, Sp.JP			0			0			0
25	dr. Wahyu Firmansah, Sp.PD			0			0			0
26	dr.Tjoky Marzuki Panggabean, Sp. KJ			0			0			0
27	dr. Bambang, Sp. A			0			0			0
28	dr Henny Sugiharto Wonodihardjo, Sp.OG			0			0			0
29	dr. Nur Prasetyo Nugroho, Sp.P			0			0			0
30	dr. Meiliza Madona, Sp. A			0			0			0
31	dr. Retti Nurlaili, Sp.PD			0			0			0
32	dr. Siti Efrida Fiqnasyani, Sp.DVE			0			0			0
33	dr. Igsana Chyntia Murti, Sp.OG			0			0			0
34	dr. Agus Wahyu Widodo, Sp.DVE			0			0			0
35	drg. Elisa Kusuma Wardhani, Sp.KG			0			0			0
36	drg. Joko Widyastomo, Sp.BM			0			0			0
37	drg. Tri Estiyaningsih, Sp. KG			0			0			0
38	drg. Ilvana Ardiwirastuti, Sp.KGA	30	40	30			0			0
39	drg. Dwi Kartika Sari, Sp.PM			0			0			0
40	drg. Dian Natalina Fuddjiantari, Sp.KG			0			0			0
41	drg. Resnawati, Sp.Ort			0			0			0
42	drg. Herrina Firmantini, Sp.Perio	18	34	52			0	0	0	0
43	drg. Inggit Dwi Virgianti, Sp.Ort			0			0			0
	SUB JUMLAH	**48**	**74**	**82**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
SUB JUMLAH II		**104.284**	**133.570**	**237.814**	**24.890**	**31.035**	**55.925**	**4.239**	**5.119**	**9.358**

Sumber: SIRS Revisi 6.3

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	RSUD Kabupaten Kediri	8.758	10.263	19.021	913	779	1.692	370	333	703	104,2	75,9	89,0	42,2	32,4	37,0
2	RS Amelia	1.712	918	2.630	4	6	10	0	3	3	2,3	6,5	3,8	0,0	3,3	1,1
3	RS Toeloengredjo	5.399	5.454	10.853	276	222	498	99	98	197	51,1	40,7	45,9	18,3	18,0	18,2
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	745	986	1.731	39	35	74	19	11	30	52,3	35,5	42,7	25,5	11,2	17,3
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	1.616	1.983	3.599	76	37	113	27	18	45	47,0	18,7	31,4	16,7	9,1	12,5
6	RSIA Kasih Bunda	85	384	469	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
7	RS Arga Husada	2.190	2.740	4.930	42	48	90	32	30	62	19,2	17,5	18,3	14,6	10,9	12,6
8	RS Aura Syifa	2.716	5.766	8.482	24	28	52	11	21	32	8,8	4,9	6,1	4,1	3,6	3,8
9	RS Wilujeng	1.877	2.241	4.118	75	72	147	31	33	64	40,0	32,1	35,7	16,5	14,7	15,5
10	RSIA Permata Hati	0	257	257	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11	RSUD Simpang Lima Gumul	7.074	8.856	15.930	429	414	843	166	188	354	60,6	46,7	52,9	23,5	21,2	22,2
TOTAL		**32.172**	**39.848**	**72.020**	**1.878**	**1.641**	**3.519**	**755**	**735**	**1.490**	**58,4**	**41,2**	**48,9**	**23,5**	**18,4**	**20,7**

Sumber: SIRS Revisi 6.3

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 7

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	RSUD Kabupaten Kediri	318	19.021	65.790	62.456	56,7	60	3	3
2	RS Amelia	77	2.630	10.635	7.013	37,8	34	7	3
3	RS Toeloengredjo	160	10.853	41.356	33.453	70,8	68	2	3
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	51	1.731	6.388	5.537	34,3	34	7	3
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	66	3.599	11.632	9.493	48,3	55	3	3
6	RSIA Kasih Bunda	37	469	1.436	1.315	10,6	13	26	3
7	RS Arga Husada	84	4.930	13.545	12.935	44,2	59	3	3
8	RS Aura Syifa	108	8.482	32.884	24.240	83,4	79	1	3
9	RS Wilujeng	100	4.118	13.237	11.415	36,3	41	6	3
10	RSIA Permata Hati	30	257	367	351	3,4	9	41	1
11	RSUD Simpang Lima Gumul	232	15.930	43.415	41.498	51,3	69	3	3
TOTAL		**1.263**	**72.020**	**240.685**	**209.706**	**52,2**	**57**	**3**	**3**

Sumber RS Online dan SIRS Revisi 6.3

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
1	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	1.321	1.639	2.960	8.558
2	I15.8	Other secondary hypertension	901	1.901	2.802	8.551
3	I11.9	Hypertensive Heart Disease without Heart Failure	829	1.835	2.664	14.061
4	K30	Functional Dyspepsia	767	1.779	2.546	8.444
5	I25.1	Atherosclerotic Heart Disease of Native Coronary Artery	1.140	1.085	2.225	15.886
6	E05.9	Thyrotoxicosis, unspecified	505	1.629	2.134	11.734
7	E11.9	Type 2 diabetes mellitus without complications	667	1.209	1.876	14.220
8	G63.2	Polineuropati diabetik	551	1.160	1.711	7.055
9	I64	Stroke, not specified as haemorrhage or infarction	718	685	1.403	13.815
10	H26.9	Cataract, unspecified	543	779	1.322	7.376
TOTAL			**7.942**	**13.701**	**21.643**	**109.700**

Sumber : SIRS Revisi 6.3

TABEL 9

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
1	I63.9	Cerebral infarction, unspecified	1.000	956	1.956	276	14,11
2	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	744	765	1.509	27	1,79
3	P03.4	Fetus and newborn affected by cesarean delivery	523	453	976	-	0,00
4	A01.0	Typhoid fever	482	416	898	6	0,67
5	A90	Dengue fever [classical dengue]	430	391	821	9	1,10
6	A91	Dengue haemorrhagic fever (DHF)	386	362	748	13	1,74
7	J18.0	Bronchopneumonia, unspecified organism	452	258	710	10	1,41
8	E11.9	Type 2 diabetes mellitus without complications	225	412	637	88	13,81
9	E10.9	Type 1 diabetes mellitus without complications	203	412	615	51	8,29
10	I21.4	Acute subendocardial myocardial infarction	326	248	574	58	10,10
TOTAL			**4.771**	**4.673**	**9.444**	**538**	**5,70**

Sumber : SIRS Revisi 6.3

TABEL 10

10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*
1	I63.9	Cerebral infarction, unspecified	276	1956	14,11
2	E11.9	Type 2 diabetes mellitus without complications	88	637	13,81
3	A41.9	Sepsis, unspecified organism	82	124	66,13
4	N18.5	Chronic Kidney Disease (CKD), Stage 5	76	346	21,97
5	I21.4	Acute subendocardial myocardial infarction	58	574	10,10
6	J18.9	Pneumonia, unspecified	56	365	15,34
7	I63.8	Cerebral Infarction (Ischemic Stroke)	51	329	15,50
8	E10.9	Type 1 diabetes mellitus without complications	51	615	8,29
9	I50.0	Congestive Heart Failure (CHF)	27	314	8,60
10	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	27	1509	1,79

Sumber : SIRS Revisi 6.3

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL (IMUNISASI RUTIN LENGKAP) MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	KETERSEDIAAN VAKSIN IRL	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Semen	Semen	V	V	V
2	Mojo	Mojo	V	V	V
3		Ngadi	V	V	V
4	Kras	Kras	V	V	V
5		Pelas	V	V	V
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	V	V	V
7		Wonorejo	V	V	V
8	Kandat	Blabak	V	V	V
9	Wates	Wates	V	V	V
10		Silir	V	V	V
11	Ngancar	Ngancar	V	V	V
12	Puncu	Puncu	V	V	V
13	Plosoklaten	Plosoklaten	V	V	V
14		Pranggang	V	V	V
15	Gurah	Gurah	V	V	V
16		Adan-Adan	V	V	V
17	Pagu	Pagu	V	V	V
18	Gampengrejo	Gampeng	V	V	V
19	Grogol	Grogol	V	V	V
20	Papar	Tanon	V	V	V
21	Purwoasri	Purwoasri	V	V	V
22		Sumberejo	X	V	X
23	Plemahan	Puhjarak	V	V	V
24	Pare	Pare	V	V	V
25		Bendo	V	V	V
26		Sidorejo	V	V	V
27	Kepung	Kepung	V	V	V
28		Keling	V	V	V
29	Kandangan	Kandangan	V	V	V
30	Tarokan	Tarokan	V	V	V
31	Kunjang	Kunjang	V	V	V
32	Banyakan	Tiron	V	V	V
33	Ringinrejo	Sambi	V	V	V
34	Kayen Kidul	Bangsongan	V	V	V
35		Kayen Kidul	V	V	V
36	Ngasem	Ngasem	V	V	V
37	Badas	Badas	V	V	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 90% OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					36
JUMLAH SELURUH PUSKESMAS					37
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					**97,30%**

Sumber: Sumber: e_MOnev Obat Laporan ketersediaan puskesmas bulan November 2025
Smile e-Logistik Vaksin Laporan ketersediaan puskesmas bulan November 2025
Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat esensial ≥90%
*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat esensial <90%
*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **beri tanda "X"**

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU SIKLUS HIDUP MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU SIKLUS HIDUP				
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*12*
1	Semen	Semen	62	100,0	0	0,0	62
2	Mojo	Mojo	48	100,0	0	0,0	48
3	0	Ngadi	40	100,0	0	0,0	40
4	Kras	Kras	45	100,0	0	0,0	45
5	0	Pelas	24	100,0	0	0,0	24
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	23	100,0	0	0,0	23
7	0	Wonorejo	28	100,0	0	0,0	28
8	Kandat	Blabak	63	100,0	0	0,0	63
9	Wates	Wates	59	100,0	0	0,0	59
10	0	Silir	37	100,0	0	0,0	37
11	Ngancar	Ngancar	55	100,0	0	0,0	55
12	Puncu	Puncu	63	100,0	0	0,0	63
13	Plosoklaten	Plosoklaten	40	97,6	1	2,4	41
14	0	Pranggang	36	78,3	10	21,7	46
15	Gurah	Gurah	36	100,0	0	0,0	36
16	0	Adan-Adan	28	82,4	6	17,6	34
17	Pagu	Pagu	38	100,0	0	0,0	38
18	Gampengrejo	Gampeng	29	100,0	0	0,0	29
19	Grogol	Grogol	38	100,0	0	0,0	38
20	Papar	Tanon	70	100,0	0	0,0	70
21	Purwoasri	Purwoasri	43	100,0	0	0,0	43
22	0	Sumberejo	33	100,0	0	0,0	33
23	Plemahan	Puhjarak	79	100,0	0	0,0	79
24	Pare	Pare	41	100,0	0	0,0	41
25	0	Bendo	26	100,0	0	0,0	26
26	0	Sidorejo	33	100,0	0	0,0	33
27	Kepung	Kepung	48	100,0	0	0,0	48
28	0	Keling	42	100,0	0	0,0	42
29	Kandangan	Kandangan	63	100,0	0	0,0	63
30	Tarokan	Tarokan	63	100,0	0	0,0	63
31	Kunjang	Kunjang	52	100,0	0	0,0	52
32	Banyakan	Tiron	60	100,0	0	0,0	60
33	Ringinrejo	Sambi	12	17,6	56	82,4	68
34	Kayen Kidul	Bangsongan	20	100,0	0	0,0	20
35	0	Kayen Kidul	34	100,0	0	0,0	34
36	Ngasem	Ngasem	61	100,0	0	0,0	61
37	Badas	Badas	71	100,0	0	0,0	71
TOTAL			**1.643**	**95,7**	**73**	**4,3**	**1.716**

Sumber: Tim Kerja Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	FASYANKES	DOKTER			DOKTER SPESIALIS			DOKTER SUB SPESIALIS			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			DOKTER GIGI SUB SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
PUSKESMAS																									
1	Semen	2	2	4	0	0	0	0	0	0	2	2	4	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
2	Mojo	1	5	6	0	0	0	0	0	0	1	5	6	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	Ngadi	2	3	5	0	0	0	0	0	0	2	3	5	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Kras	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
5	Pelas	2	1	3	0	0	0	0	0	0	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Ngadiluwih	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7	Wonorejo	1	5	6	0	0	0	0	0	0	1	5	6	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	Blabak	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	Wates	1	4	5	0	0	0	0	0	0	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Silir	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Ngancar	3	2	5	0	0	0	0	0	0	3	2	5	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Puncu	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Plosoklaten	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
14	Pranggang	1	4	5	0	0	0	0	0	0	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	Gurah	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Adan-Adan	2	3	5	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2
17	Pagu	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	3	2	5	0	0	0	0	0	0	3	2	5
18	Gampeng	2	2	4	0	0	0	0	0	0	2	2	4	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
19	Grogol	2	3	5	0	0	0	0	0	0	2	3	5	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	Tanon	1	7	8	0	0	0	0	0	0	1	7	8	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	Purwoasri	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
22	Sumberejo	2	1	3	0	0	0	0	0	0	2	1	3	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
23	Puhjarak	3	6	9	0	0	0	0	0	0	3	6	9	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	Pare	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	Bendo	2	2	4	0	0	0	0	0	0	2	2	4	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
26	Sidorejo	2	3	5	0	0	0	0	0	0	2	3	5	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
27	Kepung	3	2	5	0	0	0	0	0	0	3	2	5	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
28	Keling	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
29	Kandangan	3	3	6	0	0	0	0	0	0	3	3	6	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
30	Tarokan	3	2	5	0	0	0	0	0	0	3	2	5	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
31	Kunjang	4	4	8	0	0	0	0	0	0	4	4	8	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
32	Tiron	3	1	4	0	0	0	0	0	0	3	1	4	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
33	Sambi	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
34	Bangsongan	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
35	Kayen Kidul	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
36	Ngasem	3	8	11	0	0	0	0	0	0	3	8	11	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
37	Badas	3	6	9	0	0	0	0	0	0	3	6	9	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		60	**116**	**176**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**60**	**116**	**176**	**12**	**43**	**55**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**12**	**43**	**55**

NO	FASYANKES	DOKTER			DOKTER SPESIALIS			DOKTER SUB SPESIALIS			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			DOKTER GIGI SUB SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
RUMAH SAKIT																									
1	RSUD Kabupaten Kediri	8	9	17	23	16	39	0	0	0	31	25	56	0	1	1	2	4	6	0	0	0	2	5	7
2	RS Amelia	6	1	7	18	6	24	0	0	0	24	7	31	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
3	RS Toeloengredjo	9	16	25	23	16	39	1	0	1	33	32	65	1	1	2	2	2	4	0	0	0	3	3	6
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	3	7	10	7	5	12	0	0	0	10	12	22	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	1	6	7	14	7	21	0	0	0	15	13	28	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3
6	RSIA Kasih Bunda	0	1	1	5	0	5	0	0	0	5	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS Arga Husada	3	5	8	14	7	21	0	0	0	17	12	29	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	2
8	RS Aura Syifa	8	13	21	21	13	34	0	1	1	29	27	56	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	RS Wilujeng	5	1	6	12	5	17	0	0	0	17	6	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RSIA Permata Hati	2	3	5	3	0	3	0	0	0	5	3	8	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11	RSUD Simpang Lima Gumul	9	14	23	20	7	27	0	0	0	29	21	50	3	9	12	3	1	4	0	0	0	6	10	16
		54	**76**	**130**	**160**	**82**	**242**	**1**	**1**	**2**	**215**	**159**	**374**	**7**	**16**	**23**	**7**	**9**	**16**	**0**	**0**	**0**	**14**	**25**	**39**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		123	152	275	5	10	15	0	0	0	128	162	290	34	75	109	0	5	5	0	0	0	34	80	114
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		237	344	581	165	92	257	1	1	2	403	437	840	53	134	187	7	14	21	0	0	0	60	148	208
JUMLAH TENAGA KESEHATAN (STR)		179	275	454	108	67	175	1	1	2	288	343	631	41	107	148	5	12	17	0	0	0	46	119	165
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				**0,3**			**0,1**			**0,0**			**0,4**			**0,1**			**0,0**			**0,0**			**0,1**

Sumber: SISDMK Des 2025 (yg diolah)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan dc

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	FASYANKES	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
PUSKESMAS					
1	Semen	6	8	14	26
2	Mojo	5	6	11	21
3	Ngadi	2	5	7	12
4	Kras	4	8	12	14
5	Pelas	1	7	8	12
6	Ngadiluwih	3	13	16	14
7	Wonorejo	3	7	10	17
8	Blabak	1	11	12	16
9	Wates	4	6	10	17
10	Silir	1	5	6	11
11	Ngancar	3	7	10	17
12	Puncu	9	4	13	16
13	Plosoklaten	5	5	10	12
14	Pranggang	1	6	7	11
15	Gurah	3	9	12	19
16	Adan-Adan	7	4	11	12
17	Pagu	1	6	7	17
18	Gampeng	0	8	8	13
19	Grogol	7	6	13	15
20	Tanon	4	10	14	11
21	Purwoasri	6	5	11	15
22	Sumberejo	1	4	5	15
23	Puhjarak	2	6	8	17
24	Pare	1	5	6	7

NO	FASYANKES	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
25	Bendo	1	5	6	8
26	Sidorejo	3	3	6	6
27	Kepung	6	6	12	13
28	Keling	2	6	8	9
29	Kandangan	7	9	16	20
30	Tarokan	6	8	14	14
31	Kunjang	2	6	8	18
32	Tiron	4	6	10	11
33	Sambi	2	6	8	19
34	Bangsongan	2	6	8	10
35	Kayen Kidul	2	7	9	13
36	Ngasem	3	7	10	16
37	Badas	5	8	13	13
		125	**244**	**369**	**527**
RUMAH SAKIT					
1	RSUD Kabupaten Kediri	119	234	353	44
2	RS Amelia	13	62	75	16
3	RS Toeloengredjo	50	109	159	19
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	9	28	37	8
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	18	37	55	13
6	RSIA Kasih Bunda	2	8	10	9
7	RS Arga Husada	12	19	31	10
8	RS Aura Syifa	30	55	85	31
9	RS Wilujeng	4	54	58	22
10	RSIA Permata Hati	3	6	9	7
11	RSUD Simpang Lima Gumul	70	128	198	38
		330	**740**	**1.070**	**217**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		75	216	291	297
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		530	1.200	1.730	1.041
JUMLAH TENAGA KESEHATAN (STR)		496	1.155	1.651	939
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				**1,0**	**0,6**

Sumber: SISDMK Des 2025 (yg diolah)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya d

Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	FASYANKES	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
PUSKESMAS										
1	Semen	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	Mojo	0	1	1	1	0	1	1	2	3
3	Ngadi	0	2	2	0	2	2	0	3	3
4	Kras	0	2	2	1	1	2	0	1	1
5	Pelas	0	0	0	0	1	1	0	2	2
6	Ngadiluwih	0	1	1	0	0	0	0	3	3
7	Wonorejo	0	2	2	1	0	1	0	1	1
8	Blabak	0	2	2	1	1	2	0	2	2
9	Wates	0	2	2	1	1	2	1	1	2
10	Silir	0	2	2	1	0	1	0	2	2
11	Ngancar	0	2	2	1	0	1	0	2	2
12	Puncu	1	0	1	0	1	1	0	1	1
13	Plosoklaten	0	2	2	0	1	1	1	1	2
14	Pranggang	0	1	1	0	2	2	0	2	2
15	Gurah	0	1	1	0	0	0	0	2	2
16	Adan-Adan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
17	Pagu	1	2	3	0	1	1	0	2	2
18	Gampeng	1	0	1	1	1	2	0	2	2
19	Grogol	0	1	1	0	1	1	1	0	1
20	Tanon	0	3	3	1	1	2	0	0	0
21	Purwoasri	0	1	1	0	1	1	0	2	2
22	Sumberejo	1	0	1	0	1	1	0	2	2
23	Puhjarak	1	1	2	0	1	1	0	2	2
24	Pare	0	1	1	0	1	1	0	1	1
25	Bendo	0	1	1	1	0	1	0	2	2
26	Sidorejo	0	2	2	0	1	1	0	1	1
27	Kepung	0	2	2	0	0	0	0	1	1

NO	FASYANKES	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
28	Keling	0	2	2	0	1	1	0	2	2
29	Kandangan	0	2	2	0	2	2	0	1	1
30	Tarokan	0	2	2	0	2	2	0	2	2
31	Kunjang	1	0	1	0	0	0	0	2	2
32	Tiron	0	3	3	0	1	1	0	2	2
33	Sambi	0	1	1	0	0	0	0	2	2
34	Bangsongan	0	1	1	1	1	2	0	2	2
35	Kayen Kidul	2	0	2	0	1	1	0	1	1
36	Ngasem	0	3	3	1	0	1	0	1	1
37	Badas	0	2	2	0	2	2	0	2	2
		8	**52**	**60**	**12**	**31**	**43**	**4**	**61**	**65**
RUMAH SAKIT										
1	RSUD Kabupaten Kediri	0	0	0	2	1	3	1	10	11
2	RS Amelia	0	0	0	0	1	1	0	2	2
3	RS Toeloengredjo	0	0	0	0	0	0	0	4	4
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	RSIA Kasih Bunda	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	RS Arga Husada	0	0	0	1	0	1	0	1	1
8	RS Aura Syifa	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	RS Wilujeng	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	RSIA Permata Hati	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RSUD Simpang Lima Gumul	0	1	1	2	2	4	2	4	6
		0	**2**	**2**	**6**	**6**	**12**	**4**	**26**	**30**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	24	25	0	0	0	0	28	28
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		9	78	87	18	37	55	8	115	123
JUMLAH TENAGA KESEHATAN (STR)		9	78	87	17	37	54	8	107	115
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				**0,1**			**0,0**			**0,1**

Sumber: SISDMK Des 2025 (yg diolah)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung sat Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 16

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN, TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS DAN TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	FASYANKES	TENAGA KEFARMASIAN			TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
PUSKESMAS										
1	Semen	0	3	3	0	0	0	0	0	0
2	Mojo	0	2	2	0	0	0	0	0	0
3	Ngadi	1	1	2	0	0	0	0	0	0
4	Kras	0	2	2	0	0	0	0	0	0
5	Pelas	0	2	2	0	0	0	0	0	0
6	Ngadiluwih	0	4	4	0	0	0	0	0	0
7	Wonorejo	1	1	2	0	0	0	0	0	0
8	Blabak	0	2	2	0	0	0	0	0	0
9	Wates	0	3	3	0	0	0	0	0	0
10	Silir	1	2	3	0	0	0	0	0	0
11	Ngancar	0	2	2	0	0	0	0	0	0
12	Puncu	0	3	3	0	0	0	0	0	0
13	Plosoklaten	0	2	2	0	0	0	0	0	0
14	Pranggang	0	2	2	0	0	0	0	0	0
15	Gurah	0	2	2	0	0	0	0	0	0
16	Adan-Adan	0	2	2	0	0	0	0	0	0
17	Pagu	1	2	3	0	0	0	0	0	0
18	Gampeng	1	1	2	0	0	0	0	0	0
19	Grogol	0	3	3	0	0	0	0	0	0
20	Tanon	0	4	4	0	0	0	0	0	0
21	Purwoasri	1	1	2	0	0	0	0	0	0
22	Sumberejo	1	1	2	0	0	0	0	0	0
23	Puhjarak	1	1	2	0	0	0	1	0	1
24	Pare	0	2	2	0	0	0	0	0	0
25	Bendo	0	2	2	0	0	0	0	0	0
26	Sidorejo	0	2	2	0	0	0	0	0	0
27	Kepung	1	1	2	0	0	0	0	0	0

NO	FASYANKES	TENAGA KEFARMASIAN			TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
28	Keling	0	2	2	0	0	0	0	0	0
29	Kandangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Tarokan	1	1	2	0	0	0	0	0	0
31	Kunjang	1	0	1	0	0	0	0	0	0
32	Tiron	1	1	2	0	0	0	0	0	0
33	Sambi	1	1	2	0	0	0	0	0	0
34	Bangsongan	1	1	2	0	0	0	0	0	0
35	Kayen Kidul	0	2	2	0	0	0	0	0	0
36	Ngasem	0	2	2	0	0	0	0	0	0
37	Badas	1	2	3	0	0	0	0	0	0
		15	**67**	**82**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**
RUMAH SAKIT										
1	RSUD Kabupaten Kediri	9	34	43	0	1	1	0	0	0
2	RS Amelia	2	17	19	0	0	0	0	0	0
3	RS Toeloengredjo	7	22	29	0	1	1	0	1	1
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	0	8	8	0	0	0	0	0	0
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	0	6	6	0	0	0	0	0	0
6	RSIA Kasih Bunda	0	2	2	0	0	0	0	0	0
7	RS Arga Husada	0	5	5	0	0	0	0	0	0
8	RS Aura Syifa	2	15	17	0	0	0	0	0	0
9	RS Wilujeng	1	5	6	0	0	0	0	0	0
10	RSIA Permata Hati	0	1	1	0	0	0	0	0	0
11	RSUD Simpang Lima Gumul	5	20	25	0	0	0	0	0	0
		26	**135**	**161**	**0**	**2**	**2**	**0**	**1**	**1**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		114	422	536	0	3	3	0	8	8
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		155	624	779	0	5	5	1	9	10
JUMLAH TENAGA KESEHATAN (STR)		128	527	655	0	3	3	0	8	8
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				**0,4**			**0,0**			**0,0**

Sumber: SISDMK Des 2025 (yg diolah)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung Provinsi menginput menurut kabupaten

Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 17

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	FASYANKES	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
PUSKESMAS										
1	Semen	0	2	2	0	0	0	0	1	1
2	Mojo	1	0	1	0	0	0	0	2	2
3	Ngadi	0	1	1	0	0	0	1	1	2
4	Kras	0	2	2	0	0	0	0	4	4
5	Pelas	0	2	2	0	0	0	1	1	2
6	Ngadiluwih	0	2	2	0	0	0	1	2	3
7	Wonorejo	0	1	1	0	0	0	0	2	2
8	Blabak	1	1	2	0	0	0	0	3	3
9	Wates	0	2	2	0	0	0	0	3	3
10	Silir	0	2	2	0	0	0	0	3	3
11	Ngancar	1	1	2	0	0	0	0	1	1
12	Puncu	1	1	2	0	0	0	0	2	2
13	Plosoklaten	0	2	2	0	0	0	2	0	2
14	Pranggang	0	2	2	0	0	0	0	2	2
15	Gurah	0	2	2	0	0	0	0	3	3
16	Adan-Adan	0	2	2	0	0	0	1	2	3
17	Pagu	2	1	3	0	0	0	0	2	2
18	Gampeng	0	2	2	0	0	0	0	2	2
19	Grogol	0	2	2	0	0	0	0	1	1
20	Tanon	3	2	5	0	0	0	1	3	4
21	Purwoasri	0	2	2	0	0	0	0	1	1
22	Sumberejo	1	1	2	0	0	0	1	2	3
23	Puhjarak	0	2	2	0	0	0	1	2	3
24	Pare	1	1	2	0	0	0	0	1	1
25	Bendo	0	2	2	0	0	0	0	1	1
26	Sidorejo	1	1	2	0	0	0	0	2	2
27	Kepung	0	1	1	0	0	0	0	2	2

NO	FASYANKES	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
28	Keling	2	0	2	0	0	0	1	1	2
29	Kandangan	1	2	3	0	0	0	2	1	3
30	Tarokan	0	2	2	0	0	0	0	1	1
31	Kunjang	0	3	3	0	0	0	1	2	3
32	Tiron	1	1	2	0	0	0	0	2	2
33	Sambi	0	2	2	0	0	0	0	2	2
34	Bangsongan	0	2	2	0	0	0	1	1	2
35	Kayen Kidul	0	2	2	0	0	0	2	0	2
36	Ngasem	0	2	2	0	0	0	0	2	2
37	Badas	0	1	1	0	0	0	1	1	2
		16	**59**	**75**	**0**	**0**	**0**	**17**	**64**	**81**
RUMAH SAKIT										
1	RSUD Kabupaten Kediri	18	15	33	2	3	5	5	11	16
2	RS Amelia	4	5	9	0	1	1	0	2	2
3	RS Toeloengredjo	3	11	14	1	7	8	2	10	12
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	1	5	6	0	2	2	0	1	1
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	1	8	9	0	2	2	0	2	2
6	RSIA Kasih Bunda	0	1	1	0	0	0	2	0	2
7	RS Arga Husada	2	2	4	1	0	1	0	3	3
8	RS Aura Syifa	7	10	17	1	1	2	3	4	7
9	RS Wilujeng	1	6	7	0	0	0	2	5	7
10	RSIA Permata Hati	0	2	2	0	0	0	0	1	1
11	RSUD Simpang Lima Gumul	11	18	29	3	6	9	6	21	27
		48	**83**	**131**	**8**	**22**	**30**	**20**	**60**	**80**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		11	34	45	7	12	19	14	26	40
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		75	176	251	15	34	49	51	150	201
JUMLAH TENAGA KESEHATAN (STR)		68	174	242	13	34	47	48	145	193
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				**0,1**			**0,0**			**0,1**

Sumber: SISDMK Des 2025 (yg diolah)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali Provinsi menginput menurut kabupaten

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	FASYANKES	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG UPAYA KESEHATAN ATAU PELAYANAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG ADMISISTRASI, MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI			TENAGA PENDUKUNG ATAU MENUNJANG SARANA DAN PRASARANA FASILITAS					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
PUSKESMAS													
1	Semen	0	0	0	3	3	6	0	0	0	3	3	6
2	Mojo	1	0	1	5	2	7	0	0	0	6	2	8
3	Ngadi	3	0	3	2	3	5	0	0	0	5	3	8
4	Kras	0	0	0	1	4	5	0	0	0	1	4	5
5	Pelas	2	0	2	0	2	2	0	0	0	2	2	4
6	Ngadiluwih	2	3	5	3	4	7	1	0	1	6	7	13
7	Wonorejo	0	0	0	3	3	6	0	0	0	3	3	6
8	Blabak	0	0	0	7	5	12	1	0	1	8	5	13
9	Wates	1	0	1	5	1	6	0	0	0	6	1	7
10	Silir	0	1	1	4	4	8	0	0	0	4	5	9
11	Ngancar	3	0	3	0	5	5	0	0	0	3	5	8
12	Puncu	1	0	1	4	4	8	0	0	0	5	4	9
13	Plosoklaten	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	2
14	Pranggang	0	0	0	4	4	8	0	0	0	4	4	8
15	Gurah	0	0	0	3	3	6	0	0	0	3	3	6
16	Adan-Adan	0	0	0	2	1	3	0	0	0	2	1	3
17	Pagu	0	0	0	4	2	6	0	0	0	4	2	6
18	Gampeng	2	0	2	4	2	6	0	0	0	6	2	8
19	Grogol	2	0	2	1	5	6	0	0	0	3	5	8
20	Tanon	0	0	0	1	4	5	0	0	0	1	4	5
21	Purwoasri	0	0	0	4	4	8	0	0	0	4	4	8
22	Sumberejo	0	0	0	4	2	6	0	0	0	4	2	6
23	Puhjarak	0	1	1	6	3	9	0	0	0	6	4	10
24	Pare	2	0	2	2	3	5	0	0	0	4	3	7
25	Bendo	0	0	0	4	3	7	0	0	0	4	3	7
26	Sidorejo	0	0	0	1	2	3	0	0	0	1	2	3
27	Kepung	1	0	1	5	1	6	0	0	0	6	1	7
28	Keling	0	0	0	4	2	6	0	0	0	4	2	6
29	Kandangan	1	0	1	2	11	13	0	0	0	3	11	14
30	Tarokan	0	0	0	3	2	5	1	0	1	4	2	6
31	Kunjang	1	2	3	1	3	4	0	0	0	2	5	7
32	Tiron	1	0	1	4	4	8	0	0	0	5	4	9
33	Sambi	1	0	1	3	4	7	1	0	1	5	4	9
34	Bangsongan	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3	3
35	Kayen Kidul	2	1	3	1	1	2	0	0	0	3	2	5
36	Ngasem	0	0	0	7	3	10	0	0	0	7	3	10
37	Badas	1	0	1	4	6	10	0	0	0	5	6	11

NO	FASYANKES	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG UPAYA KESEHATAN ATAU PELAYANAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG ADMISISTRASI, MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI			TENAGA PENDUKUNG ATAU MENUNJANG SARANA DAN PRASARANA FASILITAS					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
		28	**8**	**36**	**111**	**119**	**230**	**4**	**0**	**4**	**143**	**127**	**270**
RUMAH SAKIT													
1	RSUD Kabupaten Kediri	6	4	10	91	78	169	7	0	7	104	82	186
2	RS Amelia	5	10	15	36	34	70	4	0	4	45	44	89
3	RS Toeloengredjo	64	14	78	56	55	111	1	1	2	121	70	191
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	2	0	2	14	23	37	3	0	3	19	23	42
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	6	8	14	25	16	41	1	0	1	32	24	56
6	RSIA Kasih Bunda	2	2	4	8	8	16	1	0	1	11	10	21
7	RS Arga Husada	1	0	1	8	8	16	0	3	3	9	11	20
8	RS Aura Syifa	13	3	16	29	49	78	1	0	1	43	52	95
9	RS Wilujeng	3	8	11	21	15	36	3	0	3	27	23	50
10	RSIA Permata Hati	1	2	3	12	7	19	2	0	2	15	9	24
11	RSUD Simpang Lima Gumul	29	5	34	64	78	142	6	0	6	99	83	182
		132	**56**	**188**	**364**	**371**	**735**	**29**	**4**	**33**	**525**	**431**	**956**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		**74**	**162**	**236**	**154**	**247**	**401**	**4**	**4**	**8**	**232**	**413**	**645**
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		**0**	**0**	**0**	**33**	**53**	**86**	**2**	**0**	**2**	**35**	**53**	**88**
JUMLAH TENAGA KESEHATAN (STR)		**234**	**226**	**460**	**662**	**790**	**1.452**	**39**	**8**	**47**	**935**	**1.024**	**1.959**

Sumber: SISDMK Des 2025 (yg diolah)

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA AKTIF JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	618.152	36,3
2	PBI APBD	364.941	21,4
SUB JUMLAH PBI		983.093	57,8
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	248.821	14,6
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	112.838	6,6
3	Bukan Pekerja (BP)	29.599	1,7
SUB JUMLAH NON PBI		391.258	23,0
CAKUPAN JKN		1.374.351	80,7

Sumber: BPJS DATA KESEPERTAAN THN 2025

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	APBD Kesehatan Provinsi/ Kab/Kota	Alokasi Anggaran Kesehatan	Realisasi Anggaran Kesehatan
		Rupiah	Rupiah
1	*2*	*3*	*4*
A	**Pendapatan daerah**	Rp305.182.621.163	
1	**Pendapatan Asli Daerah**	Rp272.108.621.163	Rp269.588.091.292
	Pajak Daerah	Rp0	Rp0
	Retribusi Daerah	Rp272.108.621.163	Rp269.588.091.292
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang DIpisahkan	Rp0	Rp0
	Lain-Lain PAD yang sah		
2	**Pendapatan Transfer**		
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	Rp33.074.000.000	Rp32.992.695.710
	1) Dana Alokasi Umum (DAU) Block Grant	Rp0	Rp0
	2) Dana Alokasi Umum (DAU) Spesific Grant	Rp0	Rp0
	3) Dana Alokasi Khusus (DAK):	Rp2.500.000.000	Rp2.487.164.350
	a. DAK Fisik	Rp2.500.000.000	Rp2.487.164.350
	b. DAK Non Fisik:	Rp0	Rp0
	- BOK Kabupaten	Rp0	Rp0
	- BOK Puskesmas	Rp0	Rp0
	- DAK Non Fisik BPOM	Rp0	Rp0
	4) Dana Bagi Hasil	Rp23.339.120.000	Rp23.336.620.000
	5) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok	Rp5.834.880.000	Rp5.808.911.360
	6) Pendapatan Dana Kapitasi JKN	Rp1.400.000.000	Rp1.360.000.000
	7) Sumber anggaran lainnya	Rp0	Rp0
	Pendapatan Transfer Antar Daerah	Rp0	Rp0
3	**APBN**	Rp0	Rp0
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp0	Rp0
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp0	Rp0
4	**Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah**	Rp0	Rp0
	Pendapatan Hibah Luar Negeri/Pinjaman (sebutkan project dan sumber dananya)	Rp0	Rp0
	Dana Darurat	Rp0	Rp0
	Lain-Lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan perUU	Rp0	Rp0

NO	APBD Kesehatan Provinsi/ Kab/Kota	Alokasi Anggaran Kesehatan	Realisasi Anggaran Kesehatan
		Rupiah	Rupiah
1	*2*	*3*	*4*
B	**Belanja Daerah**	Rp698.386.765.933	Rp640.326.332.182
1	**Belanja Operasi**	Rp614.380.391.415	Rp565.611.037.227
	Belanja Pegawai	Rp239.689.596.920	Rp220.179.420.019
	Belanja Barang dan Jasa	Rp374.690.794.495	Rp345.431.617.208
	Belanja Hibah	Rp0	Rp0
	Belanja Bantuan Sosial	Rp0	Rp0
2	**Belanja Modal**	Rp84.006.374.518	Rp74.715.294.956
	Belanja Modal Tanah	Rp5.000.000.000	Rp0
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp43.473.530.699	Rp41.697.911.710
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp35.102.843.819	Rp32.613.220.185
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	Rp300.000.000	Rp276.163.060
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Rp0	Rp0
	Belanja Modal Aset Lainnya	Rp130.000.000	Rp128.000.000
3	**Belanja Tidak Terduga**	Rp0	Rp0
	Belanja tidak terduga	Rp0	Rp0
4	**Belanja Transfer**	Rp0	Rp0
	Belanja bagi hasil	Rp0	Rp0
	Belanja Bantuan Keuangan	Rp0	Rp0
C	**Pembiayaan Daerah**		
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN (= B)	Rp698.386.765.933	
	TOTAL APBD PROV/KAB/KOTA	Rp3.539.790.270.834	
	% APBD Kesehatan Tehadap APBD Prov/Kab/Kota	19,73	
	Anggaran kesehatan per kapita	Rp410.270	

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semen	Semen	427	0	427	402	0	402	829	0	829
2	Mojo	Mojo	420	0	420	393	0	393	813	0	813
3	0	Ngadi	312	1	313	257	2	259	569	3	572
4	Kras	Kras	306	0	306	266	2	268	572	2	574
5	0	Pelas	187	0	187	183	0	183	370	0	370
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	341	1	342	341	2	343	682	3	685
7	0	Wonorejo	313	1	314	284	0	284	597	1	598
8	Kandat	Blabak	486	1	487	459	0	459	945	1	946
9	Wates	Wates	428	3	431	375	0	375	803	3	806
10	0	Silir	260	2	262	253	0	253	513	2	515
11	Ngancar	Ngancar	445	1	446	389	1	390	834	2	836
12	Puncu	Puncu	440	5	445	437	0	437	877	5	882
13	Plosoklaten	Plosoklaten	286	0	286	208	1	209	494	1	495
14	0	Pranggang	397	7	404	358	0	358	755	7	762
15	Gurah	Gurah	367	1	368	327	1	328	694	2	696
16	0	Adan-Adan	262	3	265	273	2	275	535	5	540
17	Pagu	Pagu	319	2	321	282	1	283	601	3	604
18	Gampengrejo	Gampeng	232	1	233	239	2	241	471	3	474
19	Grogol	Grogol	313	1	314	349	2	351	662	3	665
20	Papar	Tanon	403	1	404	375	3	378	778	4	782
21	Purwoasri	Purwoasri	234	4	238	217	1	218	451	5	456
22	0	Sumberejo	200	1	201	158	1	159	358	2	360
23	Plemahan	Puhjarak	414	0	414	392	2	394	806	2	808
24	Pare	Pare	302	0	302	271	1	272	573	1	574
25	0	Bendo	263	0	263	273	0	273	536	0	536
26	0	Sidorejo	347	0	347	370	1	371	717	1	718
27	Kepung	Kepung	339	1	340	287	1	288	626	2	628
28	0	Keling	329	0	329	347	2	349	676	2	678
29	Kandangan	Kandangan	393	3	396	335	1	336	728	4	732
30	Tarokan	Tarokan	507	1	508	480	1	481	987	2	989
31	Kunjang	Kunjang	266	2	268	222	0	222	488	2	490
32	Banyakan	Tiron	456	1	457	438	2	440	894	3	897
33	Ringinrejo	Sambi	450	1	451	381	1	382	831	2	833
34	Kayen Kidul	Bangsongan	172	3	175	119	0	119	291	3	294
35	0	Kayen Kidul	226	0	226	166	0	166	392	0	392
36	Ngasem	Ngasem	564	0	564	590	0	590	1.154	0	1.154
37	Badas	Badas	547	3	550	463	1	464	1.010	4	1.014
TOTAL			**12.953**	**51**	**13.004**	**11.959**	**34**	**11.993**	**24.912**	**85**	**24.997**

Sumber: PWS KIA 2025

TABEL 22

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT KABUPATEN /KOTA
PROVINSI KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1				0			0	0	0	0
2				0			0	0	0	0
3				0			0	0	0	0
4				0			0	0	0	0
5				0			0	0	0	0
6				0			0	0	0	0
7				0			0	0	0	0
8				0			0	0	0	0
9				0			0	0	0	0
10				0			0	0	0	0
11				0			0	0	0	0
12				0			0	0	0	0
13				0			0	0	0	0
14				0			0	0	0	0
15				0			0	0	0	0
16				0			0	0	0	0
17				0			0	0	0	0
18				0			0	0	0	0
19				0			0	0	0	0
20				0			0	0	0	0
TOTAL		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)		**#DIV/0!**								

TABEL TIDAK PERLU DIISI

Sumber: ……. (sebutkan)
Keterangan : Jumlah Lahir Hidup dan Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka sebenarnya di populasi
Tabel ini diisi oleh Provinsi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Semen	Semen				0
2	Mojo	Mojo				0
3	0	Ngadi			1	1
4	Kras	Kras				0
5	0	Pelas				0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1		1	2
7	0	Wonorejo				0
8	Kandat	Blabak			1	1
9	Wates	Wates				0
10	0	Silir				0
11	Ngancar	Ngancar				0
12	Puncu	Puncu				0
13	Plosoklaten	Plosoklaten				0
14	0	Pranggang				0
15	Gurah	Gurah				0
16	0	Adan-Adan	1			1
17	Pagu	Pagu				0
18	Gampengrejo	Gampeng				0
19	Grogol	Grogol			1	1
20	Papar	Tanon				0
21	Purwoasri	Purwoasri				0
22	0	Sumberejo				0
23	Plemahan	Puhjarak		1		1
24	Pare	Pare				0
25	0	Bendo				0
26	0	Sidorejo				0
27	Kepung	Kepung			1	1
28	0	Keling				0
29	Kandangan	Kandangan		1		1
30	Tarokan	Tarokan				0
31	Kunjang	Kunjang				0
32	Banyakan	Tiron				0
33	Ringinrejo	Sambi			1	1
34	Kayen Kidul	Bangsongan				0
35	0	Kayen Kidul				0
36	Ngasem	Ngasem				0
37	Badas	Badas			1	1
TOTAL			**2**	**2**	**7**	**11**

Sumber: MPDN 2025
Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi
- Diisi oleh Kab/kota, Bila diisi puskesmas, disesuaikan levelnya

TABEL 24

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KABUPATEN
PROVINSI KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KABUPATEN	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1		829				0
2		813				0
3		569				0
4		572				0
5		370				0
6		682				0
7		597				0
8		945				0
9		803				0
10		513				0
11		834				0
12		877				0
13		494				0
14		755				0
15		694				0
16		535				0
17		601				0
18		471				
19		662				0
20		778				0
TOTAL		**13.394**	**0**	**0**	**0**	**0**
ANGKA KEMATIAN IBU PER 100.000 KELAHIRAN HIDUP(DILAPORKAN)						**0**

TABEL TIDAK PERLU DIISI

Sumber: ……. (sebutkan)
Keterangan:
- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 25

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU							
			KOMPLIKASI ABORTUS	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS	PERDARAHAN OBSTETRIK	INFEKSI TERKAIT KEHAMILAN	KOMPLIKASI OBSTETRIK LAIN	KOMPLIKASI MANAJEMEN YANG TIDAK TERANTISIPASI	KOMPLIKASI NON OBSTETRIK	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*13*
1	Semen	Semen								0
2	Mojo	Mojo								0
3	0	Ngadi			1					1
4	Kras	Kras								0
5	0	Pelas								0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih		1					1	2
7	0	Wonorejo								0
8	Kandat	Blabak				1				1
9	Wates	Wates								0
10	0	Silir								0
11	Ngancar	Ngancar								0
12	Puncu	Puncu								0
13	Plosoklaten	Plosoklaten								0
14	0	Pranggang								0
15	Gurah	Gurah								0
16	0	Adan-Adan		1						1
17	Pagu	Pagu								0
18	Gampengrejo	Gampeng								0
19	Grogol	Grogol							1	1
20	Papar	Tanon								0
21	Purwoasri	Purwoasri								0
22	0	Sumberejo								0
23	Plemahan	Puhjarak		1						1
24	Pare	Pare								0
25	0	Bendo								0
26	0	Sidorejo								0
27	Kepung	Kepung			1					1
28	0	Keling								0
29	Kandangan	Kandangan			1					1
30	Tarokan	Tarokan								0
31	Kunjang	Kunjang								0
32	Banyakan	Tiron								0
33	Ringinrejo	Sambi		1						1
34	Kayen Kidul	Bangsongan								0
35	0	Kayen Kidul								0
36	Ngasem	Ngasem								0
37	Badas	Badas		1						1
TOTAL			**0**	**5**	**3**	**1**	**0**	**0**	**2**	**11**

Sumber: MPDN 2025

TABEL 26

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL			IBU BERSALIN/NIFAS										
			JUMLAH	K1		JUMLAH	K6		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Semen	Semen	894	618	69,1	890	525	59,0	527	59,2	527	59,2	507	57,0	527	59,2
2	Mojo	Mojo	877	464	52,9	873	424	48,6	470	53,8	470	53,8	468	53,6	470	53,8
3	0	Ngadi	614	344	56,0	610	370	60,7	360	59,0	359	58,9	354	58,0	359	58,9
4	Kras	Kras	617	415	67,3	614	389	63,4	348	56,7	348	56,7	337	54,9	347	56,5
5	0	Pelas	399	221	55,4	397	199	50,1	208	52,4	208	52,4	211	53,1	208	52,4
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	735	447	60,8	732	398	54,4	421	57,5	421	57,5	401	54,8	421	57,5
7	0	Wonorejo	643	424	65,9	640	417	65,2	419	65,5	419	65,5	419	65,5	419	65,5
8	Kandat	Blabak	1.019	591	58,0	1.014	522	51,5	514	50,7	516	50,9	512	50,5	516	50,9
9	Wates	Wates	865	445	51,4	861	403	46,8	461	53,5	461	53,5	419	48,7	461	53,5
10	0	Silir	553	256	46,3	550	231	42,0	317	57,6	317	57,6	313	56,9	317	57,6
11	Ngancar	Ngancar	899	454	50,5	895	452	50,5	481	53,7	481	53,7	481	53,7	481	53,7
12	Puncu	Puncu	945	542	57,4	941	575	61,1	538	57,2	537	57,1	538	57,2	537	57,1
13	Plosoklaten	Plosoklaten	533	276	51,8	530	297	56,0	277	52,3	277	52,3	271	51,1	277	52,3
14	0	Pranggang	814	404	49,6	810	378	46,7	371	45,8	373	46,0	359	44,3	373	46,0
15	Gurah	Gurah	748	434	58,0	745	420	56,4	393	52,8	393	52,8	388	52,1	388	52,1
16	0	Adan-Adan	576	315	54,7	574	284	49,5	326	56,8	326	56,8	326	56,8	326	56,8
17	Pagu	Pagu	648	382	59,0	645	338	52,4	345	53,5	346	53,6	331	51,3	346	53,6
18	Gampengrejo	Gampeng	508	316	62,2	505	300	59,4	303	60,0	305	60,4	304	60,2	305	60,4
19	Grogol	Grogol	713	397	55,7	710	353	49,7	380	53,5	380	53,5	364	51,3	376	53,0
20	Papar	Tanon	839	502	59,8	835	442	52,9	463	55,4	463	55,4	460	55,1	462	55,3
21	Purwoasri	Purwoasri	486	300	61,7	484	256	52,9	277	57,2	277	57,2	268	55,4	277	57,2
22	0	Sumberejo	386	209	54,1	384	230	59,9	229	59,6	229	59,6	229	59,6	229	59,6
23	Plemahan	Puhjarak	869	470	54,1	865	504	58,3	550	63,6	550	63,6	535	61,8	550	63,6
24	Pare	Pare	618	406	65,7	615	353	57,4	345	56,1	345	56,1	345	56,1	345	56,1
25	0	Bendo	578	358	61,9	575	341	59,3	371	64,5	372	64,7	376	65,4	372	64,7
26	0	Sidorejo	773	383	49,5	770	397	51,6	385	50,0	386	50,1	379	49,2	386	50,1
27	Kepung	Kepung	675	408	60,4	672	256	38,1	373	55,5	372	55,4	358	53,3	364	54,2
28	0	Keling	728	414	56,9	725	402	55,4	408	56,3	408	56,3	406	56,0	408	56,3
29	Kandangan	Kandangan	785	420	53,5	781	385	49,3	439	56,2	438	56,1	430	55,1	438	56,1
30	Tarokan	Tarokan	1.064	585	55,0	1.059	662	62,5	618	58,4	620	58,5	564	53,3	615	58,1
31	Kunjang	Kunjang	526	330	62,7	524	290	55,3	304	58,0	302	57,6	292	55,7	308	58,8
32	Banyakan	Tiron	964	623	64,6	959	617	64,3	530	55,3	532	55,5	524	54,6	532	55,5
33	Ringinrejo	Sambi	895	524	58,5	891	509	57,1	479	53,8	479	53,8	476	53,4	479	53,8
34	Kayen Kidul	Bangsongan	314	213	67,8	313	212	67,7	191	61,0	191	61,0	186	59,4	190	60,7
35	0	Kayen Kidul	423	250	59,1	421	262	62,2	246	58,4	246	58,4	245	58,2	245	58,2
36	Ngasem	Ngasem	1.244	851	68,4	1.239	861	69,5	844	68,1	844	68,1	844	68,1	844	68,1
37	Badas	Badas	1.089	638	58,6	1.084	614	56,6	590	54,4	593	54,7	612	56,5	593	54,7
TOTAL			**26.856**	**15.629**	**58,2**	**26.732**	**14.868**	**55,6**	**15.101**	**56,5**	**15.111**	**56,5**	**14.832**	**55,5**	**15.091**	**56,5**

Sumber: PWS KIA 2025

TABEL 27

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (IBU HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Semen	Semen	894	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	2,0	600	67,1	618	69,1
2	Mojo	Mojo	877	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	482	55,0	482	55,0
3	0	Ngadi	614	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	380	61,9	380	61,9
4	Kras	Kras	617	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	417	67,6	417	67,6
5	0	Pelas	399	0	0,0	0	0,0	66	16,5	98	24,6	83	20,8	247	61,9
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	735	0	0,0	0	0,0	0	0,0	32	4,4	394	53,6	426	58,0
7	0	Wonorejo	643	0	0,0	0	0,0	0	0,0	38	5,9	433	67,3	471	73,3
8	Kandat	Blabak	1.019	0	0,0	0	0,0	1	0,1	8	0,8	616	60,5	625	61,3
9	Wates	Wates	865	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	502	58,0	502	58,0
10	0	Silir	553	1	0,2	2	0,4	2	0,4	6	1,1	292	52,8	302	54,6
11	Ngancar	Ngancar	899	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1	489	54,4	490	54,5
12	Puncu	Puncu	945	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	617	65,3	617	65,3
13	Plosoklaten	Plosoklaten	533	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	347	65,1	347	65,1
14	0	Pranggang	814	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	413	50,7	413	50,7
15	Gurah	Gurah	748	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	450	60,2	450	60,2
16	0	Adan-Adan	576	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	357	62,0	357	62,0
17	Pagu	Pagu	648	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	1,1	382	59,0	389	60,0
18	Gampengrejo	Gampeng	508	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	322	63,4	322	63,4
19	Grogol	Grogol	713	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	394	55,3	394	55,3
20	Papar	Tanon	839	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	504	60,1	504	60,1
21	Purwoasri	Purwoasri	486	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	377	77,6	377	77,6
22	0	Sumberejo	386	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	224	58,0	224	58,0
23	Plemahan	Puhjarak	869	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	635	73,1	635	73,1
24	Pare	Pare	618	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	2,4	370	59,9	385	62,3
25	0	Bendo	578	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	378	65,4	378	65,4
26	0	Sidorejo	773	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	443	57,3	443	57,3
27	Kepung	Kepung	675	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	503	74,5	503	74,5
28	0	Keling	728	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	440	60,4	440	60,4
29	Kandangan	Kandangan	785	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	495	63,1	495	63,1
30	Tarokan	Tarokan	1.064	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	698	65,6	698	65,6
31	Kunjang	Kunjang	526	0	0,0	0	0,0	0	0,0	97	18,4	283	53,8	380	72,2
32	Banyakan	Tiron	964	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	617	64,0	617	64,0
33	Ringinrejo	Sambi	895	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	549	61,3	549	61,3
34	Kayen Kidul	Bangsongan	314	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	213	67,8	213	67,8
35	0	Kayen Kidul	423	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	251	59,3	251	59,3
36	Ngasem	Ngasem	1.244	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	868	69,8	868	69,8
37	Badas	Badas	1.089	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	715	65,7	715	65,7
TOTAL			**26.856**	**1**	**0,0**	**2**	**0,0**	**69**	**0,3**	**320**	**1,2**	**16.533**	**61,6**	**16.924**	**63,0**

Sumber: WEB IMUN JATIM

Keterangan: Wanita usia subur yang menjadi sasaran adalah ibu hamil (indikator Renstra)

TABEL 28

CAKUPAN IBU HAMIL DAN REMAJA PUTRI MENGONSUMSI SUPLEMENTASI GIZI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	SUPLEMENTASI GIZI			JUMLAH REMAJA PUTRI	SUPLEMENTASI GIZI		
				IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI TTD MINIMAL 180 TABLET	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI MMS MINIMAL 180 TABLET	%		REMAJA PUTRI YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH MINIMAL 26 TABLET	REMAJA PUTRI YANG MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH MINIMAL 26 TABLET	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*				
1	Semen	Semen	894	150	419	63,6	805	501	497	99,20
2	Mojo	Mojo	877	73	402	54,2	4589	4285	4281	99,91
3	0	Ngadi	614	0	0	0,0	1766	1462	1458	99,73
4	Kras	Kras	617	374	177	89,3	2045	1741	1737	99,77
5	0	Pelas	399	68	169	59,4	1202	898	894	99,55
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	735	396	394	107,5	1642	1338	1334	99,70
7	0	Wonorejo	643	2	0	0,3	1371	1067	1063	99,63
8	Kandat	Blabak	1.019	534	531	104,5	2000	1696	1692	99,76
9	Wates	Wates	865	107	425	61,5	3762	3458	3454	99,88
10	0	Silir	553	102	139	43,6	309	7	1	0
11	Ngancar	Ngancar	899	297	151	49,8	308	6	0	0
12	Puncu	Puncu	945	269	254	55,3	2228	1924	1920	99,79
13	Plosoklaten	Plosoklaten	533	195	134	61,7	2094	1790	1786	99,78
14	0	Pranggang	814	69	322	48,0	1691	1387	1383	99,71
15	Gurah	Gurah	748	39	0	5,2	856	552	548	99,28
16	0	Adan-Adan	576	40	312	61,1	1172	868	864	99,54
17	Pagu	Pagu	648	20	424	68,5	1759	1455	1451	99,73
18	Gampengrejo	Gampeng	508	167	166	65,6	733	429	425	99,07
19	Grogol	Grogol	713	1	0	0,1	2762	2458	2454	99,84
20	Papar	Tanon	839	0	0	0,0	308	7	0	0
21	Purwoasri	Purwoasri	486	0	0	0,0	310	7	0	0
22	0	Sumberejo	386	13	224	61,4	1131	827	823	99,52
23	Plemahan	Puhjarak	869	359	347	81,2	2483	2179	2175	99,82
24	Pare	Pare	618	322	322	104,2	5397	5093	5089	99,92
25	0	Bendo	578	246	129	64,9	2643	2339	2335	99,83
26	0	Sidorejo	773	405	406	104,9	1979	1675	1671	99,76
27	Kepung	Kepung	675	125	224	51,7	822	518	514	99,23
28	0	Keling	728	85	84	23,2	3460	3156	3152	99,87
29	Kandangan	Kandangan	785	31	0	3,9	308	7	0	0
30	Tarokan	Tarokan	1.064	56	0	5,3	2091	1787	1783	99,78
31	Kunjang	Kunjang	526	59	4	12,0	850	546	542	99,27
32	Banyakan	Tiron	964	61	142	21,1	308	9	0	0
33	Ringinrejo	Sambi	895	230	38	29,9	2383	2079	2075	99,81
34	Kayen Kidul	Bangsongan	314	0	5	1,6	399	95	91	95,79
35	0	Kayen Kidul	423	247	164	97,2	734	430	426	99,07
36	Ngasem	Ngasem	1.244	0	0	0,0	309	8	0	0
37	Badas	Badas	1.089	254	252	46,5	2225	1921	1917	99,79
TOTAL			**26.856**	**5.396**	**6.760**	**45,3**	**61.234**	**50.005**	**49.835**	**99,66**

Sumber: Sigizi Kesga TW 4 tahun 2025

TABEL 29

CAKUPAN PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	JUMLAH PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																											
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLI-KASI BER-KB	%	KEGAGA-LAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Semen	Semen	8.840	84	1,3	279	4,4	3.578	56,6	662	10,5	1.227	19,4	33	0,5	368	5,8	85	1,3	6.316	71,4	119	1,9	4	0,1	4	0,1	1.409	22,3
2	Mojo	Mojo	8.673	0	0,0	78	1,1	4.795	68,6	971	13,9	899	12,9	14	0,2	231	3,3	0	0,0	6.988	80,6	330	4,7	0	0,0	0	0,0	309	4,4
3	0	Ngadi	6.051	63	1,6	390	9,7	1.709	42,3	920	22,8	833	20,6	10	0,2	113	2,8	0	0,0	4.038	66,7	246	6,1	0	0,0	0	0,0	832	20,6
4	Kras	Kras	6.089	77	1,8	337	7,8	1.683	39,2	319	7,4	1.514	35,3	7	0,2	223	5,2	134	3,1	4.294	70,5	179	4,2	0	0,0	0	0,0	798	18,6
5	0	Pelas	3.950	16	0,6	122	4,5	1.713	63,2	120	4,4	597	22,0	4	0,1	123	4,5	14	0,5	2.709	68,6	149	5,5	0	0,0	0	0,0	427	15,8
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7.278	45	0,9	348	7,1	2.252	46,0	459	9,4	1.385	28,3	11	0,2	353	7,2	42	0,9	4.895	67,3	256	5,2	0	0,0	0	0,0	1.179	24,1
7	0	Wonorejo	6.357	259	4,9	672	12,7	1.547	29,2	1.071	20,2	1.547	29,2	0	0,0	95	1,8	101	1,9	5.292	83,2	122	2,3	0	0,0	0	0,0	624	11,8
8	Kandat	Blabak	10.079	409	6,0	941	13,8	3.364	49,4	471	6,9	1.266	18,6	12	0,2	260	3,8	89	1,3	6.812	67,6	530	7,8	0	0,0	0	0,0	2.174	31,9
9	Wates	Wates	8.549	135	3,3	104	2,5	2.926	71,3	55	1,3	661	16,1	0	0,0	191	4,7	32	0,8	4.104	48,0	559	13,6	0	0,0	2	0,0	2.796	68,1
10	0	Silir	5.472	34	0,8	380	9,3	1.960	47,9	743	18,2	568	13,9	11	0,3	388	9,5	5	0,1	4.089	74,7	9	0,2	0	0,0	0	0,0	427	10,4
11	Ngancar	Ngancar	8.879	186	3,0	671	10,7	2.671	42,7	913	14,6	1.314	21,0	4	0,1	499	8,0	0	0,0	6.258	70,5	78	1,2	0	0,0	2	0,0	956	15,3
12	Puncu	Puncu	9.359	76	1,1	630	9,5	1.951	29,4	798	12,0	2.405	36,2	36	0,5	742	11,2	3	0,0	6.641	71,0	75	1,1	0	0,0	0	0,0	1.656	24,9
13	Plosoklaten	Plosoklaten	5.249	59	1,7	92	2,6	1.690	48,3	757	21,6	428	12,2	73	2,1	329	9,4	70	2,0	3.498	66,6	90	2,6	0	0,0	5	0,1	1.398	40,0
14	0	Pranggang	8.041	284	5,0	456	8,1	2.774	49,2	824	14,6	659	11,7	30	0,5	616	10,9	0	0,0	5.643	70,2	195	3,5	0	0,0	2	0,0	1.135	20,1
15	Gurah	Gurah	7.395	312	6,1	740	14,5	2.245	44,1	951	18,7	339	6,7	19	0,4	468	9,2	12	0,2	5.086	68,8	196	3,9	2	0,0	0	0,0	910	17,9
16	0	Adan-Adan	5.709	58	1,5	107	2,7	1.748	44,1	720	18,2	904	22,8	14	0,4	415	10,5	0	0,0	3.966	69,5	56	1,4	0	0,0	0	0,0	634	16,0
17	Pagu	Pagu	6.405	43	0,9	336	7,3	2.458	53,6	623	13,6	657	14,3	16	0,3	384	8,4	73	1,6	4.590	71,7	57	1,2	3	0,1	0	0,0	345	7,5
18	Gampengrejo	Gampeng	5.029	61	1,7	126	3,6	2.195	62,9	250	7,2	449	12,9	10	0,3	344	9,9	56	1,6	3.491	69,4	68	1,9	0	0,0	0	0,0	794	22,7
19	Grogol	Grogol	7.073	117	2,0	510	8,7	2.975	50,9	859	14,7	990	16,9	10	0,2	276	4,7	112	1,9	5.849	82,7	366	6,3	5	0,1	3	0,1	145	2,5
20	Papar	Tanon	8.293	292	4,8	700	11,4	2.341	38,2	1.263	20,6	621	10,1	31	0,5	619	10,1	259	4,2	6.126	73,9	277	4,5	0	0,0	0	0,0	1.456	23,8
21	Purwoasri	Purwoasri	4.807	65	1,8	366	10,4	1.688	47,8	574	16,3	525	14,9	18	0,5	255	7,2	41	1,2	3.532	73,5	71	2,0	0	0,0	0	0,0	934	26,4
22	0	Sumberejo	3.807	50	1,9	45	1,7	1.138	43,8	475	18,3	630	24,2	1	0,0	200	7,7	60	2,3	2.599	68,3	124	4,8	0	0,0	1	0,0	286	11,0
23	Plemahan	Puhjarak	8.593	141	2,3	592	9,8	3.398	56,3	1.225	20,3	496	8,2	0	0,0	68	1,1	114	1,9	6.034	70,2	142	2,4	0	0,0	0	0,0	2.250	37,3
24	Pare	Pare	6.108	123	2,9	355	8,3	1.844	42,9	722	16,8	898	20,9	17	0,4	325	7,6	12	0,3	4.296	70,3	26	0,6	0	0,0	1	0,0	989	23,0
25	0	Bendo	5.725	53	1,3	321	8,0	1.889	46,9	897	22,3	269	6,7	33	0,8	510	12,7	58	1,4	4.030	70,4	64	1,6	0	0,0	0	0,0	649	16,1
26	0	Sidorejo	7.665	14	0,3	292	5,4	2.887	53,3	884	16,3	1.331	24,6	0	0,0	8	0,1	4	0,1	5.420	70,7	514	9,5	0	0,0	2	0,0	566	10,4
27	Kepung	Kepung	6.664	122	3,5	243	7,0	3.017	86,6	2	0,1	12	0,3	17	0,5	11	0,3	61	1,8	3.485	52,3	48	1,4	0	0,0	0	0,0	2.298	65,9
28	0	Keling	7.217	203	4,0	649	12,8	2.174	42,7	635	12,5	1.011	19,9	2	0,0	324	6,4	88	1,7	5.086	70,5	5	0,1	0	0,0	1	0,0	1.343	26,4
29	Kandangan	Kandangan	7.754	101	1,4	584	8,3	3.432	48,6	1.128	16,0	978	13,9	6	0,1	331	4,7	500	7,1	7.060	91,0	233	3,3	1	0,0	10	0,1	334	4,7
30	Tarokan	Tarokan	10.219	143	1,6	160	1,8	6.308	72,1	563	6,4	1.186	13,6	9	0,1	314	3,6	61	0,7	8.744	85,6	249	2,8	0	0,0	15	0,2	1.898	21,7
31	Kunjang	Kunjang	5.195	13	0,4	393	11,1	2.332	65,6	363	10,2	296	8,3	7	0,2	137	3,9	14	0,4	3.555	68,4	49	1,4	0	0,0	0	0,0	1.490	41,9
32	Banyakan	Tiron	9.537	183	2,3	1.724	21,9	4.219	53,6	304	3,9	1.285	16,3	17	0,2	117	1,5	26	0,3	7.875	82,6	80	1,0	0	0,0	0	0,0	113	1,4
33	Ringinrejo	Sambi	8.842	135	1,8	570	7,4	2.279	29,7	2.347	30,6	1.694	22,1	53	0,7	513	6,7	78	1,0	7.669	86,7	292	3,8	0	0,0	0	0,0	298	3,9
34	Kayen Kidul	Bangsongan	3.092	164	7,6	210	9,7	868	40,1	247	11,4	480	22,2	3	0,1	187	8,6	7	0,3	2.166	70,1	21	1,0	0	0,0	0	0,0	404	18,7
35	0	Kayen Kidul	4.164	68	2,3	289	9,9	1.308	44,9	529	18,2	529	18,2	3	0,1	171	5,9	14	0,5	2.911	69,9	29	1,0	0	0,0	0	0,0	238	8,2
36	Ngasem	Ngasem	12.330	117	1,3	1.078	11,9	3.768	41,6	1.296	14,3	2.557	28,2	17	0,2	226	2,5	2	0,0	9.061	73,5	202	2,2	14	0,2	0	0,0	735	8,1
37	Badas	Badas	10.756	124	1,2	477	4,7	5.843	58,1	1.351	13,4	1.509	15,0	12	0,1	582	5,8	157	1,6	10.055	93,5	223	2,2	0	0,0	0	0,0	271	2,7
TOTAL			**265.245**	**4.429**	**2,3**	**16.367**	**8,4**	**96.967**	**49,9**	**27.291**	**14,0**	**34.949**	**18,0**	**560**	**0,3**	**11.316**	**5,8**	**2.384**	**1,2**	**194.263**	**73,2**	**6.329**	**3,3**	**29**	**0,0**	**48**	**0,0**	**35.500**	**18,3**

Sumber: LB3 KB tahun 2025
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T MENGGUNAKAN KB	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI MENGGUNAKAN KB	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semen	Semen	8.840	1.768	20,0	873	49,4	85	1,0	66	77,6
2	Mojo	Mojo	8.673	1.735	20,0	71	4,1	14	0,2	14	100,0
3	0	Ngadi	6.051	1.210	20,0	909	75,1	338	5,6	10	3,0
4	Kras	Kras	6.089	1.218	20,0	1.011	83,0	201	3,3	167	83,1
5	0	Pelas	3.950	790	20,0	373	47,2	11	0,3	11	100,0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7.278	1.456	20,0	1.006	69,1	6	0,1	6	100,0
7	0	Wonorejo	6.357	1.271	20,0	376	29,6	131	2,1	106	80,9
8	Kandat	Blabak	10.079	2.016	20,0	1.380	68,5	52	0,5	36	69,2
9	Wates	Wates	8.549	1.710	20,0	1.615	94,4	348	4,1	104	29,9
10	0	Silir	5.472	1.094	20,0	963	88,0	56	1,0	42	75,0
11	Ngancar	Ngancar	8.879	1.776	20,0	1.564	88,1	23	0,3	20	87,0
12	Puncu	Puncu	9.359	1.872	20,0	1.649	88,1	71	0,8	71	100,0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	5.249	1.050	20,0	915	87,1	12	0,2	12	100,0
14	0	Pranggang	8.041	1.608	20,0	475	29,5	39	0,5	39	100,0
15	Gurah	Gurah	7.395	1.479	20,0	1.263	85,4	176	2,4	176	100,0
16	0	Adan-Adan	5.709	1.142	20,0	902	79,0	185	3,2	185	100,0
17	Pagu	Pagu	6.405	1.281	20,0	847	66,1	335	5,2	118	35,2
18	Gampengrejo	Gampeng	5.029	1.006	20,0	452	44,9	23	0,5	66	287,0
19	Grogol	Grogol	7.073	1.415	20,0	13.514	955,1	197	2,8	166	84,3
20	Papar	Tanon	8.293	1.659	20,0	1.414	85,2	651	7,8	551	84,6
21	Purwoasri	Purwoasri	4.807	961	20,0	714	74,3	107	2,2	99	92,5
22	0	Sumberejo	3.807	761	20,0	287	37,7	140	3,7	140	100,0
23	Plemahan	Puhjarak	8.593	1.719	20,0	1.667	97,0	300	3,5	172	57,3
24	Pare	Pare	6.108	1.222	20,0	281	23,0	20	0,3	293	1465,0
25	0	Bendo	5.725	1.145	20,0	464	40,5	105	1,8	105	100,0
26	0	Sidorejo	7.665	1.533	20,0	1.055	68,8	6	0,1	6	100,0
27	Kepung	Kepung	6.664	1.333	20,0	138	10,4	27	0,4	27	100,0
28	0	Keling	7.217	1.443	20,0	391	27,1	10	0,1	10	100,0
29	Kandangan	Kandangan	7.754	1.551	20,0	251	16,2	36	0,5	30	83,3
30	Tarokan	Tarokan	10.219	2.044	20,0	97	4,7	52	0,5	47	90,4
31	Kunjang	Kunjang	5.195	1.039	20,0	994	95,7	135	2,6	133	98,5
32	Banyakan	Tiron	9.537	1.907	20,0	1.022	53,6	41	0,4	36	87,8
33	Ringinrejo	Sambi	8.842	1.768	20,0	1.446	81,8	544	6,2	386	71,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	3.092	618	20,0	91	14,7	63	2,0	35	55,6
35	0	Kayen Kidul	4.164	833	20,0	3.527	423,4	162	3,9	146	90,1
36	Ngasem	Ngasem	12.330	2.466	20,0	2.058	83,5	755	6,1	642	85,0
37	Badas	Badas	10.756	2.151	20,0	962	44,7	304	2,8	296	97,4
TOTAL			**265.245**	**53.049**	20,0	**47.017**	88,6	**5.761**	2,2	**4.569**	79,3

Sumber: LB3 KB tahun 2025

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun;
3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	Semen	Semen	890	2	1,1	68	37,6	3	1,7	35	19,3	29	16,0	0	0,0	18	9,9	26	14,4	181	20,3
2	Mojo	Mojo	873	0	0,0	200	80,0	0	0,0	9	3,6	35	14,0	0	0,0	6	2,4	0	0,0	250	28,6
3	0	Ngadi	610	2	0,9	59	27,8	65	30,7	47	22,2	39	18,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	212	34,8
4	Kras	Kras	614	0	0,0	290	93,5	0	0,0	3	1,0	17	5,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	310	50,5
5	0	Pelas	397	0	0,0	38	34,5	0	0,0	26	23,6	28	25,5	0	0,0	18	16,4	0	0,0	110	27,7
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	732	11	4,0	130	46,9	6	2,2	34	12,3	77	27,8	0	0,0	19	6,9	0	0,0	277	37,8
7	0	Wonorejo	640	0	0,0	0	0,0	0	0,0	252	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	252	39,4
8	Kandat	Blabak	1.014	32	15,0	159	74,3	7	3,3	9	4,2	6	2,8	0	0,0	1	0,5	0	0,0	214	21,1
9	Wates	Wates	861	101	22,6	136	30,4	24	5,4	6	1,3	58	13,0	0	0,0	0	0,0	122	27,3	447	51,9
10	0	Silir	550	6	4,6	1	0,8	4	3,1	68	52,3	30	23,1	0	0,0	21	16,2	0	0,0	130	23,6
11	Ngancar	Ngancar	895	28	12,7	59	26,8	16	7,3	41	18,6	48	21,8	0	0,0	28	12,7	0	0,0	220	24,6
12	Puncu	Puncu	941	2	0,8	46	17,6	3	1,1	39	14,9	125	47,7	0	0,0	19	7,3	28	10,7	262	27,8
13	Plosoklaten	Plosoklaten	530	0	0,0	8	7,1	0	0,0	14	12,5	1	0,9	0	0,0	2	1,8	87	77,7	112	21,1
14	0	Pranggang	810	18	7,6	97	40,8	8	3,4	72	30,3	6	2,5	0	0,0	37	15,5	0	0,0	238	29,4
15	Gurah	Gurah	745	6	4,1	60	41,1	4	2,7	41	28,1	9	6,2	0	0,0	26	17,8	0	0,0	146	19,6
16	0	Adan-Adan	574	11	5,4	78	38,4	14	6,9	64	31,5	6	3,0	0	0,0	30	14,8	0	0,0	203	35,4
17	Pagu	Pagu	645	0	0,0	38	41,3	1	1,1	30	32,6	19	20,7	0	0,0	4	4,3	0	0,0	92	14,3
18	Gampengrejo	Gampeng	505	21	6,9	46	15,2	52	17,2	62	20,5	77	25,4	0	0,0	7	2,3	38	12,5	303	60,0
19	Grogol	Grogol	710	1	1,1	21	22,1	8	8,4	25	26,3	10	10,5	0	0,0	14	14,7	16	16,8	95	13,4
20	Papar	Tanon	835	13	5,0	79	30,4	5	1,9	107	41,2	29	11,2	0	0,0	27	10,4	0	0,0	260	31,1
21	Purwoasri	Purwoasri	484	5	4,1	38	30,9	3	2,4	40	32,5	19	15,4	0	0,0	18	14,6	0	0,0	123	25,4
22	0	Sumberejo	384	42	25,8	13	8,0	29	17,8	28	17,2	12	7,4	0	0,0	11	6,7	28	17,2	163	42,4
23	Plemahan	Puhjarak	865	39	11,9	179	54,6	71	21,6	17	5,2	12	3,7	0	0,0	2	0,6	8	2,4	328	37,9
24	Pare	Pare	615	7	3,1	40	17,6	0	0,0	82	36,1	64	28,2	0	0,0	34	15,0	0	0,0	227	36,9
25	0	Bendo	575	33	13,4	7	2,8	14	5,7	160	64,8	0	0,0	0	0,0	23	9,3	10	4,0	247	43,0
26	0	Sidorejo	770	0	0,0	31	20,8	2	1,3	45	30,2	58	38,9	0	0,0	13	8,7	0	0,0	149	19,4
27	Kepung	Kepung	672	0	0,0	1	0,4	0	0,0	59	21,7	52	19,1	0	0,0	0	0,0	160	58,8	272	40,5
28	0	Keling	725	4	1,4	128	45,2	4	1,4	60	21,2	84	29,7	0	0,0	1	0,4	2	0,7	283	39,0
29	Kandangan	Kandangan	781	8	2,6	43	14,1	8	2,6	85	27,9	29	9,5	12	3,9	23	7,5	97	31,8	305	39,1
30	Tarokan	Tarokan	1.059	8	2,8	130	45,3	67	23,3	33	11,5	31	10,8	1	0,3	9	3,1	8	2,8	287	27,1
31	Kunjang	Kunjang	524	32	14,5	21	9,5	16	7,2	55	24,9	97	43,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	221	42,2
32	Banyakan	Tiron	959	19	5,1	135	36,0	67	17,9	18	4,8	111	29,6	1	0,3	14	3,7	10	2,7	375	39,1
33	Ringinrejo	Sambi	891	0	0,0	68	33,3	10	4,9	108	52,9	17	8,3	0	0,0	1	0,5	0	0,0	204	22,9
34	Kayen Kidul	Bangsongan	313	61	51,3	34	28,6	12	10,1	4	3,4	6	5,0	0	0,0	2	1,7	0	0,0	119	38,0
35	0	Kayen Kidul	421	5	3,5	61	43,3	16	11,3	37	26,2	7	5,0	0	0,0	2	1,4	13	9,2	141	33,5
36	Ngasem	Ngasem	1.239	1	0,2	177	41,5	11	2,6	71	16,6	158	37,0	0	0,0	9	2,1	0	0,0	427	34,5
37	Badas	Badas	1.084	41	7,2	173	30,2	63	11,0	99	17,3	84	14,7	0	0,0	35	6,1	77	13,5	572	52,8
TOTAL			**26.732**	**559**	**6,4**	**2.892**	**33,0**	**613**	**7,0**	**1.985**	**22,7**	**1.490**	**17,0**	**14**	**0,2**	**474**	**5,4**	**730**	**8,3**	**8.757**	**32,8**

Sumber: LB3 KB tahun 2025

TABEL 32

PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN										JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG	
					ANEMIA	KURANG ENERGI KRONIS	INFEKSI	PENYAKIT JANTUNG	DIABETES MELITUS	OBESITAS	KEGUGUR-AN	MALARIA	TUBER-KULOSIS	PENYEBAB LAINNYA				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Semen	Semen	894	174	49	35	0	0	1	6	23	0	1	59	98	49	7	80	46
2	Mojo	Mojo	877	181	40	65	1	1	0	1	9	0	0	64	101	78	88	141	78
3	0	Ngadi	614	91	27	35	0	0	1	0	19	0	0	9	46	6	2	112	123
4	Kras	Kras	617	141	34	60	0	0	7	22	7	0	0	11	75	10	28	120	85
5	0	Pelas	399	168	33	27	0	0	0	28	14	0	0	66	117	71	1	72	43
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	735	130	35	34	0	0	6	0	24	0	0	31	67	20	15	115	88
7	0	Wonorejo	643	157	79	27	0	0	0	1	13	0	0	37	69	37	49	85	54
8	Kandat	Blabak	1.019	122	44	42	0	0	2	6	13	0	0	15	53	9	5	53	43
9	Wates	Wates	865	271	126	31	0	0	2	1	21	0	0	90	109	67	58	166	61
10	0	Silir	553	174	39	37	0	0	2	3	28	0	0	65	107	36	2	24	14
11	Ngancar	Ngancar	899	284	50	55	0	0	0	6	22	0	0	151	183	85	73	83	29
12	Puncu	Puncu	945	169	45	87	0	1	2	1	16	0	0	17	45	10	19	27	16
13	Plosoklaten	Plosoklaten	533	296	134	69	0	0	4	0	23	0	0	66	98	62	77	129	44
14	0	Pranggang	814	160	81	62	0	0	1	3	9	0	0	4	29	4	28	32	20
15	Gurah	Gurah	748	193	80	22	1	1	4	4	38	0	0	43	95	42	10	118	61
16	0	Adan-Adan	576	105	41	35	0	1	2	0	12	0	0	14	36	8	49	63	60
17	Pagu	Pagu	648	115	23	39	0	0	1	0	25	0	0	27	51	19	14	85	74
18	Gampengrejo	Gampeng	508	125	33	30	0	1	5	0	9	0	1	46	58	43	85	97	78
19	Grogol	Grogol	713	117	15	29	0	1	1	1	23	0	0	47	81	30	16	91	78
20	Papar	Tanon	839	212	26	47	0	1	5	36	21	0	0	76	160	44	22	62	29
21	Purwoasri	Purwoasri	486	40	5	26	0	0	1	0	6	0	1	1	12	1	11	65	163
22	0	Sumberejo	386	115	37	23	0	0	1	4	12	0	0	38	69	32	13	79	69
23	Plemahan	Puhjarak	869	188	70	37	0	3	2	1	23	0	1	51	107	62	41	99	53
24	Pare	Pare	618	103	24	46	0	0	4	17	6	0	0	6	43	0	13	120	117
25	0	Bendo	578	95	42	34	0	0	0	0	14	0	0	5	28	1	22	39	41
26	0	Sidorejo	773	144	35	43	4	1	0	2	14	0	0	45	78	54	8	136	94
27	Kepung	Kepung	675	151	32	38	1	2	3	9	12	0	0	54	89	26	4	39	26
28	0	Keling	728	146	31	69	0	0	1	8	1	0	0	36	56	10	13	83	57
29	Kandangan	Kandangan	785	113	10	35	1	1	1	1	26	0	1	37	127	33	5	114	101
30	Tarokan	Tarokan	1.064	235	38	56	0	0	8	3	18	0	1	111	172	75	2	255	109
31	Kunjang	Kunjang	526	105	43	44	0	0	0	1	17	0	0	0	55	0	22	56	53
32	Banyakan	Tiron	964	179	74	20	0	0	10	16	19	0	2	38	122	20	141	176	98
33	Ringinrejo	Sambi	895	255	58	83	0	1	0	11	10	0	0	92	122	99	85	104	41
34	Kayen Kidul	Bangsongan	314	54	7	24	0	0	0	1	6	0	0	16	23	14	0	32	59
35	0	Kayen Kidul	423	102	27	26	0	2	0	1	8	0	0	38	55	48	0	79	77
36	Ngasem	Ngasem	1.244	162	84	29	0	0	4	2	17	0	1	25	60	16	31	139	86
37	Badas	Badas	1.089	217	99	63	0	1	3	3	21	0	0	27	75	18	50	71	33
TOTAL			**26.856**	**5.789**	**1.750**	**1.564**	**8**	**18**	**84**	**199**	**599**	**0**	**9**	**1.558**	**2.971**	**1.239**	**1.109**	**3.441**	**59**

Sumber: PWS KIA dan LB3 KIA 2025

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATAL									
						BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*22*	*23*	*24*	*25*
1	Semen	Semen	427	402	829	37	4,5	4	0,5	1	0,1	0	0,0	42	5,1
2	Mojo	Mojo	420	393	813	12	1,5	3	0,4	0	0,0	0	0,0	15	1,8
3	0	Ngadi	312	257	569	20	3,5	7	1,2	0	0,0	0	0,0	27	4,7
4	Kras	Kras	306	266	572	21	3,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	3,7
5	0	Pelas	187	183	370	20	5,4	1	0,3	0	0,0	0	0,0	21	5,7
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	341	341	682	31	4,5	1	0,1	0	0,0	0	0,0	32	4,7
7	0	Wonorejo	313	284	597	22	3,7	1	0,2	0	0,0	0	0,0	23	3,9
8	Kandat	Blabak	486	459	945	6	0,6	4	0,4	0	0,0	1	0,1	11	1,2
9	Wates	Wates	428	375	803	39	4,9	6	0,7	0	0,0	7	0,9	52	6,5
10	0	Silir	260	253	513	20	3,9	10	1,9	0	0,0	0	0,0	30	5,8
11	Ngancar	Ngancar	445	389	834	17	2,0	5	0,6	0	0,0	1	0,1	23	2,8
12	Puncu	Puncu	440	437	877	30	3,4	4	0,5	0	0,0	0	0,0	34	3,9
13	Plosoklaten	Plosoklaten	286	208	494	3	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,6
14	0	Pranggang	397	358	755	2	0,3	1	0,1	0	0,0	0	0,0	3	0,4
15	Gurah	Gurah	367	327	694	17	2,4	6	0,9	1	0,1	0	0,0	24	3,5
16	0	Adan-Adan	262	273	535	16	3,0	1	0,2	0	0,0	0	0,0	17	3,2
17	Pagu	Pagu	319	282	601	21	3,5	4	0,7	0	0,0	9	1,5	34	5,7
18	Gampengrejo	Gampeng	232	239	471	9	1,9	3	0,6	0	0,0	0	0,0	12	2,5
19	Grogol	Grogol	313	349	662	15	2,3	4	0,6	0	0,0	0	0,0	19	2,9
20	Papar	Tanon	403	375	778	32	4,1	12	1,5	0	0,0	1	0,1	45	5,8
21	Purwoasri	Purwoasri	234	217	451	17	3,8	1	0,2	0	0,0	0	0,0	18	4,0
22	0	Sumberejo	200	158	358	18	5,0	12	3,4	0	0,0	0	0,0	30	8,4
23	Plemahan	Puhjarak	414	392	806	21	2,6	16	2,0	0	0,0	0	0,0	37	4,6
24	Pare	Pare	302	271	573	1	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,2
25	0	Bendo	263	273	536	13	2,4	5	0,9	0	0,0	2	0,4	20	3,7
26	0	Sidorejo	347	370	717	9	1,3	5	0,7	0	0,0	5	0,7	19	2,6
27	Kepung	Kepung	339	287	626	14	2,2	8	1,3	0	0,0	0	0,0	22	3,5
28	0	Keling	329	347	676	25	3,7	1	0,1	0	0,0	0	0,0	26	3,8
29	Kandangan	Kandangan	393	335	728	20	2,7	8	1,1	0	0,0	0	0,0	28	3,8
30	Tarokan	Tarokan	507	480	987	24	2,4	7	0,7	0	0,0	0	0,0	31	3,1
31	Kunjang	Kunjang	266	222	488	5	1,0	3	0,6	0	0,0	0	0,0	8	1,6
32	Banyakan	Tiron	456	438	894	30	3,4	1	0,1	1	0,1	0	0,0	32	3,6
33	Ringinrejo	Sambi	450	381	831	21	2,5	4	0,5	0	0,0	0	0,0	25	3,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	172	119	291	11	3,8	4	1,4	1	0,3	2	0,7	18	6,2
35	0	Kayen Kidul	226	166	392	13	3,3	9	2,3	0	0,0	0	0,0	22	5,6
36	Ngasem	Ngasem	564	590	1.154	16	1,4	2	0,2	1	0,1	6	0,5	25	2,2
37	Badas	Badas	547	463	1.010	24	2,4	6	0,6	0	0,0	1	0,1	31	3,1
TOTAL			**12.953**	**11.959**	**24.912**	**672**	**2,7**	**169**	**0,7**	**5**	**0,0**	**35**	**0,1**	881	**3,5**

Sumber: PWS KIA dan LB3 KIA 2025

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN													
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*21*	*22*
1	Semen	Semen	1		1		1	1		1		1	2	0	2	0	2
2	Mojo	Mojo			0		0	1	2	3		3	1	2	3	0	3
3	0	Ngadi			0		0			0	1	1	0	0	0	1	1
4	Kras	Kras	1		1		1	1	2	3		3	2	2	4	0	4
5	0	Pelas	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1
7	0	Wonorejo			0		0			0		0	0	0	0	0	0
8	Kandat	Blabak			0		0	1		1		1	1	0	1	0	1
9	Wates	Wates		1	1		1			0		0	0	1	1	0	1
10	0	Silir			0		0	1		1		1	1	0	1	0	1
11	Ngancar	Ngancar	2		2		2	1		1		1	3	0	3	0	3
12	Puncu	Puncu	1		1		1	2		2		2	3	0	3	0	3
13	Plosoklaten	Plosoklaten			0		0		1	1		1	0	1	1	0	1
14	0	Pranggang	1		1		1	1		1		1	2	0	2	0	2
15	Gurah	Gurah			0		0			0		0	0	0	0	0	0
16	0	Adan-Adan	1		1	1	2	1		1		1	2	0	2	1	3
17	Pagu	Pagu	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1
18	Gampengrejo	Gampeng	2		2		2	2		2		2	4	0	4	0	4
19	Grogol	Grogol	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1
20	Papar	Tanon	2		2		2			0		0	2	0	2	0	2
21	Purwoasri	Purwoasri			0		0			0		0	0	0	0	0	0
22	0	Sumberejo	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1
23	Plemahan	Puhjarak	4		4		4			0		0	4	0	4	0	4
24	Pare	Pare			0	1	1			0		0	0	0	0	1	1
25	0	Bendo	3	1	4		4	1		1		1	4	1	5	0	5
26	0	Sidorejo	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1
27	Kepung	Kepung	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1
28	0	Keling	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1
29	Kandangan	Kandangan	1		1		1	3		3		3	4	0	4	0	4
30	Tarokan	Tarokan	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1
31	Kunjang	Kunjang			0		0			0		0	0	0	0	0	0
32	Banyakan	Tiron	1	1	2		2		1	1		1	1	2	3	0	3
33	Ringinrejo	Sambi			0		0	2		2		2	2	0	2	0	2
34	Kayen Kidul	Bangsongan			0		0			0		0	0	0	0	0	0
35	0	Kayen Kidul	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1
36	Ngasem	Ngasem	1		1		1	1		1		1	2	0	2	0	2
37	Badas	Badas			0		0	4		4		4	4	0	4	0	4
TOTAL			31	3	34	2	36	23	6	29	1	30	54	9	63	3	66

Sumber: MPDN 2025

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KEMATIAN														
		LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
		NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
				BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*21*
1				0		0			0		0	0	0	0	0	0
2				0		0			0		0	0	0	0	0	0
3				0		0			0		0	0	0	0	0	0
4				0		0			0		0	0	0	0	0	0
5				0		0			0		0	0	0	0	0	0
6				0		0			0		0	0	0	0	0	0
7				0		0			0		0	0	0	0	0	0
8				0		0			0		0	0	0	0	0	0
9				0		0			0		0	0	0	0	0	0
10				0		0			0		0	0	0	0	0	0
11				0		0			0		0	0	0	0	0	0
12				0		0			0		0	0	0	0	0	0
13				0		0			0		0	0	0	0	0	0
14				0		0			0		0	0	0	0	0	0
15				0		0			0		0	0	0	0	0	0
16				0		0			0		0	0	0	0	0	0
17				0		0			0		0	0	0	0	0	0
18				0		0			0		0	0	0	0	0	0
19				0		0			0		0	0	0	0	0	0
20				0		0			0		0	0	0	0	0	0
TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA KEMATIAN (DILAPO												**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**

TABEL TIDAK PERLU DIISI

Sumber: ……. (sebutkan)
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)									
			MALFORMASI KONGENITAL, DEFORMASI, DAN KELAINAN KROMOSOM	GANGGUAN TERKAIT USIA KEHAMILAN DAN PERTUMBUHAN JANIN	TRAUMA KELAHIRAN	KOMPLIKASI PADA SAAT PERSALINAN (INTRAPARTUM)	KEJANG DAN GANGGUAN STATUS SEREBRAL	INFEKSI	GANGGUAN PERNAPASAN DAN KARDIOVASKULAR	KONDISI NEONATAL LAINNYA	BERAT BADAN LAHIR RENDAH DAN PREMATURITAS	KEMATIAN NEONATAL DENGAN PENYEBAB YANG TIDAK DITENTUKAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Semen	Semen				1					1	
2	Mojo	Mojo				1						
3	0	Ngadi										
4	Kras	Kras	1					1				
5	0	Pelas								1		
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih							1			
7	0	Wonorejo										
8	Kandat	Blabak								1		
9	Wates	Wates										
10	0	Silir							1			
11	Ngancar	Ngancar				2				1		
12	Puncu	Puncu							2		1	
13	Plosoklaten	Plosoklaten										
14	0	Pranggang				1		1				
15	Gurah	Gurah										
16	0	Adan-Adan				1			1			
17	Pagu	Pagu									1	
18	Gampengrejo	Gampeng				1		1	1		1	
19	Grogol	Grogol				1						
20	Papar	Tanon				1			1			
21	Purwoasri	Purwoasri										
22	0	Sumberejo				1						
23	Plemahan	Puhjarak							3		1	
24	Pare	Pare										
25	0	Bendo	1						1		2	
26	0	Sidorejo							1			
27	Kepung	Kepung							1			
28	0	Keling							1			
29	Kandangan	Kandangan							3		1	
30	Tarokan	Tarokan							1			
31	Kunjang	Kunjang										
32	Banyakan	Tiron							1			
33	Ringinrejo	Sambi									2	
34	Kayen Kidul	Bangsongan										
35	0	Kayen Kidul							1			
36	Ngasem	Ngasem						1	1			
37	Badas	Badas						1	1		2	
TOTAL			**2**	**0**	**0**	**10**	**0**	**5**	**22**	**3**	**12**	**0**

Sumber: MPDN 2025

TABEL 37

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*14*
1	Semen	Semen										
2	Mojo	Mojo										
3	0	Ngadi				1						
4	Kras	Kras										
5	0	Pelas										
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih										
7	0	Wonorejo										
8	Kandat	Blabak										
9	Wates	Wates										
10	0	Silir										
11	Ngancar	Ngancar										
12	Puncu	Puncu										
13	Plosoklaten	Plosoklaten										
14	0	Pranggang										
15	Gurah	Gurah										
16	0	Adan-Adan			1							
17	Pagu	Pagu										
18	Gampengrejo	Gampeng										
19	Grogol	Grogol										
20	Papar	Tanon										
21	Purwoasri	Purwoasri										
22	0	Sumberejo										
23	Plemahan	Puhjarak										
24	Pare	Pare			1							
25	0	Bendo										
26	0	Sidorejo										
27	Kepung	Kepung										
28	0	Keling										
29	Kandangan	Kandangan										
30	Tarokan	Tarokan										
31	Kunjang	Kunjang										
32	Banyakan	Tiron										
33	Ringinrejo	Sambi										
34	Kayen Kidul	Bangsongan										
35	0	Kayen Kidul										
36	Ngasem	Ngasem										
37	Badas	Badas										
TOTAL			**0**	**0**	**2**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: MPDN 2025

TABEL 38

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Semen	Semen	427	402	829	267	62,5	265	65,9	532	64,2	13	4,9	24	9,1	37	7,0	7	1,6	6	1,5	13	1,6
2	Mojo	Mojo	420	393	813	255	60,7	220	56,0	475	58,4	7	2,7	5	2,3	12	2,5	5	1,2	6	1,5	11	1,4
3	0	Ngadi	312	257	569	179	57,4	179	69,6	358	62,9	8	4,5	12	6,7	20	5,6	8	2,6	4	1,6	12	2,1
4	Kras	Kras	306	266	572	183	59,8	165	62,0	348	60,8	12	6,6	9	5,5	21	6,0	7	2,3	2	0,8	9	1,6
5	0	Pelas	187	183	370	103	55,1	106	57,9	209	56,5	9	8,7	11	10,4	20	9,6	6	3,2	5	2,7	11	3,0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	341	341	682	217	63,6	202	59,2	419	61,4	11	5,1	20	9,9	31	7,4	6	1,8	14	4,1	20	2,9
7	0	Wonorejo	313	284	597	214	68,4	205	72,2	419	70,2	11	5,1	11	5,4	22	5,3	9	2,9	4	1,4	13	2,2
8	Kandat	Blabak	486	459	945	278	57,2	240	52,3	518	54,8	2	0,7	4	1,7	6	1,2	2	0,4	3	0,7	5	0,5
9	Wates	Wates	428	375	803	224	52,3	239	63,7	463	57,7	18	8,0	21	8,8	39	8,4	11	2,6	15	4,0	26	3,2
10	0	Silir	260	253	513	164	63,1	151	59,7	315	61,4	10	6,1	10	6,6	20	6,3	10	3,8	6	2,4	16	3,1
11	Ngancar	Ngancar	445	389	834	272	61,1	207	53,2	479	57,4	10	3,7	7	3,4	17	3,5	8	1,8	3	0,8	11	1,3
12	Puncu	Puncu	440	437	877	273	62,0	261	59,7	534	60,9	21	7,7	9	3,4	30	5,6	18	4,1	8	1,8	26	3,0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	286	208	494	140	49,0	138	66,3	278	56,3	1	0,7	2	1,4	3	1,1	1	0,3	7	3,4	8	1,6
14	0	Pranggang	397	358	755	196	49,4	173	48,3	369	48,9	2	1,0	0	0,0	2	0,5	3	0,8	3	0,8	6	0,8
15	Gurah	Gurah	367	327	694	203	55,3	190	58,1	393	56,6	11	5,4	6	3,2	17	4,3	9	2,5	6	1,8	15	2,2
16	0	Adan-Adan	262	273	535	168	64,1	154	56,4	322	60,2	7	4,2	9	5,8	16	5,0	4	1,5	3	1,1	7	1,3
17	Pagu	Pagu	319	282	601	175	54,9	169	59,9	344	57,2	14	8,0	7	4,1	21	6,1	7	2,2	5	1,8	12	2,0
18	Gampengrejo	Gampeng	232	239	471	152	65,5	154	64,4	306	65,0	7	4,6	2	1,3	9	2,9	6	2,6	3	1,3	9	1,9
19	Grogol	Grogol	313	349	662	198	63,3	181	51,9	379	57,3	10	5,1	5	2,8	15	4,0	3	1,0	3	0,9	6	0,9
20	Papar	Tanon	403	375	778	251	62,3	216	57,6	467	60,0	17	6,8	15	6,9	32	6,9	15	3,7	14	3,7	29	3,7
21	Purwoasri	Purwoasri	234	217	451	143	61,1	133	61,3	276	61,2	7	4,9	10	7,5	17	6,2	6	2,6	10	4,6	16	3,5
22	0	Sumberejo	200	158	358	106	53,0	122	77,2	228	63,7	6	5,7	12	9,8	18	7,9	3	1,5	3	1,9	6	1,7
23	Plemahan	Puhjarak	414	392	806	279	67,4	272	69,4	551	68,4	14	5,0	7	2,6	21	3,8	9	2,2	3	0,8	12	1,5
24	Pare	Pare	302	271	573	194	64,2	152	56,1	346	60,4	1	0,5	0	0,0	1	0,3	1	0,3	0	0,0	1	0,2
25	0	Bendo	263	273	536	198	75,3	177	64,8	375	70,0	10	5,1	3	1,7	13	3,5	8	3,0	3	1,1	11	2,1
26	0	Sidorejo	347	370	717	211	60,8	176	47,6	387	54,0	5	2,4	4	2,3	9	2,3	4	1,2	7	1,9	11	1,5
27	Kepung	Kepung	339	287	626	195	57,5	178	62,0	373	59,6	5	2,6	9	5,1	14	3,8	3	0,9	12	4,2	15	2,4
28	0	Keling	329	347	676	224	68,1	196	56,5	420	62,1	15	6,7	10	5,1	25	6,0	2	0,6	5	1,4	7	1,0
29	Kandangan	Kandangan	393	335	728	234	59,5	206	61,5	440	60,4	9	3,8	11	5,3	20	4,5	4	1,0	8	2,4	12	1,6
30	Tarokan	Tarokan	507	480	987	308	60,7	319	66,5	627	63,5	10	3,2	14	4,4	24	3,8	7	1,4	7	1,5	14	1,4
31	Kunjang	Kunjang	266	222	488	154	57,9	151	68,0	305	62,5	1	0,6	4	2,6	5	1,6	4	1,5	4	1,8	8	1,6
32	Banyakan	Tiron	456	438	894	283	62,1	252	57,5	535	59,8	19	6,7	11	4,4	30	5,6	4	0,9	5	1,1	9	1,0
33	Ringinrejo	Sambi	450	381	831	232	51,6	247	64,8	479	57,6	9	3,9	12	4,9	21	4,4	6	1,3	10	2,6	16	1,9
34	Kayen Kidul	Bangsongan	172	119	291	97	56,4	92	77,3	189	64,9	7	7,2	4	4,3	11	5,8	3	1,7	2	1,7	5	1,7
35	0	Kayen Kidul	226	166	392	129	57,1	118	71,1	247	63,0	6	4,7	7	5,9	13	5,3	14	6,2	12	7,2	26	6,6
36	Ngasem	Ngasem	564	590	1.154	431	76,4	419	71,0	850	73,7	5	1,2	11	2,6	16	1,9	5	0,9	4	0,7	9	0,8
37	Badas	Badas	547	463	1.010	290	53,0	304	65,7	594	58,8	14	4,8	10	3,3	24	4,0	5	0,9	7	1,5	12	1,2
TOTAL			**12.953**	**11.959**	**24.912**	**7.820**	**60,4**	**7.329**	**61,3**	**15.149**	**60,8**	**344**	**4,4**	**328**	**4,5**	**672**	**4,4**	**233**	**1,8**	**222**	**1,9**	**455**	**1,8**

Sumber: PWS KIA dan LB3 KIA 2025

TABEL 39

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Semen	Semen	427	402	829	267	62,5	265	65,9	532	64,2	257	60,2	257	63,9	514	62,0	267	62,5	265	65,9	532	64,2
2	Mojo	Mojo	420	393	813	255	60,7	220	56,0	475	58,4	242	57,6	216	55,0	458	56,3	255	60,7	219	55,7	474	58,3
3	0	Ngadi	312	257	569	179	57,4	179	69,6	358	62,9	174	55,8	174	67,7	348	61,2	159	51,0	164	63,8	323	56,8
4	Kras	Kras	306	266	572	183	59,8	165	62,0	348	60,8	179	58,5	169	63,5	348	60,8	179	58,5	169	63,5	348	60,8
5	0	Pelas	187	183	370	103	55,1	106	57,9	209	56,5	104	55,6	105	57,4	209	56,5	103	55,1	106	57,9	209	56,5
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	341	341	682	215	63,0	203	59,5	418	61,3	208	61,0	207	60,7	415	60,9	216	63,3	201	58,9	417	61,1
7	0	Wonorejo	313	284	597	214	68,4	205	72,2	419	70,2	214	68,4	205	72,2	419	70,2	214	68,4	205	72,2	419	70,2
8	Kandat	Blabak	486	459	945	280	57,6	238	51,9	518	54,8	289	59,5	249	54,2	538	56,9	277	57,0	238	51,9	515	54,5
9	Wates	Wates	428	375	803	222	51,9	239	63,7	461	57,4	227	53,0	223	59,5	450	56,0	223	52,1	234	62,4	457	56,9
10	0	Silir	260	253	513	164	63,1	151	59,7	315	61,4	158	60,8	153	60,5	311	60,6	164	63,1	151	59,7	315	61,4
11	Ngancar	Ngancar	445	389	834	272	61,1	207	53,2	479	57,4	272	61,1	209	53,7	481	57,7	269	60,4	208	53,5	477	57,2
12	Puncu	Puncu	440	437	877	274	62,3	260	59,5	534	60,9	269	61,1	260	59,5	529	60,3	258	58,6	257	58,8	515	58,7
13	Plosoklaten	Plosoklaten	286	208	494	138	48,3	140	67,3	278	56,3	142	49,7	146	70,2	288	58,3	138	48,3	137	65,9	275	55,7
14	0	Pranggang	397	358	755	195	49,1	168	46,9	363	48,1	191	48,1	162	45,3	353	46,8	43	10,8	53	14,8	96	12,7
15	Gurah	Gurah	367	327	694	203	55,3	189	57,8	392	56,5	215	58,6	179	54,7	394	56,8	201	54,8	186	56,9	387	55,8
16	0	Adan-Adan	262	273	535	168	64,1	154	56,4	322	60,2	166	63,4	152	55,7	318	59,4	166	63,4	153	56,0	319	59,6
17	Pagu	Pagu	319	282	601	175	54,9	169	59,9	344	57,2	174	54,5	168	59,6	342	56,9	175	54,9	169	59,9	344	57,2
18	Gampengrejo	Gampeng	232	239	471	152	65,5	154	64,4	306	65,0	148	63,8	152	63,6	300	63,7	149	64,2	151	63,2	300	63,7
19	Grogol	Grogol	313	349	662	196	62,6	181	51,9	377	56,9	194	62,0	189	54,2	383	57,9	182	58,1	174	49,9	356	53,8
20	Papar	Tanon	403	375	778	250	62,0	216	57,6	466	59,9	244	60,5	212	56,5	456	58,6	249	61,8	216	57,6	465	59,8
21	Purwoasri	Purwoasri	234	217	451	143	61,1	133	61,3	276	61,2	139	59,4	125	57,6	264	58,5	142	60,7	133	61,3	275	61,0
22	0	Sumberejo	200	158	358	106	53,0	122	77,2	228	63,7	101	50,5	121	76,6	222	62,0	106	53,0	121	76,6	227	63,4
23	Plemahan	Puhjarak	414	392	806	277	66,9	272	69,4	549	68,1	269	65,0	263	67,1	532	66,0	277	66,9	271	69,1	548	68,0
24	Pare	Pare	302	271	573	194	64,2	151	55,7	345	60,2	194	64,2	151	55,7	345	60,2	194	64,2	151	55,7	345	60,2
25	0	Bendo	263	273	536	198	75,3	177	64,8	375	70,0	200	76,0	189	69,2	389	72,6	195	74,1	178	65,2	373	69,6
26	0	Sidorejo	347	370	717	210	60,5	176	47,6	386	53,8	210	60,5	175	47,3	385	53,7	206	59,4	176	47,6	382	53,3
27	Kepung	Kepung	339	287	626	195	57,5	178	62,0	373	59,6	184	54,3	182	63,4	366	58,5	193	56,9	178	62,0	371	59,3
28	0	Keling	329	347	676	218	66,3	191	55,0	409	60,5	222	67,5	193	55,6	415	61,4	218	66,3	190	54,8	408	60,4
29	Kandangan	Kandangan	393	335	728	232	59,0	206	61,5	438	60,2	228	58,0	203	60,6	431	59,2	232	59,0	205	61,2	437	60,0
30	Tarokan	Tarokan	507	480	987	308	60,7	319	66,5	627	63,5	284	56,0	298	62,1	582	59,0	294	58,0	311	64,8	605	61,3
31	Kunjang	Kunjang	266	222	488	153	57,5	149	67,1	302	61,9	157	59,0	141	63,5	298	61,1	128	48,1	114	51,4	242	49,6
32	Banyakan	Tiron	456	438	894	283	62,1	252	57,5	535	59,8	277	60,7	245	55,9	522	58,4	276	60,5	256	58,4	532	59,5
33	Ringinrejo	Sambi	450	381	831	232	51,6	247	64,8	479	57,6	227	50,4	240	63,0	467	56,2	232	51,6	247	64,8	479	57,6
34	Kayen Kidul	Bangsongan	172	119	291	97	56,4	92	77,3	189	64,9	93	54,1	90	75,6	183	62,9	96	55,8	92	77,3	188	64,6
35	0	Kayen Kidul	226	166	392	128	56,6	118	71,1	246	62,8	127	56,2	118	71,1	245	62,5	128	56,6	128	77,1	256	65,3
36	Ngasem	Ngasem	564	590	1.154	431	76,4	419	71,0	850	73,7	430	76,2	420	71,2	850	73,7	431	76,4	419	71,0	850	73,7
37	Badas	Badas	547	463	1.010	290	53,0	304	65,7	594	58,8	289	52,8	301	65,0	590	58,4	291	53,2	302	65,2	593	58,7
TOTAL			**12.953**	**11.959**	**24.912**	**7.800**	**60,2**	**7.315**	**61,2**	**15.115**	**60,7**	**7.698**	**59,4**	**7.242**	**60,6**	**14.940**	**60,0**	**7.526**	**58,1**	**7.128**	**59,6**	**14.654**	**58,8**

Sumber: PWS KIA dan LB3 KIA 2025

TABEL 40

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN YANG DILAKUKAN *RECALL*		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Semen	Semen	317	312	98,42	342	271	79,24
2	Mojo	Mojo	347	347	100,00	448	401	89,51
3	0	Ngadi	64	64	100,00	138	131	94,93
4	Kras	Kras	66	66	100,00	171	167	97,66
5	0	Pelas	101	100	99,01	154	143	92,86
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	334	329	98,50	363	360	99,17
7	0	Wonorejo	268	268	100,00	128	112	87,50
8	Kandat	Blabak	165	162	98,18	318	180	56,60
9	Wates	Wates	454	400	88,11	393	376	95,67
10	0	Silir	229	206	89,96	194	91	46,91
11	Ngancar	Ngancar	285	285	100,00	355	262	73,80
12	Puncu	Puncu	488	487	99,80	504	483	95,83
13	Plosoklaten	Plosoklaten	45	41	91,11	172	169	98,26
14	0	Pranggang	238	226	94,96	390	340	87,18
15	Gurah	Gurah	48	48	100,00	162	161	99,38
16	0	Adan-Adan	217	213	98,16	263	200	76,05
17	Pagu	Pagu	4	3	75,00	76	76	100,00
18	Gampengrejo	Gampeng	139	139	100,00	208	208	100,00
19	Grogol	Grogol	104	36	34,62	217	95	43,78
20	Papar	Tanon	112	112	100,00	75	48	64,00
21	Purwoasri	Purwoasri	118	109	92,37	137	32	23,36
22	0	Sumberejo	217	207	95,39	84	80	95,24
23	Plemahan	Puhjarak	215	116	53,95	358	200	55,87
24	Pare	Pare	213	201	94,37	189	144	76,19
25	0	Bendo	245	236	96,33	263	228	86,69
26	0	Sidorejo	193	193	100,00	237	236	99,58
27	Kepung	Kepung	365	364	99,73	343	247	72,01
28	0	Keling	119	118	99,16	44	38	86,36
29	Kandangan	Kandangan	79	79	100,00	116	114	98,28
30	Tarokan	Tarokan	530	530	100,00	579	527	91,02
31	Kunjang	Kunjang	160	157	98,13	233	184	78,97
32	Banyakan	Tiron	432	424	98,15	482	476	98,76
33	Ringinrejo	Sambi	21	21	100,00	153	131	85,62
34	Kayen Kidul	Bangsongan	8	8	100,00	58	52	89,66
35	0	Kayen Kidul	225	225	100,00	210	186	88,57
36	Ngasem	Ngasem	538	538	100,00	445	444	99,78
37	Badas	Badas	86	86	100,00	484	471	97,31
TOTAL			**7789**	**7456**	**95,72**	**9486**	**8064**	**85,01**

Sumber: Aplikasi Siegizi kesga Kemenkes pada menu Laporan Balita_Gizi tahun 2025
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 41

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (1)
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																											
									HB0						BCG						DPT-HB-Hib 1						PCV 1						bOPV 1*			
									L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P			
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*	*35*	*36*	*37*	*38*	*39*
1	Semen	Semen	413	416	829	412	406	818	253	61,3	277	66,6	530	63,9	249	60,3	284	68,3	533	64,3	294	71,4	354	87,2	648	79,2	304	73,8	350	86,2	654	80,0	251	60,8	282	67,8	533	64,3
2	Mojo	Mojo	407	407	814	406	397	803	241	59,2	236	58,0	477	58,6	245	60,2	223	54,8	468	57,5	256	63,1	222	55,9	478	59,5	242	59,6	232	58,4	474	59,0	227	55,8	241	59,2	468	57,5
3	0	Ngadi	302	266	568	301	259	560	184	60,9	171	64,3	355	62,5	188	62,3	169	63,5	357	62,9	185	61,5	176	68,0	361	64,5	185	61,5	176	68,0	361	64,5	188	62,3	169	63,5	357	62,9
4	Kras	Kras	296	276	572	295	268	563	186	62,8	166	60,1	352	61,5	189	63,9	167	60,5	356	62,2	182	61,7	163	60,8	345	61,3	182	61,7	163	60,8	345	61,3	186	62,8	165	59,8	351	61,4
5	0	Pelas	181	189	370	182	185	367	100	55,2	105	55,6	205	55,4	114	63,0	104	55,0	218	58,9	117	64,3	102	55,1	219	59,7	116	63,7	100	54,1	216	58,9	114	63,0	104	55,0	218	58,9
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	331	352	683	330	344	674	213	64,4	205	58,2	418	61,2	208	62,8	200	56,8	408	59,7	214	64,8	208	60,5	422	62,6	214	64,8	208	60,5	422	62,6	208	62,8	200	56,8	408	59,7
7	0	Wonorejo	304	293	597	302	286	588	217	71,4	202	68,9	419	70,2	218	71,7	221	75,4	439	73,5	233	77,2	229	80,1	462	78,6	224	74,2	238	83,2	462	78,6	215	70,7	224	76,5	439	73,5
8	Kandat	Blabak	472	473	945	470	463	933	278	58,9	239	50,5	517	54,7	278	58,9	248	52,4	526	55,7	284	60,4	253	54,6	537	57,6	283	60,2	254	54,9	537	57,6	278	58,9	248	52,4	526	55,7
9	Wates	Wates	415	387	802	413	378	791	238	57,3	252	65,1	490	61,1	231	55,7	248	64,1	479	59,7	244	59,1	240	63,5	484	61,2	241	58,4	245	64,8	486	61,4	231	55,7	248	64,1	479	59,7
10	0	Silir	253	261	514	251	255	506	162	64,0	153	58,6	315	61,3	182	71,9	153	58,6	335	65,2	171	68,1	164	64,3	335	66,2	171	68,1	164	64,3	335	66,2	182	71,9	153	58,6	335	65,2
11	Ngancar	Ngancar	431	401	832	430	393	823	270	62,6	211	52,6	481	57,8	278	64,5	211	52,6	489	58,8	283	65,8	213	54,2	496	60,3	282	65,6	209	53,2	491	59,7	279	64,7	210	52,4	489	58,8
12	Puncu	Puncu	427	451	878	425	441	866	265	62,1	264	58,5	529	60,3	306	71,7	284	63,0	590	67,2	298	70,1	302	68,5	600	69,3	298	70,1	302	68,5	600	69,3	306	71,7	284	63,0	590	67,2
13	Plosoklaten	Plosoklaten	278	214	492	277	210	487	164	59,0	167	78,0	331	67,3	159	57,2	167	78,0	326	66,3	157	56,7	168	80,0	325	66,7	160	57,8	165	78,6	325	66,7	165	59,4	161	75,2	326	66,3
14	0	Pranggang	385	369	754	383	361	744	186	48,3	185	50,1	371	49,2	189	49,1	200	54,2	389	51,6	190	49,6	210	58,2	400	53,8	194	50,7	213	59,0	407	54,7	188	48,8	198	53,7	386	51,2
15	Gurah	Gurah	356	337	693	355	330	685	204	57,3	200	59,3	404	58,3	193	54,2	183	54,3	376	54,3	193	54,4	178	53,9	371	54,2	191	53,8	180	54,5	371	54,2	192	53,9	184	54,6	376	54,3
16	0	Adan-Adan	254	282	536	253	275	528	171	67,3	164	58,2	335	62,5	178	70,1	157	55,7	335	62,5	186	73,5	159	57,8	345	65,3	174	68,8	160	58,2	334	63,3	178	70,1	157	55,7	335	62,5
17	Pagu	Pagu	310	291	601	308	285	593	179	57,7	168	57,7	347	57,7	210	67,7	183	62,9	393	65,4	219	71,1	174	61,1	393	66,3	221	71,8	180	63,2	401	67,6	206	66,5	187	64,3	393	65,4
18	Gampengrejo	Gampeng	226	246	472	225	241	466	152	67,3	152	61,8	304	64,4	179	79,2	193	78,5	372	78,8	183	81,3	189	78,4	372	79,8	183	81,3	189	78,4	372	79,8	179	79,2	193	78,5	372	78,8
19	Grogol	Grogol	304	360	664	302	352	654	183	60,2	179	49,7	362	54,5	225	74,0	196	54,4	421	63,4	195	64,6	183	52,0	378	57,8	217	71,9	201	57,1	418	63,9	222	73,0	196	54,4	418	63,0
20	Papar	Tanon	391	387	778	389	378	767	257	65,7	230	59,4	487	62,6	260	66,5	228	58,9	488	62,7	262	67,4	243	64,3	505	65,8	262	67,4	243	64,3	505	65,8	261	66,8	227	58,7	488	62,7
21	Purwoasri	Purwoasri	227	224	451	226	219	445	148	65,2	136	60,7	284	63,0	144	63,4	153	68,3	297	65,9	150	66,4	127	58,0	277	62,2	139	61,5	116	53,0	255	57,3	144	63,4	153	68,3	297	65,9
22	0	Sumberejo	194	163	357	193	160	353	108	55,7	119	73,0	227	63,6	102	52,6	124	76,1	226	63,3	101	52,3	124	77,5	225	63,7	103	53,4	123	76,9	226	64,0	102	52,6	124	76,1	226	63,3
23	Plemahan	Puhjarak	401	405	806	400	396	796	279	69,6	271	66,9	550	68,2	326	81,3	309	76,3	635	78,8	345	86,3	369	93,2	714	89,7	345	86,3	369	93,2	714	89,7	326	81,3	309	76,3	635	78,8
24	Pare	Pare	293	280	573	292	274	566	229	78,2	212	75,7	441	77,0	228	77,8	216	77,1	444	77,5	250	85,6	233	85,0	483	85,3	261	89,4	243	88,7	504	89,0	229	78,2	216	77,1	445	77,7
25	0	Bendo	256	282	538	254	275	529	188	73,4	179	63,5	367	68,2	181	70,7	178	63,1	359	66,7	209	82,3	184	66,9	393	74,3	209	82,3	184	66,9	393	74,3	181	70,7	176	62,4	357	66,4
26	0	Sidorejo	337	382	719	335	374	709	193	57,3	191	50,0	384	53,4	202	59,9	196	51,3	398	55,4	218	65,1	259	69,3	477	67,3	211	63,0	266	71,1	477	67,3	195	57,9	203	53,1	398	55,4
27	Kepung	Kepung	329	296	625	328	289	617	191	58,1	173	58,4	364	58,2	194	59,0	174	58,8	368	58,9	211	64,3	175	60,6	386	62,6	209	63,7	175	60,6	384	62,2	193	58,7	180	60,8	373	59,7
28	0	Keling	319	358	677	317	350	667	224	70,2	196	54,7	420	62,0	223	69,9	203	56,7	426	62,9	258	81,4	233	66,6	491	73,6	255	80,4	226	64,6	481	72,1	223	69,9	203	56,7	426	62,9
29	Kandangan	Kandangan	382	345	727	380	338	718	244	63,9	213	61,7	457	62,9	289	75,7	248	71,9	537	73,9	288	75,8	251	74,3	539	75,1	282	74,2	256	75,7	538	74,9	287	75,1	252	73,0	539	74,1
30	Tarokan	Tarokan	492	496	988	489	485	974	308	62,6	317	63,9	625	63,3	316	64,2	336	67,7	652	66,0	319	65,2	314	64,7	633	65,0	316	64,6	317	65,4	633	65,0	317	64,4	333	67,1	650	65,8
31	Kunjang	Kunjang	259	229	488	257	224	481	158	61,0	147	64,2	305	62,5	180	69,5	182	79,5	362	74,2	186	72,4	176	78,6	362	75,3	180	70,0	182	81,3	362	75,3	187	72,2	177	77,3	364	74,6
32	Banyakan	Tiron	442	453	895	440	443	883	279	63,1	257	56,7	536	59,9	275	62,2	254	56,1	529	59,1	275	62,5	254	57,3	529	59,9	275	62,5	253	57,1	528	59,8	275	62,2	254	56,1	529	59,1
33	Ringinrejo	Sambi	436	393	829	434	385	819	239	54,8	240	61,1	479	57,8	234	53,7	231	58,8	465	56,1	243	56,0	245	63,6	488	59,6	243	56,0	245	63,6	488	59,6	234	53,7	231	58,8	465	56,1
34	Kayen Kidul	Bangsongan	167	123	290	166	120	286	100	59,9	90	73,2	190	65,5	90	53,9	82	66,7	172	59,3	84	50,6	78	65,0	162	56,6	84	50,6	78	65,0	162	56,6	90	53,9	82	66,7	172	59,3
35	0	Kayen Kidul	219	171	390	219	167	386	136	62,1	111	64,9	247	63,3	134	61,2	112	65,5	246	63,1	133	60,7	113	67,7	246	63,7	129	58,9	117	70,1	246	63,7	134	61,2	112	65,5	246	63,1
36	Ngasem	Ngasem	547	609	1156	545	596	1141	427	78,1	416	68,3	843	72,9	490	89,6	456	74,9	946	81,8	510	93,6	475	79,7	985	86,3	512	93,9	477	80,0	989	86,7	488	89,2	452	74,2	940	81,3
37	Badas	Badas	531	478	1009	528	468	996	322	60,6	325	68,0	647	64,1	320	60,3	349	73,0	669	66,3	320	60,6	335	71,6	655	65,8	313	59,3	327	69,9	640	64,3	321	60,5	349	73,0	670	66,4
TOTAL			**12567**	**12345**	**24912**	**12512**	**12070**	**24582**	**7.876**	62,7	**7.519**	60,9	**15.395**	61,8	**8207**	65,3	**7822**	63,4	**16029**	129,8	**8.446**	67,5	**8.075**	66,9	**16.521**	67,2	**8410**	67,2	**8126**	67,3	**16536**	67,3	**8182**	65,1	**7837**	63,5	**16019**	64,3

Sumber: WEB IMUN JATIM
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV
MR = measles rubella

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (2)
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			JUMLAH MURID PEREMPUAN KELAS 5	Rotavirus 1						IPV 1						MR1						JE						HPV		IMUNISASI 14 ANTIGEN MENCAPAI TARGET		
										L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		P		L	P	L + P
			L	P	L+P	L	P	L+P	P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	%	%	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*8*	*40*	*41*	*42*	*43*	*44*	*45*	*46*	*47*	*48*	*49*	*50*	*51*	*52*	*53*	*54*	*55*	*56*	*57*	*58*	*59*	*60*	*61*	*62*	*63*	*66*	*67*	*71*	*73*	*75*
1	Semen	Semen	413	416	829	412	406	818	390	295	71,6	347	85,5	642	78,5	300	72,8	357	87,9	657	80,3	327	79,4	355	87,4	682	83,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	333	85,4	61,3	72,2	67,9
2	Mojo	Mojo	407	407	814	406	397	803	381	255	62,8	225	56,7	480	59,8	254	62,6	217	54,7	471	58,7	254	62,6	234	58,9	488	60,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	364	95,5	54,0	55,2	56,7
3	0	Ngadi	302	266	568	301	259	560	249	185	61,5	176	68,0	361	64,5	187	62,1	179	69,1	366	65,4	197	65,4	165	63,7	362	64,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	205	82,3	55,3	61,0	59,4
4	Kras	Kras	296	276	572	295	268	563	258	183	62,0	163	60,8	346	61,5	188	63,7	169	63,1	357	63,4	183	62,0	174	64,9	357	63,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	362	140,3	55,6	63,1	63,6
5	0	Pelas	181	189	370	182	185	367	177	117	64,3	102	55,1	219	59,7	107	58,8	104	56,2	211	57,5	119	65,4	100	54,1	219	59,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	124	70,1	55,3	51,0	53,9
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	331	352	683	330	344	674	330	214	64,8	208	60,5	422	62,6	209	63,3	212	61,6	421	62,5	218	66,1	197	57,3	415	61,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	258	78,2	57,1	55,0	57,1
7	0	Wonorejo	304	293	597	302	286	588	274	231	76,5	225	78,7	456	77,6	218	72,2	220	76,9	438	74,5	225	74,5	227	79,4	452	76,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	283	103,3	65,4	72,2	70,7
8	Kandat	Blabak	472	473	945	470	463	933	444	284	60,4	255	55,1	539	57,8	295	62,8	250	54,0	545	58,4	291	61,9	293	63,3	584	62,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	390	87,8	53,6	52,5	54,8
9	Wates	Wates	415	387	802	413	378	791	363	237	57,4	248	65,6	485	61,3	241	58,4	235	62,2	476	60,2	246	59,6	237	62,7	483	61,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	339	93,4	51,3	60,5	57,9
10	0	Silir	253	261	514	251	255	506	244	171	68,1	164	64,3	335	66,2	183	72,9	159	62,4	342	67,6	167	66,5	149	58,4	316	62,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	204	83,6	61,3	57,3	60,4
11	Ngancar	Ngancar	431	401	832	430	393	823	376	284	66,0	213	54,2	497	60,4	267	62,1	204	51,9	471	57,2	287	66,7	220	56,0	507	61,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	340	90,4	57,6	51,7	56,5
12	Puncu	Puncu	427	451	878	425	441	866	423	303	71,3	297	67,3	600	69,3	281	66,1	282	63,9	563	65,0	319	75,1	285	64,6	604	69,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	396	93,6	62,0	61,1	63,1
13	Plosoklaten	Plosoklaten	278	214	492	277	210	487	201	157	56,7	168	80,0	325	66,7	168	60,6	158	75,2	326	66,9	175	63,2	149	71,0	324	66,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	242	120,4	52,3	73,6	65,4
14	0	Pranggang	385	369	754	383	361	744	347	192	50,1	209	57,9	401	53,9	193	50,4	217	60,1	410	55,1	190	49,6	211	58,4	401	53,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	267	76,9	44,1	52,9	50,0
15	Gurah	Gurah	356	337	693	355	330	685	317	192	54,1	179	54,2	371	54,2	183	51,5	180	54,5	363	53,0	197	55,5	193	58,5	390	56,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	284	89,6	48,3	53,4	52,9
16	0	Adan-Adan	254	282	536	253	275	528	264	189	74,7	156	56,7	345	65,3	183	72,3	173	62,9	356	67,4	181	71,5	177	64,4	358	67,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	312	118,2	63,1	58,8	63,5
17	Pagu	Pagu	310	291	601	308	285	593	273	221	71,8	170	59,6	391	65,9	219	71,1	188	66,0	407	68,6	233	75,6	194	68,1	427	72,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	236	86,4	61,5	58,9	61,5
18	Gampengrejo	Gampeng	226	246	472	225	241	466	231	183	81,3	189	78,4	372	79,8	185	82,2	186	77,2	371	79,6	182	80,9	190	78,8	372	79,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	210	90,9	70,3	70,1	71,2
19	Grogol	Grogol	304	360	664	302	352	654	338	188	62,3	191	54,3	379	58,0	191	63,2	197	56,0	388	59,3	208	68,9	209	59,4	417	63,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	381	112,7	59,8	55,0	59,6
20	Papar	Tanon	391	387	778	389	378	767	363	261	67,1	243	64,3	504	65,7	246	63,2	262	69,3	508	66,2	257	66,1	254	67,2	511	66,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	281	77,4	58,9	58,4	59,6
21	Purwoasri	Purwoasri	227	224	451	226	219	445	210	150	66,4	127	58,0	277	62,2	163	72,1	144	65,8	307	69,0	165	73,0	151	68,9	316	71,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	242	115,2	59,1	61,6	63,2
22	0	Sumberejo	194	163	357	193	160	353	153	102	52,8	123	76,9	225	63,7	116	60,1	98	61,3	214	60,6	115	59,6	94	58,8	209	59,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	154	100,7	48,8	67,7	60,2
23	Plemahan	Puhjarak	401	405	806	400	396	796	380	346	86,5	368	92,9	714	89,7	372	93,0	389	98,2	761	95,6	366	91,5	380	96,0	746	93,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	379	99,7	75,1	79,3	78,4
24	Pare	Pare	293	280	573	292	274	566	263	250	85,6	233	85,0	483	85,3	251	86,0	232	84,7	483	85,3	274	93,8	267	97,4	541	95,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	342	130,0	74,9	80,1	80,3
25	0	Bendo	256	282	538	254	275	529	264	208	81,9	183	66,5	391	73,9	209	82,3	167	60,7	376	71,1	194	76,4	153	55,6	347	65,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	245	92,8	68,9	59,9	65,3
26	0	Sidorejo	337	382	719	335	374	709	359	214	63,9	263	70,3	477	67,3	221	66,0	257	68,7	478	67,4	216	64,5	266	71,1	482	68,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	297	82,7	55,3	58,8	58,4
27	Kepung	Kepung	329	296	625	328	289	617	278	217	66,2	169	58,5	386	62,6	191	58,2	172	59,5	363	58,8	197	60,1	182	63,0	379	61,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	366	131,7	54,2	61,2	61,6
28	0	Keling	319	358	677	317	350	667	336	258	81,4	233	66,6	491	73,6	248	78,2	223	63,7	471	70,6	262	82,6	268	76,6	530	79,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	369	109,8	68,2	61,6	66,7
29	Kandangan	Kandangan	382	345	727	380	338	718	324	282	74,2	257	76,0	539	75,1	285	75,0	254	75,1	539	75,1	273	71,8	266	78,7	539	75,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	341	105,2	65,1	69,2	69,1
30	Tarokan	Tarokan	492	496	988	489	485	974	465	318	65,0	314	64,7	632	64,9	321	65,6	314	64,7	635	65,2	286	58,5	278	57,3	564	57,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	422	90,8	56,7	60,6	60,4
31	Kunjang	Kunjang	259	229	488	257	224	481	215	180	70,0	182	81,3	362	75,3	187	72,8	175	78,1	362	75,3	205	79,8	157	70,1	362	75,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	188	87,4	63,1	69,8	67,5
32	Banyakan	Tiron	442	453	895	440	443	883	425	275	62,5	254	57,3	529	59,9	272	61,8	245	55,3	517	58,6	285	64,8	266	60,0	551	62,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	299	70,4	55,7	52,6	54,9
33	Ringinrejo	Sambi	436	393	829	434	385	819	369	243	56,0	245	63,6	488	59,6	252	58,1	207	53,8	459	56,0	284	65,4	248	64,4	532	65,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	304	82,4	50,4	57,0	55,2
34	Kayen Kidul	Bangsongan	167	123	290	166	120	286	116	84	50,6	78	65,0	162	56,6	75	45,2	71	59,2	146	51,0	84	50,6	81	67,5	165	57,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	114	98,3	46,1	62,6	56,1
35	0	Kayen Kidul	219	171	390	219	167	386	161	133	60,7	113	67,7	246	63,7	124	56,6	108	64,7	232	60,1	141	64,4	105	62,9	246	63,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	201	124,8	54,0	65,4	62,9
36	Ngasem	Ngasem	547	609	1156	545	596	1141	572	511	93,8	476	79,9	987	86,5	476	87,3	506	84,9	982	86,1	504	92,5	489	82,0	993	87,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	433	75,7	79,8	70,0	74,4
37	Badas	Badas	531	478	1009	528	468	996	449	319	60,4	330	70,5	649	65,2	307	58,1	282	60,3	589	59,1	342	64,8	275	58,8	617	61,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	445	99,1	53,8	64,4	61,2
TOTAL			**12567**	**12345**	**24912**	**12512**	**12070**	**24582**	**11.582**	**8432**	67,4	**8076**	66,9	**16508**	67,2	**8368**	66,9	**7993**	66,2	**16361**	66,6	**8.649**	69,1	**8.139**	67,4	**16.788**	68,3	**0**	0,0	**0**	0,0	**0**	0,0	**10952**	94,6	59,0	61,7	68,7

Sumber: WEB IMUN JATIM
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV
MR = measles rubella

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, MR1 DAN IMUNISASI BAYI LENGKAP MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						MR1						IMUNISASI BAYI LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Semen	Semen	412	406	818	292	70,9	350	86,2	642	78,5	296	71,8	349	86,0	645	78,9	327	79,4	355	87,4	682	83,4	321	77,9	361	88,9	682	83,4
2	Mojo	Mojo	406	397	803	251	61,8	206	51,9	457	56,9	237	58,4	227	57,2	464	57,8	254	62,6	234	58,9	488	60,8	254	62,6	234	58,9	488	60,8
3	0	Ngadi	301	259	560	187	62,1	179	69,1	366	65,4	187	62,1	179	69,1	366	65,4	197	65,4	165	63,7	362	64,6	200	66,4	162	62,5	362	64,6
4	Kras	Kras	295	268	563	188	63,7	169	63,1	357	63,4	188	63,7	169	63,1	357	63,4	183	62,0	174	64,9	357	63,4	183	62,0	174	64,9	357	63,4
5	0	Pelas	182	185	367	107	58,8	107	57,8	214	58,3	107	58,8	107	57,8	214	58,3	119	65,4	100	54,1	219	59,7	124	68,1	102	55,1	226	61,6
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	330	344	674	209	63,3	212	61,6	421	62,5	209	63,3	212	61,6	421	62,5	218	66,1	197	57,3	415	61,6	218	66,1	197	57,3	415	61,6
7	0	Wonorejo	302	286	588	214	70,9	224	78,3	438	74,5	214	70,9	223	78,0	437	74,3	225	74,5	227	79,4	452	76,9	221	73,2	231	80,8	452	76,9
8	Kandat	Blabak	470	463	933	286	60,9	259	55,9	545	58,4	286	60,9	259	55,9	545	58,4	291	61,9	293	63,3	584	62,6	292	62,1	292	63,1	584	62,6
9	Wates	Wates	413	378	791	244	59,1	239	63,2	483	61,1	241	58,4	238	63,0	479	60,6	246	59,6	237	62,7	483	61,1	247	59,8	236	62,4	483	61,1
10	0	Silir	251	255	506	185	73,7	167	65,5	352	69,6	184	73,3	162	63,5	346	68,4	167	66,5	149	58,4	316	62,5	167	66,5	149	58,4	316	62,5
11	Ngancar	Ngancar	430	393	823	273	63,5	208	52,9	481	58,4	267	62,1	207	52,7	474	57,6	287	66,7	220	56,0	507	61,6	287	66,7	220	56,0	507	61,6
12	Puncu	Puncu	425	441	866	292	68,7	271	61,5	563	65,0	294	69,2	269	61,0	563	65,0	319	75,1	285	64,6	604	69,7	322	75,8	282	63,9	604	69,7
13	Plosoklaten	Plosoklaten	277	210	487	168	60,6	158	75,2	326	66,9	168	60,6	158	75,2	326	66,9	175	63,2	149	71,0	324	66,5	175	63,2	149	71,0	324	66,5
14	0	Pranggang	383	361	744	193	50,4	215	59,6	408	54,8	194	50,7	212	58,7	406	54,6	190	49,6	211	58,4	401	53,9	190	49,6	211	58,4	401	53,9
15	Gurah	Gurah	355	330	685	185	52,1	183	55,5	368	53,7	185	52,1	181	54,8	366	53,4	197	55,5	193	58,5	390	56,9	197	55,5	190	57,6	387	56,5
16	0	Adan-Adan	253	275	528	189	74,7	177	64,4	366	69,3	189	74,7	177	64,4	366	69,3	181	71,5	177	64,4	358	67,8	182	71,9	176	64,0	358	67,8
17	Pagu	Pagu	308	285	593	219	71,1	182	63,9	401	67,6	219	71,1	195	68,4	414	69,8	233	75,6	194	68,1	427	72,0	236	76,6	191	67,0	427	72,0
18	Gampengrejo	Gampeng	225	241	466	185	82,2	186	77,2	371	79,6	185	82,2	186	77,2	371	79,6	182	80,9	190	78,8	372	79,8	187	83,1	185	76,8	372	79,8
19	Grogol	Grogol	302	352	654	183	60,6	193	54,8	376	57,5	192	63,6	183	52,0	375	57,3	208	68,9	209	59,4	417	63,8	211	69,9	212	60,2	423	64,7
20	Papar	Tanon	389	378	767	246	63,2	262	69,3	508	66,2	246	63,2	262	69,3	508	66,2	257	66,1	254	67,2	511	66,6	271	69,7	240	63,5	511	66,6
21	Purwoasri	Purwoasri	226	219	445	163	72,1	144	65,8	307	69,0	163	72,1	144	65,8	307	69,0	165	73,0	151	68,9	316	71,0	165	73,0	151	68,9	316	71,0
22	0	Sumberejo	193	160	353	119	61,7	100	62,5	219	62,0	119	61,7	100	62,5	219	62,0	115	59,6	94	58,8	209	59,2	115	59,6	94	58,8	209	59,2
23	Plemahan	Puhjarak	400	396	796	373	93,3	388	98,0	761	95,6	370	92,5	391	98,7	761	95,6	366	91,5	380	96,0	746	93,7	372	93,0	376	94,9	748	94,0
24	Pare	Pare	292	274	566	260	89,0	234	85,4	494	87,3	256	87,7	228	83,2	484	85,5	274	93,8	267	97,4	541	95,6	276	94,5	268	97,8	544	96,1
25	0	Bendo	254	275	529	211	83,1	170	61,8	381	72,0	211	83,1	160	58,2	371	70,1	194	76,4	153	55,6	347	65,6	190	74,8	153	55,6	343	64,8
26	0	Sidorejo	335	374	709	218	65,1	260	69,5	478	67,4	210	62,7	267	71,4	477	67,3	216	64,5	266	71,1	482	68,0	217	64,8	265	70,9	482	68,0
27	Kepung	Kepung	328	289	617	190	57,9	178	61,6	368	59,6	196	59,8	175	60,6	371	60,1	197	60,1	182	63,0	379	61,4	193	58,8	185	64,0	378	61,3
28	0	Keling	317	350	667	240	75,7	226	64,6	466	69,9	240	75,7	226	64,6	466	69,9	262	82,6	268	76,6	530	79,5	254	80,1	260	74,3	514	77,1
29	Kandangan	Kandangan	380	338	718	282	74,2	259	76,6	541	75,3	274	72,1	238	70,4	512	71,3	273	71,8	266	78,7	539	75,1	269	70,8	268	79,3	537	74,8
30	Tarokan	Tarokan	489	485	974	323	66,1	318	65,6	641	65,8	321	65,6	320	66,0	641	65,8	286	58,5	278	57,3	564	57,9	286	58,5	283	58,4	569	58,4
31	Kunjang	Kunjang	257	224	481	175	68,1	187	83,5	362	75,3	182	70,8	180	80,4	362	75,3	205	79,8	157	70,1	362	75,3	196	76,3	166	74,1	362	75,3
32	Banyakan	Tiron	440	443	883	274	62,3	248	56,0	522	59,1	274	62,3	247	55,8	521	59,0	285	64,8	266	60,0	551	62,4	285	64,8	271	61,2	556	63,0
33	Ringinrejo	Sambi	434	385	819	252	58,1	207	53,8	459	56,0	252	58,1	207	53,8	459	56,0	284	65,4	248	64,4	532	65,0	283	65,2	249	64,7	532	65,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	166	120	286	75	45,2	71	59,2	146	51,0	75	45,2	71	59,2	146	51,0	84	50,6	81	67,5	165	57,7	84	50,6	81	67,5	165	57,7
35	0	Kayen Kidul	219	167	386	127	58,0	104	62,3	231	59,8	130	59,4	101	60,5	231	59,8	141	64,4	105	62,9	246	63,7	131	59,8	115	68,9	246	63,7
36	Ngasem	Ngasem	545	596	1.141	478	87,7	505	84,7	983	86,2	478	87,7	506	84,9	984	86,2	504	92,5	489	82,0	993	87,0	504	92,5	487	81,7	991	86,9
37	Badas	Badas	528	468	996	312	59,1	314	67,1	626	62,9	311	58,9	315	67,3	626	62,9	342	64,8	275	58,8	617	61,9	342	64,8	275	58,8	617	61,9
TOTAL			**12.512**	**12.070**	**24.582**	**8.368**	**66,9**	**8.060**	**66,8**	**16.428**	**66,8**	**8.350**	**66,7**	**8.031**	**66,5**	**16.381**	**66,6**	**8.649**	**69,1**	**8.139**	**67,4**	**16.788**	**68,3**	**8.647**	**69,1**	**8.141**	**67,4**	**16.788**	**68,3**

Sumber: WEB IMUN JATIM

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI ANTIGEN BARU MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																	
						PCV 2						RV 3						IMUNISASI ANTIGEN BARU*					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Semen	Semen	412	406	818	309	75,0	353	86,9	662	80,9	289	70,1	355	87,4	644	78,7	289	70,1	353	86,9	642	78,5
2	Mojo	Mojo	406	397	803	225	55,4	213	53,7	438	54,5	249	61,3	221	55,7	470	58,5	249	61,3	213	53,7	462	57,5
3	0	Ngadi	301	259	560	192	63,8	173	66,8	365	65,2	188	62,5	178	68,7	366	65,4	188	62,5	173	66,8	361	64,5
4	Kras	Kras	295	268	563	183	62,0	161	60,1	344	61,1	188	63,7	169	63,1	357	63,4	188	63,7	161	60,1	349	62,0
5	0	Pelas	182	185	367	121	66,5	97	52,4	218	59,4	106	58,2	107	57,8	213	58,0	106	58,2	97	52,4	203	55,3
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	330	344	674	217	65,8	203	59,0	420	62,3	209	63,3	212	61,6	421	62,5	209	63,3	203	59,0	412	61,1
7	0	Wonorejo	302	286	588	228	75,5	226	79,0	454	77,2	212	70,2	217	75,9	429	73,0	212	70,2	226	79,0	438	74,5
8	Kandat	Blabak	470	463	933	281	59,8	253	54,6	534	57,2	288	61,3	259	55,9	547	58,6	288	61,3	253	54,6	541	58,0
9	Wates	Wates	413	378	791	238	57,6	248	65,6	486	61,4	233	56,4	240	63,5	473	59,8	233	56,4	248	65,6	481	60,8
10	0	Silir	251	255	506	166	66,1	165	64,7	331	65,4	183	72,9	161	63,1	344	68,0	183	72,9	165	64,7	348	68,8
11	Ngancar	Ngancar	430	393	823	259	60,2	200	50,9	459	55,8	256	59,5	208	52,9	464	56,4	256	59,5	200	50,9	456	55,4
12	Puncu	Puncu	425	441	866	276	64,9	297	67,3	573	66,2	293	68,9	270	61,2	563	65,0	293	68,9	297	67,3	590	68,1
13	Plosoklaten	Plosoklaten	277	210	487	162	58,5	158	75,2	320	65,7	168	60,6	158	75,2	326	66,9	168	60,6	158	75,2	326	66,9
14	0	Pranggang	383	361	744	189	49,3	216	59,8	405	54,4	195	50,9	216	59,8	411	55,2	195	50,9	216	59,8	411	55,2
15	Gurah	Gurah	355	330	685	186	52,4	184	55,8	370	54,0	180	50,7	176	53,3	356	52,0	180	50,7	184	55,8	364	53,1
16	0	Adan-Adan	253	275	528	167	66,0	159	57,8	326	61,7	178	70,4	174	63,3	352	66,7	178	70,4	159	57,8	337	63,8
17	Pagu	Pagu	308	285	593	227	73,7	190	66,7	417	70,3	217	70,5	190	66,7	407	68,6	217	70,5	190	66,7	407	68,6
18	Gampengrejo	Gampeng	225	241	466	186	82,7	185	76,8	371	79,6	185	82,2	186	77,2	371	79,6	185	82,2	185	76,8	370	79,4
19	Grogol	Grogol	302	352	654	198	65,6	199	56,5	397	60,7	186	61,6	179	50,9	365	55,8	186	61,6	199	56,5	385	58,9
20	Papar	Tanon	389	378	767	251	64,5	245	64,8	496	64,7	244	62,7	262	69,3	506	66,0	244	62,7	245	64,8	489	63,8
21	Purwoasri	Purwoasri	226	219	445	143	63,3	135	61,6	278	62,5	163	72,1	144	65,8	307	69,0	163	72,1	135	61,6	298	67,0
22	0	Sumberejo	193	160	353	112	58,0	106	66,3	218	61,8	119	61,7	100	62,5	219	62,0	119	61,7	106	66,3	225	63,7
23	Plemahan	Puhjarak	400	396	796	357	89,3	377	95,2	734	92,2	375	93,8	386	97,5	761	95,6	375	93,8	377	95,2	752	94,5
24	Pare	Pare	292	274	566	239	81,8	242	88,3	481	85,0	260	89,0	234	85,4	494	87,3	260	89,0	242	88,3	502	88,7
25	0	Bendo	254	275	529	188	74,0	170	61,8	358	67,7	210	82,7	170	61,8	380	71,8	210	82,7	170	61,8	380	71,8
26	0	Sidorejo	335	374	709	219	65,4	262	70,1	481	67,8	221	66,0	256	68,4	477	67,3	221	66,0	262	70,1	483	68,1
27	Kepung	Kepung	328	289	617	190	57,9	165	57,1	355	57,5	189	57,6	176	60,9	365	59,2	189	57,6	165	57,1	354	57,4
28	0	Keling	317	350	667	250	78,9	213	60,9	463	69,4	235	74,1	222	63,4	457	68,5	235	74,1	213	60,9	448	67,2
29	Kandangan	Kandangan	380	338	718	290	76,3	259	76,6	549	76,5	294	77,4	248	73,4	542	75,5	294	77,4	259	76,6	553	77,0
30	Tarokan	Tarokan	489	485	974	312	63,8	323	66,6	635	65,2	314	64,2	314	64,7	628	64,5	314	64,2	323	66,6	637	65,4
31	Kunjang	Kunjang	257	224	481	192	74,7	170	75,9	362	75,3	182	70,8	180	80,4	362	75,3	182	70,8	170	75,9	352	73,2
32	Banyakan	Tiron	440	443	883	272	61,8	248	56,0	520	58,9	260	59,1	234	52,8	494	55,9	260	59,1	248	56,0	508	57,5
33	Ringinrejo	Sambi	434	385	819	243	56,0	228	59,2	471	57,5	252	58,1	207	53,8	459	56,0	252	58,1	228	59,2	480	58,6
34	Kayen Kidul	Bangsongan	166	120	286	82	49,4	77	64,2	159	55,6	75	45,2	71	59,2	146	51,0	75	45,2	77	64,2	152	53,1
35	0	Kayen Kidul	219	167	386	130	59,4	108	64,7	238	61,7	123	56,2	108	64,7	231	59,8	123	56,2	108	64,7	231	59,8
36	Ngasem	Ngasem	545	596	1.141	486	89,2	499	83,7	985	86,3	476	87,3	506	84,9	982	86,1	476	87,3	499	83,7	975	85,5
37	Badas	Badas	528	468	996	303	57,4	310	66,2	613	61,5	294	55,7	298	63,7	592	59,4	294	55,7	310	66,2	604	60,6
TOTAL			**12.512**	**12.070**	**24.582**	**8.269**	**66,1**	**8.017**	**66,4**	**16.286**	**66,3**	**8.289**	**66,2**	**7.992**	**66,2**	**16.281**	**66,2**	**8.289**	**66,2**	**8.017**	**66,4**	**16.306**	**66,3**

Sumber: WEB IMUN JATIM
Keterangan:
*) Diisi cakupan PCV 2 atau RV3 (pilih angka yang tertinggi untuk diinput di dalam tabel)

TABEL 45

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Semen	Semen	406	411	817	355	87,4	333	81,0	688	84,2	341	84,0	365	88,8	706	86,4
2	Mojo	Mojo	436	380	816	263	60,3	275	72,4	538	65,9	258	59,2	268	70,5	526	64,5
3	0	Ngadi	269	264	533	195	72,5	160	60,6	355	66,6	191	71,0	162	61,4	353	66,2
4	Kras	Kras	298	253	551	230	77,2	188	74,3	418	75,9	230	77,2	189	74,7	419	76,0
5	0	Pelas	171	171	342	120	70,2	121	70,8	241	70,5	124	72,5	123	71,9	247	72,2
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	304	267	571	241	79,3	247	92,5	488	85,5	241	79,3	247	92,5	488	85,5
7	0	Wonorejo	315	309	624	196	62,2	202	65,4	398	63,8	196	62,2	202	65,4	398	63,8
8	Kandat	Blabak	530	485	1.015	348	65,7	325	67,0	673	66,3	385	72,6	362	74,6	747	73,6
9	Wates	Wates	364	367	731	250	68,7	252	68,7	502	68,7	254	69,8	250	68,1	504	68,9
10	0	Silir	285	271	556	176	61,8	150	55,4	326	58,6	177	62,1	149	55,0	326	58,6
11	Ngancar	Ngancar	402	384	786	290	72,1	297	77,3	587	74,7	296	73,6	297	77,3	593	75,4
12	Puncu	Puncu	498	433	931	333	66,9	317	73,2	650	69,8	335	67,3	316	73,0	651	69,9
13	Plosoklaten	Plosoklaten	296	230	526	217	73,3	194	84,3	411	78,1	217	73,3	194	84,3	411	78,1
14	0	Pranggang	326	300	626	224	68,7	180	60,0	404	64,5	225	69,0	181	60,3	406	64,9
15	Gurah	Gurah	352	322	674	215	61,1	216	67,1	431	63,9	214	60,8	219	68,0	433	64,2
16	0	Adan-Adan	282	240	522	197	69,9	196	81,7	393	75,3	203	72,0	188	78,3	391	74,9
17	Pagu	Pagu	309	308	617	285	92,2	233	75,6	518	84,0	270	87,4	216	70,1	486	78,8
18	Gampengrejo	Gampeng	259	275	534	215	83,0	263	95,6	478	89,5	215	83,0	263	95,6	478	89,5
19	Grogol	Grogol	353	322	675	240	68,0	190	59,0	430	63,7	223	63,2	220	68,3	443	65,6
20	Papar	Tanon	381	340	721	290	76,1	269	79,1	559	77,5	289	75,9	270	79,4	559	77,5
21	Purwoasri	Purwoasri	249	234	483	191	76,7	158	67,5	349	72,3	174	69,9	142	60,7	316	65,4
22	0	Sumberejo	153	155	308	138	90,2	107	69,0	245	79,5	138	90,2	107	69,0	245	79,5
23	Plemahan	Puhjarak	430	426	856	377	87,7	361	84,7	738	86,2	364	84,7	374	87,8	738	86,2
24	Pare	Pare	277	228	505	232	83,8	238	104,4	470	93,1	238	85,9	224	98,2	462	91,5
25	0	Bendo	249	291	540	230	92,4	176	60,5	406	75,2	226	90,8	178	61,2	404	74,8
26	0	Sidorejo	301	307	608	259	86,0	289	94,1	548	90,1	259	86,0	289	94,1	548	90,1
27	Kepung	Kepung	350	339	689	211	60,3	193	56,9	404	58,6	212	60,6	191	56,3	403	58,5
28	0	Keling	335	312	647	232	69,3	223	71,5	455	70,3	239	71,3	215	68,9	454	70,2
29	Kandangan	Kandangan	402	416	818	312	77,6	292	70,2	604	73,8	307	76,4	294	70,7	601	73,5
30	Tarokan	Tarokan	538	557	1.095	376	69,9	364	65,4	740	67,6	380	70,6	362	65,0	742	67,8
31	Kunjang	Kunjang	255	249	504	197	77,3	165	66,3	362	71,8	206	80,8	156	62,7	362	71,8
32	Banyakan	Tiron	457	437	894	283	61,9	278	63,6	561	62,8	313	68,5	286	65,4	599	67,0
33	Ringinrejo	Sambi	441	416	857	289	65,5	301	72,4	590	68,8	289	65,5	301	72,4	590	68,8
34	Kayen Kidul	Bangsongan	147	145	292	93	63,3	107	73,8	200	68,5	93	63,3	106	73,1	199	68,2
35	0	Kayen Kidul	190	162	352	134	70,5	129	79,6	263	74,7	135	71,1	129	79,6	264	75,0
36	Ngasem	Ngasem	520	557	1.077	496	95,4	474	85,1	970	90,1	496	95,4	474	85,1	970	90,1
37	Badas	Badas	467	520	987	376	80,5	342	65,8	718	72,7	368	78,8	347	66,7	715	72,4
TOTAL			**12.597**	**12.083**	**24.680**	**9.306**	**73,9**	**8.805**	**72,9**	**18.111**	**73,4**	**9.321**	**74,0**	**8.856**	**73,3**	**18.177**	**73,7**

Sumber: WEB IMUN JATIM

TABEL 46

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	6-11 BULAN			12-59 BULAN			6-59 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semen	Semen	558	554	99,3	2.505	2.497	99,7	3.063	3.051	99,6
2	Mojo	Mojo	463	446	96,3	2.347	2.342	99,8	2.810	2.788	99,2
3	0	Ngadi	335	335	100,0	1.557	1.557	100,0	1.892	1.892	100,0
4	Kras	Kras	343	321	93,6	1.553	1.503	96,8	1.896	1.824	96,2
5	0	Pelas	241	197	81,7	1.006	816	81,1	1.247	1.013	81,2
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	408	392	96,1	1.795	1.732	96,5	2.203	2.124	96,4
7	0	Wonorejo	374	340	90,9	1.740	1.712	98,4	2.114	2.052	97,1
8	Kandat	Blabak	522	456	87,4	2.780	2.714	97,6	3.302	3.170	96,0
9	Wates	Wates	477	474	99,4	2.145	2.145	100,0	2.622	2.619	99,9
10	0	Silir	342	342	100,0	1.531	1.523	99,5	1.873	1.865	99,6
11	Ngancar	Ngancar	554	553	99,8	2.454	2.438	99,3	3.008	2.991	99,4
12	Puncu	Puncu	577	577	100,0	2.862	2.813	98,3	3.439	3.390	98,6
13	Plosoklaten	Plosoklaten	335	319	95,2	1.585	1.583	99,9	1.920	1.902	99,1
14	0	Pranggang	436	436	100,0	1.819	1.819	100,0	2.255	2.255	100,0
15	Gurah	Gurah	411	411	100,0	1.834	1.834	100,0	2.245	2.245	100,0
16	0	Adan-Adan	371	352	94,9	1.659	1.658	99,9	2.030	2.010	99,0
17	Pagu	Pagu	440	408	92,7	2.032	2.032	100,0	2.472	2.440	98,7
18	Gampengrejo	Gampeng	329	302	91,8	1.529	1.523	99,6	1.858	1.825	98,2
19	Grogol	Grogol	379	299	78,9	2.057	1.462	71,1	2.436	1.761	72,3
20	Papar	Tanon	449	410	91,3	2.169	2.111	97,3	2.618	2.521	96,3
21	Purwoasri	Purwoasri	309	260	84,1	1.377	1.358	98,6	1.686	1.618	96,0
22	0	Sumberejo	221	220	99,5	947	947	100,0	1.168	1.167	99,9
23	Plemahan	Puhjarak	555	496	89,4	2.604	2.288	87,9	3.159	2.784	88,1
24	Pare	Pare	240	238	99,2	1.253	1.253	100,0	1.493	1.491	99,9
25	0	Bendo	341	341	100,0	1.622	1.622	100,0	1.963	1.963	100,0
26	0	Sidorejo	335	333	99,4	1.560	1.557	99,8	1.895	1.890	99,7
27	Kepung	Kepung	397	381	96,0	1.877	1.876	99,9	2.274	2.257	99,3
28	0	Keling	434	415	95,6	1.992	1.965	98,6	2.426	2.380	98,1
29	Kandangan	Kandangan	207	146	70,5	1.992	1.630	81,8	2.199	1.776	80,8
30	Tarokan	Tarokan	631	611	96,8	2.991	2.930	98,0	3.622	3.541	97,8
31	Kunjang	Kunjang	313	313	100,0	1.436	1.434	99,9	1.749	1.747	99,9
32	Banyakan	Tiron	576	572	99,3	2.618	2.613	99,8	3.194	3.185	99,7
33	Ringinrejo	Sambi	35	34	97,1	1.999	1.969	98,5	2.034	2.003	98,5
34	Kayen Kidul	Bangsongan	184	184	100,0	814	814	100,0	998	998	100,0
35	0	Kayen Kidul	228	228	100,0	1.166	1.166	100,0	1.394	1.394	100,0
36	Ngasem	Ngasem	611	610	99,8	2.909	2.907	99,9	3.520	3.517	99,9
37	Badas	Badas	597	567	95,0	3.255	3.251	99,9	3.852	3.818	99,1
TOTAL			**14.558**	**13.873**	**95,3**	**71.371**	**69.394**	**97,2**	**85.929**	**83.267**	**96,9**

Sumber: Aplikasi Siegizi kesga Kemenkes pada menu Laporan Balita_Gizi tahun 2025

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 47

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		MTBM/MTBS				
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH BAYI MUDA USIA <2 BULAN YANG BERKUNJUNG KE FKTP	JUMLAH BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN YANG BERKUNJUNG DI FKTP	BAYI MUDA USIA <2 BULAN DILAYANI MTBM DI FKTP	BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN DILAYANI MTBS DI FKTP	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*		*14*	*16*
1	Semen	Semen	4115	3249	3011	73,17	2466	75,90	3076	74,75	532	2696	514	2581	95,88
2	Mojo	Mojo	4036	3187	2788	69,08	1898	59,55	2411	59,74	475	1625	458	1625	99,19
3	0	Ngadi	2818	2225	1685	59,79	1484	66,70	1847	65,54	358	533	348	188	60,16
4	Kras	Kras	2834	2238	1870	65,98	1292	57,73	1747	61,64	348	1057	348	527	62,28
5	0	Pelas	1837	1451	1230	66,96	1107	76,29	1364	74,25	209	411	209	376	94,35
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	3384	2672	2201	65,04	2108	78,89	2558	75,59	418	986	415	991	100,14
7	0	Wonorejo	2958	2336	2087	70,55	1880	80,48	2445	82,66	419	729	419	729	100,00
8	Kandat	Blabak	4687	3701	3225	68,81	2563	69,25	3190	68,06	518	797	538	797	101,52
9	Wates	Wates	3979	3142	2720	68,36	1623	51,65	2126	53,43	461	514	450	514	98,87
10	0	Silir	2545	2010	1868	73,40	1509	75,07	1877	73,75	315	955	311	862	92,36
11	Ngancar	Ngancar	4133	3264	2871	69,47	2273	69,64	2820	68,23	479	1546	481	798	63,16
12	Puncu	Puncu	4351	3436	3332	76,58	2932	85,33	3541	81,38	534	2102	529	203	27,77
13	Plosoklaten	Plosoklaten	2445	1931	1894	77,46	1512	78,30	1936	79,18	278	1007	288	1007	100,78
14	0	Pranggang	3741	2954	2158	57,69	1508	51,05	1859	49,69	363	528	353	47	44,89
15	Gurah	Gurah	3442	2718	2157	62,67	2138	78,66	2597	75,45	392	495	394	484	98,99
16	0	Adan-Adan	2654	2096	1985	74,79	1776	84,73	2134	80,41	322	784	318	784	99,64
17	Pagu	Pagu	2982	2355	2297	77,03	1708	72,53	2117	70,99	344	597	342	562	96,07
18	Gampengrejo	Gampeng	2338	1846	1838	78,61	1501	81,31	1840	78,70	306	426	300	426	99,18
19	Grogol	Grogol	3287	2595	2316	70,46	1879	72,41	2328	70,82	377	440	383	140	64,01
20	Papar	Tanon	3858	3047	2603	67,47	2389	78,40	2854	73,98	466	2003	456	2003	99,59
21	Purwoasri	Purwoasri	2236	1766	1635	73,12	1198	67,84	1567	70,08	276	590	264	590	98,61
22	0	Sumberejo	1773	1400	1181	66,61	1000	71,43	1231	69,43	228	668	222	635	95,65
23	Plemahan	Puhjarak	3997	3157	2940	73,56	2123	67,25	2684	67,15	549	1555	532	1555	99,19
24	Pare	Pare	2842	2244	1489	52,39	1775	79,10	2574	90,57	345	1238	345	1194	97,22
25	0	Bendo	2663	2103	1966	73,83	1377	65,48	1739	65,30	375	616	389	550	94,75
26	0	Sidorejo	3562	2813	1864	52,33	1691	60,11	2154	60,47	386	447	385	235	74,43
27	Kepung	Kepung	3102	2450	2291	73,86	1687	68,86	2064	66,54	373	741	366	691	94,88
28	0	Keling	3355	2650	2398	71,48	1831	69,09	2464	73,44	409	779	415	706	94,36
29	Kandangan	Kandangan	3609	2850	2187	60,60	1880	65,96	2376	65,84	438	739	431	533	81,90
30	Tarokan	Tarokan	4896	3867	3627	74,08	3478	89,94	4375	89,36	627	2677	582	1672	68,22
31	Kunjang	Kunjang	2418	1910	1737	71,84	1453	76,07	1718	71,05	302	926	298	726	83,39
32	Banyakan	Tiron	4438	3505	3094	69,72	2501	71,36	3040	68,50	535	1936	522	565	43,99
33	Ringinrejo	Sambi	4116	3250	2227	54,11	2281	70,18	2847	69,17	479	656	467	494	84,67
34	Kayen Kidul	Bangsongan	1440	1137	961	66,74	826	72,65	1009	70,07	189	232	183	227	97,39
35	0	Kayen Kidul	1940	1532	1432	73,81	1386	90,47	1632	84,12	246	789	245	492	71,21
36	Ngasem	Ngasem	5733	4527	3551	61,94	3113	68,77	4015	70,03	850	934	850	934	100,00
37	Badas	Badas	5006	3954	3795	75,81	2643	66,84	3390	67,72	594	2945	590	2912	98,95
TOTAL			**123550**	**97568**	**84511**	**68,40**	**69789**	**71,53**	**87546**	**70,86**	**15115**	**38699**	**14940**	**30355**	84,17

Sumber: PWS DAN LB3

TABEL 48

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semen	Semen	1.536	1.475	3.011	1.357	1.296	2.653	88,3	87,9	88,1
2	Mojo	Mojo	1.422	1.366	2.788	1.328	1.267	2.595	93,4	92,8	93,1
3	0	Ngadi	860	825	1.685	832	790	1.622	96,7	95,8	96,3
4	Kras	Kras	953	917	1.870	845	811	1.656	88,7	88,4	88,6
5	0	Pelas	627	603	1.230	627	591	1.218	100,0	98,0	99,0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1.123	1.078	2.201	892	857	1.749	79,4	79,5	79,5
7	0	Wonorejo	1.064	1.023	2.087	931	895	1.826	87,5	87,5	87,5
8	Kandat	Blabak	1.644	1.581	3.225	1.577	1.516	3.093	95,9	95,9	95,9
9	Wates	Wates	1.387	1.333	2.720	1.188	1.142	2.330	85,7	85,7	85,7
10	0	Silir	952	916	1.868	936	899	1.835	98,3	98,1	98,2
11	Ngancar	Ngancar	1.464	1.407	2.871	1.406	1.351	2.757	96,0	96,0	96,0
12	Puncu	Puncu	1.698	1.634	3.332	1.621	1.558	3.179	95,5	95,3	95,4
13	Plosoklaten	Plosoklaten	966	928	1.894	938	901	1.839	97,1	97,1	97,1
14	0	Pranggang	1.101	1.057	2.158	1.001	961	1.962	90,9	90,9	90,9
15	Gurah	Gurah	1.100	1.057	2.157	1.109	1.046	2.155	100,8	99,0	99,9
16	0	Adan-Adan	1.012	973	1.985	1.000	956	1.956	98,8	98,3	98,5
17	Pagu	Pagu	1.171	1.126	2.297	1.039	999	2.038	88,7	88,7	88,7
18	Gampengrejo	Gampeng	938	900	1.838	829	797	1.626	88,4	88,6	88,5
19	Grogol	Grogol	1.181	1.135	2.316	770	741	1.511	65,2	65,3	65,2
20	Papar	Tanon	1.328	1.275	2.603	1.278	1.228	2.506	96,2	96,3	96,3
21	Purwoasri	Purwoasri	834	801	1.635	763	732	1.495	91,5	91,4	91,4
22	0	Sumberejo	602	579	1.181	612	568	1.180	101,7	98,1	99,9
23	Plemahan	Puhjarak	1.498	1.442	2.940	1.477	1.400	2.877	98,6	97,1	97,9
24	Pare	Pare	759	730	1.489	717	670	1.387	94,5	91,8	93,1
25	0	Bendo	1.002	964	1.966	999	961	1.960	99,7	99,7	99,7
26	0	Sidorejo	950	914	1.864	880	847	1.727	92,6	92,7	92,7
27	Kepung	Kepung	1.168	1.123	2.291	995	937	1.932	85,2	83,4	84,3
28	0	Keling	1.223	1.175	2.398	1.030	951	1.981	84,2	80,9	82,6
29	Kandangan	Kandangan	1.115	1.072	2.187	717	670	1.387	64,3	62,5	63,4
30	Tarokan	Tarokan	1.849	1.778	3.627	1.827	1.702	3.529	98,8	95,7	97,3
31	Kunjang	Kunjang	886	851	1.737	891	837	1.728	100,6	98,4	99,5
32	Banyakan	Tiron	1.578	1.516	3.094	1.495	1.399	2.894	94,7	92,3	93,5
33	Ringinrejo	Sambi	1.136	1.091	2.227	985	927	1.912	86,7	85,0	85,9
34	Kayen Kidul	Bangsongan	490	471	961	485	447	932	99,0	94,9	97,0
35	0	Kayen Kidul	730	702	1.432	668	622	1.290	91,5	88,6	90,1
36	Ngasem	Ngasem	1.810	1.741	3.551	1.491	1.414	2.905	82,4	81,2	81,8
37	Badas	Badas	1.934	1.861	3.795	1.684	1.578	3.262	87,1	84,8	86,0
TOTAL			**43.091**	**41.420**	**84.511**	**39.220**	**37.264**	**76.484**	**91,0**	**90,0**	**90,5**

Sumber: Aplikasi Siegizi kesga Kemenkes pada menu Laporan Balita_Gizi tahun 2025

TABEL 49

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB DAN TATA LAKSANA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STATUS GIZI BALITA											TATA LAKSANA MASALAH GIZI					
			JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR BERAT BADAN & TINGGI BADAN	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)		JUMLAH BALITA USIA 6-59 BULAN YANG GIZI KURANG DENGAN ATAU TANPA STUNTING*	BALITA GIZI KURANG MENDAPAT MAKANAN		JUMLAH KASUS BALITA GIZI BURUK	BALITA GIZI BURUK MENDAPAT TATALAKSANA	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Semen	Semen	2.629	168	6,4	2.603	155	6,0	2.601	76	2,9	6	0,2	191	99	51,8	7	7	100,0
2	Mojo	Mojo	2.598	214	8,2	2.569	152	5,9	2.571	109	4,2	10	0,4	99	98	99,0	5	5	100,0
3	0	Ngadi	1.728	111	6,4	1.699	80	4,7	1.700	51	3,0	8	0,5	104	90	86,5	0	0	#DIV/0!
4	Kras	Kras	1.771	154	8,7	1.741	111	6,4	1.744	90	5,2	11	0,6	118	49	41,5	0	0	#DIV/0!
5	0	Pelas	1.165	97	8,3	1.137	61	5,4	1.140	39	3,4	11	1,0	49	35	71,4	12	12	100,0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1.893	161	8,5	1.864	69	3,7	1.867	127	6,8	13	0,7	227	119	52,4	225	225	100,0
7	0	Wonorejo	1.760	170	9,7	1.731	78	4,5	1.735	73	4,2	9	0,5	57	48	84,2	0	0	#DIV/0!
8	Kandat	Blabak	2.891	193	6,7	2.840	124	4,4	2.842	97	3,4	27	1,0	145	72	49,7	52	49	94,2
9	Wates	Wates	2.388	215	9,0	2.359	126	5,3	2.355	99	4,2	15	0,6	72	58	80,6	15	15	100,0
10	0	Silir	1.743	179	10,3	1.715	149	8,7	1.718	75	4,4	6	0,3	79	79	100,0	5	5	100,0
11	Ngancar	Ngancar	2.752	176	6,4	2.724	182	6,7	2.727	83	3,0	17	0,6	180	179	99,4	18	18	100,0
12	Puncu	Puncu	3.230	401	12,4	3.202	348	10,9	3.201	173	5,4	14	0,4	206	65	31,6	15	15	100,0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	1.715	168	9,8	1.687	152	9,0	1.690	73	4,3	7	0,4	114	113	99,1	5	0	0,0
14	0	Pranggang	2.092	198	9,5	2.068	176	8,5	2.065	74	3,6	6	0,3	149	148	99,3	6	6	100,0
15	Gurah	Gurah	2.079	207	10,0	2.053	122	5,9	2.050	106	5,2	2	0,1	149	55	36,9	8	8	100,0
16	0	Adan-Adan	1.895	186	9,8	1.867	109	5,8	1.869	83	4,4	5	0,3	102	101	99,0	7	7	100,0
17	Pagu	Pagu	2.156	205	9,5	2.127	138	6,5	2.131	109	5,1	1	0,0	102	67	65,7	3	3	100,0
18	Gampengrejo	Gampeng	1.763	140	7,9	1.733	64	3,7	1.738	46	2,6	0	0,0	114	113	99,1	1	1	100,0
19	Grogol	Grogol	1.616	162	10,0	1.586	122	7,7	1.588	96	6,0	29	1,8	127	126	99,2	0	0	#DIV/0!
20	Papar	Tanon	2.449	230	9,4	2.418	213	8,8	2.416	106	4,4	15	0,6	120	119	99,2	0	0	#DIV/0!
21	Purwoasri	Purwoasri	1.574	183	11,6	1.548	163	10,5	1.547	80	5,2	14	0,9	42	42	100,0	13	13	100,0
22	0	Sumberejo	1.111	101	9,1	1.081	79	7,3	1.083	46	4,2	6	0,6	92	91	98,9	13	13	100,0
23	Plemahan	Puhjarak	2.911	249	8,6	2.885	258	8,9	2.887	115	4,0	14	0,5	131	47	35,9	169	139	82,2
24	Pare	Pare	1.324	150	11,3	1.294	114	8,8	1.298	63	4,9	2	0,2	60	47	78,3	7	7	100,0
25	0	Bendo	1.880	212	11,3	1.850	153	8,3	1.854	72	3,9	7	0,4	60	33	55,0	45	45	100,0
26	0	Sidorejo	1.745	206	11,8	1.713	115	6,7	1.712	103	6,0	27	1,6	71	55	77,5	25	25	100,0
27	Kepung	Kepung	1.883	216	11,5	1.854	187	10,1	1.854	103	5,6	4	0,2	106	105	99,1	11	11	100,0
28	0	Keling	1.800	204	11,3	1.772	175	9,9	1.775	98	5,5	16	0,9	59	22	37,3	13	22	169,2
29	Kandangan	Kandangan	2.095	252	12,0	2.055	167	8,1	2.052	123	6,0	22	1,1	64	63	98,4	10	6	60,0
30	Tarokan	Tarokan	3.350	323	9,6	3.330	282	8,5	3.315	166	5,0	21	0,6	259	102	39,4	91	91	100,0
31	Kunjang	Kunjang	1.645	163	9,9	1.615	83	5,1	1.619	106	6,5	10	0,6	180	179	99,4	3	3	100,0
32	Banyakan	Tiron	2.954	283	9,6	2.924	135	4,6	2.927	186	6,4	44	1,5	180	179	99,4	1	1	100,0
33	Ringinrejo	Sambi	2.626	219	8,3	2.591	210	8,1	2.594	125	4,8	26	1,0	215	64	29,8	35	35	100,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	842	80	9,5	831	40	4,8	819	43	5,3	7	0,9	80	79	98,8	31	31	100,0
35	0	Kayen Kidul	1.272	94	7,4	1.243	27	2,2	1.247	59	4,7	0	0,0	80	65	81,3	0	0	#DIV/0!
36	Ngasem	Ngasem	3.079	255	8,3	3.050	198	6,5	3.052	128	4,2	29	1,0	66	65	98,5	29	29	100,0
37	Badas	Badas	3.112	303	9,7	3.084	281	9,1	3.088	213	6,9	7	0,2	300	177	59,0	0	0	#DIV/0!
TOTAL			**77.516**	**7.228**	**9,3**	**76.443**	**5.398**	**7,1**	**76.471**	**3.614**	**4,7**	**468**	**0,6**	**5.751**	**3.248**	**56,5**	**880**	**847**	**96,3**

Sumber: Aplikasi Siegizi kesga Kemenkes pada menu Laporan Balita_Gizi tahun 2025
dan laporan manual PMT Lokal Kabupaten Kediri tahun 2025

TABEL 50

CAKUPAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Semen	Semen	4.638	3.740	80,6	2.396	1.684	70,3	2.360	750	31,8	7.023	6602	94,0	34	34	100,0	8	8	100,0	4	4	100,0
2	Mojo	Mojo	4.550	4.362	95,9	2.351	4.229	179,9	2.316	4.160	179,6	6.891	9243	134,1	37	37	100,0	10	10	100,0	4	4	100,0
3	0	Ngadi	3.177	2.094	65,9	1.641	1.636	99,7	1.617	631	39,0	4.811	5073	105,4	21	21	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
4	Kras	Kras	3.196	2.872	89,9	1.650	2.226	134,9	1.626	804	49,4	4.839	7218	149,2	25	25	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0
5	0	Pelas	2.070	1.241	60,0	1.070	348	32,5	1.055	1.143	108,3	3.136	1990	63,5	17	17	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	3.817	1.294	33,9	1.972	925	46,9	1.943	526	27,1	5.780	4726	81,8	18	18	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
7	0	Wonorejo	3.336	2.270	68,0	1.724	1.543	89,5	1.699	248	14,6	5.052	5055	100,1	17	17	100,0	2	2	100,0	4	4	100,0
8	Kandat	Blabak	5.288	3.001	56,8	2.731	904	33,1	2.693	408	15,2	8.007	6755	84,4	30	30	100,0	6	6	100,0	5	5	100,0
9	Wates	Wates	4.486	2.480	55,3	2.318	3.369	145,3	2.285	1.753	76,7	6.794	7375	108,6	23	23	100,0	8	8	100,0	6	6	100,0
10	0	Silir	2.867	2.023	70,6	1.482	178	12,0	1.462	37	2,5	4.343	3241	74,6	21	21	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
11	Ngancar	Ngancar	4.660	3.537	75,9	2.408	1.256	52,2	2.373	49	2,1	7.057	5151	73,0	33	33	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
12	Puncu	Puncu	4.908	3.882	79,1	2.536	2.105	83,0	2.499	619	24,8	7.432	7424	99,9	35	35	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	2.760	2.089	75,7	1.425	1.425	100,0	1.404	919	65,5	4.178	5307	127,0	21	21	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
14	0	Pranggang	4.220	2.262	53,6	2.180	692	31,7	2.149	965	44,9	6.392	3903	61,1	24	24	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
15	Gurah	Gurah	3.883	2.543	65,5	2.005	1.950	97,3	1.976	448	22,7	5.880	6702	114,0	23	23	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0
16	0	Adan-Adan	2.993	3.069	102,5	1.545	339	21,9	1.523	445	29,2	4.531	5279	116,5	27	27	100,0	6	6	100,0	5	5	100,0
17	Pagu	Pagu	3.363	1.691	50,3	1.737	2.374	136,7	1.712	262	15,3	5.092	5515	108,3	24	24	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
18	Gampengrejo	Gampeng	2.637	2.658	100,8	1.362	490	36,0	1.341	0	0,0	3.992	2903	72,7	18	18	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
19	Grogol	Grogol	3.706	1.406	37,9	1.913	1.222	63,9	1.887	1.337	70,9	5.611	7320	130,5	34	34	100,0	9	9	100,0	4	4	100,0
20	Papar	Tanon	4.351	2.762	63,5	2.247	2.214	98,5	2.215	1.738	78,5	6.588	5820	88,3	32	32	100,0	5	5	100,0	6	6	100,0
21	Purwoasri	Purwoasri	2.523	2.714	107,6	1.302	2.450	188,2	1.284	3.465	269,9	3.819	3825	100,2	27	27	100,0	6	6	100,0	5	5	100,0
22	0	Sumberejo	1.999	712	35,6	1.033	813	78,7	1.019	0	0,0	3.028	3029	100,0	21	21	100,0	4	4	100,0	0	0	#DIV/0!
23	Plemahan	Puhjarak	4.509	4.095	90,8	2.330	1.999	85,8	2.295	1.578	68,8	6.828	6809	99,7	35	35	100,0	9	9	100,0	6	6	100,0
24	Pare	Pare	3.205	1.397	43,6	1.656	1.724	104,1	1.634	764	46,8	4.855	8176	168,4	17	17	100,0	11	11	100,0	10	10	100,0
25	0	Bendo	3.002	3.049	101,6	1.550	1.868	120,5	1.527	1.197	78,4	4.544	6079	133,8	21	21	100,0	5	5	100,0	5	5	100,0
26	0	Sidorejo	4.018	2.631	65,5	2.074	945	45,6	2.046	2.908	142,1	6.084	4208	69,2	16	16	100,0	4	4	100,0	8	8	100,0
27	Kepung	Kepung	3.500	3.388	96,8	1.808	821	45,4	1.782	422	23,7	5.300	5094	96,1	25	25	100,0	10	10	100,0	6	6	100,0
28	0	Keling	3.781	1.798	47,6	1.954	2.824	144,5	1.926	517	26,8	5.727	8681	151,6	26	26	100,0	15	15	100,0	3	3	100,0
29	Kandangan	Kandangan	4.070	2.337	57,4	2.104	1.090	51,8	2.074	726	35,0	6.165	6241	101,2	41	41	100,0	9	9	100,0	4	4	100,0
30	Tarokan	Tarokan	5.521	3.715	67,3	2.852	1.390	48,7	2.812	726	25,8	8.361	7979	95,4	31	31	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
31	Kunjang	Kunjang	2.729	2.169	79,5	1.410	1.090	77,3	1.389	517	37,2	4.132	4450	107,7	23	23	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
32	Banyakan	Tiron	5.002	3.184	63,7	2.583	1.186	45,9	2.547	0	0,0	7.574	5421	71,6	31	31	100,0	9	9	100,0	0	0	#DIV/0!
33	Ringinrejo	Sambi	4.643	790	17,0	2.397	630	26,3	2.364	127	5,4	7.030	6051	86,1	36	36	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	1.627	1.399	86,0	841	107	12,7	829	115	13,9	2.464	1486	60,3	10	10	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
35	0	Kayen Kidul	2.189	2.627	120,0	1.129	781	69,2	1.114	0	0,0	3.313	3422	103,3	15	15	100,0	5	5	100,0	0	0	#DIV/0!
36	Ngasem	Ngasem	6.463	4.315	66,8	3.339	1.600	47,9	3.291	1.541	46,8	9.787	7930	81,0	27	27	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0
37	Badas	Badas	5.647	5.415	95,9	2.917	1.730	59,3	2.876	1.354	47,1	8.552	7517	87,9	37	37	100,0	14	14	100,0	6	6	100,0
TOTAL			**139.334**	**97.011**	**69,6**	**71.972**	**54.157**	**75,2**	**70.944**	**33.199**	**46,8**	**210.992**	**209.000**	**99,1**	**953**	**953**	**100,0**	**236**	**236**	**100,0**	**129**	**129**	**100,0**

Sumber: SSI tahun 2025 dan Laporan Skrening Anak Usia Sekolah 2025

TABEL 51

CAKUPAN IMUNISASI ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SEKOLAH DASAR/ MADRASAH IBTIDAIYAH/ SEDERAJAT	JUMLAH MURID KELAS 1			JUMLAH MURID KELAS 2			JUMLAH MURID KELAS 5			MR Kelas 1						DT Kelas 1					
													L		P		L + P		L		P		L + P	
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*
1	Semen	Semen	34	380	371	988	381	372	685	401	390	791	0	0	0	0	988	100	0	0	0	0	988	100
2	Mojo	Mojo	37	374	363	803	376	364	736	395	381	776	0	0	0	0	797	99	0	0	0	0	803	100
3	0	Ngadi	22	277	237	416	279	238	405	293	249	542	0	0	0	0	407	98	0	0	0	0	406	98
4	Kras	Kras	28	272	245	723	274	246	689	287	258	545	0	0	0	0	695	96	0	0	0	0	695	96
5	0	Pelas	19	167	168	242	168	169	258	176	177	353	0	0	0	0	236	98	0	0	0	0	236	98
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	20	304	314	448	306	315	536	321	330	651	0	0	0	0	438	98	0	0	0	0	441	98
7	0	Wonorejo	17	279	261	576	281	262	574	295	274	569	0	0	0	0	567	98	0	0	0	0	562	98
8	Kandat	Blabak	32	434	422	777	436	424	805	458	444	902	0	0	0	0	762	98	0	0	0	0	762	98
9	Wates	Wates	24	381	345	726	383	347	718	402	363	765	0	0	0	0	718	99	0	0	0	0	714	98
10	0	Silir	22	232	232	372	233	233	431	245	244	489	0	0	0	0	362	97	0	0	0	0	359	97
11	Ngancar	Ngancar	34	397	358	609	399	359	604	418	376	794	0	0	0	0	601	99	0	0	0	0	575	94
12	Puncu	Puncu	36	392	402	763	394	404	759	414	423	837	0	0	0	0	740	97	0	0	0	0	740	97
13	Plosoklaten	Plosoklaten	22	256	191	473	257	192	548	270	201	471	0	0	0	0	457	97	0	0	0	0	473	100
14	0	Pranggang	24	354	329	591	356	331	554	373	347	720	0	0	0	0	590	100	0	0	0	0	587	99
15	Gurah	Gurah	25	328	301	612	329	302	693	346	317	663	0	0	0	0	582	95	0	0	0	0	582	95
16	0	Adan-Adan	28	234	251	567	235	252	623	246	264	510	0	0	0	0	545	96	0	0	0	0	542	96
17	Pagu	Pagu	24	285	260	487	286	261	472	300	273	573	0	0	0	0	475	98	0	0	0	0	482	99
18	Gampengrejo	Gampeng	18	207	220	457	208	221	447	219	231	450	0	0	0	0	456	100	0	0	0	0	453	99
19	Grogol	Grogol	35	279	321	859	281	322	909	295	338	633	0	0	0	0	859	100	0	0	0	0	807	94
20	Papar	Tanon	33	359	345	518	361	347	602	379	363	742	0	0	0	0	513	99	0	0	0	0	511	99
21	Purwoasri	Purwoasri	28	209	200	536	210	200	606	220	210	430	0	0	0	0	536	100	0	0	0	0	536	100
22	0	Sumberejo	21	178	145	302	179	146	329	188	153	341	0	0	0	0	295	98	0	0	0	0	301	100
23	Plemahan	Puhjarak	37	369	361	737	371	362	726	389	380	769	0	0	0	0	731	99	0	0	0	0	731	99
24	Pare	Pare	18	269	250	718	271	251	715	284	263	547	0	0	0	0	648	90	0	0	0	0	648	90
25	0	Bendo	16	235	251	514	236	252	552	248	264	512	0	0	0	0	483	94	0	0	0	0	492	96
26	0	Sidorejo	21	310	341	619	311	342	636	327	359	686	0	0	0	0	610	99	0	0	0	0	612	99
27	Kepung	Kepung	29	303	264	605	304	265	671	319	278	597	0	0	0	0	604	100	0	0	0	0	592	98
28	0	Keling	27	293	319	106	294	321	649	309	336	645	0	0	0	0	601	567	0	0	0	0	603	569
29	Kandangan	Kandangan	41	351	308	643	353	309	694	370	324	694	0	0	0	0	640	100	0	0	0	0	640	100
30	Tarokan	Tarokan	30	452	442	829	454	444	850	477	465	942	0	0	0	0	819	99	0	0	0	0	820	99
31	Kunjang	Kunjang	20	238	204	350	239	205	431	251	215	466	0	0	0	0	349	100	0	0	0	0	349	100
32	Banyakan	Tiron	32	406	404	724	408	405	722	429	425	854	0	0	0	0	693	96	0	0	0	0	680	94
33	Ringinrejo	Sambi	38	401	351	678	403	352	717	423	369	792	0	0	0	0	657	97	0	0	0	0	656	97
34	Kayen Kidul	Bangsongan	10	153	110	198	154	110	224	162	116	278	0	0	0	0	197	99	0	0	0	0	197	99
35	0	Kayen Kidul	16	202	153	471	203	153	495	213	161	374	0	0	0	0	468	99	0	0	0	0	450	96
36	Ngasem	Ngasem	26	503	543	1728	505	546	902	531	572	1.103	0	0	0	0	1.728	100	0	0	0	0	1.727	100
37	Badas	Badas	38	488	426	906	490	428	926	515	449	964	0	0	0	0	873	96	0	0	0	0	858	95
	TOTAL		**982**	**11.551**	**11.008**	**22.671**	**11.608**	**11.052**	**22.893**	**12.188**	**11.582**	**23.770**	**0**	0	**0**	0	**22.720**	100	0	0	0	0	**22.610**	100

Sumber: WEB IMUN JATIM

IMUNISASI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT																			
Td Kelas 2						Td Kelas 5						HPV		IMUNISASI USIA SEKOLAH DASAR LENGKAP					
L		P		L + P		L		P		L + P		P		L		P		L + P	
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
26	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*	*35*	*36*	*37*	*38*	*39*	*40*	*41*	*42*	*43*	*44*	*45*
0	0	0	0	685	100	0	0,0	0	0,0	694	87,7	333	85,4	0	0,0	0	0,0	694	87,7
0	0	0	0	734	100	0	0,0	0	0,0	755	97,3	366	96,1	0	0,0	0	0,0	755	97,3
0	0	0	0	399	99	0	0,0	0	0,0	462	85,2	205	82,3	0	0,0	0	0,0	462	85,2
0	0	0	0	664	96	0	0,0	0	0,0	739	135,6	363	140,7	0	0,0	0	0,0	739	135,6
0	0	0	0	254	98	0	0,0	0	0,0	248	70,3	124	70,1	0	0,0	0	0,0	248	70,3
0	0	0	0	536	100	0	0,0	0	0,0	504	77,4	283	85,8	0	0,0	0	0,0	504	77,4
0	0	0	0	571	99	0	0,0	0	0,0	556	97,7	262	95,6	0	0,0	0	0,0	556	97,7
0	0	0	0	790	98	0	0,0	0	0,0	788	87,4	390	87,8	0	0,0	0	0,0	788	87,4
0	0	0	0	705	98	0	0,0	0	0,0	734	95,9	343	94,5	0	0,0	0	0,0	734	95,9
0	0	0	0	414	96	0	0,0	0	0,0	413	84,5	204	83,6	0	0,0	0	0,0	413	84,5
0	0	0	0	601	100	0	0,0	0	0,0	633	79,7	340	90,4	0	0,0	0	0,0	633	79,7
0	0	0	0	751	99	0	0,0	0	0,0	775	92,6	396	93,6	0	0,0	0	0,0	775	92,6
0	0	0	0	548	100	0	0,0	0	0,0	474	100,6	242	120,4	0	0,0	0	0,0	474	100,6
0	0	0	0	551	99	0	0,0	0	0,0	574	79,7	267	76,9	0	0,0	0	0,0	574	79,7
0	0	0	0	652	94	0	0,0	0	0,0	599	90,3	284	89,6	0	0,0	0	0,0	599	90,3
0	0	0	0	600	96	0	0,0	0	0,0	618	121,2	312	118,2	0	0,0	0	0,0	618	121,2
0	0	0	0	471	100	0	0,0	0	0,0	427	74,5	236	86,4	0	0,0	0	0,0	427	74,5
0	0	0	0	444	99	0	0,0	0	0,0	418	92,9	210	90,9	0	0,0	0	0,0	418	92,9
0	0	0	0	861	95	0	0,0	0	0,0	731	115,5	381	112,7	0	0,0	0	0,0	731	115,5
0	0	0	0	589	98	0	0,0	0	0,0	598	80,6	281	77,4	0	0,0	0	0,0	598	80,6
0	0	0	0	606	100	0	0,0	0	0,0	456	106,0	242	115,2	0	0,0	0	0,0	456	106,0
0	0	0	0	328	100	0	0,0	0	0,0	304	89,1	164	107,2	0	0,0	0	0,0	304	89,1
0	0	0	0	721	99	0	0,0	0	0,0	752	97,8	379	99,7	0	0,0	0	0,0	752	97,8
0	0	0	0	689	96	0	0,0	0	0,0	699	127,8	342	130,0	0	0,0	0	0,0	699	127,8
0	0	0	0	538	97	0	0,0	0	0,0	507	99,0	245	92,8	0	0,0	0	0,0	507	99,0
0	0	0	0	630	99	0	0,0	0	0,0	640	93,3	297	82,7	0	0,0	0	0,0	640	93,3
0	0	0	0	664	99	0	0,0	0	0,0	682	114,2	366	131,7	0	0,0	0	0,0	682	114,2
0	0	0	0	602	93	0	0,0	0	0,0	707	109,6	384	114,3	0	0,0	0	0,0	707	109,6
0	0	0	0	689	99	0	0,0	0	0,0	686	98,8	371	114,5	0	0,0	0	0,0	686	98,8
0	0	0	0	833	98	0	0,0	0	0,0	874	92,8	422	90,8	0	0,0	0	0,0	874	92,8
0	0	0	0	431	100	0	0,0	0	0,0	369	79,2	188	87,4	0	0,0	0	0,0	369	79,2
0	0	0	0	707	98	0	0,0	0	0,0	651	76,2	299	70,4	0	0,0	0	0,0	651	76,2
0	0	0	0	701	98	0	0,0	0	0,0	663	83,7	308	83,5	0	0,0	0	0,0	663	83,7
0	0	0	0	224	100	0	0,0	0	0,0	216	77,7	114	98,3	0	0,0	0	0,0	216	77,7
0	0	0	0	486	98	0	0,0	0	0,0	442	118,2	201	124,8	0	0,0	0	0,0	442	118,2
0	0	0	0	902	100	0	0,0	0	0,0	841	76,2	433	75,7	0	0,0	0	0,0	841	76,2
0	0	0	0	882	95	0	0,0	0	0,0	911	94,5	449	100,0	0	0,0	0	0,0	911	94,5
0	0	**0**	0	**22.453**	98	**0**	0,0	**0**	0,0	**22.140**	93,1	**11.026**	95,2	**0**	0,0	**0**	0,0	**22.140**	93,1

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7,0*	*8*	*9*	*10,0*
1	Semen	Semen	292	163	3.310	1,8	3.310	180	5,4
2	Mojo	Mojo	330	157	2.087	2,1	2.087	54	2,6
3	0	Ngadi	299	51	2.430	5,9	2.430	35	1,4
4	Kras	Kras	291	31	2.384	9,4	2.384	43	1,8
5	0	Pelas	264	67	1.669	3,9	1.669	55	3,3
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	305	357	3.407	0,9	3.407	86	2,5
7	0	Wonorejo	356	59	1.824	6,0	1.824	33	1,8
8	Kandat	Blabak	226	159	1.842	1,4	1.842	89	4,8
9	Wates	Wates	150	93	2.025	1,6	2.025	68	3,4
10	0	Silir	188	22	2.083	8,5	2.083	90	4,3
11	Ngancar	Ngancar	821	360	2.873	2,3	2.873	9	0,3
12	Puncu	Puncu	225	157	2.503	1,4	2.503	182	7,3
13	Plosoklaten	Plosoklaten	529	93	2.225	5,7	2.425	55	2,3
14	0	Pranggang	83	38	1.272	2,2	1.272	6	0,5
15	Gurah	Gurah	296	33	3.110	9,0	3.110	81	2,6
16	0	Adan-Adan	142	147	1.822	1,0	1.822	9	0,5
17	Pagu	Pagu	218	75	1.913	2,9	1.913	168	8,8
18	Gampengrejo	Gampeng	436	281	2.256	1,6	2.256	173	7,7
19	Grogol	Grogol	130	99	2.226	1,3	2.226	193	8,7
20	Papar	Tanon	942	476	5.770	2,0	5.770	136	2,4
21	Purwoasri	Purwoasri	186	98	2.212	1,9	2.212	94	4,2
22	0	Sumberejo	146	94	1.592	1,6	1.592	37	2,3
23	Plemahan	Puhjarak	274	219	3.025	1,3	3.025	135	4,5
24	Pare	Pare	771	488	237	1,6	2.307	234	10,1
25	0	Bendo	75	89	900	0,8	900	49	5,4
26	0	Sidorejo	160	256	1.647	0,6	1.647	56	3,4
27	Kepung	Kepung	252	66	2.057	3,8	2.057	149	7,2
28	0	Keling	298	73	1.982	4,1	1.982	71	3,6
29	Kandangan	Kandangan	598	382	3.292	1,6	3.292	21	0,6
30	Tarokan	Tarokan	189	108	2.296	1,8	2.296	233	10,1
31	Kunjang	Kunjang	228	153	1.551	1,5	1.551	42	2,7
32	Banyakan	Tiron	224	105	1.187	2,1	1.187	40	3,4
33	Ringinrejo	Sambi	257	108	2.850	2,4	2.850	58	2,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	126	70	1.738	1,8	1.738	94	5,4
35	0	Kayen Kidul	232	151	2.087	1,5	2.087	43	2,1
36	Ngasem	Ngasem	353	155	3.417	2,3	3.417	33	1,0
37	Badas	Badas	321	365	3.682	0,9	3.682	299	8,1
TOTAL			**11213**	**5898**	**84.783**	1,9	**87.053**	**3433**	3,9

Sumber: …… (se
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 53

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																	
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT PELAYANAN	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA			MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN			
								L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*14*	*16*	*18*	*19*	*20*	*21*	*23*	*25*	*26,0*
1	Semen	Semen	34	0	0,0	34	100,0	2.046	2.012	4.058	2.046	2.012	4.058	2.046	2.012	4.058	77	84	161	4,0
2	Mojo	Mojo	38	0	0,0	38	100,0	2.396	2.118	4.514	2.396	2.118	4.514	617	717	1334	123	112	235	17,6
3	0	Ngadi	21	0	0,0	21	100,0	1.536	2.037	3.573	1.536	2.037	3.573	474	776	1250	142	156	298	23,8
4	Kras	Kras	27	0	0,0	27	100,0	1.883	1.833	3.716	1.883	1.833	3.716	40	54	94	40	54	94	100,0
5	0	Pelas	17	0	0,0	17	100,0	794	716	1510	2.304	2.109	4.413	57	63	120	30	39	69	57,5
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	19	8	42,1	19	100,0	1.754	1.675	3.429	1.734	1.697	3.431	720	729	1449	720	729	1449	100,0
7	0	Wonorejo	17	10	58,8	10	58,8	1.406	1.449	2.855	370	439	809	115	99	214	112	95	207	96,7
8	Kandat	Blabak	31	11	35,5	31	100,0	2.544	2.581	5.125	847	835	1682	169	167	336	0	0	0	0,0
9	Wates	Wates	24	24	100,0	24	100,0	2.227	1.976	4.203	155	101	256	23	35	58	23	35	58	100,0
10	0	Silir	22	0	0,0	22	100,0	1.348	1.309	2.657	1.348	1.309	2.657	17	7	24	8	5	13	54,2
11	Ngancar	Ngancar	34	3	8,8	3	8,8	2.452	2.208	4.660	2.435	2.241	4.676	147	128	275	109	96	205	74,5
12	Puncu	Puncu	36	22	61,1	22	61,1	2.429	2.284	4.713	1.448	1.354	2.802	725	678	1403	110	226	336	23,9
13	Plosoklaten	Plosoklaten	22	0	0,0	22	100,0	1.438	1.448	2.886	110	95	205	110	95	205	110	95	205	100,0
14	0	Pranggang	24	0	0,0	24	100,0	1.780	1.693	3.473	1.780	1.693	3.473	562	621	1183	120	90	210	17,8
15	Gurah	Gurah	22	0	0,0	22	100,0	1.985	1.784	3.769	1.985	1.784	3.769	117	128	245	117	128	245	100,0
16	0	Adan-Adan	28	2	7,1	28	100,0	1.985	1.784	3.769	808	721	1529	84	92	176	84	92	176	100,0
17	Pagu	Pagu	24	0	0,0	10	41,7	1.375	1.311	2.686	599	628	1227	394	447	841	173	184	357	42,4
18	Gampengrejo	Gampeng	19	19	100,0	19	100,0	1.436	1.281	2.717	649	613	1262	55	55	110	26	29	55	50,0
19	Grogol	Grogol	36	2	5,6	36	100,0	2.935	2.677	5.612	2.896	2.643	5.539	1.024	795	1.819	206	246	452	24,8
20	Papar	Tanon	35	0	0,0	35	100,0	1.668	1.434	3.102	1.668	1.434	3.102	141	140	281	79	69	148	52,7
21	Purwoasri	Purwoasri	33	7	21,2	6	18,2	1.291	1.232	2.523	1.291	1.232	2.523	511	359	870	66	41	107	12,3
22	0	Sumberejo	21	8	38,1	5	23,8	1.991	995	2.986	320	324	644	101	104	205	31	38	69	33,7
23	Plemahan	Puhjarak	36	17	47,2	19	52,8	2.368	2.273	4.641	1.901	1.985	3.886	1.060	748	1.808	492	531	1023	56,6
24	Pare	Pare	19	1	5,3	7	36,8	2.285	2.193	4.478	3.759	3.555	7.314	26	34	60	26	34	60	100,0
25	0	Bendo	16	11	68,8	6	37,5	1.596	1.489	3.085	910	874	1784	40	66	106	38	66	104	98,1
26	0	Sidorejo	20	2	10,0	18	90,0	2.110	1.848	3.958	1.854	1.676	3.530	18	12	30	18	12	30	100,0
27	Kepung	Kepung	29	0	0,0	0	0,0	2.010	2.049	4.059	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
28	0	Keling	26	24	92,3	26	100,0	2.922	2.604	5.526	447	597	1044	116	110	226	42	52	94	41,6
29	Kandangan	Kandangan	41	36	87,8	41	100,0	2.651	2.987	5.638	2.651	2.987	5.638	123	142	265	105	121	226	85,3
30	Tarokan	Tarokan	30	3	10,0	30	100,0	2.688	2.419	5.107	1.084	1.081	2.165	943	896	1839	245	264	509	27,7
31	Kunjang	Kunjang	23	4	17,4	23	100,0	1.152	1.126	2.278	1.152	1.103	2.255	590	583	1173	484	432	916	78,1
32	Banyakan	Tiron	31	30	96,8	31	100,0	2.147	1.994	4.141	362	320	682	359	324	683	166	155	321	47,0
33	Ringinrejo	Sambi	37	20	54,1	20	54,1	2.182	1.960	4.142	642	726	1368	62	106	168	62	106	168	100,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	10	2	20,0	10	100,0	771	728	1499	98	72	170	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
35	0	Kayen Kidul	16	0	0,0	16	100,0	1.314	1.231	2.545	1.314	1.231	2.545	97	88	185	20	25	45	24,3
36	Ngasem	Ngasem	26	0	0,0	26	100,0	3.110	3.353	6.463	3.584	3.931	7.515	337	423	760	0	0	0	0,0
37	Badas	Badas	37	0	0,0	37	100,0	2.904	2.744	5.648	2.602	2.546	5.148	1.034	975	2.009	0	0	0	0,0
TOTAL			**981**	**266**	27,1	**785**	**80,02038736**	**72.909**	**68.835**	**141.744**	**52.968**	**51.936**	**104.904**	**13.054**	**12.808**	**25.862**	**4204**	**4441**	**8645**	33,4

Sumber: …… (sebutkan)

TABEL 54

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN										
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR				BERISIKO			
						LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*9*	*11*	*12*	*13*	*15*	*17*	*18*
1	Semen	Semen	18.162	17.823	35.985	10.024	25.088	35.112	97,6	1.491	3.169	4.660	13,3
2	Mojo	Mojo	17.893	17.412	35.305	10.903	24.402	35.305	100,0	1.503	3.625	5.128	14,5
3	0	Ngadi	13.271	11.380	24.651	7.577	16.451	24.028	97,5	1.311	2.093	3.404	14,2
4	Kras	Kras	13.006	11.792	24.798	10.933	10.562	21.495	86,7	2.211	2.013	4.224	19,7
5	0	Pelas	7.989	8.086	16.075	5.609	10.258	15.867	98,7	1.131	1.308	2.439	15,4
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	14.530	15.086	29.616	10.010	18.850	28.860	97,4	1.403	3.530	4.933	17,1
7	0	Wonorejo	13.340	12.547	25.887	8.667	12.142	20.809	80,4	638	945	1.583	7,6
8	Kandat	Blabak	20.738	20.292	41.030	13.452	24.402	37.854	92,3	1.927	6.910	8.837	23,3
9	Wates	Wates	18.228	16.592	34.820	7.120	20.762	27.882	80,1	493	3.951	4.444	15,9
10	0	Silir	11.096	11.178	22.274	2.977	13.742	16.719	75,1	240	4.238	4.478	26,8
11	Ngancar	Ngancar	18.953	17.209	36.162	10.224	21.581	31.805	88,0	1.198	3.529	4.727	14,9
12	Puncu	Puncu	18.757	19.334	38.091	12.853	24.481	37.334	98,0	1.084	2.165	3.249	8,7
13	Plosoklaten	Plosoklaten	12.216	9.189	21.405	7.272	11.153	18.425	86,1	0	0	0	0,0
14	0	Pranggang	16.906	15.837	32.743	10.787	17.137	27.924	85,3	1.175	2.067	3.242	11,6
15	Gurah	Gurah	15.650	14.466	30.116	7.132	22.633	29.765	98,8	574	7.529	8.103	27,2
16	0	Adan-Adan	11.162	12.066	23.228	6.868	15.570	22.438	96,6	0	0	0	0,0
17	Pagu	Pagu	13.606	12.477	26.083	8.618	17.216	25.834	99,0	0	0	0	0,0
18	Gampengrejo	Gampeng	9.905	10.558	20.463	7.741	12.297	20.038	97,9	1.658	2.839	4.497	22,4
19	Grogol	Grogol	13.341	15.422	28.763	10.127	18.478	28.605	99,5	0	0	0	0,0
20	Papar	Tanon	17.169	16.592	33.761	11.414	19.649	31.063	92,0	1.499	3.367	4.866	15,7
21	Purwoasri	Purwoasri	9.973	9.597	19.570	5.947	13.588	19.535	99,8	0	0	0	0,0
22	0	Sumberejo	8.522	6.997	15.519	3.487	12.039	15.526	100,0	0	0	0	0,0
23	Plemahan	Puhjarak	17.635	17.343	34.978	11.693	23.218	34.911	99,8	4.018	13.498	17.516	50,2
24	Pare	Pare	12.878	11.999	24.877	11.311	13.523	24.834	99,8	643	1.673	2.316	9,3
25	0	Bendo	11.229	12.066	23.295	7.527	13.925	21.452	92,1	660	2.492	3.152	14,7
26	0	Sidorejo	14.795	16.388	31.183	10.089	18.732	28.821	92,4	0	0	0	0,0
27	Kepung	Kepung	14.462	12.687	27.149	8.272	18.145	26.417	97,3	0	0	0	0,0
28	0	Keling	14.003	15.359	29.362	7.062	21.394	28.456	96,9	830	2.069	2.899	10,2
29	Kandangan	Kandangan	16.774	14.813	31.587	9.526	18.932	28.458	90,1	144	1.346	1.490	5,2
30	Tarokan	Tarokan	21.596	21.258	42.854	13.888	23.582	37.470	87,4	1.973	3.274	5.247	14,0
31	Kunjang	Kunjang	11.361	9.805	21.166	5.979	15.026	21.005	99,2	564	2.297	2.861	13,6
32	Banyakan	Tiron	19.414	19.403	38.817	14.435	19.365	33.800	87,1	0	0	0	0,0
33	Ringinrejo	Sambi	19.154	16.864	36.018	10.888	22.840	33.728	93,6	510	2.050	2.560	7,6
34	Kayen Kidul	Bangsongan	7.332	5.278	12.610	4.511	8.065	12.576	99,7	0	0	0	0,0
35	0	Kayen Kidul	9.643	7.338	16.981	4.803	10.867	15.670	92,3	409	2.082	2.491	15,9
36	Ngasem	Ngasem	24.042	26.123	50.165	11.699	31.949	43.648	87,0	3.960	12.310	16.270	37,3
37	Badas	Badas	23.314	20.500	43.814	23.314	20.500	43.814	100,0	2.515	3.990	6.505	14,8
TOTAL			**552.045**	**529.156**	**1.081.201**	**344.739**	**662.544**	**1.007.283**	**93,2**	**35.762**	**100.359**	**136.121**	**13,5**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 55

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN				CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK)		CATIN LAKI-LAKI IMS		CATIN PEREMPUAN IMS	
						LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN									
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*9*	*11*	*12*	*15*	*16*	*15*	*16*	*15*	*16*	*15*	*16*
1	Semen	Semen	358	358	716	358	358	716	100,0	87	24,3	33	9,2	0	0,0	0	0,0
2	Mojo	Mojo	322	322	644	322	322	644	100,0	48	14,9	7	2,2	0	0,0	0	0,0
3	0	Ngadi	181	181	362	181	181	362	100,0	15	8,3	13	7,2	0	0,0	0	0,0
4	Kras	Kras	255	255	510	230	255	485	95,1	8	3,1	23	9,0	0	0,0	1	0,4
5	0	Pelas	121	121	242	49	121	170	70,2	6	5,0	13	10,7	0	0,0	0	0,0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	260	260	520	167	260	427	82,1	29	11,2	23	8,8	0	0,0	0	0,0
7	0	Wonorejo	168	168	336	158	168	326	97,0	5	3,0	1	0,6	0	0,0	0	0,0
8	Kandat	Blabak	379	379	758	379	379	758	100,0	22	5,8	16	4,2	0	0,0	0	0,0
9	Wates	Wates	394	394	788	394	394	788	100,0	71	18,0	54	13,7	0	0,0	0	0,0
10	0	Silir	216	216	432	179	211	390	90,3	26	12,3	32	15,2	0	0,0	1	0,5
11	Ngancar	Ngancar	353	353	706	328	333	661	93,6	67	20,1	34	10,2	0	0,0	0	0,0
12	Puncu	Puncu	396	396	792	412	413	825	104,2	4	1,0	53	12,8	0	0,0	0	0,0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	158	158	316	159	159	318	100,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	0	Pranggang	253	253	506	224	242	466	92,1	43	17,8	34	14,0	0	0,0	0	0,0
15	Gurah	Gurah	331	331	662	240	329	569	86,0	23	7,0	31	9,4	0	0,0	1	0,3
16	0	Adan-Adan	203	203	406	203	203	406	100,0	5	2,5	11	5,4	0	0,0	0	0,0
17	Pagu	Pagu	251	251	502	257	257	514	102,4	20	7,8	42	16,3	0	0,0	0	0,0
18	Gampengrejo	Gampeng	318	318	636	318	318	636	100,0	22	6,9	27	8,5	0	0,0	0	0,0
19	Grogol	Grogol	231	231	462	72	258	330	71,4	60	23,3	52	20,2	0	0,0	0	0,0
20	Papar	Tanon	309	309	618	143	293	436	70,6	12	4,1	29	9,9	0	0,0	0	0,0
21	Purwoasri	Purwoasri	147	147	294	171	171	342	116,3	3	1,8	12	7,0	0	0,0	1	0,6
22	0	Sumberejo	129	129	258	100	129	229	88,8	21	16,3	9	7,0	0	0,0	0	0,0
23	Plemahan	Puhjarak	383	383	766	373	394	767	100,1	55	14,0	50	12,7	0	0,0	1	0,3
24	Pare	Pare	257	257	514	225	242	467	90,9	18	7,4	27	11,2	0	0,0	2	0,8
25	0	Bendo	255	255	510	255	255	510	100,0	34	13,3	31	12,2	1	0,4	1	0,4
26	0	Sidorejo	146	146	292	179	179	358	122,6	33	18,4	19	10,6	0	0,0	1	0,6
27	Kepung	Kepung	335	335	670	335	335	670	100,0	28	8,4	37	11,0	1	0,3	1	0,3
28	0	Keling	236	236	472	236	236	472	100,0	14	5,9	37	15,7	0	0,0	0	0,0
29	Kandangan	Kandangan	243	243	486	199	199	398	81,9	9	4,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Tarokan	Tarokan	179	179	358	0	0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
31	Kunjang	Kunjang	247	247	494	247	247	494	100,0	42	17,0	62	25,1	0	0,0	0	0,0
32	Banyakan	Tiron	392	392	784	240	392	632	80,6	33	8,4	21	5,4	1	0,4	3	0,8
33	Ringinrejo	Sambi	318	318	636	151	283	434	68,2	46	16,3	2	0,7	5	3,3	0	0,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	207	207	414	49	207	256	61,8	17	8,2	6	2,9	0	0,0	0	0,0
35	0	Kayen Kidul	152	152	304	133	149	282	92,8	7	4,7	3	2,0	0	0,0	0	0,0
36	Ngasem	Ngasem	334	334	668	240	361	601	90,0	22	6,1	31	8,6	0	0,0	1	0,3
37	Badas	Badas	1.028	1.028	2.056	1.023	1.028	2.051	99,8	44	4,3	32	3,1	0	0,0	0	0,0
TOTAL			**10.445**	**10.445**	**20.890**	**8.929**	**10.261**	**19.190**	**91,9**	**999**	**9,7**	**907**	**8,8**	**8**	**0,1**	**14**	**0,1**

Sumber: LB3 KB tahun 2025

TABEL 56

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)						
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR			
			L	P	L+P	L	P	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*9*	*11*	*12*
1	Semen	Semen	1.781	5.453	7.234	1.781	5.453	7.234	100,0
2	Mojo	Mojo	2.968	3.918	6.886	2.968	3.918	6.886	100,0
3	0	Ngadi	1.484	3.338	4.822	1.484	3.338	4.822	100,0
4	Kras	Kras	1.628	3.102	4.730	1.628	3.102	4.730	100,0
5	0	Pelas	1.128	2.254	3.382	1.128	2.254	3.382	100,0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1.331	5.117	6.448	1.331	5.117	6.448	100,0
7	0	Wonorejo	2.358	2.791	5.149	2.358	2.791	5.149	100,0
8	Kandat	Blabak	2.714	5.824	8.538	2.714	5.824	8.538	100,0
9	Wates	Wates	2.283	4.981	7.264	2.283	4.981	7.264	100,0
10	0	Silir	1.943	2.582	4.525	1.943	2.582	4.525	100,0
11	Ngancar	Ngancar	2.102	5.058	7.160	2.102	5.058	7.160	100,0
12	Puncu	Puncu	4.143	4.718	8.861	4.143	4.718	8.861	100,0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	1.564	3.336	4.900	1.564	3.336	4.900	100,0
14	0	Pranggang	2.909	4.090	6.999	2.909	4.090	6.999	100,0
15	Gurah	Gurah	1.956	3.055	5.011	1.956	3.055	5.011	100,0
16	0	Adan-Adan	1.761	3.546	5.307	1.761	3.546	5.307	100,0
17	Pagu	Pagu	2.458	2.370	4.828	2.458	2.370	4.828	100,0
18	Gampengrejo	Gampeng	1.673	2.739	4.412	1.673	2.739	4.412	100,0
19	Grogol	Grogol	1.417	3.943	5.360	1.417	3.943	5.360	100,0
20	Papar	Tanon	2.467	5.108	7.575	2.467	5.108	7.575	100,0
21	Purwoasri	Purwoasri	2.021	2.270	4.291	2.021	2.270	4.291	100,0
22	0	Sumberejo	1.319	2.010	3.329	1.319	2.010	3.329	100,0
23	Plemahan	Puhjarak	3.814	4.348	8.162	3.814	4.348	8.162	100,0
24	Pare	Pare	1.952	3.867	5.819	1.952	3.867	5.819	100,0
25	0	Bendo	1.787	2.961	4.748	1.787	2.961	4.748	100,0
26	0	Sidorejo	2.364	4.268	6.632	2.364	4.268	6.632	100,0
27	Kepung	Kepung	1.862	4.515	6.377	1.862	4.515	6.377	100,0
28	0	Keling	1.954	4.069	6.023	1.954	4.069	6.023	100,0
29	Kandangan	Kandangan	3.073	4.281	7.354	3.073	4.281	7.354	100,0
30	Tarokan	Tarokan	2.921	5.346	8.267	2.921	5.346	8.267	100,0
31	Kunjang	Kunjang	1.778	2.147	3.925	1.778	2.147	3.925	100,0
32	Banyakan	Tiron	3.065	4.777	7.842	3.065	4.777	7.842	100,0
33	Ringinrejo	Sambi	2.357	4.170	6.527	2.357	4.170	6.527	100,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	1.065	1.198	2.263	1.065	1.198	2.263	100,0
35	0	Kayen Kidul	1.188	1.713	2.901	1.188	1.713	2.901	100,0
36	Ngasem	Ngasem	4.824	5.920	10.744	4.824	5.920	10.744	100,0
37	Badas	Badas	2.356	6.205	8.561	2.356	6.205	8.561	100,0
TOTAL			**81.768**	**141.388**	**223.156**	**81.768**	**141.388**	**223.156**	**100,0**

Sumber: Laporan Lansia Kabupaten Kediri 2025

TABEL 57

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS						
			MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN PENDEKATAN MTBS	MELAKSANAKAN SDIDTK	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SD/MI/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMP/MTS/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMA/MA/SEDERAJAT
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Semen	Semen	v	v	v	v	v	v	v
2	Mojo	Mojo	v	v	v	v	v	v	v
3	0	Ngadi	v	v	v	v	v	v	v
4	Kras	Kras	v	v	v	v	v	v	v
5	0	Pelas	v	v	v	v	v	v	v
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	v	v	v	v	v	v	v
7	0	Wonorejo	v	v	v	v	v	v	v
8	Kandat	Blabak	v	v	v	v	v	v	v
9	Wates	Wates	v	v	v	v	v	v	v
10	0	Silir	v	v	v	v	v	v	v
11	Ngancar	Ngancar	v	v	v	v	v	v	v
12	Puncu	Puncu	v	v	v	v	v	v	v
13	Plosoklaten	Plosoklaten	v	v	v	v	v	v	v
14	0	Pranggang	v	v	v	v	v	v	v
15	Gurah	Gurah	v	v	v	v	v	v	v
16	0	Adan-Adan	v	v	v	v	v	v	v
17	Pagu	Pagu	v	v	v	v	v	v	v
18	Gampengrejo	Gampeng	v	v	v	v	v	v	v
19	Grogol	Grogol	v	v	v	v	v	v	v
20	Papar	Tanon	v	v	v	v	v	v	v
21	Purwoasri	Purwoasri	v	v	v	v	v	v	v
22	0	Sumberejo	v	v	v	v	v	v	v
23	Plemahan	Puhjarak	v	v	v	v	v	v	v
24	Pare	Pare	v	v	v	v	v	v	v
25	0	Bendo	v	v	v	v	v	v	v
26	0	Sidorejo	v	v	v	v	v	v	v
27	Kepung	Kepung	v	v	v	v	v	v	v
28	0	Keling	v	v	v	v	v	v	v
29	Kandangan	Kandangan	v	v	v	v	v	v	v
30	Tarokan	Tarokan	v	v	v	v	v	v	v
31	Kunjang	Kunjang	v	v	v	v	v	v	v
32	Banyakan	Tiron	v	v	v	v	v	v	v
33	Ringinrejo	Sambi	v	v	v	v	v	v	v
34	Kayen Kidul	Bangsongan	v	v	v	v	v	v	v
35	0	Kayen Kidul	v	v	v	v	v	v	v
36	Ngasem	Ngasem	v	v	v	v	v	v	v
37	Badas	Badas	v	v	v	v	v	v	v
TOTAL		37	37	37	37	37	37	37	37
PERSENTASE			**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**

Sumber: Laporan Sarana Prasarana tahun 2025
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 58

CAKUPAN IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Semen	Semen	894	450	50,34
2	Mojo	Mojo	877	400	45,61
3	0	Ngadi	614	270	43,97
4	Kras	Kras	617	300	48,62
5	0	Pelas	399	200	50,13
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	735	335	45,58
7	0	Wonorejo	643	300	46,66
8	Kandat	Blabak	1.019	440	43,18
9	Wates	Wates	865	350	40,46
10	0	Silir	553	220	39,78
11	Ngancar	Ngancar	899	340	37,82
12	Puncu	Puncu	945	420	44,44
13	Plosoklaten	Plosoklaten	533	250	46,90
14	0	Pranggang	814	310	38,08
15	Gurah	Gurah	748	320	42,78
16	0	Adan-Adan	576	260	45,14
17	Pagu	Pagu	648	300	46,30
18	Gampengrejo	Gampeng	508	220	43,31
19	Grogol	Grogol	713	300	42,08
20	Papar	Tanon	839	360	42,91
21	Purwoasri	Purwoasri	486	240	49,38
22	0	Sumberejo	386	160	41,45
23	Plemahan	Puhjarak	869	410	47,18
24	Pare	Pare	618	320	51,78
25	0	Bendo	578	405	70,00
26	0	Sidorejo	773	300	38,81
27	Kepung	Kepung	675	360	53,33
28	0	Keling	728	310	42,58
29	Kandangan	Kandangan	785	350	44,59
30	Tarokan	Tarokan	1.064	500	46,99
31	Kunjang	Kunjang	526	270	51,33
32	Banyakan	Tiron	964	460	47,72
33	Ringinrejo	Sambi	895	400	44,69
34	Kayen Kidul	Bangsongan	314	170	54,14
35	0	Kayen Kidul	423	200	47,28
36	Ngasem	Ngasem	1.244	650	52,25
37	Badas	Badas	1.089	570	52,34
TOTAL			**26.856**	**12.420**	**46,25**

Sumber:
LB3 KIA Laporan Desa P4K

TABEL 59

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN, PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KASUS TB SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN	JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG MENDAPATKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*7*	*9*	*10*	*11*
1	Semen	Semen	768	42	41	83	78	116
2	Mojo	Mojo	891	49	14	63	58	367
3	0	Ngadi	431	9	8	17	17	26
4	Kras	Kras	487	17	9	26	24	30
5	0	Pelas	273	8	2	10	10	34
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	586	41	24	65	61	65
7	0	Wonorejo	441	13	13	26	26	38
8	Kandat	Blabak	547	3	12	15	31	34
9	Wates	Wates	351	50	38	88	83	88
10	0	Silir	459	30	17	47	47	65
11	Ngancar	Ngancar	193	10	10	20	20	5
12	Puncu	Puncu	336	13	16	29	29	14
13	Plosoklaten	Plosoklaten	336	17	16	33	33	16
14	0	Pranggang	562	10	4	14	13	19
15	Gurah	Gurah	386	35	31	66	60	90
16	0	Adan-Adan	261	16	10	26	22	28
17	Pagu	Pagu	309	17	12	29	27	23
18	Gampengrejo	Gampeng	743	11	9	20	20	57
19	Grogol	Grogol	269	24	15	39	37	0
20	Papar	Tanon	465	28	21	49	43	108
21	Purwoasri	Purwoasri	332	21	20	41	39	52
22	0	Sumberejo	181	15	9	24	14	3
23	Plemahan	Puhjarak	310	24	25	49	47	140
24	Pare	Pare	687	111	101	212	180	15
25	0	Bendo	1.532	395	341	736	632	38
26	0	Sidorejo	583	32	21	53	51	118
27	Kepung	Kepung	340	22	11	33	32	17
28	0	Keling	590	37	19	56	55	243
29	Kandangan	Kandangan	305	37	20	57	54	57
30	Tarokan	Tarokan	190	40	22	62	59	41
31	Kunjang	Kunjang	238	22	7	29	27	16
32	Banyakan	Tiron	702	36	19	55	52	93
33	Ringinrejo	Sambi	829	29	14	43	43	59
34	Kayen Kidul	Bangsongan	205	8	6	14	14	20
35	0	Kayen Kidul	531	54	45	99	84	51
36	Ngasem	Ngasem	1.592	310	227	537	490	101
37	Badas	Badas	404	33	20	53	51	142
TOTAL			**18.645**	**1.669**	**1.249**	**2.918**	**2.663**	**2.429**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			**18.451**					
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STAN					**101,1**			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)						**3.795**		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)						**76,9**		
KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO)							**91,3**	
PERSENTASE PASIEN TB SO YANG MEMULAI PENGOBATAN (%)							**29,18**	
PERKIRAAN JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG DIBERIKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)								**18645**
CAKUPAN PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TB PADA KONTAK SERUMAH								**0,1**

Sumber: ……..……. (sebutkan)
Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 60

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			ANGKA KESEMBUHAN (*CURE RATE*) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	Semen	Semen	24	13	37	35	26	61	14	58,3	10	76,9	24	64,9	15	42,9	12	46,2	27	44,3	29	82,9	22	84,6	51	83,6	3	4,9
2	Mojo	Mojo	27	11	38	36	24	60	23	85,2	8	72,7	31	81,6	9	25,0	13	54,2	22	36,7	32	88,9	21	87,5	53	88,3	4	6,7
3	0	Ngadi	8	8	16	18	17	35	8	100,0	8	100,0	16	100,0	8	44,4	9	52,9	17	48,6	16	88,9	17	100,0	33	94,3	2	5,7
4	Kras	Kras	20	11	31	33	24	57	13	65,0	7	63,6	20	64,5	14	42,4	14	58,3	28	49,1	27	81,8	21	87,5	48	84,2	5	8,8
5	0	Pelas	5	9	14	11	15	26	4	80,0	8	88,9	12	85,7	6	54,5	3	20,0	9	34,6	10	90,9	11	73,3	21	80,8	2	7,7
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	22	18	40	39	39	78	15	68,2	15	83,3	30	75,0	23	59,0	21	53,8	44	56,4	38	97,4	36	92,3	74	94,9	2	2,6
7	0	Wonorejo	11	14	25	22	21	43	11	100,0	14	100,0	25	100,0	10	45,5	7	33,3	17	39,5	21	95,5	21	100,0	42	97,7	2	4,7
8	Kandat	Blabak	10	12	22	28	24	52	8	80,0	10	83,3	18	81,8	15	53,6	12	50,0	27	51,9	23	82,1	22	91,7	45	86,5	5	9,6
9	Wates	Wates	30	17	47	53	42	95	2	6,7	1	5,9	3	6,4	40	75,5	32	76,2	72	75,8	42	79,2	33	78,6	75	78,9	6	6,3
10	0	Silir	15	16	31	26	18	44	11	73,3	5	31,3	16	51,6	9	34,6	9	50,0	18	40,9	20	76,9	14	77,8	34	77,3	4	9,1
11	Ngancar	Ngancar	5	3	8	8	11	19	3	60,0	2	66,7	5	62,5	5	62,5	9	81,8	14	73,7	8	100,0	11	100,0	19	100,0	0	0,0
12	Puncu	Puncu	31	20	51	45	31	76	26	83,9	15	75,0	41	80,4	12	26,7	9	29,0	21	27,6	38	84,4	24	77,4	62	81,6	7	9,2
13	Plosoklaten	Plosoklaten	8	9	17	18	20	38	4	50,0	8	88,9	12	70,6	12	66,7	11	55,0	23	60,5	16	88,9	19	95,0	35	92,1	3	7,9
14	0	Pranggang	13	11	24	20	18	38	11	84,6	9	81,8	20	83,3	7	35,0	8	44,4	15	39,5	18	90,0	17	94,4	35	92,1	5	13,2
15	Gurah	Gurah	17	13	30	32	36	68	15	88,2	10	76,9	25	83,3	14	43,8	20	55,6	34	50,0	29	90,6	30	83,3	59	86,8	5	7,4
16	0	Adan-Adan	22	15	37	44	30	74	0	0,0	0	0,0	0	0,0	38	86,4	29	96,7	67	90,5	38	86,4	29	96,7	67	90,5	3	4,1
17	Pagu	Pagu	13	9	22	20	18	38	8	61,5	7	77,8	15	68,2	12	60,0	9	50,0	21	55,3	20	100,0	16	88,9	36	94,7	3	7,9
18	Gampengrejo	Gampeng	12	12	24	21	28	49	10	83,3	11	91,7	21	87,5	9	42,9	15	53,6	24	49,0	19	90,5	26	92,9	45	91,8	4	8,2
19	Grogol	Grogol	18	11	29	36	29	65	0	0,0	1	9,1	1	3,4	35	97,2	26	89,7	61	93,8	35	97,2	27	93,1	62	95,4	1	1,5
20	Papar	Tanon	30	16	46	43	30	73	27	90,0	14	87,5	41	89,1	13	30,2	13	43,3	26	35,6	40	93,0	27	90,0	67	91,8	5	6,8
21	Purwoasri	Purwoasri	19	9	28	25	14	39	18	94,7	9	100,0	27	96,4	6	24,0	5	35,7	11	28,2	24	96,0	14	100,0	38	97,4	1	2,6
22	0	Sumberejo	15	11	26	16	19	35	13	86,7	10	90,9	23	88,5	3	18,8	9	47,4	12	34,3	16	100,0	19	100,0	35	100,0	5	14,3
23	Plemahan	Puhjarak	25	25	50	50	50	100	21	84,0	23	92,0	44	88,0	25	50,0	25	50,0	50	50,0	46	92,0	48	96,0	94	94,0	0	0,0
24	Pare	Pare	25	13	38	44	65	109	5	20,0	3	23,1	8	21,1	39	88,6	62	95,4	101	92,7	44	100,0	65	100,0	109	100,0	5	4,6
25	0	Bendo	14	18	32	122	117	239	4	28,6	4	22,2	8	25,0	113	92,6	104	88,9	217	90,8	117	95,9	108	92,3	225	94,1	2	0,8
26	0	Sidorejo	26	11	37	46	30	76	21	80,8	9	81,8	30	81,1	19	41,3	17	56,7	36	47,4	40	87,0	26	86,7	66	86,8	10	13,2
27	Kepung	Kepung	21	20	41	26	28	54	19	90,5	8	40,0	27	65,9	5	19,2	19	67,9	24	44,4	24	92,3	27	96,4	51	94,4	3	5,6
28	0	Keling	35	14	49	51	31	82	25	71,4	8	57,1	33	67,3	21	41,2	19	61,3	40	48,8	46	90,2	27	87,1	73	89,0	6	7,3
29	Kandangan	Kandangan	26	16	42	36	34	70	20	76,9	15	93,8	35	83,3	14	38,9	17	50,0	31	44,3	34	94,4	32	94,1	66	94,3	4	5,7
30	Tarokan	Tarokan	23	14	37	42	26	68	23	100,0	13	92,9	36	97,3	18	42,9	13	50,0	31	45,6	41	97,6	26	100,0	67	98,5	3	4,4
31	Kunjang	Kunjang	20	12	32	26	20	46	17	85,0	10	83,3	27	84,4	7	26,9	7	35,0	14	30,4	24	92,3	17	85,0	41	89,1	2	4,3
32	Banyakan	Tiron	19	18	37	33	46	79	18	94,7	15	83,3	33	89,2	12	36,4	26	56,5	38	48,1	30	90,9	41	89,1	71	89,9	3	3,8
33	Ringinrejo	Sambi	17	13	30	38	37	75	17	100,0	2	15,4	19	63,3	21	55,3	25	67,6	46	61,3	38	100,0	27	73,0	65	86,7	0	0,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	11	7	18	15	9	24	11	100,0	6	85,7	17	94,4	4	26,7	2	22,2	6	25,0	15	100,0	8	88,9	23	95,8	1	4,2
35	0	Kayen Kidul	26	19	45	29	31	60	4	15,4	1	5,3	5	11,1	25	86,2	30	96,8	55	91,7	29	100,0	31	100,0	60	100,0	13	21,7
36	Ngasem	Ngasem	105	67	172	246	193	439	31	29,5	25	37,3	56	32,6	149	60,6	119	61,7	268	61,0	180	73,2	144	74,6	324	73,8	50	11,4
37	Badas	Badas	36	23	59	49	35	84	33	91,7	20	87,0	53	89,8	15	30,6	12	34,3	27	32,1	48	98,0	32	91,4	80	95,2	6	7,1
TOTAL			**804**	**558**	**1.362**	**1.482**	**1.286**	**2.768**	**513**	**63,8**	**344**	**61,6**	**857**	**62,9**	**802**	**54,1**	**792**	**61,6**	**1.594**	**57,6**	**1.315**	**88,7**	**1.136**	**88,3**	**2.451**	**88,5**	**185**	**6,7**

Sumber: ……..……. (sebutkan)

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap (kohort satu tahun sebelumnya)
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 61

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA (0 - 59 BULAN)	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG	PERSENTASE YANG DIBERIKAN		PNEUMONIA		PNEUMONIA		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Semen	Semen	4.115	1.075	961	89,4	183	128	106	4	2	132	108	240	131,1	383	451	834
2	Mojo	Mojo	4.036	1.072	1.072	100,0	180	61	46	0	0	61	46	107	59,6	540	466	1.006
3	0	Ngadi	2.818	508	508	100,0	125	15	1	0	0	15	1	16	12,8	253	248	501
4	Kras	Kras	2.834	264	264	100,0	126	13	13	0	0	13	13	26	20,6	360	335	695
5	0	Pelas	1.837	257	246	95,7	82	27	27	0	0	27	27	54	66,1	137	132	269
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	3.384	1.332	1.332	100,0	151	16	21	0	0	16	21	37	24,6	698	597	1.295
7	0	Wonorejo	2.958	308	306	99,4	132	45	45	0	0	45	45	90	68,4	99	127	226
8	Kandat	Blabak	4.687	323	320	99,1	209	27	36	0	0	27	36	63	30,2	236	197	433
9	Wates	Wates	3.979	281	279	99,3	177	6	7	0	0	6	7	13	7,3	362	353	715
10	0	Silir	2.545	479	327	68,3	113	42	47	0	0	42	47	89	78,6	277	246	523
11	Ngancar	Ngancar	4.133	1.080	954	88,3	184	5	1	0	1	5	2	7	3,8	550	522	1.072
12	Puncu	Puncu	4.351	1.821	1.821	100,0	194	24	18	0	0	24	18	42	21,7	740	846	1.586
13	Plosoklaten	Plosoklaten	2.445	568	568	100,0	109	28	28	0	0	28	28	56	51,5	291	224	515
14	0	Pranggang	3.741	616	616	100,0	166	31	15	1	0	32	15	47	28,2	318	260	578
15	Gurah	Gurah	3.442	545	545	100,0	153	1	0	0	0	1	0	1	0,7	269	224	493
16	0	Adan-Adan	2.654	395	395	100,0	118	46	31	4	0	50	31	81	68,6	181	153	334
17	Pagu	Pagu	2.982	1.251	1.251	100,0	133	7	10	0	0	7	10	17	12,8	546	677	1.223
18	Gampengrejo	Gampeng	2.338	639	639	100,0	104	33	24	0	0	33	24	57	54,8	301	282	583
19	Grogol	Grogol	3.287	801	801	100,0	146	66	71	0	0	66	71	137	93,7	268	320	588
20	Papar	Tanon	3.858	855	855	100,0	172	3	0	0	0	3	0	3	1,7	452	411	863
21	Purwoasri	Purwoasri	2.236	1.443	1.443	100,0	100	79	70	0	0	79	70	149	149,7	501	478	979
22	0	Sumberejo	1.773	597	597	100,0	79	34	25	0	0	34	25	59	74,8	279	259	538
23	Plemahan	Puhjarak	3.997	626	626	100,0	178	16	20	0	0	16	20	36	20,2	293	291	584
24	Pare	Pare	2.842	205	89	43,4	126	33	39	0	0	33	39	72	56,9	65	89	154
25	0	Bendo	2.663	763	710	93,1	119	1	4	0	0	1	4	5	4,2	424	470	894
26	0	Sidorejo	3.562	1.023	1.023	100,0	159	86	58	0	0	86	58	144	90,8	452	439	891
27	Kepung	Kepung	3.102	930	930	100,0	138	85	81	0	0	85	81	166	120,3	662	586	1.248
28	0	Keling	3.355	932	932	100,0	149	33	30	0	0	33	30	63	42,2	437	431	868
29	Kandangan	Kandangan	3.609	1.003	999	99,6	161	49	34	0	0	49	34	83	51,7	477	440	917
30	Tarokan	Tarokan	4.896	1.090	1.033	94,8	218	0	0	0	0	0	0	0	0,0	588	679	1.267
31	Kunjang	Kunjang	2.418	469	469	100,0	108	0	1	0	0	0	1	1	0,9	217	191	408
32	Banyakan	Tiron	4.438	940	930	98,9	197	177	142	0	0	177	142	319	161,5	314	259	573
33	Ringinrejo	Sambi	4.116	686	686	100,0	183	27	19	0	0	27	19	46	25,1	315	320	635
34	Kayen Kidul	Bangsongan	1.440	270	270	100,0	64	28	23	0	0	28	23	51	79,6	117	99	216
35	0	Kayen Kidul	1.940	525	525	100,0	86	7	10	0	0	7	10	17	19,7	221	276	497
36	Ngasem	Ngasem	5.733	1.222	1.222	100,0	255	114	74	1	2	115	76	191	74,9	557	510	1.067
37	Badas	Badas	5.006	1.425	1.365	95,8	223	63	65	0	0	63	65	128	57,5	739	595	1.334
TOTAL			**123.550**	**28.619**	**27.909**	**97,5**	**5.498**	**1.456**	**1.242**	**10**	**5**	**1.466**	**1.247**	**2.713**	**49,3**	**13.919**	**13.483**	**27.402**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			**4**															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						**36**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						**97,3%**												

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan:
* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam
Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 62

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	0	1	1	0,3
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	8	3	11	3,8
4	20 - 24 TAHUN	25	8	33	11,3
5	25 - 49 TAHUN	103	73	176	60,5
6	≥ 50 TAHUN	42	28	70	24,1
TOTAL		**178**	**113**	**291**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**61,2**	**38,8**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					**31570**
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai					**31361**
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan					**99,3**

Sumber: SIHA 2.1

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 63

PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Semen	Semen	10	10	100
2	Mojo	Mojo	3	3	100
3	0	Ngadi	2	1	50
4	Kras	Kras	4	2	50
5	0	Pelas	4	3	75
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	9	6	67
7	0	Wonorejo	1	1	100
8	Kandat	Blabak	6	4	67
9	Wates	Wates	11	9	82
10	0	Silir	2	1	50
11	Ngancar	Ngancar	14	13	93
12	Puncu	Puncu	8	4	50
13	Plosoklaten	Plosoklaten	7	6	86
14	0	Pranggang	2	2	100
15	Gurah	Gurah	15	12	80
16	0	Adan-Adan	0	0	#DIV/0!
17	Pagu	Pagu	10	8	80
18	Gampengrejo	Gampeng	4	4	100
19	Grogol	Grogol	11	11	100
20	Papar	Tanon	15	13	87
21	Purwoasri	Purwoasri	17	12	71
22	0	Sumberejo	2	1	50
23	Plemahan	Puhjarak	9	8	89
24	Pare	Pare	15	9	60
25	0	Bendo	0	0	#DIV/0!
26	0	Sidorejo	9	9	100
27	Kepung	Kepung	3	1	33
28	0	Keling	5	5	100
29	Kandangan	Kandangan	14	7	50
30	Tarokan	Tarokan	4	1	25
31	Kunjang	Kunjang	6	5	83
32	Banyakan	Tiron	4	3	75
33	Ringinrejo	Sambi	6	5	83
34	Kayen Kidul	Bangsongan	1	1	100
35	0	Kayen Kidul	10	4	40
36	Ngasem	Ngasem	11	8	73
37	Badas	Badas	9	5	56
38	Luar Wilayah		28	15	54
TOTAL			**291**	**212**	**73**

Sumber: SIha 2.1

TABEL 642qwsx

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Semen	Semen	56.667	646	187	341	52,8	320	170,9	340	99,7	319	99,7	320	100,0
2	Mojo	Mojo	55.595	634	184	572	90,3	220	119,8	572	100,0	220	100,0	220	100,0
3	0	Ngadi	38.789	442	128	201	45,5	65	50,7	201	100,0	65	100,0	65	100,0
4	Kras	Kras	39.033	445	129	312	70,1	54	41,9	312	100,0	54	100,0	54	100,0
5	0	Pelas	25.320	289	84	105	36,4	25	29,9	105	100,0	25	100,0	25	100,0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	46.657	532	154	160	30,1	149	96,8	157	98,1	146	98,0	149	100,0
7	0	Wonorejo	40.753	465	135	165	35,5	35	26,0	165	100,0	35	100,0	35	100,0
8	Kandat	Blabak	64.610	737	213	540	73,3	82	38,5	540	100,0	82	100,0	82	100,0
9	Wates	Wates	54.801	625	181	548	87,7	120	66,3	548	100,0	120	100,0	120	100,0
10	0	Silir	35.074	400	116	189	47,3	38	32,8	189	100,0	38	100,0	38	100,0
11	Ngancar	Ngancar	56.915	649	188	200	30,8	66	35,1	200	100,0	66	100,0	66	100,0
12	Puncu	Puncu	59.992	684	198	520	76,0	130	65,7	520	100,0	130	100,0	130	100,0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	33.648	384	111	216	56,3	78	70,1	216	100,0	78	100,0	78	100,0
14	0	Pranggang	51.547	588	170	212	36,1	49	28,8	212	100,0	49	100,0	49	100,0
15	Gurah	Gurah	47.406	540	157	528	97,7	137	87,5	528	100,0	137	100,0	137	100,0
16	0	Adan-Adan	36.595	417	121	228	54,7	43	35,6	228	100,0	43	100,0	43	100,0
17	Pagu	Pagu	41.060	468	136	282	60,2	114	84,0	282	100,0	114	100,0	114	100,0
18	Gampengrejo	Gampeng	32.237	368	106	192	52,2	51	47,9	192	100,0	51	100,0	51	100,0
19	Grogol	Grogol	45.338	517	150	193	37,3	103	68,9	193	100,0	103	100,0	103	100,0
20	Papar	Tanon	53.158	606	176	447	73,8	99	56,4	446	99,8	98	99,0	99	100,0
21	Purwoasri	Purwoasri	30.813	351	102	304	86,5	109	107,1	304	100,0	109	100,0	109	100,0
22	0	Sumberejo	24.405	278	81	307	110,3	81	100,4	307	100,0	81	100,0	81	100,0
23	Plemahan	Puhjarak	55.083	628	182	383	61,0	74	40,7	383	100,0	74	100,0	74	100,0
24	Pare	Pare	39.156	446	129	270	60,5	107	82,7	270	100,0	107	100,0	107	100,0
25	0	Bendo	36.701	418	121	256	61,2	56	46,2	256	100,0	56	100,0	56	100,0
26	0	Sidorejo	49.134	560	162	176	31,4	47	29,0	176	100,0	47	100,0	47	100,0
27	Kepung	Kepung	42.717	487	141	258	53,0	72	51,0	258	100,0	72	100,0	72	100,0
28	0	Keling	46.262	527	153	450	85,3	92	60,3	450	100,0	92	100,0	92	100,0
29	Kandangan	Kandangan	49.705	567	164	721	127,2	169	102,9	721	100,0	169	100,0	169	100,0
30	Tarokan	Tarokan	67.478	769	223	298	38,7	69	31,0	298	100,0	69	100,0	69	100,0
31	Kunjang	Kunjang	33.300	380	110	428	112,7	104	94,5	428	100,0	104	100,0	104	100,0
32	Banyakan	Tiron	61.133	697	202	439	63,0	95	47,0	439	100,0	95	100,0	95	100,0
33	Ringinrejo	Sambi	56.681	646	187	343	53,1	155	82,8	343	100,0	155	100,0	155	100,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	19.818	226	66	108	47,8	41	62,6	108	100,0	41	100,0	41	100,0
35	0	Kayen Kidul	26.693	304	88	454	149,2	110	124,6	453	99,8	109	99,1	110	100,0
36	Ngasem	Ngasem	79.041	901	261	630	69,9	254	97,4	630	100,0	254	100,0	254	100,0
37	Badas	Badas	68.947	786	228	268	34,1	76	33,4	268	100,0	76	100,0	76	100,0
TOTAL			**1.702.262**	**19.406**	**5.622**	**12.244**	**63,1**	**3.689**	**65,6**	**12.238**	**100,0**	**3.683**	**99,8**	**3.689**	**100,0**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				**3,80%**	**6,50%**										

Sumber: …….. (sebutkan)
Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 65

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Semen	Semen	894	2	533	535	59,8	0
2	Mojo	Mojo	877	3	464	467	53,2	1
3	0	Ngadi	614	3	310	313	51,0	1
4	Kras	Kras	617	2	342	344	55,8	1
5	0	Pelas	399	5	207	212	53,1	2
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	735	9	505	514	69,9	2
7	0	Wonorejo	643	3	241	244	37,9	1
8	Kandat	Blabak	1.019	4	542	546	53,6	1
9	Wates	Wates	865	8	457	465	53,8	2
10	0	Silir	553	3	296	299	54,1	1
11	Ngancar	Ngancar	899	6	482	488	54,3	1
12	Puncu	Puncu	945	6	541	547	57,9	1
13	Plosoklaten	Plosoklaten	533	4	327	331	62,1	1
14	0	Pranggang	814	5	353	358	44,0	1
15	Gurah	Gurah	748	1	397	398	53,2	0
16	0	Adan-Adan	576	2	328	330	57,3	1
17	Pagu	Pagu	648	3	376	379	58,5	1
18	Gampengrejo	Gampeng	508	2	331	333	65,6	1
19	Grogol	Grogol	713	2	386	388	54,4	1
20	Papar	Tanon	839	3	402	405	48,3	1
21	Purwoasri	Purwoasri	486	4	285	289	59,5	1
22	0	Sumberejo	386	3	217	220	57,0	1
23	Plemahan	Puhjarak	869	12	598	610	70,2	2
24	Pare	Pare	618	2	353	355	57,4	1
25	0	Bendo	578	6	352	358	61,9	2
26	0	Sidorejo	773	6	353	359	46,4	2
27	Kepung	Kepung	675	4	465	469	69,5	1
28	0	Keling	728	2	377	379	52,1	1
29	Kandangan	Kandangan	785	5	477	482	61,4	1
30	Tarokan	Tarokan	1.064	5	553	558	52,4	1
31	Kunjang	Kunjang	526	2	292	294	55,9	1
32	Banyakan	Tiron	964	6	512	518	53,7	1
33	Ringinrejo	Sambi	895	5	466	471	52,6	1
34	Kayen Kidul	Bangsongan	314	1	198	199	63,4	1
35	0	Kayen Kidul	423	4	265	269	63,6	1
36	Ngasem	Ngasem	1.244	3	692	695	55,9	0
37	Badas	Badas	1.089	12	679	691	63,5	2
TOTAL			**26.856**	**158**	**14.954**	**15.112**	**56,3**	**1**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 66

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Semen	Semen	1	1	100	0	0,0	1	100
2	Mojo	Mojo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	0	Ngadi	2	2	100	0	0,0	2	100
4	Kras	Kras	1	1	100	0	0,0	1	100
5	0	Pelas	2	2	100	0	0,0	2	100
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	3	3	100	0	0,0	3	100
7	0	Wonorejo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Kandat	Blabak	2	2	100	0	0,0	2	100
9	Wates	Wates	2	2	100	0	0,0	2	100
10	0	Silir	2	2	100	0	0,0	2	100
11	Ngancar	Ngancar	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Puncu	Puncu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	0	Pranggang	4	4	100	0	0,0	4	100
15	Gurah	Gurah	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	0	Adan-Adan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Pagu	Pagu	3	3	100	0	0,0	3	100
18	Gampengrejo	Gampeng	1	1	100	0	0,0	1	100
19	Grogol	Grogol	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Papar	Tanon	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Purwoasri	Purwoasri	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	0	Sumberejo	1	1	100	0	0,0	1	100
23	Plemahan	Puhjarak	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
24	Pare	Pare	4	4	100	0	0,0	4	100
25	0	Bendo	6	6	100	0	0,0	6	100
26	0	Sidorejo	3	3	100	0	0,0	3	100
27	Kepung	Kepung	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
28	0	Keling	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
29	Kandangan	Kandangan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
30	Tarokan	Tarokan	1	1	100	0	0,0	1	100
31	Kunjang	Kunjang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
32	Banyakan	Tiron	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
33	Ringinrejo	Sambi	2	2	100	0	0,0	2	100
34	Kayen Kidul	Bangsongan	1	1	100	0	0,0	1	100
35	0	Kayen Kidul	1	1	100	0	0,0	1	100
36	Ngasem	Ngasem	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
37	Badas	Badas	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
TOTAL			**42**	**42**	**100**	**0**	**0,0**	**42**	**100**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 67

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semen	Semen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mojo	Mojo	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	0	Ngadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kras	Kras	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	Pelas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	Wonorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kandat	Blabak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Wates	Wates	0	0	0	1	2	3	1	2	3
10	0	Silir	0	0	0	1	0	1	1	0	1
11	Ngancar	Ngancar	1	0	1	0	0	0	1	0	1
12	Puncu	Puncu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	Pranggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Gurah	Gurah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	Adan-Adan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Pagu	Pagu	0	0	0	0	2	2	0	2	2
18	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	1	1	2	1	1	2
19	Grogol	Grogol	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Papar	Tanon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Plemahan	Puhjarak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Pare	Pare	0	0	0	1	0	1	1	0	1
25	0	Bendo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	0	Sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kepung	Kepung	0	0	0	0	1	1	0	1	1
28	0	Keling	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Kandangan	Kandangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Tarokan	Tarokan	0	0	0	2	0	2	2	0	2
31	Kunjang	Kunjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Banyakan	Tiron	0	0	0	1	0	1	1	0	1
33	Ringinrejo	Sambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	Kayen Kidul	0	0	0	1	0	1	1	0	1
36	Ngasem	Ngasem	0	0	0	1	0	1	1	0	1
37	Badas	Badas	0	0	0	0	1	1	0	1	1
TOTAL			**1**	**0**	**1**	**10**	**7**	**17**	**11**	**7**	**18**
PROPORSI JENIS KELAMIN			**100,0**	**0,0**		**58,8**	**41,2**		**61,1**	**38,9**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									**1,3**	**0,8**	**1,1**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 68

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 1, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU										
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 1		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*10*
1	Semen	Semen	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Mojo	Mojo	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0		0,0	0	0,0
3	0	Ngadi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Kras	Kras	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	0	Pelas	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	0	Wonorejo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Kandat	Blabak	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Wates	Wates	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0
10	0	Silir	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0
11	Ngancar	Ngancar	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0
12	Puncu	Puncu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	0	Pranggang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Gurah	Gurah	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	0	Adan-Adan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Pagu	Pagu	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0
18	Gampengrejo	Gampeng	2	1	50,0	1	50,0	0	0,0	1	50,0	0	0,0
19	Grogol	Grogol	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Papar	Tanon	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Purwoasri	Purwoasri	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	0	Sumberejo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
23	Plemahan	Puhjarak	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
24	Pare	Pare	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0
25	0	Bendo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
26	0	Sidorejo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
27	Kepung	Kepung	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0		0,0	0	0,0
28	0	Keling	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
29	Kandangan	Kandangan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
30	Tarokan	Tarokan	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0
31	Kunjang	Kunjang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
32	Banyakan	Tiron	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0		0,0	0	0,0
33	Ringinrejo	Sambi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
35	0	Kayen Kidul	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0
36	Ngasem	Ngasem	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0
37	Badas	Badas	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0
TOTAL			**18**	**14**	**77,8**	**3**	**16,7**	**1**	**5,6**	**1**	**5,6**	**0**	**0,0**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK								**0,6**					

Sumber:SIPK tahun 2025

TABEL 69

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semen	Semen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mojo	Mojo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	0	Ngadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kras	Kras	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	Pelas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	Wonorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kandat	Blabak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Wates	Wates	0	0	0	0	2	2	0	2	2
10	0	Silir	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	Ngancar	Ngancar	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	Puncu	Puncu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	Pranggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Gurah	Gurah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	Adan-Adan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Pagu	Pagu	0	0	0	0	2	2	0	2	2
18	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	1	1	2	1	1	2
19	Grogol	Grogol	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Papar	Tanon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Plemahan	Puhjarak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Pare	Pare	0	0	0	0	1	1	0	1	1
25	0	Bendo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	0	Sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kepung	Kepung	0	0	0	0	1	1	0	1	1
28	0	Keling	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Kandangan	Kandangan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
30	Tarokan	Tarokan	0	0	0	0	2	2	0	2	2
31	Kunjang	Kunjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Banyakan	Tiron	0	0	0	0	1	1	0	1	1
33	Ringinrejo	Sambi	0	0	0	0	2	2	0	2	2
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	Kayen Kidul	0	0	0	0	2	2	0	2	2
36	Ngasem	Ngasem	0	0	0	0	1	1	0	1	1
37	Badas	Badas	0	0	0	0	1	1	0	1	1
TOTAL			**0**	**1**	**1**	**1**	**20**	**21**	**1**	**21**	**22**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											**0,1**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 70

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT* /RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN	2024		TAHUN	2023	
			JML PENDERITA	JML PENDERITA	RFT RATE PB	JML PENDERITA	JML PENDERITA	RFT RATE MB (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Semen	Semen	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Mojo	Mojo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	0	Ngadi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Kras	Kras	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
5	0	Pelas	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	0	Wonorejo	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
8	Kandat	Blabak	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	Wates	Wates	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0
10	0	Silir	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	Ngancar	Ngancar	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	Puncu	Puncu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	0	Pranggang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	Gurah	Gurah	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	0	Adan-Adan	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
17	Pagu	Pagu	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0
18	Gampengrejo	Gampeng	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
19	Grogol	Grogol	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
20	Papar	Tanon	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
21	Purwoasri	Purwoasri	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
22	0	Sumberejo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
23	Plemahan	Puhjarak	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
24	Pare	Pare	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
25	0	Bendo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
26	0	Sidorejo	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
27	Kepung	Kepung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
28	0	Keling	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
29	Kandangan	Kandangan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
30	Tarokan	Tarokan	0	0	#DIV/0!	4	4	100,0
31	Kunjang	Kunjang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
32	Banyakan	Tiron	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
33	Ringinrejo	Sambi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
35	0	Kayen Kidul	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
36	Ngasem	Ngasem	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
37	Badas	Badas	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
TOTAL			**0**	**0**	**#DIV/0!**	**22**	**21**	**95,5**

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan :
a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 71

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Semen	Semen	11.870	1
2	Mojo	Mojo	11.646	0
3	0	Ngadi	8.131	0
4	Kras	Kras	8.179	1
5	0	Pelas	5.299	0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	9.766	0
7	0	Wonorejo	8.535	0
8	Kandat	Blabak	13.528	2
9	Wates	Wates	11.479	1
10	0	Silir	7.339	1
11	Ngancar	Ngancar	11.924	0
12	Puncu	Puncu	12.556	0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	7.058	0
14	0	Pranggang	10.796	1
15	Gurah	Gurah	9.933	0
16	0	Adan-Adan	7.657	2
17	Pagu	Pagu	8.604	3
18	Gampengrejo	Gampeng	6.746	0
19	Grogol	Grogol	9.481	1
20	Papar	Tanon	11.132	0
21	Purwoasri	Purwoasri	6.453	1
22	0	Sumberejo	5.114	0
23	Plemahan	Puhjarak	11.536	0
24	Pare	Pare	8.202	0
25	0	Bendo	7.680	0
26	0	Sidorejo	10.279	1
27	Kepung	Kepung	8.952	2
28	0	Keling	9.677	1
29	Kandangan	Kandangan	10.415	0
30	Tarokan	Tarokan	14.127	2
31	Kunjang	Kunjang	6.980	0
32	Banyakan	Tiron	12.801	0
33	Ringinrejo	Sambi	11.878	0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	4.159	0
35	0	Kayen Kidul	5.598	2
36	Ngasem	Ngasem	16.538	0
37	Badas	Badas	14.448	0
TOTAL			**356.496**	**22**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				**6,2**

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 72

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				TETANUS NEONATORUM				PERTUSIS			HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL									
			L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Semen	Semen	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1				4	1	5
2	Mojo	Mojo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0				2	4	6
3	0	Ngadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				2	2	4
4	Kras	Kras	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0				2	0	2
5	0	Pelas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	2	2
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				2	0	2
7	0	Wonorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	1	1
8	Kandat	Blabak	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0				0	2	2
9	Wates	Wates	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				2	1	3
10	0	Silir	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0				1	2	3
11	Ngancar	Ngancar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				2	2	4
12	Puncu	Puncu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				1	1	2
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				1	2	3
14	0	Pranggang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0				2	1	3
15	Gurah	Gurah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				3	0	3
16	0	Adan-Adan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				1	1	2
17	Pagu	Pagu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1				5	7	12
18	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				5	3	8
19	Grogol	Grogol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0
20	Papar	Tanon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				5	0	5
21	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				2	3	5
22	0	Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	1	1
23	Plemahan	Puhjarak	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0				0	2	2
24	Pare	Pare	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				3	5	8
25	0	Bendo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	1	1
26	0	Sidorejo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0				1	1	2
27	Kepung	Kepung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				3	2	5
28	0	Keling	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				1	1	2
29	Kandangan	Kandangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				3	5	8
30	Tarokan	Tarokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0
31	Kunjang	Kunjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				2	2	4
32	Banyakan	Tiron	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				1	2	3
33	Ringinrejo	Sambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				1	0	1
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				2	3	5
35	0	Kayen Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				2	4	6
36	Ngasem	Ngasem	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0				3	6	9
37	Badas	Badas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				3	1	4
TOTAL			**3**	**6**	**9**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**2**	**0**	**0**	**0**	**67**	**71**	**138**
CASE FATALITY RATE (%)						**0,0**				**#DIV/0!**									
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	**3,9**	**4,2**	**8,1**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 73

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Semen	Semen	0	0	#DIV/0!
2	Mojo	Mojo	0	0	#DIV/0!
3	0	Ngadi	0	0	#DIV/0!
4	Kras	Kras	0	0	#DIV/0!
5	0	Pelas	0	0	#DIV/0!
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	#DIV/0!
7	0	Wonorejo	0	0	#DIV/0!
8	Kandat	Blabak	0	0	#DIV/0!
9	Wates	Wates	0	0	#DIV/0!
10	0	Silir	0	0	#DIV/0!
11	Ngancar	Ngancar	0	0	#DIV/0!
12	Puncu	Puncu	0	0	#DIV/0!
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	#DIV/0!
14	0	Pranggang	0	0	#DIV/0!
15	Gurah	Gurah	0	0	#DIV/0!
16	0	Adan-Adan	0	0	#DIV/0!
17	Pagu	Pagu	1	1	100,0
18	Gampengrejo	Gampeng	0	0	#DIV/0!
19	Grogol	Grogol	0	0	#DIV/0!
20	Papar	Tanon	0	0	#DIV/0!
21	Purwoasri	Purwoasri	0	0	#DIV/0!
22	0	Sumberejo	0	0	#DIV/0!
23	Plemahan	Puhjarak	0	0	#DIV/0!
24	Pare	Pare	0	0	#DIV/0!
25	0	Bendo	1	1	100,0
26	0	Sidorejo	0	0	#DIV/0!
27	Kepung	Kepung	0	0	#DIV/0!
28	0	Keling	0	0	#DIV/0!
29	Kandangan	Kandangan	0	0	#DIV/0!
30	Tarokan	Tarokan	0	0	#DIV/0!
31	Kunjang	Kunjang	0	0	#DIV/0!
32	Banyakan	Tiron	0	0	#DIV/0!
33	Ringinrejo	Sambi	0	0	#DIV/0!
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	#DIV/0!
35	0	Kayen Kidul	0	0	#DIV/0!
36	Ngasem	Ngasem	0	0	#DIV/0!
37	Badas	Badas	0	0	#DIV/0!
TOTAL			**2**	**2**	**100,0**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 74

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	PERTUSIS	1	1	28-04-2025	28-04-2025	28-05-2025	0	1	1			1										0	0	0	2.157	1.637	3.794	0,0	0,1	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0
2	KERACUNAN MAKANAN SDN DARUNGAN 2 PUSKESMAS BENDO	1	1	16-10-2025	16-10-2025	20-10-2025	2	7	9					9								0	0	0	47	48	95	4,3	14,6	9,5	0,0	0,0	0,0
3									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 75

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semen	Semen	6	3	9	0	0	0	#REF!	0,0	0,0
2	Mojo	Mojo	10	5	15		0	0	0,0	0,0	0,0
3	0	Ngadi	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Kras	Kras	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
5	0	Pelas	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	2	4	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	0	Wonorejo	3	6	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Kandat	Blabak	5	2	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Wates	Wates	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
10	0	Silir	5	4	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Ngancar	Ngancar	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Puncu	Puncu	7	5	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	5	5	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	0	Pranggang	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Gurah	Gurah	6	4	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	0	Adan-Adan	10	7	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Pagu	Pagu	6	9	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Gampengrejo	Gampeng	9	4	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Grogol	Grogol	6	3	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Papar	Tanon	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Purwoasri	Purwoasri	4	3	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	0	Sumberejo	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23	Plemahan	Puhjarak	6	3	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	Pare	Pare	8	4	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25	0	Bendo	5	0	5	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
26	0	Sidorejo	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
27	Kepung	Kepung	6	2	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
28	0	Keling	3	4	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
29	Kandangan	Kandangan	2	7	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
30	Tarokan	Tarokan	11	11	22	0	0	0	0,0	0,0	0,0
31	Kunjang	Kunjang	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
32	Banyakan	Tiron	5	4	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
33	Ringinrejo	Sambi	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	2	0	2	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
35	0	Kayen Kidul	1	3	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
36	Ngasem	Ngasem	13	11	24	0	1	1	0,0	9,1	4,2
37	Badas	Badas	3	8	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
TOTAL			**169**	**138**	**307**	**0**	**1**	**1**	**0,0**	**0,7**	**0,3**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			**18,0**								

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 76

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	MALARIA													
				SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL		
					MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Semen	Semen	56.667	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
2	Mojo	Mojo	55.595	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
3	0	Ngadi	38.789	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
4	Kras	Kras	39.033	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
5	0	Pelas	25.320	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	46.657	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
7	0	Wonorejo	40.753	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
8	Kandat	Blabak	64.610	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
9	Wates	Wates	54.801	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
10	0	Silir	35.074	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
11	Ngancar	Ngancar	56.915	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
12	Puncu	Puncu	59.992	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	33.648	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
14	0	Pranggang	51.547	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
15	Gurah	Gurah	47.406	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
16	0	Adan-Adan	36.595	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
17	Pagu	Pagu	41.060	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
18	Gampengrejo	Gampeng	32.237	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
19	Grogol	Grogol	45.338	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
20	Papar	Tanon	53.158	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
21	Purwoasri	Purwoasri	30.813	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
22	0	Sumberejo	24.405	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
23	Plemahan	Puhjarak	55.083	3	2	1	3	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0
24	Pare	Pare	39.156	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
25	0	Bendo	36.701	5	5	0	5	100,0	4	1	5	5	100,0	0	0	0
26	0	Sidorejo	49.134	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
27	Kepung	Kepung	42.717	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
28	0	Keling	46.262	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0
29	Kandangan	Kandangan	49.705	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0
30	Tarokan	Tarokan	67.478	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
31	Kunjang	Kunjang	33.300	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
32	Banyakan	Tiron	61.133	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
33	Ringinrejo	Sambi	56.681	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	19.818	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
35	0	Kayen Kidul	26.693	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0
36	Ngasem	Ngasem	79.401	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
37	Badas	Badas	68.947	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
TOTAL			**1.702.622**	**11**	**10**	**1**	**11**	**100,0**	**9**	**1**	**10**	**10**	**100,0**	**0**	**0**	**0**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK											**0,0**					

Sumber: …….. (sebutkan)
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 77

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN			KASUS KRONIS BARU			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Semen	Semen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mojo	Mojo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	Ngadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kras	Kras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	Pelas	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	Wonorejo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	Kandat	Blabak	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	Wates	Wates	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	0	Silir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Ngancar	Ngancar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Puncu	Puncu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	Pranggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Gurah	Gurah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	Adan-Adan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Pagu	Pagu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Grogol	Grogol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Papar	Tanon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Plemahan	Puhjarak	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	Pare	Pare	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	0	Bendo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	0	Sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kepung	Kepung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
28	0	Keling	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Kandangan	Kandangan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
30	Tarokan	Tarokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Kunjang	Kunjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Banyakan	Tiron	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Ringinrejo	Sambi	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	Kayen Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Ngasem	Ngasem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Badas	Badas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			**2**	**6**	**8**	**1**	**1**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**3**	**7**	**10**

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Semen	Semen	1.780	1.804	3.584	987	55,4	2.459	136,3	3.446	96,1
2	Mojo	Mojo	1.754	1.762	3.516	888	50,6	2.618	148,6	3.506	99,7
3		Ngadi	1.301	1.152	2.453	651	50,0	1.704	147,9	2.355	96,0
4	Kras	Kras	1.275	1.194	2.469	1.005	78,8	1.339	112,1	2.344	94,9
5	0	Pelas	783	819	1.602	661	84,4	867	105,9	1.528	95,4
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1.424	1.527	2.951	940	66,0	1.980	129,7	2.920	98,9
7	0	Wonorejo	1.307	1.270	2.577	859	65,7	1.390	109,4	2.249	87,3
8	Kandat	Blabak	2.033	2.054	4.087	1.216	59,8	2.459	119,7	3.675	89,9
9	Wates	Wates	1.786	1.679	3.465	981	54,9	2.348	139,8	3.329	96,1
10	0	Silir	1.087	1.131	2.218	357	32,8	1.862	164,6	2.219	100,0
11	Ngancar	Ngancar	1.858	1.742	3.600	1.107	59,6	1.985	113,9	3.092	85,9
12	Puncu	Puncu	1.838	1.957	3.795	1.201	65,3	2.196	112,2	3.397	89,5
13	Plosoklaten	Plosoklaten	1.197	930	2.127	1.008	84,2	1.119	120,3	2.127	100,0
14	0	Pranggang	1.657	1.603	3.260	1.200	72,4	1.992	124,3	3.192	97,9
15	Gurah	Gurah	1.534	1.464	2.998	533	34,7	2.351	160,6	2.884	96,2
16	0	Adan-Adan	1.094	1.221	2.315	610	55,8	1.536	125,8	2.146	92,7
17	Pagu	Pagu	1.334	1.263	2.597	754	56,5	1.689	133,7	2.443	94,1
18	Gampengrejo	Gampeng	971	1.069	2.040	736	75,8	1.255	117,4	1.991	97,6
19	Grogol	Grogol	1.308	1.561	2.869	1.106	84,6	1.557	99,7	2.663	92,8
20	Papar	Tanon	1.683	1.679	3.362	1.077	64,0	2.010	119,7	3.087	91,8
21	Purwoasri	Purwoasri	977	971	1.948	522	53,4	1.300	133,9	1.822	93,5
22	0	Sumberejo	835	708	1.543	368	44,1	1.175	166,0	1.543	100,0
23	Plemahan	Puhjarak	1.728	1.755	3.483	1.273	73,7	1.960	111,7	3.233	92,8
24	Pare	Pare	1.262	1.214	2.476	1.006	79,7	1.444	118,9	2.450	98,9
25	0	Bendo	1.101	1.221	2.322	822	74,7	1.464	119,9	2.286	98,4
26	0	Sidorejo	1.450	1.659	3.109	704	48,6	2.342	141,2	3.046	98,0
27	Kepung	Kepung	1.417	1.284	2.701	746	52,6	1.904	148,3	2.650	98,1
28	0	Keling	1.372	1.555	2.927	782	57,0	1.852	119,1	2.634	90,0
29	Kandangan	Kandangan	1.644	1.499	3.143	622	37,8	1.908	127,3	2.530	80,5
30	Tarokan	Tarokan	2.116	2.152	4.268	1.542	72,9	2.535	117,8	4.077	95,5
31	Kunjang	Kunjang	1.113	992	2.105	665	59,7	1.414	142,5	2.079	98,8
32	Banyakan	Tiron	1.903	1.964	3.867	1.190	62,5	2.293	116,8	3.483	90,1
33	Ringinrejo	Sambi	1.877	1.707	3.584	1.135	60,5	2.291	134,2	3.426	95,6
34	Kayen Kidul	Bangsongan	718	534	1.252	378	52,6	852	159,6	1.230	98,2
35	0	Kayen Kidul	945	743	1.688	360	38,1	1.196	161,0	1.556	92,2
36	Ngasem	Ngasem	2.356	2.644	5.000	1.610	68,3	2.119	80,1	3.729	74,6
37	Badas	Badas	2.285	2.075	4.360	2.285	100,0	2.075	100,0	4.360	100,0
TOTAL			**54.103**	**53.558**	**107.661**	**33.887**	**62,6**	**66.840**	**124,8**	**100.727**	**93,6**

Sumber: Laporan PTM 2025 (sebutkan)
Estimasi penderita hipertensi kabupaten/kota berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 79

PERSENTASE DIABETES MELITUS DALAM PENGENDALIAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN PASIEN (DILAKUKAN	TERDIAGNOSIS DM		PENYANDANG DM TERKENDALI	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Semen	Semen	1.209	1.178	97	821	69,7
2	Mojo	Mojo	1.187	1.187	100	237	20,0
3	0	Ngadi	828	799	96	173	21,7
4	Kras	Kras	833	756	91	311	41,1
5	0	Pelas	540	532	99	369	69,4
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	996	985	99	520	52,8
7	0	Wonorejo	870	863	99	498	57,7
8	Kandat	Blabak	1.379	1.379	100	340	24,7
9	Wates	Wates	1.170	1.164	99	723	62,1
10	0	Silir	749	749	100	203	27,1
11	Ngancar	Ngancar	1.215	1.053	87	379	36,0
12	Puncu	Puncu	1.281	1.245	97	708	56,9
13	Plosoklaten	Plosoklaten	718	718	100	144	20,1
14	0	Pranggang	1.100	1.017	92	752	73,9
15	Gurah	Gurah	1.012	964	95	424	44,0
16	0	Adan-Adan	781	726	93	565	77,8
17	Pagu	Pagu	876	859	98	565	65,8
18	Gampengrejo	Gampeng	688	673	98	625	92,9
19	Grogol	Grogol	968	899	93	382	42,5
20	Papar	Tanon	1.135	1.005	89	597	59,4
21	Purwoasri	Purwoasri	658	657	100	499	76,0
22	0	Sumberejo	521	521	100	274	52,6
23	Plemahan	Puhjarak	1.176	1.170	99	1.020	87,2
24	Pare	Pare	836	834	100	553	66,3
25	0	Bendo	784	782	100	352	45,0
26	0	Sidorejo	1.049	987	94	309	31,3
27	Kepung	Kepung	912	900	99	584	64,9
28	0	Keling	988	951	96	559	58,8
29	Kandangan	Kandangan	1.061	1.047	99	668	63,8
30	Tarokan	Tarokan	1.440	1.331	92	632	47,5
31	Kunjang	Kunjang	710	702	99	705	100,4
32	Banyakan	Tiron	1.305	1.213	93	527	43,4
33	Ringinrejo	Sambi	1.210	1.199	99	722	60,2
34	Kayen Kidul	Bangsongan	423	420	99	235	56,0
35	0	Kayen Kidul	570	548	96	200	36,5
36	Ngasem	Ngasem	1.687	1.315	78	1.670	127,0
37	Badas	Badas	1.471	1.471	100	437	29,7
TOTAL			**36.336**	**34.799**	**96**	**19.282**	**55,4**

Sumber: Laporan PTM 2025 (sebutkan)
Jumlah penderita DM kabupaten/kota diperoleh berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 80

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE DNA HPV DAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-69 TAHUN	PEMERIKSAAN DNA HPV		DNA HPV POSITIF		PEMERIKSAAN IVA			HPV (+) YANG DILAKUKAN IVA		HPV (+) YANG DILAKUKAN IVA DAN HASILNYA IVA (+)		DNA HPV (+) DAN IVA (+) DILAKUKAN TATALAKSANA SESUAI PROTOKOL		PEMERIKSAAN SKRINING KANKER PAYUDARA DENGAN SADANIS		SADANIS DITEMUKAN BENJOLAN		SADANIS CURIGA KANKER		PEMERIKSAAN SKRINING KANKER PAYUDARA DENGAN USG PAYUDARA		USG NON SIMPLE CYST		USG SIMPLE CYST	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	IVA POSITIF	CURIGA KANKER	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Semen	Semen	10.968	0	0,0	0	#DIV/0!	646	0,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	524	4,8	1	0,00	1	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Mojo	Mojo	10.713	0	0,0	0	#DIV/0!	185	0,0	3	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	240	2,2	3	0,01	1	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	0	Ngadi	7.002	0	0,0	0	#DIV/0!	215	14,0	5	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	215	3,1	3	0,01	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Kras	Kras	7.258	0	0,0	0	#DIV/0!	466	3,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2.720	37,5	0	0,00	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	0	Pelas	4.976	0	0,0	0	#DIV/0!	221	0,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	817	16,4	0	0,00	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	9.282	0	0,0	0	#DIV/0!	221	1,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	206	2,2	1	0,00	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	0	Wonorejo	7.722	0	0,0	0	#DIV/0!	182	0,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	182	2,4	0	0,00	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Kandat	Blabak	12.488	0	0,0	0	#DIV/0!	290	10,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	372	3,0	1	0,00	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Wates	Wates	10.210	0	0,0	0	#DIV/0!	250	9,0	7	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	5.448	53,4	16	0,00	10	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	0	Silir	6.878	0	0,0	0	#DIV/0!	294	1,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	294	4,3	0	0,00	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Ngancar	Ngancar	10.589	0	0,0	0	#DIV/0!	142	2,0	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	386	3,6	10	0,03	1	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Puncu	Puncu	11.896	0	0,0	0	#DIV/0!	114	3,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	242	2,0	2	0,01	2	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Plosoklaten	Plosoklaten	5.655	0	0,0	0	#DIV/0!	311	0,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	600	10,6	0	0,00	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	0	Pranggang	9.746	0	0,0	0	#DIV/0!	349	0,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	349	3,6	0	0,00	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Gurah	Gurah	8.900	0	0,0	0	#DIV/0!	487	7,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	487	5,5	3	0,01	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	0	Adan-Adan	7.425	0	0,0	0	#DIV/0!	502	2,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	502	6,8	4	0,01	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Pagu	Pagu	7.677	0	0,0	0	#DIV/0!	267	0,0	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	463	6,0	0	0,00	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Gampengrejo	Gampeng	6.498	0	0,0	0	#DIV/0!	224	1,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	224	3,4	3	0,01	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Grogol	Grogol	9.490	0	0,0	0	#DIV/0!	284	0,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	284	3,0	0	0,00	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Papar	Tanon	10.210	0	0,0	0	#DIV/0!	130	2,0	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	219	2,1	8	0,04	3	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Purwoasri	Purwoasri	5.905	0	0,0	0	#DIV/0!	366	2,0	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	366	6,2	11	0,03	3	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	0	Sumberejo	4.305	0	0,0	0	#DIV/0!	639	2,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	689	16,0	0	0,00	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
23	Plemahan	Puhjarak	10.673	0	0,0	0	#DIV/0!	368	4,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	370	3,5	0	0,00	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
24	Pare	Pare	7.382	0	0,0	0	#DIV/0!	358	6,0	6	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	416	5,6	2	0,00	1	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
25	0	Bendo	7.425	0	0,0	0	#DIV/0!	340	3,0	5	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	340	4,6	1	0,00	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
26	0	Sidorejo	10.084	0	0,0	0	#DIV/0!	335	41,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	360	3,6	0	0,00	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
27	Kepung	Kepung	7.806	0	0,0	0	#DIV/0!	271	5,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	271	3,5	0	0,00	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
28	0	Keling	9.452	0	0,0	0	#DIV/0!	694	0,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	648	6,9	0	0,00	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
29	Kandangan	Kandangan	9.114	0	0,0	0	#DIV/0!	576	2,0	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	594	6,5	15	0,03	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
30	Tarokan	Tarokan	13.082	0	0,0	0	#DIV/0!	312	0,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	312	2,4	2	0,01	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
31	Kunjang	Kunjang	6.032	0	0,0	0	#DIV/0!	52	0,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	224	3,7	0	0,00	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
32	Banyakan	Tiron	11.939	0	0,0	0	#DIV/0!	249	1,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	313	2,6	1	0,00	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
33	Ringinrejo	Sambi	10.378	0	0,0	0	#DIV/0!	264	1,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	259	2,5	1	0,00	1	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
34	Kayen Kidul	Bangsongan	3.248	0	0,0	0	#DIV/0!	259	1,0	4	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	259	8,0	0	0,00	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
35	0	Kayen Kidul	4.514	0	0,0	0	#DIV/0!	189	10,0	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	334	7,4	1	0,00	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
36	Ngasem	Ngasem	16.073	0	0,0	0	#DIV/0!	400	6,0	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	400	2,5	1	0,00	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
37	Badas	Badas	12.615	0	0,0	0	#DIV/0!	139	10,0	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	139	1,1	5	0,04	0	0,0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
TOTAL			**325.610**	**0**	**0,0**	**0**	**#DIV/0!**	**11.591**	**149**	**40**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**	**21.068**	**6,5**	**95**	**0,0**	**23**	**0,0**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**#DIV/0!**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 81

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Semen	Semen	173	0	167	8	0	0	0	0	167	8	175	101,2
2	Mojo	Mojo	121	0	106	11	0	4	0	0	110	11	121	100,0
3	0	Ngadi	64	0	61	0	0	1	0	0	62	0	62	96,9
4	Kras	Kras	65	0	71	6	0	0	0	0	71	6	77	118,5
5	0	Pelas	86	0	90	1	0	0	0	0	90	1	91	105,8
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	81	0	77	4	0	0	0	0	77	4	81	100,0
7	0	Wonorejo	62	0	60	3	0	1	0	0	61	3	64	103,2
8	Kandat	Blabak	94	0	92	13	0	2	0	0	94	13	107	113,8
9	Wates	Wates	94	0	81	3	0	8	2	0	89	5	94	100,0
10	0	Silir	82	0	73	3	0	0	0	0	73	3	76	92,7
11	Ngancar	Ngancar	88	0	62	4	0	3	2	0	65	6	71	80,7
12	Puncu	Puncu	107	0	98	7	0	1	0	0	99	7	106	99,1
13	Plosoklaten	Plosoklaten	72	0	64	8	0	0	0	0	64	8	72	100,0
14	0	Pranggang	81	0	63	12	0	2	0	0	65	12	77	95,1
15	Gurah	Gurah	82	0	76	3	0	3	0	0	79	3	82	100,0
16	0	Adan-Adan	107	0	103	4	0	0	0	0	103	4	107	100,0
17	Pagu	Pagu	110	0	108	0	0	0	0	0	108	0	108	98,2
18	Gampengrejo	Gampeng	87	0	87	14	0	5	2	0	92	16	108	124,1
19	Grogol	Grogol	157	0	131	13	0	13	0	0	144	13	157	100,0
20	Papar	Tanon	95	0	77	4	0	14	0	0	91	4	95	100,0
21	Purwoasri	Purwoasri	59	0	56	0	0	0	0	0	56	0	56	94,9
22	0	Sumberejo	66	0	60	0	0	8	5	0	68	5	73	110,6
23	Plemahan	Puhjarak	128	0	119	10	0	1	0	0	120	10	130	101,6
24	Pare	Pare	64	0	41	10	0	11	2	0	52	12	64	100,0
25	0	Bendo	109	0	63	32	0	10	4	0	73	36	109	100,0
26	0	Sidorejo	74	0	68	6	0	0	0	0	68	6	74	100,0
27	Kepung	Kepung	76	0	78	2	0	0	0	0	78	2	80	105,3
28	0	Keling	109	0	100	2	0	8	0	0	108	2	110	100,9
29	Kandangan	Kandangan	93	0	89	7	0	0	0	0	89	7	96	103,2
30	Tarokan	Tarokan	131	0	118	13	0	0	0	0	118	13	131	100,0
31	Kunjang	Kunjang	68	2	50	0	0	18	0	2	68	0	70	102,9
32	Banyakan	Tiron	117	0	108	7	0	2	0	0	110	7	117	100,0
33	Ringinrejo	Sambi	114	0	75	39	0	7	0	0	82	39	121	106,1
34	Kayen Kidul	Bangsongan	42	0	42	3	0	0	0	0	42	3	45	107,1
35	0	Kayen Kidul	77	0	77	0	0	11	0	0	88	0	88	114,3
36	Ngasem	Ngasem	159	0	105	10	0	42	0	0	147	10	157	98,7
37	Badas	Badas	137	0	131	6	2	6	2	2	137	8	147	107,3
TOTAL			**3531**	**2**	**3127**	**268**	**2**	**181**	**19**	**4**	**3308**	**287**	**3599**	**101,9**

Sumber: Laporan SPM Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Kab. Kediri Tahun 2025

TABEL 82

SARANA AIR MINUM DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM	JUMLAH PERUSAHAAN PENYEDIA AIR MINUM SWASTA	JUMLAH SARANA AIR MINUM KOMUNAL	TOTAL SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI DAN DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA (MINIMAL E. COLI)		
							MEMENUHI SYARAT (MS)	TIDAK MEMENUHI SYARAT (TMS)	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Semen	Semen	2	0	19	21	13	2	61,90%
2	Mojo	Mojo	0	0	5	5	5	0	100,00%
3	0	Ngadi	0	0	7	7	7	0	100,00%
4	Kras	Kras	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
5	0	Pelas	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
7	0	Wonorejo	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
8	Kandat	Blabak	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
9	Wates	Wates	1	0	5	6	6	0	100,00%
10	0	Silir	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
11	Ngancar	Ngancar	3	0	5	8	8	0	100,00%
12	Puncu	Puncu	2	0	6	8	7	0	87,50%
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	1	1	1	0	100,00%
14	0	Pranggang	0	0	2	2	2	0	100,00%
15	Gurah	Gurah	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
16	0	Adan-Adan	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
17	Pagu	Pagu	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
18	Gampengrejo	Gampeng	1	0	2	3	3	0	100,00%
19	Grogol	Grogol	0	0	1	1	2	1	200,00%
20	Papar	Tanon	1	0	4	5	5	0	100,00%
21	Purwoasri	Purwoasri	1	0	5	6	5	1	83,33%
22	0	Sumberejo	0	0	4	4	3	1	75,00%
23	Plemahan	Puhjarak	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
24	Pare	Pare	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
25	0	Bendo	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
26	0	Sidorejo	2	0	0	2	2	0	100,00%
27	Kepung	Kepung	4	0	4	8	7	1	87,50%
28	0	Keling	0	0	3	3	2	1	66,67%
29	Kandangan	Kandangan	0	0	11	11	10	0	90,91%
30	Tarokan	Tarokan	0	0	5	5	5	0	100,00%
31	Kunjang	Kunjang	0	0	4	4	4	1	100,00%
32	Banyakan	Tiron	1	0	8	9	8	1	88,89%
33	Ringinrejo	Sambi	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
35	0	Kayen Kidul	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
36	Ngasem	Ngasem	0	0	1	1	1	0	100,00%
37	Badas	Badas	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
TOTAL			18	0	102	120	106	9	88,33

Sumber: …… (sebutkan)

TABEL 83

KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA DALAM SURVEILANS KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA (SKAMRT) MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SAMPEL RUMAH TANGGA DALAM SKAMRT	JUMLAH RUMAH TANGGA DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	% RUMAH TANGGA DENGAN AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Semen	Semen	30	12	40,00%
2	Mojo	Mojo	30	10	33,33%
3	0	Ngadi	30	0	0,00%
4	Kras	Kras	30	3	10,00%
5	0	Pelas	30	1	3,33%
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	30	3	10,00%
7	0	Wonorejo	30	21	70,00%
8	Kandat	Blabak	30	22	73,33%
9	Wates	Wates	30	5	16,67%
10	0	Silir	30	7	23,33%
11	Ngancar	Ngancar	30	7	23,33%
12	Puncu	Puncu	30	24	80,00%
13	Plosoklaten	Plosoklaten	30	14	46,67%
14	0	Pranggang	30	5	16,67%
15	Gurah	Gurah	30	0	0,00%
16	0	Adan-Adan	30	0	0,00%
17	Pagu	Pagu	30	5	16,67%
18	Gampengrejo	Gampeng	30	0	0,00%
19	Grogol	Grogol	30	11	36,67%
20	Papar	Tanon	30	5	16,67%
21	Purwoasri	Purwoasri	30	0	0,00%
22	0	Sumberejo	30	8	26,67%
23	Plemahan	Puhjarak	30	0	0,00%
24	Pare	Pare	30	12	40,00%
25	0	Bendo	30	16	53,33%
26	0	Sidorejo	30	8	26,67%
27	Kepung	Kepung	30	3	10,00%
28	0	Keling	30	0	0,00%
29	Kandangan	Kandangan	30	23	76,67%
30	Tarokan	Tarokan	30	15	50,00%
31	Kunjang	Kunjang	30	0	0,00%
32	Banyakan	Tiron	30	14	46,67%
33	Ringinrejo	Sambi	30	21	70,00%
34	Kayen Kidul	Bangsongan	30	4	13,33%
35	0	Kayen Kidul	30	9	30,00%
36	Ngasem	Ngasem	30	0	0,00%
37	Badas	Badas	30	6	20,00%
TOTAL			1110	294	26,49%

Sumber: …… (sebutkan)

TABEL 84

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Semen	Semen	12	15355	0	0,00	15355	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	15355	100,00
2	Mojo	Mojo	12	16227	0	0,00	16227	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	16227	100,00
3	0	Ngadi	8	11163	0	0,00	11163	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	11163	100,00
4	Kras	Kras	9	14106	0	0,00	13775	97,65	331	2,35	0	0,00	0	0	0	0	14106	100,00
5	0	Pelas	7	7011	0	0,00	5335	76,09	1273	18,16	403	5,75	0	0	0	0	7011	100,00
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7	11941	90	0,75	10881	91,12	178	1,49	792	6,63	0	0	0	0	11941	100,00
7	0	Wonorejo	9	12478	0	0,00	10810	86,63	1668	13,37	0	0,00	0	0	0	0	12478	100,00
8	Kandat	Blabak	12	18800	0	0,00	15708	83,55	1583	8,42	1509	8,03	0	0	0	0	18800	100,00
9	Wates	Wates	10	15545	0	0,00	5100	32,81	55	0,35	10390	66,84	0	0	0	0	15545	100,00
10	0	Silir	8	11689	0	0,00	9852	84,28	512	4,38	1325	11,34	0	0	0	0	11689	100,00
11	Ngancar	Ngancar	10	16683	0	0,00	10642	63,79	748	4,48	5293	31,73	0	0	0	0	16683	100,00
12	Puncu	Puncu	8	13706	0	0,00	9274	67,66	3508	25,59	924	6,74	0	0	0	0	13706	100,00
13	Plosoklaten	Plosoklaten	9	12822	48	0,37	11037	86,08	396	3,09	1341	10,46	0	0	0	0	12822	100,00
14	0	Pranggang	6	13945	7	0,05	11125	79,78	601	4,31	2212	15,86	0	0	0	0	13945	100,00
15	Gurah	Gurah	12	16048	0	0,00	13624	84,90	892	5,56	1532	9,55	0	0	0	0	16048	100,00
16	0	Adan-Adan	9	14701	0	0,00	11970	81,42	817	5,56	1914	13,02	0	0	0	0	14701	100,00
17	Pagu	Pagu	13	12265	0	0,00	9658	78,74	1220	9,95	1387	11,31	0	0	0	0	12265	100,00
18	Gampengrejo	Gampeng	11	12170	0	0,00	11592	95,25	52	0,43	526	4,32	0	0	0	0	12170	100,00
19	Grogol	Grogol	9	16658	0	0,00	12871	77,27	1070	6,42	2717	16,31	0	0	0	0	16658	100,00
20	Papar	Tanon	17	19575	0	0,00	17090	87,31	1063	5,43	1422	7,26	0	0	0	0	19575	100,00
21	Purwoasri	Purwoasri	12	11407	0	0,00	11407	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	11407	100,00
22	0	Sumberejo	11	9926	0	0,00	9865	99,39	61	0,61	0	0,00	0	0	0	0	9926	100,00
23	Plemahan	Puhjarak	17	21145	177	0,84	18469	87,34	2499	11,82	0	0,00	0	0	0	0	21145	100,00
24	Pare	Pare	2	14742	2105	14,28	10850	73,60	1528	10,36	259	1,76	0	0	0	0	14742	100,00
25	0	Bendo	5	9274	201	2,17	8278	89,26	571	6,16	224	2,42	0	0	0	0	9274	100,00
26	0	Sidorejo	3	13959	0	0,00	13699	98,14	0	0,00	260	1,86	0	0	0	0	13959	100,00
27	Kepung	Kepung	5	13935	25	0,18	12459	89,41	491	3,52	960	6,89	0	0	0	0	13935	100,00
28	0	Keling	5	10413	0	0,00	9037	86,79	496	4,76	880	8,45	0	0	0	0	10413	100,00
29	Kandangan	Kandangan	12	18784	0	0,00	13623	72,52	45	0,24	5116	27,24	0	0	0	0	18784	100,00
30	Tarokan	Tarokan	10	21153	0	0,00	18977	89,71	69	0,33	2107	9,96	0	0	0	0	21153	100,00
31	Kunjang	Kunjang	12	14945	0	0,00	14678	98,21	118	0,79	149	1,00	0	0	0	0	14945	100,00
32	Banyakan	Tiron	9	19130	1	0,01	17195	89,88	518	2,71	1416	7,40	0	0	0	0	19130	100,00
33	Ringinrejo	Sambi	11	16782	0	0,00	16357	97,47	425	2,53	0	0,00	0	0	0	0	16782	100,00
34	Kayen Kidul	Bangsongan	5	6218	0	0,00	5427	87,28	95	1,53	696	11,19	0	0	0	0	6218	100,00
35	0	Kayen Kidul	7	9180	0	0,00	9066	98,76	114	1,24	0	0,00	0	0	0	0	9180	100,00
36	Ngasem	Ngasem	12	16541	0	0,00	14252	86,16	159	0,96	2130	12,88		0	0	0	16541	100,00
37	Badas	Badas	8	17806	279	1,57	14883	83,58	1606	9,02	1038	5,83	0	0	0	0	17806	100,00
TOTAL			344	528228	2933	0,55	451611	86,00	24762	4,75	48922	8,70	0		0		528228	100,00

Sumber: …… (sebutkan)
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 85

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/ KELURAHAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Semen	Semen	12	15355	15355	100,00	15355	100,00	15355	100,00	7423	48,34	6125	39,89	0
2	Mojo	Mojo	12	16227	16227	100,00	16227	100,00	16227	100,00	7633	47,04	8451	52,08	0
3	0	Ngadi	8	11163	11163	100,00	11163	100,00	11163	100,00	5579	49,98	3938	35,28	0
4	Kras	Kras	9	14106	14106	100,00	14106	100,00	14106	100,00	9821	69,62	10246	72,64	0
5	0	Pelas	7	7011	7011	100,00	7011	100,00	7011	100,00	3868	55,17	4000	57,05	0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7	11941	11941	100,00	11941	100,00	11941	100,00	8606	72,07	9384	78,59	0
7	0	Wonorejo	9	12478	12478	100,00	12478	100,00	12478	100,00	8715	69,84	8414	67,43	1
8	Kandat	Blabak	12	18800	18800	100,00	18800	100,00	14341	76,28	11367	60,46	11942	63,52	1
9	Wates	Wates	10	15545	15545	100,00	15545	100,00	15545	100,00	7241	46,58	11335	72,92	0
10	0	Silir	8	11689	11689	100,00	11689	100,00	11689	100,00	7870	67,33	7677	65,68	1
11	Ngancar	Ngancar	10	16683	16683	100,00	16683	100,00	16683	100,00	10768	64,54	9708	58,19	0
12	Puncu	Puncu	8	13706	13706	100,00	10137	73,96	11093	80,94	6392	46,64	7517	54,84	0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	9	12822	12822	100,00	12202	95,16	11863	92,52	4307	33,59	6390	49,84	0
14	0	Pranggang	6	13945	13945	100,00	12152	87,14	13518	96,94	5260	37,72	4279	30,68	0
15	Gurah	Gurah	12	16048	16048	100,00	16048	100,00	16048	100,00	9347	58,24	9141	56,96	0
16	0	Adan-Adan	9	14701	14701	100,00	14701	100,00	14701	100,00	14701	100,00	5708	38,83	0
17	Pagu	Pagu	13	12265	12265	100,00	10857	88,52	10534	85,89	7287	59,41	6238	50,86	0
18	Gampengrejo	Gampeng	11	12170	12170	100,00	12170	100,00	5279	43,38	6332	52,03	5642	46,36	0
19	Grogol	Grogol	9	16658	16658	100,00	16658	100,00	14353	86,16	12998	78,03	113008	678,40	9
20	Papar	Tanon	17	19575	19575	100,00	19575	100,00	19575	100,00	14132	72,19	21187	108,23	0
21	Purwoasri	Purwoasri	12	11407	11407,0	100,00	8848,0	77,57	8150,0	71,45	8173,0	71,65	8094,0	70,96	0
22	0	Sumberejo	11	9926	9926,0	100,00	8318,0	83,80	8488,0	85,51	4904,0	49,41	4873,0	49,09	0
23	Plemahan	Puhjarak	17	21145	21145,0	100,00	17744,0	83,92	15734,0	74,41	12911,0	61,06	10902,0	51,56	3
24	Pare	Pare	2	14742	14742	100,00	13852	93,96	14742	100,00	11856	80,42	9523	64,60	0
25	0	Bendo	5	9274	9274	100,00	9274	100,00	8047	86,77	7108	76,64	7545	81,36	0
26	0	Sidorejo	3	13959	13959	100,00	13959	100,00	13959	100,00	11770	84,32	11019	78,94	0
27	Kepung	Kepung	5	13935	13935	100,00	13935	100,00	13243	95,03	8934	64,11	9226	66,21	0
28	0	Keling	5	10413	10413	100,00	10413	100,00	10413	100,00	7667	73,63	7667	73,63	0
29	Kandangan	Kandangan	12	18784	18784	100,00	18784	100,00	18784	100,00	15662	83,38	13755	73,23	0
30	Tarokan	Tarokan	10	21153	21153	100,00	21153	100,00	19035	89,99	13161	62,22	14385	68,00	1
31	Kunjang	Kunjang	12	14945	14945	100,00	14945	100,00	14945	100,00	419	2,80	10901	72,94	0
32	Banyakan	Tiron	9	19130	19130	100,00	19130	100,00	15698	82,06	2347	12,27	9402	49,15	0
33	Ringinrejo	Sambi	11	16782	16782	100,00	16782	100,00	16782	100,00	10145	60,45	12834	76,47	0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	5	6218	6218	100,00	6218	100,00	5883	94,61	4653	74,83	3542	56,96	0
35	0	Kayen Kidul	7	9180	9180	100,00	9180	100,00	9180	100,00	2229	24,28	6951	75,72	0
36	Ngasem	Ngasem	12	16541	16541	100,00	16541	100,00	16541	100,00	10102	61,07	9127	55,18	1
37	Badas	Badas	8	17806	17806	100,00	14843	83,36	17750	99,69	9021	50,66	9041	50,78	4
TOTAL			**344**	**528.228**	**528.228**	**100,00**	**509.417**	**96,44**	**490.877**	**92,93**	**310.709**	**58,82**	**429.117**	**81,24**	**21**
PERSENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															

Sumber: …… (sebutkan)

Desa / kelurahan 5 pilar STBM : jika 100% SBS, > 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT) dan > 30% PALDRT

TABEL 86

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR									TFU								
			SEKOLAH			PASAR	TERMI-NAL	PELABU-HAN	BANDA-RA	AKOMO-DASI	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN								
												SD/MI			SMP/MTs			SMA/MA		
			SD/MI	SMP/ MTs	SMA/ MA							MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*15*	*16*	*17*	*19*	*20*	*21*	*23*	*24*
1	Semen	Semen	41	4	1	0	0	0	0	5	51	38	41	92,7	3	4	75,0	1	1	100,0
2	Mojo	Mojo	37	12	7	1	0	0	0	0	57	37	37	100,0	12	12	100,0	7	7	100,0
3	0	Ngadi	22	4	1	0	0	0	0	0	27	22	22	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
4	Kras	Kras	27	4	3	1	0	0	0	0	35	26	27	96,3	4	4	100,0	3	3	100,0
5	0	Pelas	17	3	1	0	0	0	0	0	21	13	17	76,5	2	3	66,7	1	1	100,0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	17	1	1	1	0	0	0	0	20	17	17	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
7	0	Wonorejo	17	4	4	0	0	0	0	0	25	13	17	76,5	2	4	50,0	3	4	75,0
8	Kandat	Blabak	32	6	3	0	0	0	0	0	41	26	32	81,3	4	6	66,7	3	3	100,0
9	Wates	Wates	24	9	6	1	0	0	0	0	40	12	24	50,0	4	9	44,4	6	6	100,0
10	0	Silir	22	2	1	0	0	0	0	0	25	18	22	81,8	1	2	50,0	1	1	100,0
11	Ngancar	Ngancar	33	4	1	0	0	0	0	2	40	28	33	84,8	4	4	100,0	0	1	0,0
12	Puncu	Puncu	37	4	1	0	0	0	0	0	42	35	37	94,6	3	4	75,0	1	1	100,0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	20	6	4	0	0	0	0	0	30	17	20	85,0	5	6	83,3	4	4	100,0
14	0	Pranggang	24	5	2	0	0	0	0	0	31	14	24	58,3	2	5	40,0	2	2	100,0
15	Gurah	Gurah	23	6	4	1	0	0	0	0	34	19	23	82,6	4	6	66,7	3	4	75,0
16	0	Adan-Adan	27	5	0	0	0	0	0	0	32	27	27	100,0	5	5	100,0	0	0	#DIV/0!
17	Pagu	Pagu	24	5	2	0	0	0	0	0	31	8	24	33,3	2	5	40,0	0	2	0,0
18	Gampengrejo	Gampeng	18	1	0	0	0	0	0	1	20	1	18	5,6	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
19	Grogol	Grogol	35	6	4	1	0	0	0	0	46	34	35	97,1	6	6	100,0	4	4	100,0
20	Papar	Tanon	32	5	3	1	0	0	0	0	41	30	32	93,8	5	5	100,0	3	3	100,0
21	Purwoasri	Purwoasri	27	5	5	0	0	0	0	0	37	18	27	66,7	4	5	80,0	4	5	80,0
22	0	Sumberejo	21	3	0	0	0	0	0	0	24	15	21	71,4	1	3	33,3	0	0	#DIV/0!
23	Plemahan	Puhjarak	36	8	6	0	0	0	0	0	50	30	36	83,3	5	8	62,5	4	6	66,7
24	Pare	Pare	18	13	11	2	1	0	0	0	45	13	18	72,2	11	13	84,6	10	11	90,9
25	0	Bendo	16	1	3	1	0	0	0	0	21	14	16	87,5	1	1	100,0	3	3	100,0
26	0	Sidorejo	21	5	5	0	0	0	0	0	31	13	21	61,9	2	5	40,0	0	5	0,0
27	Kepung	Kepung	29	9	7	0	0	0	0	0	45	16	29	55,2	3	9	33,3	3	7	42,9
28	0	Keling	27	18	4	0	0	0	0	0	49	24	27	88,9	16	18	88,9	3	4	75,0
29	Kandangan	Kandangan	25	6	3	1	0	0	0	0	35	25	25	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
30	Tarokan	Tarokan	30	6	5	0	0	0	0	0	41	20	30	66,7	4	6	66,7	2	5	40,0
31	Kunjang	Kunjang	23	6	0	0	0	0	0	0	29	17	23	73,9	4	6	66,7	0	0	#DIV/0!
32	Banyakan	Tiron	30	6	0	2	0	0	0	0	38	13	30	43,3	2	6	33,3	0	0	#DIV/0!
33	Ringinrejo	Sambi	37	5	3	0	0	0	0	0	45	29	37	78,4	4	5	80,0	3	3	100,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	10	2	2	0	0	0	0	0	14	10	10	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
35	0	Kayen Kidul	16	4	0	0	0	0	0	0	20	16	16	100,0	4	4	100,0	0	0	#DIV/0!
36	Ngasem	Ngasem	24	7	3	0	0	0	0	4	38	13	24	54,2	3	7	42,9	1	3	33,3
37	Badas	Badas	38	12	6	0	0	0	0	0	56	16	38	42,1	2	12	16,7	0	6	0,0
TOTAL			**957**	**212**	**112**	**13**	**1**	**0**	**0**	**12**	**1.307**	**737**	**957**	**77,0**	**148**	**212**	**69,8**	**82**	**112**	**73,2**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 86

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS U

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL) DAN MEMENUHI SYARAT																	
			PASAR			TERMINAL			PELABUHAN			BANDARA			AKOMODASI			TOTAL		
			MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*25*	*27*	*28*	*29*	*31*	*32*	*33*	*35*	*36*	*37*	*39*	*40*	*41*	*43*	*44*	*45*	*47*	*48*
1	Semen	Semen	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	5	100,0	47	51	92,2
2	Mojo	Mojo	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	57	57	100,0
3	0	Ngadi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	27	27	100,0
4	Kras	Kras	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	34	35	97,1
5	0	Pelas	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	16	21	76,2
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	1	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	19	20	95,0
7	0	Wonorejo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	18	25	72,0
8	Kandat	Blabak	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	33	41	80,5
9	Wates	Wates	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	23	40	57,5
10	0	Silir	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	20	25	80,0
11	Ngancar	Ngancar	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0	34	40	85,0
12	Puncu	Puncu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	39	42	92,9
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	26	30	86,7
14	0	Pranggang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	18	31	58,1
15	Gurah	Gurah	0	1	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	26	34	76,5
16	0	Adan-Adan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	32	32	100,0
17	Pagu	Pagu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	31	32,3
18	Gampengrejo	Gampeng	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	1	0,0	2	20	10,0
19	Grogol	Grogol	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	45	46	97,8
20	Papar	Tanon	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	39	41	95,1
21	Purwoasri	Purwoasri	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	26	37	70,3
22	0	Sumberejo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	16	24	66,7
23	Plemahan	Puhjarak	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	39	50	78,0
24	Pare	Pare	1	2	50,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	36	45	80,0
25	0	Bendo	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	19	21	90,5
26	0	Sidorejo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	15	31	48,4
27	Kepung	Kepung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	22	45	48,9
28	0	Keling	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	43	49	87,8
29	Kandangan	Kandangan	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	35	35	100,0
30	Tarokan	Tarokan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	26	41	63,4
31	Kunjang	Kunjang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	21	29	72,4
32	Banyakan	Tiron	0	2	0,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	15	38	39,5
33	Ringinrejo	Sambi	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	36	45	80,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	14	100,0
35	0	Kayen Kidul	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	20	20	100,0
36	Ngasem	Ngasem	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	4	100,0	21	38	55,3
37	Badas	Badas	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	18	56	32,1
TOTAL			**8**	**13**	**61,5**	**1**	**1**	**100,0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**11**	**12**	**91,7**	**987**	**1.307**	**75,5164**

Sumber: …….. (sebutkan)

TABEL 87

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN

KABUPATEN/KOTA KEDIRI

TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*22*	*23*	*24*
1	Semen	Semen	14	9	64,29	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	5	5	100,00	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	2	2	100,00	23	18	78,26
2	Mojo	Mojo	5	4	80,00	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	7	7	100,00	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	13	92,86
3	0	Ngadi	6	6	100,00	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	2	2	100,00	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00	12	12	100,00
4	Kras	Kras	5	5	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	5	83,33	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	3	3	100,00	15	14	93,33
5	0	Pelas	3	3	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	7	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	10	100,00
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	2	2	100,00	6	6	100,00	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	12	100,00
7	0	Wonorejo	2	1	50,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	5	100,00	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00	10	9	90,00
8	Kandat	Blabak	7	4	57,14	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	2	33,33	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	5	1	20,00	20	9	45,00
9	Wates	Wates	9	4	44,44	0	0	#DIV/0!	5	1	20,00	10	3	30,00	5	2	40,00	0	0	#DIV/0!	10	2	20,00	39	12	30,77
10	0	Silir	13	9	69,23	0	0	#DIV/0!	5	1	20,00	6	5	83,33	6	3	50,00	21	10	47,62	13	10	76,92	64	38	59,38
11	Ngancar	Ngancar	3	3	100,00	2	1	50,00	0	0	#DIV/0!	6	6	100,00	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	13	12	92,31
12	Puncu	Puncu	7	7	100,00	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	2	1	50,00	2	1	50,00	10	1	10,00	4	1	25,00	26	12	46,15
13	Plosoklaten	Plosoklaten	3	2	66,67	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	4	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100,00	10	9	90,00
14	0	Pranggang	4	4	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	2	33,33	8	8	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	18	14	77,78
15	Gurah	Gurah	5	5	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	3	42,86	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	6	6	100,00	19	15	78,95
16	0	Adan-Adan	5	5	100,00	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	9	7	77,78	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100,00	18	16	88,89
17	Pagu	Pagu	3	1	33,33	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	1	25,00	0	0	#DIV/0!	2	1	50,00	3	0	0,00	12	3	25,00
18	Gampengrejo	Gampeng	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	2	2	100,00	3	3	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00	8	8	100,00
19	Grogol	Grogol	6	2	33,33	1	1	100,00	8	2	25,00	21	12	57,14	6	2	33,33	0	0	#DIV/0!	2	0	0,00	44	19	43,18
20	Papar	Tanon	5	5	100,00	2	2	100,00	3	3	100,00	27	27	100,00	3	3	100,00	1	1	100,00	39	34	87,18	80	75	93,75
21	Purwoasri	Purwoasri	7	7	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	11	9	81,82	8	5	62,50	4	2	50,00	6	4	66,67	36	27	75,00
22	0	Sumberejo	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	3	3	100,00	6	6	100,00	9	9	100,00	0	0	#DIV/0!	3	2	66,67	23	22	95,65
23	Plemahan	Puhjarak	7	7	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	33	22	66,67	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	42	31	73,81
24	Pare	Pare	5	4	80,00	4	4	100,00	5	0	0,00	10	8	80,00	2	2	100,00	17	8	47,06	45	36	80,00	88	62	70,45
25	0	Bendo	3	3	100,00	3	3	100,00	0	0	#DIV/0!	3	3	100,00	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	10	100,00
26	0	Sidorejo	4	3	75,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	5	83,33	10	8	80,00
27	Kepung	Kepung	2	1	50,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	3	50,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	7	77,78	17	11	64,71
28	0	Keling	4	2	50,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	7	77,78	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	10	71,43
29	Kandangan	Kandangan	7	6	85,71	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	15	15	100,00	7	7	100,00	3	3	100,00	5	5	100,00	37	36	97,30
30	Tarokan	Tarokan	7	7	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	21	20	95,24	0	0	#DIV/0!	13	6	46,15	41	33	80,49	82	66	80,49
31	Kunjang	Kunjang	13	13	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	17	16	94,12	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	31	30	96,77
32	Banyakan	Tiron	4	3	75,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	7	50,00	5	3	60,00	0	0	#DIV/0!	2	1	50,00	25	14	56,00
33	Ringinrejo	Sambi	5	4	80,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	2	28,57	7	3	42,86	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00	20	10	50,00
34	Kayen Kidul	Bangsongan	2	2	100,00	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	7	4	57,14	5	2	40,00	13	12	92,31	2	2	100,00	30	23	76,67
35	0	Kayen Kidul	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100,00	0	0	#DIV/0!	31	31	100,00	1	1	100,00	35	35	100,00
36	Ngasem	Ngasem	4	4	100,00	4	4	100,00	0	0	#DIV/0!	20	20	100,00	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	30	30	100,00
37	Badas	Badas	10	9	90,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	7	77,78	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	19	16	84,21
TOTAL			**195**	**160**	**82,05**	**23**	**22**	**95,65**	**33**	**14**	**42,42**	**340**	**265**	**77,94**	**94**	**71**	**75,53**	**115**	**75**	**65,22**	**216**	**164**	**75,93**	1016	771	**75,89**

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 88

PERSENTASE HASIL PENGUKURAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN/KOTA KEDIRI
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RESPONDEN (RUMAH TANGGA)						
			TARGET	DIUKUR	BELUM DIUKUR	% (PENGUKURAN)	DIUKUR		% (MS)
							MS	TMS	
1	*2*	*3*	*7*	*8*	*9*		*13*	*14*	*16*
1	Semen	Semen	30	30	0	100	0	30	0,0
2	Mojo	Mojo	30	30	0	100	0	30	0,0
3	0	Ngadi	30	30	0	100	0	30	0,0
4	Kras	Kras	30	30	0	100	4	26	13,3
5	0	Pelas	30	30	0	100	23	7	76,7
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	30	30	0	100	5	25	16,7
7	0	Wonorejo	30	30	0	100	3	27	10,0
8	Kandat	Blabak	30	30	0	100	0	30	0,0
9	Wates	Wates	30	30	0	100	0	30	0,0
10	0	Silir	30	30	0	100	9	21	30,0
11	Ngancar	Ngancar	30	30	0	100	3	27	10,0
12	Puncu	Puncu	30	30	0	100	4	26	13,3
13	Plosoklaten	Plosoklaten	30	30	0	100	19	11	63,3
14	0	Pranggang	30	30	0	100	3	27	10,0
15	Gurah	Gurah	30	30	0	100	18	12	60,0
16	0	Adan-Adan	30	30	0	100	4	26	13,3
17	Pagu	Pagu	30	30	0	100	22	8	73,3
18	Gampengrejo	Gampeng	30	30	0	100	25	5	83,3
19	Grogol	Grogol	30	30	0	100	0	30	0,0
20	Papar	Tanon	30	30	0	100	5	0	16,7
21	Purwoasri	Purwoasri	30	30	0	100	5	15	16,7
22	0	Sumberejo	30	30	0	100	7	23	23,3
23	Plemahan	Puhjarak	30	30	0	100	4	26	13,3
24	Pare	Pare	30	30	0	100	0	30	0,0
25	0	Bendo	30	30	0	100	13	17	43,3
26	0	Sidorejo	30	30	0	100	1	29	3,3
27	Kepung	Kepung	30	30	0	100	6	24	20,0
28	0	Keling	30	30	0	100	0	30	0,0
29	Kandangan	Kandangan	30	30	0	100	2	28	6,7
30	Tarokan	Tarokan	30	30	0	100	0	30	0,0
31	Kunjang	Kunjang	30	30	0	100	2	28	6,7
32	Banyakan	Tiron	30	30	0	100	21	9	70,0
33	Ringinrejo	Sambi	30	30	0	100	1	29	3,3
34	Kayen Kidul	Bangsongan	30	30	0	100	0	30	0,0
35	0	Kayen Kidul	30	30	0	100	0	30	0,0
36	Ngasem	Ngasem	30	30	0	100	27	3	90,0
37	Badas	Badas	30	30	0	100	0	30	0,0
TOTAL			**1.110**	**1.110**	**0**	**100**	**236**	**839**	**21,3**

Sumber: …….. (sebutkan)

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2025

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025 dapat diselesaikan dan diterbitkan. Publikasi ini merupakan salah satu bentuk penyajian informasi kesehatan yang memuat gambaran situasi kesehatan, capaian program, serta berbagai indikator kesehatan di Kabupaten Kediri selama tahun 2025.

Penyusunan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025 tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pihak, baik dari puskesmas, rumah sakit, fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, maupun pengelola program kesehatan di tingkat kabupaten. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyediaan data dan informasi sehingga buku ini dapat tersusun dengan baik.

Profil Kesehatan selain menjadi media informasi bagi masyarakat, publikasi ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan, akademisi, organisasi profesi, serta pihak lainnya sebagai bahan referensi dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi pembangunan kesehatan di Kabupaten Kediri

Kami menyadari bahwa dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data masih terdapat berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas data dan sistem informasi kesehatan akan terus dilakukan guna menghasilkan informasi yang semakin akurat, lengkap, dan tepat waktu pada publikasi berikutnya.

Kami berharap Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025 ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh pengguna informasi kesehatan. Kritik, saran, dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan penyusunan Profil Kesehatan pada masa yang akan datang.

© 2026 Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri